BANK BUMI ARTA

Teman Anda Dalam Usaha

(BANK DEVISA) didirikan sejak tahun 1967

PT Bank Bumi Arta Tbk

2025 LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Bank's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such statements bear risks, uncertainties, that could cause actual results to differ materially from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Bank, serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements in this Annual Report are composed based on assumptions regarding current conditions and future conditions of the Bank, and the business environment in which the Bank conducts business activities. The Bank does not guarantee that the documents with ensured validity will bring specific results as expected.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank" dan "Bank Bumi Arta", yang didefinisikan sebagai PT Bank Bumi Arta Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri perbankan. Adakalanya kata "Kami", dan "Perusahaan/ Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Bumi Arta Tbk secara umum.

This report contains the terms "Bank" and "Bank Bumi Arta", which is defined as PT Bank Bumi Arta Tbk, which conducts business mainly in the field of banking. The terms "We" or" the Company" are also used at times, on the basis of convenience to refer to PT Bank Bumi Arta Tbk in general.

Daftar Isi
Table of Contents

1 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Liability

2 Daftar Isi
Table of Contents

4 Ikhtisar Pencapaian 2025
2025 Achievements Overview

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

6 Tonggak Sejarah
Milestones

7 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

11 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

12 Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

12 Aksi Korporasi
Corporate Actions

12 Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension and/or Delisting of Shares

13 Kilas Peristiwa 2025
2025 Event Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

20 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

28 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

38 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Bumi Arta Tbk
Statement of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

39 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Bumi Arta Tbk
Statement of Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

Profil Perusahaan
Company Profile

42 Identitas Perusahaan
Company Identity

43 Sekilas Bank Bumi Arta
Bank Bumi Arta in Brief

45 *Brand* Bank Bumi Arta
Bank Bumi Arta Brand

46 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

48 Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar
Line of Business according to the Articles of Association

50 Produk dan Jasa Layanan
Products and Services

53 Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor
Operational Area and Office Network

56 Struktur Organisasi
Organizational Structure

58 Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

59 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

64 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

69 Pejabat Eksekutif
Executive Officers

71 Demografi Karyawan
Employee Demographics

74 Struktur Perusahaan
Company Structure

74 Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure and Composition

76 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

79 Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on Other Securities Listing

79 Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Information on Subsidiaries and Associated Companies

79 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

80 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

82 Sumber Daya Manusia
Human Resources

89 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

96 Tinjauan Makroekonomi dan Perbankan 2025
Macroeconomic and Banking Overview in 2025

99 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

114 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

124 Perbandingan Target dan Realisasi 2025
Comparison of Targets and Realization in 2025

125 Proyeksi Usaha di Tahun 2026
Business Outlook for 2026

126 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt Service Ability and Receivables Collectability Turnover

127 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Its Management Policy

130 Komitmen dan Kontinjensi
Commitments and Contingencies

132 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

132 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

133 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Date of the Auditor's Report

133 Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi
Reported Financial Information Containing Extraordinary or Unusual Events

134 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

134 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

136 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization on the Use of Public Offering Proceeds

138 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

139 Perubahan Perundang-Undangan dan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Amendment to Laws and Regulations that Significantly Affected the Company

142 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

143 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Going Concern

144 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

145 Pangsa Pasar
Market Share

146 Prospek Usaha
Business Prospects

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

152 Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank
Commitments to and Objectives of Good Corporate Governance at the Bank

153 Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank
Implementation of Good Governance Principles at the Bank

155 Dasar Penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank
Basis of Implementing Good Governance at the Bank

158 Struktur Tata Kelola yang Baik pada Bank
Good Governance Structure at the Bank

159 Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik pada Bank
Assessment of Good Governance Implementation at the Bank

162 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

166 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

180 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

200 Direksi
Board of Directors

219 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

226 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

226 Komite Audit
Audit Committee

240 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

251 Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

260 Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors

260 *Assets and Liabilities Committee* (ALCO)
Assets and Liabilities Committee (ALCO)

262 Komite Kredit *Treasury*
Treasury Credit Committee

264 Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee

265 Komite Kredit Kantor Pusat
Head Office Credit Committee

267 Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee

269 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

271 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

275 Satuan Kerja Audit Intern
Internal Audit Unit

282 Audit Ekstern
External Audit

283 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

288 Manajemen Risiko
Risk Management

396 Budaya dan Fungsi Kepatuhan
Compliance Culture and Function

399 Penerapan Program Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT & PPPSPM)
Implementation of the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CTF and CPF)

403 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*)
Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds (Large Exposures)

404 Aspek Pemegang Saham
Shareholders' Aspects

404 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

405 *Buy Back Shares* dan/atau *Buy Back* Obligasi Bank
Buy Back of Shares and/or Buy Back of Bank Bond

405 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest

405 Penerapan Strategi Anti-*Fraud*, termasuk Anti-Penyuapan
Implementation of Anti-Fraud Strategies, including Anti-Bribery

408 Penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Implementation of Sustainable Finance, including the Implementation of Social and Environmental Responsibility

410 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik
Provision of Funds for Social and/or Political Activities

410 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

411 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi serta Pelaksanaannya
Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Its Implementation

412 Penyimpangan Internal
Internal Fraud

413 Budaya Perusahaan, Peraturan Perusahaan, dan Kode Etik
Company Culture, Company Regulations, and Code of Conduct

415 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

415 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

417 Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratuity Policy Policy

417 Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

418 Transparansi Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah
Transparency of Customer Complaint Service Procedures

420 Integritas Pelaporan dan Sistem TI
Reporting Integrity and Information Technology System

422 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya
Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Condition that has not been Disclosed in Other Reports

422 Rencana Strategis Bank
Strategic Plan of the Bank

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Laporan Keuangan
Financial Statement

Ikhtisar Pencapaian 2025
2025 Achievements Overview

Aset
Assets

Rp8.546
miliar / billion

CAR
Capital Adequacy Ratio

63,29%

Kredit
Loans

Rp4.721
miliar / billion

NPL-Neto

2,01%

Simpanan
Deposits

Rp5.140
miliar / billion

NIM
Net Interest Margin

4,24%

Laba Sebelum Beban Pajak
Income Before Tax Expense

Rp13
miliar / billion

LFR
Loan to Funding Ratio

91,86%



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

01

Tonggak Sejarah
Milestones

2022

Melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
Implemented Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) on Indonesia Stock Exchange (IDX).

2021

- Melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- PT Takjub Finansial Teknologi menjadi salah satu Pemegang Saham PT Bank Bumi Arta Tbk.
- Implemented Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
- PT Takjub Finansial Teknologi became one of the Shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk.

2017

PT Bank Bumi Arta Tbk genap berusia 50 tahun.
PT Bank Bumi Arta Tbk turned 50 years old.

2006

Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham PT Bank Bumi Arta Tbk pada Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia).
Held Initial Public Offering and listed PT Bank Bumi Arta Tbk's shares in Jakarta Stock Exchange (Now Indonesia Stock Exchange)

1992

Melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank Bumi Arta.
Changed the Company's name to PT Bank Bumi Arta.

1991

Memperoleh izin sebagai Bank Devisa.
Became a foreign-exchange licensed Bank.

1976

Melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Duta Nusantara.
Merged with PT Bank Duta Nusantara.

1967

Pendirian dan Operasional Bank dengan nama PT Bank Bumi Arta Indonesia.
Founded as PT Bank Bumi Arta Indonesia and commenced operations.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Posisi Keuangan						**Financial Position**
Total Aset	8.546.043	8.175.926	7.991.554	8.211.292	8.664.310	Total Assets
Total Kredit	4.721.351	4.477.789	3.919.454	3.845.625	3.970.764	Total Loans
Total Simpanan	5.139.703	4.798.663	4.696.762	4.972.367	6.262.636	Total Deposits
- Giro	949.549	669.252	630.724	753.825	1.424.008	Demand Deposits -
- Tabungan	375.692	348.383	334.086	405.472	489.796	Savings Deposits -
- Deposito Berjangka	3.814.462	3.781.028	3.731.952	3.813.070	4.348.832	Time Deposits -
Total Liabilitas	5.318.251	4.990.820	4.869.600	5.134.519	6.422.689	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.227.792	3.185.106	3.121.954	3.076.773	2.241.621	Total Equity
Laporan Laba (Rugi)						**Statement of Profit (Loss)**
Pendapatan Bunga	534.865	549.958	532.228	527.607	518.732	Interest Revenues
Beban Bunga	(214.043)	(213.097)	(177.974)	(179.884)	(230.079)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	320.822	336.861	354.254	347.723	288.653	Interest Revenues-Net
Pendapatan Operasional Lainnya	15.686	15.204	16.367	17.655	17.078	Other Operating Revenues
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.740)	7.515	(42.397)	(54.321)	(14.766)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(286.363)	(289.551)	(271.732)	(263.627)	(231.001)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	12.405	70.029	56.492	47.430	59.964	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Bersih	326	9.816	755	2.935	(3.166)	Non-Operating Income (Expenses)-Net
Laba Sebelum Beban Pajak	12.731	79.845	57.247	50.365	56.798	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(3.262)	(18.445)	(12.881)	(11.426)	(14.123)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	9.469	61.400	44.366	38.939	42.675	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	33.218	1.751	815	(15.412)	68.939	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	42.687	63.151	45.181	23.527	111.614	Total Comprehensive Income
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:						**Net Income Attributable to:**
- Pemilik Entitas Induk	9.469	61.400	44.366	38.939	42.675	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling - Interest -
Total Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:						**Total Comprehensive Income Attributable to:**
- Pemilik Entitas Induk	42.687	63.151	45.181	23.527	111.614	Owners of the Parent -
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling - Interest
Laba Bersih Per Saham (Rp1)	2,79	18,12	13,10	13,79	18,17	Earnings Per Share (Rp1)
Laporan Arus Kas						**Statement of Cash Flows**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	142.624	(347.779)	(237.812)	(1.065.703)	993.015	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	1.397.499	114.533	321.428	(53.104)	(965.174)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(2.114)	(1.485)	(999)	811.141	607.238	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	1.538.009	(234.731)	82.617	(307.666)	635.079	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	971.298	1.205.075	1.122.695	1.425.880	790.384	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	1.157	954	(237)	4.481	417	Effects of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.510.464	971.298	1.205.075	1.122.695	1.425.880	Cash and Cash Equivalents at End of Year

(dalam persentase / in percentage)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Rasio Keuangan						**Financial Ratios**
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	63,29	65,07	72,87	59,27	41,87	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	2,41	2,34	2,92	2,34	1,63	Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Non-Earning Assets to Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,86	1,76	1,95	1,91	1,23	Non-Performing Earning Assets to Earning Asset
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,27	2,05	2,23	1,75	0,99	Allowance for Losses for Financial Assets to Earning Assets
NPL–*Gross*	3,78	3,65	4,43	4,56	3,04	NPL–Gross
NPL–*Net*	2,01	2,30	3,03	3,23	2,15	NPL–Net
Return On Assets (ROA)	0,15	0,96	0,71	0,59	0,74	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	0,30	1,98	1,46	1,69	2,69	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	4,24	4,54	4,92	4,62	4,32	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,75	87,83	89,70	91,31	88,87	Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)
Cost to Income Ratio (CIR)	85,10	82,24	73,32	72,15	75,56	Cost to Income Ratio (CIR)
Loan to Funding Ratio (LFR)	91,86	93,31	83,45	77,34	63,40	Loan to Funding Ratio (LFR)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset	0,11	0,75	0,56	0,47	0,49	Income (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	0,29	1,93	1,42	1,27	1,90	Income (Loss) to Equity
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	164,76	156,69	155,98	166,88	286,52	Total Liabilities to Equity
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	62,23	61,04	60,93	62,53	74,13	Total Liabilities to Total Assets
Kepatuhan						**Compliance**
Persentase Pelanggaran BMPK						**Percentage of LLL Violation**
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non-Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK						**Percentage of LLL Excess**
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non-Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)						**Minimum Reserve Requirement (GWM)**
Rupiah	13,57	10,28	9,77	11,79	6,73	Rupiah
Valuta Asing	6,82	7,12	7,47	10,13	11,43	Foreign Currency
Posisi Devisa Netto (PDN)	0,82	0,89	0,98	0,73	0,87	Net Open Position (PDN)

Jumlah Aset
Total Assets

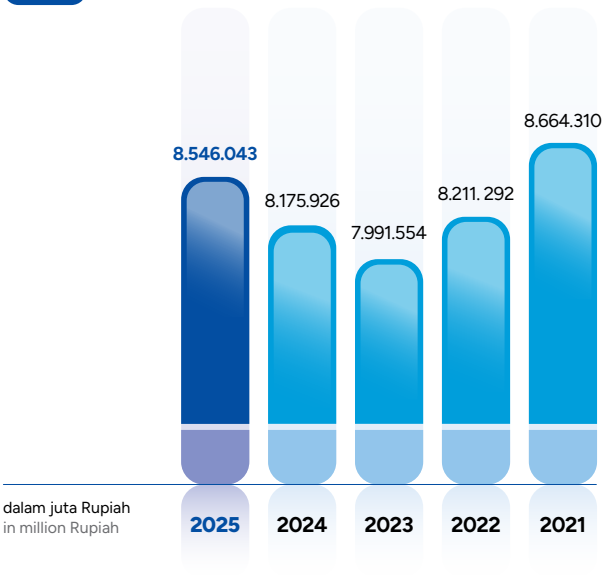

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Jumlah Kredit
Total Loans

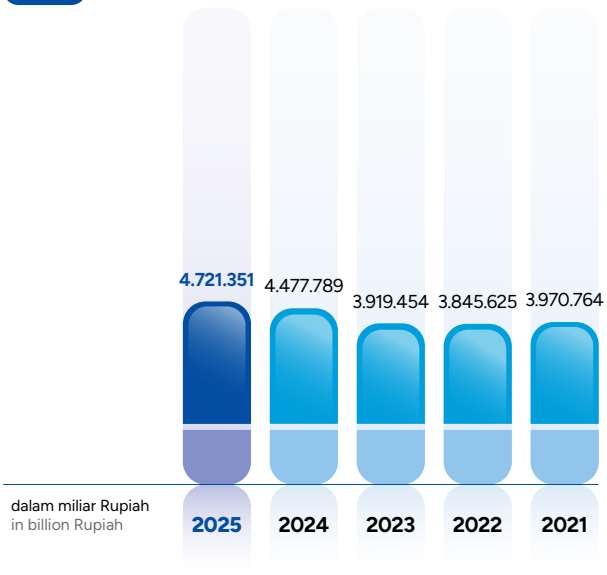

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Jumlah Simpanan
Total Deposits

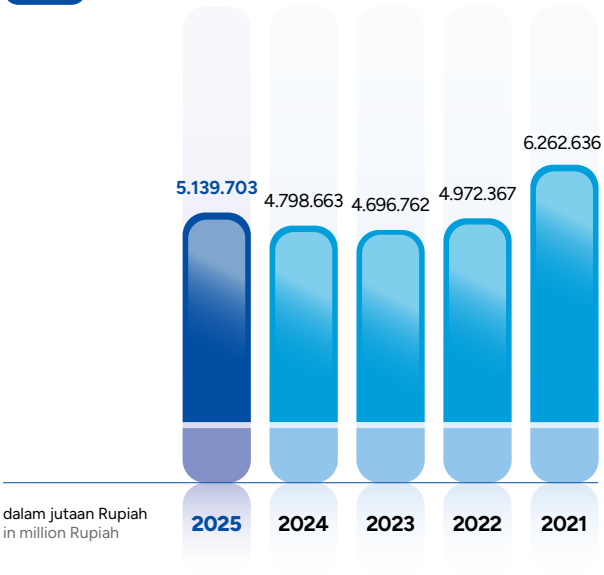

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Laba Sebelum Beban Pajak
Income Before Tax Expense

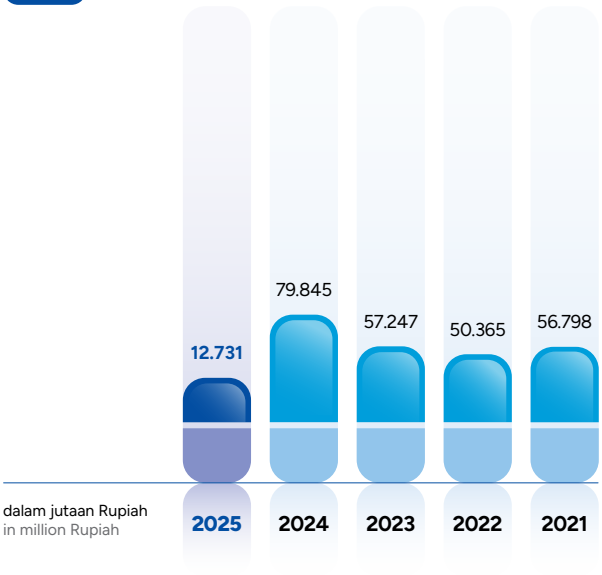

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Informasi Harga Saham per Triwulan
Information on Quarterly Share Price

Periode Period	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trade Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Kuartal 1 / 1st Quarter	660	510	525	13.361.500	3.388.000.000	1.778.700.000.000
Kuartal 2 / 2nd Quarter	900	490	810	42.790.200	3.388.000.000	2.744.280.000.000
Kuartal 3 / 3rd Quarter	890	685	725	41.978.400	3.388.000.000	2.456.300.000.000
Kuartal 4 / 4th Quarter	825	600	695	74.457.000	3.388.000.000	2.354.660.000.000
2024						
Kuartal 1 / 1st Quarter	800	595	640	24.263.100	3.388.000.000	2.168.320.000.000
Kuartal 2 / 2nd Quarter	685	570	625	55.742.200	3.388.000.000	2.117.500.000.000
Kuartal 3 / 3rd Quarter	980	595	715	103.645.000	3.388.000.000	2.422.420.000.000
Kuartal 4 / 4th Quarter	785	555	600	45.695.500	3.388.000.000	2.032.800.000.000

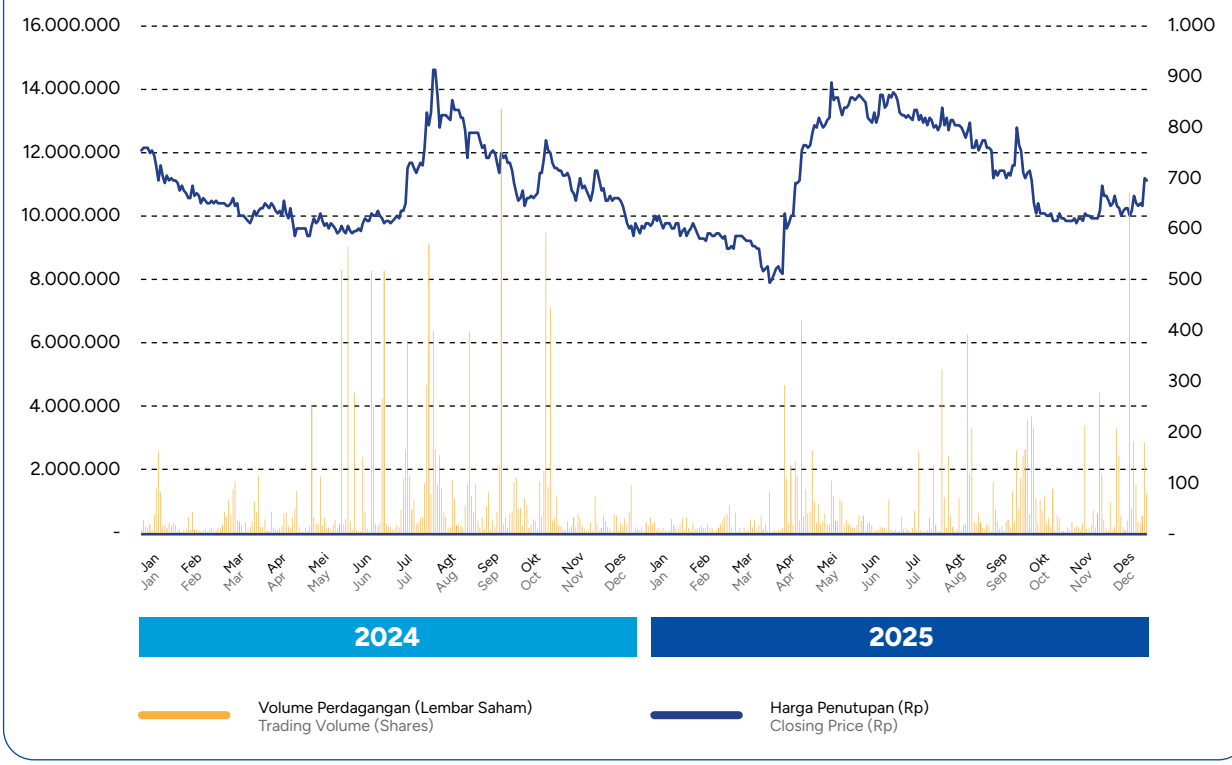

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



14 Februari / February — **2025**

The Best Indonesia GCG Award - IX – 2025
Gold Award (B) (Excellent)
Kategori: *Public Company* – Bank – Aset > Rp8 T
Category: Public Company – Bank – Assets > Rp8 T

Penyelenggara / Organizer : Economic Review
Penerima / Awardee : PT Bank Bumi Arta Tbk
Periode / Period : 14 Februari 2025
February 14, 2025



28 Mei / May — **2025**

The Best Indonesia Finance Award *2025*
Platinum Award (A) (Very Excellent)
Kategori Bank – *Public Company* – Aset > Rp5 T
Category: Bank – Public Company – Assets > Rp5 T

Penyelenggara / Organizer : Economic Review
Penerima / Awardee : PT Bank Bumi Arta Tbk
Periode / Period : 28 Mei 2025
May 28, 2025

Sertifikat
Certifications



ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi
ISO/IEC 27001:2013 on Information Security Management Systems

14 Februari / February — **2025**

Pada 19 Mei 2023, Bank Bumi Arta berhasil meraih Sertifikasi ISO/IEC 27001:2013

Sertifikasi ini merupakan standar Internasional untuk *Information Security Management Systems* (ISMS) atau Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Dengan memperoleh sertifikasi ini, Bank Bumi Arta menegaskan komitmennya dalam mengimplementasikan *best practice* sistem pengelolaan risiko terkait keamanan data untuk melindungi serta menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi.

On May 19, 2023, Bank Bumi Arta successfully achieved ISO/IEC 27001:2013 Certification.

This certification is the international standard for Information Security Management System (ISMS). By obtaining this certification, Bank Bumi Arta affirms its commitment to implementing best practices for data security risk management system to protect and maintain the confidentiality, integrity, and availability of information.

Masa berlaku / Validity Period : 18 Mei 2026 / May 18, 2026

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga tahun 2025, Bank Bumi Arta tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

Until 2025, Bank Bumi Arta did not issue bonds, sukuk or convertible bonds. Thus, information regarding this subject cannot be presented in this Annual Report.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2025, Bank Bumi Arta tidak melakukan Aksi Korporasi yang berkaitan dengan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2025, Bank Bumi Arta did not conduct Corporate Actions such as stock splits, reverse stocks, share dividends, bonus shares, depreciation in shares nominal value, suspension of shares, and delisting of shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Suspension and/or Delisting of Shares

Saham Bank Bumi Arta tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) pada tahun 2025.

Bank Bumi Arta shares did not experience a temporary suspension of trading (suspension) and/or delisting in 2025.

Kilas Peristiwa 2025
2025 Event Highlights

14 **Februari**
February
2025



Bank Bumi Arta Menerima Penghargaan *The Best Indonesia GCG – IX – Award 2025* Predikat *Gold Award (B) (Excellent)* / Bank Bumi Arta Receives The Best Indonesia GCG – IX – Award 2025 Gold Award (B) (Excellent) Predicate

Bank Bumi Arta memperoleh penghargaan *The Best Indonesia GCG – IX – Award 2025* dengan predikat *Gold Award (B) (Excellent)* pada kategori *Public Company* – Bank – Aset > Rp8 Triliun yang diselenggarakan oleh Majalah Economics Review, sebagai bentuk pengakuan atas konsistensi Bank dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Bank Bumi Arta received The Best Indonesia GCG – IX – Award 2025 with a Gold Award (B) (Excellent) predicate in the Public Company – Bank – Assets > Rp8 Trillion category, organized by Economics Review Magazine, as a recognition of the Bank's consistency in effectively and sustainably implementing GCG principles.

3 **Maret**
March
2025

Peringatan Hari Jadi Bank Bumi / Bank Bumi Anniversary Commemoration

Bank Bumi Arta merayakan 58 tahun perjalanan bisnis sebagai momentum refleksi atas konsistensi kinerja, penguatan tata kelola, serta komitmen dalam memberikan layanan perbankan yang andal dan terpercaya. Perayaan ini menjadi pengingat atas fondasi yang telah dibangun sejak 1967 sekaligus penegasan arah strategis Bank Bumi Arta untuk terus bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Melalui semangat kebersamaan, Bank Bumi Arta optimistis melangkah ke fase pertumbuhan berikutnya dengan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Bank Bumi Arta celebrated its 58 years of business journey as a moment to reflect on its consistent performance, strengthened governance, and commitment to providing reliable and trustworthy banking services. This celebration serves as a reminder of the foundations laid since 1967 and affirms Bank Bumi Arta's strategic direction for continued healthy and sustainable growth. Through a spirit of togetherness, Bank Bumi Arta is optimistic about moving into the next phase of growth with greater added value for all stakeholders.

5 **Maret**
March **2025**



Pelaksanaan Kegiatan CSR Donor Darah ke-9 / 9th Blood Donation CSR Activity

Bank Bumi Arta menyelenggarakan kegiatan CSR Donor Darah ke-9 di Kantor Pusat, Jakarta, sebagai wujud kepedulian sosial dan kontribusi nyata terhadap kesehatan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan karyawan serta bekerja sama dengan pihak terkait guna membantu pemenuhan kebutuhan stok darah. Inisiatif ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi penerima donor, tetapi juga memperkuat budaya empati dan kepedulian sosial di lingkungan Bank Bumi Arta.

Bank Bumi Arta held its 9th Blood Donation CSR activity at its Head Office in Jakarta as a manifestation of its social responsibility and a tangible contribution to public health. This activity involved employees and collaborated with relevant parties to help meet blood supply needs. This initiative is expected to not only provide direct benefits to donors but also strengthen a culture of empathy and social awareness within Bank Bumi Arta.

24 **April**
April **2025**



Penyerahan Hadiah Utama Undian Tabungan Kesra Periode ke-XXIV / Grand Prize Award Ceremony for the 24th Period of Kesra Savings Draw

Bank Bumi Arta melaksanakan penyerahan hadiah utama Undian Tabungan Kesra Periode ke-XXIV kepada Nasabah Kantor Cabang Wahid Hasyim sebagai bentuk apresiasi atas loyalitas dan kepercayaan yang diberikan. Program ini merupakan bagian dari strategi Bank Bumi Arta dalam memperkuat hubungan jangka panjang dengan nasabah sekaligus mendorong budaya menabung. Melalui inisiatif ini, Bank Bumi Arta terus menghadirkan nilai tambah yang kompetitif serta pengalaman perbankan yang lebih bermakna bagi nasabah.

Bank Bumi Arta presented the grand prize of the 24th Kesra Savings Draw to customers at Wahid Hasyim Branch Office as a token of appreciation for their loyalty and trust. This program is part of Bank Bumi Arta's strategy to strengthen long-term relationships with customers while encouraging a culture of saving. Through this initiative, Bank Bumi Arta continues to provide competitive added value and a more meaningful banking experience for customers.the next phase of growth with greater added value for all stakeholders.

28 Mei May 2025



Bank Bumi Arta Menerima Penghargaan *The Best Indonesia Finance Award 2025* Predikat *Platinum Award (A) (Very Excellent)* / Bank Bumi Arta Receives The Best Indonesia Finance Award 2025 Platinum Award (A) (Very Excellent) Predicate

Bank Bumi Arta meraih penghargaan bergengsi melalui *The Best Indonesia Finance Award 2025* dengan predikat *Platinum Award (A) (Very Excellent)* pada kategori Bank – *Public Company* – Aset > Rp5 Triliun yang diselenggarakan oleh Majalah Economics Review, sebagai cerminan atas kinerja keuangan yang solid serta konsistensi Bank dalam menjaga fundamental bisnis yang sehat dan berdaya saing tinggi.

Bank Bumi Arta received a prestigious award through The Best Indonesia Finance Award 2025 with a Platinum Award (A) (Very Excellent) predicate in the Bank – Public Company – Assets > Rp5 Trillion category, organized by Economics Review Magazine, reflecting its solid financial performance and the Bank's consistency in maintaining strong and competitive business fundamentals.

13 Juni June 2025



Registrasi BBA-CSIRT sebagai Tim Tanggap Insiden Siber / BBA-CSIRT Registration as Cyber Incident Response Team

Bank Bumi Arta memperoleh Surat Tanda Register Tim Tanggap Insiden Siber dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) atas pembentukan BBA-CSIRT sebagai Tim Tanggap Insiden Siber Organisasi pada Sektor Keuangan. Registrasi ini menegaskan komitmen Bank Bumi Arta dalam memperkuat ketahanan dan keamanan siber melalui tata kelola respons insiden yang terstruktur, terkoordinasi, dan sesuai standar regulator. Keberadaan BBA-CSIRT diharapkan meningkatkan kesiapsiagaan Bank Bumi Arta dalam mengantisipasi, mendeteksi, serta menanggulangi potensi risiko siber secara lebih efektif dan terukur.

Bank Bumi Arta received a Cyber Incident Response Team Registration Certificate from the National Cyber and Encryption Agency (BSSN) for the establishment of BBA-CSIRT as an Organizational Cyber Incident Response Team in the Financial Sector. This registration affirms Bank Bumi Arta's commitment to strengthening cyber resilience and security through structured, coordinated incident response governance that meets regulatory standards. The existence of BBA-CSIRT is expected to improve Bank Bumi Arta's preparedness in anticipating, detecting, and mitigating potential cyber risks more effectively and measurably.

25 Juni
June
2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Bank Bumi Arta menyelenggarakan RUPST sebagai forum pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja sepanjang tahun buku sebelumnya.

Bank Bumi Arta held the AGMS as a forum of accountability from the Board of Commissioners and Board of Directors for their performance throughout the previous fiscal year.

25 September
September
2025



Pelaksanaan Kegiatan CSR Donor Darah ke-10 / 10th Blood Donation CSR Activity

Bank Bumi Arta kembali melaksanakan kegiatan CSR Donor Darah ke-10 di Kantor Pusat, Jakarta, sebagai wujud konsistensi kontribusi sosial di bidang kesehatan. Kegiatan ini melibatkan partisipasi karyawan dan bekerja sama dengan instansi terkait guna membantu pemenuhan kebutuhan stok darah. Inisiatif berkelanjutan ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus memperkuat budaya kepedulian dan solidaritas di lingkungan Bank Bumi Arta.

Bank Bumi Arta held its 10th Blood Donation CSR program at its Head Office in Jakarta, demonstrating its consistent social contribution to the health sector. This activity involved employee participation and collaboration with relevant agencies to help meet blood supply needs. This ongoing initiative is expected to provide tangible benefits to the community while strengthening a culture of caring and solidarity within Bank Bumi Arta.

20 Oktober
October
2025



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Bank Bumi Arta menyelenggarakan RUPSLB sebagai forum pengambilan keputusan strategis di luar agenda RUPST. Rapat ini membahas dan menetapkan agenda khusus sesuai kebutuhan, dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

Bank Bumi Arta held an EGMS as a strategic decision-making forum beyond the AGMS agenda. This meeting discussed and established specific agenda items as needed, while prioritizing the principles of transparency and compliance with regulatory requirements.

23 Oktober
October
2025



Penyerahan Hadiah Utama Undian Tabungan Kesra Periode ke-XXV / Grand Prize Award Ceremony for the 25th Period of Kesra Savings Draw

Bank Bumi Arta menyerahkan hadiah utama Undian Tabungan Kesra Periode ke-XXV kepada Nasabah Kantor Cabang Kopi sebagai bentuk apresiasi atas loyalitas nasabah. Program ini merupakan bagian dari upaya Bank Bumi Arta untuk meningkatkan *engagement* sekaligus mendorong budaya menabung yang berkelanjutan. Inisiatif tersebut diharapkan memperkuat hubungan jangka panjang antara Bank dan nasabah.

Bank Bumi Arta presented the grand prize of the 25th Kesra Savings Draw to customers of Kopi Branch Office as a token of appreciation for their loyalty. This program is part of Bank Bumi Arta's efforts to increase engagement and encourage a culture of sustainable savings. This initiative is expected to strengthen the long-term relationship between the Bank and its customers.

22 November
November
2025



Pelaksanaan Kegiatan CSR Penanaman 1.000 Bibit *Mangrove* / Implementation of CSR Activities: Planting 1,000 Mangrove Seedlings

Bank Bumi Arta melaksanakan kegiatan CSR berupa penanaman 1.000 bibit *mangrove* di pesisir Dusun Tangkolak, Karawang, Jawa Barat. Aksi ini bertujuan mendukung pelestarian lingkungan dan mitigasi abrasi pantai melalui pendekatan rehabilitasi ekosistem pesisir. Kegiatan ini sekaligus mempertegas peran aktif Bank Bumi Arta dalam mendorong keberlanjutan lingkungan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Bank Bumi Arta carried out a CSR activity by planting 1,000 mangrove seedlings on the coast of Tangkolak Hamlet, Karawang, West Java. This initiative aims to support environmental conservation and mitigate coastal erosion through a coastal ecosystem rehabilitation approach. This activity also emphasizes Bank Bumi Arta's active role in promoting environmental sustainability and positively impacting the surrounding community.

8 Desember
December
2025



Public Expose Tahunan / Annual Public Expose

Bank Bumi Arta menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan secara virtual sebagai sarana penyampaian kinerja dan prospek usaha kepada investor serta publik. Pelaksanaan *Public Expose* menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga keterbukaan informasi dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Bank Bumi Arta held its annual virtual public expose as a means of communicating its performance and business prospects to investors and the public. The implementation of the Public Expose is part of the Company's commitment to maintaining information transparency and strengthening stakeholder trust.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Bank Bumi Arta dapat menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025 dengan baik. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan independen untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi yang dijalankan Direksi senantiasa sejalan dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, serta arah jangka panjang. Di tengah dinamika ekonomi global serta meningkatnya tuntutan integrasi aspek keberlanjutan, Dewan Komisaris menilai bahwa Bank Bumi Arta mampu menjaga stabilitas kinerja sekaligus memperkuat fondasi bisnis secara bertahap. Pengawasan tersebut dilaksanakan melalui mekanisme yang terstruktur, termasuk evaluasi berkala atas kinerja, implementasi strategi, serta efektivitas pengelolaan risiko. Adapun hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap perjalanan Bank Bumi Arta sepanjang tahun 2025, kami sampaikan sebagai berikut.

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled Bank Bumi Arta to carry out its business activities successfully throughout 2025. The Board of Commissioners has actively and independently performed its supervisory function to ensure that all policies and strategies implemented by the Board of Directors remain aligned with prudential principles, good corporate governance, and the long-term direction. Amid global economic dynamics and increasing demands for the integration of sustainability aspects, the Board of Commissioners assesses that Bank Bumi Arta has been able to maintain performance stability while gradually strengthening its business foundation. Such oversight has been carried out through structured mechanisms, including periodic evaluations of performance, strategy implementation, and risk management effectiveness. The results of the Board of Commissioners' supervision over the course of Bank Bumi Arta's operations throughout 2025 are presented as follows.

Pandangan terhadap Kondisi Makroekonomi dan Industri

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan stabilitas yang relatif terjaga, meskipun berada dalam lingkungan risiko yang meningkat. Pertumbuhan ekonomi global yang berada pada kisaran moderat mencerminkan ketahanan aktivitas ekonomi, namun belum menunjukkan akselerasi yang signifikan. Ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta kebijakan proteksionis menjadi faktor utama yang membentuk tingkat ketidakpastian global, yang pada gilirannya memengaruhi arus investasi dan dinamika pasar keuangan. Di sisi lain, perkembangan teknologi dan kebijakan ekonomi yang relatif akomodatif tetap memberikan dukungan terhadap pertumbuhan, meskipun volatilitas pasar keuangan masih perlu dicermati secara hati-hati. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi global masih memberikan peluang, namun memerlukan pengelolaan risiko yang lebih disiplin dan adaptif.

Views on Macroeconomic and Industry Conditions

The Board of Commissioners views that global economic conditions in 2025 have demonstrated relatively sustained stability, albeit within an environment of heightened risks. Global economic growth, which has remained within a moderate range, reflects the resilience of economic activity, yet has not indicated significant acceleration. Geopolitical tensions, trade fragmentation, and protectionist policies have been the primary factors shaping the level of global uncertainty, which in turn has affected investment flows and financial market dynamics. On the other hand, technological developments and relatively accommodative economic policies have continued to support growth, although financial market volatility still requires careful monitoring. In this context, the Board of Commissioners assesses that global conditions continue to present opportunities, but require more disciplined and adaptive risk management.



Daniel Budi Dharma

Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice-President Commissioner/Independent Commissioner

Di tingkat domestik, Dewan Komisaris menilai bahwa perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dengan dukungan permintaan domestik yang kuat, stabilitas inflasi, serta kebijakan moneter yang terjaga. Pertumbuhan ekonomi yang tetap berada pada level yang positif mencerminkan ketahanan fundamental ekonomi nasional di tengah tekanan global. Stabilitas ini juga didukung oleh struktur ekonomi yang relatif kuat serta kontribusi sektor-sektor utama yang konsisten terhadap pertumbuhan. Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi tersebut memberikan landasan yang cukup kuat bagi sektor keuangan, khususnya perbankan, untuk tetap menjalankan fungsi intermediasi secara optimal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

At the domestic level, the Board of Commissioners assesses that Indonesia's economy has demonstrated solid performance, supported by strong domestic demand, stable inflation, and well-maintained monetary policy. Economic growth, which has remained at a positive level, reflects the resilience of national economic fundamentals amid global pressures. This stability has also been supported by a relatively strong economic structure and the consistent contribution of key sectors to growth. The Board of Commissioners views that these conditions provide a sufficiently strong foundation for the financial sector, particularly banking, to continue performing its intermediation function optimally in supporting national economic growth.

Di industri perbankan, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025 sektor perbankan nasional menunjukkan kinerja yang tetap solid, dengan pertumbuhan kredit yang terjaga, likuiditas yang memadai, serta kualitas aset yang relatif stabil. Peningkatan Dana Pihak Ketiga

In the banking industry, the Board of Commissioners assesses that throughout 2025 the national banking sector has continued to demonstrate solid performance, with sustained credit growth, adequate liquidity, and relatively stable asset quality. The increase in Third-Party Funds,

yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit mencerminkan kondisi likuiditas yang cukup longgar, sehingga memberikan ruang bagi perbankan untuk melakukan ekspansi pembiayaan secara lebih selektif. Di sisi lain, rasio kredit bermasalah yang tetap terkendali serta permodalan yang kuat menunjukkan ketahanan industri dalam menghadapi tekanan eksternal. Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan bahwa dinamika suku bunga, persaingan penghimpunan dana, serta potensi tekanan terhadap kualitas aset tetap perlu diantisipasi secara *prudent*, sehingga stabilitas dan keberlanjutan kinerja perbankan dapat terus terjaga.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Di tengah berbagai dinamika tantangan dan peluang yang berkembang, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang adaptif. Dalam kondisi yang diwarnai tekanan terhadap profitabilitas dan meningkatnya kebutuhan penguatan kualitas aset, Direksi mampu menjaga kesinambungan operasional serta stabilitas fungsi intermediasi. Hal ini tercermin dari realisasi penyaluran kredit sebesar Rp4,72 triliun atau mencapai 95,37% dari target, serta tumbuh 5,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi keberlanjutan, Direksi juga berhasil melampaui target pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dengan realisasi sebesar Rp2,12 triliun dari target Rp1,34 triliun, sehingga rasio pembiayaan berkelanjutan terhadap total kredit mencapai 44,87%, jauh di atas target sebesar 26,97%. Namun, pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp320,82 miliar. Selain itu, laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp9,47 miliar atau mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan adanya tekanan pada aspek biaya dan efisiensi yang perlu menjadi perhatian ke depan.

Dari perspektif keberlanjutan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan langkah awal yang positif dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis, termasuk melalui implementasi KKUB serta pemetaan portofolio pembiayaan berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia, khususnya terhadap debitur-debitur utama. Inisiatif tersebut menunjukkan adanya upaya untuk mengarahkan portofolio pembiayaan ke sektor-sektor yang lebih bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial. Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan lebih lanjut masih diperlukan, khususnya dalam aspek pengukuran kinerja ESG yang lebih terstruktur, integrasi yang lebih mendalam dalam proses pengambilan keputusan bisnis, serta peningkatan konsistensi implementasi di tingkat operasional. Secara keseluruhan, Direksi dinilai telah menjalankan fungsi pengelolaan secara cukup baik,

which has outpaced credit growth, reflects relatively ample liquidity conditions, thereby providing room for banks to carry out financing expansion more selectively. On the other hand, non-performing loan ratios that have remained under control, along with strong capital levels, indicate the industry's resilience in facing external pressures. Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes that interest rate dynamics, competition in fund-raising, and potential pressures on asset quality must continue to be anticipated prudently, so that the stability and sustainability of banking performance can be maintained.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Amid the evolving dynamics of challenges and opportunities, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated adaptive performance. In conditions marked by pressures on profitability and increasing needs to strengthen asset quality, the Board of Directors has been able to maintain operational continuity and the stability of the intermediation function. This is reflected in the realization of loan disbursement amounting to Rp4.72 trillion, or 95.37% of the target, and growing by 5.44% compared to the previous year. From a sustainability perspective, the Board of Directors has also exceeded the target for Sustainable Business Activities (KKUB) financing, with realization reaching Rp2.12 trillion against a target of Rp1.34 trillion, bringing the ratio of sustainable financing to total loans to 44.87%, well above the target of 26.97%. However, net interest income was recorded at Rp320.82 billion. Furthermore, net profit for the year was recorded at Rp9.47 billion, a decrease compared to the previous year, reflecting pressures on costs and efficiency that require attention going forward.

From a sustainability perspective, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated a positive initial step in integrating ESG principles into the business strategy, including through the implementation of Sustainable Business Activities (KKUB) as well as the mapping of the financing portfolio based on the Indonesia Green Taxonomy, particularly for key debtors. These initiatives reflect efforts to steer the financing portfolio toward sectors that are more environmentally and socially responsible. Nevertheless, the Board of Commissioners views that further strengthening is still required, particularly in terms of more structured ESG performance measurement, deeper integration into business decision-making processes, and improved consistency of implementation at the operational level. Overall, the Board of Directors is considered to have

dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, pengelolaan risiko, serta penguatan aspek keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang Bank Bumi Arta.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap proses perumusan strategi yang dilakukan Direksi, dengan memastikan bahwa setiap kebijakan strategis disusun berdasarkan analisis yang komprehensif terhadap kondisi internal dan eksternal. Pengawasan ini mencakup evaluasi atas keselarasan strategi dengan rencana jangka panjang perusahaan, profil risiko, serta kapasitas organisasi dalam melaksanakan strategi tersebut. Dewan Komisaris juga memberikan arahan strategis untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan dan ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

Dalam tahap implementasi, Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan strategi melalui mekanisme pelaporan dan evaluasi kinerja yang terstruktur. Pengawasan difokuskan pada efektivitas implementasi strategi pembiayaan, kualitas aset, serta penguatan transformasi digital dan integrasi ESG. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Direksi telah menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai untuk mendukung pelaksanaan strategi secara konsisten. Melalui pendekatan ini, Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa setiap inisiatif strategis dapat memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan kinerja dan nilai Bank Bumi Arta.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Bank Bumi Arta ke depan tetap berada pada jalur yang positif, didukung oleh kondisi ekonomi domestik yang stabil serta meningkatnya kebutuhan pembiayaan pada sektor perdagangan, industri, dan UMKM. Pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap solid menjadi faktor pendukung utama bagi peningkatan aktivitas intermediasi perbankan, khususnya pada segmen-segmen produktif yang memiliki daya tahan terhadap dinamika ekonomi. Selain itu, percepatan transformasi digital di sektor keuangan serta perubahan perilaku nasabah yang semakin mengedepankan kemudahan dan kecepatan layanan membuka peluang bagi Bank Bumi Arta untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas basis nasabah, serta mengembangkan model

performed its management function adequately, while maintaining a balance between growth, risk management, and the strengthening of sustainability aspects as part of Bank Bumi Arta's long-term strategy.

Board of Commissioners' Supervision in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners has actively supervised the strategy formulation process carried out by the Board of Directors, ensuring that each strategic policy is developed based on a comprehensive analysis of both internal and external conditions. This supervision includes evaluating the alignment of strategies with the Company's long-term plan and risk profile, as well as the organization's capacity to execute them. The Board of Commissioners has also provided strategic direction to ensure that the policies adopted are not solely oriented toward short-term growth, but also take into account long-term business sustainability and resilience.

At the implementation stage, the Board of Commissioners conducts periodic monitoring of strategy execution through structured reporting and performance evaluation mechanisms. The supervision is focused on the effectiveness of financing strategy implementation, asset quality, as well as the strengthening of digital transformation and ESG integration. The Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors has implemented adequate internal control systems and risk management to support consistent strategy execution. Through this approach, the Board of Commissioners plays a role in ensuring that each strategic initiative can deliver an optimal impact on improving the performance and value of Bank Bumi Arta.

Overview of Business Prospects

The Board of Commissioners views that the business prospects of Bank Bumi Arta going forward remain on a positive trajectory, supported by stable domestic economic conditions as well as increasing financing needs in the trade, industrial, and MSME sectors. Sustained national economic growth serves as a key supporting factor for the expansion of banking intermediation activities, particularly in productive segments that demonstrate resilience to economic dynamics. In addition, the acceleration of digital transformation in the financial sector, along with changing customer behavior that increasingly prioritizes convenience and speed of services, presents opportunities for Bank Bumi Arta to enhance service quality, expand its customer base, and develop more efficient and adaptive business models.

bisnis yang lebih efisien dan adaptif. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa arah strategis yang telah ditetapkan Direksi telah sejalan dengan peluang pertumbuhan yang tersedia.

In this context, the Board of Commissioners assesses that the strategic direction established by the Board of Directors is aligned with the available growth opportunities.

Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap berbagai risiko eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian target, termasuk volatilitas pasar keuangan global, perubahan kebijakan suku bunga, serta potensi tekanan terhadap kualitas aset akibat dinamika ekonomi. Untuk itu, Dewan Komisaris memandang bahwa strategi pertumbuhan harus tetap dilakukan secara selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, khususnya dalam menjaga kualitas portofolio kredit dan memastikan kesesuaian antara profil risiko dengan kapasitas permodalan dan likuiditas Bank Bumi Arta. Penguatan manajemen risiko, pemantauan debitur secara lebih intensif, serta peningkatan efisiensi operasional menjadi faktor kunci dalam menjaga kesinambungan kinerja di tengah kondisi yang dinamis.

Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes the importance of remaining vigilant toward various external risks that may affect the achievement of targets, including global financial market volatility, changes in interest rate policies, and potential pressures on asset quality arising from economic dynamics. In this regard, the Board of Commissioners views that growth strategies must continue to be carried out selectively by upholding prudential principles, particularly in maintaining the quality of the loan portfolio and ensuring alignment between the risk profile and the capital and liquidity capacity of Bank Bumi Arta. Strengthening risk management, more intensive monitoring of debtors, and improving operational efficiency are key factors in maintaining performance sustainability amid dynamic conditions.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi perlu mempersiapkan sejumlah langkah strategis untuk memastikan pencapaian target usaha secara optimal. Persiapan tersebut mencakup penguatan kerangka manajemen risiko yang lebih adaptif terhadap dinamika eksternal, termasuk risiko kredit, likuiditas, dan risiko terkait perubahan iklim; peningkatan kualitas analisis pembiayaan berbasis sektor untuk memastikan ekspansi yang lebih terarah; serta penguatan struktur pendanaan, khususnya melalui peningkatan dana murah (CASA) guna menjaga daya saing biaya dana. Selain itu, akselerasi transformasi digital dan penguatan kapabilitas sumber daya manusia juga menjadi aspek penting yang perlu terus ditingkatkan untuk mendukung efisiensi dan kualitas layanan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk memperkuat integrasi aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis, sehingga setiap pertumbuhan yang dicapai tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga mampu menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi Bank Bumi Arta dan seluruh pemangku kepentingan.

In line with the above, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors needs to prepare several strategic measures to ensure the optimal achievement of business targets. Such preparations include strengthening a risk management framework that is more adaptive to external dynamics, including credit risk, liquidity risk, and climate-related risks; enhancing the quality of sector-based financing analysis to ensure more targeted expansion; and strengthening the funding structure, particularly through increasing low-cost funds (CASA) to maintain the competitiveness of the cost of funds. In addition, accelerating digital transformation and strengthening human capital capabilities are important areas that need continuous enhancement to support efficiency and service quality. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to strengthen the integration of sustainability aspects into the business strategy, so that any growth achieved is not only short-term in nature but also capable of creating sustainable value for Bank Bumi Arta and all stakeholders.

Pandangan atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) di Bank Bumi Arta telah berjalan secara konsisten dan sesuai dengan prinsip serta ketentuan yang berlaku. Struktur tata kelola yang mencakup peran Direksi, Dewan Komisaris, serta komite-komite pendukung telah berfungsi secara efektif dalam memastikan pengambilan keputusan yang transparan, akuntabel, dan berimbang. Dewan Komisaris juga menilai bahwa penerapan prinsip GCG telah mendukung pengelolaan usaha yang sehat serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dalam konteks penguatan tata kelola, Dewan Komisaris mencermati upaya Direksi dalam mengembangkan sistem pengendalian internal, termasuk implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) untuk meningkatkan keandalan pelaporan keuangan. Selain itu, langkah Bank Bumi Arta dalam mempersiapkan penerapan IFRS S1 dan IFRS S2 terkait pengungkapan keberlanjutan dan risiko iklim juga dinilai sebagai langkah strategis yang relevan dalam menghadapi perkembangan standar global. Dewan Komisaris mendorong agar inisiatif tersebut terus diperkuat, khususnya dalam aspek integrasi ke dalam manajemen risiko dan pengambilan keputusan, sehingga tata kelola perusahaan yang dijalankan tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan, tetapi juga mendukung ketahanan dan keberlanjutan bisnis secara menyeluruh.

Overview of Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Bank Bumi Arta has been carried out consistently and in accordance with applicable principles and regulations. The governance structure, which encompasses the roles of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as supporting committees, has functioned effectively in ensuring transparent, accountable, and balanced decision-making. The Board of Commissioners also views that the implementation of GCG principles has supported sound business management and enhanced stakeholder confidence.

In the context of strengthening governance, the Board of Commissioners observes the efforts of the Board of Directors in developing internal control systems, including the implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) to enhance the reliability of financial reporting. In addition, Bank Bumi Arta's initiatives in preparing for the adoption of IFRS S1 and IFRS S2 related to sustainability and climate risk disclosures are also considered strategic and relevant steps in addressing the development of global standards. The Board of Commissioners encourages that these initiatives be further strengthened, particularly in terms of integration into risk management and decision-making processes, so that the implementation of corporate governance not only fulfills compliance aspects but also supports overall business resilience and sustainability.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas upaya dan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam menjaga stabilitas usaha di tengah dinamika yang menantang. Penghargaan juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang menjadi fondasi penting bagi keberlangsungan operasional Bank Bumi Arta. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, nasabah, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan sinergi yang kuat serta penguatan strategi dan tata kelola, Bank Bumi Arta akan mampu melanjutkan pertumbuhan secara sehat dan berkelanjutan di masa mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and the entire management team for the efforts and performance demonstrated throughout 2025 in maintaining business stability amid challenging dynamics. Appreciation is also extended to all employees for their dedication and contributions, which serve as an important foundation for the continuity of Bank Bumi Arta's operations. We would also like to express our gratitude to the Shareholders, customers, regulators, and all stakeholders for their continued trust and support. The Board of Commissioners believes that through strong synergy, as well as strengthened strategy and governance, Bank Bumi Arta will be able to continue its growth in a sound and sustainable manner in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
PT Bank Bumi Arta Tbk
On behalf of the Board of Commissioners
PT Bank Bumi Arta Tbk

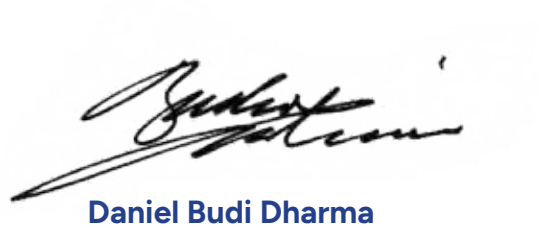

Daniel Budi Dharma

Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice-President Commissioner/Independent Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



DANIEL BUDI DHARMA
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice-President Commissioner/Independent Commissioner



R.M. SJARIFFUDIN (MOHAMMAD SJARIFFUDIN)
Komisaris/Komisaris Independen
Commissioner/Independent Commissioner



I GST. AGUNG RAI WIRAJAYA, S.E., M.M.
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi [POJK51-D.1] [2-1] [2-2]
Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Bank Bumi Arta dapat menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025 dengan baik di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang. Dalam kondisi tersebut, Bank Bumi Arta tetap mampu menjaga ketahanan kinerja melalui pengelolaan likuiditas yang *prudent*, penguatan kualitas portofolio kredit, serta peningkatan efisiensi operasional, meskipun dihadapkan pada tantangan transformasi digital, perubahan perilaku nasabah, dan tuntutan integrasi aspek keberlanjutan. Untuk merespons hal tersebut, Bank Bumi Arta menempuh berbagai langkah strategis guna memperkuat daya saing sekaligus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Adapun capaian dan implementasi strategi tersebut kami sampaikan secara ringkas sebagai berikut.

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled Bank Bumi Arta to carry out its business activities successfully throughout 2025 amid continuously evolving economic dynamics. Under these conditions, Bank Bumi Arta has remained able to maintain performance resilience through prudent liquidity management, strengthening of credit portfolio quality, and improved operational efficiency, despite facing challenges related to digital transformation, changes in customer behavior, and increasing demands for the integration of sustainability aspects. In response to these developments, Bank Bumi Arta has undertaken various strategic measures to strengthen competitiveness while creating sustainable long-term value. The achievements and implementation of these strategies are summarized as follows.

Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Kinerja perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang relatif terjaga di tengah lingkungan eksternal yang semakin kompleks dan penuh ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi dunia tercatat sekitar 3,3%, mencerminkan stabilitas aktivitas ekonomi global meskipun belum memasuki fase akselerasi yang kuat. Dinamika tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya fragmentasi perdagangan, eskalasi kebijakan tarif, serta ketegangan geopolitik yang mendorong pelaku usaha global untuk lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi. Sepanjang tahun, aktivitas perdagangan global sempat terdorong oleh fenomena *front-loading* ekspor pada awal tahun, sebelum kembali melambat seiring normalisasi permintaan. Di sisi lain, investasi berbasis teknologi, khususnya pada pengembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI), menjadi salah satu pendorong struktural pertumbuhan, terutama di negara maju. Sementara itu, inflasi global yang menurun ke kisaran 4,1% memberikan ruang bagi stabilitas ekonomi, meskipun tekanan harga masih bersifat tidak merata antarnegara dan volatilitas pasar keuangan tetap meningkat akibat pergeseran arus modal ke aset yang lebih aman.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan

Global and National Economic Development

Global economic performance in 2025 has demonstrated relatively sustained resilience amid an increasingly complex and uncertain external environment. Global economic growth was recorded at approximately 3.3%, reflecting the stability of global economic activity despite not yet entering a phase of strong acceleration. These dynamics were influenced by increasing trade fragmentation, the escalation of tariff policies, and geopolitical tensions, which have prompted global businesses to exercise greater caution in pursuing expansion. Throughout the year, global trade activity was temporarily supported by an export front-loading phenomenon in the early part of the year, before slowing again in line with the normalization of demand. On the other hand, technology-based investment, particularly in the development of Artificial Intelligence (AI), has become one of the structural drivers of growth, especially in advanced economies. Meanwhile, global inflation, which declined to around 4.1%, has provided room for economic stability, although price pressures have remained uneven across countries and financial market volatility has continued to increase due to shifts in capital flows toward safer assets.

At the national level, Indonesia's economy in 2025 demonstrated solid performance, with growth reaching



Wikan Aryono S

Presiden Direktur
President Director

sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya 5,03%. Pertumbuhan ini didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat, dengan konsumsi rumah tangga tumbuh 4,98%, investasi sebesar 5,09%, serta ekspor yang meningkat 7,03%, menunjukkan kombinasi yang seimbang antara motor domestik dan eksternal. Dari sisi makro, stabilitas ekonomi tetap terjaga dengan inflasi sebesar 2,92% yang berada dalam kisaran sasaran, serta nilai tukar yang relatif stabil. Ketahanan eksternal juga tercermin dari surplus neraca perdagangan sebesar USD41,05 miliar dan cadangan devisa yang mencapai USD156,5 miliar. Aktivitas sektor riil turut menunjukkan ekspansi, tercermin dari PMI manufaktur yang berada pada level 51,2, serta indikator keyakinan konsumen yang tetap tinggi. Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan fondasi ekonomi nasional yang kuat, dengan dukungan kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas dan pertumbuhan

Sejalan dengan kondisi tersebut, industri perbankan nasional pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap solid dengan fungsi intermediasi yang berjalan baik serta stabilitas sistem keuangan yang terjaga. Pertumbuhan kredit tercatat sekitar 9,63%, didorong terutama oleh

5.11%, an increase compared to 5.03% in the previous year. This growth was supported by strong domestic demand, with household consumption growing by 4.98%, investment by 5.09%, and exports increasing by 7.03%, reflecting a balanced combination of domestic and external growth drivers. From a macroeconomic perspective, stability was well maintained, with inflation recorded at 2.92%, within the target range, and a relatively stable exchange rate. External resilience was also reflected in a trade surplus of USD41.05 billion and foreign exchange reserves reaching USD156.5 billion. Real sector activity also showed expansion, as indicated by a manufacturing PMI at the level of 51.2, along with consistently high consumer confidence indicators. Overall, these conditions reflect strong national economic fundamentals, supported by adaptive fiscal and monetary policies in maintaining a balance between stability and growth.

In line with these conditions, the national banking industry in 2025 continued to demonstrate solid performance, with a well-functioning intermediation role and maintained financial system stability. Credit growth was recorded at approximately 9.63%, primarily driven by an

peningkatan kredit pembiayaan pada kegiatan produktif yang mencerminkan penguatan aktivitas dunia usaha. Dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh lebih tinggi sebesar 13,83%, sehingga mendukung kondisi likuiditas yang memadai dengan rasio AL/DPK sebesar 28,57% dan LDR sebesar 85,35%. Kualitas aset tetap terjaga dengan rasio NPL bruto sebesar 2,05% dan neto 0,79%, serta didukung oleh permodalan yang kuat dengan CAR 25,89%. Selain itu, perkembangan sektor keuangan juga didukung oleh penguatan digitalisasi layanan serta pertumbuhan transaksi ekonomi digital yang semakin pesat. Kondisi ini mencerminkan ketahanan industri perbankan dalam menghadapi ketidakpastian global sekaligus memperkuat perannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan, meskipun tetap memerlukan kewaspadaan terhadap dinamika suku bunga, persaingan likuiditas, serta potensi risiko kualitas aset ke depan.

increase in financing for productive activities, reflecting the strengthening of business activity. On the funding side, Third-Party Funds (DPK) grew at a higher rate of 13.83%, thereby supporting adequate liquidity conditions, with an AL/DPK ratio of 28.57% and an LDR of 85.35%. Asset quality remained sound, with a gross NPL ratio of 2.05% and a net NPL of 0.79%, supported by strong capital with a CAR of 25.89%. In addition, developments in the financial sector were also supported by the strengthening of service digitalization and the rapid growth of digital economic transactions. These conditions reflect the resilience of the banking industry in facing global uncertainty, while reinforcing its role in supporting sustainable national economic growth, although continued vigilance is required with regard to interest rate dynamics, liquidity competition, and potential asset quality risks going forward.

Isu Eksternal dan Tantangan serta Kebijakan Strategis untuk Menghadapinya

Dalam menjalankan kegiatan usaha di tengah dinamika ekonomi dan tuntutan keberlanjutan yang semakin kompleks, Bank Bumi Arta secara berkelanjutan mengidentifikasi berbagai isu eksternal serta tantangan yang berpotensi memengaruhi kinerja dan arah strategis. Pendekatan yang diterapkan tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga mempertimbangkan dimensi sosial dan lingkungan secara terintegrasi. Hal ini sejalan dengan komitmen dan nilai-nilai keberlanjutan yang dianut Bank Bumi Arta untuk senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan, sembari mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Oleh karena itu, Bank Bumi Arta merumuskan kebijakan strategis yang adaptif dan terukur dalam 3 pilar utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, sebagai landasan dalam merespons perubahan serta memperkuat ketahanan bisnis.

Dalam pilar ekonomi, Bank Bumi Arta menghadapi tantangan eksternal yang berasal dari ketidakpastian kondisi makroekonomi, dinamika suku bunga, serta perubahan perilaku pasar yang menuntut pengelolaan portofolio kredit yang semakin selektif dan berbasis risiko. Tantangan tersebut juga mencakup kebutuhan untuk menjaga kualitas aset di tengah ekspansi pembiayaan, serta memastikan penggunaan fasilitas kredit yang tepat oleh debitur. Untuk merespons hal tersebut, Bank Bumi Arta menerapkan kebijakan strategis melalui penguatan pembiayaan berbasis rantai pasok (*supply chain financing*), termasuk distributor *financing* serta *supplier financing*, pada sektor industri yang sedang berkembang guna menangkap peluang pertumbuhan di sektor industri yang berkembang. Selain itu, Bank Bumi Arta secara disiplin melakukan *monitoring* terhadap debitur eksisting, memastikan struktur kredit

External Issues and Challenges as well as Strategic Policies to Address Them

In carrying out its business activities amid increasingly complex economic dynamics and sustainability demands, Bank Bumi Arta continuously identifies various external issues and challenges that may affect its performance and strategic direction. The approach adopted not only focuses on financial aspects but also takes into account social and environmental dimensions in an integrated manner. This is in line with Bank Bumi Arta's commitment to sustainability and its values to consistently conduct business activities sustainably, while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Accordingly, Bank Bumi Arta formulates adaptive and measurable strategic policies across three main pillars, namely economic, social, and environmental, as a foundation for responding to changes and strengthening business resilience.

Within the economic pillar, Bank Bumi Arta faces external challenges arising from macroeconomic uncertainty, interest rate dynamics, and changes in market behavior that demand increasingly selective and risk-based credit portfolio management. These challenges also include the need to maintain asset quality amid financing expansion, as well as to ensure the proper utilization of credit facilities by debtors. In response, Bank Bumi Arta implements strategic policies through the strengthening of supply chain-based financing, including distributor financing and supplier financing, in emerging industrial sectors to capture growth opportunities within these sectors. In addition, Bank Bumi Arta consistently conducts disciplined monitoring of existing debtors, ensures appropriate credit structuring, and avoids potential misuse of funds (side streaming). This strategy is further reinforced by focusing on lending

yang tepat, serta menghindari potensi penyimpangan penggunaan dana (*side streaming*). Strategi ini diperkuat dengan fokus pada penyaluran kredit kepada debitur dengan prospek usaha yang baik dan resilien, serta pengembangan kerja sama dengan perusahaan logistik dan *multifinance* untuk memperluas basis pembiayaan.

to debtors with strong and resilient business prospects, as well as by developing partnerships with logistics and multifinance companies to expand the financing base.

Pada pilar sosial, Bank Bumi Arta menghadapi tantangan dalam meningkatkan literasi dan implementasi prinsip keberlanjutan di kalangan debitur dan pemangku kepentingan, termasuk dalam proses sosialisasi keuangan berkelanjutan dan penguatan kapasitas internal. Tantangan lainnya adalah memastikan bahwa hasil pelatihan dan pengembangan benar-benar terimplementasi secara konsisten dalam praktik operasional. Dalam merespons hal tersebut, Bank Bumi Arta secara aktif melakukan sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada debitur, serta memperkuat koordinasi antara fungsi pelatihan dan unit kerja terkait guna memastikan efektivitas implementasi kebijakan. Bank Bumi Arta juga terus mendorong pembiayaan kepada sektor UMKM sebagai bagian dari dukungan terhadap ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Langkah ini mencerminkan komitmen Bank Bumi Arta dalam membangun *human capital* dan *social capital* yang kuat.

Within the social pillar, Bank Bumi Arta faces challenges in enhancing literacy and the implementation of sustainability principles among debtors and stakeholders, including in the process of promoting sustainable finance and strengthening internal capacity. Another challenge lies in ensuring that the outcomes of training and development are consistently implemented in operational practices. In response, Bank Bumi Arta actively conducts sustainable finance outreach to debtors, while strengthening coordination between training functions and relevant work units to ensure the effective implementation of policies. Bank Bumi Arta also continues to promote financing to the MSME sector as part of its support for the national economy and the improvement of public welfare. These initiatives reflect Bank Bumi Arta's commitment to building strong human capital and social capital.

Sementara itu, pada pilar lingkungan, Bank Bumi Arta menghadapi tantangan dalam implementasi pembiayaan berkelanjutan, khususnya dalam pemenuhan Kriteria Kegiatan Keuangan Berkelanjutan (KKUB), termasuk pemetaan debitur pada sektor distributor produk kertas dan produsen plastik baru berdasarkan kepemilikan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI). Tantangan utama yang dihadapi adalah belum meratanya kewajiban kepemilikan SNI di seluruh debitur, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih adaptif dalam pengukuran dan evaluasi kinerja keberlanjutan. Untuk mengatasi hal tersebut, Bank Bumi Arta melakukan pemetaan secara bertahap terhadap debitur serta memperkuat proses *monitoring* dan evaluasi melalui koordinasi lintas fungsi, termasuk penguatan mekanisme pengawasan.

Meanwhile, within the environmental pillar, Bank Bumi Arta faces challenges in the implementation of sustainable financing, particularly in meeting the Criteria for Sustainable Financial Activities (KKUB), including the mapping of debtors in the paper product distribution and new plastic manufacturing sectors based on the ownership of Indonesian National Standard (SNI) certification. The main challenge lies in the uneven adoption of SNI certification among debtors, thereby requiring a more adaptive approach in measuring and evaluating sustainability performance. To address this, Bank Bumi Arta carries out a gradual mapping of debtors and strengthens monitoring and evaluation processes through cross-functional coordination, including the enhancement of oversight mechanisms.

Secara keseluruhan, integrasi kebijakan strategis dalam ketiga pilar tersebut mencerminkan komitmen Bank Bumi Arta dalam mengelola risiko dan peluang secara seimbang, serta memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Overall, the integration of strategic policies across these three pillars reflects Bank Bumi Arta's commitment to managing risks and opportunities in a balanced manner, as well as ensuring that the growth achieved is not only oriented toward financial performance but also delivers sustainable positive impacts for society and the environment.

Peran Direksi dalam Merumuskan dan Memastikan Implementasi Strategi

Board of Directors' Role in Formulating and Ensuring the Implementation of Strategy

Direksi berperan aktif dalam merumuskan arah strategis Bank Bumi Arta melalui proses yang terstruktur, berbasis analisis

The Board of Directors plays an active role in formulating the strategic direction of Bank Bumi Arta through

kondisi internal dan eksternal, serta mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan. Perumusan strategi dilakukan secara kolektif dengan melibatkan fungsi-fungsi terkait, sehingga kebijakan yang dihasilkan tidak hanya selaras dengan tujuan jangka panjang, tetapi juga responsif terhadap dinamika industri dan kebutuhan pemangku kepentingan. Dalam memastikan implementasi strategi berjalan efektif, Direksi menetapkan mekanisme pengendalian dan *monitoring* yang terintegrasi, termasuk melalui penetapan indikator kinerja, evaluasi berkala, serta penguatan koordinasi lintas unit kerja. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa seluruh inisiatif strategis, termasuk yang terkait dengan transformasi digital dan integrasi aspek ESG, dilaksanakan secara konsisten dan terukur guna mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

a structured process, based on analysis of internal and external conditions, while taking into account prudential and sustainability principles. Strategy formulation is carried out collectively by involving relevant functions, ensuring that the resulting policies are not only aligned with long-term objectives but also responsive to industry dynamics and stakeholder needs. To ensure effective strategy implementation, the Board of Directors establishes integrated control and monitoring mechanisms, including the setting of performance indicators, periodic evaluations, and strengthened cross-unit coordination. In addition, the Board of Directors ensures that all strategic initiatives, including those related to digital transformation and ESG integration, are implemented consistently and in a measurable manner to support the achievement of sustainable performance.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dan Ditargetkan

Bank Bumi Arta secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas strategi serta kualitas implementasi di seluruh lini bisnis. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup dimensi operasional dan keberlanjutan. Evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Bank Bumi Arta dalam mengidentifikasi area yang telah menunjukkan kinerja optimal, sekaligus area yang masih memerlukan penguatan untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

Pada pilar ekonomi, Bank Bumi Arta menunjukkan kinerja intermediasi yang relatif solid dengan realisasi penyaluran kredit sebesar Rp4,72 triliun atau 95,37% dari target, serta tumbuh 5,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi keberlanjutan, Bank Bumi Arta berhasil melampaui target pembiayaan KKUB dengan realisasi sebesar Rp2,12 triliun dari target Rp1,34 triliun, serta rasio pembiayaan berkelanjutan mencapai 44,87% dari target 26,97%. Capaian ini mencerminkan keberhasilan dalam memberikan kredit KKUB. Di sisi lain, kinerja profitabilitas menunjukkan dinamika yang perlu menjadi perhatian, di mana pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp320,82 miliar, dan laba bersih tercatat sebesar Rp9,47 miliar atau mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan bisnis tetap terjaga, tekanan terhadap biaya dan kualitas pendapatan masih menjadi faktor yang perlu dikelola secara lebih optimal.

Selain itu, Bank telah melakukan pemetaan terhadap seluruh debitur yang tercakup dalam Taksonomi Hijau Indonesia (THI) sebagai bagian dari penguatan implementasi keuangan berkelanjutan. Inisiatif tersebut menjadi fondasi penting

Comparison of Achievements and Targets

Bank Bumi Arta continuously conducts evaluations of performance achievements against the established targets as part of its efforts to ensure the effectiveness of strategies and the quality of implementation across all business lines. This approach not only focuses on financial aspects, but also encompasses operational and sustainability dimensions. Such evaluations serve as a basis for Bank Bumi Arta to identify areas that have demonstrated optimal performance, as well as areas that still require strengthening to support the achievement of long-term objectives.

Within the economic pillar, Bank Bumi Arta demonstrated relatively solid intermediation performance, with loan disbursement reaching Rp4.72 trillion, or 95.37% of the target, and growing by 5.44% compared to the previous year. From a sustainability perspective, Bank Bumi Arta successfully exceeded its KKUB financing target, with realization of Rp2.12 trillion against a target of Rp1.34 trillion, and a sustainable financing ratio reaching 44.87% compared to the target of 26.97%. This achievement reflected success in providing KKUB credit. On the other hand, profitability performance showed dynamics that require attention, with net interest income recorded at Rp320.82 billion, and net profit recorded at Rp9.47 billion, a decrease compared to the previous year. This condition indicates that although business growth has been maintained, pressures on costs and income quality remain factors that need to be managed more optimally.

Furthermore, the Bank has mapped all debtors covered by the Indonesian Green Taxonomy (THI) as part of its efforts to strengthen the implementation of sustainable finance. This initiative serves as a crucial foundation for the Bank

bagi Bank dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses bisnis, khususnya dalam penyaluran kredit dan pengelolaan portofolio. Melalui pemetaan ini, Bank tidak hanya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko lingkungan, tetapi juga membuka ruang untuk mengarahkan pertumbuhan pembiayaan ke sektor-sektor yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan.

in integrating sustainability principles into its business process, particularly in lending and portfolio management. Through this mapping, the Bank not only improves the quality of its environmental risk-based decision-making but also creates opportunities to direct financing growth to sectors with a positive environmental impact.

Pada pilar sosial, Bank Bumi Arta terus menunjukkan komitmen dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Bank Bumi Arta mengalokasikan dana sebesar Rp145,75 juta untuk berbagai kegiatan sosial, termasuk program donor darah yang dilaksanakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia dan melibatkan partisipasi aktif karyawan. Inisiatif tersebut mencerminkan upaya Bank Bumi Arta dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta memperkuat keterlibatan karyawan dalam kegiatan sosial. Meskipun kontribusi yang diberikan telah berjalan dengan baik, Bank Bumi Arta terus mendorong penguatan dampak sosial yang lebih terukur dan berkelanjutan, sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai *social capital* serta mendukung pencapaian pembangunan yang inklusif.

Within the social pillar, Bank Bumi Arta continues to demonstrate its commitment to contributing to society through the implementation of corporate social responsibility programs. Throughout 2025, Bank Bumi Arta allocated Rp145.75 million for various social activities, including a blood donation program conducted in collaboration with the Indonesian Red Cross and involving active employee participation. This initiative reflects Bank Bumi Arta's efforts in supporting the improvement of public health quality as well as strengthening employee engagement in social activities. Although these contributions have been carried out effectively, Bank Bumi Arta continues to encourage the enhancement of more measurable and sustainable social impact, in line with its objective of strengthening social capital and supporting the achievement of inclusive development.

Sementara itu, pada pilar lingkungan, Bank Bumi Arta menunjukkan progres dalam implementasi praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. Hal ini tercermin dari kegiatan penanaman 1.000 bibit *mangrove* di Kabupaten Karawang yang berpotensi menyerap emisi sebesar 28,06 KgCO2eq per tahun, serta penggunaan material yang lebih efisien energi seperti lampu LED dalam operasional. Bank Bumi Arta juga terus menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan melalui berbagai inisiatif, termasuk optimalisasi penggunaan sumber daya secara efisien serta penerapan kebijakan pengurangan penggunaan kertas sebagai bagian dari upaya mendukung praktik operasional yang lebih ramah lingkungan. Meskipun berbagai inisiatif tersebut telah menunjukkan hasil yang positif, Bank Bumi Arta menyadari bahwa penguatan pengukuran dampak lingkungan serta integrasi kebijakan operasional yang lebih sistematis masih perlu terus ditingkatkan guna mendukung pencapaian target keberlanjutan secara lebih komprehensif.

Meanwhile, within the environmental pillar, Bank Bumi Arta has demonstrated progress in implementing more environmentally friendly operational practices. This is reflected in the planting of 1,000 mangrove seedlings in Karawang Regency, which have the potential to absorb emissions of 28.06 KgCO2eq per year, as well as the use of more energy-efficient materials such as LED lighting in operations. Bank Bumi Arta also continues to demonstrate its commitment to sustainable environmental management through various initiatives, including optimizing efficient use of resources and implementing paper reduction policy as part of efforts to support more environmentally friendly operational practices. Although these initiatives have shown positive results, Bank Bumi Arta recognizes that further strengthening of environmental impact measurement and more systematic integration of operational policies are still needed to support the achievement of sustainability targets in a more comprehensive manner.

Sepanjang tahun 2025, Bank Bumi Arta juga mencatatkan sejumlah pencapaian penting yang mencerminkan penguatan kualitas tata kelola dan kinerja keuangan. Bank Bumi Arta memperoleh penghargaan dari Economic Review, yaitu *The Best Indonesia GCG – IX – Award 2025* serta *The Best Indonesia Finance Award 2025*. Penghargaan tersebut menjadi pengakuan atas konsistensi Bank Bumi Arta dalam menerapkan prinsip tata kelola yang baik, menjaga kinerja keuangan yang sehat, serta memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif.

Throughout 2025, Bank Bumi Arta also recorded several key achievements that reflect the strengthening of governance quality and financial performance. Bank Bumi Arta received awards from Economic Review, namely The Best Indonesia GCG – IX – Award 2025 and The Best Indonesia Finance Award 2025. These awards serve as recognition of Bank Bumi Arta's consistency in implementing good governance principles, maintaining sound financial performance, and strengthening a sustainable business foundation amid the increasingly competitive dynamics of the banking industry.

Gambaran tentang Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Bank Bumi Arta memandang bahwa prospek usaha tetap berada pada jalur yang positif, meskipun dihadapkan pada dinamika global yang masih diwarnai ketidakpastian akibat faktor geopolitik dan fragmentasi perdagangan. Pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan tetap moderat, didukung oleh aktivitas ekonomi yang terjaga serta perkembangan teknologi, memberikan ruang bagi peningkatan aktivitas bisnis secara selektif. Di tingkat domestik, perekonomian Indonesia yang diproyeksikan tetap solid dengan dukungan permintaan domestik, stabilitas inflasi, serta kebijakan moneter yang akomodatif menjadi faktor utama yang mendorong optimisme terhadap pertumbuhan sektor riil, khususnya pada sektor perdagangan, industri, dan UMKM yang menjadi basis intermediasi perbankan.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Bank Bumi Arta menetapkan arah strategis untuk mendorong pertumbuhan kredit secara selektif dan berkualitas, dengan fokus pada segmen perdagangan dan industri, serta pengembangan pembiayaan berbasis *supply chain financing* dan UMKM. Upaya ini didukung oleh strategi penguatan struktur pendanaan melalui peningkatan dana murah (CASA), optimalisasi hubungan dengan nasabah eksisting, serta pengembangan kerja sama dengan mitra strategis guna memperluas basis pembiayaan. Bank Bumi Arta juga terus mendorong efisiensi operasional dan akselerasi transformasi digital untuk meningkatkan daya saing dan kualitas layanan, sekaligus memastikan bahwa setiap ekspansi bisnis tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang terukur. Selain itu, Bank secara konsisten mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam seluruh aktivitas operasional sebagai bagian dari penguatan strategi jangka panjang. Implementasi tersebut diwujudkan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang terstruktur dan terukur, sebagai pedoman dalam menetapkan arah, target, serta program kerja keberlanjutan Bank. RAKB ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Namun demikian, dalam merealisasikan target tersebut, Bank Bumi Arta tetap mencermati berbagai faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja, antara lain volatilitas pasar keuangan global, perubahan kebijakan suku bunga, serta risiko terhadap kualitas aset akibat dinamika ekonomi. Oleh karena itu, penguatan manajemen risiko, pemantauan portofolio kredit secara ketat, serta peningkatan efisiensi dan disiplin operasional akan terus menjadi fokus utama. Dengan pendekatan yang adaptif dan terintegrasi, Bank Bumi Arta meyakini bahwa peluang pertumbuhan pada tahun 2026 tetap terbuka dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pencapaian kinerja yang sehat dan berkelanjutan.

Overview of Business Prospects

Entering 2026, Bank Bumi Arta views that business prospects remain on a positive trajectory, despite being faced with global dynamics that continue to be marked by uncertainty due to geopolitical factors and trade fragmentation. Global economic growth, which is expected to remain moderate, supported by sustained economic activity and technological developments, provides room for a selective increase in business activities. At the domestic level, Indonesia's economy, which is projected to remain solid with support from domestic demand, stable inflation, and accommodative monetary policy, serves as a key driver of optimism for real sector growth, particularly in the trade, industrial, and MSME sectors that form the basis of banking intermediation.

In line with these conditions, Bank Bumi Arta has established a strategic direction to drive selective and quality credit growth, with a focus on the trade and industrial segments, as well as the development of supply chain financing and MSME financing. These efforts are supported by a strategy to strengthen the funding structure through increasing low-cost funds (CASA), optimizing relationships with existing customers, and developing partnerships with strategic partners to expand the financing base. Bank Bumi Arta continues to promote operational efficiency and accelerate digital transformation to enhance competitiveness and service quality, while ensuring that all business expansion remains aligned with prudential principles and measured risk management. Furthermore, the Bank consistently integrates sustainable finance principles into all operational activities as part of strengthening its long-term strategy. This implementation is realized through developing a structured and measurable Sustainability Work Plan (RAKB), which serves as a guideline for establishing the Bank's sustainability direction, targets, and work programs. The RAKB serves not only as a planning document but also as a tool for monitoring and evaluating sustainability performance, encompassing economic, social, and environmental aspects.

Nevertheless, in realizing these targets, Bank Bumi Arta continues to closely monitor various external factors that may affect performance, including global financial market volatility, changes in interest rate policies, as well as risks to asset quality arising from economic dynamics. Therefore, strengthening risk management, maintaining strict monitoring of the loan portfolio, and enhancing efficiency and operational discipline will remain key priorities. Through an adaptive and integrated approach, Bank Bumi Arta believes that growth opportunities in 2026 remain open and can be optimally leveraged to support the achievement of sound and sustainable performance.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Bank Bumi Arta secara konsisten menjadikan penerapan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha, dengan mengacu pada prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan. Implementasi GCG dilakukan melalui penguatan peran dan fungsi masing-masing organ Bank Bumi Arta, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, serta komite-komite pendukung, guna memastikan terciptanya mekanisme *check and balance* yang efektif dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, Bank Bumi Arta senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengedepankan integritas, etika bisnis, dan pengelolaan risiko yang *prudent* dalam setiap aktivitas operasional.

Dalam praktiknya, penerapan GCG diintegrasikan dengan kerangka manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang komprehensif, guna memastikan keandalan proses bisnis, kualitas pelaporan keuangan, serta perlindungan terhadap kepentingan pemangku kepentingan. Bank Bumi Arta juga terus memperkuat fungsi pengawasan secara berkala dalam rangka melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal, kepatuhan, serta manajemen risiko.

Bank Bumi Arta berkomitmen akan terus melakukan peningkatan dan reviu berkelanjutan secara menyeluruh untuk proses penerapan ICoFR dalam menjaga integritas proses pelaporan keuangan Bank. Dengan penerapan ICoFR yang konsisten dan berkelanjutan, dapat meningkatkan pencapaian sasaran strategis Bank secara berkelanjutan dan menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas proses pelaporan keuangan Bank.

Sejalan dengan praktik terbaik di industri perbankan, Bank Bumi Arta juga mulai memperkuat implementasi ICoFR sebagai bagian dari upaya meningkatkan keandalan pelaporan keuangan, dengan memastikan bahwa seluruh proses pengendalian dirancang dan dijalankan secara memadai, terdokumentasi, serta dapat diuji efektivitasnya secara berkelanjutan.

Di sisi lain, dalam rangka merespons perkembangan standar pelaporan keberlanjutan global, Bank Bumi Arta telah memulai langkah-langkah persiapan dalam penerapan IFRS *Sustainability Disclosure Standards*, khususnya IFRS S1 dan IFRS S2 yang menekankan pada pengungkapan risiko dan peluang terkait keberlanjutan dan perubahan iklim. Bank Bumi Arta secara bertahap mengembangkan kerangka identifikasi dan pengelolaan risiko iklim, baik risiko fisik maupun risiko transisi, serta mengintegrasikannya ke dalam proses manajemen risiko dan perencanaan

Implementation of Corporate Governance

Bank Bumi Arta consistently places the implementation of GCG as the primary foundation in conducting all business activities, with reference to principles of ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability. The implementation of GCG is carried out through strengthening the roles and functions of each organ of Bank Bumi Arta, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as supporting committees, in order to ensure the establishment of an effective check and balance mechanism in strategic decision-making. In addition, Bank Bumi Arta continuously ensures compliance with applicable laws and regulations, while upholding integrity, business ethics, and prudent risk management in all operational activities.

In practice, the implementation of GCG is integrated with a comprehensive risk management framework and internal control system to ensure the reliability of business processes, the quality of financial reporting, and the protection of stakeholders' interests. Bank Bumi Arta also continues to strengthen its supervisory function on a periodic basis in order to evaluate the effectiveness of internal controls, compliance, and risk management.

Bank Bumi Arta is committed to continuously enhancing and conducting comprehensive and ongoing reviews of the ICoFR implementation process in order to maintain the integrity of the Bank's financial reporting process. Through the consistent and sustainable implementation of ICoFR, the Bank is able to support the achievement of its strategic objectives on a sustainable basis, while maintaining the integrity, transparency, and accountability of its financial reporting process.

In line with best practices in the banking industry, Bank Bumi Arta has also begun to strengthen the implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) as part of its efforts to enhance the reliability of financial reporting by ensuring that all control processes are adequately designed and implemented, properly documented, and can be continuously tested for effectiveness.

On the other hand, in response to the development of global sustainability reporting standards, Bank Bumi Arta has initiated preparatory steps for the adoption of the IFRS Sustainability Disclosure Standards, particularly IFRS S1 and IFRS S2, which emphasize the disclosure of sustainability- and climate-related risks and opportunities. Bank Bumi Arta is gradually developing a framework for the identification and management of climate risks, both physical and transition risks, and integrating it into risk management processes and strategic planning. These

strategis. Upaya ini juga mencakup penguatan tata kelola terkait keberlanjutan, peningkatan kualitas data dan sistem pelaporan, serta koordinasi lintas fungsi untuk memastikan kesiapan dalam memenuhi kebutuhan pengungkapan yang lebih komprehensif di masa mendatang. Dengan pendekatan tersebut, Bank Bumi Arta berupaya memastikan bahwa penerapan tata kelola tidak hanya mendukung kepatuhan, tetapi juga memperkuat ketahanan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

efforts also include strengthening sustainability-related governance, enhancing data quality and reporting systems, as well as cross-functional coordination to ensure readiness in meeting more comprehensive disclosure requirements in the future. Through this approach, Bank Bumi Arta seeks to ensure that the implementation of governance not only supports compliance, but also strengthens long-term business resilience and sustainability.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Bank Bumi Arta atas dedikasi, integritas, dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam menjalankan peran masing-masing sepanjang tahun 2025, sehingga Bank Bumi Arta mampu menjaga ketahanan kinerja di tengah dinamika yang menantang. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, yang senantiasa menjadi landasan penting dalam menjaga disiplin tata kelola dan kualitas pengambilan keputusan strategis.

Appreciation

In closing, the Board of Directors expresses its highest appreciation to all employees of Bank Bumi Arta for their dedication, integrity, and commitment demonstrated in carrying out their respective roles throughout 2025, enabling the Bank to maintain performance resilience amid challenging dynamics. The Board of Directors also extends its appreciation to the Board of Commissioners for its constructive guidance and oversight, which have consistently served as an important foundation in maintaining governance discipline and the quality of strategic decision-making.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, nasabah, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Bank Bumi Arta. Direksi meyakini bahwa dengan sinergi yang kuat, penerapan strategi yang adaptif, serta komitmen terhadap tata kelola dan keberlanjutan, Bank Bumi Arta akan mampu melanjutkan pertumbuhan usaha secara sehat, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

We extend our sincere appreciation to the Shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued trust and support for Bank Bumi Arta. The Board of Directors believes that through strong synergy, the implementation of adaptive strategies, and a commitment to governance and sustainability, Bank Bumi Arta will be able to continue its business growth in a sound manner, strengthen its competitiveness, and create sustainable added value for all stakeholders in the future.

Atas Nama Direksi
PT Bank Bumi Arta Tbk,
On behalf of the Board of Directors
PT Bank Bumi Arta Tbk,



Wikan Aryono S

Presiden Direktur
President Director

Direksi
Board of Directors



WIKAN ARYONO S
Presiden Direktur
President Director



HENDRIK ATMAJA
Direktur
Director



EDWIN SURYAHUSADA
Direktur
Director



JOHN DAVID NEHEMIA ENGELEN
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Bumi Arta Tbk

Statement of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned below declare that all information in the Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk in 2025 have been completely represented and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made in truth.

Jakarta, April 2026
Jakarta, April, 2026

Direksi
The Board of Directors

Wikan Aryono S
Presiden Direktur
President Director

Hendrik Atmaja
Direktur
Director

Edwin Suryahusada
Direktur
Director

John David Nehemia Engelen
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Bumi Arta Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned below declare that all information in the Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk in 2025 have been completely represented and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made in truth.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

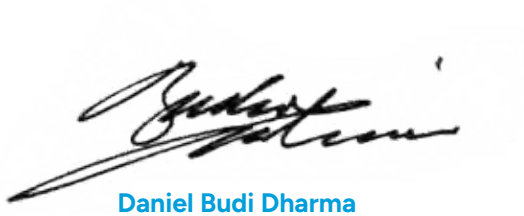

Daniel Budi Dharma
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner



R. M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)
Komisaris/Komisaris Independen
Commissioner/Independent Commissioner



I Gst. Agung Rai Wirajaya
Komisaris
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

Identitas Perusahaan [2-1] [2-6]
Company Identity

BANK BUMI ARTA

Nama Perusahaan [2-1]
Company Name
PT Bank Bumi Arta Tbk[*)]

Bidang Usaha [2-6]
Business Field
Jasa Perbankan / Banking Services

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
3 Maret 1967 / March 3, 1967

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date
1 Juni 2006 / June 1, 2006

Kode Saham
Stock Code
BNBA

Kode SWIFT
SWIFT Code
BBAIIDJA

Jumlah Karyawan [POJK51-C.3]
Total Employees
620

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp800.000.000.000
(8.000.000.000 Lembar Saham / Shares)

Modal Ditempatkan & Disetor penuh
Issued & Paid-Up Capital
Rp338.800.000.000
(3.388.000.000 Lembar Saham / Shares)

Pencatatan Bursa
Stock Exchange Listing
Bursa Efek Indonesia

Dasar Hukum Pendirian [2-1]
Legal Basis of Establishment
Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 Maret 1967
Deed of Establishment No. 4 dated March 3, 1967

Jumlah Jaringan [POJK51-C.3]
Number of Networks
1 Kantor Pusat | 11 Kantor Cabang | 13 Kantor Cabang Pembantu | 9 Kantor Fungsional
1 Head Office | 11 Branch Offices | 13 Sub Branch Offices | 9 Functional Offices

Hubungan Investor
Investor Relations
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Gedung Bank Bumi Arta
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250
T : (021) 2300 893, 2300 455 (Ext. 406)
F : (021) 3102 632, 31925 291
E : corporate.secretary@bankbba.co.id

Alamat Kantor Pusat [POJK51-C.2] [2-1]
Head Office Address
Gedung Bank Bumi Arta
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236
Jakarta Pusat 10250
T : (021) 2300 893, 2300 455
F : (021) 3102 632, 31925 291

Call Center
(021) 3142 121

Situs
Website
www.bankbba.co.id

Kepemilikan Saham [POJK-C.3] [2-1]
Share Ownership

PT Takjub Finansial Teknologi (33,45%)
PT Surya Husada Investment (29,53%)
PT Dana Graha Agung (17,72%)
PT Budiman Kencana Lestari (10,95%)
Masyarakat / Public (8,35%)

*) Pada tahun 2025, Bank tidak melakukan perubahan nama. / In 2025, the Bank did not make any name changes.

Sekilas Bank Bumi Arta
Bank Bumi Arta in Brief

PT Bank Bumi Arta Tbk didirikan di Jakarta pada 3 Maret 1967 berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat oleh Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H. Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Penetapan No. J.A.5/25/6 tanggal 25 April 1967 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967. Bank kemudian memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967.

Dalam rangka memperkuat struktur usaha dan memperluas jaringan operasional, pada 18 September 1976 Bank Bumi Arta memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan penggabungan usaha dengan Bank Duta Nusantara melalui Surat Keputusan No. Kep. 436/DJM/III.3/9/1976. Melalui penggabungan tersebut, 8 (delapan) Kantor Cabang Bank Duta Nusantara di berbagai kota, antara lain Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta, dan Magelang, menjadi bagian dari jaringan operasional Bank Bumi Arta. Seiring perkembangan usaha, Kantor Cabang Yogyakarta dan Magelang kemudian dipindahkan ke Medan dan Bandar Lampung, sehingga memperluas cakupan layanan Bank hingga ke wilayah Sumatra.

PT Bank Bumi Arta Tbk was established in Jakarta on March 3, 1967, based on Deed No. 4, drawn up by Notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. The establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. J.A.5/25/6 dated April 25, 1967, and announced in Supplement to the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967. The Bank subsequently obtained a business license as a Commercial Bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.1.2.29 dated March 28, 1967.

To strengthen its business structure and expand its operational network, on September 18, 1976, Bank Bumi Arta obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to merge with Bank Duta Nusantara through Decree No. Kep. 436/DJM/III.3/9/1976. By this merger, 8 (eight) Bank Duta Nusantara Branches in various cities, including Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta, and Magelang, became part of Bank Bumi Arta operational network. As the business grew, Yogyakarta and Magelang Branches were later relocated to Medan and Bandar Lampung, expanding the Bank's service coverage to Sumatra region.



Sejalan dengan kebijakan deregulasi perbankan nasional melalui Paket Oktober (PAKTO) 1988, Bank Bumi Arta memanfaatkan peluang pengembangan usaha dengan mempersiapkan diri untuk meningkatkan status menjadi Bank Devisa. Upaya tersebut membuahkan hasil dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991 yang menetapkan Bank Bumi Arta sebagai Bank Devisa. Sejak saat itu, Bank dapat menyediakan berbagai layanan perbankan internasional, termasuk *remittance*, *collection*, *trade finance*, serta layanan penukaran valuta asing (*money changer*).

In line with the national banking deregulation policy through the October Package (PAKTO) in 1988, Bank Bumi Arta took advantage of business development opportunities by preparing to upgrade its status to a Foreign Exchange Bank. This effort bore fruit with the issuance of Bank Indonesia Board of Directors' Decision No. 24/35/KEP/DIR dated August 20, 1991, which designated Bank Bumi Arta as a Foreign Exchange Bank. Since then, the Bank has been able to provide a variety of international banking services, including remittances, collections, trade finance, and foreign exchange services (money changer).

Pada 14 September 1992, Bank melakukan perubahan nama dari Bank Bumi Arta Indonesia menjadi Bank Bumi Arta. Perubahan tersebut dituangkan dalam Akta No. 155 yang dibuat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., pada tanggal 17 Juli 1991 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7634.HT.01.04.TH.92 tanggal 14 September 1992, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 1992.

On September 14, 1992, the Bank changed its name from Bank Bumi Arta Indonesia to Bank Bumi Arta. This change was set forth in Deed No. 155, drawn up by Notary Benny Kristianto, S.H., dated July 17, 1991, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-7634.HT.01.04.TH.92 dated September 14, 1992, and announced in Supplement to the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 1992.

Seiring meningkatnya kepercayaan pemangku kepentingan dan kebutuhan untuk memperkuat struktur permodalan, Bank Bumi Arta melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada 1 Juni 2006. Saham Bank Bumi Arta resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta, yang kini dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia, dengan kode saham BNBA. Melalui aksi korporasi ini, Bank semakin mengukuhkan komitmennya terhadap penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha.

In line with the growing of stakeholders' trust and the need to strengthen its capital structure, Bank Bumi Arta conducted an Initial Public Offering (IPO) on June 1, 2006. Bank Bumi Arta's shares were officially listed on Jakarta Stock Exchange, now known as Indonesia Stock Exchange, under the ticker code BNBA. Through this corporate action, the Bank further strengthened its commitment to implementing the principles of transparency, accountability, and professionalism in business management.

Pada 17 November 2021, terjadi perubahan struktur kepemilikan saham dengan bergabungnya PT Takjub Finansial Teknologi sebagai Pemegang Saham dengan kepemilikan sebesar 24,00%. Selanjutnya, pada 8 April 2022, kepemilikan saham PT Takjub Finansial Teknologi meningkat menjadi 40,00%, sehingga menjadikannya sebagai salah satu Pemegang Saham Utama Bank Bumi Arta.

On November 17, 2021, a change in the share ownership structure occurred with the addition of PT Takjub Finansial Teknologi as a shareholder with ownership of 24.00%. Subsequently, on April 8, 2022, PT Takjub Finansial Teknologi's share ownership increased to 40.00%, making it one of Bank Bumi Arta's Major Shareholders.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan regulator dan komitmen dalam memperkuat struktur permodalan, Bank Bumi Arta memenuhi ketentuan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum. Dalam rangka tersebut, Bank melaksanakan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I dan II (PMHMETD I & II) masing-masing pada 15 Desember 2021 dan 5 Desember 2022. Seluruh saham hasil aksi korporasi tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As a form of compliance with regulatory requirements and a commitment to strengthening its capital structure, Bank Bumi Arta complied with POJK No. 12/POJK.03/2020 on the Consolidation of Commercial Banks. In such framework, the Bank executed a Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I and II (PMHMETD I & II) on December 15, 2021, and December 5, 2022, respectively. All shares resulting from these corporate actions have been listed on Indonesia Stock Exchange.

Hingga 31 Desember 2025, Bank Bumi Arta didukung oleh jaringan operasional yang terdiri atas 1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang, 13 Kantor Cabang Pembantu, dan 9 Kantor Fungsional yang tersebar di wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Sulawesi. Melalui jaringan tersebut, Bank menyediakan layanan perbankan yang komprehensif, mencakup perbankan konsumer, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, serta perbankan korporasi.

Dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang, Bank Bumi Arta secara berkelanjutan melakukan penguatan kapabilitas digital melalui penyediaan layanan *Transaction Digital Banking*, *Internet Banking* (e-BBA), *Mobile Banking*, serta layanan ATM. Hingga 31 Desember 2025, Bank Bumi Arta didukung oleh jaringan sebanyak 154.085 unit ATM di seluruh Indonesia, yang terdiri atas 19 unit ATM BBA, 68.358 unit ATM Prima, dan 85.708 unit ATM Bersama, guna mendukung kemudahan dan kenyamanan transaksi nasabah.

As of December 31, 2025, Bank Bumi Arta is supported by an operational network consisting of 1 Head Office, 11 Branch Offices, 13 Sub-Branch Offices, and 9 Functional Offices spread across Sumatra, Java, Bali, and Sulawesi. Through this network, the Bank provides comprehensive banking services, including consumer banking, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), commercial banking, and corporate banking.

To address the ever-evolving dynamics of the banking industry, Bank Bumi Arta continuously strengthens its digital capabilities by providing Transaction Digital Banking, Internet Banking (e-BBA), Mobile Banking, and ATM services. As of December 31, 2025, Bank Bumi Arta is supported by a network of 154,085 ATMs throughout Indonesia, consisting of 19 BBA ATMs, 68,358 Prima ATMs, and 85,708 Bersama ATMs, to support the ease and convenience of customer transactions.

Brand Bank Bumi Arta

Bank Bumi Arta Brand

Lonjong telur (*oval*) dengan 5 (lima) pintu masuk yang terdapat lingkaran di tengahnya dan memiliki alur-alur lebar di kanan lalu menyempit di kiri.

Bentuk tersebut secara simbolis menggambarkan: "Sebuah Buana (Planet Bumi) yang kaya akan kehidupan karena adanya atmosfer dan beraraknya awan dari kanan ke kiri".

Di samping simbol yang utama tersebut, bentuk logo inipun menggambarkan: "Sebuah Pundi Uang (Celengan) yang memiliki 5 (lima) buah lubang masukan dan memiliki dua lapisan dinding pengaman".

Oval with 5 (five) entrances that have a circle in the middle and has a wide groove on the right and then narrowed on the left.

The shape symbolically represents: "A Planet (Earth) rich in life because of the atmosphere and the clouds from right to left".

In addition to the main symbol, the form of this logo depicts: "A Money Pot (Piggy Bank) which has 5 (five) input holes and has two layers of security wall".

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

Bank telah menetapkan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan sebagai pedoman utama bagi seluruh insan Bank Bumi Arta dalam memberikan kinerja terbaik di tengah dinamika dan tantangan bisnis yang terus berkembang. Visi, Misi, dan Nilai tersebut dirumuskan untuk memperkuat budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada keberlanjutan. Seluruh ketetapan ini telah dikaji serta disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta secara berkala dievaluasi guna memastikan keselarasan dengan perkembangan industri perbankan dan strategi jangka panjang Perseroan.

The Bank has established its Vision, Mission, and Corporate Values as the primary guidelines for all Bank Bumi Arta employees in delivering their best performance amidst the ever-evolving business dynamics and challenges. These Vision, Mission, and Values are formulated to strengthen a work culture that is professional, based on integrity, and oriented towards sustainability. All of these provisions have been reviewed and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and are periodically evaluated to ensure alignment with developments in the banking industry and the Company's long-term strategy.

Visi
Vision

Menjadi Bank terpercaya yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pelayanan prima sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

Becoming the most reliable bank based on the principle of prudence in providing the best service so that it can provide added value to stakeholders.

Bank Bumi Arta sebagai lembaga kepercayaan masyarakat berperan sebagai intermediasi antara penghimpunan dan penyaluran dana untuk pembiayaan usaha masyarakat.

As a publicly trusted institution, Bank Bumi Arta acts as an intermediary between the collection and distribution of funds to finance community businesses.

Terpercaya,
Reliable,

Terpercaya, dalam arti bahwa nasabah secara pribadi maupun sebagai perusahaan merasa aman dan puas dalam mempercayakan pelayanan jasa keuangannya kepada Bank Bumi Arta. Hal ini tercermin dari banyaknya nasabah lama yang masih tetap menyimpan dana maupun bertambahnya nasabah baru di Bank Bumi Arta baik dana pihak ketiga maupun kredit yang disalurkan di mana tercermin pada meningkatnya total aset.

Reliable, in the sense that customers personally and as a company feel safe and satisfied in entrusting their financial services to Bank Bumi Arta. This is reflected in the large number of old customers who still keep funds and the addition of new customers at Bank Bumi Arta, both third party funds and loans, which are reflected in the increase in total assets.

Prinsip Kehati-hatian,
Prudential Principles,

Prinsip Kehati-hatian, dalam arti bahwa Bank Bumi Arta dalam melaksanakan kegiatan operasinya selalu berlandaskan pada prinsip kehati-hatian agar Bank Bumi Arta selalu dalam keadaan Sehat. Hal ini tercermin dari tingkat NPL Bank yang masih di bawah ketentuan regulator.

Prudential Principles, meaning that in carrying out its operations, Bank Bumi Arta is always based on the principle of prudence so that Bank Bumi Arta is always in a sound condition. This is reflected in the Bank's NPL level, which is still below regulatory requirements.

Pelayanan Prima,
Excellent Service,

Pelayanan Prima, dalam arti bahwa Bank Bumi Arta selalu mengutamakan kepuasan nasabah dengan berusaha untuk meningkatkan, mengembangkan dan menambah produk dan fasilitas layanan antara lain mesin ATM, Digital Banking agar dapat memberikan pelayanan lengkap/menyeluruh kepada para nasabah.

Excellent Service, in the sense that Bank Bumi Arta always prioritizes customer satisfaction by trying to improve, develop and add to products and service facilities, including ATM machines, Digital Banking in order to provide complete/comprehensive services to customers.

Misi
Mission

Mengembangkan usaha perbankan secara optimal dengan berbagai sumber daya dalam batas-batas risiko yang dapat diterima.

Develop banking business optimally with a variety of resources within the bounds of acceptable risk.

Melaksanakan operasi Bank dengan berprinsip *Good Corporate Governance* dan *Risk Management*.
Carry out Bank operations with the principle of Good Corporate Governance and Risk Management.

Memfungsikan organisasi secara profesional dengan melakukan proses pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan prima yang konsisten dalam kegiatan bisnis yang bertaraf nasional maupun internasional.

Enable the organization in a professional manner with the process of sustainable human resource development, in order to provide excellent services with consistency in business activities at national and international levels.

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi secara mendalam dan telah berkomitmen dalam melaksanakan hal tersebut guna menghadapi dinamika bisnis perbankan yang selalu berubah.

The Board of Commissioners and Board of Directors have collectively and thoroughly discussed, reviewed, and approved the Vision and Mission of the Bank and are committed to practice them in order to address the ever-evolving dynamics of banking industry.

Nilai [POJK51-C.1]
Value

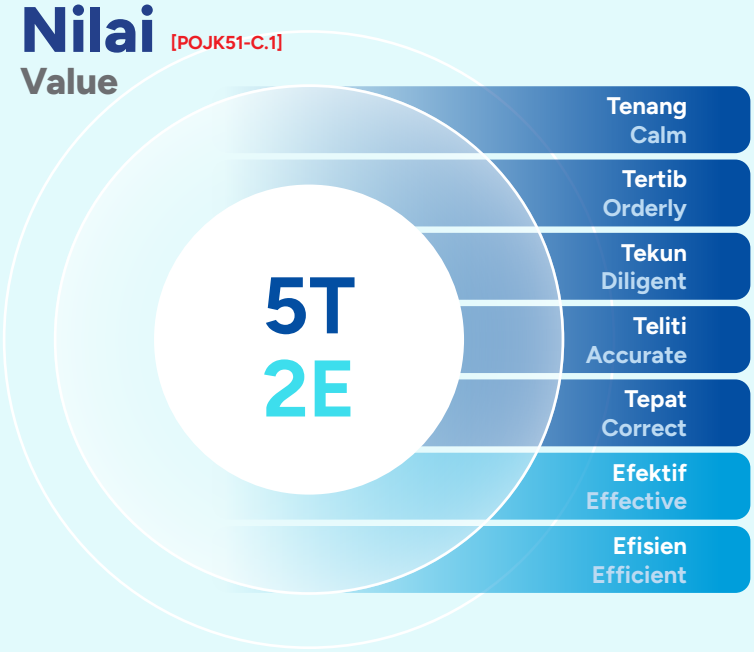

Bank Bumi Arta telah memiliki budaya perusahaan yang sesuai dengan Visi dan Misi serta telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif. Budaya perusahaan Bank Bumi Arta tercermin dalam tata nilai "5T 2E", yaitu Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, Tepat, Efektif, dan Efisien, di mana setiap karyawan Bank Bumi Arta harus bekerja dengan Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, dan Tepat, sehingga setiap pekerjaan yang dihasilkan akan Efektif dan Efisien. Selain itu untuk mendukung terciptanya kinerja yang positif dan produktif setiap karyawan Bank Bumi Arta juga harus bekerja sesuai dengan etos kerja **"WARM"**.

Bank Bumi Arta has a corporate culture that is in line with its Vision and Mission and has been disseminated to all employees to create a conducive work environment and productive work ethics. Bank Bumi Arta's corporate culture is reflected in the "5T 2E" values of Calm, Orderly, Diligent, Accurate, Correct, Effective, and Efficient, where every employee of Bank Bumi Arta must work Calmly, Orderly, Diligently, Accurately, and Correctly, so that each work produced is Effective and Efficient. In addition to supporting the creation of positive and productive performance every employee of Bank Bumi Arta must also work in accordance with the work ethic of **"WARM"**.

Etos Kerja
Work Ethnic



Welcome OUR Customers

Sambut seluruh nasabah dan sesama rekan kerja kita



Acknowledge OUR Customer Needs

Ketahui setiap kebutuhan nasabah dan sesama rekan kerja kita



Resolve OUR Customer Problems

Selesaikan setiap permasalahan nasabah dan sesama rekan kerja kita



Make OUR Customers Satisfy

Buatlah nasabah dan sesama rekan kerja kita merasa puas

Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar
Line of Business according to the Articles of Association

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank Pasal 3 ayat 1, Bank Bumi Arta menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, Bank Bumi Arta melaksanakan kegiatan usaha utama sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan No. 37 Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka panjang, jangka menengah, atau jangka pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat Pengakuan Hutang;
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
   a. Surat-surat Wesel termasuk Wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   b. Surat-surat Pengakuan Hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat Dagang (Surat Promes) yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau lebih;
   g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau lebih;
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;

In accordance with the provisions of the Bank's Articles of Association, Article 3 paragraph 1, Bank Bumi Arta carries out business activities in the banking sector by adhering to the applicable laws and regulations. In order to achieve the Company's purpose and objectives as stated in the Articles of Association, Bank Bumi Arta carries out the main business activities in accordance with the Company's Articles of Association No. 37 of 2020 as follows:

1. Raising funds from the public in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or equivalents;
2. Providing loans, including long-term, medium-term or short-term loans as well as other types of prevalent loans in the banking world;
3. Issuing Debt Acknowledgement letters;
4. Purchasing, selling, or securing either at their own risk or for the interest of and at the behest of its customers;
   a. Bills of exchange, including those accepted by the Bank which validity period is no longer than customary in the trade of the bills in question;
   b. Debt Acknowledgement letters and other commercial papers of which the validity period is no longer than customary in the trade of such papers;
   c. State treasury papers and government securities;
   d. Bank Indonesia Certificates (SBI);
   e. Bonds;
   f. Commercial Papers (Promissory Notes) that can be traded with a term of up to 1 (one) year or more;
   g. Other securities instruments with a term of up to 1 (one) year or more;
5. Transferring funds, either for its own interest or the customers;
6. Placing funds with, borrow funds from, or lend funds to other banks, either in writing, by any means of telecommunication, or sight drafts, checks or other means;
7. Receiving payment from the securities invoice and making calculation with or between third parties;
8. Providing depositories to deposit goods and securities;
9. Engaging in depository activities for the interest of other parties as per the contract;

10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
11. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
13. Melakukan kegiatan anjak Piutang, usaha Kartu Kredit, dan kegiatan Wali Amanat;
14. Melakukan kegiatan dalam Valuta Asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal Ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga Kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
16. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
17. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
18. Melakukan kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

10. Allocating funds from the customers to other customers in the form of securities which are not listed on the stock exchange;
11. Purchasing collateral, either entirely or partly, through an auction, in the event that the debtor fails to fulfil its obligation to the Bank, provided that the purchased collateral must be immediately sold;
12. Providing funding and/or performing other activities including activities based on the sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority;
13. Engaging in Factoring activities, Credit Card business, and acting as a Trustee;
14. Engaging in foreign exchange activities to meet conditions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority;
15. Engaging in capital investment activities in a bank or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital, securities company, insurance company as well as clearing and guarantee institution and depository and settlement institution, in accordance with the applicable laws and regulations, and by complying with the provisions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority;
16. Engaging in temporary capital investment activities to address non-performing loans, provided that such investment must be withdrawn in accordance with the laws and regulations in force and by fulfilling the conditions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority;
17. Acting as the founder and manager of pension funds in accordance with the provisions of applicable laws and regulations;
18. Engaging in activities commonly performed by a commercial bank as long as it is not contrary to applicable laws and regulations.

Produk dan Jasa Layanan [POJK51-C.4] [2-6]
Products and Services

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank Bumi Arta menyediakan beragam produk dan jasa layanan perbankan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara komprehensif. Seluruh produk dan layanan tersebut diselenggarakan dengan mengedepankan aspek kualitas, keamanan, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penyediaan produk dan jasa tersebut, Bank Bumi Arta berkomitmen untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Nasabah. Adapun produk dan layanan perbankan yang disediakan Bank diuraikan sebagai berikut.

In carrying out its business activities, Bank Bumi Arta provides a variety of banking products and services designed to comprehensively meet customer needs. All products and services are provided with a focus on quality, security, and compliance with applicable laws and regulations. Through the provision of these products and services, Bank Bumi Arta is committed to providing sustainable added value to its customers. The banking products and services provided by the Bank are described below.

Produk Pendanaan

- **Rekening Koran-Rupiah dan USD**
  Rekening Koran-Rupiah dan USD merupakan produk simpanan yang fleksibel dan memiliki sarana pendukung untuk memperlancar bisnis Nasabah yang memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan untuk bertransaksi.
- **Tabungan BBA-Rupiah dan USD**
  Tabungan BBA-Rupiah dan USD merupakan produk tabungan yang diciptakan untuk kemudahan bertransaksi dan dilengkapi dengan kartu ATM BBA *Cash* yang bisa difungsikan untuk bertransaksi di ATM maupun transaksi Debit. Tabungan BBA akan mempermudah setiap transaksi perbankan anda mulai dari menarik, menyetor, dan mentransfer dana hingga sebagai alat pembayaran barang serta jasa.
- **Tabungan Pensiun**
  Tabungan Pensiun merupakan produk tabungan bagi para pensiunan Pegawai Negeri Sipil dan Militer untuk penerimaan gaji pensiun.
- **Tabungan Kesra BBA**
  Tabungan Kesra BBA merupakan produk tabungan yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi ditambah dengan pemberian hadiah yang diundi setiap 6 bulan sekali. Tabungan Kesra dilengkapi dengan kartu ATM BBA *Cash* yang bisa difungsikan untuk bertransaksi di ATM maupun transaksi Debit. Tabungan Kesra akan mempermudah setiap transaksi perbankan anda mulai dari menarik, menyetor, dan mentransfer dana hingga sebagai alat pembayaran barang serta jasa.
- **TabunganKu**
  TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. TabunganKu diselenggarakan secara bersama oleh Bank-bank di Indonesia, TabunganKu hadir untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.

Funding Products

- **Current Account-Rupiah and USD**
  Current Account-Rupiah and USD is a flexible saving product with supporting facilities to expedite Customers' business by providing various conveniences and advantages in transactions.
- **Tabungan BBA-Rupiah and USD**
  Tabungan BBA-Rupiah and USD is a saving product created for the convenience in transactions, accompanied with a BBA Cash ATM card that functions for making transaction at ATM and debit transaction. Tabungan BBA provide an easy way for banking transaction starting with withdrawal, deposit, and fund transfer as well as a way to pay for goods and services.
- **Pension Savings**
  Pension Savings is a saving account targeted for retired government employees and military force for pension.
- **Tabungan Kesra BBA**
  Tabungan Kesra is a Savings product that offers simplicity in making transaction with added benefit of prize lottery every 6 months. BBA Cash ATM card is also included in Tabungan Kesra account, functioning for either ATM transaction or Debit transaction. Tabungan Kesra provides an easy way for banking transaction starting with withdrawal, deposit, and fund transfer as well as a way to pay for goods and services.
- **TabunganKu**
  TabunganKu is a personal saving account with easy and light requirements. TabunganKu is organized by all the Banks in Indonesia, with the purpose of growing the habit of saving as well as improving the welfare. There is no monthly administration fee for TabunganKu.

- **Tabungan Multiguna (TaMu) BBA**
  TaMu BBA merupakan tabungan berhadiah di mana Nasabah dapat memilih jumlah investasi yang disesuaikan dengan hadiah dan pilihan jangka waktu yang ditetapkan oleh Bank.
- **Tabungan Berjangka Super (TangKas) BBA**
  TangKas BBA merupakan tabungan berjangka di mana Nasabah dapat memilih setoran awal, setoran bulanan, dan pilihan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh Bank.
- **Deposito Berjangka-Rupiah dan USD**
  Deposito Berjangka-Rupiah dan USD merupakan produk simpanan yang memberikan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan produk giro dan tabungan.

Produk Pembiayaan

- **Pinjaman Rekening Koran**
  Pinjaman Rekening Koran (PRK) adalah Fasilitas kredit yang diberikan kepada Nasabah untuk kepentingan perputaran usahanya, di mana debitur berhak melakukan penarikan dana melalui Rekening Koran sampai batas *plafond* pinjaman yang disetujui setiap waktu dalam jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun.
- **Pinjaman Tetap**
  Pinjaman Tetap adalah Pinjaman yang diberikan sekali di muka dalam bentuk Rupiah maupun USD secara akseptasi. Pengembalian pinjaman dilakukan sekaligus sebesar jumlah penarikan dan dapat dilunasi sebelum atau saat berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah disepakati.
- **Pinjaman On Demand**
  Pinjaman *On Demand* adalah Pinjaman yang dapat ditarik secara bertahap sesuai kebutuhan Nasabah secara akseptasi.
- **Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)**
  Pinjaman Pemilikan Rumah diprioritaskan bagi Nasabah Bank Bumi Arta (BBA) yang memerlukan dan terutama ditujukan bagi pembelian Rumah Tapak, Rumah Susun, serta Rumah Kantor atau Rumah Toko.
- **Pinjaman Pemilikan Mobil (PPM)**
  Pinjaman Pemilikan Mobil diprioritaskan bagi Nasabah Bank Bumi Arta (BBA) yang memerlukan dan terutama ditujukan bagi pembelian kendaraan bermotor roda empat atau lebih baik kondisi baru maupun bekas khusus kendaraan buatan Jepang dan Eropa untuk keperluan non produktif.
- **Pinjaman Pensiun**
  Pinjaman Pensiun merupakan suatu produk pinjaman Bank Bumi Arta yang diperuntukkan bagi Nasabah Pensiunan untuk mendapatkan pinjaman pensiun.
- **Pinjaman Berjangka**
  Pinjaman Berjangka adalah pinjaman yang pembayarannya berupa angsuran pokok dan bunga setiap bulan selama jangka waktu pinjaman.

- **Tabungan Multiguna (TaMu) BBA**
  TaMu is a savings account with prizes in which customers can choose the amount of investments that are tailored to the prize and selection of the time period set by the Bank.
- **Tabungan Berjangka Super (TangKas) BBA**
  BBA TangKas is a savings account in which the customer can choose the initial deposit, monthly deposits, and term options that have been set by the Bank.
- **Time Deposits–Rupiah and USD**
  Time Deposits–Rupiah and USD is a savings product that provides higher returns compared to current accounts and savings products.

Financing Products

- **Current Account Loan**
  Current Account Loan is a credit facility given to customers money-turnover purpose in their business, where debtors can withdraw via the Current Account Loan up to the agreed ceiling for each loan, with 1 (one) year due date.
- **Fixed Loan**
  Fixed Loan is a loan of one-time cash advance in the form of Rupiah or USD by acceptance. The loan must be repaid in full and can be repaid before or at the end of the agreed due date.
- **On Demand Loan**
  Demand Loan is a type of loan that can be withdrawn gradually according to the customer's needs by acceptance.
- **Housing Loan (PPR)**
  Housing loan is prioritized for customers of Bank Bumi Arta (BBA) in need and is primarily intended for the purchase of the Landed House, flats, as well as home offices or Shophouse.
- **Car Ownership Loan (PPM)**
  Car Ownership Loan is prioritized for customers of Bank Bumi Arta (BBA) in need and is primarily intended for the purchase of four wheeled vehicles that are new (preferred) or used vehicles specifically made in Japan and Europe for non-productive purposes.
- **Pension Loan**
  Pension loan is a loan product of Bank Bumi Arta which is designed for retired customers to receive retirement loans.
- **Term Loan**
  Term Loan is the type of loan with repayment in the form of installment of basic and interest every month for the period of loan.

- **Pinjaman Investasi**
  Pinjaman Investasi merupakan pinjaman yang diberikan untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek dan/atau pendirian usaha baru.
- **Pinjaman Aneka Guna**
  Pinjaman Aneka Guna adalah pinjaman angsuran yang diberikan kepada debitur perorangan untuk tujuan memenuhi segala jenis kebutuhan Nasabah, kecuali hal-hal yang bertentangan dengan Hukum dan Perundang-undangan yang berlaku, seperti dana pendidikan, dana renovasi rumah, dana pernikahan, dana pengobatan rumah sakit, dana wisata, dll.
- **Pinjaman Personal Umum**
  Pinjaman Umum adalah pinjaman angsuran yang diberikan kepada pegawai tetap di suatu perusahaan yang mana sumber pembayaran berasal dari gaji bulanan.
- **Trade Finance**
  Trade Finance adalah pinjaman yang dipergunakan untuk membiayai bahan baku kegiatan ekspor dan pinjaman yang diberikan untuk memenuhi kewajiban impor nasabah yang sudah jatuh tempo.

- **Investment Loan**
  Investment Loan is a loan granted for the purchase of capital goods and services needed for rehabilitation, modernization, expansion and relocation of projects or new business establishment.
- **Multipurpose Loans**
  Multipurpose Loan is a loan installment given to individual debtors for the purpose of fulfilling any kind of customers' needs, except those that are contrary to the applicable laws and regulations, such as education fund, home renovation fund, funding for weddings, hospital treatment fund, travel fund, etc.
- **General Personal Loan**
  General Loan is a loan installment given to permanent employees in a company where the source of payment comes from monthly salaries.
- **Trade Finance**
  Trade Finance is a loan used to finance raw materials for export activities, and the loan is provided to fulfil the customer's maturing import obligations.

Produk Jasa Lainnya

- Transfer dan Inkaso (Domestik dan Luar Negeri);
- Pembukaan *Letter of Credit* (Ekspor & Impor) dan *Bills Collection;*
- Penukaran Valuta Asing (*Bank Notes*);
- Pelayanan Setoran Penerimaan Negara, seperti Pajak dan Bea Masuk;
- Pembayaran Tagihan Listrik dan Telepon;
- Bank Garansi, seperti *Performance Bond, Bid Bond*, dan lain-lain;
- *Virtual Account* BBA;
- *Financial Supply Chain.*

Other Products and Services

- Remittance and Collection (Domestic and Overseas);
- Opening of Letter of Credit (Export & Import) and Bills Collection;
- Foreign Currency Exchange (Bank Notes);
- Payment of State Revenue Service, such as Tax and Import Tax;
- Payment of Electricity and Telephone Bills;
- Bank Guarantee, such as Performance Bond, Bid Bond, etc;
- Virtual Account BBA;
- Financial Supply Chain.

Layanan Perbankan Elektronik

- ATM Bank Bumi Arta
- ATM dan Kartu Debit Jaringan ATM PRIMA
- ATM Jaringan ATM Bersama
- *Internet Banking Corporate*
- *e-Personal* BBA
- Mobile Banking
- QRIS *Mobile Banking*
- Deposito *Online*
- Transfer BI-FAST
- BBA *Flazz*

Electronic Banking Services

- ATM Bank Bumi Arta
- ATM and Debit Card of ATM PRIMA Network
- ATM Bersama Network
- Corporate Internet Banking
- e-Personal BB
- Mobile Banking
- QRIS Mobile Banking
- Online Deposits
- BI-FAST Transfer
- BBA Flazz

Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor [POJK51-C.3] [2-1]

• Operational Area and Office Network

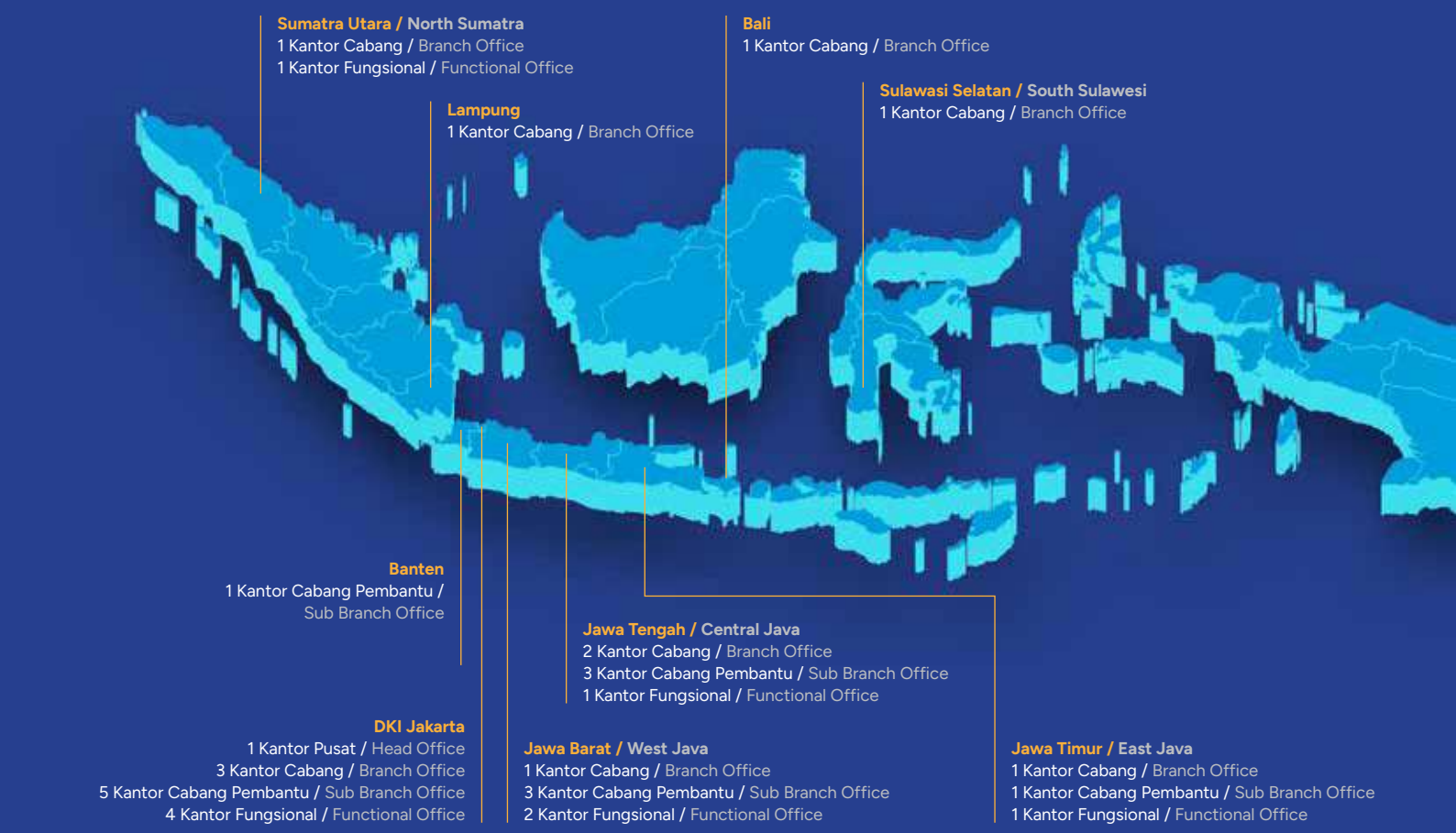

Jaringan Kantor
Office Network

Jaringan Kantor Office Network	2025	2024	2023
Kantor Pusat Head Office	1	1	1
Kantor Cabang Branch Offices	11	11	11
Kantor Cabang Pembantu Sub-branch Offices	13	14	14
Kantor Fungsional Functional Offices	9	8	9
Jumlah Jaringan Kantor **Total Office Networks**	**34**	**34**	**35**

Kantor Pusat
Head Offices

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon/Fax Telephone/Fax No.
1.	Kantor Pusat Head Office	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236 Jakarta Pusat 10250 DKI Jakarta	(021) 2300455, 2300893 (021) 31925291, 3102632

Kantor Cabang
Branch Offices

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon/Fax Telephone/Fax No.
1.	Wahid Hasyim	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236 Jakarta Pusat 10250 DKI Jakarta	(021) 2300455, 2300893 (021) 31925291, 3102632
2.	Kopi	Jl. Kopi No. 3-5-7 Jakarta Barat 11230 DKI Jakarta	(021) 2600525 (021) 6902289, 6903455
3.	Mangga Dua	Komplek Ruko Textile Mangga Dua Blok C4 No.3 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta	(021) 2600627–28, 6124383 (021) 6124394,6124387-88
4.	Bandung	Jl. Otto Iskandardinata No. 146 Bandung 40181 Jawa Barat	(022) 4239095, 4230974 (022) 4236695, 4224595
5.	Semarang	Jl. M.T. Haryono No. 645 Semarang 50242 Jawa Tengah	(024) 8410165 (024) 8410154
6.	Surakarta	Jl. Gatot Subroto No. 124 Surakarta 57152 Jawa Tengah	(0271) 641125 (0271) 646518
7.	Surabaya	Jl. Diponegoro No. 164 Surabaya 60264 Jawa Timur	(031) 3520193-94, 3525481-82, 3528322 (031) 3551222
8.	Medan	Jl. Perniagaan No. 16-18 Medan 20111 Sumatra Utara	(061) 4539001 (061) 4519880
9.	Lampung	Jl. Ikan Hiu No. 52-54 Bandar Lampung 35223 Lampung	(0721) 484317, 484139, 486001 (0721) 470870
10.	Denpasar	Jl. Raya Puputan, Kompleks Niti Mandala Raya No. 1, Renon Denpasar 80234 Bali	(0361) 245731 (0361) 245732
11.	Makassar	Jl. Veteran Utara Ruko Metro Square Blok F No. 12-13 Makassar 90145 Sulawesi Selatan	(0411) 3638827-28 (0411) 3638830

Kantor Cabang Pembantu
Sub-branch Offices

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon/Fax Telephone/Fax No.
1.	Fatmawati	Rukan Grand Panglima Polim Kav. 9, Jl. Panglima Polim Raya Jakarta Selatan 12410 DKI Jakarta	(021) 7264084, 7264086 87 (021) 72780887
2.	Kramat Jati	Ruko Pasar Kramat Jati Blok A, Lt. LOO, Los AKS No. 023-024 Jakarta Timur 13510 DKI Jakarta	(021) 8009126, 8009129, 80886834 (021) 80886825
3.	Otista	Jl. Otto Iskandardinata No. 105 Jakarta Timur 13330 DKI Jakarta	(021) 8576209, 8576211 (021) 8516404

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon/Fax Telephone/Fax No.
4.	Glodok Plaza	Komp. Pertokoan Glodok Plaza, Blok H No. 23-24 Jl. Pinangsia Jakarta Barat 11110 DKI Jakarta	(021) 2600626, 6299575 (021) 6289661
5.	Pangeran Jayakarta	Gedung Grha Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta Pusat 10730 DKI Jakarta	(021) 2600619, 2600623 (021) 2601497
6.	Tangerang	Jl. Baharudin No. 6 Tangerang 15111 Banten	(021) 5535120, 55778086, 55778387 (021) 5535124
7.	Bogor	Jl. Bangbarung Raya Blok AT No. 88, Babakan Bogor 16153 Jawa Barat	(0251) 8344040, 8344059, 8344044 (0251) 8344069
8.	Laswi	Jl. Laswi No. 3 Bandung 40271 Jawa Barat	(022) 7204438, 7205966 (022) 7204257
9.	Kopo Mas	Komp. Ruko Kopo Mas No. 8-P1 Jl. Kopo Bandung 40225 Jawa Barat	(022) 5436568, 5436569 (022) 5436502
10.	Gang Tengah	Jl. Gang Tengah No. 70 Semarang 50137 Jawa Tengah	(024) 3547964-65 (024) 3547786
11.	Magelang	Ruko Gading Mas Jl.Singosari No. 1 G Magelang 56124 Jawa Tengah	(0293) 368180, 368072 (0293) 368040
12.	Klaten	Jl. Pemuda No. 243 Klaten 57412 Jawa Tengah	(0272) 321493, 325922 (0272) 328814
13.	Slompretan	Jl. Slompretan No. 30-32 Surabaya 60161 Jawa Timur	(031) 5660460, 5633337, 5689789 (031) 5618181

Kantor Fungsional
Functional Offices

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon/Fax Telephone/Fax No.
1.	Tanah Abang	Pusat Grosir Tanah Abang Blok B Lt. 5 No. 015 Jl. KH. Fachrudin Jakarta Pusat 10250 DKI Jakarta	(021) 23599407 (021) 23599389
2.	Rumah Sakit Pluit	Gedung RS. Pluit Jl. Raya Pluit Selatan No. 2 Jakarta Utara 14440 DKI Jakarta	(021) 6625037 (021) 6625037
3.	Sekolah Permai	Jl. Pluit Karang Barat Blok O VI No. 1 Jakarta Utara 14450 DKI Jakarta	(021) 66605753-54 (021) 66605754
4.	Rumah Sakit Husada	Jl. Raya Mangga Besar No. 137-139 Jakarta Pusat 10730 DKI Jakarta	(021) 2600631 (021) 6243364
5.	Bekasi	Komp. Ruko Central Bisnis Mustika Puri, Blok A1 No. 2 Jl. Ir. H Juanda No. 137 Bekasi 17113 Jawa Barat	(021) 88397489 (021) 88397488
6.	Cimahi	Jl. Jend. Amir Mahmud No. 858 A Cimahi 40523 Jawa Barat	(022) 6627253 (022) 6626935
7.	Sragen	Jl. Raya Sukowati-Ruko No. 2 Sragen 57212 Jawa Tengah	(0271) 894765, 894771
8.	Mojokerto	Jl. Mojopahit No. 379 Mojokerto 61321 Jawa Timur	(0321) 5284578 (0321) 5281548
9.	Binjai	Jl. Jend. Sudirman No. 56/352 Binjai 20711 Sumatra Utara	(061) 8831528-29 (061) 8824193

Struktur Organisasi
Organizational Structure

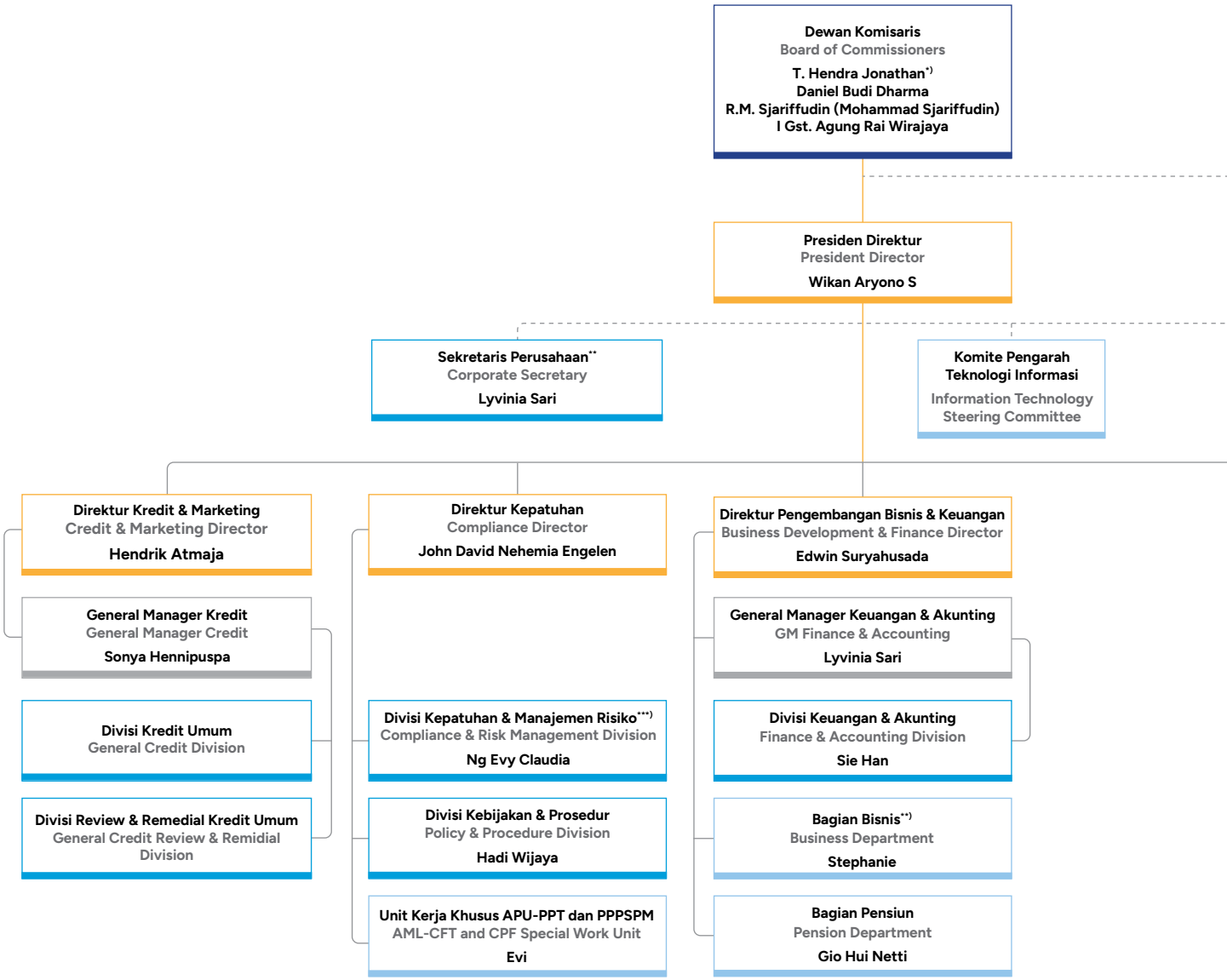

* Pengangkatan Bapak T. Hendra Jonathan sebagai Presiden Komisaris Bank belum efektif dan akan berlaku efektif 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan. / The appointment of Mr. T. Hendra Jonathan as President Commissioner of the Bank is not yet effective and will become effective 7 (seven) working days after obtaining approval of the fit and proper test from the Financial Services Authority.

** Merangkap Fungsi Literasi dan Inklusi Keuangan. / Concurrently as the Financial Literacy and Inclusion Function

*** Merangkap Fungsi Perlindungan Konsumen. / Concurrently as Consumer Protection Function.

**** Satuan Kerja Manajemen Risiko merangkap Fungsi Penerapan Strategi Anti *Fraud*. / The Risk Management Work Unit is concurrently as the Anti-Fraud Strategy Implementation Function.

***** Ditunjuk sebagai Pejabat Sementara *General Manager* Kredit per tanggal 23 Juli 2025. / Appointed as Acting General Manager of Credit, effective July 23, 2025.

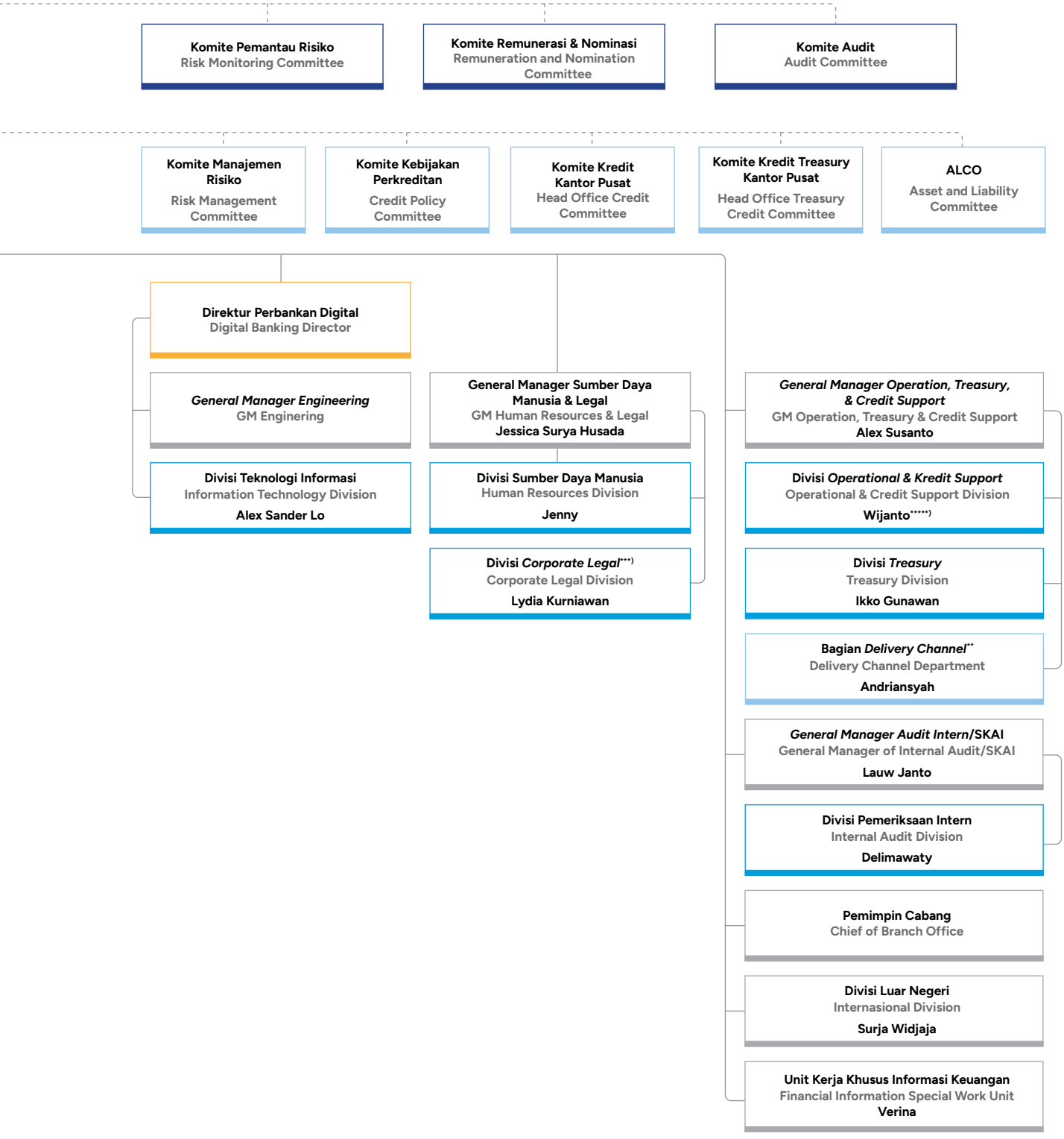
Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
Komite Remunerasi & Nominasi
Remuneration and Nomination Committee
Komite Audit
Audit Committee
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee
Komite Kredit Kantor Pusat
Head Office Credit Committee
Komite Kredit Treasury Kantor Pusat
Head Office Treasury Credit Committee
ALCO
Asset and Liability Committee
Direktur Perbankan Digital
Digital Banking Director
General Manager Engineering
GM Enginering
Divisi Teknologi Informasi
Information Technology Division
Alex Sander Lo
General Manager Sumber Daya Manusia & Legal
GM Human Resources & Legal
Jessica Surya Husada
Divisi Sumber Daya Manusia
Human Resources Division
Jenny
Divisi Corporate Legal***)
Corporate Legal Division
Lydia Kurniawan
General Manager Operation, Treasury, & Credit Support
GM Operation, Treasury & Credit Support
Alex Susanto
Divisi Operational & Kredit Support
Operational & Credit Support Division
Wijanto*****)
Divisi Treasury
Treasury Division
Ikko Gunawan
Bagian Delivery Channel**
Delivery Channel Department
Andriansyah
General Manager Audit Intern/SKAI
General Manager of Internal Audit/SKAI
Lauw Janto
Divisi Pemeriksaan Intern
Internal Audit Division
Delimawaty
Pemimpin Cabang
Chief of Branch Office
Divisi Luar Negeri
Internasional Division
Surja Widjaja
Unit Kerja Khusus Informasi Keuangan
Financial Information Special Work Unit
Verina

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

Dalam rangka memperluas jaringan bisnis serta memperkuat komunikasi dengan para pemangku kepentingan, Bank Bumi Arta secara aktif menjalin kerja sama dan keterlibatan dengan berbagai asosiasi profesional dan organisasi terkait. Keikutsertaan ini mencerminkan komitmen Bank dalam mendukung pengembangan industri perbankan serta penerapan praktik usaha yang baik. Adapun keanggotaan Bank Bumi Arta dalam asosiasi dan organisasi tersebut adalah sebagai berikut.

To expand its business network and strengthen communication with stakeholders, Bank Bumi Arta actively collaborates and engages with various professional associations and related organizations. This participation reflects the Bank's commitment to supporting the development of the banking industry and the implementation of good business practices. Bank Bumi Arta's membership in these associations and organizations is as follows.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	**Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)**	**Perhimpunan Bank-bank Nasional Indonesia (Perbanas)**
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	**Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)**	**Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)**
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	**Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)**	**Ikatan Bankir Indonesia (IBI)**
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	**Badan Standarisasi Nasional (BSN)**	**Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)**
	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)	

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



IR. RACHMAT M.S., M.B.A[1)]

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
80 Tahun / Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 17 Desember 2007 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 31 tanggal 19 Juni 2024.

Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated December 17, 2007, and reappointed by the Deed of Annual GMS Resolutions No. 31 dated June 19, 2024.

Surat Persetujuan
Approval Letter
No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 10 Maret 2008.

No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, dated March 10, 2008.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Menjabat sebagai Komisaris PT Surya Husada Investment (sejak 2008 – 23 Juli 2025).
Served as Commissioner of PT Surya Husada Investment (from 2008 – July 23, 2025).

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi
Educational Backgrounds & Certifications
- Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta (1973).
- *Master of Business Administration* dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).
- Manajemen Risiko Jenjang 6.

- Bachelor of Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1973).
- Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).
- Risk Management Level 6.

Riwayat Jabatan
Career History
- Komisaris Bank Bumi Arta (1970-1972).
- Direktur Bank Bumi Arta (1972-1976).
- Presiden Direktur Bank Bumi Arta (1976-2007).
- Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama (1984-2000).
- Presiden Komisaris PT Asuransi Artarindo (1985-2000).
- Komisaris Utama PT Bumi Arta Securindo (1999-2000).
- Komisaris PT Balimor Finance (1993-2000).
- Presiden Komisaris Bank Bumi Arta (2007-23 Juli 2025).

- Commissioner at Bank Bumi Arta (1970-1972).
- Director at Bank Bumi Arta (1972-1976).
- President Director at Bank Bumi Arta (1976-2007).
- President Commissioner at PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama (1984-2000).
- President Commissioner at PT Asuransi Artarindo (1985-2000).
- Commissioner at PT Bumi Arta Securindo (1999-2000).
- Commissioner at PT Balimor Finance (1993-2000).
- President Commissioner of Bank Bumi Arta (2007-July 23, 2025).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, dan memiliki kepemilikan saham di Pemegang Saham Pengendali Bank, yaitu PT Surya Husada Investment.

He has no family relationship with other members of the Board of Commissioners, but has a family relationship with another member of the Board of Directors, and owns shares in the Bank's Controlling Shareholder, namely PT Surya Husada Investment

[1)] Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025. / Passed away on July 23, 2025.



DANIEL BUDI DHARMA

Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice-President Commissioner/Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
81 Tahun / Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 17 Desember 2007 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 31 tanggal 19 Juni 2024.

Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated December 17, 2007, and reappointed by the Deed of Annual GMS Resolutions No. 31 dated June 19, 2024.

Surat Persetujuan
Approval Letter
No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 10 Maret 2008.

No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, dated March 10, 2008

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi
Educational Backgrounds & Certifications
- Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta (1966).
- Sarjana Muda Bahasa Asing dari Akademi Bahasa Asing Pendidikan Putera Indonesia, Jakarta (1975).
- Manajemen Risiko Jenjang 6.

- Bachelor of Engineering from Universitas Trisakti (1966).
- Associate's degree in Foreign Language from Putera Indonesia Academy of Foreign Language Education, Jakarta (1975).
- Risk Management Level 6.

Riwayat Jabatan
Career History
- Wakil Kepala Kliring Bank Umum Servitia (1967-1968).
- Direktur Bank Umum Servitia (1968-1977).
- Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Tanah Abang (1977-1994).
- Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Pusat Operasional (1995-2002).
- Presiden Komisaris Bank Bumi Arta (2003-2007).
- Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen Bank Bumi Arta (2007-sekarang).

- Deputy Chief of Clearing at Bank Umum Sertivia (1967-1968).
- Director at Bank Umum Sertivia (1968-1977).
- Head of Tanah Abang Branch Office at Bank Bumi Arta (1977-1994).
- Head of Operations at Head Office at Bank Bumi Arta (1995-2002).
- President Commissioner at Bank Bumi Arta (2003-2007).
- Vice President Commissioner/Independent Commissioner of Bank Bumi Arta (2007-present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.

He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir.

He has no financial relationships, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders.



R.M. SJARIFFUDIN (MOHAMMAD SJARIFFUDIN)

Komisaris/Komisaris Independen
Commissioner/Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
78 Tahun / Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 45 tanggal 15 Juni 2011, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 31 tanggal 19 Juni 2024.

Deed of Annual GMS Resolutions No. 45 dated June 15, 2011, and reappointed by the Deed of Annual GMS Resolutions No. 31 dated June 19, 2024.

Surat Persetujuan
Approval Letter
No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 24 Maret 2011.

No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia, dated March 24, 2011.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi
Educational Backgrounds & Certifications
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1974).
- Manajemen Risiko Jenjang 6.
- Bachelor of Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang (1974).
- Risk Management Level 6.

Riwayat Jabatan
Career History
- *Accounting Manager* PT Djasa Ubersakti (1974-1976).
- *Accounting Manager* Bank Danamon (1976-1977).
- Pemimpin Cabang Bank Danamon (1977-1979).
- Direktur Bank Danamon (1979-1989).
- Direktur Hagabank (1989-1999).
- Direktur Kepatuhan Hagabank (1999-2008).
- Direktur SDM Rabobank International Indonesia (2008-2009).
- Komisaris Independen Bank Bumi Arta (2011-sekarang).
- Accounting Manager at PT Djasa Ubersakti (1974-1976).
- Accounting Manager at Bank Danamon (1976-1977).
- Branch Manager at Bank Danamon (1977-1979).
- Director at Bank Danamon (1979-1989).
- Director at Hagabank (1989-1999).
- Compliance Director at Hagabank (1999-2008)
- HRD Director at Rabo Bank International Indonesia (2008-2009).
- Independent Commissioner of Bank Bumi Arta (2007-present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.

He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir.

He has no financial relationships, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders.



I GST. AGUNG RAI WIRAJAYA, S.E., M.M.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile
Denpasar

Usia / Age
60 Tahun / Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 1 tanggal 3 Agustus 2022.

Deed of Annual GMS Resolutions No. 1 dated August 3, 2022.

Surat Persetujuan
Approval Letter
No. KEP-201/D.03/2022 tanggal 28 Desember 2022.

No. KEP-201/D.03/2022 dated December 28, 2022.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Direktur di PT Puri Kuta Beach (sejak 2000).

Director of PT Puri Kuta Beach (since 2000).

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi
Educational Backgrounds & Certifications

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar (1989).
- Magister Manajemen dari Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar (2003).
- Manajemen Risiko Jenjang 6.

- Bachelor of Economics from Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar (1989).
- Master of Management from Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar (2003).
- Risk Management Level 6.

Riwayat Jabatan
Career History

- Sekretaris di Pemuda Demokrat DPC Badung (1989-1992).
- Sekretaris di Pemuda Demokrat DPC Denpasar (1992-1994).
- Wakil Ketua Bidang Humas di Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Provinsi Bali (1988-1993).
- Wakil Sekretaris IV di DPD PDI Provinsi Bali (1988-1994).
- Wakil Sekretaris III di DPD PDI Provinsi Bali (1994-2000).
- Ketua Komisi C di DPRD Provinsi Bali (1999-2004).
- Sekretaris DPD PDIP Provinsi Bali (2000-2005).
- Komisaris PT BPR Santi Pala (1991-2022).
- Komisaris PT Delta Guna Wacana (2017-2021).
- Komisaris PT Dharma Guna Wibawa (2017-2021).
- Komisaris di PT Midaz Digital Ventura (2000-2022).
- Komisaris di PT Ajaib Sekuritas Asia (2021-2022).
- Anggota Komisi XI DPR RI di DPR/MPR RI (2004-2024).
- Komisaris Bank Bumi Arta (2022-sekarang).

- Secretary at Pemuda Democrat DPC Badung (1989-1992).
- Secretary at Pemuda Democrat DPC Denpasar (1992-1994).
- Deputy Head of Public Relations at Bali Provincial Rural Bank Association (1988-1993).
- Deputy Secretary IV at DPD PDI Bali Province (1988-1994).
- Deputy Secretary III at DPD PDI Bali Province (1994-2000).
- Chairman of Commission C at Bali Province DPRD in (1999-2004).
- Secretary of DPD PDIP Bali Province (2000-2005)
- Commissioner at PT BPR Santi Pala (1991-2022).
- Commissioner at PT Delta Guna Wacana (2017-2021).
- Commissioner at PT Dharma Guna Wibawa (2017-2021).
- Commissioner at PT Midaz Digital Ventura (2000-2022).
- Commissioner at PT Ajaib Sekuritas Asia (2021-2022).
- Member of Commission XI DPR RI at DPR/MPR RI (2004-2024).
- Commissioner at Bank Bumi Arta (2022-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir.

He has no financial relationships, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sehubungan dengan wafatnya Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Ir. Rachmat M.S., MBA pada tanggal 23 Juli 2025. Selanjutnya, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 20 Oktober 2025, RUPS menyetujui pengangkatan Bapak T. Hendra Jonathan sebagai Presiden Komisaris untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Bank menjadi sebagai berikut.

Presiden Komisaris	: T. Hendra Jonathan*)
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	: Daniel Budi Dharma
Komisaris/ Komisaris Independen	: R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)
Komisaris	: I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.

Changes in the Board of Commissioners' Composition and the Reasons for Changes

Changes to the composition of the Company's Board of Commissioners were made in connection with the passing away of the Company's President Commissioner, Mr. Ir. Rachmat M.S., MBA, on July 23, 2025. Subsequently, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 20, 2025, the Company approved the appointment of Mr. T. Hendra Jonathan as President Commissioner to fill the vacancy. Therefore, the composition of the Bank's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: T. Hendra Jonathan*)
Vice-President Commissioner/ Independent Commissioner	: Daniel Budi Dharma
Commissioner/ Independent Commissioner	: R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)
Commissioner	: I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.

* Pengangkatan Bapak T. Hendra Jonathan sebagai Presiden Komisaris Bank belum efektif dan akan berlaku efektif 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan. / The appointment of Mr. T. Hendra Jonathan as President Commissioner of the Bank is not yet effective and will become effective 7 (seven) working days after obtaining approval of the fit and proper test from the Financial Services Authority.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



WIKAN ARYONO S

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
72 Tahun / Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 20 tanggal 15 September 2011. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 31 tanggal 19 Juni 2024.

Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 20 dated September 15, 2011. Recently he was reappointed as President Director by the Deed of Annual GMS Resolutions No. 31 dated June 19, 2024.

Surat Persetujuan
Approval Letter
No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 27 Juni 2011.

No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia, dated June 27, 2011.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi
Educational Backgrounds & Certifications
- Sarjana Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta (1991).
- Mengikuti pendidikan Magister Manajemen dari STIE IBII, Jakarta (1998).
- Manajemen Risiko Jenjang 7.
- Bachelor of Economics and Development Studies from Universitas Terbuka, Jakarta (1991).
- Attended the Master of Management from STIE IBII, Jakarta (1998).
- Risk Management Level 7.

Riwayat Jabatan
Career History
- *Assistant Manager* PT Elteha International Denpasar, Bali (1971-1973).
- *Assistant Manager Operations* Departemen Bank Bumi Daya (1973-1982).
- *Assistant Manager* Ekspor Impor Departemen Bank Bumi Daya (1982-1985).
- *Sub-Branch Manager* Bank Bumi Daya (1985-1988).
- *Senior Manager* Kredit dan *Marketing* Bank Bumi Daya (1988-1991).
- Kepala Kantor Pusat Operasional/General *Manager* Kredit dan *Marketing* Bank Danahutama (1991-1996).
- Kepala Divisi *Business Development* Bank Pikko (1996-2004).
- Direktur Operasi Bank Swadesi (2005-2008).
- Direktur Bisnis Bank CNB (2008-2011).
- Presiden Direktur Bank Bumi Arta (2011-sekarang).
- Assistant Manager at PT Elteha International Denpasar, Bali (1971-1973).
- Assistant Manager of Operations Department at Bank Bumi Daya (1973-1982).
- Assistant Manager of Export Import Department at Bank Bumi Daya (1982-1985).
- Sub-Branch Manager at Bank Bumi Daya (1985-1988).
- Senior Manager of Credit and Marketing at Bank Bumi Daya (1988-1991).
- Head of Operations/General Manager of Credit and Marketing at Head Office at Bank Danahutama (1991-1996).
- Head of Business Development Division at Bank Pikko (1996-2004).
- Director of Operations at Bank Swadesi (2005-2008).
- Director of Business at Bank CNB in (2008-2011).
- President Director of Bank Bumi Arta (2011–present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.

He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir.

He has no financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders.



HENDRIK ATMAJA

Direktur Kredit & *Marketing* (Direktur)
Director of Credit & Marketing (Director)

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
69 Tahun / Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Akta Risalah RUPS Tahunan No. 348 tanggal 22 Agustus 1990. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kredit dan Marketing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 31 tanggal 19 Juni 2024.

Deed of Annual GMS Resolutions No. 348 dated August 22, 1990. Recently he was reappointed as Director of Credit and Marketing by the Deed of Annual GMS Resolutions No. 31 dated June 19, 2024.

Surat Persetujuan
Approval Letter
No. 23/392/UPBD/PBD1, tanggal 12 November 1990.

No. 23/392/UPBD/PBD1, dated November 12, 1990.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi
Educational Backgrounds & Certifications
- *Business of Commerce Degree* dari City School of Commerce, Singapura (1977).
- *Master of Business Administration* dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1988).
- Manajemen Risiko Jenjang 7.
- Business of Commerce from the City School of Commerce, Singapore (1977).
- Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, USA (1988)
- Risk Management Level 7.

Riwayat Jabatan
Career History
- Direktur PT Sumber Sandang (1978-1983).
- Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Pangeran Jayakarta (1984-1989).
- Direktur Kredit dan *Marketing* Bank Bumi Arta (1990-sekarang).
- Director at PT Sumber Sandang (1978-1983).
- Deputy Branch Manager of Pangeran Jayakarta Branch Office at Bank Bumi Arta (1984-1989).
- Director of Credit and Marketing of Bank Bumi Arta (1990–present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.

He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali Terakhir yaitu Ir. Rachmat M.S., M.B.A.*), serta memiliki kepemilikan saham di Pemegang Saham Pengendali Bank, yaitu PT Surya Husada Investment.

He has a family relationship with a member of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Ultimate Controlling Shareholder, namely Ir. Rachmat M.S., M.B.A.*), as well as share ownership in the Bank's Controlling Shareholder, namely PT Surya Husada Investment.

* Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025. / Passed away on July 23, 2025.



EDWIN SURYAHUSADA

Direktur Pengembangan Bisnis & Keuangan (Direktur)
Director of Business Development & Finance (Director)

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
47 Tahun / Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 47 tanggal 26 Agustus 2021. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 72 tanggal 25 Juni 2025.

Deed of Annual GMS Resolutions No. 47 dated August 26, 2021. Most recently, he was reappointed as Director of Business Development and Finance based on the Deed of Annual GMS Resolutions No. 72 dated June 25, 2025.

Surat Persetujuan
Approval Letter

No. KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021.

No. KEP-56/PB.1/2021 dated August 23, 2021.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.

He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi
Educational Backgrounds & Certifications

- *Bachelor of Science* dari University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, Amerika Serikat (2000).
- *Master of Science* dari University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, Amerika Serikat (2004).
- Manajemen Risiko Jenjang 7.
- Bachelor of Science from the University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, United States (2000).
- Master of Science from the University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, United States (2004).
- Risk Management Level 7.

Riwayat Jabatan
Career History

- *Integrated Circuit Test Engineer* Texas Instruments, USA (2000-2001).
- *Integrated Circuit Design Engineer* Texas Instruments, USA (2001-2005).
- *Marketing* Bank Bumi Arta (2005-2006).
- Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Kopi, Jakarta (2006-2007).
- Kepala Bagian *IT Development* Bank Bumi Arta (2007-2008).
- Kepala Divisi *Marketing* Bank Bumi Arta (2008-2016).
- Kepala Divisi Pensiun Bank Bumi Arta (2016-2018).
- Kepala Divisi Bisnis Bank Bumi Arta (2019-2021).
- Komisaris ACE Life Insurance (2008-2011).
- Komisaris di Chubb Life Insurance (2013-2021).
- Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Bank Bumi Arta (2021-2022).
- Komisaris di PT Arta Tritunggal Jaya (2016-2021).
- Direktur Bank Bumi Arta (2022-sekarang).
- Integrated Circuit Test Engineer at Texas Instruments, USA (2000-2001).
- Integrated Circuit Design Engineer at Texas Instruments, USA (2001-2005).
- Marketing at Bank Bumi Arta (2005-2006).
- Deputy Branch Manager of Bank Bumi Arta Kopi Branch Office, Jakarta (2006-2007).
- Head of IT Development at Bank Bumi Arta (2007-2008).
- Head of Marketing Division at Bank Bumi Arta (2008-2016).
- Head of Pension Division at Bank Bumi Arta (2016-2018).
- Head of Business Division at Bank Bumi Arta (2019-2021).
- Commissioner at ACE Life Insurance (2008-2011).
- Commissioner at Chubb Life Insurance (2013-2021).
- Director of Business Development and Digitalization at Bank Bumi Arta (2021-2022).
- Commissioner at PT Arta Tritunggal Jaya (2016 2021).
- Director of Bank Bumi Arta (2022-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali Terakhir, yaitu Ir. Rachmat M.S., M.B.A.*), serta memiliki kepemilikan saham di Pemegang Saham Pengendali Bank, yaitu PT Surya Husada Investment.

He has a family relationship with a member of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Ultimate Controlling Shareholder, namely Ir. Rachmat M.S., M.B.A.*), as well as share ownership in the Bank's Controlling Shareholder, namely PT Surya Husada Investment.

* Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025. / Passed away on July 23, 2025.



JOHN DAVID NEHEMIA ENGELEN

Direktur Kepatuhan (Direktur)
Director of Compliance (Director)

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
36 Tahun / Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 13 tanggal 31 Oktober 2022.

Deed of Annual GMS Resolutions No. 13 dated October 31, 2022.

Surat Persetujuan
Approval Letter
No. KEP-70/PB.1/2022 tanggal 7 Desember 2022.

No. KEP-70/PB.1/2022 dated December 7, 2022.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi
Educational Backgrounds & Certifications

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (2008).
- *Master of Laws* (LL.M) dari Stanford Law School, USA (2017).
- Manajemen Risiko Jenjang 7.

- Bachelor of Laws from Universitas Indonesia, Jakarta (2008).
- Master of Laws (LL.M) from Stanford Law School, USA (2017).
- Risk Management Level 7.

Riwayat Jabatan
Career History

- *Junior Associate* Hendra Seonardi Law Firm (2012-2014).
- *Associate* Panji Prasetyo & Partners Law Firm (2014-2017).
- *Senior Legal Manager of Data, Technology, and Intellectual Property* Gojek (2018-2020).
- *Senior Associate* Makes & Partners Law Firm (2020-2021).
- *Senior VP of Group Legal & Compliance* Ajaib (2021-2022).
- Direktur Bank Bumi Arta (2022-sekarang).

- Junior Associate at Hendra Seonardi Law Firm (2012-2014).
- Associate at Panji Prasetyo & Partners Law Firm (2014-2017).
- Senior Legal Manager of Data, Technology, and Intellectual Property at Gojek (2018-2020).
- Senior Associate at Makes & Partners Law Firm (2020-2021).
- Senior VP of Group Legal & Compliance at Ajaib (2021-2022).
- Director of Bank Bumi Arta (2022-present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.

He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir.

He has no financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders.



ADITYA PUTRA UTAMA[2)]

Direktur Perbankan Digital (Direktur)
Director of Digital Banking (Director)

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia
Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
31 Tahun / Years Old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 13 tanggal 31 Oktober 2022.
Deed of Annual GMS Resolutions No. 13 dated October 31, 2022.

Surat Persetujuan
Educational Backgrounds & Certifications
No. KEP-69/PB.1/2022 tanggal 7 Desember 2022.
No. KEP-69/PB.1/2022 dated December 7, 2022.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi
Educational Backgrounds & Certifications
- Sarjana Matematika dari Universitas Teknologi Bandung, Bandung (2013).
- Manajemen Risiko Jenjang 6.
- Bachelor of Mathematics from Institut Teknologi Bandung, Bandung (2013).
- Risk Management Level 6.

Riwayat Jabatan
Career History
- *Associate, International Graduate Program* Standard Chartered Bank Indonesia (2014-2015).
- *Manager* Standard Chartered Bank Indonesia (2015-2017).
- *Country Product Manager* Standard Chartered Bank Brunei Darussalam (2017-2020).
- *Project Manager* Seamoney PT Airpay Indonesia (2020).
- *Head Payment and Transactions* PT Bank Seabank Indonesia (2020-2022).
- *Head Digital Product* Ajaib (2022).
- Direktur Bank Bumi Arta (2022-20 Oktober 2025).
- Associate, International Graduate Program at Standard Chartered Bank Indonesia (2014-2015).
- Manager at Standard Chartered Bank Indonesia (2015-2017).
- Country Product Manager at Standard Chartered Bank Brunei Darussalam (2017-2020).
- Project Manager of Seamoney at PT Airpay Indonesia (2020).
- Head of Payment and Transactions at PT Bank Seabank Indonesia (2020-2022).
- Head of Digital Product at Ajaib (2022).
- Director of Bank Bumi Arta (2022-October 20, 2025).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.
He has no concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at other Banks, Companies, and/or Institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, Pemegang Saham Pengendali Bank, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Terakhir.
He has no financial relationships, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, the Bank's Controlling Shareholders, and/or the Ultimate Controlling Shareholders.

[2)] Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / His term of office ended at the closing of the Extraordinary GMS on October 20, 2025.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Perubahan komposisi Anggota Direksi Perseroan dilakukan melalui 2 (dua) forum Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan kembali Bapak Edwin sebagai anggota Direksi Perseroan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 Juni 2025, sebagai bentuk keberlanjutan kepemimpinan dan untuk menjaga stabilitas pengelolaan Perseroan. Sementara itu, berakhirnya Bapak Aditya Putra Utama dari jabatannya sebagai Direktur Perbankan Digital diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 20 Oktober 2025. Dengan demikian, komposisi Direksi Bank menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur : Wikan Aryono S
Direktur : Hendrik Atmaja
Direktur : Edwin Suryahusada
Direktur : John David Nehemia Engelen

Changes in the Board of Directors' Composition and the Reasons for Changes

Changes to the composition of the Company's Board of Directors were made through 2 (two) General Meetings of Shareholders. The reappointment of Mr. Edwin as a member of the Company's Board of Directors was resolved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25, 2025. as a form of leadership continuity and to maintain the stability of the Company's management. Meanwhile, the termination of Mr. Aditya Putra Utama from his position as Director of Digital Banking was resolved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 20, 2025. Therefore, the composition of the Bank's Board of Directors is as follows.

President Director : Wikan Aryono S
Director : Hendrik Atmaja
Director : Edwin Suryahusada
Director : John David Nehemia Engelen

Pejabat Eksekutif
Executive Officers

Nama Name	Jabatan Position
Jessica Surya Husada, M.B.A	*General Manager* SDM & Legal General Manager of HR & Legal
Alex Susanto	*General Manager* Operasi, Treasuri & Kredit *Support* General Manager of Operations, Treasury & Credit Support
Sonya Hennipuspa	*General Manager* Kredit General Manager of Credit
Lyvinia Sari	*General Manager* Keuangan dan Akunting General Manager of Finance and Accounting
Lauw Janto	*General Manager* Audit Intern/SKAI General Manager of Internal Audit/SKAI
Anton Mudjoputro	*Deputy General Manager* Kredit Deputy General Manager of Credit
Jenny	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division
Lydia Kurniawan	Kepala Divisi *Corporate Legal* Head of Corporate Legal Division
Wijanto*)	Kepala Divisi Operasional & Kredit *Support* Head of Operational & Credit Support Division
Ikko Gunawan	Kepala Divisi Treasuri Head of Treasury Division
Alex Sander Lo	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
Sie Han	Kepala Divisi Keuangan dan Akunting Head of Finance and Accounting Division

* Ditunjuk sebagai Pejabat Sementara *General Manager* Kredit per tanggal 23 Juli 2025. / Appointed as Acting General Manager of Credit, effective July 23, 2025.

Nama Name	Jabatan Position
Delimawaty	Kepala Divisi Pemeriksaan Intern Head of Internal Audit Division
Surja Widjaja	Kepala Divisi Luar Negeri Head of Foreign Affair Division
Ng Evy Claudia	Kepala Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko Risiko Head of Compliance & Risk Management Division
Hadi Wijaya	Kepala Divisi Kebijakan & Prosedur Head of Policy & Procedure Division
Evi	Kepala Unit Kerja Khusus APU-PPT dan PPPSPM Head Of AML-CTF,and CPF Special Work Unit
Verina	Kepala Unit Kerja Khusus Informasi Keuangan Head of Financial Information Special Work Unit
Shina Sartika	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan Head of Compliance Task Force
Erni Nuraeni Nurjadi	Pemimpin Kantor Cabang Wahid Hasyim Head of Wahid Hasyim Branch Office
Sudiarti Subarli	Pemimpin Kantor Cabang Kopi Head of Kopi Branch Office
Inge Tjahjana	Pemimpin Kantor Cabang Mangga Dua Head of Mangga Dua Branch Office
Stanley Handoko Soetikno	Pemimpin Kantor Cabang Bandung Head of Bandung Branch Office
Yokki Chandra Budiman	Pemimpin Kantor Cabang Semarang Head of Semarang Branch Office
Fransisca Linggayani	Pemimpin Kantor Cabang Surakarta Head of Surakarta Branch Office
Lianawati	Pemimpin Kantor Cabang Surabaya Head of Surabaya Branch Office
Denny Muljono	Pemimpin Kantor Cabang Medan Head of Medan Branch Office
Ali Handoyo	Pemimpin Kantor Cabang Bandar Lampung Head of Bandar Lampung Branch Office
Tio Septian Prasetio	Pemimpin Kantor Cabang Denpasar Head of Denpasar Branch Office
Jenny, S.E.	Pemimpin Kantor Cabang Makassar Head of Makassar Branch Office

Demografi Karyawan [POJK51-C.3]
Employee Demographics

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Senior Vice President Senior Vice President	4	0,64	5	0,78
Pejabat Eksekutif Executive Officer	6	0,97	7	1,09
Pejabat Madya Senior Officer	31	5,00	32	4,98
Pejabat Muda Junior Officer	93	15,00	93	14,48
Pejabat Tata Usaha Utama Chief Administrative Office	37	5,97	41	6,39
Pejabat Tata Usaha Madya Senior Administrative Office	153	24,68	126	19,63
Pejabat Tata Usaha Muda Junior Administrative Office	256	41,29	295	45,95
Pejabat Pelaksana Umum General Executive Officer	40	6,45	43	6,70
Jumlah **Total**	620	100,00	**642**	**100,00**

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pascasarjana Post Graduate	18	2,90	17	2,65
Sarjana Bachelor Degree	415	66,94	418	65,11
Akademi Academy	48	7,74	52	8,10
Sekolah Menengah Atas Senior High School	135	21,77	151	23,52
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	4	0,65	4	0,62
Jumlah **Total**	620	100,00	**642**	**100,00**

Komposisi Karyawan berdasarkan Rentang Usia
Employee Composition by Age Range

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
20-29 Tahun 20-29 Years Old	163	26,29	184	28,66
30-39 Tahun 30-39 Years Old	223	35,97	227	35,36

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
40-49 Tahun 40-49 Years Old	131	21,13	128	19,94
Di Atas 50 Tahun Above 50 years old	103	16,61	103	16,04
Jumlah **Total**	620	100,00	**642**	**100,00**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	610	98,39	624	97,20
Karyawan Tidak Tetap*) Non-Permanent Employee*)	10	1,61	18	2,80
Jumlah **Total**	620	100,00	**642**	**100,00**

*) Termasuk Karyawan Kontrak, Percobaan, dan *Trainee.* / Including Contract Employees, Probation, and Trainees.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	317	51,13	332	51,71
Wanita Female	303	48,87	310	48,29
Jumlah **Total**	620	100,00	**642**	**100,00**

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan [ESG S-01]
Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2025			
	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Executive Level	7	1,13	4	0,65
Senior Level	52	8,39	55	8,87
Mid Level	80	12,90	127	20,48
Entry Level	178	28,71	117	18,87
Jumlah **Total**	317	51,13	303	48,87

Jumlah Level Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2025 [ESG S-02]

Number of Employee by Gender and by Age in 2025

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Total
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18–24 Tahun 18–24 years old	28	23	-	-	-	-	-	-	51
25–34 Tahun 25–34 years old	82	67	25	37	4	5	-	-	220
35–44 Tahun 35–44 years old	38	23	35	48	23	25	1	-	193
45–54 Tahun 45–54 years old	27	4	17	39	20	19	1	2	129
>55 Tahun >55 years old	3	-	3	3	5	6	5	2	27

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan [ESG S-03]

Employee Recruitment and Turnover

Uraian	2025		Description
	Jumlah Total	Persentase terhadap Jumlah Karyawan Percentage to Total Employees (%)	
Jumlah Karyawan Masuk	40	6,45	Total Employees Incoming
Jumlah Karyawan Keluar	62	10,00	Total Employees Exiting

Karyawan Sementara [ESG S-04]

Contract Employee

Uraian Description	2025
Karyawan Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Employees were Managed by Contractors and/or Consultants	-

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan [ESG S-05]

Employee Competency Development Cost

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Program Pelatihan	248	148	Total Training Programs
Jumlah Jam Pelatihan	14.986	14.479	Total Training Hours
Jumlah Peserta Pelatihan	603	611	Total Training Participants
Persentase Keterlibatan Jumlah Peserta Pelatihan terhadap Jumlah Karyawan (%)	96,32	97,26	Percentage of Involvement of Total Training Participants to Total Employee (%)
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan	24,85	23,70	Average Training Hours per Employee
Total Biaya Pelatihan (Rp)	3.693.039.158	2.778.357.933	Total Training Cost (Rp)
Rata-Rata Biaya Pelatihan per Karyawan	6.124.443	**4.547.231**	**Average Training Cost per Employee**

Struktur Perusahaan
Company Structure

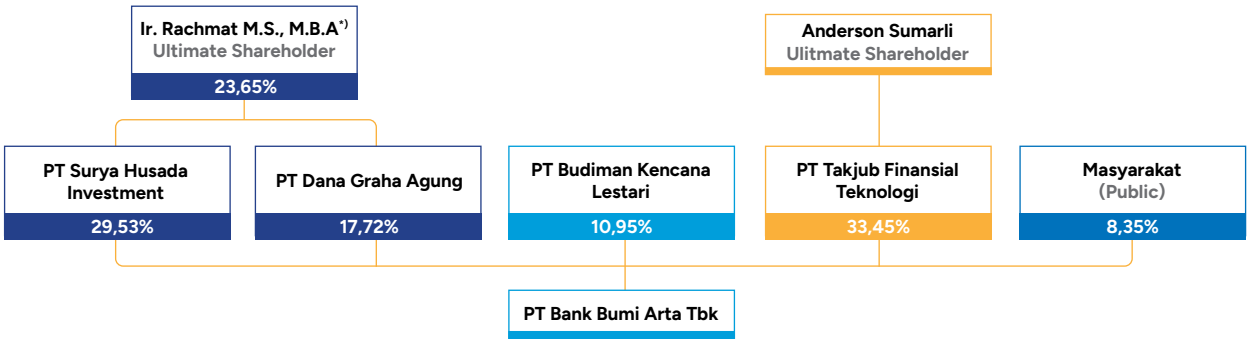

* Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025. / Passed away on July 23, 2025.

Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure and Composition

Tabel Komposisi Kepemilikan Saham
Table of Shareholders' Composition

Nama Name	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Modal Amount of Capital	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Modal Amount of Capital
Modal Dasar	8.000.000.000		800.000.000.000	8.000.000.000		800.000.000.000
Pemegang Saham						**Shareholders**
PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	33,45	113.344.000.000	1.133.440.000	33,45	113.344.000.000
PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	29,53	100.039.664.100	1.000.396.641	29,53	100.039.664.100
PT Dana Graha Agung	600.237.984	17,72	60.023.798.400	600.237.984	17,72	60.023.798.400
PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	10,95	37.098.230.500	370.982.305	10,95	37.098.230.500
Masyarakat Public	282.943.070	8,35	28.294.307.000	282.943.070	8,35	28.294.307.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	3.388.000.000	100,00	338.800.000.000	3.388.000.000	100,00	338.800.000.000
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	4.612.000.000		461.200.000.000	4.612.000.000	-	461.200.000.000

Pemegang Saham dengan Kepemilikan di Atas 5% (Lima Persen) atau Lebih
Shareholders with 5% (Five Percent) Ownership or More

Nama Name	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	33,45	1.133.440.000	33,45
PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	29,53	1.000.396.641	29,53
PT Dana Graha Agung	600.237.984	17,72	600.237.984	17,72
PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	10,95	370.982.305	10,95

Pemegang Saham dengan Kepemilikan di Bawah 5% (Lima Persen)
Shareholders with Less than 5% (Five Percent) Ownership

Nama Name	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Perorangan Individual	5.127	203.958.562	6,02	5.718	201.026.954	5,93
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	41	78.984.448	2,33	37	81.916.116	2,42
Yayasan Foundation	1	60	0,00	-	-	-
Jumlah **Total**	5.169	282.943.070	8,35	**5.755**	**282.943.070**	**8,35**

Pemegang Saham berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing
Shareholders by Local and Foreign Ownership

Nama Name	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	%
Institusi Lokal Local Institutions	28	3.163.522.046	93,37	24	3.160.824.247	93,30
Institusi Asing Foreign Institutions	18	20.519.392	0,61	17	26.148.772	0,77
Individu Lokal Local Individuals	5.121	202.987.562	5,99	5.712	200.054.154	5,90
Individu Asing Foreign Individuals	6	971.000	0,03	6	972.800	0,03
Jumlah **Total**	5.173	3.388.000.000	100,00	**5.759**	**3.388.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
T. Hendra Jonathan[1)]	Presiden Komisaris President Commissioner	125.000	0,00	220.000	0,01
Ir. Rachmat M.S., MBA[2)]		423.560	0,01	423.560	0,01
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice-President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	-	-	-	-
I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	Komisaris Commissioner	265.000	0,01	250.000	0,01
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	300.000	0,01	300.000	0,01
Hendrik Atmaja	Direktur Director	352.000	0,01	352.000	0,01
Edwin Suryahusada	Direktur Director	92.400	0,00	92.400	0,00
Aditya Putra Utama[3)]	Direktur Director	-	-	-	-
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	18.900	0,00	18.900	0,00

1) Pengangkatan Bapak T. Hendra Jonathan sebagai Presiden Komisaris Bank belum efektif dan akan berlaku efektif 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan./ The appointment of Mr. T. Hendra Jonathan as President Commissioner of the Bank is not yet effective and will become effective 7 (seven) working days after obtaining approval of the fit and proper test from the Financial Services Authority.
2) Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025. / Passed away on July 23, 2025.
3) Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / His term of office ended at the closing of the Extraordinary GMS on October 20, 2025.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tabel Kronologi Pencatatan Saham
Table of Share Listing Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Jenis Efek Type of Securities	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Offered Shares	Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Tempat Tercatat Efek Stock Exchange
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	Saham Biasa I Common Stock I	1 Juni 2006 June 1, 2006	18 Mei 2006 May 18, 2006	210.000.000	100	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
PMHMETD I	Saham Biasa I Common Stock I	15 Desember 2021 December 15, 2021	1 Desember 2021 December 1, 2021	462.000.000	100	
PMHMETD II	Saham Biasa I Common Stock I	5 Desember 2022 December 5, 2022	21 November 2022 November 21, 2022	616.000.000	100	

Penawaran Umum Perdana Saham

Bank Bumi Arta memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-49/BL/2006 tanggal 18 Mei 2006. Selanjutnya, Bank Bumi Arta melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/ IPO) kepada masyarakat sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp160 per saham. Saham tersebut resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang sebelumnya dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta, pada 1 Juni 2006. Seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan sesuai dengan rencana penggunaan dana, yaitu untuk penyaluran kredit, pengembangan kegiatan operasional, pengembangan teknologi informasi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Initial Public Offering

Bank Bumi Arta obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through Letter No. S-49/BL/2006 dated May 18, 2006. Subsequently, Bank Bumi Arta executed an Initial Public Offering (IPO) to the public of 210,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp160 per share. The shares were officially listed on Indonesia Stock Exchange, formerly known as Jakarta Stock Exchange, on June 1, 2006. All proceeds from the public offering were realized in accordance with the plan to use the proceeds, which were for credit distribution, operational activity development, information technology development, and improving the quality of human resources.

Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu I (PMHMETD I)

Berdasarkan persetujuan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2021, Bank Bumi Arta melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I). Dalam pelaksanaan aksi korporasi tersebut, Bank menerbitkan saham baru dengan pemberian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Dalam PMHMETD I tersebut, jumlah saham baru yang ditawarkan kepada Pemegang Saham adalah sebanyak 462.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.345 per lembar saham. Dengan demikian, total nilai PMHMETD I mencapai Rp621.390.000.000. Adapun rasio HMETD yang ditetapkan adalah setiap pemegang 5 (lima) saham lama memperoleh 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang diterbitkan oleh Bank.

Pelaksanaan PMHMETD I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui Surat No. S-228/D.04/2021 tanggal 1 Desember 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan resmi telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2021. Melalui pelaksanaan PMHMETD I, Bank Bumi Arta berhasil menghimpun dana sebesar Rp618.255.375.000 setelah dikurangi biaya-biaya emisi, yang selanjutnya meningkatkan modal Bank menjadi sebesar Rp2.241.620.844.921. Bank mengalokasikan dana tersebut untuk mendukung kegiatan usaha sebagai Bank Umum Swasta Devisa, dengan detail sebagai berikut.

1. Sekitar 80% untuk pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap;

Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I)

Based on the approval of the EGMS held on October 25, 2021, Bank Bumi Arta executed a corporate action in the form of Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I). In executing this corporate action, the Bank issued new shares with Pre-emptive Rights (HMETD) of a maximum of 750,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. In PMHMETD I, the number of new shares offered to Shareholders was 462,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp1,345 per share. Thus, the total value of PMHMETD I reached Rp621,390,000,000. The established Preemptive Rights ratio was that every holder of 5 (five) existing shares received 1 (one) Pre-emptive Right, with each 1 (one) Preemptive Right granting the holder the right to purchase 1 (one) new share issued by the Bank.

The implementation of PMHMETD I has obtained an effective statement from OJK through Letter No. S-228/D.04/2021 dated December 1, 2021, on the Effective Notification of the Registration Statement and was officially listed on Indonesia Stock Exchange on December 15, 2021. Through PMHMETD I exercise, Bank Bumi Arta successfully raised Rp618,255,375,000 after deducting issuance costs, which subsequently increased the Bank's capital to Rp2,241,620,844,921. The Bank allocated these proceeds to support business activities as a Private Foreign Exchange Commercial Bank, with the following details.

1. Approximately 80% were used for loan disbursement to customers which will be realized in stages;

2. Sekitar 20% untuk belanja modal Perseroan untuk pengembangan *digital banking*, antara lain meliputi pembukaan rekening *online*, deposito *online*, pinjaman personal *online*, kartu kredit, sistem open API guna layanan terintegrasi, dan BIFast guna peningkatan layanan serta peningkatan infrastruktur dan sistem keamanan teknologi informasi untuk menunjang pengembangan *digital banking*.

2. Approximately 20% were used for the Company's capital expenditure to develop digital banking, including online account opening, online time deposits, online personal loans, credit cards, open API systems for integrated services, and BIFast in order to improve services as well as to increase infrastructure and information technology security system in order to support digital banking development.

Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu II (PMHMETD II)

Berdasarkan persetujuan RUSPLB yang diselenggarakan pada tanggal 3 Agustus 2022, Bank Bumi Arta kembali melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II). Melalui aksi korporasi ini, Bank menerbitkan saham baru dengan pemberian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.386.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Dalam pelaksanaan PMHMETD II, jumlah saham baru yang ditawarkan kepada para pemegang saham adalah sebanyak 616.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.345 per lembar saham. Dengan demikian, total nilai PMHMETD II mencapai Rp828.520.000.000. Adapun rasio HMETD yang ditetapkan adalah setiap pemegang 9 (sembilan) saham lama memperoleh 2 (dua) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang diterbitkan oleh Bank.

Pelaksanaan PMHMETD II tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui Surat No. S-236/D.04/2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran pada tanggal 21 November 2022 dan telah secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2022. Melalui pelaksanaan PMHMETD II, Bank Bumi Arta berhasil menghimpun dana sebesar Rp823.406.873.483 setelah dikurangi biaya-biaya emisi. Dana tersebut meningkatkan modal Bank menjadi sebesar Rp3.076.773.997.530 dan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung pengembangan kegiatan usaha Bank secara berkelanjutan. Bank mengalokasikan dana tersebut untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai Bank Umum Swasta Devisa, dengan detail sebagai berikut.

1. Sekitar 80% untuk tambahan modal kerja berupa penyaluran kredit;
2. Sekitar 10% untuk investasi pada infrastruktur teknologi informasi dan sumber daya manusia berupa pengembangan layanan perbankan digital; dan
3. Sisanya sekitar 10% untuk ekspansi usaha berupa pengembangan produk baru.

Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II)

Based on the approval of the EGMS held on August 3, 2022, Bank Bumi Arta executed another corporate action in the form of Capital Increase with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II). Through this corporate action, the Bank issued new shares with Pre-emptive Rights (HMETD) in a maximum amount of 1,386,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. In executing PMHMETD II, the number of new shares offered to shareholders was 616,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp1,345 per share. Thus, the total value of PMHMETD II reached Rp828,520,000,000. The Preemptive Rights (HMETD) ratio stipulated that every holder of 9 (nine) existing shares received 2 (two) Preemptive Rights, with each 1 (one) Preemptive Right granting the holder the right to purchase 1 (one) new share issued by the Bank.

The implementation of PMHMETD II has obtained an effective statement from OJK through Letter No. S-236/D.04/2022 on the Notification of Effective Registration Statement on November 21, 2022, and was officially listed on Indonesia Stock Exchange on December 5, 2022. Through PMHMETD II exercise, Bank Bumi Arta successfully raised Rp823,406,873,483 after deducting issuance costs. These proceeds increased the Bank's capital to Rp3,076,773,997,530 and were used to strengthen its capital structure and support the sustainable development of the Bank's business activities. The Bank allocated these proceeds to support the Company's business activities as a Private Foreign Exchange Commercial Bank, with the following details.

1. Approximately 80% were used for additional working capital in the form of credit disbursement;
2. Approximately 10% were invested in information technology infrastructure and human resources in the form of digital banking service development; and
3. The remaining 10% were used for business expansion in the form of new product development

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2025, Bank Bumi Arta tidak melakukan pencatatan obligasi dan efek lainnya selain saham. Sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan obligasi dan efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until December 31, 2025, Bank Bumi Arta did not issue bonds or other securities other than shares. Therefore, information regarding the chronology of issuance of bonds and other securities is not presented in this Annual Report.

Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Information on Subsidiaries and Associated Companies

Hingga 31 Desember 2025, Bank Bumi Arta tidak memiliki Entitas Anak dan perusahaan asosiasi. Dengan demikian informasi mengenai entitas anak dan perusahaan asosiasi tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2025, Bank Bumi Arta has no subsidiaries nor associates. Thus, information on subsidiaries and associates is not presented in this Annual Report.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama **Name**	**Alamat** **Address**	**Periode Penugasan** **Assignment Period**
Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan *Member Firms of* PwC Global Network	World Trade Center (WTC) 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan 12920 DKI Jakarta T : (021) 50992901/31192901, F : (021) 52905555/52905050	2025

Jasa yang Diberikan **Services Provided**	**Biaya Jasa** **Services Fee**
Jasa Audit: **Audit Services:** Audit Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2025. Audit of the Bank's Financial Statements for the 2025 fiscal year.	**Jasa Audit:** **Audit Services:** Rp2.800.000.000,00
Jasa Non-Audit: **Non-Audit Services:** Tidak ada. None.	**Jasa Non-Audit:** **Non-Audit Services:** -

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau

Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 DKI Jakarta T : (021) 29742222 F : (021) 29289961	2025

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Biaya pengelolaan administrasi saham dan biaya administrasi penunjang RUPS.
Fee for managing share administration and supporting administration for the GMS.

Notaris
Notary

Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period
Fathiah Helmi, S.H.	Graha Irama, Lantai 6C Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan Jakarta Selatan 12950 DKI Jakarta T : (021) 52907304	2025

Jasa yang Diberikan
Services Provided

Penyusunan Akta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2025.
Preparation of the Deed of the Annual GMS and the Extraordinary GMS for Fiscal Year 2025.



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

04

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada tahun 2025 semakin dipengaruhi oleh percepatan transformasi digital, perubahan ekspektasi tenaga kerja, serta dinamika model kerja pascapandemi yang kian matang. Dalam konteks tersebut, Bank tidak lagi hanya dituntut untuk menyediakan lingkungan kerja yang produktif, tetapi juga membangun pengalaman kerja yang menyeluruh, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan individu maupun organisasi. SDM menjadi elemen strategis yang menentukan kemampuan Bank dalam merespons perubahan, menjaga kesinambungan kinerja, dan menciptakan nilai jangka panjang.

The development of Human Resources (HR) in 2025 was increasingly influenced by the acceleration of digital transformation, changes in workforce expectations, and the dynamics of the increasingly mature post-pandemic work model. In this context, the Bank is not only required to provide a productive work environment, but also to build a work experience that is comprehensive, adaptive, and relevant to the needs of individuals and organizations. HR becomes a strategic element that determines the Bank's ability to respond to change, maintain continuity of performance, and create long-term value.

Dalam industri perbankan, dinamika tersebut berjalan seiring dengan perubahan perilaku dan preferensi nasabah yang semakin mengedepankan kecepatan, kemudahan, serta pemanfaatan teknologi digital. Bank Bumi Arta memandang bahwa keberhasilan dalam menghadapi lanskap persaingan yang semakin kompleks memerlukan dukungan SDM yang unggul, adaptif, dan memiliki kapabilitas yang selaras dengan arah transformasi Bank. Upaya penguatan Bank menuju institusi perbankan berbasis teknologi menempatkan SDM sebagai penggerak utama agar Bank tetap relevan, responsif terhadap perubahan, dan tangkas dalam memenuhi kebutuhan pasar.

In the banking industry, the dynamics go hand in hand with changes in customer behavior and preferences that increasingly prioritize speed, convenience, and the use of digital technology. Bank Bumi Arta sees that success in facing an increasingly complex competitive landscape requires the support of superior, adaptive, and capable HR that are in line with the Bank's transformation direction. Efforts to strengthen the Bank towards technology-based banking institutions place HR as the main driver so that the Bank remains relevant, responsive to changes, and agile in meeting market needs.

Sejalan dengan arah tersebut, Bank Bumi Arta secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang terintegrasi dan berorientasi jangka panjang. Fokus utama diarahkan pada peningkatan kualitas tenaga kerja, penguatan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, serta pengembangan kepemimpinan masa depan yang berkesinambungan. Pendekatan ini didukung oleh penerapan tata kelola SDM yang efektif, yang memastikan setiap kebijakan dan program SDM berjalan selaras dengan strategi bisnis dan prinsip kehati-hatian perbankan.

In line with this direction, Bank Bumi Arta continuously implements an integrated and long-term oriented HR management strategy. The main focus is directed at improving the quality of workforce, strengthening competencies in accordance with business needs, and developing sustainable future leadership. This approach is supported by the implementation of effective HR governance, which ensures that every HR policy and program runs in line with business strategy and prudential principles of banking.

Selain penguatan kapabilitas, Bank Bumi Arta secara konsisten menanamkan Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan di setiap tingkatan organisasi. Nilai dan budaya tersebut menjadi fondasi dalam membentuk perilaku kerja yang profesional, kolaboratif, dan berintegritas, sekaligus memperkuat identitas Bank sebagai institusi yang tangguh dan berdaya saing. Melalui internalisasi yang berkelanjutan, Bank membangun keselarasan antara tujuan individu dan tujuan organisasi.

In addition to strengthening capabilities, Bank Bumi Arta consistently instills Corporate Values and Culture to all employees at every level of the organization. These values and culture are the foundation in shaping professional, collaborative, and integrity work behavior, while strengthening the Bank's identity as a resilient and competitive institution. Through continuous internalization, the Bank establishes alignment between individual goals and organizational goals.

Dengan optimisme yang terukur, Bank Bumi Arta mempersiapkan SDM secara menyeluruh sejak tahap perencanaan, rekrutmen, pengembangan kompetensi,

By measurable optimism, Bank Bumi Arta prepares HR comprehensively from the planning stage, recruitment, competency development, to performance and

hingga pengelolaan kinerja dan remunerasi. Proses pendampingan karier dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan setiap karyawan memiliki ruang tumbuh yang jelas dan kesempatan untuk berkontribusi secara optimal. Pendekatan ini memungkinkan Bank untuk membangun talenta yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki perspektif jangka panjang terhadap keberlanjutan organisasi.

Efektivitas pengelolaan SDM didukung oleh penerapan struktur organisasi yang adaptif terhadap dinamika dan kompleksitas bisnis. Bank Bumi Arta secara berkala melakukan evaluasi terhadap hierarki dan mekanisme kerja agar tetap selaras dengan kebutuhan organisasi. Hingga akhir tahun 2025, pengelolaan SDM berada di bawah Divisi Sumber Daya Manusia yang mencakup fungsi Personalia, Rekrutmen, dan *Training*. Seluruh fungsi tersebut dikoordinasikan secara langsung oleh *General Manager* SDM untuk memastikan sinergi kebijakan, konsistensi pelaksanaan, serta akuntabilitas dalam pengelolaan SDM.

Perencanaan Pemenuhan SDM

Setiap tahun, Bank Bumi Arta menerapkan perencanaan pemenuhan SDM yang terintegrasi dengan Rencana Bisnis Bank sebagai landasan utama pengelolaan tenaga kerja. Perencanaan ini disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan arah pertumbuhan usaha, prioritas strategis, serta dinamika industri perbankan yang terus berkembang. Melalui pendekatan tersebut, Bank memastikan bahwa kebutuhan SDM dirancang secara terukur dan selaras dengan kapasitas organisasi.

Proses perencanaan SDM dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan seluruh unit kerja untuk mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja berdasarkan fungsi, kompetensi, dan tingkat kompleksitas pekerjaan. Evaluasi terhadap struktur organisasi, beban kerja, serta ketersediaan talenta internal menjadi bagian penting dalam memastikan keseimbangan antara kebutuhan bisnis dan efektivitas operasional. Hasil perencanaan ini kemudian menjadi acuan utama dalam pelaksanaan rekrutmen dan pengembangan SDM agar pemenuhan tenaga kerja dapat dilakukan secara tepat sasaran.

Proses Rekrutmen

Pembentukan ekosistem SDM yang profesional dan berdaya saing diawali dari proses rekrutmen yang dirancang secara cermat dan terstruktur. Bank Bumi Arta memandang rekrutmen sebagai instrumen strategis untuk memastikan tersedianya talenta yang kompeten sekaligus memperkuat reputasi Bank sebagai institusi perbankan yang kredibel, adaptif, dan dinamis. Oleh karena itu, setiap tahapan

remuneration management. The career mentoring process is carried out on an ongoing basis to ensure that each employee has clear room for growth and opportunities to contribute optimally. This approach allows the Bank to build talent that are not only technically competent, but also have a long-term perspective on the sustainability of the organization.

The effectiveness of HR management is supported by the application of an organizational structure that is adaptive to business dynamics and complexity. Bank Bumi Arta periodically evaluates the hierarchy and work mechanism to remain in harmony with the needs of the organization. Until the end of 2025, HR management was under the Human Resources Division which includes the Personnel, Recruitment, and Training functions. All of these functions are coordinated directly by the General Manager of HR to ensure policy synergy, consistency of implementation, and accountability in HR management.

HR Fulfillment Planning

Every year, Bank Bumi Arta implements HR fulfillment planning, which is integrated with the Bank's Business Plan as the main foundation for workforce management. This plan is comprehensively prepared by taking into account the direction of business growth, strategic priorities, and the dynamics of banking industry that continues to grow. Through this approach, the Bank ensures that HR needs are designed in a measurable manner and aligned with organizational capacity.

The HR planning process is carried out collaboratively by involving all work units to identify workforce needs based on functions, competencies, and complexity level of the work. Evaluation of organizational structure, workload, and the availability of internal talent is an important part of ensuring a balance between business needs and operational effectiveness. This planning results then become the main reference in implementing recruitment and HR development so that the workforce can be fulfilled on target.

Recruitment Process

The formation of a professional and competitive human resources ecosystem begins with a carefully designed and structured recruitment process. Bank Bumi Arta sees recruitment as a strategic instrument to ensure the availability of competent talent while strengthening the Bank's reputation as a credible, adaptive, and dynamic banking institution. Therefore, each stage of recruitment

rekrutmen dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan kesempatan.

Dalam menyeleksi calon karyawan, Bank Bumi Arta memprioritaskan individu yang memiliki integritas tinggi, kompetensi yang relevan, serta kesesuaian dengan kebutuhan organisasi dan budaya Bank. Proses rekrutmen dirancang secara prosedural dan komprehensif untuk menjaring talenta yang unggul, andal, serta memiliki ketangguhan dalam menghadapi dinamika industri perbankan. Seluruh tahapan seleksi dilaksanakan tanpa diskriminasi, dengan tetap memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bagian dari mitigasi risiko dan penerapan prinsip kehati-hatian, Bank Bumi Arta menerapkan pemeriksaan latar belakang calon karyawan secara menyeluruh, yang mencakup verifikasi riwayat pendidikan, pengalaman kerja, serta aspek lainnya yang relevan dengan posisi yang dilamar. Selain itu, Bank juga mengedepankan pemberdayaan talenta lokal dengan memprioritaskan kandidat yang berasal dari wilayah setempat sesuai dengan lokasi kantor cabang, sebagai upaya mendukung efektivitas operasional dan keterikatan karyawan dengan lingkungan kerja.

Proses rekrutmen diawali dengan tahap pencarian kandidat (*sourcing*) yang dilakukan melalui jalur internal maupun eksternal. Dari sisi internal, Bank mendorong pengembangan karier karyawan melalui mekanisme mutasi dan relokasi antar kantor, bagian, maupun unit kerja. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memperluas pengalaman, meningkatkan kompetensi, serta mempersiapkan diri dalam jalur kepemimpinan maupun spesialisasi tertentu sesuai kebutuhan Bank.

Sementara itu, pemenuhan talenta dari sumber eksternal dilakukan melalui berbagai kanal, antara lain platform karier daring, media sosial, serta kegiatan rekrutmen di lingkungan pendidikan, seperti *job fair* kampus. Setiap lamaran yang diterima akan melalui proses seleksi administratif untuk memastikan kesesuaian kualifikasi dengan kebutuhan posisi yang tersedia. Dalam tahap lanjutan, Bank dapat bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi di bidang rekrutmen guna mendukung proses evaluasi secara objektif dan andal.

Tahapan seleksi berikutnya mencakup wawancara teknis dan wawancara kepribadian yang dilaksanakan oleh Divisi SDM bersama unit kerja terkait. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kandidat tidak hanya memenuhi persyaratan kompetensi, tetapi juga memiliki karakter, nilai, dan sikap kerja yang sejalan dengan budaya dan etika kerja Bank Bumi Arta.

is carried out by upholding the principles of openness, fairness, and equality of opportunity.

In selecting prospective employees, Bank Bumi Arta prioritizes individuals who have high integrity, relevant competence, and suitability with the Bank's organizational and cultural needs. The recruitment process is designed procedurally and comprehensively to attract talents that are excellent, reliable, and have resilience in facing the dynamics of the banking industry. All stages of selection are carried out without discrimination, while still paying attention to compliance with the provisions of applicable laws and regulations.

As part of risk mitigation and the application of precautionary principle, Bank Bumi Arta implements a thorough background check on prospective employees, which includes verification of educational history, work experience, and other aspects relevant to the position being applied for. In addition, the Bank also prioritizes the empowerment of local talent by prioritizing candidates from the local area according to the location of the branch office, as an effort to support operational effectiveness and employee attachment to the work environment.

The recruitment process begins with the candidate search stage (sourcing), which is carried out through internal and external channels. Internally, the Bank encourages employee career development through the mechanism of rotation and relocation between offices, divisions, and work units. This approach provides an opportunity for employees to expand their experience, improve their competencies, and prepare themselves in certain leadership paths or specialties according to the Bank's needs.

Meanwhile, talent fulfillment from external sources is carried out through various channels, including online career platforms, social media, and recruitment activities in the educational environment, such as campus job fairs. Each application received will go through an administrative selection process to ensure the suitability of qualifications to the needs of available positions. In the advanced stage, the Bank may collaborate with third parties who have competence in the field of recruitment to support the evaluation process objectively and reliably.

The next selection stage includes technical interviews and personality interviews conducted by the HR Division with related work units. This process aims to ensure that candidates not only meet the competency requirements, but also have character, values, and work attitudes that are in line with Bank Bumi Arta's culture and work ethics.

Sepanjang tahun 2025, Bank Bumi Arta telah melaksanakan proses rekrutmen terhadap 41 kandidat sesuai dengan kebutuhan organisasi. Karyawan yang dinyatakan lulus seleksi selanjutnya ditempatkan sebagai karyawan tetap maupun tidak tetap, dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional serta strategi pengelolaan SDM Bank.

Throughout 2025, Bank Bumi Arta carried out a recruitment process for 41 candidates according to the organization's needs. Employees that are declared to have passed the selection are then placed as permanent or non-permanent employees, taking into account the operational needs and HR management strategies of the Bank.

Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan kompetensi SDM menjadi salah satu pilar strategis Bank Bumi Arta dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan kinerja di tengah percepatan teknologi, otomatisasi proses, serta perubahan tuntutan industri perbankan. Bank memandang bahwa penguatan kompetensi teknis perlu berjalan seiring dengan pengembangan kapabilitas non-teknis, seperti kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, empati, dan kemampuan berpikir kreatif, agar karyawan mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi organisasi.

Bank Bumi Arta menerapkan pendekatan pengembangan kompetensi yang terstruktur dan berkelanjutan dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kapabilitas dan mengoptimalkan potensi diri. Program pelatihan dirancang untuk mendukung efektivitas operasional, peningkatan kualitas layanan, serta pembentukan budaya kerja yang selaras dengan nilai dan tata kelola Bank. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui kombinasi pelatihan internal dan eksternal yang terintegrasi dalam kerangka pengelolaan SDM berbasis kompetensi.

Sebagai pusat pembelajaran, Bank Bumi Arta mengoptimalkan peran *Bumi Arta Learning Center* (BALC) di Jakarta sebagai sarana utama pengembangan kapabilitas karyawan. Program pelatihan yang diselenggarakan di BALC disusun berdasarkan prinsip *Competency-Based Human Resources Management*, sehingga materi pelatihan dirancang sesuai dengan kebutuhan jabatan, tingkat tanggung jawab, serta arah pengembangan Bank. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap program pelatihan memiliki relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan organisasi dan individu.

Ragam program pengembangan kompetensi mencakup:
1. *Core Training*, yaitu pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.
2. *Functional Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis sesuai dengan jabatan karyawan.
3. *Behaviour Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perilaku karyawan pada level dan jabatan tertentu.

HR Competency Development

HR competency development is one of Bank Bumi Arta's strategic pillars in maintaining competitiveness and performance sustainability amid accelerating technology, process automation, and changing demands of the banking industry. The Bank sees that strengthening technical competencies needs to go hand in hand with the development of non-technical capabilities, such as leadership, communication, collaboration, empathy, and creative thinking skills, so that employees are able to provide sustainable added value to the organization.

Bank Bumi Arta implements a structured and sustainable competency development approach by providing equal opportunities for all employees to improve their capabilities and optimize their potential. The training program is designed to support operational effectiveness, improve service quality, and establish a work culture that is in line with the Bank's values and governance. Competency development is carried out through a combination of internal and external training that is integrated in the framework of competency-based HR management.

As a learning center, Bank Bumi Arta optimizes the role of Bumi Arta Learning Center (BALC) in Jakarta as the main facility of employee capability development. The training program held at BALC is prepared based on the principles of Competency-Based Human Resources Management, and thus, the training materials are designed according to the needs of the position, responsibility level, and direction of Bank's development. This approach ensures that each training program has a high relevance to the needs of the organization and individuals.

The variety of competency development programs include:
1. Core Training, which is training that must be attended by all employees.
2. Functional Training, which is training that aims to improve technical competence in accordance with the employee's position.
3. Behaviour Training, which is training that aims to improve the behavioral competencies of employees at certain levels and positions.

4. *Managerial Training*, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajerial dan *leadership*.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memastikan dampak pelatihan terhadap kinerja, Bank Bumi Arta menerapkan skema pengembangan karier melalui *job enrichment* dan *job enlargement*. *Job enrichment* dilakukan dengan memberikan tanggung jawab dan kewenangan yang lebih luas pada tingkat yang lebih tinggi, sedangkan *job enlargement* dilaksanakan dengan menambah variasi tugas dan tanggung jawab pada level jabatan yang sama. Implementasi kedua pendekatan ini disesuaikan dengan kebutuhan Bank, kesiapan karyawan, ketersediaan posisi, serta persyaratan jabatan yang berlaku.

Sejalan dengan pemanfaatan teknologi, Bank Bumi Arta juga mengembangkan sistem pembelajaran berbasis digital/daring yang dapat diakses melalui jaringan intranet Bank. Sistem ini memperluas akses pembelajaran bagi karyawan, meningkatkan fleksibilitas waktu dan metode pelatihan, serta mendukung efisiensi dan efektivitas proses pengembangan kompetensi. Melalui integrasi pembelajaran tatap muka dan digital, Bank Bumi Arta berupaya membangun lingkungan kerja yang adaptif dan siap menghadapi tantangan industri di masa depan.

Sepanjang tahun 2025, Bank Bumi Arta telah menyelenggarakan 248 program pelatihan yang terdiri dari 14 program *soft competency* dan 234 program *hard competency* dengan jumlah peserta pelatihan mencapai 603 dan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp3.693 juta.

Manajemen Kinerja

Untuk mendorong pencapaian optimal dari setiap karyawan, Bank Bumi Arta melaksanakan Manajemen Kinerja secara objektif, transparan, dan adil, dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mendorong, memotivasi, dan mengarahkan karyawan untuk selalu melakukan pekerjaan dan tugasnya dengan efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kinerja karyawan dengan mendorong pemberdayaan karyawan, motivasi, dan penerapan mekanisme penghargaan (*rewards*) yang efektif.
3. Meningkatkan sistem komunikasi 2 (dua) arah antara *Supervisor/Manager* dan karyawan untuk dapat memperjelas ekspektasi (harapan) perusahaan mengenai peran dan akuntabilitas karyawan dalam melakukan pekerjaan, mengkomunikasikan tujuan fungsional dan organisasi serta memberikan umpan balik yang teratur dan transparan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan pembinaan berkelanjutan.

4. Managerial Training, which is training that aims to improve managerial competence and leadership.

To increase the effectiveness of learning and ensure the impact of training on performance, Bank Bumi Arta implements a career development scheme through job enrichment and job enlargement. Job enrichment is carried out by providing broader responsibilities and authorities at a higher level, while job enlargement is carried out by adding a variety of duties and responsibilities at the same level of position. The implementation of these 2 approaches is adjusted to the needs of the Bank, employee readiness, position availability, and applicable position requirements.

In line with the use of technology, Bank Bumi Arta also develops a digital-based/online learning system that can be accessed through the Bank's intranet network. The system expands access to learning for employees, increases the flexibility of training time and methods, and supports the efficiency and effectiveness of competency development process. Through the integration of face-to-face and digital learning, Bank Bumi Arta seeks to build a work environment that is adaptive and ready to face future industry challenges.

Throughout 2025, Bank Bumi Arta held 248 training programs consisting of 14 soft competency and 234 hard competency programs with the number of trainees reaching 603 employees and education and training costs of Rp3,693 million.

Performance Management

To encourage optimal performance from each employee, Bank Bumi Arta carries out Performance Management objectively, transparently, and fairly, with the following objectives.

1. Encouraging, motivating, and directing employees to always carry out their work and duties effectively and efficiently.
2. Improving employee performance by encouraging employee empowerment, motivation, and the implementation of effective reward mechanism.
3. Improving 2 (two) way communication system between Supervisor/Manager and employees to clarify the company's expectations regarding the role and accountability of employees in performing their duties, to communicate functional and organizational objectives, and to provide regular and transparent feedback in order to improve employee performance and provide continuous coaching.

4. Mengidentifikasi hambatan untuk kinerja yang efektif dan menyelesaikan hambatan tersebut melalui pemantauan (*monitoring*), pembinaan (*coaching*), dan pengembangan (*development*).
5. Menciptakan dasar untuk beberapa keputusan administratif mengenai perencanaan strategis, perencanaan suksesi (*succession planning*), promosi, kompensasi, dan pengupahan yang berdasarkan kinerja.
6. Meningkatkan pengembangan diri pribadi karyawan dan kemajuan dalam karier karyawan dengan membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan.

Melalui sistem manajemen kinerja, Bank secara sistematis melakukan identifikasi, pengukuran, dan evaluasi kinerja karyawan, sekaligus merancang langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan guna mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas kinerja. Hasil evaluasi kinerja menjadi dasar bagi manajemen dalam merencanakan pengembangan karier karyawan secara objektif dan terukur. Aspek tersebut mencakup penetapan promosi jabatan, penguatan kompetensi, serta pemberian penghargaan dan remunerasi bagi karyawan yang menunjukkan kinerja unggul. Selain itu, Manajemen Kinerja juga digunakan sebagai acuan dalam menilai perubahan tingkat jabatan serta penyesuaian kompensasi dan pendapatan karyawan sesuai dengan kontribusi dan pencapaian yang dihasilkan.

Dalam pelaksanaannya, Bank Bumi Arta menerapkan metode penilaian kinerja yang terintegrasi melalui *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Performance Appraisal*. KPI digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja karyawan terhadap target dan tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya, baik pada tingkat individu maupun unit kerja. Pendekatan ini memastikan keterukuran kinerja secara kuantitatif dan selaras dengan sasaran strategis Bank. Sementara itu, *Performance Appraisal* difokuskan pada penilaian aspek kualitatif yang mencerminkan kompetensi, perilaku kerja, serta penerapan nilai dan budaya Bank dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan standar kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja karyawan, tidak hanya dari sisi hasil, tetapi juga dari sisi proses dan sikap kerja.

Remunerasi dan Fasilitas SDM

Bank Bumi Arta menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif dan berimbang sebagai bagian dari upaya membangun hubungan jangka panjang dengan karyawan. Kebijakan ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan Bank secara berkelanjutan sekaligus memastikan bahwa setiap karyawan memperoleh apresiasi yang adil atas kontribusi dan kinerja yang diberikan.

4. Identifying barriers to effective performance and resolving them through monitoring, coaching, and development.
5. Creating a basis for several administrative decisions regarding strategic planning, succession planning, promotion, compensation, and performance-based remuneration.
6. Enhancing employees' personal development and career advancement by helping them acquire the desired knowledge and skills.

Through a performance management system, the Bank systematically identifies, measures, and evaluates employee performance, as well as designs continuous improvement measures to encourage increased productivity and performance quality. The performance evaluation results become the basis for management in planning employee career development in an objective and measurable manner. These aspects include determining position for promotions, strengthening competencies, and providing awards and remuneration for employees who show superior performance. In addition, Performance Management is also used as a reference in assessing changes in the level of position as well as adjusting compensation and employee income according to the contributions and achievements produced.

In its implementation, Bank Bumi Arta applies an integrated performance assessment method through Key Performance Indicators (KPIs) and Performance Appraisals. KPIs are used to measure employee performance achievement against pre-set and agreed targets and objectives, both at the individual and work unit levels. This approach ensures quantitative performance measurement and is aligned with the Bank's strategic objectives. Meanwhile, Performance Appraisal is focused on assessing qualitative aspects that reflect competencies, work behavior, and the application of the Bank's values and culture in the implementation of daily tasks. This evaluation is carried out based on the competency standards that have been set, so as to provide a comprehensive overview of employee performance, not only in terms of results, but also in terms of processes and work attitudes.

HR Remuneration and Facilities

Bank Bumi Arta implements a competitive and balanced remuneration policy as part of efforts to build long-term relationships with employees. This policy is designed to support the Bank's sustainable growth while ensuring that every employee receives a fair appreciation for their contributions and performance.

Pemberian remunerasi di Bank Bumi Arta didasarkan pada prinsip kesesuaian antara kinerja, bobot pekerjaan, tingkat jabatan, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Melalui pendekatan tersebut, Bank memastikan bahwa sistem remunerasi tidak hanya bersifat kompetitif di industri, tetapi juga mendorong motivasi, produktivitas, dan akuntabilitas kinerja karyawan. Kebijakan ini juga berperan penting dalam mempertahankan talenta terbaik serta meningkatkan daya tarik Bank sebagai tempat bekerja bagi calon karyawan potensial.

The provision of remuneration at Bank Bumi Arta is based on the principle of conformity between performance, work quality, position level, and compliance with the provisions of applicable laws and regulations. Through this approach, the Bank ensures that the remuneration system is not only competitive in the industry, but also encourages employee's motivation, productivity, and accountability. This policy also plays an important role in retaining the best talent and increasing the Bank's attractiveness as a place to work for potential employees.

Remunerasi diberikan dalam bentuk imbalan moneter yang mencakup gaji, tunjangan hari raya, serta berbagai tunjangan lainnya sesuai dengan ketentuan internal Bank. Struktur remunerasi disusun secara transparan dan terukur untuk memastikan keseimbangan antara kepentingan karyawan dan keberlanjutan kinerja Bank. Selain imbalan finansial, Bank Bumi Arta juga menyediakan fasilitas dan manfaat non-finansial yang ditujukan untuk mendukung kesejahteraan karyawan dan keluarganya. Fasilitas tersebut mencakup kepesertaan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan, serta fasilitas layanan kesehatan yang meliputi perawatan rawat jalan, rawat inap, persalinan, perawatan gigi, hingga tunjangan penggantian kacamata. Penyediaan fasilitas ini merupakan bagian dari komitmen Bank dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan kondusif.

Remuneration is given in the form of monetary rewards which include salary, holiday allowances, and other various allowances in accordance with the Bank's internal provisions. The remuneration structure is structured in a transparent and measurable manner to ensure a balance between the employees' interests and the Bank's performance sustainability. In addition to financial rewards, Bank Bumi Arta also provides non-financial facilities and benefits aimed at supporting the welfare of employees and their families. These facilities include participation in employment and health social security programs, as well as health service facilities that include outpatient care, hospitalization, childbirth, dental care, and glasses replacement allowances. The provision of this facility is part of the Bank's commitment to creating a healthy, safe, and conducive work environment.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance



Bank Bumi Arta memandang tata kelola Teknologi Informasi (TI) sebagai elemen fundamental dalam memastikan pemanfaatan teknologi yang selaras dengan strategi bisnis, prinsip kehati-hatian, serta ketentuan regulator. Di tengah percepatan digitalisasi dan meningkatnya ketergantungan terhadap sistem informasi, penerapan tata kelola TI yang efektif menjadi krusial untuk menjaga keandalan operasional, keamanan informasi, dan keberlanjutan kinerja Bank.

Tata kelola TI di Bank Bumi Arta dirancang untuk memastikan bahwa seluruh pengelolaan dan pemanfaatan TI mendukung pencapaian tujuan bisnis secara terukur dan bertanggung jawab. Kerangka tata kelola ini mencakup pengaturan perencanaan, pengembangan, pengoperasian, serta pengawasan sistem dan infrastruktur TI, sehingga seluruh proses berjalan secara terintegrasi, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sejalan dengan dinamika industri perbankan dan perkembangan teknologi, Bank Bumi Arta secara berkelanjutan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan, prosedur, dan standar pengelolaan TI. Penyesuaian tersebut bertujuan untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis, penguatan pengendalian internal, serta mitigasi

Bank Bumi Arta sees Information Technology (IT) governance as a fundamental element in ensuring the use of technology that is in line with business strategies, prudential principles, and regulatory provisions. In the midst of accelerating digitalization and increasing dependence on information system, the implementation of effective IT governance is crucial to maintain operational reliability, information security, and performance sustainability of the Bank.

IT governance at Bank Bumi Arta is designed to ensure that all IT management and utilization support the achievement of business goals in a measurable and responsible manner. This governance framework includes planning, development, operation, and supervision of IT system and infrastructure, so that the entire process runs in an integrated, documented, and accountable manner.

In line with the dynamics of banking industry and technological development, Bank Bumi Arta continuously makes adjustments to IT management policies, procedures, and standards. The adjustment aims to ensure compliance with business needs, strengthen internal control, and mitigate risks inherent in the use of IT. Thus, IT governance

risiko yang melekat pada penggunaan TI. Dengan demikian, tata kelola TI tidak hanya berfungsi sebagai pendukung operasional, tetapi juga sebagai instrumen pengelolaan risiko dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan.

Selain aspek pengendalian, tata kelola TI juga diarahkan untuk mendorong efisiensi dan efektivitas operasional Bank. Melalui pemanfaatan sistem yang andal dan terintegrasi, Bank Bumi Arta berupaya meningkatkan kecepatan dan akurasi proses bisnis, memperkuat kualitas layanan kepada nasabah, serta menjaga konsistensi kinerja di tengah lanskap persaingan yang semakin kompleks. Dengan penerapan tata kelola TI yang konsisten dan berorientasi jangka panjang, Bank Bumi Arta menegaskan komitmennya untuk mengelola teknologi secara bertanggung jawab, aman, dan bernilai tambah.

Perbaikan Infrastruktur dan Peningkatan Keamanan

Bank Bumi Arta terus memperkuat infrastruktur TI sebagai fondasi utama dalam menjaga keandalan layanan perbankan dan ketahanan operasional. Peremajaan dan peningkatan kapasitas sistem serta perangkat TI dilakukan secara terencana untuk memastikan layanan dapat diakses secara stabil, aman, dan berkelanjutan oleh Nasabah, sekaligus mendukung kesinambungan operasional Bank.

Seiring meningkatnya kompleksitas risiko digital, Bank Bumi Arta menempatkan keamanan dan ketahanan siber sebagai prioritas strategis. Penguatan dilakukan melalui pengembangan kapabilitas deteksi, pencegahan, dan respons insiden siber, antara lain dengan penguatan *Security Operations Center* (SOC), pemanfaatan *Threat Intelligence,* serta penerapan *Data Loss Prevention* (DLP). Sistem keamanan yang telah berjalan, seperti *Security Information and Event Management* (SIEM), *Endpoint Detection and Response* (EDR), dan *Fraud Detection System* (FDS), terus ditingkatkan untuk melindungi data Nasabah dan transaksi perbankan dari ancaman siber yang berkembang.

Pada sisi aplikasi, Bank meningkatkan keamanan layanan digital melalui penguatan perlindungan aplikasi *mobile banking* secara *real-time*, termasuk penerapan mekanisme pengamanan untuk mendeteksi *malware*, manipulasi aplikasi, dan aktivitas mencurigakan lainnya. Selain itu, peningkatan ketahanan jaringan dilakukan melalui pengembangan konektivitas antar Kantor Cabang yang lebih fleksibel dan andal guna mendukung stabilitas layanan di seluruh jaringan operasional Bank.

not only serves as an operational support, but also as an instrument for risk management and improving the quality of decision-making.

In addition to the control aspect, IT governance is also directed to encourage the efficiency and effectiveness of the Bank's operations. Through the use of a reliable and integrated system, Bank Bumi Arta seeks to improve the speed and accuracy of business process, strengthen the quality of service to customers, and maintain performance consistency in the midst of an increasingly complex competitive landscape. With the implementation of consistent and long-term oriented IT governance, Bank Bumi Arta affirms its commitment to managing technology responsibly, safely, and with added value.

Infrastructure Improvement and Security Enhancement

Bank Bumi Arta continues to strengthen IT infrastructure as the main foundation in maintaining the reliability of banking services and operational resilience. The rejuvenation and capacity building of IT system and devices are carried out in a planned manner to ensure that services can be accessed in a stable, safe, and sustainable manner by Customers, while supporting the continuity of the Bank's operations.

As the complexity of digital risks increases, Bank Bumi Arta places cyber security and resilience as a strategic priority. Strengthening is carried out through the development of cyber incident detection, prevention, and response capabilities, including by strengthening the Security Operations Center (SOC), utilizing Threat Intelligence, and implementing Data Loss Prevention (DLP). Existing security systems, such as Security Information and Event Management (SIEM), Endpoint Detection and Response (EDR), and Fraud Detection System (FDS), continue to be improved to protect Customer data and banking transactions from evolving cyber threats.

On the application side, the Bank improves the security of digital services through strengthening the protection of mobile banking application in real-time, including the implementation of security mechanism to detect malware, application manipulation, and other suspicious activities. In addition, network resilience is increased through the development of more flexible and reliable inter-Branch Branch connectivity to support service stability across the Bank's operational network.

Selain penguatan infrastruktur dan keamanan siber, Bank Bumi Arta secara berkelanjutan mengembangkan layanan perbankan digital untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan transaksi Nasabah. Seluruh inisiatif tersebut dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, penguatan ketahanan sistem, serta kesiapan SDM TI, sehingga Bank dapat memberikan layanan yang aman, andal, dan berkelanjutan di tengah dinamika industri perbankan digital.

Unit Pengelola Pengembangan Teknologi Informasi

Menyadari peran krusial TI dalam perencanaan dan pertumbuhan bisnis, Bank Bumi Arta terus memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai guna mendukung kebutuhan operasionalnya. Selain itu, Bank berupaya menjalin kemitraan strategis dengan penyedia teknologi yang memiliki keahlian tinggi dalam penyelenggaraan layanan TI. Sebagai bagian dari komitmen dalam mengembangkan TI serta membangun Bank yang mengedepankan layanan perbankan digital, Bank Bumi Arta telah membentuk Divisi Teknologi Informasi yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan fungsi TI di sektor jasa keuangan, yang mencakup:

1. Bagian TI *Development*
   Bagian ini memiliki tugas utama untuk mengembangkan aplikasi sesuai dengan keperluan dan perkembangan bisnis serta meningkatkan efisiensi dalam operasional Bank.
2. Bagian TI *Operation and Infrastructure*
   Bagian ini memiliki tugas memastikan kelancaran seluruh operasional Bank, serta melakukan monitoring terhadap infrastruktur TI.
3. Bagian *Quality Control*
   Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan *delivery* setiap aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, standar, dan spesifikasi yang telah ditentukan Bank.
4. Bagian *Project and Analyst*
   Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan seluruh proyek TI yang dikembangkan sesuai kebutuhan bisnis Bank, melakukan analisis, mengelola dan berkoordinasi dengan pihak vendor terkait pengembangan proyek TI tersebut.
5. Bagian *TI Security*
   Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan keamanan seluruh jaringan komunikasi seluruh sistem dan aplikasi yang dimiliki Bank dari berbagai serangan maupun ancaman kejahatan siber internal maupun eksternal, serta melakukan monitoring dan pengawasan jaringan komunikasi pada seluruh sistem dan aplikasi Bank.

In addition to strengthening infrastructure and cybersecurity, Bank Bumi Arta continuously develops digital banking services to improve convenience and security of Customer transactions. All these initiatives are carried out while still paying attention to the principles of prudence, strengthening system resilience, and IT HR readiness, so that the Bank can provide safe, reliable, and sustainable services in the midst of the dynamics of the digital banking industry.

Information Technology Development Unit

Recognizing IT crucial role in business planning and growth, Bank Bumi Arta continues to ensure the availability of adequate resources to support its operational needs. In addition, the Bank strives to establish strategic partnerships with technology providers that are highly skilled in the provision of IT services. As part of its commitment to developing IT and building a bank that prioritizes digital banking services, Bank Bumi Arta has established an Information Technology Division, which is responsible for managing and developing IT functions in the financial services sector, consisting of:

1. IT Development Department
   This department is primarily tasked with developing applications in accordance with business needs and developments, as well as improving the efficiency of the Bank's operations.
2. IT Operation and Infrastructure Department
   This department is tasked with ensuring the smooth running of all Bank operations, as well as monitoring the IT infrastructure.
3. Quality Control Department
   This department is tasked with ensuring the delivery of every application developed in accordance with the Bank's needs, standards, and specifications.
4. Project and Analyst Department
   This department is tasked with ensuring that all IT projects are in line with the Bank's business needs, as well as analyzing, managing, and coordinating with vendors regarding the development of these IT projects.
5. IT Security Department
   This department is tasked with ensuring the security of the entire communication network of all the Bank's systems and applications from various attacks and threats of internal and external cybercrime, as well as monitoring and supervising the communication network of all the Bank's systems and applications.

Produk dan Layanan *E-Banking*

Hingga tahun 2025, Bank Bumi Arta telah mengadopsi TI dalam menyediakan produk dan layanan yang dapat diandalkan. Berikut adalah beberapa produk dan layanan perbankan berbasis teknologi informasi (*E-Banking*) Bank Bumi Arta.

1. **ATM BBA, ATM Prima dan ATM BERSAMA**
   ATM merupakan jasa layanan Bank dalam bentuk terminal atau mesin komputer yang dirancang untuk memudahkan nasabah dalam melaksanakan berbagai transaksi keuangan. Layanan ini mencakup penarikan uang tunai, pengecekan saldo, pemindahbukuan, transfer antar bank, perubahan PIN, pencetakan mutasi rekening, pembayaran tagihan, serta pembelian berbagai produk atau layanan

   Jumlah mesin ATM per 31 Desember 2025 adalah 154.085 unit yang tersebar di seluruh Indonesia, terdiri dari 19 unit ATM BBA, 68.358 unit ATM Prima dan 85.708 unit ATM Bersama.

2. ***Internet Banking* (E-BBA) Individual**
   E-BBA Individual adalah produk jasa layanan Bank yang dirancang khusus untuk nasabah individu, bertujuan untuk memfasilitasi transaksi secara *online*. Dengan E-BBA Individual, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi dengan lebih mudah dan nyaman, kapan saja dan di mana saja, selama terkoneksi ke jaringan internet.

3. ***Mobile Banking***
   Layanan *Mobile Banking* merupakan produk jasa yang ditawarkan oleh Bank untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi secara *online* melalui perangkat *smartphone*. Kehadiran kanal layanan elektronik yang berbasis *mobile* ini dapat memenuhi kebutuhan nasabah dengan tingkat mobilitas transaksi yang tinggi. Selain itu, *Mobile Banking* juga memiliki segmentasi pasar yang lebih dinamis, terutama di kalangan generasi muda. Kecenderungan generasi muda yang mencari kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi akan berkontribusi pada peningkatan jumlah pelanggan Bank Bumi Arta di tengah era digitalisasi ini.

4. **Kartu *Flazz* BBA (*Co-Branding*)**
   Kartu Flazz BBA merupakan kartu prabayar yang dikeluarkan oleh Bank melalui kolaborasi dengan BCA. Kartu ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran dengan mendebet dana yang ada di dalamnya, serta melakukan transaksi pengisian ulang (top up).

E-Banking Products and Services

Until 2025, Bank Bumi Arta had adopted IT in the provision of reliable products and services. The following are some of Bank Bumi Arta's information technology-based banking products and services (E-Banking).

1. **ATM BBA, ATM Prima, and ATM BERSAMA**
   ATM is a Bank service in the form of a computer terminal or machine designed to facilitate customers in conducting various financial transactions. This service includes cash withdrawals, balance inquiries, book transfers, interbank transfers, PIN changes, account statement printing, bill payments, and the purchases of various products or services.

   The number of ATMs as of December 31, 2025, is 154,085 units across Indonesia, consisting of 19 ATM BBA units, 68,358 ATM Prima units, and 85,708 ATM Bersama units.

2. **Individual Internet Banking (E-BBA)**
   Individual E-BBA is a Bank service product designed specifically for individual customers, aimed at facilitating online transactions. With Individual E-BBA, customers can carry out various transactions more easily and conveniently, anytime and anywhere, as long as they are connected to the internet network.

3. **Mobile Banking**
   Mobile Banking is a service offered by the Bank to facilitate online transactions via smartphones. The availability of this mobile-based electronic service channel can accommodate the needs of customers who have high transaction mobility. In addition, Mobile Banking also has a more dynamic market segmentation, especially among the younger generation. The tendency of the younger generation to seek convenience, efficiency, and security in transactions will contribute to the increase in Bank Bumi Arta's customer base in the midst of this era of digitalization.

4. **Flazz BBA Card (Co-Branding)**
   Flazz BBA Card is a prepaid card issued by the Bank in collaboration with BCA. This card allows users to make payments by debiting the funds stored on the card and to make top-up transactions.

5. ***Virtual Account* BBA**
   Virtual Account BBA merupakan produk layanan Bank yang dirancang untuk mempermudah nasabah dalam menjalankan transaksi keuangan. Sistem ini secara otomatis mendeskripsikan setiap transaksi dan mengalihkan dana ke rekening utama lembaga keuangan atau institusi terkait. Dengan adanya *Virtual Account* BBA, nasabah dapat melakukan pembayaran dengan lebih praktis melalui berbagai saluran, seperti *Teller*, ATM, *Mobile Banking*, dan *Internet Banking.* Selain itu, transaksi juga dapat dilakukan melalui *E-Channel* bank lain.

6. **Kartu Taspen *Smart Card* (*Co-Branding*)**
   Kartu Taspen *Smart Card* merupakan kartu yang dikeluarkan oleh Bank sebagai bentuk dukungan terhadap perjanjian kerja sama dengan PT Taspen (Persero). Kartu ini dirancang untuk memfasilitasi pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melalui rekening Bank. Berikut adalah fungsi yang akan dimiliki oleh Kartu Taspen *Smart Card:*
   a. Kartu Identitas Penerima Pensiun (Karip);
   b. Sarana otentikasi pembayaran pensiun bulanan;
   c. Kartu/alat bayar melalui ATM dan sebagai Kartu Debit; dan/atau
   d. Kartu Diskon pada *merchant* tertentu

7. **QRIS *Mobile Banking***
   Layanan *QR Code Standard Indonesia* (QRIS) *Mobile Banking* dirancang untuk memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran dengan memanfaatkan QRIS melalui *channel Mobile Banking*.

8. **Deposito *Online***
   Nasabah dapat menikmati kemudahan dalam membuka rekening deposito secara *online* melalui berbagai *channel* yang disediakan oleh Bank, seperti *Mobile Banking* dan *Internet Banking.* Dengan adanya layanan deposito *online* ini, nasabah tidak perlu lagi mengunjungi kantor cabang, sehingga transaksi pembukaan deposito dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja sesuai keinginan nasabah.

9. **Transfer *BI-FAST***
   Nasabah dapat menikmati kemudahan dalam melakukan transaksi transfer antar bank menggunakan mata uang Rupiah secara *real-time*, dengan jaminan keamanan dan efisiensi yang tinggi, serta aksesibilitas yang tersedia setiap saat. Fitur Transfer BI-FAST adalah layanan resmi yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia, dirancang untuk menyediakan sistem pembayaran yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal.

5. **BBA Virtual Account**
   BBA Virtual Account is a Bank service product designed to expedite financial transactions for customers. The system automatically describes each transaction and transfers funds to the main account of the financial institution or related institution. With BBA Virtual Account, customers can make payments more conveniently through various channels, such as Teller, ATM, Mobile Banking, and Internet Banking. In addition, transactions can also be made through E-Channels of other banks.

6. **Taspen Smart Card (Co-Branding)**
   Taspen Smart Card is a card issued by the Bank as a form of support for the partnership agreement with PT Taspen (Persero). This card is designed to facilitate the payment of old age savings, pensions, occupational accident insurance, and death insurance through a Bank account. The following are the functions of Taspen Smart Card:
   a. Pensioner Identity Card (Karip);
   b. Monthly pension payment authentication tool;
   c. Card/payment instrument via ATM and as a Debit Card; and/or
   d. Discount Card at certain merchants

7. **QRIS Mobile Banking**
   The Indonesia QR Code Standard (QRIS) Mobile Banking service is designed to facilitate customers in making payments by utilizing QRIS through the Mobile Banking channel.

8. **Online Time Deposit**
   Customers can enjoy the convenience of opening a time deposit account online through various channels provided by the Bank, such as Mobile Banking and Internet Banking. With this online time deposit service, customers no longer need to visit a branch office, allowing time deposit account opening transactions at anytime and anywhere as preferred by the customer.

9. **BI-FAST Transfer**
   Customers can enjoy the convenience of making real-time interbank transfer transactions of Indonesian rupiah, with guaranteed security and high efficiency, as well as around-the-clock accessibility. BI-FAST Transfer feature is an official service introduced by Bank Indonesia, designed to provide a fast, easy, cheap, safe, and reliable payment system.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

05

Tinjauan Makroekonomi dan Perbankan 2025
Macroeconomic and Banking Overview in 2025

Tinjauan Makro Ekonomi Global

Kinerja perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang relatif terjaga dibandingkan tahun 2024, meskipun berlangsung dalam lingkungan eksternal yang semakin kompleks. Pertumbuhan ekonomi dunia pada 2025 tercatat sekitar 3,3%, relatif sejalan dengan capaian tahun sebelumnya yang berada pada kisaran yang sama. Stabilitas tersebut mencerminkan bahwa ekonomi global tidak mengalami perlambatan tajam, namun juga belum memasuki fase akselerasi yang kuat.

Sepanjang 2025, dinamika pertumbuhan dibentuk oleh kombinasi faktor struktural dan siklikal. Fragmentasi perdagangan yang meningkat serta eskalasi kebijakan tarif di sejumlah negara besar memberikan tekanan terhadap arus perdagangan internasional dan kepercayaan investasi. Dibandingkan 2024, ketidakpastian kebijakan perdagangan menjadi lebih nyata, terutama akibat meningkatnya tensi geopolitik dan kebijakan proteksionis. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha global cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi kapasitas maupun investasi lintas negara.

Di sisi lain, tahun 2025 memperlihatkan dukungan yang lebih kuat dari investasi berbasis teknologi, termasuk pengembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI), yang memberikan dorongan terhadap aktivitas ekonomi, terutama di Amerika Utara dan sebagian kawasan Asia. Dukungan kebijakan fiskal dan kondisi keuangan yang relatif akomodatif di sejumlah negara juga membantu menjaga momentum pertumbuhan, sehingga secara agregat kinerja 2025 tetap sebanding dengan 2024.

Dari sisi harga, inflasi global pada 2025 menunjukkan tren penurunan dibandingkan tekanan inflasi yang lebih tinggi pada periode sebelumnya. Inflasi *headline* global diperkirakan berada sekitar 4,1% pada 2025 dan mulai menunjukkan jalur penurunan menuju kisaran yang lebih rendah pada tahun-tahun berikutnya. Meskipun demikian, proses disinflasi berlangsung tidak merata antarnegara. Dibandingkan 2024, tekanan inflasi memang lebih terkendali, namun bank sentral tetap berhati-hati dalam mengkalibrasi kebijakan suku bunga guna menjaga stabilitas harga dan sistem keuangan.

Kondisi pasar keuangan global pada 2025 juga memperlihatkan volatilitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan 2024. Arus modal cenderung bergerak ke

Global Macroeconomic Overview

The performance of the global economy in 2025 demonstrated relatively sustained resilience compared to 2024, despite taking place within an increasingly complex external environment. Global economic growth in 2025 was recorded at approximately 3.3%, relatively in line with the achievement of the previous year, which stood within a similar range. This stability reflects that the global economy did not experience a sharp slowdown, yet has not entered a phase of strong acceleration.

Throughout 2025, growth dynamics were shaped by a combination of structural and cyclical factors. Increasing trade fragmentation and the escalation of tariff policies in several major economies exerted pressure on international trade flows and investment confidence. Compared to 2024, uncertainty surrounding trade policies became more pronounced, particularly due to heightened geopolitical tensions and protectionist measures. These conditions led global business actors to adopt a more cautious stance in undertaking capacity expansion and cross-border investments.

On the other hand, 2025 saw stronger support from technology-based investment, including the development of Artificial Intelligence (AI), which provided a boost to economic activity, particularly in North America and parts of Asia. Fiscal policy support and relatively accommodative financial conditions in several countries also helped sustain growth momentum, thereby keeping overall performance in 2025 broadly comparable to 2024.

From a price perspective, global inflation in 2025 showed a declining trend compared to the higher inflationary pressures in the previous period. Global headline inflation was estimated at around 4.1% in 2025 and began to show a downward path toward lower ranges in the following years. Nevertheless, the disinflation process was uneven across countries. Compared to 2024, inflationary pressures were indeed more contained; however, central banks remained cautious in calibrating interest rate policies to maintain price stability and financial system stability.

Global financial market conditions in 2025 also exhibited relatively higher volatility compared to 2024. Capital flows tended to shift toward assets considered safe havens, in

aset yang dianggap aman (*safe haven assets*), seiring meningkatnya premi risiko akibat ketegangan geopolitik dan kebijakan perdagangan. Namun demikian, tidak terjadi gangguan sistemik yang signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan global. Secara keseluruhan, dibandingkan 2024, kinerja ekonomi global pada 2025 dapat dikategorikan stabil namun berada dalam lingkungan risiko yang lebih tinggi.

line with rising risk premiums driven by geopolitical tensions and trade policies. Nevertheless, there were no significant systemic disruptions to the stability of the global financial system. Overall, compared to 2024, global economic performance in 2025 can be categorized as stable, albeit within a higher-risk environment.

Sumber / Source:
- *World Economic Outlook* Edisi Januari 2026 dari International Monetary Fund; serta / World Economic Outlook January 2026 Edition from the International Monetary Fund; and
- Laporan Perekonomian Indonesia 2025 dari Bank Indonesia. / Indonesia Economic Report 2025 from Bank Indonesia.

Tinjauan Makro Ekonomi Indonesia

Kinerja perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan penguatan yang terukur dibandingkan tahun 2024, dengan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga. Secara tahunan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 tercatat sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Peningkatan tersebut mencerminkan keberlanjutan ekspansi ekonomi nasional di tengah dinamika global yang masih penuh ketidakpastian. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp83,75 juta atau setara USD5.083,4, menunjukkan peningkatan kapasitas ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi produksi, pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya sebesar 9,93%, diikuti Jasa Perusahaan sebesar 9,10%, serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,78%. Sementara itu, sektor utama yang menopang struktur ekonomi tetap tumbuh stabil, yaitu Industri Pengolahan sebesar 5,30% dan Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 5,49%. Struktur ekonomi relatif tidak berubah signifikan dibandingkan 2024, dengan 5 (lima) sektor utama, yaitu Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, serta Pertambangan, menyumbang 63,92% terhadap PDB nasional. Hal ini menunjukkan kesinambungan basis produksi nasional.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi 2025 tetap ditopang oleh permintaan domestik dan investasi. Ekspor Barang dan Jasa tumbuh 7,03%, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh 5,09%, dan Konsumsi Rumah Tangga tumbuh 4,98%. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar terhadap PDB dengan porsi 53,88%, diikuti PMTB sebesar 28,77%. Dibandingkan 2024, komposisi ini menunjukkan kesinambungan peran permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan, dengan dukungan investasi yang relatif menguat.

Indonesia Macroeconomic Overview

Indonesia's economic performance throughout 2025 demonstrated a measured strengthening compared to 2024, with macroeconomic stability remaining well maintained. On an annual basis, Indonesia's economic growth in 2025 was recorded at 5.11%, higher than the 2024 growth of 5.03%. This increase reflects the continued expansion of the national economy amid global dynamics that remain fraught with uncertainty. Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp23,821.1 trillion, with GDP per capita of Rp83.75 million or equivalent to USD5,083.4, indicating an increase in economic capacity compared to the previous year.

From the production side, growth occurred across nearly all sectors. The highest growth was recorded in Other Services at 9.93%, followed by Business Services at 9.10%, and Transportation and Storage at 8.78%. Meanwhile, the main sectors supporting the economic structure continued to grow steadily, namely Manufacturing at 5.30% and Wholesale and Retail Trade at 5.49%. The economic structure remained relatively unchanged compared to 2024, with 5 (five) main sectors, namely Manufacturing, Trade, Agriculture, Construction, and Mining, contributing 63.92% to the national GDP. This reflects the continuity of the national production base.

From the expenditure side, economic growth in 2025 remained supported by domestic demand and investment. Exports of Goods and Services grew by 7.03%, Gross Fixed Capital Formation (GFCF) grew by 5.09%, and Household Consumption grew by 4.98%. Household consumption remained the largest contributor to GDP with a share of 53.88%, followed by GFCF at 28.77%. Compared to 2024, this composition indicates the continued role of domestic demand as the main driver of growth, supported by relatively strengthening investment.

Indikator makroekonomi nasional lainnya juga menunjukkan kinerja yang cenderung stabil. Inflasi berada dalam kisaran sasaran 2,5±1%, nilai tukar Rupiah terkendali, serta sistem perbankan menunjukkan permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Kebijakan moneter diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara stabilitas dan pertumbuhan, dengan suku bunga kebijakan diturunkan hingga 4,75% pada Desember 2025. Dibandingkan 2024, kondisi 2025 menunjukkan pelonggaran kebijakan yang lebih akomodatif seiring inflasi yang terkendali dan kebutuhan menjaga momentum pertumbuhan. Secara keseluruhan, dibandingkan tahun sebelumnya, perekonomian Indonesia pada 2025 menunjukkan pertumbuhan yang sedikit lebih tinggi, struktur ekonomi yang stabil, serta fundamental makro yang tetap terjaga.

Other national macroeconomic indicators also showed relatively stable performance. Inflation remained within the target range of 2.5±1%, the Rupiah exchange rate was maintained under control, and the banking system demonstrated strong capitalization and low credit risk. Monetary policy was directed at maintaining a balance between stability and growth, with the policy rate reduced to 4.75% in December 2025. Compared to 2024, conditions in 2025 indicate a more accommodative policy stance in line with controlled inflation and the need to maintain growth momentum. Overall, compared to the previous year, Indonesia's economy in 2025 recorded slightly higher growth, a stable economic structure, and well-maintained macroeconomic fundamentals.

Sumber / Source:
- Laporan Perekonomian Indonesia 2025 dari Bank Indonesia; serta / Indonesia Economic Report 2025 by Bank Indonesia; and
- Berita Resmi Statistik dari Badan Pusat Statistik. / Official Statistics News Release by BPS-Statistics Indonesia.

Tinjauan Industri Perbankan

Industri perbankan nasional sepanjang tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap solid dengan fungsi intermediasi yang berjalan baik serta stabilitas sistem keuangan yang terjaga. Pertumbuhan kredit pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar 9,69%, mencerminkan ekspansi pembiayaan yang tetap positif meskipun berada dalam lingkungan global yang penuh ketidakpastian. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh kredit investasi yang meningkat signifikan sebesar 21,06%, menunjukkan penguatan aktivitas investasi dan ekspansi dunia usaha. Kredit modal kerja tumbuh 4,52%, sementara kredit konsumsi meningkat 6,58%, mencerminkan kesinambungan permintaan domestik.

Dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 13,83%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit, sehingga mendukung kondisi likuiditas perbankan yang memadai. Rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) berada pada level 28,57%, sedangkan *Loan-to-Deposit Ratio* (LDR) tercatat sebesar 85,35%. Kondisi tersebut menunjukkan ruang likuiditas yang cukup untuk menopang ekspansi pembiayaan yang berkelanjutan.

Kualitas aset perbankan tetap terjaga dengan rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) sebesar 2,21% (bruto) dan 0,86% (neto), berada jauh di bawah ambang batas yang ditetapkan regulator. Indikator risiko kredit juga menunjukkan tren perbaikan, tercermin dari penurunan *Loan at Risk* (LAR). Dari sisi permodalan, ketahanan industri tetap kuat dengan KPMM yang berada di atas 25%, memberikan bantalan yang memadai dalam menghadapi potensi risiko eksternal maupun domestik.

Banking Industry Overview

The national banking industry throughout 2025 demonstrated solid performance, with intermediation functions operating effectively and financial system stability being maintained. Credit growth at the end of 2025 was recorded at 9.69%, reflecting continued positive financing expansion despite operating in a global environment characterized by uncertainty. This growth was primarily driven by investment loans, which increased significantly by 21.06%, indicating strengthening investment activity and business expansion. Working capital loans grew by 4.52%, while consumer loans increased by 6.58%, reflecting the sustained momentum of domestic demand.

From the funding side, Third Party Funds (TPF) grew by 13.83%, higher than credit growth, thereby supporting adequate banking liquidity conditions. The Liquid Assets to Third Party Funds ratio (LA/TPF) stood at 28.57%, while the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) was recorded at 85.35%. These conditions indicate sufficient liquidity buffers to support sustainable financing expansion.

Asset quality in the banking industry remained well maintained, with the Non-Performing Loan (NPL) ratio recorded at 2.21% (gross) and 0.86% (net), well below the regulatory threshold. Credit risk indicators also showed an improving trend, as reflected in the decline in Loan at Risk (LAR). From a capital perspective, the industry's resilience remained strong, with the CAR standing above 25%, providing adequate buffers to absorb potential external and domestic risks.

Profitabilitas perbankan sepanjang 2025 tetap terjaga, didukung oleh pertumbuhan kredit, efisiensi operasional, serta kualitas aset yang stabil. Kinerja tersebut memperkuat kemampuan perbankan dalam menjaga ketahanan modal dan mendukung pembiayaan sektor riil. Secara keseluruhan, dibandingkan tahun 2024, industri perbankan pada 2025 menunjukkan penguatan intermediasi, likuiditas yang lebih longgar, serta stabilitas yang tetap terpelihara, sehingga mampu berperan optimal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Banking profitability throughout 2025 remained well maintained, supported by credit growth, operational efficiency, and stable asset quality. This performance strengthened the banking sector's capacity to maintain capital resilience and support financing to the real sector. Overall, compared to 2024, the banking industry in 2025 demonstrated strengthened intermediation, more ample liquidity, and sustained stability, enabling it to play an optimal role in supporting national economic growth.

Sumber / Source:
Laporan Perekonomian Indonesia 2025 dari Bank Indonesia. / Indonesia Economic Report 2025 by Bank Indonesia.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

Pinjaman

Selama tahun 2025, Bank Bumi Arta terus mengoptimalkan penyaluran kredit kepada nasabah sesuai dengan kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Bumi Arta berperan sebagai lembaga intermediasi yang mendukung pemenuhan kebutuhan modal kerja nasabah, khususnya di sektor perdagangan dan industri, termasuk pembiayaan kepada *dealer*; pemasok (*supplier*); pelaku usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); serta usaha lainnya yang memiliki potensi untuk berkembang. Selain itu, Bank Bumi Arta juga menyalurkan kredit investasi untuk pembelian sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan usaha.

Dalam menjalankan proses bisnisnya, Bank Bumi Arta menyediakan berbagai produk pinjaman yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan individu, antara lain kredit pensiun, kredit pemilikan rumah dan kendaraan, serta pinjaman multiguna dan produk kredit konsumtif lainnya. Melalui kebijakan perkreditan tersebut, Bank Bumi Arta berupaya menambah debitur baru yang prospektif, sekaligus membina dan memperkuat hubungan dengan nasabah eksisting, guna mendorong pertumbuhan kredit yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan risiko yang *prudent*, Bank Bumi Arta menerapkan prinsip kehati-hatian secara konsisten dalam setiap penyaluran kredit. Prosedur perkreditan yang sehat dan terukur diterapkan untuk memastikan bahwa setiap fasilitas pembiayaan tidak hanya mendukung pengembangan usaha debitur, tetapi juga menjamin kepastian pengembalian pokok dan pembayaran bunga. Melalui pendekatan tersebut, Bank Bumi Arta berupaya menciptakan manfaat dan keuntungan yang berkelanjutan bagi kedua belah pihak.

Loans

Throughout 2025, Bank Bumi Arta continued to optimize loan distribution to customers in accordance with internal policies and prevailing laws and regulations. Bank Bumi Arta plays a role as an intermediary institution that supports the fulfillment of customers' working capital needs, particularly in the trade and industrial sectors, including financing to dealers; suppliers; micro, small, and medium enterprises (MSMEs); as well as other businesses with growth potential. In addition, Bank Bumi Arta also extends investment loans for the acquisition of facilities and infrastructure that support business activities.

In carrying out its business processes, Bank Bumi Arta provides various loan products aimed at meeting individual needs, including pension loans, housing and vehicle ownership loans, as well as multipurpose loans and other consumer credit products. Through these lending policies, Bank Bumi Arta seeks to acquire new prospective debtors, while fostering and strengthening relationships with existing customers, in order to support sustainable credit growth.

As a form of commitment to prudent risk management, Bank Bumi Arta consistently applies the precautionary principle in every loan disbursement. Sound and well-measured lending procedures are implemented to ensure that each financing facility not only supports the development of the debtor's business but also ensures the certainty of principal repayment and interest payments. Through this approach, Bank Bumi Arta seeks to create sustainable value and benefits for both parties.

Untuk mendukung pencapaian tujuan perkreditan tersebut, Bank Bumi Arta telah menerapkan strategi dan inisiatif sepanjang tahun 2025, sebagai berikut.

1. Mengembangkan pembiayaan *supply chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* kepada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang dan pembiayaan ke sektor otomotif dalam bentuk *dealer financing*.
2. Memonitor secara rutin *existing* debitur terutama atas penggunaan fasilitas pinjaman dan memberikan debitur struktur kredit yang tepat sehingga terhindar dari penggunaan yang tidak sesuai (*side streaming*).
3. Memonitor perkembangan proses pemulihan perekonomian di Indonesia dan menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur dan dimitigasi.
4. Fokus melepaskan pinjaman kepada debitur dengan prospek usaha yang baik dan teruji dalam perubahan perekonomian yang tidak konduktif.
5. Memonitor perkembangan sektor UMKM dalam rangka mendukung pemerintah untuk pemulihan sektor UMKM, yang mana juga merupakan fokus utama penyaluran pinjaman Bank Bumi Arta.
6. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan logistik yang telah menjadi nasabah agar dapat mereferensikan *customer-customer* mereka untuk penyaluran kredit modal kerja maupun investasi.
7. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan *multifinance* untuk melakukan pembiayaan piutang dagang atas nasabah yang telah dibiayai oleh *multifinance*.
8. Meningkatkan pembiayaan sektor konsumsi dengan suku bunga yang bersaing, seperti pinjaman pensiun, pinjaman personal, pembiayaan kredit rumah dan pembelian kendaraan, serta fasilitas multi guna.

Pada tahun 2025, Bank telah menyalurkan kredit sebesar Rp4.721.351 juta, mengalami peningkatan sebesar 5,44% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4.477.789 juta.

Sementara itu, jumlah kredit untuk modal kerja tercatat sebesar Rp4.091.895 juta atau setara 86,67% dari total kredit keseluruhan. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 8,25% atau setara Rp311.776 juta dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai Rp3.780.119 juta. Penyaluran kredit untuk investasi tercatat sebesar Rp200.871 juta, menurun sebesar 8,90% atau setara Rp19.626 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp220.497 juta. Penurunan sebesar 10,18% atau setara dengan Rp48.588 juta terjadi pada penyaluran kredit untuk konsumsi yang tercatat sebesar Rp477.173 juta di tahun 2024 menjadi Rp428.585 juta di tahun 2025.

To support the achievement of these lending objectives, Bank Bumi Arta has implemented strategies and initiatives throughout 2025, as follows.

1. Developing supply chain financing, both distributor financing and supplier financing to companies in the developing industrial sector and financing to the automotive sector through dealer financing.
2. Routinely monitoring existing debtors, especially regarding the use of loan facilities, and providing debtors with appropriate credit structure to avoid misuse (side streaming).
3. Monitoring the progress of economic recovery process in Indonesia and exploring opportunities in sectors that have positive prospects with measurable and mitigable levels of risk.
4. Focusing on releasing loans to debtors with good business prospects and proven in unconducive economic changes.
5. Monitoring the development of MSME sector in order to support the government towards the recovery of MSME sector, which is also the main focus of Bank Bumi Arta's lending.
6. Developing collaborations with existing logistics companies to enable them to refer their customers for working capital and investment loans.
7. Developing collaborations with multifinance companies to finance accounts receivable for customers already financed by these companies.
8. Increasing consumer financing with competitive interest rates, such as pension loans, personal loans, home and vehicle financing, and multi-purpose facilities.

In 2025, the Bank disbursed loans amounting to Rp4,721,351 million, representing an increase of 5.44% compared to the previous year, which was recorded at Rp4,477,789 million.

Meanwhile, total working capital loans were recorded at Rp4,091,895 million or equivalent to 86.67% of total loans. This amount increased by 8.25% equivalent to Rp311.776 million compared to the previous period, which amounted to Rp3,780,119 million. Investment loan distribution was recorded at Rp200,871 million, decreasing by 8.90% equivalent to Rp19,626 million compared to the previous year, which was recorded at Rp220,497 million. A decline of 10.18%, or equivalent to Rp48,588 million, occurred in consumer loan distribution, which decreased from Rp477,173 million in 2024 to Rp428,585 million in 2025.

Jumlah Kredit
Total Loans

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Pihak Berelasi	108.593	2,30	60.308	1,35	48.285	80,06	Related Parties
Pihak Ketiga	4.612.758	97,70	4.417.481	98,65	195.277	4,42	Third Parties
Jumlah	4.721.351	100,00	**4.477.789**	**100,00**	**243.562**	**5,44**	**Total**

Penyaluran Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan
Loans Distribution based on Type of Use

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Modal Kerja	4.091.895	86,67	3.780.119	84,42	311.776	8,25	Working Capital
Konsumsi	428.585	9,08	477.173	10,66	(48.588)	-10,18	Consumption
Investasi	200.871	4,25	220.497	4,92	(19.626)	-8,90	Investment
Jumlah	4.721.351	100,00	**4.477.789**	**100,00**	**243.562**	**5,44**	**Total**

Komposisi Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan
Composition of Loans based on Type of Use

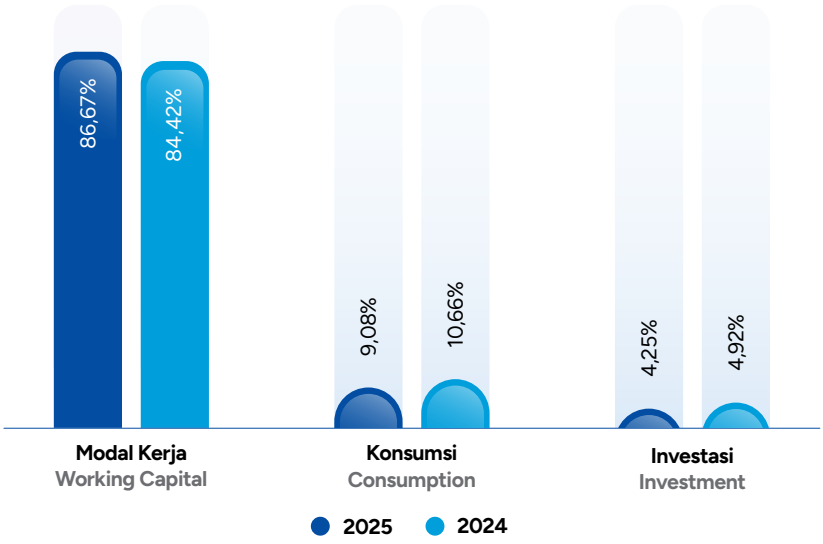

Berdasarkan klasifikasi sektor usaha, pertumbuhan penyaluran kredit paling besar dicatatkan oleh sektor perdagangan sebesar 10,48% atau setara Rp264.802 juta, diikuti oleh sektor industri sebesar 4,59% atau Rp31.005 juta, serta sektor pertanian sebesar Rp2.986 juta. Sementara dari sektor konstruksi, transportasi, dan lain-lain mengalami penurunan masing-masing tercatat sebesar 4,37%; 1,23%; serta 4,70%. Per 31 Desember 2025, komposisi penyaluran kredit terbesar ditempati oleh perdagangan sebesar 59,15% atau Rp2.792.564 juta, sektor industri sebesar 14,95%

Based on business sector classification, the highest growth in loan distribution was recorded in the trade sector at 10.48% or equivalent to Rp264,802 million, followed by the industrial sector at 4.59% or Rp31,005 million, as well as the agricultural sector at Rp2,986 million. Meanwhile, the construction, transportation, and other sectors experienced declines of 4.37%; 1.23%; and 4.70%, respectively. As of December 31, 2025, the largest composition of loan distribution was in the trade sector at 59.15% or Rp2,792,564 million, followed by the industrial

atau Rp706.046 juta, sektor transportasi sebesar 2,65% atau Rp124.914 juta, sektor konstruksi sebesar 1,76% atau Rp83.062 juta, sektor pertanian sebesar 0,06% atau Rp2.986 juta, serta sektor lain-lain sebesar 21,43% atau setara Rp1.011.779 juta.

sector at 14.95% or Rp706,046 million, the transportation sector at 2.65% or Rp124,914 million, the construction sector at 1.76% or Rp83,062 million, the agricultural sector at 0.06% or Rp2,986 million, and other sectors at 21.43% or equivalent to Rp1,011,779 million.

Penyaluran Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi
Loans Distribution based on Economic Sector

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Perdagangan	2.792.564	59,15	2.527.762	56,45	264.802	10,48	Trading
Industri	706.046	14,95	675.041	15,08	31.005	4,59	Industry
Konstruksi	83.062	1,76	86.855	1,94	(3.793)	-4,37	Construction
Transportasi	124.914	2,65	126.472	2,82	(1.558)	-1,23	Transportation
Pertanian	2.986	0,06	-	-	2.986	100,00	Agriculture
Lain-Lain	1.011.779	21,43	1.061.659	23,71	(49.880)	-4,70	Others
Jumlah	**4.721.351**	**100,00**	**4.477.789**	**100,00**	**243.562**	**5,44**	**Total**

Komposisi Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi
Composition of Loans based on Economic Sector

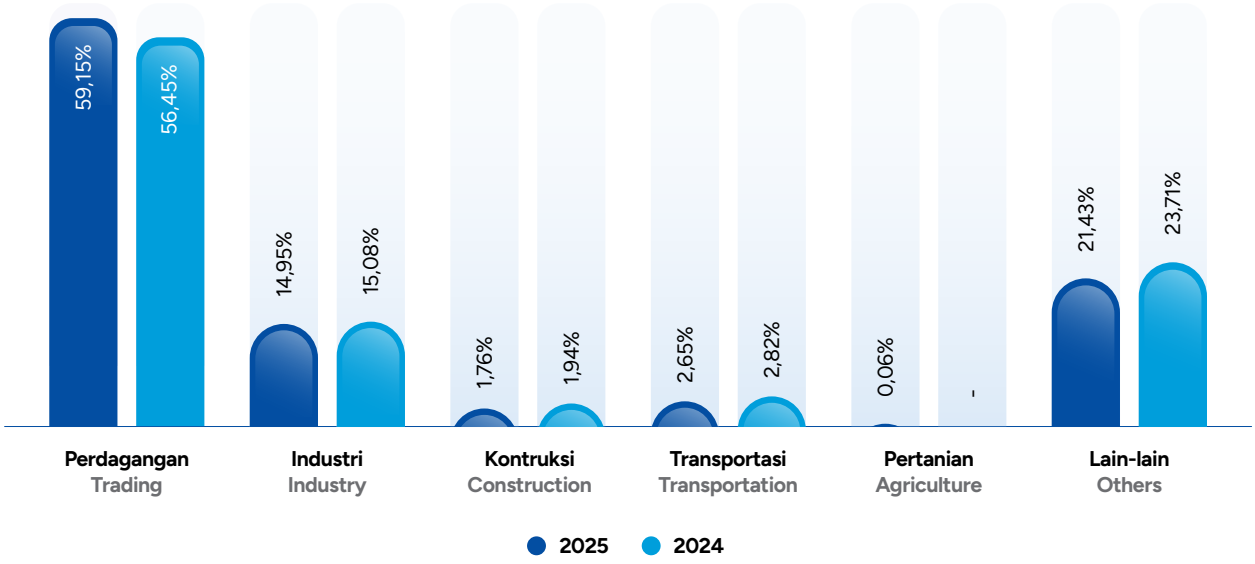

Pada tahun 2025, Bank menyalurkan kredit untuk UMKM sebesar Rp1.206.506 juta, meningkat sebesar 11,13% atau setara Rp120.819 juta dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.085.687 juta. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya komposisi kredit dari usaha menengah sebesar 22,20% atau Rp120.376 juta. Per 31 Desember 2025, komposisi kredit UMKM tercatat sebesar 25,55% yang terdiri dari kredit untuk usaha mikro sebesar 0,80%; usaha kecil sebesar 10,72%; dan usaha menengah sebesar 14,03%. Sementara, komposisi kredit usaha non-UMKM sebesar 74,45% atau Rp3.514.845 juta di tahun 2025.

In 2025, the Bank disbursed loans to MSMEs amounting to Rp1,206,506 million, increasing by 11.13% or equivalent to Rp120,819 million compared to the previous year of Rp1,085,687 million. This condition was driven by an increase in the composition of loans to medium enterprises by 22.20% or Rp120,376 million. As of December 31, 2025, the composition of MSME loans was recorded at 25.55%, consisting of loans to micro enterprises at 0.80%; small enterprises at 10.72%; and medium enterprises at 14.03%. Meanwhile, the composition of non-MSME loans was 74.45% or Rp3,514,845 million in 2025.

Komposisi Kredit berdasarkan UMKM dan Non-UMKM
Composition of Loans based on MSMEs and Non-MSMEs

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Usaha Mikro	38.001	0,80	49.108	1,10	(11.107)	-22,62	Micro Enterprises
Usaha Kecil	505.907	10,72	494.357	11,04	11.550	2,34	Small Enterprises
Usaha Menengah	662.598	14,03	542.222	12,11	120.376	22,20	Medium Enterprises
Jumlah UMKM	**1.206.506**	**25,55**	**1.085.687**	**24,25**	**120.819**	**11,13**	**Total MSMEs**
Jumlah Non-UMKM	**3.514.845**	**74,45**	**3.392.102**	**75,75**	**122.743**	**3,62**	**Total Non-MSMEs**
Jumlah	**4.721.351**	**100,00**	**4.477.789**	**100,00**	**243.562**	**5,44**	**Total**

Pada tahun 2025, penyaluran kredit berdasarkan periode perjanjian kredit didominasi kredit dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun, tercatat sebesar Rp3.476.874 juta atau 73,64%. Selanjutnya, perolehan terbesar diikuti oleh kredit dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun sebesar Rp1.016.041 juta atau 21,52%; kredit dengan jangka waktu lebih dari 2 (dua)-5 (lima) tahun sebesar Rp136.991 juta atau 2,90%; serta kredit dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu)-2 (dua) tahun sebesar Rp91.445 juta atau 1,94%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, penyaluran kredit berdasarkan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun mengalami peningkatan sebesar Rp756.117 juta atau 27,79% dari Rp2.720.757 juta.

In 2025, loan disbursement by term of the credit agreement dominated by loans with a tenor of less than or equal to 1 (one) year, amounting to Rp3,476,874 million or 73.64%. This was followed by loans with a tenor of more than 5 (five) years at Rp1,016,041 million or 21.52%; loans with a tenor of more than 2 (two) to 5 (five) years at Rp136,991 million or 2.90%; and loans with a tenor of more than 1 (one) to 2 (two) years at Rp91,445 million or 1.94%. Compared to the previous period, loan disbursement with a tenor of less than or equal to 1 (one) year increased by Rp756,117 million or 27.79% from Rp2,720,757 million.

Sementara kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo terutama berasal dari kredit dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun sebesar Rp3.582.963 juta atau 75,89%, yang diikuti oleh kredit jangka waktu lebih dari 2 (dua)-5 (lima) tahun sebesar Rp660.300 juta atau 13,99%; kredit lebih dari 5 (lima) tahun sebesar Rp416.440 juta atau 8,82%; serta kredit lebih dari 1 (satu)-2 (dua) tahun sebesar Rp61.648 juta atau 1,31%. Dibandingkan periode sebelumnya, kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun mengalami peningkatan sebesar Rp290.934 juta atau 8,84% dari Rp3.292.029 juta menjadi Rp3.582.963 juta.

Meanwhile, loans based on remaining maturity were primarily derived from loans with a tenor of less than or equal to 1 (one) year amounting to Rp3,582,963 million or 75.89%, followed by loans with a tenor of more than 2 (two) to 5 (five) years amounting to Rp660,300 million or 13.99%; loans with a tenor of more than 5 (five) years amounting to Rp416,440 million or 8.82%; and loans with a tenor of more than 1 (one) to 2 (two) years amounting to Rp61,648 million or 1.31%. Compared to the previous period, loans based on remaining maturity with a tenor of less than or equal to 1 (one) year increased by Rp290,934 million or 8.84%, from Rp3,292,029 million to Rp3,582,963 million.

Penyaluran Kredit berdasarkan Periode Perjanjian Kredit
Loans Distribution based on the Terms of Loan Agreement

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Kurang dari atau sama dengan 1 Tahun	3.476.874	73,64	2.720.757	60,76	756.117	27,79	1 Year or Less
Lebih dari 1-2 Tahun	91.445	1,94	543.965	12,15	(452.520)	-83,19	More than 1-2 Years
Lebih dari 2-5 Tahun	136.991	2,90	158.159	3,53	(21.168)	-13,38	More than 2-5 Years
Lebih dari 5 Tahun	1.016.041	21,52	1.054.908	23,56	(38.867)	-3,68	More than 5 Years
Jumlah	**4.721.351**	**100,00**	**4.477.789**	**100,00**	**243.562**	**5,44**	**Total**

Penyaluran Kredit berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo
Loans Distribution based on Remaining Maturity Date

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Kurang dari atau sama dengan 1 Tahun	3.582.963	75,89	3.292.029	73,52	290.934	8,84	1 Year or Less
Lebih dari 1-2 Tahun	61.648	1,31	60.326	1,35	1.322	2,19	More than 1-2 Years
Lebih dari 2-5 Tahun	660.300	13,99	651.952	14,56	8.348	1,28	More than 2-5 Years
Lebih dari 5 Tahun	416.440	8,82	473.482	10,57	(57.042)	-12,05	More than 5 Years
Jumlah	4.721.351	100,00	**4.477.789**	**100,00**	**243.562**	**5,44**	**Total**

Periode 2025, Bank menyalurkan kredit dalam kategori lancar sebesar Rp4.464.784 juta, naik sebesar 5,59% atau setara Rp236.413 juta dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai sebesar Rp4.228.371 juta. Adapun kredit dalam kategori perhatian khusus turun sebesar Rp7.992 juta atau 9,29%, kredit kurang lancar naik Rp17.942 juta atau 1.760,75%, kredit diragukan naik sebesar Rp1.766 juta atau 97,03%, serta kredit macet turun sebesar Rp4.567 juta atau 2,84%.

Ditinjau dari tingkat kolektibilitas kredit, rasio kredit bermasalah NPL Bank per 31 Desember 2025 tercatat sebesar 3,78% (*gross*) naik dari tahun sebelumnya sebesar 3,65% dan 2,01% (*net*) turun dari tahun sebelumnya 2,30%. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sebagai langkah mitigasi risiko atas penurunan kualitas kredit, Bank Bumi Arta membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit per 31 Desember 2025 sebesar Rp155.321 juta. Jumlah tersebut tercatat meningkat sebesar Rp24.656 juta atau 18,87% dibandingkan dengan CKPN kredit pada akhir tahun 2024 sebesar Rp130.665 juta.

In 2025, the Bank disbursed loans in the current category amounting to Rp4,464,784 million, increasing by 5.59% or equivalent to Rp236,413 million compared to the previous period, which amounted to Rp4,228,371 million. Loans in the special mention category decreased by Rp7,992 million or 9.29%, substandard loans increased by Rp17,942 million or 1,760.75%, doubtful loans increased by Rp1,766 million or 97.03%, while loss loans decreased by Rp4,567 million or 2.84%.

In terms of loan collectability, the Bank's NPL ratio as of December 31, 2025 was recorded at 3.78% (gross), increasing from 3.65% in the previous year, and 2.01% (net), decreasing from 2.30% in the previous year. In accordance with prevailing regulations and as a risk mitigation measure against declining credit quality, Bank Bumi Arta established an Allowance for Impairment Losses (CKPN) on loans as of December 31, 2025 amounting to Rp155,321 million. This amount was recorded to have increased by Rp24,656 million or 18.87% compared to the CKPN on loans at the end of 2024 amounting to Rp130,665 million.

Komposisi Kredit berdasarkan Kolektibilitas
Loans Composition based on Collectability

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Lancar	4.464.784	94,57	4.228.371	94,43	236.413	5,59	Current
Perhatian Khusus	78.002	1,65	85.994	1,92	(7.992)	-9,29	Special Mention
Kurang Lancar	18.961	0,40	1.019	0,02	17.942	1,760.75	Sub-Standard
Diragukan	3.586	0,08	1.820	0,04	1.766	97,03	Doubtful
Macet	156.018	3,30	160.585	3,59	(4.567)	-2,84	Loss
Jumlah	4.721.351	100,00	**4.477.789**	**100,00**	**243.562**	**5,44**	**Total**

Rasio NPL
NPL Ratio

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
	%	%	%	%	
NPL *Gross*	3,78	3,65	0,13	3,56	NPL Gross
NPL *Net*	2,01	2,30	-0,29	-12,61	NPL Net

Tingkat Suku Bunga Rata-Rata Tahunan
Average Interest Rate per Annum

in %

Uraian	2025		2024		Description
	Rp	USD	Rp	USD	
Kredit Umum	8,43	5,71	8,81	5,69	Loans
Kredit Pensiun	12,31	-	12,74	-	Pension Loans

Suku Bunga Dasar Kredit

Bank Bumi Arta secara berkala mengumumkan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) melalui situs resmi Bank di www.bankbba.co.id sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/5/DPNP tanggal 8 Februari 2011. Keterbukaan informasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada nasabah mengenai manfaat, biaya, dan risiko produk perbankan, serta mendukung penerapan tata kelola yang baik, disiplin pasar, dan persaingan yang sehat di industri perbankan.

Prime Lending Rate

Bank Bumi Arta periodically publishes its Prime Lending Rate (PLR) through the Bank's official website at www.bankbba.co.id as part of compliance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/5/DPNP dated February 8, 2011. This disclosure aims to provide customers with a clear understanding of the benefits, costs, and risks of banking products, as well as to support the implementation of good governance, market discipline, and healthy competition in the banking industry.

Suku Bunga Dasar Kredit
Prime Lending Rate

Uraian	Periode Tahun 2025 2025 Period (%)				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kredit Korporasi	8,39	8,56	8,57	5,86	Corporate Loans
Kredit Ritel	8,47	8,63	8,64	5,87	Retail Loans
Kredit Menengah	8,46	8,62	8,63	5,88	Medium Enterprise Loans
Kredit Kecil	11,15	11,31	11,31	5,92	Small Enterprise Loans
Kredit Mikro	13,68	13,84	13,85	5,85	Micro Loans
Kredit KPR/KPA	8,11	8,27	8,28	5,84	Mortgage Loans (KPR/KPA)
Kredit Non-KPR/Non-KPA	13,58	13,52	13,45	8,16	Non-Mortgage Loans (Non-KPR/Non-KPA)

Simpanan

Penghimpunan DPK merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan usaha Bank secara berkelanjutan. Maka dari itu, pada tahun 2025 Bank melanjutkan kebijakan pendanaan dengan meningkatkan *Current Account and Savings Account* (CASA) guna memperkuat likuiditas dan mendukung ekspansi kredit. Selain memperkuat struktur pendanaan, peningkatan CASA juga difokuskan untuk memperluas segmen nasabah, mencakup nasabah giro, tabungan, dan deposito, sehingga layanan perbankan dapat menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas.

Adapun strategi dan inisiatif yang diterapkan Bank Bumi Arta untuk mencapai target pertumbuhan DPK pada tahun 2025, sebagai berikut.

1. Persiapan untuk pengembangan layanan perbankan digital untuk dapat mengakuisisi dan menghimpun DPK terutama dari nasabah ritel dengan skala yang lebih besar dan dapat mencakup seluruh wilayah di Indonesia, termasuk dan tidak terbatas pada layanan pembukaan rekening/tabungan digital secara *online*.
2. Bekerja sama dengan grup pemegang saham untuk meningkatkan Giro sehingga diharapkan turut dapat meningkatkan rasio CASA terhadap total DPK.
3. Bekerja sama dengan grup pemegang saham untuk mempromosikan layanan perbankan dan dalam menjalankan strategi pemasaran dengan skala yang lebih besar dan menyeluruh.
4. Melanjutkan strategi penurunan *cost of money* dari tahun sebelumnya sesuai dengan kemampuan dan tetap memperhatikan keamanan likuiditas Bank Bumi Arta. Untuk menghindari potensi kekecewaan dari deposan-deposan yang merupakan nasabah loyal sudah sejak lama, cabang-cabang Bank Bumi Arta akan melakukan "Personal Approach" dan sosialisasi yang baik.
5. Menjaga profitabilitas Bank Bumi Arta sesuai anggaran dengan memantau biaya operasional secara ketat, antara lain dana mahal, dengan menggunakan strategi pricing yang ketat supaya tidak menjadi beban pada saat penyaluran kredit tidak berjalan sesuai rencana.

Pada tahun 2025, Bank mencatatkan total simpanan nasabah sebesar Rp5.139.703 juta, meningkat sebesar 7,11% atau setara Rp341,040 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4.798.663 juta. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan giro sebesar 41,88% atau Rp280.297 juta.

Giro mengalami kenaikan sebesar 41,88% atau setara Rp280.297 juta, dari Rp669.252 juta di tahun 2024 menjadi Rp949.549 juta di tahun 2025. Begitu juga dengan tabungan

Deposits

The collection of TPF is one of the key factors in supporting the Bank's sustainable business growth. Therefore, in 2025 the Bank continued its funding policy by increasing Current Account and Savings Account (CASA) to strengthen liquidity and support credit expansion. In addition to strengthening the funding structure, the increase in CASA is also aimed at expanding the customer base, including current account holders, savings account holders, and depositors, so that banking services can reach a broader segment of society.

The strategies and initiatives implemented by Bank Bumi Arta to achieve TPF growth targets in 2025 are as follows.

1. Preparing the development of digital banking services in order to acquire and collect TPF on a larger scale, especially from retail customers, as well as to cover all regions in Indonesia, including and not limited to online digital account/savings account opening services online.
2. Cooperating with shareholders' group to increase Demand Deposits in order to increase CASA to total TPF ratio.
3. Cooperating with shareholders' group to promote banking services and to carry out marketing strategies on a larger and more comprehensive scale.
4. Continuing the cost of money reduction strategy from the previous year based on the Bank's capability and remain attentive to the security of Bank Bumi Arta's liquidity. In order to avoid potential disappointment from longtime loyal customers, Bank Bumi Arta branches will implement "Personal Approach" and appropriate dissemination.
5. Maintaining Bank Bumi Arta's profitability based on budget by closely monitoring operating costs, including expensive funds, by using a strict pricing strategy to prevent it from becoming an expense when lending does not go according to plan.

In 2025, the Bank recorded total customer deposits amounting to Rp5,139,703 million, increasing by 7.11% or equivalent to Rp341,040 million compared to 2024, which was recorded at Rp4,798,663 million. This change was primarily driven by an increase in current accounts of 41.88% or Rp280,297 million.

Demand deposits increased by 41.88% or equivalent to Rp280,297 million, from Rp669,252 million in 2024 to Rp949,549 million in 2025. Savings also increased

mengalami kenaikan sebesar 7,84% menjadi Rp375.692 juta dari Rp348.383 juta, serta deposito berjangka juga mengalami kenaikan sebesar 0,88% menjadi Rp3.814.462 juta dari Rp3.781.028 juta. Sementara itu, komposisi simpanan giro, tabungan, dan deposito berjangka secara berurutan tercatat sebesar 18,47%, 7,31%, dan 74,22%. Per 31 Desember 2025, komposisi CASA tercatat sebesar Rp1.325.241 juta atau sebesar 25,78% dari total simpanan.

by 7.84% to Rp375,692 million from Rp348,383 million, while time deposits increased by 0.88% to Rp3,814,462 million from Rp3,781,028 million. Meanwhile, the composition of demand deposits, savings, and time deposits was recorded at 18.47%, 7.31%, and 74.22%. As of December 31, 2025, the CASA composition was recorded at Rp1,325,241 million, representing 25.78% of total deposits.

Jumlah Simpanan
Total Deposits

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Giro	949.549	18,47	669.252	13,95	280.297	41,88	Demand Deposits
Tabungan	375.692	7,31	348.383	7,26	27.309	7,84	Savings Deposits
Deposito Berjangka	3.814.462	74,22	3.781.028	78,79	33.434	0,88	Time Deposits
Jumlah	5.139.703	100,00	**4.798.663**	**100,00**	**341.040**	**7,11**	**Total**

Komposisi Simpanan
Composition of Deposits

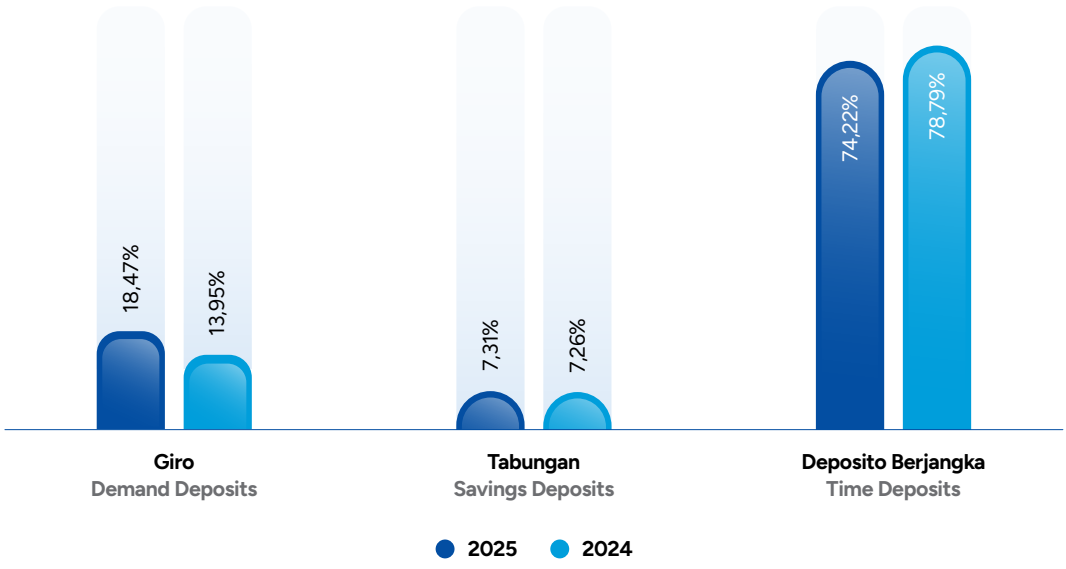

Giro

Pada tahun 2025, jumlah Giro tercatat sebesar Rp949.549 juta. Jumlah ini meningkat sebesar 41,88% atau setara Rp280.297 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp669.252 juta. Kondisi ini dipengaruhi peningkatan giro dari pihak ketiga sebesar 45,01% atau Rp279.497 juta.

Demand Deposits

In 2025, the Demand Deposits amounted to Rp949,549 million. This figure increased by 41.88% or equivalent to Rp280,297 million compared to the previous year, which was recorded at Rp669,252 million. This condition was driven by an increase in third party current accounts of 45.01% or Rp279,497 million.

Jumlah Giro
Total Demand Deposits

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Pihak Berelasi	49.065	5,17	48.265	7,21	800	1,66	Related Parties
Pihak Ketiga	900.484	94,83	620.987	92,79	279.497	45,01	Third Parties
Jumlah	**949.549**	**100,00**	**669.252**	**100,00**	**280.297**	**41,88**	**Total**

Tingkat Suku Bunga Rata-Rata Tahunan
Average Interest Rates per Annum

(dalam % / in %)

Uraian	2025		2024		Description
	Rp	USD	Rp	USD	
Giro	1,71	0,50	1,84	0,50	Demand Deposits

Tabungan

Bank mencatatkan jumlah tabungan sebesar Rp375.692 juta di tahun 2025, meningkat sebesar 7,84% atau setara Rp27.309 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp348.383 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan tabungan dari pihak ketiga sebesar 8,39% atau Rp27.448 juta.

Savings Deposits

The Bank recorded total savings amounting to Rp375,692 million in 2025, increasing by 7.84% or equivalent to Rp27,309 million compared to 2024, which was recorded at Rp348,383 million. This condition was driven by an increase in third-party savings of 8.39% or Rp27,448 million.

Jumlah Tabungan
Total Savings Deposits

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Pihak Berelasi	21.155	5,63	21.294	6,11	(139)	-0,65	Related Parties
Pihak Ketiga	354.537	94,37	327.089	93,89	27.448	8,39	Third Parties
Jumlah	**375.692**	**100,00**	**348.383**	**100,00**	**27.309**	**7,84**	**Total**

Tingkat Suku Bunga Rata-Rata Tahunan
Average Interest Rates per Annum

(dalam % / in %)

Uraian	2025		2024		Description
	Rp	USD	Rp	USD	
Tabungan					**Savings Deposits**
Umum	1,28	-	0,89	-	General
Pensiun	0,50	-	0,50	-	Pension
Multiguna	-	-	4,11	-	Multipurpose
BBA	-	0,25	-	0,25	BBA

Deposito Berjangka

Pada tahun 2025, deposito berjangka Bank tercatat sebesar Rp3.814.462 juta, meningkat sebesar 0,88% atau setara Rp33.434 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.781.028 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan deposito berjangka dari pihak berelasi sebesar 6,27% atau Rp27.796 juta.

Time Deposits

In 2025, the Bank's time deposits were recorded at Rp3,814,462 million, increasing by 0.88% or equivalent to Rp33,434 million compared to the previous year, which was recorded at Rp3,781,028 million. This condition was driven by an increase in time deposits from related parties of 6.27% or Rp27,796 million.

Jumlah Deposito Berjangka
Total Time Deposits

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Pihak Berelasi	470.890	12,34	443.094	11,72	27.796	6,27	Related Parties
Pihak Ketiga	3.343.572	87,66	3.337.934	88,28	5.638	0,17	Third Parties
Jumlah	3.814.462	100,00	**3.781.028**	**100,00**	**33.434**	**0,88**	**Total**

Jumlah Deposito Berjangka berdasarkan Periode
Total Time Deposits based on Period

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
1 Bulan	1.893.377	49,64	1.941.154	51,34	(47.777)	-2,46	1 Month
3 Bulan	1.070.405	28,06	998.853	26,42	71.552	7,16	3 Months
4 Bulan	13.199	0,35	12.641	0,33	558	4,41	4 Months
6 Bulan	382.248	10,02	442.455	11,70	(60.207)	-13,61	6 Months
12 Bulan	455.233	11,93	385.925	10,21	69.308	17,96	12 Months
Jumlah	3.814.462	100,00	**3.781.028**	**100,00**	**33.434**	**0,88**	**Total**

Tingkat Suku Bunga Rata-Rata Tahunan
Average Interest Rates per Annum

(dalam % / in %)

Uraian	2025		2024		Description
	Rp	USD	Rp	USD	
Deposito Berjangka	4,66	2,26	5,10	2,29	Time Deposits

Jumlah Rekening Simpanan

Bank mencatatkan jumlah rekening simpanan sebanyak 36.711 rekening per 31 Desember 2025. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 5,48% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 38.839 rekening. Adanya penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya jumlah rekening tabungan dan deposito masing-masing sebesar 5,80% atau 1.898 rekening dan sebesar 5,22% atau 258 rekening. Sementara rekening giro naik sebesar 2,41% dari 1.162 rekening di tahun 2024 menjadi 1.190 rekening di tahun 2025.

Total Deposits Accounts

The Bank recorded a total of 36,711 deposit accounts as of December 31, 2025. This number decreased by 5.48% compared to the previous year, which recorded 38,839 accounts. This decline was influenced by a decrease in the number of savings and time deposit accounts by 5.80% or 1,898 accounts and 5.22% or 258 accounts, respectively. Meanwhile, demand deposit accounts increased by 2.41%, from 1,162 accounts in 2024 to 1,190 accounts in 2025.

Jumlah Rekening Simpanan
Total Deposits Accounts

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Jumlah Rekening Total Accounts	%	Jumlah Rekening Total Accounts	%	Jumlah Rekening Total Accounts	%	
Giro	1.190	3,24	1.162	2,99	28	2,41	Demand Deposits
Tabungan	30.837	84,00	32.735	84,28	(1.898)	-5,80	Savings Deposits
Deposito Berjangka	4.684	12,76	4.942	12,72	(258)	-5,22	Time Deposits
Jumlah	36.711	100,00	**38.839**	**100,00**	**(2.128)**	**-5,48**	**Total**

Tresuri

Pengelolaan Tresuri

Tresuri merupakan salah satu fungsi utama di Bank yang bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan kewajiban Bank (*Asset and Liability Management*/ALM). Fungsi ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan struktur keuangan serta memastikan stabilitas likuiditas Bank. Dalam menjalankan perannya, Tresuri memiliki ruang lingkup pengelolaan, yang meliputi antara lain:

1. Mengelola likuiditas Bank secara menyeluruh, baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing, termasuk pengaturan Giro Wajib Minimum (GWM) dan Posisi Devisa Neto (PDN);
2. Mengoptimalkan pengelolaan cadangan primer dan sekunder guna memastikan kecukupan likuiditas;
3. Melakukan penggalangan serta penempatan dana, baik dalam Rupiah maupun valuta asing, guna menjaga kelangsungan likuiditas Bank; dan
4. Melaksanakan transaksi perdagangan valuta asing di pasar uang untuk memenuhi kebutuhan komersial nasabah, serta memastikan posisi devisa dalam kondisi seimbang (*square position*).

Tresuri menjalankan fungsinya dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang ketat, termasuk pengelolaan risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko pasar. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara optimal untuk mendukung operasional harian Bank Bumi Arta sekaligus memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia.

Pada tahun 2025, Tresuri menerapkan strategi pengelolaan dana dengan mengoptimalkan imbal hasil dana likuid melalui penempatan pada instrumen investasi yang kompetitif, dengan tetap memperhatikan profil risiko (*risk appetite*) Bank. Sebagai tindak lanjut dari strategi tersebut, kelebihan dana (*excess funds*) terutama ditempatkan pada instrumen keuangan yang aman, antara lain *Deposit Facility* Bank Indonesia, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Surat Berharga Negara (SBN), serta *Reverse Repo*.

Treasury

Treasury Management

Treasury is one of the key functions in the Bank responsible for managing the Bank's assets and liabilities (Asset and Liability Management/ALM). This function aims to maintain a balanced financial structure and ensure the Bank's liquidity stability. In carrying out its role, Treasury has a scope of management that includes, among others:

1. Managing the Bank's overall liquidity, both in Rupiah and foreign currencies, including the regulation of Minimum Reserve Requirement (GWM) and Net Open Position (NOP);
2. Optimizing the management of primary and secondary reserves to ensure adequate liquidity;
3. Raising and placing funds, both in Rupiah and foreign currencies, to maintain the Bank's liquidity; and
4. Conducting foreign exchange transactions in the money market to meet the commercial needs of customers and ensure a balanced foreign exchange position (square position).

Treasury performs its functions by prioritizing the prudential principle and the implementation of strict risk management, including the management of liquidity risk, interest rate risk, and market risk. Liquidity management is carried out optimally to support the daily operations of Bank Bumi Arta while ensuring compliance with Bank Indonesia regulations.

In 2025, Treasury implemented a fund management strategy by optimizing returns on liquid funds through placements in competitive investment instruments, while taking into account the Bank's risk profile (risk appetite). As a follow-up to this strategy, excess funds were primarily placed in safe financial instruments, including Bank Indonesia Deposit Facility, Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), Government Securities (SBN), as well as Reverse Repo instruments.

Per 31 Desember 2025, Tresuri mengelola dana investasi sebesar Rp2.209.107 juta, turun sebesar 1,07% atau setara Rp23.822 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.232.929 juta. Sementara, pendapatan dari segmen usaha Tresuri Bank tercatat sebesar Rp132.004 juta di tahun 2025, turun sebesar 26,14% atau setara Rp46.722 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat Rp178.726 juta. Perolehan pendapatan di tahun 2025 terutama diperoleh dari pendapatan bunga dari pengelolaan likuiditas dan portofolio surat berharga.

As of December 31, 2025, Treasury managed investment funds amounting to Rp2,209,107 million, decreasing by 1.07% or equivalent to Rp23,822 million compared to the previous year, which amounted to Rp2,232,929 million. Meanwhile, income from the Bank's Treasury business segment was recorded at Rp132,004 million in 2025, representing a decrease of 26.14% or equivalent to Rp46,722 million compared to Rp178,726 million in 2024. Income in 2025 was primarily derived from interest revenues generated from liquidity management and the securities portfolio.

Portofolio Tresuri
Treasury Portfolio

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Deposit Facility BI	1.726.796	78,17	334.951	15,00	1.391.845	415,54	BI Deposit Facility
Surat Berharga Negara dan SRBI	221.376	10,02	813.239	36,42	(591.863)	-72,78	Government Securities
Surat-Surat Berharga *Reverse Repo*	260.935	11,81	1.084.739	48,58	(823.804)	-75,94	Reverse Repo Securities
Jumlah	2.209.107	100,00	**2.232.929**	**100,00**	**(23.822)**	**-1,07**	**Total**

Pada tahun 2025, posisi GWM Rupiah tercatat sebesar 13,57%, sementara GWM untuk valuta asing tercatat sebesar 6,82% dari total DPK. Sedangkan, PDN tercatat dalam kondisi yang terkendali, yaitu 0,82%.

In 2025, the GWM position was recorded at 13.57%, while the foreign currency GWM was recorded at 6.82% of total TPF. Meanwhile, the Net Open Position (NOP) was maintained at a controlled level of 0.82%.

Perbankan Internasional

Untuk mendukung transaksi keuangan lintas negara, Bank Bumi Arta menyediakan layanan Perbankan Internasional yang meliputi transaksi ekspor-impor dan *remittance*. Layanan ini diselenggarakan dengan mengutamakan keamanan, kenyamanan, dan keandalan guna memenuhi kebutuhan nasabah di tengah dinamika global.

Layanan ekspor-impor mencakup jasa, layanan, dan pembiayaan bagi nasabah dalam mendukung aktivitas perdagangan domestik dan internasional. Sementara itu, layanan *remittance* memungkinkan pengiriman dan penerimaan dana dalam mata uang asing, baik secara *incoming* maupun *outgoing*, baik di dalam negeri maupun lintas negara.

Pada tahun 2025, Bank mencatatkan pendapatan dari segmen usaha perbankan internasional sebesar Rp5.511 juta, meningkat sebesar 6,66% atau setara Rp344 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5.167 juta.

International Banking

To support cross-border financial transactions, Bank Bumi Arta provides International Banking services covering export-import transactions and remittance. These services are delivered by prioritizing security, convenience, and reliability to meet customer needs amid global dynamics.

Export-import services include services, facilities, and financing for customers to support domestic and international trade activities. Meanwhile, remittance services enable the sending and receiving of funds in foreign currencies, both incoming and outgoing, both domestically and across borders.

In 2025, the Bank recorded income from the international banking business segment amounting to Rp5,511 million, increased by 6.66% or equivalent to Rp344 million compared to the previous year, which was recorded at Rp5,167 million.

Pendapatan per Segmen Usaha

Informasi terkait pendapatan per segmen usaha Bank dalam 2 (dua) tahun terakhir, diungkapkan sebagai berikut.

Revenues per Business Segment

Information on revenues per the Bank's business segments for the last 2 (two) years is disclosed as follows.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan Segmen					**Segment Revenues**
Kredit	**402.765**	371.118	31.647	8,53	Loans
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	**29.051**	29.848	(797)	-2,67	Demand deposits and Placements with Bank Indonesia
Efek-Efek	**37.926**	9.404	28.522	303,30	Marketable Securities
Surat Berharga Negara (SBN)	**9.339**	9.337	2	0,02	Government Securities (SBN)
Efek-Efek Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	**55.688**	130.137	(74.449)	-57,21	Securities Purchased under Resale Agreement (Reverse Repo)
Giro pada Bank Lain	**96**	114	(18)	-15,79	Demand Deposits with Other Banks
Pendapatan Operasional Lainnya	**15.686**	15.204	482	3,17	Other Operating Revenues
Pendapatan Non-Operasional Lainnya	**326**	9.816	(9.490)	-96,68	Other Non-Operating Revenues
Jumlah	**550.877**	**574.978**	**(24.101)**	**-4,19**	**Total**
Beban Segmen					**Segment Expenses**
Beban Bunga	**214.043**	213.097	946	0,44	Interest Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	**27.053**	24.896	2.157	8,66	Depreciation and Amortization
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	**37.740**	(7.515)	45.255	-602.20	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	**259.310**	264.655	(5.345)	-2,02	Other Operating Expenses
Hasil					**Income**
Laba Operasional	**12.405**	70.029	(57.624)	-82,29	Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak	**12.731**	79.845	(67.114)	-84,06	Income Before Tax
Beban Pajak	**3.262**	(18.445)	21.707	-117,69	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	**9.469**	61.400	(51.931)	-84,58	Net Income for the Year

Pendapatan per Segmen Geografis

Segmen geografis Bank Bumi Arta terbagi ke dalam 2 (dua) wilayah utama, yaitu DKI Jakarta dan wilayah di luar DKI Jakarta. Informasi mengenai pendapatan Bank berdasarkan segmen geografis selama 2 (dua) tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Revenues per Geographic Segment

The geographic segments of Bank Bumi Arta are divided into 2 (two) main regions, namely DKI Jakarta and regions outside DKI Jakarta. Information on the Bank's revenues by geographic segment for the last 2 (two) years is disclosed as follows.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025			2024			Description
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total	
Pendapatan Segmen							**Segment Revenues**
Kredit	211.970	190.795	402.765	179.045	192.073	371.118	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	29.051	-	29.051	29.848	-	29.848	Placement with Bank Indonesia
Efek-Efek	37.926	-	37.926	9.404	-	9.404	Marketable Securities
Surat Berharga Negara (SBN)	9.339	-	9.339	9.337	-	9.337	Government Securities (SBN)
Efek-Efek Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	55.688	-	55.688	130.137	-	130.137	Securities Purchased under Resale Agreement (Reverse Repo)
Giro pada Bank Lain	96	-	96	114	-	114	Demand Deposits with Other Banks
Pendapatan Operasional Lainnya	11.250	4.436	15.686	9.864	5.340	15.204	Other Operating Revenues
Pendapatan Non-Operasional Lainnya	38	288	326	7.457	2.359	9.816	Other Non-Operating Revenues
Jumlah	**355.358**	**195.519**	**550.877**	**375.206**	**199.772**	**574.978**	**Total**
Beban Segmen							**Segment Expenses**
Beban Bunga	139.784	74.259	214.043	144.558	68.539	213.097	Interest Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	22.024	5.029	27.053	19.849	5.047	24.896	Depreciation and Amortization
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	17.638	20.102	37.740	(7.679)	164	(7.515)	Allowance for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	191.226	68.084	259.310	197.536	67.119	264.655	Other Operating Expenses
Hasil							**Income**
Laba Operasional	33.024	(20.619)	12.405	75.185	(5.156)	70.029	Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak	33.062	(20.331)	12.731	82.642	(2.797)	79.845	Income Before Tax
Beban Pajak	3.262	-	3.262	(18.445)	-	(18.445)	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	29.800	(20.331)	9.469	64.197	(2.797)	61.400	Net Income for the Year

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Bank Bumi Arta melakukan peninjauan kinerja keuangan dengan mengacu pada Laporan Keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2025 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan pada tanggal 30 Maret 2026, dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Bank Bumi Arta conducted a review of its financial performance based on the Financial Statements audited as of December 31, 2025 by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan on March 30, 2026, which received an unqualified opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Aset
Assets

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas	60.710	77.953	(17.243)	-22,12	Cash
Giro pada Bank Indonesia	685.124	509.945	175.179	34,35	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - Bersih	37.814	48.420	(10.606)	-21,90	Demand Deposits with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1.726.976	335.000	1.391.976	415,52	Placement with Bank Indonesia
Pendapatan Bunga Diterima di Muka yang Belum Diamortisasi	(180)	(49)	(131)	267,35	Unamortized Prepaid Interest
Jumlah	**1.726.796**	**334.951**	**1.391.845**	**415,54**	**Total**
Efek-Efek	223.000	823.000	(600.000)	-72,90	Marketable Securities
Pendapatan Bunga Diterima di Muka yang Belum Diamortisasi	(1.624)	(9.761)	8.137	-83,36	Unamortized Prepaid Interest
Jumlah	**221.376**	**813.239**	**(591.863)**	**-72,78**	**Total**
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali					Securities Purchased Under Resale Agreements
Pihak Ketiga	260.935	1.084.739	(823.804)	-75,94	Third Parties
Kredit	**4.721.351**	**4.477.789**	**243.562**	**5,44**	**Loans**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(155.321)	(130.665)	(24.656)	18,87	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	**4.566.030**	**4.347.124**	**218.906**	**5,04**	**Total**
Tagihan Akseptasi - Bersih	22.843	18.626	4.217	22,64	Acceptance Receivables
Penyertaan dalam Bentuk Saham	10	10	-	-	Investment in Shares of Stock
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima - Bersih	22.142	23.236	(1.094)	-4,71	Accrued Interest Receivables - Net
Restitusi Pajak Penghasilan Badan	**15.743**	**15.743**	**-**	**-**	**Corporate Income Tax Refund**
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Bersih	813.187	780.953	32.234	4,13	Fixed Assets and Right-of-Use Assets - Net
Aset Tak Berwujud - Bersih	21.586	21.168	418	1,97	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	26.180	25.015	1.165	4,66	Deferred Tax Assets - Net
Beban Dibayar di Muka dan Aset Lain-Lain	65.567	74.804	(9.237)	-12,35	Prepaid Expenses and Other Assets
Jumlah Aset	**8.546.043**	**8.175.926**	**370.117**	**4,53**	**Total Assets**

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, Bank mencatatkan jumlah aset sebesar Rp8.546.043 juta, meningkat sebesar 4,53% atau setara Rp370.117 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp8.175.926 juta. Perubahan ini disebabkan oleh sebagian besar adanya pertumbuhan kredit sebesar 5,44% atau sebesar Rp243.562 juta bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4.477.789 juta.

Aset Produktif

Aset produktif Bank mengalami peningkatan sebesar 4,25% atau setara Rp374.124 juta dari Rp8.800.496 juta di tahun 2024 menjadi Rp9.174.620 juta di tahun 2025. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan penempatan pada Bank Indonesia dan tagihan akseptasi. Selain itu, berdasarkan struktur aset produktif, kredit merupakan komponen dengan porsi terbesar mencapai 51,46%, diikuti oleh rekening administratif sebesar 23,80%, penempatan pada Bank Indonesia sebesar 18,82%, efek-efek sebesar 5,26%, giro pada bank lain sebesar 0,41%, serta tagihan akseptasi sebesar 0,25%.

Total Assets

In 2025, the Bank recorded total assets of Rp8,546,043 million, representing an increase of 4.53% or equivalent to Rp370,117 million compared to the previous year, which was recorded at Rp8,175,926 million. This change was largely driven by loans growth of 5.44%, or Rp243,562 million, compared to Rp4,477,789 million in the previous year.

Earning Assets

The Bank's earning assets increased by 4.25% or equivalent to Rp374,124 million, from Rp8,800,496 million in 2024 to Rp9,174,620 million in 2025. This increase was primarily driven by higher placements with Bank Indonesia and acceptance receivables. In addition, based on the structure of earning assets, loans remained the largest component at 51.46%, followed by off-balance sheet accounts at 23.80%, placements with Bank Indonesia at 18.82%, securities at 5.26%, demand deposits with other banks at 0.41%, and acceptance receivables at 0.25%.

Aset Produktif
Earning Assets

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025		2024		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Giro pada Bank Lain	37.834	0,41	48.449	0,55	(10.615)	-21,91	Demand Deposits with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1.726.796	18,82	334.951	3,81	1.391.845	415,54	Placement with Bank Indonesia
Efek-Efek	482.311	5,26	1.897.978	21,57	(1.415.667)	-74,59	Marketable Securities
Kredit	4.721.351	51,46	4.477.789	50,88	243.562	5,44	Loans
Tagihan Akseptasi	22.875	0,25	18.667	0,21	4.208	22,54	Acceptance Receivables
Penyertaan dalam Bentuk Saham	10	0,00	10	0,00	-	-	Investment in Shares of Stock
Rekening Administratif	2.183.443	23,80	2.022.652	22,98	160.791	7,95	Administrative Accounts
Jumlah Aset Produktif	9.174.620	100,00	**8.800.496**	**100,00**	**374.124**	**4,25**	**Total Earning Assets**

Komposisi Aset Produktif
Composition of Earning Assets

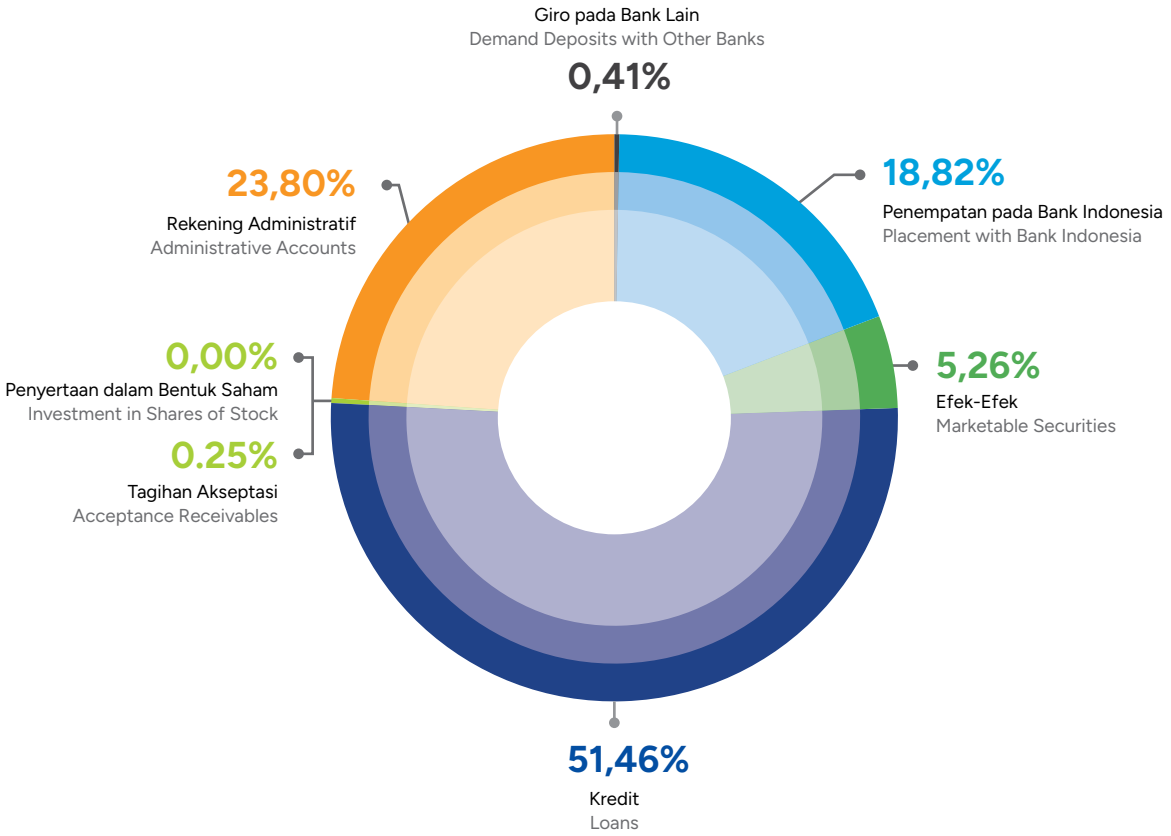

Giro pada Bank Lain

Pada tahun 2025, giro pada bank lain tercatat sebesar Rp37.834 juta, turun sebesar 21,91% atau setara Rp10.615 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp48.449 juta.

Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia tercatat sebesar Rp1.726.976 juta di tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat sebesar 415,54% atau setara Rp1.391.845 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp334.951 juta.

Efek-Efek

Pada tahun 2025, efek-efek Bank tercatat sebesar Rp482.311 juta, turun sebesar 74,59% atau setara Rp1.415.667 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.897.978 juta.

Kredit

Bank mencatatkan jumlah kredit sebesar Rp4.721.351 juta di tahun 2025. Jumlah tersebut meningkat sebesar 5,44% atau setara Rp243.562 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4.477.789 juta.

Demand Deposits with Other Banks

In 2025, demand deposits with other banks were recorded at Rp37,834 million, decreasing by 21.91% or equivalent to Rp10,615 million compared to the previous year, which was recorded at Rp48,449 million.

Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia were recorded at Rp1,726,976 million in 2025. This amount increased by 415.54% or equivalent to Rp1,391,845 million compared to the previous year, which was recorded at Rp334,951 million.

Marketable Securities

In 2025, the Bank's marketable securities were recorded at Rp482,311 million, decreasing by 74.59% or equivalent to Rp1,415,667 million compared to 2024, which was recorded at Rp1,897,978 million.

Loans

The Bank recorded total loans amounting to Rp4,721,351 million in 2025. This amount increased by 5.44% or equivalent to Rp243,562 million compared to 2024, which was recorded at Rp4,477,789 million.

Tagihan Akseptasi - Bersih

Pada tahun 2025, Bank mencatatkan tagihan akseptasi-bersih sebesar Rp22.875 juta, meningkat sebesar 22,54% atau Rp4.208 juta dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp18.667 juta.

Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan dalam bentuk saham tercatat sebesar Rp10 juta pada tahun 2025, tidak mengalami perubahan dibandingkan periode sebelumnya yang juga tercatat sebesar Rp10 juta.

Rekening Administratif

Pada tahun 2025, rekening administratif Bank yang terdiri dari fasilitas kredit yang belum ditarik, *irrevocable, letter of credits,* serta Bank Garansi tercatat sebesar Rp2.183.443 juta. Jumlah ini meningkat sebesar 7,95% atau setara Rp160.791 juta dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2.022.652 juta.

Acceptance Receivables - Net

In 2025, the Bank recorded acceptance receivables – net amounting to Rp22,875 million, increasing by 22.54% or Rp4,208 million compared to the previous period, which was recorded at Rp18,667 million.

Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock was recorded at Rp10 million in 2025, with no change compared to the previous period, which was also recorded at Rp10 million.

Administrative Account

In 2025, the Bank's administrative accounts, consisting of undrawn loan facilities, irrevocable letters of credit, and bank guarantees, were recorded at Rp2,183,443 million. This amount increased by 7.95% or equivalent to Rp160,791 million compared to 2024, which was recorded at Rp2,022,652 million.

Liabilitas
Liabilities

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Segera	11.143	12.462	(1.319)	-10,58	Liabilities Payable Immediately
Simpanan	5.139.703	4.798.663	341.040	7,11	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	1.454	1.026	428	41,72	Deposits from Other Banks
Liabilitas Akseptasi	22.875	18.667	4.208	22,54	Acceptance Payables
Utang Pajak					Taxes Payables
Pajak Penghasilan	695	333	362	108,71	Income Taxes
Pajak Lainnya	6.083	7.324	(1.241)	-16,94	Other Taxes
Jumlah	**6.778**	**7.657**	**(879)**	**-11,48**	**Total**
Bunga yang Masih Harus Dibayar	10.113	11.256	(1.143)	-10,15	Accrued Interest
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	74.807	68.042	6.765	9,94	Employee Benefits Obligations
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain	51.378	73.047	(21.669)	-29,66	Accrued Expenses and Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	**5.318.251**	**4.990.820**	**327.431**	**6,56**	**Total Liabilities**

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Bank meningkat sebesar 6,56% atau setara Rp327.431 juta dari Rp4.990.820 juta di tahun 2024 menjadi Rp5.318.251 juta di tahun 2025. Perubahan ini dipengaruhi oleh meningkatnya simpanan.

Pada tahun 2025, simpanan Bank tercatat sebesar Rp5.139.703 juta, naik sebesar 7,11% atau Rp341.040 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4.798.663 juta. Sementara itu, simpanan dari bank lain tercatat sebesar Rp1.454 juta, naik sebesar 41,72% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.026 juta.

Total Liabilities

The Bank's total liabilities increased by 6.56% or equivalent to Rp327,431 million from Rp4,990,820 million in 2024 to Rp5,318,251 million in 2025. This change was influenced by an increase in deposits.

In 2025, the Bank's deposits were recorded at Rp5,139,703 million, increasing by 7.11% or Rp341,040 million compared to the previous year, which was recorded at Rp4,798,663 million. Meanwhile, deposits from other banks were recorded at Rp1,454 million, increasing by 41.72% compared to the previous year, which was recorded at Rp1,026 million.

Ekuitas
Equity

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Modal Saham	338.800	338.800	-	-	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	1.344.852	1.344.852	-	-	Additional Paid-In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Surplus Revaluasi Aset Tetap	726.384	692.374	34.010	4,91	Revaluation Surplus of Fixed Assets
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	(7.160)	(6.367)	(793)	12,45	Remeasurement of Employee Benefits Obligations
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	50.500	47.500	3.000	6,32	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	774.416	767.947	6.469	0,84	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	**3.227.792**	**3.185.106**	**42.686**	**1,34**	**Total Equity**

Jumlah Ekuitas
Pada tahun 2025, Bank membukukan ekuitas sebesar Rp3.227.792 juta. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 1,34% atau setara Rp42.686 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.185.106 juta.

Total Equity
In 2025, the Bank recorded total equity amounting to Rp3,227,792 million. This amount increased by 1.34% or equivalent to Rp42,686 million compared to the previous year, which was recorded at Rp3,185,106 million.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan dan Beban Operasional					**Operating Revenues and Expenses**
Pendapatan Bunga					**Interest Revenue**
Bunga yang Diperoleh	534.865	549.958	(15.093)	-2,74	Interest Earned
Beban Bunga					**Interest Expenses**
Bunga	(213.132)	(212.188)	(944)	0,44	Interest Expenses
Hadiah	(911)	(909)	(2)	0,22	Prize
Jumlah Beban Bunga	**(214.043)**	**(213.097)**	**(946)**	**0,44**	**Total Interest Expenses**
Pendapatan Bunga - Bersih	**320.822**	**336.861**	**(16.039)**	**-4,76**	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya					**Other Operating Revenues**
Jasa Administrasi	10.182	8.852	1.330	15,02	Administration Fees
Provisi dan Komisi Selain dari Kredit - Bersih	2.289	1.982	307	15,49	Fees and Commissions not Related to Lons - Net
Keuntungan Transaksi Mata Uang Asing - Bersih	1.572	1.691	(119)	-7,04	Gain on Foreign Exchange Transactions - Net
Lain-Lain	1.643	2.679	(1.036)	-38,67	Other
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**15.686**	**15.204**	**482**	**3,17**	**Total Other Operating Revenues**

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pembalikan/(Penyisihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.740)	7.515	(45.255)	-602,20	Reversal/(Allowance) for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya					**Other Operating Expenses**
Tenaga Kerja	(159.248)	(162.518)	3.270	-2,01	Personnel
Umum dan Administrasi	(116.332)	(117.100)	768	-0,66	General and Administrative
Premi Penjaminan Pemerintah	(10.783)	(9.933)	(850)	8,56	Premium of Government Guarantee
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(286.363)	**(289.551)**	**3.188**	**-1,10**	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(308.417)	**(266.832)**	**(41.585)**	**15,58**	**Other Operating Expenses - Net**
Laba Operasional	12.405	**70.029**	**(57.624)**	**-82,29**	**Income from Operations**
Pendapatan Non-Operasional					**Non-Operating Income**
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	1.022	351	671	191,17	Gain on Sale of Fixed Assets
Lain-Lain	(696)	9.465	(10.161)	-107,35	Other
Pendapatan Non-Operasional-Bersih	326	**9.816**	**(9.490)**	**-96,68**	**Non-Operating Income - Net**
Laba Sebelum Beban Pajak	12.731	**79.845**	**(67.114)**	**-84,06**	**Income Before Tax Expense**
Beban Pajak - Bersih	(3.262)	(18.445)	15.183	-82,31	Tax Expense-Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	9.469	**61.400**	**(51.931)**	**-84,58**	**Net Income for the Year**
Penghasilan Komprehensif Lain					**Other Comprehensive Income**
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus Revaluasi Aset Tetap	37.988	-	37.988	100,00	Surplus on Revaluation of Fixed Assets
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	(1.016)	2.245	(3.261)	-145,26	Remeasurement of Defined Benefits Obligation
Efek Pajak Terkait	(3.754)	(494)	(3.260)	659,92	Related Tax Effect
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	33.218	**1.751**	**31.467**	**1.797,09**	**Other Comprehensive Income for the Year After Taxes**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	42.687	**63.151**	**(20.464)**	**-32,40**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba per Saham - Dasar dan Dilusian	2,79	**18,12**	**(15,33)**	**-84,60**	**Earnings per Share - Basic and Diluted**

Pendapatan Bunga - Bersih
Interest Revenues - Net

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan Bunga					**Interest Revenue**
Rupiah					**Rupiah**
Kredit	**398.653**	367.081	31.572	8,60	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	**29.051**	29.848	(797)	-2,67	Placements with Bank Indonesia
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reserve Repo)	**55.688**	130.137	(74.449)	-57,21	Securities Purchased Under Resale Agreement (Reverse Repo)
Efek-Efek	**47.265**	18.741	28.524	152,20	Marketable Securities
Giro pada Bank Lain	**88**	107	(19)	-17,76	Demand Deposits with Other Banks
Sub Jumlah	**530.745**	**545.914**	**(15.169)**	**-2,78**	**Sub Total**
Mata Uang Asing					**Foreign Currencies**
Kredit	**4.112**	4.037	75	1,86	Loans
Giro pada Bank Lain	**8**	7	1	14,29	Demand Deposits with Other Banks
Sub Jumlah	**4.120**	**4.044**	**76**	**1,88**	**Sub Total**
Jumlah	**534.865**	**549.958**	**(15.093)**	**-2,74**	**Total**
Beban Bunga					**Interest Expenses**
Rupiah					**Rupiah**
Simpanan					Deposits
Deposito Berjangka	**198.519**	197.818	701	0,35	Time Deposits
Giro	**9.913**	10.254	(341)	-3,33	Demand Deposits
Tabungan	**3.438**	2.917	521	17,86	Savings
Deposito *On Call*	**3**	-	3	100,00	On Call Deposits
Simpanan dari Bank Lain	**26**	22	4	18,18	Deposits from Other Banks
Lainnya	**911**	909	2	0,22	Others
Sub Jumlah	**212.810**	**211.920**	**890**	**0,42**	**Sub Total**
Mata Uang Asing					**Foreign Currencies**
Simpanan					Deposits
Deposito Berjangka	**1.180**	1.145	35	3,06	Time Deposits
Giro	**41**	19	22	115,79	Demand Deposits
Tabungan	**12**	13	(1)	-7,69	Savings
Sub Jumlah	**1.233**	**1.177**	**56**	**4,76**	**Sub Total**
Jumlah	**214.043**	**213.097**	**946**	**0,44**	**Total**
Pendapatan Bunga - Bersih	**320.822**	**336.861**	**(16.039)**	**-4,76**	**Interest Revenues - Net**

Pendapatan Bunga - Bersih

Bank mencatatkan pendapatan bunga-bersih pada tahun 2025 sebesar Rp320.822 juta, menurun sebesar 4,76% atau setara Rp16.039 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp336.861 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pendapatan bunga mengalami penurunan sebesar 2,74% menjadi Rp534.865 juta dan beban bunga meningkat sebesar 0,44% menjadi Rp Rp214.043 juta.

Pendapatan Bunga

Pada tahun 2025, pendapatan bunga tercatat sebesar Rp534.865 juta turun sebesar 2,74% atau setara Rp15.093 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp549.958 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan *Reverse Repo* sebesar Rp74.449 juta atau sebesar 57,21%, penurunan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp797 juta atau sebesar 2,67%, dan penurunan Giro pada Bank Lain sebesar Rp18 Juta atau 15,79%, diikuti oleh peningkatan Kredit sebesar Rp31.647 juta atau sebesar 8,53% dan peningkatan Efek-Efek sebesar Rp28.524 juta atau sebesar 152,20% masing-masing dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Beban Bunga

Beban bunga meningkat sebesar 0,44% atau Rp946 juta dari Rp213.097 juta pada tahun 2024 menjadi Rp214.043 juta pada tahun 2025. Kondisi ini didorong adanya peningkatan deposito sebesar Rp739 juta atau sebesar 0,37%, peningkatan tabungan sebesar Rp522 juta atau sebesar 13,60%, peningkatan Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp4 juta atau sebesar 18,18%, dan diikuti oleh penurunan giro sebesar Rp319 atau sebesar 3,11% masing-masing dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pendapatan Operasional Lainnya

Bank mencatatkan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp15.686 juta pada tahun 2025, meningkat sebesar 3,17% atau Rp482 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.204 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan Jasa Administrasi sebesar Rp1.330 juta atau 15,02%, peningkatan Provisi dan Komisi selain dari Kredit sebesar Rp307 juta atau 15,49%, penurunan Keuntungan Transaksi Mata Uang Asing sebesar Rp119 juta atau 7,04%, dan penurunan pendapatan lain-lain sebesar Rp1.036 juta atau 38,67% masing-masing dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pembalikan/(Penyisihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Bank mencatatkan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp37.740 juta. Jumlah tersebut turun sebesar 602,20% atau Rp45.255 juta dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat pembalikan sebesar Rp7.515 juta.

Interest Revenues - Net

The Bank recorded interest revenues-net in 2025 amounting to Rp320,822 million, decreasing by 4.76% or equivalent to Rp16,039 million compared to the previous year, which was recorded at Rp336,861 million. This decrease was attributable to a decline in interest income of 2.74% to Rp534,865 million and interest expenses increased by 0.44% to Rp214,043 million.

Interest Revenue

In 2025, interest revenues was recorded at Rp534,865 million, decreasing by 2.74% or equivalent to Rp15,093 million compared to the previous year, which was recorded at Rp549,958 million. This decline was mainly driven by a decrease in Reverse Repo of Rp74,449 million or 57.21%, a decrease in placements with Bank Indonesia of Rp797 million or 2.67%, and a decrease in Current Accounts with other banks of Rp18 million or 15.79%, followed by an increase in loans of Rp31,647 million or 8.53% and an increase in marketable securities of Rp28,524 million or 152.20%, respectively, compared to the previous year.

Interest Expenses

Interest expenses increased by 0.44% or Rp946 million from Rp213,097 million in 2024 to Rp214,043 million in 2025. This condition was driven by an increase in time deposits of Rp739 million or 0.37%, an increase in savings of Rp522 million or 13.60%, and an increase in deposits from other banks of Rp4 million or 18.18%, followed by a decrease in demand deposits of Rp319 million or 3.11%, respectively, compared to the previous year.

Other Operating Revenues

The Bank recorded other operating income of Rp15,686 million in 2025, representing an increase of 3.17% or Rp482 million compared to Rp15,204 million in the previous year. This increase was primarily driven by higher administrative service income of Rp1,330 million or 15.02%, an increase in fees and commissions other than from loans of Rp307 million or 15.49%, a decrease in foreign exchange transaction gains of Rp119 million or 7.04%, and a decline in other income of Rp1,036 million or 38.67%, respectively, compared to the previous year.

Reversal/(Allowance) for Impairment Losses

The Bank recorded an allowance for impairment losses of Rp37,740 million. This amount decreased by 602.20%, compared to the previous period, which recorded a reversal of Rp7,515 million.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya Bank tercatat sebesar Rp286.363 juta pada tahun 2025, menurun sebesar 1,1% atau setara Rp3.188 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp289.551 juta. Kondisi ini didorong adanya penurunan Beban Tenaga Kerja sebesar 2,01% atau setara Rp3.270 juta, selain itu adanya peningkatan Beban Premi Penjaminan Pemerintah sebesar 8,56% atau setara Rp850 juta, serta adanya penurunan Beban Umum dan Administrasi sebesar 0,66% atau setara Rp768 juta masing-masing dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Other Operating Expenses

The Bank's other operating expenses were recorded at Rp286,363 million in 2025, representing a decrease of 1.1% or equivalent to Rp3,188 million compared to Rp289,551 million in the previous year. This condition was driven by a decrease in Personnel Expenses of 2.01% or equivalent to Rp3,270 million. In addition, there was an increase in government guarantee premium expenses of 8.56% or equivalent to Rp850 million, as well as an decrease in general and administrative expenses of 0.66% or equivalent to Rp768 million, respectively, compared to the previous year.

Pendapatan Non-Operasional-Bersih

Pendapatan non-operasional bersih Bank pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp326 juta, menurun sebesar 96,68% atau Rp9.490 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9.816 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan Pendapatan Non-Operasional Lain-Lain sebesar 107,35% atau setara Rp10.161 juta dan adanya peningkatan Keuntungan Penjualan Aset Tetap sebesar 191,17% atau setara Rp671 juta masing-masing dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Non-Operating Income - Net

The Bank's net non-operating revenues in 2025 was recorded at Rp326 million, representing a decrease of 96.68% or Rp9,490 million compared to Rp9,816 million in the previous year. This decline was driven by a decrease in other non-operating revenues of 107.35% or equivalent to Rp10,161 million, as well as an increase in gains from the sale of fixed assets of 191.17% or equivalent to Rp671 million, respectively, compared to the previous year.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba bersih tahun berjalan Bank tercatat sebesar Rp9.469 juta, menurun sebesar 84,58% atau Rp51.931 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp61.400 juta.

Net Income for the Year

In 2025, the Bank's profit for the year was recorded at Rp9,469 million, representing a decrease of 84.58% or Rp51,931 million compared to Rp61,400 million in the previous year.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	142.624	(347.779)	490.403	-141,01	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.397.499	114.533	1.282.966	1.120,17	Net Cash Provided from Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.114)	(1.485)	(629)	42,36	Net cash Used in Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	1.538.009	(234.731)	1.772.740	-755,22	Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	971.298	1.205.075	(233.777)	-19,40	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	1.157	954	203	21,28	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.510.464	**971.298**	**1.539.166**	**158,46**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Selama tahun 2025, arus kas keluar dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp142.624 juta. Arus kas keluar dari aktivitas operasi untuk pembayaran bunga, provisi dan komisi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran beban umum dan administrasi, pembayaran pajak penghasilan badan, dan kenaikan kredit dan aset lain-lain serta penurunan kewajiban lain-lain sebesar Rp751.586 juta. Kemudian dikurangi dengan arus kas masuk yang diperoleh dari penerimaan bunga, provisi dan komisi, penerimaan operasional lainnya, penerimaan pendapatan non-operasional lainnya, serta kenaikan simpanan dan simpanan bank lain sebesar Rp894.210 juta.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar Rp1.397.499 juta. Penerimaan arus kas dari aktivitas investasi ini diperoleh dari pencairan efek-efek, efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali, dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp3.326.132 juta. Kemudian dikurangi dengan arus keluar untuk penempatan efek-efek, efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali, pembayaran atas aset hak guna, perolehan aset tetap, dan perolehan aset tak berwujud sebesar Rp1.928.633 juta.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2.114 juta. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan hanya untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp2.114 juta. Kemudian tidak terdapat penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Net Cash Used in Operating Activities

Throughout 2025, cash outflows from operating activities amounted to Rp142,624 million. Cash outflows from operating activities were for interest, commissions, and fees paid, personnel expenses paid, general and administrative expenses paid, payments of corporate income tax, and an increase in loans and other assets, as well as a decrease in other liabilities of Rp751,586 million. This was then reduced by cash inflows from interest, commissions, and fees paid, other operating revenues received, non-operating income received, and an increase in deposits and deposits from other banks of Rp894,210 million.

Net Cash Provided from Investing Activities

Cash flows provided by investing activities in 2025 amounted to Rp1,397,499 million. Cash inflows from investing activities were derived from proceeds from marketable securities, securities purchased under resale arrangements, and proceeds from sale of fixed assets amounting to Rp3,326,132 million. This was then subtracted by cash outflows for placements in marketable securities, securities purchased under resale arrangements, payment to right-of-use of assets, acquisition of fixed assets, and acquisition of intangible assets amounting to Rp1,928,633 million.

Net Cash Used in Financing Activities

Cash flow used in financing activities in 2025 was Rp2,114 million. Cash outflows from financing activities were only for payment of lease liabilities of Rp2,114 million. Furthermore, there were no cash receipts from financing activities.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025 [POJK51-F.2]

Comparison of Targets and Realization in 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja digunakan untuk menilai pencapaian rencana bisnis Bank serta mengidentifikasi deviasi kinerja yang terjadi. Sepanjang tahun 2025, kinerja Bank Bumi Arta secara umum mencapai target yang ditetapkan. Bank juga terus berupaya tetap menjaga stabilitas permodalan dan melanjutkan upaya perbaikan kinerja secara berkelanjutan. Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2025 diuraikan sebagai berikut.

The comparison between targets and performance realization is used to assess the achievement of the Bank's business plan and to identify performance deviations. Throughout 2025, Bank Bumi Arta's performance generally achieved the established targets. The Bank also continued its efforts to maintain capital stability and to pursue ongoing performance improvements. Information regarding the comparison between targets and performance realization for 2025 is presented as follows.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement of Targets (%)	Description
Total Aset	9.050.256	8.546.043	94,43	Total Assets
Kredit	4.950.675	4.721.351	95,37	Loans
Simpanan	5.625.761	5.139.703	91,36	Deposits
Giro	605.563	949.549	156,80	Demand Deposits
Tabungan	419.625	375.692	89,53	Saving Deposits
Deposito Berjangka	4.600.573	3.814.462	82,91	Time Deposits
Jumlah Ekuitas	3.239.661	3.227.792	99,63	Total Equity
Jumlah Pendapatan	601.096	550.711	91,62	Total Revenues
Pendapatan Bunga	586.085	534.865	91,26	Interest Revenues
Pendapatan Operasional	15.011	15.846	105,56	Operating Revenues
Jumlah Biaya	549.212	538.307	98,01	Total Expenses
Beban Bunga	231.045	214.043	92,64	Interests Expenses
Beban Operasional	318.167	324.264	101,92	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	55.510	12.731	22,93	Income Before Tax
Laba Setelah Pajak	42.650	9.469	22,20	Income After Tax

(dalam % / in %)

Uraian	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Achievement of Targets (%)	Description
KPMM	63,13	63,29	100,25	CAR
ROE	1,34	0,30	22,39	ROE
ROA	0,63	0,15	23,81	ROA
NIM	4,46	4,24	95,07	NIM
BOPO	91,37	97,75	106,98	BOPO
LFR	88,00	91,86	104,39	LFR
NPL-*Gross*	3,56	3,78	106,18	NPL-Gross
NPL-*Net*	1,98	2,01	101,52	NPL-Net

Proyeksi Usaha di Tahun 2026
Business Outlook for 2026

Bank Bumi Arta telah menyusun proyeksi usaha untuk tahun buku 2026 dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi global dan domestik, serta hasil analisis terhadap kondisi industri perbankan dan prospek bisnis di sektor perbankan sebagaimana diuraikan berikut.

Bank Bumi Arta has prepared its business outlook for the 2026 financial year by taking into account developments in global and domestic economic conditions, as well as the results of analysis on the banking industry and business prospects in the banking sector as described below.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025 Realization in 2025	Proyeksi Projections	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Total Aset	8.546.043	8.945.433	4,67	Total Assets
Kredit	4.721.351	5.265.917	11,53	Loans
Simpanan	5.139.703	5.485.435	6,73	Deposits
Giro	949.549	742.528	-21,80	Demand Deposits
Tabungan	375.692	425.207	13,18	Saving Deposits
Deposito Berjangka	3.814.462	4.317.700	13,19	Time Deposits
Jumlah Ekuitas	3.227.792	3.264.228	1,13	Total Equity
Jumlah Pendapatan	550.711	572.547	3,97	Total Revenues
Pendapatan Bunga	534.865	555.041	3,77	Interest Revenues
Pendapatan Operasional	15.846	17.506	10,48	Operating Revenues
Jumlah Biaya	538.307	514.510	-4,42	Total Expenses
Beban Bunga	214.043	191.361	-10,60	Interests Expenses
Beban Operasional	324.264	323.149	-0,34	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	12.731	58.527	359,72	Income Before Tax
Laba Setelah Pajak	9.469	44.303	367,87	Income After Tax

(dalam % / in %)

Uraian	Realisasi 2025 Realization in 2025	Proyeksi Projections	Pertumbuhan Growth (%)	Description
KPMM	63,29	58,32	-7,85	CAR
ROE	0,30	1,39	363,33	ROE
ROA	0,15	0,67	346,67	ROA
NIM	4,24	4,62	8,96	NIM
BOPO	97,75	89,86	-8,07	BOPO
LFR	91,86	96,00	4,51	LFR
NPL-*Gross*	3,78	2,88	-23,81	NPL-Gross
NPL-*Net*	2,01	1,66	-17,41	NPL-Net

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Service Ability and Receivables Collectability Turnover

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban tercermin melalui rasio kecukupan modal dan rasio likuiditas yang merupakan indikator utama dalam menilai stabilitas keuangan dan tingkat kesehatan Bank secara keseluruhan.

Debt Service Ability

The Bank's ability to meet its obligations is reflected in its capital adequacy ratio and liquidity ratio, which are key indicators in assessing financial stability and the overall soundness of the Bank.

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth %	Description
KPMM	63,29	65,07	-2,74	CAR
LFR	91,86	93,31	-1,55	LFR
NPL-*Gross*	3,78	3,65	3,56	NPL-Gross
NPL-*Net*	2,01	2,30	-12,61	NPL-Net

Rasio Kecukupan Modal

Pada tahun 2025, Bank Bumi Arta mencatatkan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 63,29% menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 65,07%. Jumlah ini lebih tinggi daripada yang ditetapkan oleh regulator.

Capital Adequacy Ratio

In 2025, Bank Bumi Arta recorded a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 63.29%, a decrease compared to 65.07% in the previous year. This level remains above the requirement set by the regulator.

Rasio Likuiditas

Bank mencatatkan LFR di tahun 2025 sebesar 91,86%, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 93,31%.

Liquidity Ratio

The Bank recorded an LFR in 2025 of 91.86%, decreasing compared to the previous year, which was recorded at 93.31%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Bank menghitung kolektibilitas piutang dengan menggunakan rasio kredit bermasalah NPL. Pada tahun 2025, NPL-*Gross* Bank tercatat sebesar 3,78% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,65%. Sebaliknya NPL-*Net*, yang menurun menjadi 2,01% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,30%. Rasio NPL Bank tercatat masih berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan oleh OJK 5,00% (*net*).

Receivables Collectability Turnover

The Bank measures receivables collectability using the NPL ratio. In 2025, the Bank's Gross NPL was recorded at 3.78%, increasing from 3.65% in the previous year. Conversely, Net NPL improved to 2.01% compared to 2.30% in the previous year. The Bank's NPL ratio remained below the maximum threshold set by the OJK at 5.00% (net).

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Its Management Policy

Struktur Permodalan

Permodalan Bank terdiri atas modal inti, yang mencakup modal utama, modal tambahan, serta modal pelengkap. Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Adapun struktur permodalan Perseroan disajikan sebagai berikut.

Capital Structure

The Bank's capital consists of core capital, which includes primary capital, additional capital, as well as supplementary capital. The Bank is required to maintain core capital at a minimum of 6% of Risk-Weighted Assets (RWA). The Company's capital structure is presented as follows.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Bank					**Bank**
Modal Inti (*Tier* 1)					**Core Capital (Tier 1)**
Modal Inti Utama (CET 1)	**3.174.211**	3.134.755	39.456	1,26	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Inti Tambahan (AT-1)	**-**	-	-	-	Additional Core Capital (AT-1)
Jumlah Modal Inti	**3.174.211**	**3.134.755**	**39.456**	**1,26**	**Total Core Capital**
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	**44.858**	51.271	(6.413)	-12,51	Supplementary Capital (Tier 2)
Jumlah Modal	**3.219.069**	**3.186.026**	**33.043**	**1,04**	**Total Capital**
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)					**Risk Weighted Assets (RWA)**
Risiko Kredit	**4.785.957**	4.592.529	193.428	4,21	Risk Credit
Risiko Pasar	**31.468**	34.315	(2.847)	-8,30	Market Risk
Risiko Operasional	**268.861**	269.691	(830)	-0,31	Operational Risk
Jumlah ATMR	**5.086.286**	**4.896.535**	**189.751**	**3,88**	**Total RWA**
Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko (%)	**9,88**	**9,91**	**(0,03)**	**-0,30**	**CAR According to Risk Profile (%)**
Alokasi Pemenuhan KPMM Sesuai Profil Risiko (%)					**Allocation of CAR Fulfillment According to Risk Profile (%)**
Dari CET 1	**9,88**	9,91	(0,03)	-0,30	From CET 1
Dari *Tier* 1	**0,00**	0,00	-	-	From Tier 1
Dari *Tier* 2	**0,00**	0,00	-	-	From Tier 2
Rasio KPMM (%)					**CAR Ratio (%)**
Rasio CET 1	**62,41**	64,02	(1,61)	-2,52	CET 1 Ratio
Rasio *Tier* 1	**62,41**	64,02	(1,61)	-2,52	Tier 1 Ratio
Rasio *Tier* 2	**0,88**	1,05	(0,17)	-15,77	Tier 2 Ratio
Jumlah Rasio	**63,29**	**65,07**	**(1,78)**	**-2,73**	**Total Ratio**
CET 1 untuk *Buffer* (%)	**52,53**	**54,11**	**(1,58)**	**-2,92**	**CET 1 for Buffer (%)**
Persentase *Buffer* yang Wajib Dipenuhi oleh Bank (%)					**Percentage of Buffer Required to be Fulfilled by the Bank (%)**
Capital Conservation Buffer	**0,00**	0,00	-	-	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	**0,00**	0,00	-	-	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	**0,00**	0,00	-	-	Capital Surcharge for Systemic Banks

Pada tahun 2025, jumlah ATMR Bank tercatat sebesar Rp5.086.286 juta, meningkat sebesar 3,88% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4.896.535 juta. Sementara, modal inti dan pelengkap mengalami peningkatan sebesar 1,04% atau setara Rp33.043 juta dari Rp3.186.026 juta di tahun 2024 menjadi Rp3.219.069 juta di tahun 2025. Adapun rasio KPMM Bank pada periode 2025 tercatat sebesar 63,29% lebih rendah 2,73% dibandingkan rasio KPMM periode 2024 yang tercatat sebesar 65,07%.

Penetapan kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) dilakukan Bank dengan mengacu pada ketentuan dan kebijakan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 07 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 07 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

In 2025, the Bank's RWA were recorded at Rp5,086,286 million, increasing by 3.88% compared to the previous year, which was recorded at Rp4,896,535 million. Meanwhile, core and supplementary capital increased by 1.04% or equivalent to Rp33,043 million from Rp3,186,026 million in 2024 to Rp3,219,069 million in 2025. The Bank's CAR in 2025 was recorded at 63.29%, lower by 2.73% compared to the CAR ratio in 2024, which was recorded at 65.07%.

The determination of the CAR requirement is carried out by the Bank in accordance with prevailing regulations and policies, as follows:

1. POJK No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016, on Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks.
2. POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016, on Amendments to POJK No. 11/POJK.03/2016 on Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks.
3. SEOJK No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018, on Amendments to SEOJK No. 42/SEOJK.03/2016 on Guidelines for Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using Standard Approach.
4. SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020, on Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risks Using Standard Approach for Commercial Banks.
5. POJK No. 24/SEOJK.03/2016 dated October 07, 2021, on Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk Using Standard Approach for Commercial Banks.
6. SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 07, 2022, on Calculation of Risk Weighted Assets for Market Risks for Commercial Banks.
7. POJK No. 27 of 2022 dated December 26, 2022, on the Second Amendment to POJK No. 11/POJK.03/2016 on Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam rangka menjaga ketahanan permodalan dan mengantisipasi berbagai risiko usaha, Bank mengelola modal secara hati-hati untuk memastikan keseimbangan rasio permodalan yang sehat. Pengelolaan modal tersebut ditujukan untuk mendukung kelangsungan usaha Bank serta mengoptimalkan nilai bagi para Pemegang Saham. Manajemen Bank secara konsisten memastikan bahwa rasio KPMM tetap selaras dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pengawasan terhadap kecukupan modal dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung aktivitas bisnis dan rencana ekspansi usaha Bank. Sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur permodalan, Bank menerapkan strategi pengelolaan laba ditahan secara berkesinambungan.

Capital Structure Management Policy

In order to maintain capital resilience and anticipate various business risks, the Bank manages its capital prudently to ensure a sound balance of capital ratios. Capital management is aimed at supporting the Bank's business continuity while optimizing value for Shareholders. The Bank's management consistently ensures that the CAR remains aligned with regulatory provisions. Monitoring of capital adequacy is carried out on an ongoing basis to support the Bank's business activities and expansion plans. As part of efforts to strengthen the capital structure, the Bank implements a sustainable retained earnings management strategy.



Komitmen dan Kontinjensi
Commitments and Contingencies

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Komitmen					**Commitment Liabilities**
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Digunakan					Unused Loan Facilities Granted to Costumers
Rupiah	(2.074.726)	(1.916.539)	(158.187)	8,25	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	(3.936)	(3.785)	(151)	3,99	USD
Irrevocable Letter of Credit (L/C) yang Masih Berjalan					Outstanding Irrevocable Letters of Credit (L/C)
Rupiah	(2.829)	(587)	(2.242)	381,94	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	(10.400)	(7.515)	(2.885)	38,39	USD
Yen Jepang	-	-	-	-	Japanese Yen
Yuan China	-	-	-	-	China Yuan
Jumlah Liabilitas Komitmen	**(2.091.891)**	**(1.928.426)**	**(163.465)**	**8,48**	**Total Commitment Liabilities**
Tagihan Kontinjensi					**Contingent Receivables**
Bunga dalam Penyelesaian Rupiah	22	22	-	-	Interest on Non-Performing Loan Rupiah
Liabilitas Kontinjensi					**Contingent Payables**
Bank Garansi yang Diberikan Rupiah	(91.552)	(94.226)	2.674	-2,84	Bank Guarantees Issued Rupiah
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	**(91.530)**	**(94.204)**	**2.674**	**-2,84**	**Total Commitment Liabilities - Net**

Ikatan

1. Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan PT Bank Bumi Arta Tbk No.119/2817/DUKCAPIL dan No. 005/PKS/DIR/IV/2019 tanggal 12 April 2019 tentang Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Dalam Layanan PT Bank Bumi Arta Tbk., yang terakhir diubah dengan Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan PT Bank Bumi Arta Tbk No. 100.4.7.1/11421/DUKCAPIL dan No. 022/PKS/DIR/IX/2025 tanggal 16 September 2025 tentang Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan Dalam Layanan Perbankan Lingkup PT Bank Bumi Arta Tbk.

2. Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi Swiftalliance Server Production dan Back Up antara PT Bank Bumi Arta Tbk dengan PT Venturium System Indonesia

Commitments

1. Cooperation Agreement between the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia with PT Bank Bumi Arta Tbk No. 119/2817/DUKCAPIL and No. 005/PKS/DIR/IV/2019 dated 12 April 2019 concerning the Utilization of Population Identification Number, Population Data and Electronic Resident Identity Card in PT Bank Bumi Arta Tbk. Services, which was last amended by the Cooperation Agreement between the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia with PT Bank Bumi Arta Tbk No. 100.4.7.1/11421/DUKCAPIL and No. 022/PKS/DIR/IX/2025 dated 16 September 2025 concerning the Granting of Access Rights and Utilisation of Population Data in Banking Services within the Scope of PT Bank Bumi Arta Tbk.

2. Swiftalliance Server Production and Back Up Application Maintenance Agreement between PT Bank Bumi Arta Tbk and PT Venturium System Indonesia

No. PKS: 0102/KTR-SW/VSI/10 tanggal 5 Januari 2010, yang terakhir diubah dengan Adendum XII Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi Swiftalliance dan Clickmessenger Server Production, Server Back Up dan Server Disaster Recovery dengan PT Venturium System Indonesia No. Vensys: 1202/KTR-SW/VSI/24 dan No. BBA: 036/PKS/DIR/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024.

3. Perjanjian Kerjasama antara PT Taspen (Persero) dengan PT Bank Bumi Arta Tbk tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank No. JAN-413/DIR/2022 dan No. 006/PKS/DIR/III/2022 tanggal 31 Maret 2022, yang terakhir diubah dengan Perjanjian Kerjasama antara PT Taspen (Persero) dengan PT Bank Bumi Arta Tbk tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank No. JAN-31/DIR/2024 dan No. 007/PKS/DIR/IV/2024 tanggal 1 April 2024.

4. Perjanjian Kerjasama antara PT Asabri (Persero) dengan Bank tentang Pembayaran Manfaat Asuransi Sosial dan Pengelolaan Data Penerima Fasilitas Kredit kepada Peserta Asabri No. PERJ-96/HK.02.01/UTM.H/VI/2023 dan No.006/PKS/DIR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, yang terakhir diubah dengan Adendum Perjanjian Kerjasama antara PT Asabri (Persero) dengan PT Bank Bumi Arta Tbk tentang Pembayaran Manfaat Asuransi Sosial dan Pengelolaan Data Penerima Fasilitas Kredit kepada Peserta Asabri No. PERJ-62/HK.02.01/HBL.H/V/2024 dan No. 013PKS/DIR/V/2024 tanggal 17 Mei 2024. (Perjanjian Kerja Sama tersebut sudah diperbaharui dengan Perjanjian Kerja Sama antara PT Asabri (Persero) dengan PT Bank Bumi Arta Tbk tentang Pembayaran Manfaat Asuransi Sosial dan Pengelolaan Data Penerima Fasilitas Kredit kepada Peserta Asabri No. PERJ-224/HK.02.01/HBL.H/XI/2025 dan No. 032/PKS/DIR/XI/2025 tanggal 28 November 2025).

Tagihan Komitmen

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat tagihan komitmen Bank, sama seperti di tahun sebelumnya.

Liabilitas Komitmen

Bank mencatatkan liabilitas komitmen sebesar Rp2.091.891 juta di tahun 2025, meningkat sebesar 8,48% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.928.426 juta. Perubahan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas atas fasilitas kredit yang belum digunakan serta kenaikan *irrevocable letter of credit* (L/C) yang masih berjalan.

No. PKS: 0102/KTR-SW/VSI/10 dated 5 January 2010, last amended by Addendum XII of Swiftalliance and Clickmessenger Server Production, Server Back Up and Server Disaster Recovery between PT Bank Bumi Arta Tbk and PT Venturium System Indonesia No. Vensys: 1202/KTR-SW/VSI/24 and No. BBA: 036/PKS/DIR/XII/2024 dated 19 December 2024.

3. Cooperation Agreement between PT Taspen (Persero) and PT Bank Bumi Arta Tbk regarding Payment of Old Age Savings, Pension, Work Accident Insurance, and Death Insurance Through Bank Account No. JAN-413/DIR/2022 and No. 006/PKS/DIR/III/2022 dated 31 March 2022, which was last amended by the Cooperation Agreement between PT Taspen (Persero) and PT Bank Bumi Arta Tbk regarding Payment of Old Age Savings, Pension, Work Accident Insurance, and Death Insurance Through Bank Account No. JAN- 31/DIR/2024 and No. 007/PKS/DIR/IV/2024 dated 1 April 2024.

4. Cooperation Agreement between PT Asabri (Persero) and the Bank regarding the Payment of Social Insurance Benefits and Management of Data of Credit Facility Recipients for Asabri Participants No. PERJ-96/HK.02.01/UTM.H/VI/2023 and No.006/PKS/DIR/VI/2023 dated 23 June 2023, which was last amended by the Addendum to the Cooperation Agreement between PT Asabri (Persero) and PT Bank Bumi Arta Tbk regarding the Payment of Social Insurance Benefits and Management of Data of Credit Facility Recipients for Asabri Participants No. PERJ-62/HK.02.01/HBL.H/V/2024 and No. 013/PKS/DIR/V/2024 dated 17 May 2024. (The Cooperation Agreement has been renewed by the Cooperation Agreement between PT Asabri (Persero) and PT Bank Bumi Arta Tbk regarding the Payment of Social Insurance Benefits and Management of Data of Credit Facility Recipients for Asabri Participants No. PERJ-224/HK.02.01/HBL.H/XI/2025 and No. 032/PKS/DIR/XI/2025 dated 28 November 2025).

Commitment Receivables

In 2025 and 2024, the Bank had no commitment receivables, consistent with the previous year.

Commitment Liabilities

The Bank recorded commitment liabilities amounting to Rp2,091,891 million in 2025, increasing by 8.48% compared to the previous year, which was recorded at Rp1,928,426 million. This change was mainly due to the increase in liabilities on unused credit facilities as well as the rise in outstanding irrevocable letters of credit (L/C).

Kontinjensi

Tagihan Kontinjensi
Bank mencatatkan tagihan kontinjensi yang sama dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp22 juta.

Liabilitas Kontinjensi
Pada tahun 2025, Bank mencatatkan liabilitas kontinjensi sebesar Rp91.552 juta, turun sebesar 2,84% atau setara Rp2.674 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp94.226 juta.

Contingencies

Contingent Receivables
The Bank recorded contingent receivables at the same level as the previous year, amounting to Rp22 million.

Contingent Liabilities
In 2025, the Bank recorded contingent liabilities amounting to Rp91,552 million, increasing/decreasing by 2.84% or equivalent to Rp2,674 million compared to the previous year, which was recorded at Rp94,226 million.

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

Bank Bumi Arta melakukan investasi barang modal sebagai upaya dalam mendukung kebutuhan dan kelancaran operasional serta peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Investasi barang modal tersebut meliputi berbagai jenis aset tetap, instalasi, perlengkapan dan peralatan kantor, serta kendaraan bermotor, yang diungkapkan sebagai berikut:

Bank Bumi Arta undertakes capital goods investment as part of its efforts to support operational needs and smooth operations, as well as to continuously improve service quality. Such capital expenditures include various types of fixed assets, installations, office equipment and supplies, as well as motor vehicles, as presented as follows:

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Tanah	-	-	-	-	Land
Bangunan	-	-	-	-	Buildings
Model Biaya					At Cost Model
Instalasi	229	180	49	27,22	Installations
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.175	1.931	(756)	-39,15	Office Furniture and Equipment
Kendaraan Bermotor	2.319	1.369	950	69,39	Motor Vehicles
Jumlah	**3.723**	**3.480**	**243**	**6,98**	**Total**

Investasi barang modal Bank meningkat sebesar 6,98% atau sebesar Rp243 juta, dari Rp3.480 juta pada 2024 menjadi Rp 3.723 juta pada 2025. Kondisi ini dipengaruhi terutama adanya peningkatan kendaraan bermotor sebesar Rp950 juta dan instalasi sebesar Rp49 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

The Bank's capital goods investment increased by 6.98% or Rp243 million, from Rp3,480 million in 2024 to Rp3,273 million in 2025. This condition was primarily influenced by an in-crease in motor vehicles of Rp950 million and installations of Rp49 million compared to that of the previous year.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Bank tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal selama periode 2025. Seluruh investasi dilaksanakan sesuai dengan anggaran belanja modal yang telah ditetapkan oleh Bank. Adapun ikatan yang dilakukan oleh Bank dengan pihak mitra bersifat wajar dan merupakan hubungan usaha biasa antara produsen dan/atau distributor dengan pelanggan, dalam hal ini Bank Bumi Arta.

The Bank did not have any material commitments related to capital goods investment during 2025. All investments were carried out in accordance with the capital expenditure budget established by the Bank. Any commitments entered into by the Bank with its partners were conducted on an arm's length basis and represent ordinary business relationships between producers and/or distributors and customers, in this case Bank Bumi Arta.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Date of the Auditor's Report

Pada tanggal 2 Maret 2026, Bank menutup 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu yang berlokasi di Kramat Jati dan menurunkan status 8 (delapan) Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Fungsional yang berlokasi di:
1. Jl. Otista, Jakarta;
2. Ruko Grand Panglima Polim, Jakarta;
3. Jl. Baharudin, Tangerang;
4. Glodok Plaza, Jakarta;
5. Jl. Laswi, Bandung;
6. Jl. Raya Kopo Mas, Bandung;
7. Jl. Pemuda Selatan, Klaten; dan
8. Jl. Gang Tengah, Semarang.

On March 2, 2026, the Bank closed 1 (one) Sub-Branch Office located in Kramat Jati and downgraded the status of 8 (eight) Sub-Branch Offices to Functional Offices located at:
1. Jl. Otista, Jakarta;
2. Ruko Grand Panglima Polim, Jakarta;
3. Jl. Baharudin, Tangerang;
4. Glodok Plaza, Jakarta;
5. Jl. Laswi, Bandung;
6. Jl. Raya Kopo Mas, Bandung;
7. Jl. Pemuda Selatan, Klaten; and
8. Jl. Gang Tengah, Semarang.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi
Reported Financial Information Containing Extraordinary or Unusual Events

Selama periode 2025, Bank Bumi Arta tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau pun jarang terjadi.

During 2025, Bank Bumi Arta did not have any financial information containing extraordinary or infrequent events.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Bank Bumi Arta.

In 2025, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring undertaken by Bank Bumi Arta.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan di lingkungan Bank Bumi Arta yang membutuhkan persetujuan pemegang saham independen atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2025, there were no transactions involving conflicts of interest within Bank Bumi Arta that required the approval of independent shareholders or the General Meeting of Shareholders (GMS).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank menjalin transaksi dengan pihak berelasi yang timbul akibat adanya hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebijakan serta syarat dan ketentuan yang telah disepakati bersama. Adapun sifat berelasi, sifat hubungan, serta sifat transaksi dijelaskan sebagai berikut:

Related Parties Transactions

The Bank engages in transactions with related parties arising from ownership and/or management relationships. All such transactions are carried out in accordance with agreed policies, terms, and conditions. The nature of the related parties, the nature of the relationships, and the nature of the transactions are described as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT Surya Husada Investment dan Entitas Anak	**Pemegang Saham Pengendali**	Simpanan dari nasabah, kredit, pendapatan bunga, dan beban bunga.
PT Surya Husada Investment and its Subsidiaries	**Controlling Shareholder**	Deposits from customers, loans, interest revenue, and interest expenses.
PT Takjub Finansial Teknologi dan entitas lain (Grup dari PT Ajaib Teknologi Indonesia)*	**Pemegang Saham dengan pengaruh signifikan**	Simpanan dari nasabah dan beban bunga.
PT Takjub Finansial Teknologi and other entities (Group of PT Ajaib Teknologi Indonesia)	**Shareholder with significant influence**	Deposits from customers and interest expenses.
PT Budiman Kencana Lestari dan Entitas Anak	**Pemegang Saham dengan pengaruh signifikan**	Simpanan dari nasabah dan beban bunga.
PT Budiman Kencana Lestari and its Subsidiaries	**Shareholder with significant influence**	Deposits from customers and interest expenses.

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi Nature of Transaction
PT Dana Graha Agung	**Pemegang Saham dengan pengaruh signifikan** **Shareholder with significant influence**	Simpanan dari nasabah dan beban bunga. Deposits from customers and interest expenses.
PT Asuransi Artarindo	**Entitas Sepengendali** **Entities under Common Control**	Simpanan dari nasabah, beban bunga, dan asuransi. Deposits from customers, interest expenses, and insurance.
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers	**Manajemen Kunci** **Key Management**	Simpanan dari nasabah, beban bunga, beban tenaga kerja, dan liabilitas imbalan kerja. Deposits from customers, interest expenses, personnel expenses, and employee benefits obligations.

* PT Takjub Finansial Teknologi adalah Pemegang Saham Pengendali dengan kepemilikan saham mencapai 25% atau lebih, sebagaimana dimaksud POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum. Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Sub Bab Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali. / PT Takjub Finansial Teknologi is a Controlling Shareholder with a share ownership of 25% or more, as referred to in the POJK No. 12/POJK.03/2021 on Commercial Banks. More detailed information can be found in the Sub Chapter of Information on Major/Controlling Shareholders.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Related Parties Transactions

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kredit	108.593	60.308	48.285	80,06	Loans
Simpanan					Deposits
Giro	49.065	48.265	800	1,66	Demand Deposits
Tabungan	21.155	21.294	(139)	-0,65	Saving Deposits
Deposito Berjangka	470.890	443.094	27.796	6,27	Time Deposits
Jumlah	**541.110**	**512.653**	**28.457**	**5,55**	**Total**
Pendapatan Bunga	6.610	3.674	2.936	79,91	Interest Income
Beban Bunga	25.303	26.386	(1.083)	-4,10	Interest Expenses
Beban Asuransi	884	886	(2)	-0,23	Insurance Expenses
Imbalan Kerja Jangka Pendek	44.277	48.498	(4.671)	-9,54	Short-Term Employee Benefits
Liabilitas Imbalan Pascakerja	14.861	13.272	1.589	11,97	Employee Benefits Obligations

Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi

Dalam rangka memenuhi ketentuan akuntansi yang berlaku, Bank mengungkapkan seluruh transaksi dengan pihak berelasi/berafiliasi sesuai dengan standar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 224 mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Setiap transaksi dilaksanakan berdasarkan persyaratan dan tingkat harga yang wajar dalam kondisi normal, serta telah dicatat secara jelas dalam Laporan Keuangan Bank.

Kebijakan Bank terkait Mekanisme *Review* atas Transaksi

Selama tahun 2025, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sebagai bagian dari kegiatan usaha Bank untuk menghasilkan pendapatan dan dilaksanakan secara rutin, sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan. Bank Bumi Arta juga telah melakukan penelaahan atas transaksi tersebut melalui proses audit sesuai dengan ketentuan PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi, khususnya

Explanation on Fairness of Transactions

To comply with applicable accounting standards, the Bank discloses all transactions with related/affiliated parties in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 224 regarding Related Party Disclosures. Each transaction is conducted based on reasonable terms and pricing under normal conditions and has been clearly recorded in the Bank's Financial Statements.

Company Policy regarding Transaction Review Mechanism

Throughout 2025, transactions with related parties were conducted as part of the Bank's business activities to generate revenue and were carried out on a regular basis, as disclosed in the Financial Statements. Bank Bumi Arta has also reviewed these transactions through an audit process in accordance with SFAS 224 on Related Party Disclosures, particularly based on audit results by

berdasarkan hasil audit oleh Akuntan Publik serta informasi transaksi lain yang tersedia bagi pemangku kepentingan. Seluruh transaksi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran transaksi (*arm's-length principle*).

the Public Accountant as well as other transaction information available to stakeholders. All transactions were conducted based on the arm's-length principle.

Pernyataan Direksi Terkait Pemenuhan Ketentuan terkait

Direksi telah menelaah Laporan Keuangan Bank yang telah diaudit oleh Akuntan Publik. Laporan Keuangan tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan telah memuat pengungkapan PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Direksi juga menyatakan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan telah dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha.

Board of Directors' Statement Regarding Compliance with related Provisions

The Board of Directors has reviewed the Bank's Financial Statements audited by a Public Accountant. The Financial Statements have been prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (FAS) and include disclosures in line with SFAS 224 on Related Party Disclosures in accordance with prevailing regulations. The Board of Directors also affirms that all transactions have been conducted based on the arm's-length principle and in accordance with customary business practices.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization on the Use of Public Offering Proceeds

Sebagai bagian dari strategi penguatan permodalan, Bank melaksanakan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I pada tahun 2021 dan PMHMETD II pada tahun 2022 dengan total dana yang dihimpun masing-masing sebesar Rp621.390.000.000 dan Rp828.520.000.000. Dana tersebut digunakan terutama untuk penyaluran kredit, pengembangan infrastruktur dan sumber daya pendukung *digital banking*, serta ekspansi usaha melalui pengembangan produk perbankan digital.

As part of its capital strengthening strategy, the Bank carried out Capital Increases with Pre-Emptive Rights (PMHMETD) I in 2021 and PMHMETD II in 2022, with total proceeds raised amounting to Rp621,390,000,000 and Rp828,520,000,000, respectively. The proceeds were primarily used for loan disbursement, development of infrastructure and supporting resources for digital banking, as well as business expansion through the development of digital banking products.

Sesuai dengan prospektus Perseroan dalam rangka PMHMETD I, dana yang diperoleh akan dipergunakan sekitar 80% untuk pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap, dan sekitar 20% untuk belanja modal Perseroan dalam pengembangan digital banking. Pada PMHMETD II, dana yang diperoleh akan dipergunakan sekitar 80% untuk tambahan modal kerja berupa penyaluran kredit yang akan direalisasikan secara bertahap, sekitar 10% untuk investasi pada infrastruktur teknologi informasi dan sumber daya manusia terkait penambahan tenaga kerja dalam rangka pengembangan layanan perbankan digital yang akan direalisasikan secara bertahap dan sisanya sekitar 10% untuk ekspansi usaha berupa pengembangan produk baru, antara lain tabungan digital dan deposito digital.

In accordance with the Company's prospectus in the context of PMHMETD I, the funds obtained will be used approximately 80% for lending to customers which will be realized in stages, and around 20% for the Company's capital expenditures in the development of digital banking. In accordance with the Company's prospectus in the context of PMHMETD II, the funds obtained will be used approximately 80% for lending to customers which will be realized in stages, around 10% for investment in information technology infrastructure and human data resources related to adding manpower in the framework of developing digital banking services which will be realized in stages and the remaining 10% will be used for business expansion in the form of developing new products, including digital savings and digital deposits.

Penggunaan dana hasil PMHMETD I dan PMHMETD II sampai dengan 31 Desember 2025 telah direalisasikan sebesar:

The use of proceeds from PMHMETD I and PMHMETD II until December 31, 2025 has been realized amounting to:

PMHMETD I Tahun 2021
PMHMETD I in 2021

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Nama Emisi Name of Issuance	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan to Use Proceeds as per Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Proceeds Use as per Prospectus	Sisa Dana Remaining Proceeds
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Realisasi Bersih Net Proceeds Realization			
PMHMETD I	BNBA-R	1 Desember 2021 December 1, 2021	621.390.000.000	3.134.625.000	618.255.375.000	618.255.375.000	573.596.167.227	44.659.207.773

Rincian Realisasi Penawaran Umum
Details of Public Offering Proceeds Realization

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Kode Nama Efek Security Code	Tanggal Efektif Effective Date	Hasil Realisasi Bersih Net Proceeds Realization	Uraian Description	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
PMHMETD I	BNBA-R	1 Desember 2021 December 1, 2021	494.604.300.000	Pemberian Kredit Credit Provision	494.604.300.000	100,00
			78.991.867.227	Pengembangan *Digital Banking* Digital Banking Development	78.991.867.227	63,88

PMHMETD II Tahun 2022
PMHMETD II in 2022

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Nama Emisi Name of Issuance	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana menurut Prospektus Plan to Use Proceeds as per Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana menurut Prospektus Realization of Proceeds Use as per Prospectus	Sisa Dana Remaining Proceeds
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Realisasi Bersih Net Proceeds Realization			
PMHMETD II	BNBA-R	21 November 2022 November 21, 2021	828.520.000.000	5.113.126.517	823.406.873.483	823.406.873.483	703.711.830.265	119.695.043.218

Rincian Realisasi Penawaran Umum
Details of Public Offering Proceeds Realization

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Kode Nama Efek Security Code	Tanggal Efektif Effective Date	Hasil Realisasi Bersih Net Proceeds Realization	Uraian Description	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
PMHMETD II	BNBA-R	21 November 2022 November 21, 2022	658.725.498.787	Penyaluran Kredit Credit Disbursement	658.725.498.787	100,00
			44.986.331.478	Pengembangan TI dan SDM IT and HRDevelopment	44.986.331.478	54,63
			-	Ekspansi usaha Business Expansion	-	-

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembayaran dividen ditentukan berdasarkan keputusan RUPS dan disesuaikan dengan kondisi keuangan Bank. Selain itu, pembagian dividen mempertimbangkan pertumbuhan laba, tingkat kecukupan modal, rencana pengembangan usaha, serta pertimbangan lain yang relevan.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Juni 2025, para Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih sebesar Rp61.400 juta untuk cadangan dan laba ditahan. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank Bumi Arta tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2024. Dana yang dialokasikan sebagai cadangan tersebut merupakan pemenuhan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Namun demikian, peraturan tersebut tidak menetapkan jangka waktu tertentu untuk pemenuhan kewajiban yang ditetapkan.

Dividend Distribution Policy

The dividend distribution policy is determined based on resolutions of the GMS and is adjusted to the Bank's financial condition. In addition, dividend distribution considers profit growth, capital adequacy level, business development plans, as well as other relevant considerations.

Dividend Distribution

Based on the resolution of the Annual GMS held on June 25, 2025, the Shareholders approved the allocation of net income amounting to Rp61,400 million for reserves and retained earnings. In relation to this, Bank Bumi Arta did not distribute dividends for the 2024 financial year. The allocation of funds as reserves constitutes compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which requires the Company to establish a general reserve of at least 20% of issued and fully paid-up capital. However, the regulation does not stipulate a specific timeframe for fulfilling this requirement.

Penggunaan Laba Bersih
Appropriation of Net Profit

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Laba Tahun Profit Year	Jumlah Laba Total Profit	Dividen dari Laba Dividend from Profit (%)	Jumlah Dividen Total Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp1)	Cadangan Umum General Reserve	Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date
2024	61.400	-	-	-	3.000	25 Juni 2025 June 25, 2025	-
2023	44.366	-	-	-	2.500	19 Juni 2024 June 19, 2024	-
2022	38.939	-	-	-	2.500	26 Juni 2023 June 26, 2023	-
2021	44.450	26,50	11.781	4,25	2.500	25 Mei 2022 May 25, 2022	29 Juni 2022 June 29, 2022
2020	35.053	26,36	9.240	4,00	2.500	16 Agustus 2021 August 16, 2021	17 September 2021 September 17, 2021
2019	51.168	25,96	13.283	5,75	2.500	18 Agustus 2020 August 18, 2020	24 September 2020 September 24, 2021
2018	92.898	27,35	25.410	11,00	2.500	19 Juni 2019 June 19, 2019	19 Juli 2019 July 19, 2019

Perubahan Perundang-Undangan dan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Amendment to Laws and Regulations that Significantly Affected the Company

Sepanjang tahun 2025, terdapat beberapa peraturan baru yang diterbitkan. Namun, penerapan peraturan tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap kebijakan maupun kegiatan operasional Bank Bumi Arta, yang dijelaskan sebagai berikut.

Throughout 2025, several new regulations were issued. However, the implementation of these regulations did not have a significant impact on the policies or operational activities of Bank Bumi Arta, as described as follows.

NO. PBI/SEBI/PADG/POJK/SEOJK	Tanggal Date	Perihal Subject Matter
Januari 2025 / January, 2025		
PADG No. 1 Tahun 2025 **PADG No. 1 of 2025**	23 Januari 2025 January 23, 2025	Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 17 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia-*Fast Payment*. Amendments to Regulation of the Board of Governors' Members No. 17 of 2023 on the Implementation of Bank Indonesia-Fast Payment.
PADG No. 2 Tahun 2025 **PADG No. 2 of 2025**	24 Januari 2025 January 24, 2025	Penyelesaian Transaksi Bilateral antara Indonesia dan Uni Emirat Arab Menggunakan Rupiah dan Dirham Melalui Bank. Settlement of Bilateral Transactions between Indonesia and the United Arab Emirates Using Rupiah and Dirham Through Banks.
April 2025 / April, 2025		
PADG No. 4 Tahun 2025 **PADG No. 4 of 2025**	28 Februari 2025 Februari 28, 2025	Perubahan Kedua atas PADG No. 4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. Second Amendment to PADG No. 4 of 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Exports and Foreign Exchange for Import Payments.
PBI No. 3 Tahun 2025 **PADG No. 3 of 2025**	28 Februari 2025 Februari 28, 2025	Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 7 of 2023 on Foreign Exchange Proceeds from Exports and Foreign Exchange for Import Payments.
POJK No. 2 Tahun 2025 **PADG No. 2 of 2025**	03 Februari 2025 Februari 03, 2025	Tata Cara Pelaksanaan Pungutan di Sektor Jasa Keuangan dan Penerimaan Lainnya. Procedures for Implementing Levies in the Financial Services Sector and Other Revenues.
PADG No. 5 Tahun 2025 **PADG No. 5 of 2025**	21 Maret 2025 March 21, 2025	Perubahan atas PADG No. 23/12/PADG/2021 tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral antara Indonesia dan Malaysia Menggunakan Rupiah dan Ringgit melalui Bank. Amendment to PADG No. 23/12/PADG/2021 on Settlement of Bilateral Transactions between Indonesia and Malaysia Using Rupiah and Ringgit through Banks.
PADG No. 6 Tahun 2025 **PADG No. 6 of 2025**	21 Maret 2025 March 21, 2025	Perubahan atas PADG No. 22/34/PADG/2020 tentang Penyelesaian Transaksi Bilateral antara Indonesia dan Thailand Menggunakan Rupiah dan Baht melalui Bank. Amendment to PADG No. 22/34/PADG/2020 on Settlement of Bilateral Transactions between Indonesia and Thailand Using Rupiah and Baht through Banks.
PADG No. 7 Tahun 2025 **PADG No. 7 of 2025**	26 Maret 2025 March 26, 2025	Perubahan Ketiga atas PADG No. 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Third Amendment to PADG No. 11 of 2023 on Implementing Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policies.
PADG No. 8 Tahun 2025 **PADG No. 8 of 2025**	27 Maret 2025 March 27, 2025	Perubahan Ketiga atas PADG No.24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Third Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 on Implementing Regulations for Fulfilling the Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.
PBI No. 4 Tahun 2025 **PBI No. 4 of 2025**	27 Maret 2025 March 27, 2025	Kebijakan Sistem Pembayaran. Payment System Policy.
PBI No. 5 Tahun 2025 **PBI No. 5 of 2025**	27 Maret 2025 March 27, 2025	Kebijakan Moneter. Monetary Policy.
PBI No. 6 Tahun 2025 **PBI No. 6 of 2025**	27 Maret 2025 March 27, 2025	Pengelolaan Likuiditas untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan. Liquidity Management to Support Sustainable Economic Growth.

NO. PBI/SEBI/PADG/POJK/SEOJK	Tanggal Date	Perihal Subject Matter
Mei 2025 / May, 2025		
PADG No. 10 Tahun 2025 **PADG No. 10 of 2025**	08 Mei 2025 May 08, 2025	Perubahan atas PADG No. 24/21/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Rekening Giro di Bank Indonesia. Amendment to PADG No. 24/21/PADG/2022 on the Implementing Regulations for Current Accounts at Bank Indonesia.
PADG No. 11 Tahun 2025 **PADG No. 11 of 2025**	01 Juni 2025 June 01, 2025	Perubahan Kedelapan atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Eighth Amendment to PADG No. 21/22/PADG/2019 on the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.
PADG No. 12 Tahun 2025 **PADG No. 12 of 2025**	01 Juni 2025 June 01, 2025	Perubahan atas PADG No. 7 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank. Amendment to PADG No. 7 of 2024 on the Implementing Regulations for Bank's Foreign Funding Ratios.
Juni 2025 / June, 2025		
SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 **SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025**	05 Juni 2025 June 05, 2025	Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Electronic Submission of Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.
PADG No. 13 Tahun 2025 **PADG No. 13 of 2025**	10 Juni 2025 June 10, 2025	Penyelenggara Sarana Transaksi. Transaction Facility Providers.
Juli 2025 / July, 2025		
SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 **SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025**	24 Juni 2025 June 24, 2025	Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Implementation of Governance for Commercial Banks.
PADG No. 14 Tahun 2025 **PADG No. 14 of 2025**	30 Juni 2025 June 30, 2025	Perubahan Kedua atas PADG No. 17 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia-*Fast Payment*. Second Amendment to PADG No. 17 of 2023 on the Implementation of Bank Indonesia-Fast Payment.
Agustus 2025 / August, 2025		
PADG No. 16 Tahun 2025 **PADG No. 16 of 2025**	23 Juli 2025 July 23, 2025	Perubahan atas Transaksi Pasar Uang. Amendments to Money Market Transactions.
SEOJK No. 18/SEOJK.03/2025 **SEOJK No. 18/SEOJK.03/2025**	24 Juli 2025 July 24, 2025	Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan Non-operasional. Fit and Proper Test for the Main Parties of Non-Operational Financial Conglomeration Holding Companies.
SEOJK No. 19/SEOJK.06/2025 **SEOJK No. 19/SEOJK.06/2025**	31 Juli 2025 July 31, 2025	Penyelenggaraan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis TI. Implementation of IT-Based Joint Funding Services.
September 2025 / September, 2025		
POJK No. 14 Tahun 2025 **POJK No. 14 of 2025**	20 Juni 2025 June 20, 2025	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders.
POJK No. 18 Tahun 2025 **POJK No. 18 of 2025**	04 Agustus 2025 August 04, 2025	Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Transparency and Publication of Bank Reports.
SEOJK No. 20/SEOJK.08/2025 **SEOJK No. 20/SEOJK.08/2025**	08 September 2025 September 08, 2025	Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Layanan Pengaduan. Publication of Complaint Handling and Complaint Service Reports.
POJK No. 19 Tahun 2025 **POJK No. 19 of 2025**	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Easier Access to Financing for Micro, Small, and Medium Enterprises.
PADG No. 17 Tahun 2025 **POJK No. 17 of 2025**	08 September 2025 September 08, 2025	Penyelesaian Transaksi Bilateral antara Indonesia dan Tiongkok Menggunakan Rupiah dan Renminbi melalui Bank. Settlement of Bilateral Transactions between Indonesia and China Using Rupiah and Renminbi Through Banks.

NO. PBI/SEBI/PADG/POJK/SEOJK	Tanggal Date	Perihal Subject Matter
November 2025 / November, 2025		
PADG No. 23 Tahun 2025 **PADG No. 23 of 2025**	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.
POJK No. 22 Tahun 2025 **POJK No. 22 of 2025**	15 September 2025 September 15, 2025	Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Commercial Bank Reporting Through Financial Services Authority Reporting System.
PADG No. 18 Tahun 2025 **PADG No. 18 of 2025**	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Kriteria, Persyaratan, dan Penggunaan Surat Berharga Dalam Operasi Moneter. Criteria, Requirements, and Use of Securities in Monetary Operations.
PADG No. 19 Tahun 2025 **PADG No. 19 of 2025**	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Infrastruktur dan Kepesertaan Operasi Moneter. Monetary Operation Infrastructure and Participation.
PADG No. 20 Tahun 2025 **PADG No. 20 of 2025**	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Operasi Moneter Rupiah. Rupiah Monetary Operations.
PADG No. 21 Tahun 2025 **PADG No. 21 of 2025**	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Operasi Moneter Valuta Asing. Foreign Currency Monetary Operations.
PADG No. 24 Tahun 2025 **PADG No. 24 of 2025**	31 Oktober 2025 October 31, 2025	Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia–*Real Time Gross Settlement*. *Implementation of Real-Time Fund Settlement Through Bank Indonesia Real-Time Gross Settlement System.*
POJK No. 24 Tahun 2025 **PADG No. 24 of 2025**	10 November 2025 November 10, 2025	Pengelolaan Rekening Pada Bank Umum. Account Management in Commercial Banks.
Desember 2025 / December, 2025		
SEOJK No. 26/SEOJK.03/2025 **SEOJK No. 26/SEOJK.03/2025**	19 November 2025 November 1o, 2025	Proses Asesmen Kecukupan Likuiditas Secara Internal (*Internal Liquidity Adequacy Assessment Process*) Bagi Bank Umum. Internal Liquidity Adequacy Assessment Process for Commercial Banks.
PBI No. 9 Tahun 2025 **2 PBI No. 9 of 025**	26 November 2025 November 26, 2025	Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Macroprudential Liquidity Incentive Policy.
SEOJK No.29/SEOJK.03/2025 **SEOJK No.29/SEOJK.03/2025**	26 November 2025 November 26, 2025	Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports
SEOJK No. 31/SEOJK.03/2025 **SEOJK No. 31/SEOJK.03/2025**	28 November 2025 November 28, 2025	Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Conventional Commercial Bank Reporting Through the Financial Services Authority Reporting System.
PADG No. 26 Tahun 2025 **PADG No 26 of 2025**	28 November 2025 November 28, 2025	Derivatif Keuangan dengan Aset yang Mendasari Berupa Produk Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing. Financial Derivatives with Underlying Assets in the Form of Money Market and Foreign Exchange Market Products.
SEOJK No. 27/SEOJK.03/2025 **SEOJK No. 27/SEOJK.03/2025**	19 November 2025 November 19, 2025	Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan. Rating Agencies and Ratings Recognized by the Financial Services Authority.
PADG No. 27 Tahun 2025 **PADG No 27 of 2025**	01 Desember 2025 December 01, 2025	Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Implementing Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policy.
PADG No. 29 Tahun 2025 **PADG No 29 of 2025**	16 Desember 2025 December 16, 2025	Perubahan atas PADG No.21 Tahun 2025 tentang Operasi Moneter Valuta Asing. Amendments to PADG No. 21 of 2025 on Foreign Exchange Monetary Operations.
PADG No. 30 Tahun 2025 **PADG No 30 of 2025**	19 Desember 2025 December 19, 2025	Perubahan Ketujuh atas PADG No. 21/25/PADG/2019 tentang Rasio *Loan to Value* untuk Kredit Properti, Rasio *Financing to Value* untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. Seventh Amendment to PADG No. 21/25/PADG/2019 on the Loan-to-Value Ratio for Property Loans, the Financing-to-Value Ratio for Property Financing, and Down Payments for Motor Vehicle Loans or Financing.
PADG No. 31 Tahun 2025 **PADG No 31 of 2025**	23 Desember 2025 December 23, 2025	Perubahan Keempat atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Fourth Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 on Implementing Regulations for Fulfilling the Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.
PADG No. 22 Tahun 2025 **PADG No 22 of 2025**	20 Oktober 2025 October 16, 2025	Perubahan atas PADG No.21 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Bagi Bank Umum Konvensional. Amendment to PADG No. 21 of 2023 on Implementing Regulations for Short-Term Liquidity Loans for Conventional Commercial Banks.
PADK No. 37/PADK.08/2025 **PADK No. 37/PADK.08/2025**	02 Desember 2025 December 02, 2025	Penyediaan Informasi dan Penyampaian Informasi untuk Pemasaran Produk dan Layanan Jasa Keuangan. Provision of Information and Dissemination of Information for Marketing of Financial Products and Services.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK AI). Pada tahun 2025, terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mengalami perubahan, yang efektif per 1 Januari 2025, yaitu:

1. PSAK 117: "Kontrak Asuransi;"
2. Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif;" dan
3. PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing."

Implementasi dari standar, amendemen, dan interpretasi tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap Laporan Keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI). In 2025, there were Financial Accounting Standards (PSAK) that underwent changes, effective as of January 1, 2025, namely:

1. PSAK 117: "Insurance Contracts;"
2. Amendments to PSAK 117: "Insurance Contracts regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;" and
3. PSAK 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates."

The implementation of these standards, amendments, and interpretations did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and did not have a material impact on the Financial Statements in the current or prior periods.

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Going Concern

Sepanjang tahun 2025, Bank Bumi Arta tetap menjaga kelangsungan usahanya di tengah dinamika ekonomi global yang masih diwarnai ketidakpastian akibat konflik geopolitik dan fragmentasi perdagangan internasional. Di sisi domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan yang stabil serta stabilitas sistem keuangan yang terjaga, sehingga mendukung keberlangsungan operasional Bank secara berkelanjutan.

Bank Bumi Arta secara konsisten menerapkan strategi usaha yang *prudent* dan berkelanjutan, di mana Bank berupaya menjaga stabilitas operasional, yang tercermin dari kinerja keuangan dan non-keuangan yang berada dalam kondisi sehat. Selain itu, Bank terus memperkuat pengelolaan risiko, khususnya dalam penyaluran kredit, serta meningkatkan kesiapan infrastruktur teknologi informasi guna mendukung pengembangan layanan perbankan digital dan memitigasi risiko keamanan siber.

Selain itu, Bank secara berkala melakukan evaluasi atas kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya di masa mendatang dengan mempertimbangkan asumsi utama, seperti:

1. Kinerja keuangan Bank menunjukkan tren positif seiring dengan perbaikan kondisi perekonomian nasional;
2. Tingkat kesehatan Bank berada pada peringkat komposit 2 (dua), yang mencerminkan kondisi Bank secara umum sehat dan memiliki kemampuan untuk menghadapi potensi dampak negatif dari perubahan lingkungan bisnis maupun faktor eksternal lainnya;
3. Penerapan GCG mendapat peringkat 2 (dua), yang menunjukkan bahwa Tata Kelola Perusahaan telah dijalankan dengan baik oleh Manajemen Bank; dan
4. Struktur permodalan Bank tetap solid, dengan Modal Inti mencapai Rp3.174.211 juta serta rasio permodalan (CAR) sebesar 63,29% pada akhir tahun 2025.

Dengan strategi yang terarah, struktur permodalan yang kuat, serta komitmen berkelanjutan terhadap penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang baik, Bank optimistis dapat menjaga keberlanjutan usahanya di tengah dinamika ekonomi dan perkembangan industri perbankan.

Throughout 2025, Bank Bumi Arta remained to sustain its business continuity amid global economic dynamics still marked by uncertainty due to geopolitical conflicts and international trade fragmentation. On the domestic side, Indonesia's economy demonstrated resilience with stable growth and well-maintained financial system stability, thereby supporting the Bank's ongoing operations.

Bank Bumi Arta consistently implements a prudent and sustainable business strategy, under which the Bank strives to maintain operational stability, as reflected in its sound financial and non-financial performance. In addition, the Bank continues to strengthen risk management, particularly in loan distribution, and enhance the readiness of its information technology infrastructure to support the development of digital banking services and mitigate cybersecurity risks.

Furthermore, the Bank periodically evaluates its ability to maintain business continuity in the future by considering key assumptions, such as:

1. The Bank's financial performance shows a positive trend in line with the improvement in the national economic condition;
2. The Bank's soundness level is at composite rating 2 (two), which reflects that the Bank's condition is generally sound and has the ability to deal with the potential negative impacts of changes in the business environment and other external factors;
3. The implementation of GCG is ranked 2 (two), which shows that Corporate Governance has been well implemented by the Bank's Management; and
4. The Bank's capital structure remained solid, with Core Capital reaching Rp3,174,211 million and a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 63.29% at the end of 2025.

With a well-defined strategy, a strong capital structure, and a continuous commitment to the implementation of good governance and risk management, the Bank remains confident in its ability to sustain its business amid economic dynamics and developments in the banking industry.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Sebagai bagian dari upaya memperkuat kinerja bisnis di tengah dinamika industri perbankan dan percepatan digitalisasi, Bank Bumi Arta membangun strategi pemasaran yang adaptif dan terintegrasi, dengan memadukan pemanfaatan kanal digital dan penguatan hubungan dengan nasabah. Pendekatan pemasaran ini difokuskan pada peningkatan visibilitas produk, optimalisasi pengalaman nasabah, serta pencapaian target bisnis Bank. Adapun inisiatif strategis yang dilakukan terdiri dari:

1. Mengembangkan pembiayaan *supply chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing*, kepada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang dan pembiayaan ke sektor otomotif dalam bentuk fasilitas *dealer financing*;
2. Memonitor secara rutin *existing debitur* terutama atas penggunaan fasilitas pinjaman dan memberikan debitur struktur kredit yang tepat sehingga terhindar dari penggunaan yang tidak sesuai (*side streaming*);
3. Memonitor perkembangan proses pemulihan perekonomian di Indonesia dan menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur dan dimitigasi;
4. Fokus melepaskan pinjaman kepada debitur dengan prospek usaha yang baik, teruji dalam perubahan perekonomian yang tidak konduktif;
5. Memonitor perkembangan sektor UMKM dalam rangka mendukung pemerintah untuk pemulihan sektor UMKM, yang mana juga merupakan fokus utama penyaluran pinjaman Bank Bumi Arta;
6. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan logistik yang telah menjadi nasabah dengan mereferensikan *customer-customer* mereka untuk penyaluran kredit modal kerja maupun investasi;
7. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan *multifinance* untuk melakukan pembiayaan piutang dagang atas nasabah yang telah dibiayai oleh *multifinance*; serta
8. Meningkatkan pembiayaan ke sektor konsumsi dengan suku bunga yang bersaing, seperti pinjaman pensiun, pinjaman personal, pembiayaan kredit rumah, pembelian kendaraan, serta fasilitas multiguna.

As part of efforts to strengthen business performance amid the dynamics of the banking industry and the acceleration of digitalization, Bank Bumi Arta has developed an adaptive and integrated marketing strategy by combining the utilization of digital channels with the strengthening of customer relationships. This marketing approach is focused on enhancing product visibility, optimizing customer experience, and achieving the Bank's business targets. The strategic initiatives undertaken are as follows:

1. Developing supply chain financing, including distributor financing and supplier financing, for companies in emerging industrial sectors, as well as financing in the automotive sector in the form of dealer financing facilities;
2. Regularly monitoring existing debtors, particularly the utilization of loan facilities, and providing appropriate credit structuring to prevent misuse of funds (side streaming);
3. Monitoring developments in Indonesia's economic recovery process and exploring opportunities in sectors with positive prospects and measurable, mitigable risk levels;
4. Focusing on extending loans to debtors with strong business prospects and proven resilience amid unfavorable economic conditions;
5. Monitoring developments in the MSME sector in order to support the government's efforts in MSME recovery, which also constitutes a key focus of Bank Bumi Arta's lending activities;
6. Developing partnerships with logistics companies that are existing customers by referring their customers for the provision of working capital and investment loans;
7. Developing partnerships with multifinance companies to provide financing for trade receivables of customers that have already been financed by multifinance; and
8. Increasing financing in the consumer sector at competitive interest rates, including pension loans, personal loans, housing loans, vehicle financing, and multipurpose facilities.

Pangsa Pasar
Market Share

Sebagai bagian dari pemantauan kinerja dan daya saing, Bank melakukan analisis pangsa pasar dengan menggunakan parameter jumlah aset, jumlah simpanan yang mencakup Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka, serta jumlah kredit yang diberikan.

As part of monitoring performance and competitiveness, the Bank conducts market share analysis using parameters of total assets, total deposits comprising demand deposits, savings, and time deposits, as well as total loans disbursed.

Kinerja Bank Bumi Arta Dibanding Rata-Rata Industri Perbankan
Bank Bumi Arta's Performance Compared to the Average Banking Industry Performance

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2025			2024		
	Industri*) Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share (%)	Industri*) Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share (%)
Jumlah Aset Total Assets	13.646.417	8.546	0,06	12.460.955	8.176	0,07
Jumlah Kredit Total Loans	8.693.971	4.721	0,05	7.827.148	4.478	0,06
Jumlah Simpanan Total Deposits	10.057.542	5.140	0,05	8.837.242	4.799	0,05
Giro Demand Deposits	2.479.261	950	0,04	2.751.373	669	0,02
Tabungan Savings Deposits	2.829.047	376	0,01	2.850.242	349	0,01
Deposito Berjangka Time Deposits	3.239.865	3.814	0,12	3.235.627	3.781	0,12
Perbandingan Rasio Keuangan dengan Rata-Rata Industri (%) **Comparison of Financial Ratio with the Industry's Average (%)**						
KPMM CAR	25,89	63,29		26,69	65,07	
ROA	2,53	0,15		2,69	0,96	
NIM	4,72	4,24		4,62	4,54	
BOPO	72,96	97,75		81,30	87,83	
LDR	85,37	91,86		88,57	93,31	

*) Sumber / Source:
Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2025 dan Desember 2024, Otoritas Jasa Keuangan. / Indonesian Banking Statistics, December 2025 and December 2024, Financial Services Authority.

Kinerja Bank Bumi Arta Dibanding Rata-Rata Industri Perbankan - Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti 1 (KBMI 1)
Bank Bumi Arta's Performance Compared to the Average Banking Industry Performance - Bank Group based on Core Capital 1 (KBMI1)

Uraian Description	2025			2024		
	Industri*) Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share (%)	Industri*) Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share (%)
Jumlah Aset Total Assets	1.309.081	8.546	0,65	1.447.345	8.176	0,56
Jumlah Kredit Total Loans	757.559	4.721	0,62	804.546	4.478	0,56
Jumlah Simpanan Total Deposits	930.499	5.140	0,55	974.814	4.799	0,49

Uraian Description	2025			2024		
	Industri*) Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share (%)	Industri*) Industry	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share (%)
Giro Demand Deposits	195.321	950	0,49	204.266	669	0,33
Tabungan Savings Deposits	222.403	376	0,17	233.443	349	0,15
Deposito Berjangka Time Deposits	512.775	3.814	0,74	537.105	3.781	0,70
Perbandingan Rasio Keuangan dengan Rata-Rata Industri (%) **Comparison of Financial Ratio with the Industry's Average (%)**						
KPMM CAR	30,91	63,29		31,45	65,07	
ROA	1,39	0,15		0,92	0,96	
NIM	4,70	4.24		4,52	4,54	
BOPO	83,50	97,75		90,64	87,83	
LDR	80,78	91,86		82,53	93,31	

*) Sumber / Source:
Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2025 dan Desember 2024, Otoritas Jasa Keuangan. / Indonesian Banking Statistics, December 2025 and December 2024, Financial Services Authority.

Prospek Usaha
Business Prospects

Prospek Perekonomian

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih tumbuh moderat di tengah ketidakpastian yang tetap tinggi, terutama akibat dinamika geopolitik dan fragmentasi perdagangan. Meskipun demikian, aktivitas ekonomi global yang tetap terjaga serta perkembangan teknologi diperkirakan tetap memberikan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap menunjukkan kinerja yang solid, didukung oleh permintaan domestik yang kuat, stabilitas inflasi, serta kebijakan moneter yang relatif akomodatif. Kondisi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan aktivitas usaha, khususnya pada sektor perdagangan, industri, dan UMKM.

Bagi Bank Bumi Arta, kondisi tersebut memberikan peluang untuk meningkatkan penyaluran kredit secara selektif, khususnya pada segmen perdagangan dan industri yang menjadi fokus utama Bank, serta pengembangan pembiayaan berbasis *supply chain* dan UMKM. Selain itu, stabilitas likuiditas dan pertumbuhan DPK di industri perbankan diharapkan dapat mendukung strategi Bank dalam memperkuat struktur pendanaan, khususnya melalui peningkatan CASA.

Economic Prospects

Entering 2026, the global economy is projected to continue growing at a moderate pace amid persistently high uncertainty, particularly due to geopolitical dynamics and trade fragmentation. Nevertheless, sustained global economic activity and technological developments are expected to continue supporting economic growth.

On the domestic side, Indonesia's economy is projected to continue demonstrating solid performance, supported by strong domestic demand, stable inflation, and relatively accommodative monetary policy. These conditions are expected to drive increased business activity, particularly in the trade, industrial, and MSME sectors.

For Bank Bumi Arta, these conditions present an opportunity to increase credit disbursement selectively, particularly in the trade and industrial segments that constitute the Bank's primary focus, as well as in the development of supply chain-based and MSME financing. In addition, liquidity stability and the growth of Third-Party Funds (DPK) in the banking industry are expected to support the Bank's strategy in strengthening its funding structure, particularly through increasing CASA.

Namun demikian, Bank tetap perlu mewaspadai potensi risiko yang berasal dari dinamika global yang dapat mempengaruhi stabilitas pasar keuangan serta kualitas aset. Oleh karena itu, penerapan prinsip kehati-hatian, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan efisiensi operasional akan tetap menjadi fokus utama dalam menjaga kinerja yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, prospek perekonomian tahun 2026 diharapkan tetap kondusif dan memberikan peluang bagi Bank untuk melanjutkan pertumbuhan usaha secara sehat dan berkelanjutan.

Nevertheless, the Bank must remain vigilant of potential risks arising from global dynamics that may affect financial market stability as well as asset quality. Therefore, the application of prudential principles, the strengthening of risk management, and the enhancement of operational efficiency will remain key priorities in maintaining sustainable performance. Overall, the economic outlook for 2026 is expected to remain conducive and provide opportunities for the Bank to continue its business growth in a sound and sustainable manner.

Arah Kebijakan Bank dan Target 2026

Arah Kebijakan Bank

Sesuai dengan visi dan misinya ke depan, Bank akan tetap dan terus berpartisipasi aktif dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional, baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah. Bank akan terus memperkuat infrastruktur dan keamanan teknologi informasi, serta meningkatkan kapasitas perbankan digital agar layanan Bank dapat diakses dengan mudah kapan saja dan di mana saja. Bank juga akan memperluas kemitraan strategis dengan perusahaan prinsipal dan mengintegrasikan ekosistem UMKM guna meningkatkan efisiensi serta skala operasi bisnis.

Bank akan terus meningkatkan fungsi intermediasi dengan meningkatkan penyaluran kredit modal kerja ke usaha-usaha produktif baik melalui pemberian kredit kepada UMKM, dealer otomotif melalui fasilitas *dealer financing*, para *supplier*, distributor dari perusahaan prinsipal melalui fasilitas *supply chain financing*, maupun kepada pelaku usaha produktif lainnya. Bank juga akan terus meningkatkan penyaluran kredit investasi untuk pembelian sarana serta prasarana penunjang pelaku usaha produktif dan kredit konsumsi untuk keperluan-keperluan seperti: pinjaman pensiun, pinjaman personal, pinjaman aneka guna, dan pinjaman konsumsi lainnya.

Tujuan utama perkreditan adalah mencari debitur baru yang prospektif serta membina dan meningkatkan portofolio kredit existing customer, guna mencapai pertumbuhan kredit yang berkesinambungan. Seluruh penyaluran kredit dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa fasilitas kredit tersebut akan memberikan manfaat untuk debitur serta menciptakan keuntungan timbal balik antara Bank dan debitur pada saat pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunga. Adapun pelaksanaan penyaluran kredit Bank senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat.

Untuk penghimpunan dana, Bank akan terus berusaha meningkatkan pertumbuhan *low cost funding* yaitu CASA

Bank Policy Direction and Targets for 2026

Bank Policy Direction

In line with its vision and mission going forward, the Bank will continue to actively participate in supporting national economic growth, both in the short and medium term. The Bank will continue to strengthen its information technology infrastructure and security, as well as enhance its digital banking capabilities so that its services can be easily accessed anytime and anywhere. The Bank will also expand strategic partnerships with principal companies and integrate the MSME ecosystem to improve efficiency and the scale of business operations.

The Bank will continue to enhance its intermediation function by increasing the disbursement of working capital loans to productive businesses, including through lending to MSMEs, automotive dealers through dealer financing facilities, suppliers and distributors of principal companies through supply chain financing facilities, as well as other productive business actors. The Bank will also continue to increase investment lending for the purchase of facilities and infrastructure supporting productive businesses, as well as consumer loans for purposes such as pension loans, personal loans, multipurpose loans, and other consumer financing.

The primary objective of lending is to acquire new prospective debtors while maintaining and enhancing the loan portfolio of existing customers, in order to achieve sustainable credit growth. All loan disbursement is carried out with the consideration that such credit facilities will provide benefits to the debtors and create mutual advantages for both the Bank and the debtors in terms of principal repayment and interest payments. The implementation of the Bank's lending activities is consistently conducted in accordance with prudential principles and sound lending procedures.

In terms of fund raising, Bank will continue to strive to increase the growth of low-cost funding, namely CASA, as

serta penyebaran nasabah yang semakin banyak dan luas, terutama dari para nasabah giro, tabungan maupun deposito. Tujuan utama pertumbuhan DPK Bank adalah untuk mendukung likuiditas dan peningkatan penyaluran kredit.

Dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, Bank akan senantiasa berusaha untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap pelaksanaan operasi Bank serta meningkatkan profesionalitas organisasi melalui pelatihan sumber daya manusia yang terencana dan teratur.

Target Tahun 2026

Untuk rencana menyambut tahun 2026, Bank telah menetapkan 3 (tiga) target/fokus utama kegiatan usaha, yaitu sebagai berikut:

- Peningkatan kredit sebesar 10%;
- Menjaga tingkat NPL neto di bawah 3%; serta
- Peningkatan DPK sebesar 8,85%.

Peningkatan Pertumbuhan Kredit

Untuk mendukung tercapainya rencana target kredit, Bank menetapkan beberapa strategi yang akan dilaksanakan, antara lain:

1. Mengembangkan pembiayaan *supply chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* kepada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang dan pembiayaan ke sektor otomotif dalam bentuk *dealer financing*.
2. . Memonitor *existing debitur* terutama atas penggunaan fasilitas pinjaman dan memberikan debitur struktur kredit yang tepat sehingga terhindar dari penggunaan yang kurang sesuai.
3. Memonitor perkembangan perekonomian di Indonesia dan Internasional, menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek pertumbuhan positif dengan tingkat resiko yang dapat diukur dan dimitigasi.
4. Fokus melepaskan pinjaman kepada debitur dengan prospek usaha yang baik, dan teruji dalam perubahan perekonomian yang kurang kondusif.
5. Memonitor perkembangan sektor UMKM dalam rangka mendukung pemerintah untuk pemulihan sektor UMKM, yang selama ini merupakan fokus utama penyaluran pinjaman Bank.
6. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan yang telah menjadi nasabah Bank agar mereferensikan pelanggan-pelanggan mereka untuk penyaluran kredit modal kerja maupun kredit investasi.
7. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan *multifinance* untuk melakukan pembiayaan piutang dagang atas nasabah yang telah dibiayai oleh multifinance, serta kerjasama dengan potensi skema eksekuting.

well as expand and diversify its customer base, particularly from demand deposit, savings, and time deposit customers. The primary objective of the Bank's Third-Party Funds (TPF) growth is to support liquidity and the expansion of loan disbursement.

In implementing the principles of Good Corporate Governance, Bank will continuously strive to enhance transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all of its operational activities, as well as to improve organizational professionalism through structured and continuous human resource training.

Target for 2026

For its plan in welcoming 2026, the Bank has set 3 (three) main targets/focus areas for its business activities, as follows:

- Credit growth of 10%;
- Maintaining net NPL below 3%; and
- Growth in Third-Party Funds (DPK) of 8.85%.

Increase in Loans Growth

To support the achievement of credit target plan, the Bank has established several strategies to be implemented, among others:

1. Developing supply chain financing, both distributor and supplier financing, for companies in growing industrial sectors, as well as financing the automotive sector in the form of dealer financing;

2. Monitoring existing debtors, particularly regarding the use of loan facilities, and providing appropriate credit structures to avoid inappropriate use;

3. Monitoring domestic and global economic developments and exploring opportunities in sectors with positive growth prospects with measurable and mitigatable risk levels;
4. Focusing on distributing loans to debtors with good business prospects and proven resilience in less than conducive economic conditions;
5. Monitoring developments in the MSME sector to support government in recovering MSME sector, which has been the Bank's primary focus for lending;

6. Developing collaborations with client companies to obtain customer references for disbursing working capital and investment loans;

7. Developing collaborations with multifinance companies in financing trade receivables of the multifinance's customers and in potential execution schemes; and

8. Meningkatkan pembiayaan sektor konsumsi dengan suku bunga yang bersaing, seperti pinjaman pensiun, pinjaman personal dan pinjaman aneka guna.

Pemeliharaan Tingkat NPL

Untuk tahun 2026 Bank menargetkan NPL neto di bawah 3% dan sebagai langkah preventif, Bank akan terus memonitor penggunaan fasilitas kredit debitur untuk mencegah *side-streaming* serta memonitor perkembangan usaha debitur melalui kunjungan usaha secara berkala. Apabila terdapat penurunan usaha debitur yang menyebabkan kesulitan atas pembayaran kewajiban debitur, Bank akan segera melakukan koordinasi dengan debitur guna menyelesaikan masalah yang terjadi. Secara bersamaan, Bank akan terus meningkatkan *collection process* untuk meminimalisir potensi kerugian Bank.

Apabila usaha debitur yang mengalami kesulitan keuangan dinilai masih memiliki prospek yang baik dan masih memiliki kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban, Bank akan mengupayakan restrukturisasi sesuai ketentuan yang berlaku. Namun jika kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban dinilai sudah tidak memungkinkan, Bank akan menempuh penyelesaian kredit antara lain melalui lelang. Dalam kondisi tertentu dan apabila diperlukan, Bank akan melakukan hapus buku dalam rangka penurunan NPL.

Peningkatan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Strategi untuk meningkatkan CASA antara lain:

1. **Pengembangan Produk dan Insentif**
   - Mengoptimalkan produk tabungan atau giro yang spesifik untuk segmen ritel misalnya tabungan berhadiah dan segmen korporasi misalnya giro untuk kebutuhan cash management; serta
   - Bank menawarkan insentif non-bunga seperti bebas biaya transfer antar bank, bebas biaya tarik tunai di jaringan ATM.
2. **Digitalisasi dan Layanan**
   - Memastikan aplikasi mobile banking dan internet banking memiliki fitur yang mendukung dan memudahkan nasabah bertransaksi sehingga diharapkan terjadi peningkatan dana CASA;
   - Menyediakan proses pembukaan rekening secara digital (digital onboarding) yang cepat dan tanpa perlu datang ke kantor cabang; serta
   - Menjadi mitra pembayaran untuk berbagai layanan publik seperti pembayaran pajak dan tagihan listrik serta tagihan telepon.
3. **Pemasaran**
   - Menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan (korporasi) untuk menjadikan Bank sebagai penyalur gaji (payroll), yang secara langsung meningkatkan saldo rekening tabungan;
   - Bekerja sama dengan grup pemegang saham untuk meningkatkan giro dan tabungan sehingga diharapkan turut dapat meningkatkan rasio CASA terhadap total DPK;

8. Increasing consumer sector financing with competitive interest rates, such as pension loans, personal loans, and miscellaneous loans.

Maintenance of NPL Ratio

For 2026, the Bank targets net NPL below 3%, and as a preventive measure, the Bank will continue to monitor the utilization of debtors' loan facilities to prevent side-streaming, as well as monitor the development of debtors' businesses through periodic site visits. If there is a decline in a debtor's business that results in difficulties in meeting obligations, the Bank will promptly coordinate with the debtor to resolve the issues. At the same time, the Bank will continue to enhance its collection process to minimize potential losses.

If a debtor experiencing financial difficulties is assessed to still have good business prospects and the capacity to repay all obligations, the Bank will pursue restructuring in accordance with applicable regulations. However, if the ability to repay all obligations is deemed no longer feasible, the Bank will undertake credit resolution measures, including through auction. In certain conditions and where necessary, the Bank will carry out write-offs in order to reduce NPL levels.

Increase in TPF

Strategies to increase CASA include:

1. **Product Development and Incentives**
   - Optimizing savings or demand deposit products tailored to specific segments, such as prize-based savings for the retail segment and demand deposits for corporate cash management needs; and
   - Offering non-interest incentives such as free interbank transfer fees and free cash withdrawals within ATM networks.
2. **Digitalization and Services**
   - Ensuring that mobile banking and internet banking applications have features that support and facilitate customer transactions, thereby encouraging growth in CASA funds;
   - Providing a fast digital account opening process (digital onboarding) without the need to visit a branch office; and
   - Acting as a payment partner for various public services such as tax payments, electricity bills, and telephone bills.
3. **Marketing**
   - Establishing cooperation with companies (corporates) to position the Bank as a payroll distribution partner, thereby directly increasing savings account balances;
   - Collaborating with shareholder groups to increase demand deposits and savings, which is expected to also improve the CASA ratio to total Third-Party Funds (TPF);

- Bekerja sama dengan grup pemegang saham untuk mempromosikan layanan perbankan dan dalam menjalankan strategi pemasaran dengan skala yang lebih besar dan menyeluruh;
- Melanjutkan strategi penurunan *cost of money* dari tahun sebelumnya sesuai dengan kemampuan Bank dan tetap memperhatikan keamanan likuiditas dan kondisi pasar
- Menjaga profitabilitas Bank dengan memantau biaya operasional secara ketat, antara lain menggunakan strategi *pricing* bunga; serta
- Mengadakan program Edukasi Keuangan kepada pihak ketiga untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait produk dan layanan Bank, dengan harapan penambahan jumlah nasabah.

- Collaborating with shareholder groups to promote banking services and to implement marketing strategies on a broader and more comprehensive scale;
- Continuing the strategy to reduce the cost of money from the previous year in accordance with the Bank's capacity, while maintaining liquidity safety and considering market conditions;
- Maintaining the Bank's profitability by closely monitoring operational costs, including through interest rate pricing strategies; and
- Conducting financial education programs for third parties to enhance public understanding of the Bank's products and services, with the aim of increasing the number of customers.

Strategi Bisnis

Sejumlah langkah-langkah strategis telah dirancang oleh manajemen, antara lain:

1. Peningkatan dan perbaikan Infrastruktur TI yang sesuai dengan kapasitas Bank untuk menjaga keandalan dan keamanan dalam mendukung pertumbuhan bisnis Bank yang berkelanjutan serta mendukung layanan perbankan elektronik & digital bank yang dapat diakses di kapan dan mana saja;
2. Menjaga dan meningkatkan tingkat keamanan data dengan terus meningkatkan sekuriti infrastruktur teknologi informasi Bank;
3. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan sesuai kebutuhan dan merekrut tenaga profesional yang berpengalaman untuk meningkatkan kinerja Bank;
4. Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat, serta meningkatkan ekspansi di segmen ritel dan komersial dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan;
5. Menjaga dan meningkatkan kualitas aset produktif yang ada;
6. Meningkatkan kualitas dan fasilitas pelayanan nasabah dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yang baik dan aman sesuai dengan kapasitas Bank;
7. Menjaga posisi likuiditas dan kecukupan modal;
8. Melakukan upaya penghematan dan efisiensi terhadap biaya operasional;
9. Menjalin kerja sama dengan berbagai partner strategis untuk memperluas ekosistem dan meningkatkan layanan Bank; serta
10. Menyelenggarakan program literasi dan inklusi keuangan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan Bank.

Business Strategy

A number of strategic initiatives have been designed by management, including:

1. Enhancing and improving IT infrastructure in line with the Bank's capacity to ensure reliability and security in supporting sustainable business growth, as well as supporting the Bank's electronic and digital banking services that can be accessed anytime and anywhere;
2. Maintaining and enhancing data security by continuously strengthening the security of the Bank's information technology infrastructure;
3. Enhancing employee competencies by providing training and education programs for all employees in accordance with their needs, as well as recruiting experienced professionals to improve the Bank's performance;
4. Increasing credit growth while adhering to prudential principles and sound lending procedures, as well as expanding in the retail and commercial segments with due consideration to social and environmental aspects;
5. Maintaining and improving the quality of existing earning assets;
6. Enhancing the quality and facilities of customer services by leveraging reliable and secure information system technology in line with the Bank's capacity;
7. Maintaining liquidity position and capital adequacy;
8. Undertaking cost-saving and efficiency measures in operational expenses;
9. Establishing cooperation with various strategic partners to expand the ecosystem and enhance the Bank's services; and
10. Conducting financial literacy and inclusion programs on a regular basis to improve public understanding of the Bank's financial products and services.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Goverment

06

Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank

Commitments to and Objectives of Good Corporate Governance of the Bank



Bank Bumi Arta secara konsisten menerapkan prinsip Tata Kelola yang Baik sebagai landasan dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, penguatan peran dan tanggung jawab setiap organ perusahaan, serta penerapan mekanisme kerja yang jelas dan terarah. Melalui penerapan Tata Kelola yang Baik yang efektif, Bank memastikan bahwa seluruh proses bisnis dijalankan secara optimal untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, Bank menjamin perlakuan yang adil kepada Pemegang Saham dan seluruh pihak terkait, serta secara berkesinambungan berupaya meminimalkan risiko pelanggaran yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap reputasi Bank.

Bank Bumi Arta consistently applies the principles of Good Governance as the foundation for all its business activities. This commitment is realized by complying with all applicable laws and regulations, strengthening the roles and responsibilities of each Company organ, and implementing clear and directed work mechanism. Through effective Good Governance implementation, the Bank ensures that all business processes are carried out optimally to create sustainable added value for stakeholders. In addition, the Bank guarantees fair treatment to Shareholders and all related parties, and continuously strives to minimize the risk of violations that could potentially negatively have an impact on the Bank's reputation.

Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank [2-9] [2-11]

Implementation of Good Governance Principles at the Bank

Prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik yang diterapkan oleh Bank Bumi Arta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik ini merupakan wujud komitmen Bank dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan pengelolaan Bank yang sehat, transparan, dan berintegritas, yang diuraikan sebagai berikut:

The Good Governance principles applied by Bank Bumi Arta refer to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 on the Implementation of Good Governance for Commercial Banks. The implementation of these Good Governance principles demonstrates the Bank's commitment to maintaining stakeholder trust and ensuring sound, transparent, and integrity-based Bank management, as outlined below:

Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik Good Governance Principles	**Implementasi** Implementation
	Keterbukaan Transparency
Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Bank menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.	1. Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan haknya. 2. Bank mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan implementasi *good corporate governance* serta informasi dan fakta material yang dapat memengaruhi keputusan pemodal. 3. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Bank, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku. 4. Kebijakan Bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada kepada pemangku kepentingan dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.
Transparency in the decision-making process and transparency in disclosing and providing relevant and easily accessible information to stakeholders. To maintain objectivity in conducting its business, the Bank provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders.	1. The Bank discloses information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner, and is accessible to stakeholders in accordance with their rights. 2. The Bank discloses information including, but not limited to, the Bank's vision, mission, business objectives, strategy, financial condition, composition and compensation of management, Controlling Shareholders, Executive Officers, risk management, internal monitoring and control system, compliance status, good corporate governance system and implementation, and material information and facts that may influence investor decisions. 3. The principle of transparency maintains compliance with Bank confidentiality, official confidentiality, and personal rights in accordance with applicable regulations. 4. The Bank's policies must be written and communicated to stakeholders and those entitled to information about these policies.
	Akuntabilitas Accountability
Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organisasi Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif, sehingga Bank dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Bank dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.	1. Bank menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*. 2. Bank menetapkan *check and balance system* dalam pengelolaan Bank. 3. Bank memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan Nilai-Nilai Perusahaan (*Corporate Culture Values*), sasaran usaha dan strategi Bank, serta memiliki *rewards and punishment system*. 4. Bank harus meyakini bahwa semua organ tata kelola Bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi Tata Kelola yang Baik.
Clarity of the Bank's organizational functions and accountability ensures effective management and allows the Bank to account for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, it must be managed properly, measurably, and in accordance with the Bank's interests, while still considering the interests of Shareholders and stakeholders.	1. The Bank establishes business targets and strategies that are accountable to stakeholders. 2. The Bank establishes a check-and-balance system in its management. 3. The Bank measures the performance of all organizational organs based on agreed-upon measures and in line with the Company's Corporate Culture Values, business targets and strategies, and has a reward-and-punishment system. 4. The Bank must ensure that all governance organs have the competencies appropriate to their responsibilities and understand their roles in implementing Good Governance.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik Good Governance Principles	Implementasi Implementation
Tanggung Jawab **Responsibility**	
Kesesuaian pengelolaan Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai etika serta standar, prinsip, praktik, serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	1. Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian *(prudential bank practices)* dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. 2. Bank sebagai *good corporate citizen* peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
The Bank's management complies with applicable laws and regulations, ethical values, standards, principles, and practices, and is committed to carrying out its responsibilities to society and the environment. This ensures its contribution to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders to improve lives in harmony with business interests and the sustainable development agenda.	1. The Bank adheres to prudential banking practices and ensures compliance with applicable regulations. 2. As a good corporate citizen, the Bank cares for the environment and carries out its social responsibilities appropriately.
Independensi **Independency**	
Pengelolaan Bank secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika, serta standar, prinsip, dan praktik.	1. Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan *(conflict of interest)*. 2. Bank mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak mana pun.
The Bank is managed independently and professionally, free from conflict of interest and influence or pressure from any party that is inconsistent with laws and regulations, ethical values, standards, principles, and practices.	1. The Bank avoids unfair domination by any stakeholder and is not influenced by unilateral interests and is free from conflict of interest. 2. The Bank makes decisions objectively and is free from any pressure from any party.
Kewajaran **Fairness**	
Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.	1. Bank memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). 2. Bank memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.
Equality, balance, and fairness in fulfilling stakeholder rights arising from agreements, laws and regulations, and ethical values, standards, principles, and practices.	1. The Bank considers the interests of all stakeholders based on the principle of equality and fairness (equal treatment). 2. The Bank provides all stakeholders with the opportunity to convey input and express opinion in the interests of the Bank and provides access to information in accordance with the principle of transparency.

Dasar Penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank [2-9] [2-11]

Basis of Implementing Good Governance at the Bank

Bank menerapkan Tata Kelola yang Baik dengan mengacu pada peraturan dan kebijakan berikut.

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
2. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pembinaan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan (UU PPSK/Omnibus Law Keuangan).
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
5. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Bank implements Good Governance by referring to the following regulations and policies.

1. Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1992 on Banking.
2. Law of No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Services Sector (PPSK Law/Financial Omnibus Law).
3. Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998 on Amendments to Law No. 7 of 1992 on Banking, as lastly amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law.
4. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as lastly amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law.
5. Law No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of Financial Sector.
6. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Issuers or Public Companies.
8. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
9. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.
10. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
11. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
12. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration in Commercial Banks.
13. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
14. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank.
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan.

22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum.
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum.
28. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

29. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

30. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.

15. Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 on the Assessment of Soundness Level of Commercial Banks.
16. Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 on Bank Business Plans.
17. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
18. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 on the Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks.
19. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies.
20. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 on the Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks.
21. Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2017 concerning the Utilization of Foreign Workers and Knowledge Transfer Programs in the Banking Sector;.
22. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.03/2017 on the Obligation to Prepare and Implement Bank Lending or Financing Policies for Commercial Banks.
23. Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks.
24. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
25. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 on the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks.
26. Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports.
27. Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.03/2019 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2018 on Legal Lending Limit and Provision of Large Exposure for Commercial Banks.
28. Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2020 on the Consolidation of Commercial Banks.
29. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
30. Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 on the Organizing Electronic General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukukholders.

31. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
32. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
33. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.02/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum.
34. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
35. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
36. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2022 tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum.
37. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
38. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
39. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.
40. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan.
41. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
42. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK/03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
43. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
44. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
45. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.
46. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
47. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

31. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
32. Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2021 on Commercial Banks.
33. Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.02/2021 on the Administration of Commercial Banks Products.
34. Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.03/2021 on Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2018 on Reassessment for Main Parties of Financial Services Institutions.
35. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2022 on the Implementation of Information Technology by Commercial Banks.
36. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2022 on Capital Investment Activities by Commercial Banks.
37. Financial Services Authority Regulation No. 27 of 2022 on the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 on the Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks.
38. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance in Commercial Banks.
39. Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Company and Report of Shares Pledging Activities in Public Companies.
40. Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies in Financial Services Institutions.
41. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies.
42. Financial Services Authority Circular No. 34/SEOJK/03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
43. Financial Services Authority Circular No. 40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
44. Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.03/2025 on the Implementation of Governance for Commercial Bank.
45. Financial Services Authority Circular No. 12/SEOJK.03/2021 on Commercial Bank Business Plans.
46. Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
47. Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.03/2025 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Struktur Tata Kelola yang Baik pada Bank [2-9] [2-11]

Good Governance Structure at the Bank

Bank membentuk struktur Tata Kelola yang Baik sebagai kerangka pengelolaan untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik, khususnya terkait aspek transparansi dan akuntabilitas. Penerapan struktur Tata Kelola yang Baik ini didasarkan pada Anggaran Dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur Tata Kelola yang Baik pada Bank terdiri dari organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, yang digambarkan sebagai berikut.

The Bank has established a Good Governance structure as a management framework to support the implementation of Good Governance principles, particularly those related to transparency and accountability. This Good Governance structure is applied based on the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations, including Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Bank's Good Governance structure consists of the Company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as supporting organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are described as follows.

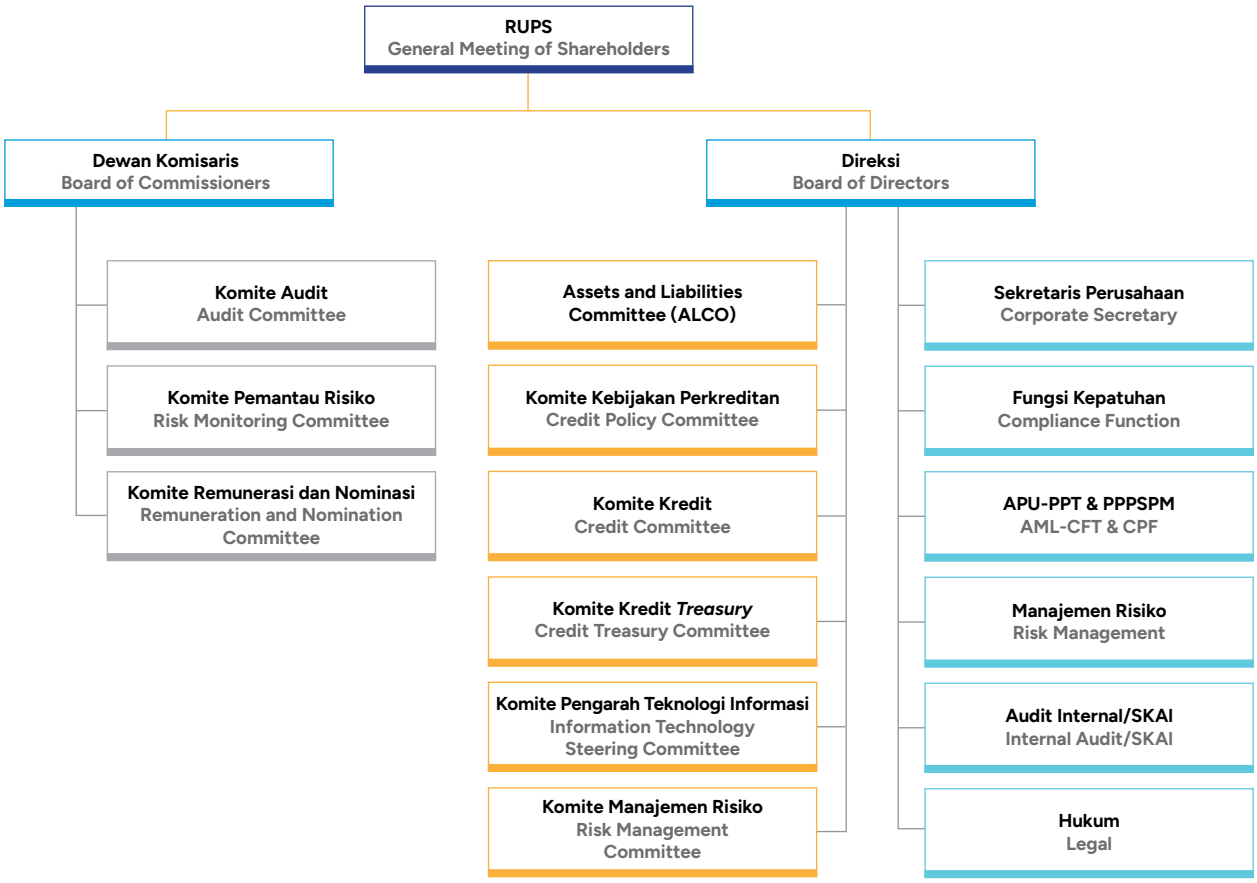

Dengan struktur Tata Kelola yang Baik tersebut, pembagian wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Bank menjadi lebih jelas dan terarah, sehingga mampu mendukung mekanisme pengelolaan dan pengawasan Bank yang efektif.

With this Good Governance structure, the division of authority and responsibility of each Bank organ becomes clearer and more focused, thus enabling support for an effective Bank management and supervision mechanism.

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola yang Baik pada Bank
Assessment of Good Governance Implementation at the Bank

Untuk menjaga kualitas penerapan Tata Kelola yang Baik secara berkelanjutan, Bank melaksanakan penilaian penerapan Tata Kelola yang Baik secara berkala melalui metode penilaian sendiri (*self-assessment*). Penilaian ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, serta seluruh unit kerja terkait. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan kebijakan yang berlaku, sekaligus mengevaluasi efektivitas Tata Kelola yang Baik. Ruang lingkup penilaian Tata Kelola yang Baik meliputi aspek struktur tata kelola, proses tata kelola, hasil penerapan tata kelola, serta keseluruhan implementasi Tata Kelola yang Baik sebagaimana dipersyaratkan oleh regulator.

To maintain the quality of Good Governance implementation on an ongoing basis, the Bank conducts periodic Good Governance implementation assessment through self-assessment method. This assessment involves the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers, and all relevant work units. This assessment aims to ensure compliance with all applicable regulations and policies, while simultaneously evaluating Good Governance effectiveness. The Good Governance assessment scope includes aspects of governance structure, implementation of each organ's roles and responsibilities, and Good Governance's overall implementation as required by regulators.

Dasar Penilaian Penerapan Tata Kelola yang Baik

Dasar penilaian penerapan Tata Kelola yang Baik merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Basis for Assessing Good Governance Implementation

The basis for assessing Good Governance implementation refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2025 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Kriteria Penilaian Penerapan Tata Kelola yang Baik

Bank menerapkan kriteria penilaian yang mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dan dikelompokkan dalam suatu sistem tata kelola (*governance system*). Sistem ini mencakup 3 (tiga) aspek utama tata kelola, struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil penerapan tata kelola. Sejalan dengan ketentuan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Bank melakukan penyesuaian terhadap faktor penilaian Tata Kelola yang Baik dari semula 11 (sebelas) faktor menjadi 15 (lima belas) faktor penilaian, yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;

Criteria for Assessing Good Governance Implementation

The Bank applies assessment criteria based on Good Governance principles and categorizes them into a governance system. This system covers three main aspects of governance: governance structure, governance process, and governance implementation results. Pursuant to SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Bank has adjusted the Good Governance assessment factors from 11 (eleven) to 15 (fifteen), consisting of:

1. Implementation of Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors;
2. Implementation of Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and Implementation of Committees' Duties;
4. Handling of Conflict of Interest;
5. Implementation of Compliance Function;
6. Implementation of Internal Audit Function;
7. Implementation of External Audit Function;
8. Implementation of Risk Management, including Internal Control System;

9. Pemberian Remunerasi;
10. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar;
11. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi;
12. Rencana Strategis Bank;
13. Aspek Pemegang Saham;
14. Penerapan Strategi *Anti-Fraud*, termasuk Anti-Penyuapan; serta
15. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

9. Provision of Remuneration;
10. Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures;
11. Reporting Integrity and Information Technology System;
12. Bank Strategic Plan;
13. Shareholders' Aspects;
14. Implementation of Anti-Fraud Strategies, including Anti-Bribery; and
15. Implementation of Sustainable Finance, including Implementation of Social and Environmental Responsibility.

Pihak Pelaksana Penilaian Penerapan Tata Kelola yang Baik

Pihak yang melakukan penilaian penerapan Tata Kelola yang Baik Bank, melibatkan divisi/bagian terkait yang diperkuat dengan adanya Fungsi Kepatuhan, penerapan Anti-Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM), serta Audit Ekstern yang independen dan efektif. Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Parties Assessing Good Governance Implementation

Parties assessing the Bank's Good Governance implementation involve relevant divisions/ sections, strengthened by the Compliance Function, the implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CTF and CPF), and an independent and effective External Audit. The Bank has established policies, systems and procedures, management information system, and the main duties and functions of each organizational structure.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Penerapan Tata Kelola Tahun 2025

Hasil *self-assessment* Bank Bumi Arta dalam 2 (dua) tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Self-Assessment Results for Governance Implementation in 2025

Bank Bumi Arta's self-assessment results in the last 2 (two) years are disclosed as follows.

Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
2	Manajemen Bank Bumi Arta telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang secara keseluruhan sudah baik. Penerapan ini tercermin dari pemenuhan yang memadai terhadap prinsip-prinsip tersebut. Meskipun ada beberapa kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola, secara umum, dampaknya tidak terlalu signifikan dan dapat diatasi oleh Manajemen Bank. Dengan komitmen yang kuat, Manajemen terus berupaya meningkatkan kualitas Tata Kelola demi mencapai tujuan yang lebih baik. The overall implementation of Good Governance principles by the management of Bank Bumi Arta has been successful. This is reflected in the adequate fulfillment of these principles. Despite some weaknesses in the implementation of governance, the impact is relatively insignificant and can be overcome by the Bank's management. With a strong commitment, the management continues striving to improve the quality of governance in order to achieve better results.

Pelaksanaan self-assessment Tata Kelola yang Baik Bank meliputi 3 (tiga) aspek, yakni *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* dengan penjelasan sebagai berikut.

1. *Governance Structure,* terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses penerapan prinsip tata kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank. Struktur tata kelola Bank meliputi Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan satuan/unit kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola Bank antara lain kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

2. *Governance Process,* merupakan efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Bank.
3. *Governance Outcome,* merupakan hasil atas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank, yang memenuhi harapan pemangku kepentingan Bank.

The implementation of the Bank's Good Governance self-assessment includes 3 (three) aspects, namely governance structure, governance process, and governance outcome with the following explanation.

1. Governance Structure, which is related to the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure, ensuring that the implementation of good governance principles delivers outcomes in line with the expectations of the Bank's stakeholders. The Bank's governance structure includes the Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and work units at the Bank. The Bank's governance infrastructure includes the Bank's policies and procedures, management information system, as well as main duties and functions of each organizational structure.
2. The Governance Process, which is the effectiveness of the implementation process of good governance principles, supported by adequate governance structure and infrastructure, thus, generating outcomes in line with the expectations of the Bank's stakeholders.
3. The Governance Outcome, which is the result of the implementation process of Good Governance principles and is supported by adequate governance structure and infrastructure, which meets the expectations of the Bank's stakeholders.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka [2-9] [2-11]

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Bank menerapkan pedoman tata kelola perusahaan terbuka merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan pemenuhan sebagai berikut.

The Bank applies the guidelines for public company governance referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, with the following compliance.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	**Terpenuhi**	Teknis pengumpulan suara dalam RUPS diatur dalam tata tertib RUPS (dibagikan kepada Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS) serta dalam Anggaran Dasar untuk mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Sebagai bentuk transparansi, Pemegang Saham dan masyarakat luas juga dapat mengunduh tata tertib RUPS pada situs web Bank.
	Public Company has technical methods or procedures for voting both publicly and privately that prioritize the independence and interests of shareholders.	**Complied**	The voting technicalities at the GMS are regulated in the GMS conduct (distributed to shareholders or their proxies present and read out prior to the GMS) and in the Articles of Association to prioritize shareholders' independence and interests. For transparency, shareholders and the public can also download the GMS conduct on the Bank's website.
	b. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Hampir Terpenuhi**	3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi menghadiri RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025,
	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	**Almost Complied**	3 (three) members of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors attended the Annual GMS on June 25, 2025.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	**Terpenuhi**	Ringkasan Risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Bank bagian Hubungan Investor >> RUPS.
	Summary of the GMS minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	**Complied**	The summary of the GMS minutes can be accessed on the Bank's website, Investor Relations >> GMS.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Improving the Communication Quality between Public Company and Shareholders or Investors.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	**Terpenuhi**	Bank memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Bank juga menyampaikan informasi yang dapat diakses masyarakat luas melalui situs web Bank.
	Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	**Complied**	The Bank has a communication policy with Shareholders as stipulated in its Articles of Association. The Bank also provides publicly accessible information on its website.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi**	Kebijakan komunikasi Bank dengan Pemegang Saham dan investor telah diungkapkan dalam situs web Bank.
	Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.	**Complied**	The Bank's communication policy with Shareholders and investors has been disclosed on the Bank's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini dan kebutuhan Bank serta telah memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan.
	The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	**Complied**	The determination of number of Board of Commissioners' members has cosidered the Bank's current conditions and needs and has met the Financial Services Authority's requirements.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi**	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Bank.
	The determination of the membership composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Complied**	The Board of Commissioners' current members have the skills, knowledge, and experience required by the Bank.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab.** **Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities.**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi**	Bank telah menyusun dan menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, serta telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.	**Complied**	The Bank has prepared and implemented the Guideline and Conduct for the Board of Commissioners, disclosed in this Annual Report.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, serta telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.
	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Companies.	**Complied**	The Board of Commissioners' performance assessment policy has been regulated in the Guideline and Conduct for the Board of Commissioners, disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi**	Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang mengatur mengenai pemberhentian Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	**Complied**	The Board of Commissioners has a Guideline and Conduct for the Board of Commissioners, which regulates the dismissal of Board of Commissioners' members if involved in financial crimes.
	d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi**	Bank telah mempunyai Komite Remunerasi dan Nominasi yang penetapannya terakhir dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. DIR/398/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024.
	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	**Complied**	The Bank has established a Remuneration and Nomination Committee which is set out in the Board of Directors' Decision Letter No. DIR/398/VII/2024 dated July 11, 2024.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company as well as the effectiveness of decision making.	**Terpenuhi** **Complied**	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini dan kebutuhan Bank serta telah memenuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan. The determination of number of Board of Directors' members has considered the Bank's current conditions and needs and has met Financial Services Authority's requirements.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the membership composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** **Complied**	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Bank. The Board of Directors' current members have the skills, knowledge, and experience required by the Bank.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee the accounting or finance department have expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** **Complied**	Bank telah menunjuk Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi, yaitu Bapak Edwin Suryahusada. The Bank has appointed a Director in charge of accounting or finance who has expertise in the field of accounting, namely Mr. Edwin Suryahusada.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Improving the Implementation Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.	**Terpenuhi** **Complied**	Bank telah menyusun dan menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Direksi, serta telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Bank has prepared and implemented the Guideline and Conduct for the Board of Directors, disclosed in this Annual Report.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Companies.	**Terpenuhi** **Complied**	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi, serta telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors' performance assessment policy has been regulated in the Guideline and Conduct for the Board of Directors, disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Terpenuhi** **Complied**	Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Direksi yang mengatur mengenai pemberhentian Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a Guideline and Conduct for the Board of Directors, which regulates the dismissal of Board of Directors' members if involved in financial crimes.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Improving Corporate Governance through Stakeholders Participation.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** **Complied**	Terdapat dalam Kode Etik Bank Bumi Arta. Outlined in Bank Bumi Arta's Code of Conduct.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Terpenuhi** **Complied**	Terdapat dalam Kode Etik Bank Bumi Arta dan Kebijakan Strategi *Anti-Fraud*. Outlined in Bank Bumi Arta's Code of Conduct and Anti-Fraud Strategy Policy.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	**Terpenuhi** **Complied**	Terdapat dalam Kode Etik Bank Bumi Arta. Outlined in Bank Bumi Arta's Code of Conduct.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy for the fulfillment of creditors' rights.	**Terpenuhi** **Complied**	Terdapat dalam Kode Etik Bank Bumi Arta. Outlined in Bank Bumi Arta's Code of Conduct.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** **Complied**	Terdapat dalam Kebijakan Strategi *Anti-Fraud*. Outlined in Anti-Fraud Strategy Policy.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	**Terpenuhi** **Complied**	Bank belum memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP). The Bank does not yet have an Employee and/or Management Stock Ownership (ESOP/MSOP) program.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Improving the Implementation of Information Disclosure.**		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes information technology more extensively other than website as a medium for information disclosure.	**Terpenuhi** **Complied**	Selain situs web, Bank juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti media sosial, IDX Net, dan Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. In addition to the website, the Bank also utilizes other information technologies such as social media, IDX Net, and the Financial Services Authority Reporting System as media channels for information disclosure.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner(s) of at least 5% (five percent) of the shares ownership, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner(s) of the Public Company's shares through the major and controlling shareholders.	**Terpenuhi** **Complied**	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Bank diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information on the Bank's ultimate beneficial owners is disclosed in the Major and Controlling Shareholders section of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Bank yang memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Melalui RUPS, Pemegang Saham meminta dan mengevaluasi pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan dan pengawasan Bank, serta mengambil keputusan atas hal-hal penting yang bersifat strategis. Pelaksanaan RUPS terdiri atas RUPS Tahunan, yang diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, serta RUPS Luar Biasa, yang diselenggarakan untuk membahas dan memutuskan hal-hal penting dan mendesak.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Bank's highest organ that has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. Through the GMS, Shareholders request and evaluate the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the management and supervision of the Bank, and adopt resolutions on important strategic matters. The implementation of the GMS consists of the Annual GMS, which is held at least 1 (one) time in 1 (one) year or no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary GMS, which is held to discuss and resolve important and urgent matters.

Dasar Hukum

Ketentuan RUPS di Bank Bumi Arta mengacu dan telah sesuai dengan ketentuan:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik
4 Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.

Legal Basis

The provisions of the GMS at Bank Bumi Arta refer to and comply with:

1. Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation as Law;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders in Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Conducted Electronically
4. Articles of Association of PT Bank Bumi Arta Tbk.

Pemegang Saham

Pemegang Saham Bank merupakan pihak, baik orang perseorangan maupun badan hukum, yang secara sah memiliki saham Bank serta tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank.

Shareholders

The Bank's Shareholders are parties, either individuals or legal entities, who legally own the Bank's shares and are registered in the Bank's Shareholders Register.

Hak Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang Saham memiliki hak-hak dalam RUPS, antara lain:

1. Pemegang Saham, baik sendiri maupun melalui kuasa yang sah berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS;

Shareholders' Rights in the GMS

Shareholders have rights in the GMS, among others:

1. Shareholders, either in person or by power of attorney, are entitled to attend the GMS;

2. Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau pihak ketiga dengan surat kuasa atau secara elektronik melalui e-RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Dalam RUPS setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
4. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPS;
5. Dalam hal terjadi ralat pemanggilan, Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat pemanggilan RUPS; serta
6. Pada saat pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Pimpinan RUPS

Pihak yang menjadi pimpinan RUPS Bank diatur dalam Anggaran Dasar Bank, sebagai berikut:

1. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;

2. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi;

3. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) dan 2 (dua), RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS;
4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;
5. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi;

6. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan; dan

2. Shareholders may be represented by other shareholders or third parties by power of attorney or electronically through e-GMS, with due regard to applicable laws and regulations;
3. In the GMS, each share entitles the holder to cast 1 (one) vote;
4. Shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are registered in the Company's Shareholders Register 1 (one) working day prior to the GMS Notice;
5. In the event of an error in the Notice, shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are recorded in the Company's Shareholders Register 1 (one) working day prior to the correction of the GMS Notice; and
6. During the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the meeting agenda items and related materials as long as it does not conflict with the Company's interests .

GMS Chairman

The parties who become the Bank's GMS Chairman are regulated in the Bank's Articles of Association, as follows:

1. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners;
2. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors;
3. In the event that all members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors are absent or unable to attend as referred to in point 1 (one) and 2 (two), the GMS shall be chaired by a shareholder present at the GMS appointed by the GMS participants;
4. In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners to chair the GMS has a conflict of interest with the GMS agenda items, the GMS shall be chaired by another member of the Board of Commissioners who has no conflict of interest and is appointed by the Board of Commissioners;
5. In the event that all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by one of the members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors;
6. In the event that one of the members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors to chair the GMS has a conflict of interest with the GMS agenda items, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors who has no conflict of interest; and

7. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas Pemegang Saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

Tata Tertib Pelaksanaan RUPS

Pihak-pihak yang menghadiri pelaksanaan RUPS diwajibkan untuk mematuhi tata tertib sebagai berikut:

1. Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada Pemegang Saham yang hadir;
2. Pokok tata tertib RUPS sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) harus dibacakan sebelum RUPS dimulai;
3. Pada saat pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada Pemegang Saham paling sedikit memuat:
   a. Kondisi umum Perseroan secara singkat;
   b. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat;
   c. Tata cara penggunaan hak Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat; serta
   d. Mata acara rapat.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2025

Pada tahun 2025, Bank Bumi Arta menyelenggarakan RUPS Tahunan tanggal 25 (dua puluh lima) Juni dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 (dua puluh) Oktober. Kedua RUPS tersebut dilaksanakan di Pullman Jakarta Indonesia, The Gallery, Lt. 2, Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350.

RUPS diselenggarakan secara fisik dan elektronik sesuai dengan ketentuan POJK mengenai penyelenggaraan RUPS secara elektronik (e-RUPS) melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pelaksanaan RUPS dilakukan dengan mekanisme *hybrid*, di mana dapat dihadiri secara fisik oleh Pimpinan Rapat, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Notaris, serta lembaga dan/atau profesi penunjang pelaksanaan RUPS.

Pada tahun 2025, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Daniel Budi Dharma selaku Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen, yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 13 (tiga belas) ayat 1 (satu) Anggaran Dasar Bank.

7. In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by one of the non-controlling shareholders appointed by the majority of the other shareholders present at the GMS.

GMS Procedures

Parties attending the GMS are required to comply with the following conduct:

1. During the GMS, the GMS procedures must be provided to the attending shareholders;
2. The main GMS procedures as referred to in point 1 (one) must be read out before the GMS begins;
3. At the opening of the GMS, the Chairman of the GMS must provide an explanation to the shareholders at least contains:
   a. The general conditions of the Company in a brief;
   b. The resolution-adoption mechanism related to the meeting agenda items;
   c. The procedure for exercising shareholders' rights to ask questions and/or express opinions; and
   b. The meeting agenda items.

Organization of the 2025 Annual GMS

In 2025, Bank Bumi Arta held the Annual GMS on June 25 (twenty-fifth) and an Extraordinary GMS on October 20 (twentieth). Both GMS were held at Pullman Jakarta Indonesia, The Gallery, 2nd Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350.

The GMS was held physical and electronically pursuant to POJK provisions on holding GMS electronically (e-GMS) through KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by the Indonesian Central Securities Depository. The GMS was conducted using a hybrid mechanism, which could be physically attended by the Meeting Chairman, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Notary, and institutions and/or professionals supporting the GMS implementation.

In 2025, the Annual GMS and Extraordinary GMS were chaired by Daniel Budi Dharma as Vice President Commissioner/ Independent Commissioner, who is appointed by the Board of Commissioners pursuant to provisions of Article 13 (thirteen) paragraph 1 (one) of the Bank's Articles of Association.

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
Schedule of Notification, Announcement, Notice, and Implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS

Jadwal Schedule	RUPS Tahunan 25 Juni 2025 Annual GMS on June 25, 2025	RUPS Luar Biasa 20 Oktober 2025 Extraordinary GMS on October 20, 2025
Pemberitahuan Notification	08 Mei 2025 May 08, 2025	03 September 2025 September 03, 2025
Pengumuman Announcement	19 Mei 2025 May 19, 2025	11 September 2025 September 11, 2025
Perubahan Mata Acara Changes to the Agenda Items	03 Juni 2025 June 03, 2025	26 September 2025 September 26, 2025
Pemanggilan Notice	03 Juni 2025 June 03, 2025	26 September 2025 September 26, 2025
Pelaksanaan Organization	25 Juni 2025 June 25, 2025	20 Oktober 2025 October 20, 2025
Ringkasan Resolution	30 Juni 2025 June 30, 2025	21 Oktober 2025 October 21, 2025
Risalah Minutes	24 Juli 2025 July 24, 2025	18 November 2025 November 18, 2025

Seluruh informasi terkait pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah dipublikasikan pada situs web PT Bursa Efek Indonesia, situs web Bank, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy.KSEI) dengan penyampaian bukti Pengumuman kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.

All information on the implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS has been published on Indonesia Stock Exchange's website, the Bank's website, and Indonesia Central Securities Depository's website (eAsy.KSEI application) with the submission of proof of Announcement to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies.

Kehadiran RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
Attendance at the Annual GMS and Extraordinary GMS

Kehadiran Attendance	Kehadiran pada RUPS Tahunan 25 Juni 2025 Attendance at the Annual GMS June 25, 2025	Kehadiran pada RUPS Luar Biasa 20 Oktober 2025 Attendance at the Extraordinary GMS October 20, 2025
Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham yang mewakili 3.123.172.619 saham atau 92,18% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank. Shareholders representing 3,123,172,619 shares or 92.18% of all shares with valid voting rights issued by the Bank.	Pemegang Saham yang mewakili 3.146.874.420 saham atau 92,88% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank. Shareholders representing 3,146,874,420 shares or 92.88% of all shares with valid voting rights issued by the Bank.

Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name	Kehadiran pada RUPS Tahunan 25 Juni 2025 Attendance at the Annual GMS June 25, 2025		Kehadiran pada RUPS Luar Biasa 20 Oktober 2025 Attendance at the Extraordinary GMS October 20, 2025	
		Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Hadir Present	Tidak Hadir Absent
Presiden Komisaris President Commissioner	Ir. Rachmat M.S., MBA [1)]		✓		✓
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice-President Commissioner/ Independent Commissioner	Daniel Budi Dharma	✓		✓	
Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓		✓	

Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name	Kehadiran pada RUPS Tahunan 25 Juni 2025 Attendance at the Annual GMS June 25, 2025		Kehadiran pada RUPS Luar Biasa 20 Oktober 2025 Attendance at the Extraordinary GMS October 20, 2025	
		Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Hadir Present	Tidak Hadir Absent
Komisaris Commissioner	I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓		✓ [2)]	
Presiden Direktur President Director	Wikan Aryono S	✓		✓	
Direktur Director	Hendrik Atmaja	✓		✓	
Direktur Director	Edwin Suryahusada	✓		✓	
Direktur Director	Aditya Putra Utama	✓			✓
Direktur Director	John David Nehemia Engelen	✓		✓	

[1)] Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025. / Passed away on July 23, 2025.
[2)] Hadir secara elektronik. / Attended electronically.

Pihak Independen
Independent Parties

Peran Institution	Nama Lembaga Profesi Name of Professional Institution	Kehadiran pada RUPS Tahunan 25 Juni 2025 Attendance at the Annual GMS June 25, 2025		Kehadiran pada RUPS Luar Biasa 20 Oktober 2025 Attendance at the Extraordinary GMS October 20, 2025	
		Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Hadir Present	Tidak Hadir Absent
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan Member Firms of PwC Global Network	✓		✓	
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora	✓		✓	
Notaris Notary	Fathiah Helmi, S.H.	✓		✓	

Agenda RUPS

Agenda RUPS Tahunan 25 Juni 2025

1. Laporan Tahunan Bank termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.

Agenda items of the GMS

Agenda items of the Annual GMS held on June 25, 2025

1. The Bank's Annual Report, including the ratification of Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 financial year.
2. Appropriation of the use of the Company's net profit for the 2024 financial year.
3. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.

4. Penetapan honorarium dan tantieme Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan serta tantieme anggota Direksi Perseroan.

5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pengeluaran Saham dalam rangka:
   a. Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) di tahun 2021; serta
   b. Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) di tahun 2022.
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain guna disesuaikan dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
7. Persetujuan Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan.
8. Perubahan Pengurus Perseroan.

Agenda RUPS Luar Biasa 20 Oktober 2025

1. Perubahan pengurus Perseroan untuk pengangkatan Presiden Komisaris.
2. Perubahan Pengurus Perseroan untuk pemberhentian Direktur yang membidangi perbankan digital.

4. Determination of honorarium and bonuses for the Company's Board of Commissioners and authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries, allowances, and bonuses for members of the Company's Board of Directors.
5. Report on the Actual Use of Proceeds from Share Issuance for the following purposes:
   a. Increasing the Company's Capital by Granting Pre-emptive Rights Issue I (PMHMETD I) in 2021; and
   b. Increase in the Company's Capital by Granting Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) in 2022.
6. Amendments to the Company's Articles of Association, including to comply with POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.
7. Approval of the Company's Recovery Plan.
8. Changes in the Company's Management.

Agenda items of the Extraordinary GMS held on October 20, 2025

1. Changes to the Company's management, including the appointment of President Commissioner.
2. Changes to the Company's management, including the dismissal of Director in charge of digital banking.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 25 Juni 2025
Resolutions and Realization of the Annual GMS June 25, 2025

Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Agenda 1 **Agenda Item 1**	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024. 2. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00376/2.1457/AU.1/07/1124-3/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepada anggota Direksi kecuali Tuan John David Nehemia Engelen dan Tuan Aditya Putra Utama masing-masing selaku Direktur Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Bank untuk Tahun Buku 2024 dan bukan merupakan tindak pidana.	Terealisasi
1. Approving the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 financial year. 2. Approving and ratifying the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan as stated in Report No. 00376/2.1457/AU.1/07/1124-3/1/III/2025 dated March 26, 2025, with a fair opinion, in all material respects, thereby granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Bank's Board of Commissioners' members for supervisory actions and to the Board of Directors' members, except Mr. John David Nehemia Engelen and Mr. Aditya Putra Utama each as Director of the Company's, for management actions carried out during the 2024 financial year, provided that these actions are reflected in the Bank's Annual Report and Financial Statements for the 2024 financial year and do not constitute a criminal offense.	Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Voting Result

Setuju Agree	Persentase Percentage (%)	Tidak Setuju Disagree	Persentase Percentage (%)	Abstain	Persentase Percentage (%)
1.989.713.719	63,708	1.133.458.900	36,292	Nihil / None	-

Agenda 2
Agenda Item 2

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp61.400.015.845,- untuk dipergunakan sebagai berikut. 1. Sebesar Rp3.000.000.000,- dibukukan sebagai "cadangan", guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Sisanya sebesar Rp58.400.015.845,- akan dibukukan sebagai laba ditahan. Dengan demikian menyetujui Perseroan tidak memberikan dividen untuk tahun buku 2024.	Terealisasi
Approving the use of the Company's net profit of Rp61,400,015,845 for the following purposes: 1. Rp3,000,000,000 will be recorded as "reserve fund" to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 23 of the Company's Articles of Association. 2. The remaining Rp58,400,015,845 will be recorded as retained earnings. Therefore, it is resolved that the Company will not distribute dividends for the 2024 financial year.	Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Voting Result

Setuju Agree	Persentase Percentage (%)	Tidak Setuju Disagree	Persentase Percentage (%)	Abstain	Persentase Percentage (%)
1.989.713.719	63,708	1.133.458.900	36,292	Nihil / None	-

Agenda 3
Agenda Item 3

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. Akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang ditunjuk tersebut harus memiliki izin yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. 2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan mempertimbangkan biaya audit yang wajar serta tidak bertentangan dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK. 3. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki pengalaman dalam audit perbankan dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025, termasuk untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan tersebut, dengan ketentuan Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Terealisasi
1. Approving the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year. The appointed public accountant and/or public accounting firm must be licensed and registered with the Financial Services Authority, possess competencies commensurate with the business complexity, and meet applicable terms and conditions. 2. Approving the granting of power and authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of public accountant and/or public accounting firm, by observing reasonable audit costs and not in conflict with Bank Indonesia and OJK Regulations. 3. Approving the granting of power and authority to the Board of Commissioners to appoint another Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and experienced in banking audits in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable for any reason whatsoever to perform the duties, to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Financial Year, including to determine the honorarium and other requirements related to the appointment. The Board of Commissioners must consider the recommendations of the Company's Audit Committee.	Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Voting Result

Setuju Agree	Persentase Percentage (%)	Tidak Setuju Disagree	Persentase Percentage (%)	Abstain	Persentase Percentage (%)
1.989.713.719	63,708	1.133.458.900	36,292	Nihil / None	-

Agenda 4
Agenda Item 4

1. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi yang besarannya maksimal meningkat 6% (enam persen) dari Tahun Buku 2024. 2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. 3. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian *tantieme* (bonus) Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. 4. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian *tantieme* (bonus) anggota Direksi Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.	Terealisasi
1. Approving the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the 2025 financial year, by considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, with a maximum increase of 6% (six percent) from the 2024 financial year. 2. Approving the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for each member of the Company's Board of Directors for the 2025 financial year, by considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. 3. Approving the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of bonus for the Bank's Board of Commissioners, by considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. 4. Approving the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of bonus for members of the Company's Board of Directors, by considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.	Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Voting Result

Setuju Agree	Persentase Percentage (%)	Tidak Setuju Disagree	Persentase Percentage (%)	Abstain	Persentase Percentage (%)
1.989.713.719	63,708	1.133.458.900	36,292	Nihil / None	-

Agenda 5
Agenda Item 5

Mata acara kelima bersifat laporan oleh karenanya Perseroan tidak melakukan pengambilan keputusan. Adapun laporan pada mata acara kelima adalah mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pengeluaran Saham dalam rangka Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) di tahun 2021 dan Penambahan Modal Bank dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) di tahun 2022.	Mata Acara Rapat Kelima bersifat laporan dan karenanya tidak mengambil keputusan.
The fifth agenda item is a report in nature, and therefore the Company does not adopt any resolutions. The report is on the Actual Use of Proceeds from Share Issuance for the Company's Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in 2021 and the Bank's Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) in 2022.	The fifth agenda item is a report in nature and therefore does not involve adopting resolutions.

Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Voting Result

Setuju Agree	Persentase Percentage (%)	Tidak Setuju Disagree	Persentase Percentage (%)	Abstain	Persentase Percentage (%)
-	-	-	-	-	-

Agenda 6
Agenda Item 6

1. Tidak menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan di antaranya dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 17 Tahun 2023, yaitu perubahan pada Pasal 3, Pasal 4 dengan menambah 1 ayat, yaitu ayat (9), Pasal 15 ayat (1), ayat (2), dan ayat (12); Pasal 16 ayat (8), ayat (13) sampai dengan ayat (18) ; Pasal 17 ayat (1), ayat (14), dan ayat (18) ; Pasal 18 ayat (1), ayat (2), ayat (15), dan ayat (22); Pasal 19 ayat (1) dan ayat (9); Pasal 20 ayat (8), ayat (16), ayat (20), ayat (21), ayat (22) , dan ayat (23), sebagaimana dilampirkan dalam Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara Rapat. 2. Tidak menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakannya dalam Akta Notaris tersendiri sehubungan dengan perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan selanjutnya menyampaikan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mengajukan, dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan segala tindakan lain yang mungkin diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Tidak Terealisasi
1. Not approving the amendments to the Company's Articles of Association, including in the context of adjusting to POJK No. 17 of 2023, which are amendments to Article 3, Article 4 by adding 1 paragraph, which are paragraph (9), Article 15 paragraph (1), paragraph (2), and paragraph (12); Article 16 paragraph (8), paragraph (13) to paragraph (18); Article 17 paragraph(1), paragraph (14), and paragraph (18); Article 18 paragraph (1), paragraph (2), paragraph (15), and paragraph (22); Article 19 paragraph (1) and paragraph (9); Article 20 paragraph (8), paragraph (16), paragraph (20), paragraph (21), paragraph (22), and paragraph (23), as attached to this Meeting Agenda Item and are an integral part of the Minutes of the Meeting. 2. Not approving the granting of power of attorney to the Company's Board of Directors with the substitution right to state it in a separate Notarial Deed in connection with the amendments to the Bank's Articles of Association, re-draft all provisions of the Company's Articles of Association and then submit a request for approval and/or notification of amendments to the Company's Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, submit and sign all requests and other documents, and carry out all other actions that may be required in accordance with applicable laws and regulations.	Not Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Voting Result

Setuju Agree	Persentase Percentage (%)	Tidak Setuju Disagree	Persentase Percentage (%)	Abstain	Persentase Percentage (%)
1.989.713.719	63,708	1.133.440.000	36,291	18.900	0,001

Agenda 7
Agenda Item 7

1. Menyetujui Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan Tahun 2024 sebagaimana yang disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka memenuhi POJK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum (" POJK No. 5 Tahun 2024"). 2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penyampaian dan/atau pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 15 POJK No. 5 Tahun 2024, serta peraturan perundang-undangan lainnya. 3. Apabila terjadi situasi dan kondisi di mana Perseroan harus melaksanakan salah satu atau beberapa opsi dalam Rencana Aksi Pemulihan Perseroan, mengingat bahwa kondisi tersebut memerlukan tindakan segera dan mendesak sehingga tidak mungkin diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham terlebih dahulu, maka sehubungan dengan pelaksanaan salah satu atau beberapa opsi yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut, dengan ini Rapat Umum Pemegang Saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan salah satu atau beberapa opsi dalam Rencana Aksi Perseroan tersebut dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.	Terealisasi
1. Approving the Company's 2024 Recovery Plan as submitted by the Company to the Financial Services Authority (OJK) in compliance with POJK No. 5 of 2024 on the Determination of Supervisory Status and Handling of Commercial Bank Problems (" POJK No. 5 Tahun 2024"). 2. Approving the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to take any and all necessary actions related to the submission and/or updating of the Company's Recovery Plan, by observing the provisions of Article 15 of POJK No. 5 of 2024 and other laws and regulations. 3. In the event that a situation or condition arises where the Company must implement one or more options in the Company's Recovery Action Plan, considering that such conditions require immediate and urgent action and make it impossible to hold a General Meeting Shareholders first, then in connection with the implementation of one or more options requiring General Meeting Shareholders approval, the General Meeting Shareholders hereby grants power and authority to the Bank's Board of Directors to implement one or more options in the Company's Action Plan with prior approval from the Board of Commissioners.	Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Voting Result

Setuju Agree	Persentase Percentage (%)	Tidak Setuju Disagree	Persentase Percentage (%)	Abstain	Persentase Percentage (%)
1.989.713.719	63,708	1.133.458.900	36,292	Nihil / None	-

Agenda 8
Agenda Item 8

1. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan Edwin Suryahusada selaku Direktur untuk periode berikutnya, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2030, sedangkan anggota Dewan Komisaris Bank tidak mengalami perubahan. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut. Direksi Presiden Direktur : Wikan Aryono (Wikan Aryono S) Direktur : Hendrik Atmaja Direktur : Edwin Suryahusada*) Direktur : Aditya Putra Utama Direktur : John David Nehemia Engelen *) dengan masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2030. Sedangkan susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak ada perubahan, yaitu sebagai berikut. Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada., MBA Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen : Daniel Budi Dharma Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) Komisaris : I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M. 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris sehubungan dengan perubahan pengurus tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya.	Terealisasi
1. Approving the reappointment of Mr. Edwin Suryahusada as Director for the following term, with a term of office commencing from the closing of this Meeting to the closing of the Annual General Meeting Shareholders to be held in 2030. The Bank's Board of Commissioners' composition remains unchanged. Therefore, the Company's Board of Directors' composition, as of the closing of this Meeting, is as follows: Board of Directors President Director : Wikan Aryono (Wikan Aryono S) Director : Hendrik Atmaja Director : Edwin Suryahusada*) Director : Aditya Putra Utama Director : John David Nehemia Engelen *) with a term of office commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS to be held in 2030. The Company's Board of Commissioners' composition remaine unchanged, as follows: Board of Commissioners President Commissioner : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada., MBA Vice President Commissioner double as Independent Commissioner : Daniel Budi Dharma Commissioner double as Independent Commissioner : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) Commissioner : I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M. 2. Approving the granting of power of attorney to the Company's Board of Directors with the substitution right to declare in a notarial deed regarding the changes in management mentioned above, including but not limited to notifying the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and registering it with other authorized agencies.	Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Voting Result

Setuju Agree	Persentase Percentage (%)	Tidak Setuju Disagree	Persentase Percentage (%)	Abstain	Persentase Percentage (%)
1.989.713.719	63,708	1.133.458.900	36,292	Nihil / None	-

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 20 Oktober 2025
Resolutions and Realization of the Extraordinary GMS October 20, 2025

Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Agenda 1 **Agenda Item 1**	
1. Menyetujui untuk mengangkat T. Hendra Jonathan selaku Presiden Komisaris Perseroan (non independen), dengan masa jabatan untuk sisa masa jabatan dari almarhum Ir. Rachmat Mulia Suryahusada., MBA selaku Presiden Komisaris Perseroan yang digantikannya yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan), dan guna terdapat kepastian tanggal efektif pengangkatan tersebut efektif terhitung 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan *fit and proper test* atas nama yang bersangkutan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Bank untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Selanjutnya bilamana persetujuan Otoritas Jasa Keuangan telah diperoleh dan telah efektifnya pengangkatan Presiden Komisaris (non independen) merangkap anggota Dewan Komisaris tersebut maka susunan anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut. **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris : T. Hendra Jonathan*) Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen : Daniel Budi Dharma Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) Komisaris : I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M. *) Pengangkatan Bapak T. Hendra Jonathan selaku Presiden Komisaris Bank berlaku efektif terhitung 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan *fit and proper test* atas nama yang bersangkutan dari Otoritas Jasa Keuangan./ The appointment of Mr. T. Hendra Jonathan as President Commissioner of the Bank is effective as of 7 (seven) working days from the date of obtaining approval for the fit and proper test on behalf of the person concerned from the Financial Services Authority. 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris sehubungan dengan perubahan pengurus, yaitu perubahan Komisaris dan susunan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas sebagaimana telah diputuskan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.	Belum Terealisasi
1. Approving the appointment of T. Hendra Jonathan as President Commissioner of the Company (non independent), with a term of office for the remainder of the term of office of the late Ir. Rachmat Mulia Suryahusada., MBA, who was replaced as President Commissioner, until the closing of the Annual General Meeting Shareholders to be held in 2029 (two thousand twenty nine). To ensure certainty of the effective date of the appointment, it will be effective 7 (seven) business days from the date of obtaining approval for the fit and proper test on his behalf from the Financial Services Authority until the closing of the Annual General Meeting Shareholders to be held in 2029 (two thousand twenty nine), without prejudice to the Bank's General Meeting Shareholders's right to dismiss him at any time. Afterwards, if the approval of the Financial Services Authority has been obtained and the appointment of the President Commissioner (non-independent) concurrently serving as a member of the Board of Commissioners becomes effective, the Board of Commissioners' composition will be as follows: **Board of Commissioners:** President Commissioner : T. Hendra Jonathan*) Vice President Commissioner double as Independent Commissioner : Daniel Budi Dharma Commissioner double as Independent Commissioner : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) Commissioner : I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M. *) The appointment of T. Hendra Jonathan as President Commissioner of the Company is effective 7 (seven) business days after receiving approval for the fit and proper test from the Financial Services Authority. 2. Approving the granting of power of attorney to the Company's Board of Directors with substitution right to declare in a notarial deed regarding changes in management, namely changes to the Board of Commissioners and the composition of the Board of Commissioners as resolved above, including but not limited to notifying the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and registering it with other authorized agencies, as well as taking all necessary actions in connection therewith.	Has not been Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Voting Result

Setuju Agree	Persentase Percentage (%)	Tidak Setuju Disagree	Persentase Percentage (%)	Abstain	Persentase Percentage (%)
2.012.275.598	63,945	1.133.440.000	36,017	1.158.822	0,036

Agenda 2 Agenda Item 2	
1. Menyetujui memberhentikan Aditya Putra Utama sebagai Direktur yang membidangi perbankan digital Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan demikian susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut. **Direksi** Presiden Direktur : Wikan Aryono (Wikan Aryono S) Direktur : Hendrik Atmaja Direktur : Edwin Suryahusada Direktur : John David Nehemia Engelen 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris sehubungan dengan perubahan pengurus, yaitu memberhentikan Direktur yang membidangi Perbankan Digital Perseroan tersebut di atas sebagaimana telah diputuskan termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut.	Terealisasi
1. Approving the dismissal of Aditya Putra Utama as Director in charge of the Company's digital banking, effective as of the closing of the Meeting. Therefore, the Company's Board of Directors' composition, effective as of the closing of the Meeting, is as follows: **Board of Directors** President Director : Wikan Aryono (Wikan Aryono S) Director : Hendrik Atmaja Director : Edwin Suryahusada Director : John David Nehemia Engelen 2. Approving the granting of power of attorney to the Company's Board of Directors with the substitution right to declare in a notarial deed regarding the change in management, namely dismissing the Director in charge of the Company's Digital Banking as previously resolved, including but not limited to notifying the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and registering it with other authorized agencies, as well as taking all necessary actions in connection therewith.	Realized

Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Voting Result

Setuju Agree	Persentase Percentage (%)	Tidak Setuju Disagree	Persentase Percentage (%)	Abstain	Persentase Percentage (%)
2.012.256.698	63,944	1.133.458.900	36,0185	1.158.822	0,036

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024
Resolutions and Realization of the 2024 Annual GMS

Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Agenda 1 **Agenda Item 1**	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023. 2. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (dahulu bernama Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan) sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00407/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan bukan tindak pidana.	Terealisasi
1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2023, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 Financial Year. 2. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (formerly known as Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners) as stated in its report No. 00407/2.1025/ AU.1/07/1124-2/1/III/2024 dated March 28, 2024, with the opinion "fair, in all material respects", thereby granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the managerial and supervisory actions taken during the 2023 financial year, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2023 financial year and not a criminal act.	Realized

Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Agenda 2 **Agenda Item 2**	
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp44.365.911.946,- untuk dipergunakan sebagai berikut: 1. Sebesar Rp2.500.000.000,- dibukukan sebagai "cadangan", guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Sisanya sebesar Rp41.865.911.946,- akan dibukukan sebagai laba ditahan. Dengan demikian menyetujui Perseroan tidak memberikan dividen untuk tahun buku 2023.	Terealisasi
Approved the appropriation of the Company's net profit Rp44,365,911,946,- as follows. 1. A total of Rp2,500,000,000.- is recorded as "reserve fund", to meet the provisions of Article 70 of the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Article 23 of the Company's Articles of Association. 2. The remaining amount of Rp41,865,911,946.- will be recorded as retained earnings. Thus, approved that the Company will not pay dividends for the 2023 financial year.	Realized
Agenda 3 **Agenda Item 3**	
1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut harus memiliki izin yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. 2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut, dengan mempertimbangkan biaya audit yang wajar serta tidak bertentangan dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK. 3. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki pengalaman dalam audit perbankan dalam hal akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, termasuk untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan tersebut, dengan ketentuan Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	Terealisasi
1. Approved to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Bank's Financial Statements for the 2024 financial year. The appointed public accountant and/or public accounting firm must have a license registered with the Financial Services Authority and have the appropriate competence with the complexity of its business and comply with the applicable terms and conditions. 2. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the public accountant and/or public accounting firm, taking into account audit fees that are reasonable and do not conflict with Bank Indonesia and Financial Services Authority Regulations. 3. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or other Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, and have experience in banking audits in the event that the appointed public accountant and/or public accounting firm for any reason does not carry out the duties, to audit the Company's financial statements for the 2024 financial year, including to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment, provided that the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.	Realized
Agenda 4 **Agenda Item 4**	
1. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang besarannya maksimal meningkat 6 (enam)% dari tahun buku 2023. 2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Bank untuk tahun buku 2024, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 3. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tantiem (bonus) Dewan Komisaris Bank, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 4. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tantiem (bonus) anggota Direksi Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Terealisasi
1. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, the maximum amount of which will increase by 6% from the 2023 financial year. 2. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances for each member of the Board of Directors of the Bank for the 2024 financial year, taking into account the Recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 3. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of tantiem (bonus) for the Bank's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 4. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of tantiem (bonus) for the Company's Director, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Realized

Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Agenda 5 **Agenda Item 5**	
Mata acara kelima bersifat laporan oleh karenanya Perseroan tidak melakukan pengambilan keputusan. Adapun laporan pada mata acara kelima adalah mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pengeluaran Saham dalam rangka Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) di tahun 2021 dan Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) di tahun 2022.	Terealisasi
Since the fifth agenda is a report, the Company did not adopt any resolutions. The report on the fifth agenda is regarding the Realization Report on the Use of Proceeds from the Issue of Shares for the Company's Capital Increase by with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in 2021 and the Company's Capital Increase with Preemptive Rights II (PMHMETD II) in 2022.	Realized
Agenda 6 **Agenda Item 6**	
1. Menyetujui pengangkatan kembali dari: a. Tuan Ir. Rachmat Mulia Suryahusada., MBA, selaku Presiden Komisaris; b. Tuan Daniel Budi Dharma selaku Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen; c. Tuan R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) selaku Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen; d. Tuan Wikan Aryono (Wikan Aryono S) selaku Presiden Direktur; dan e. Tuan Hendrik Atmaja selaku Direktur. Terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan yang diselenggarakan pada tahun 2029. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut. **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada., MBA Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen : Daniel Budi Dharma Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) Komisaris : I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M. **Direksi** Presiden Direktur : Wikan Aryono (Wikan Aryono S) Direktur : Hendrik Atmaja Direktur : Edwin Suryahusada Direktur : Aditya Putra Utama Direktur : John David Nehemia Engelen 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya.	Terealisasi
1. Approved the re-appointment of: a. Mr. Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA as President Commissioner; b. Mr. Daniel Budi Dharma as Vice President Commissioner double as Independent Commissioner; c. Mr. R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) as Commissioner double as Independent Commissioner; d. Mr. Wikan Aryono (Wikan Aryono S) as President Director; and e. Mr. Hendrik Atmaja as Director. Effectively as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual GMS which will be held in 2029. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Meeting is as follows. **Board of Commissioners** President Commissioner : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA Vice President Commissioner double as Independent Commissioner : Daniel Budi Dharma Commissioner double as Independent Commissioner : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) Commissioner : I Gst Agung Rai Wirajaya, SE,MM **Board of Directors** President Director : Wikan Aryono (Wikan Aryono S) Director : Hendrik Atmaja Director : Edwin Suryahusada Director : Aditya Putra Utama Director : John David Nehemia Engelen 2. Approved to grant authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to state in a Notarial deed regarding the changes to the Board of Commissioners and Directors above, including but not limited to notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering it with other authorized agencies.	Realized

Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Agenda 7 **Agenda Item 7**	
1. Tidak menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan di antaranya dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023, yaitu perubahan pada Pasal 3, Pasal 4 dengan menambah 1 ayat, yaitu ayat (9), Pasal 15 ayat (1), ayat (2), dan ayat (12); Pasal 16 ayat (8), ayat (13) sampai dengan ayat (18); Pasal 17 ayat (1), ayat (14), dan ayat (18); Pasal 18 ayat (1), ayat (2), ayat (15), dan ayat (22); Pasal 19 ayat (1) dan ayat (9); Pasal 20 ayat (8), ayat (16), ayat (20), ayat (21), ayat (22), dan ayat (23), sebagaimana dilampirkan dalam Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara Rapat. 2. Tidak menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakannya dalam akta Notaris tersendiri sehubungan dengan perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan selanjutnya menyampaikan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia, mengajukan, dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan segala tindakan lain yang mungkin diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Tidak Terealisasi
1. Disapproved the amendments to the Company's Articles of Association, including in the context of adjustments to the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023, namely changes to Article 3, Article 4 by adding 1 paragraph, namely paragraph (9), Article 15 paragraph (1), paragraph (2), and paragraph (12); Article 16 paragraph (8), paragraph (13) to paragraph (18); Article 17 paragraph (1), paragraph (14), and paragraph (18); Article 18 paragraph (1), paragraph (2), paragraph (15), and paragraph (22); Article 19 paragraph (1) and paragraph (9); Article 20 paragraph (8), paragraph (16), paragraph (20), paragraph (21), paragraph (22), and paragraph (23), as attached to the Minutes of this Meeting and are an inseparable part of the Minutes of Meeting. 2. Disapproved to authorize the Company's Board of Directors with the right of substitution to declare in a separate Notarial deed in connection with the changes to the Company's articles of association, re-arrange all provisions of the Company's articles of association and subsequently submit a request for approval and/or notification of changes to the articles of association. company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, submit and sign all applications and other documents, and to carry out all other actions that may be required in accordance with applicable laws and regulations.	Not Realized

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Bank yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Bank oleh Direksi, serta memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi guna memastikan kegiatan usaha Bank berjalan secara berkesinambungan. Mengacu pada Anggaran Dasar Bank Bumi Arta, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Bank secara umum, baik yang berkaitan dengan Bank maupun usaha Bank, serta memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan keputusan RUPS.

The Board of Commissioners is the Bank's governance organ responsible for overseeing the Bank's policies and management by the Board of Directors, as well as providing advice, suggestions, and recommendations to ensure the Bank's business activities continue to run sustainably. Referring to the Articles of Association of Bank Bumi Arta, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies and the overall management of the Bank, both in relation to the Bank and its business activities, as well as providing advice to the Board of Directors and performing other duties in accordance with prevailing regulations and resolutions of the GMS.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang terakhir diperbarui pada tanggal 9 Desember 2021. Isi dari Pedoman dan Tata Tertib tersebut terdiri dari:

1. Pengertian Umum;
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan Dewan Komisaris;

Work Guidelines and Regulations

The implementation of duties and responsibilities of the Bank's Board of Commissioners refers to the Work Guidelines and Regulations of the Board of Commissioners, lastly updated on December 9, 2021.

1. Membership of the Board of Commissioners;
2. Composition and Structure of the Board of Commissioners' Members;

3. Persyaratan Keanggotaan dan Etika Kerja Dewan Komisaris;
4. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Dewan Komisaris;
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris;
6. Waktu Kerja dan Pengaturan Rapat; serta
7. Pelaporan.

Pedoman kerja tersebut menjadi acuan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya, serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan dan praktik tata kelola yang berlaku.

Kriteria

Bank Bumi Arta menetapkan kriteria bagi calon anggota Dewan Komisaris merujuk pada POJK yang berlaku, sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; serta
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

3. Requirements and Work Ethics of the Board of Commissioners' Members;
4. Appointment, Dismissal, and Term of Office of the Board of Commissioners;
5. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners;
6. Working Hours and Meeting Arrangements; and
7. Reporting.

This Charter serves as a reference for all Board of Commissioners' members in carrying out their roles, duties and responsibilities, and is periodically evaluated to ensure compliance with applicable governance provisions and practices.

Criteria

Bank Bumi Arta sets criteria for prospective members of the Board of Commissioners by referring to the applicable POJK, as follows.

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Capable of conducting legal actions;
3. In the 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was declared guilty of causing the bankruptcy of a company;
   c. Never been convicted of a crime that causes financial loss to the state and/or related to the financial sector;
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who, during his/her tenure:
      - Has ever failed to hold an Annual GMS;
      - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has ever been rejected by the GMS or has ever failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      - Has caused a company that has obtained permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Bank.

Jumlah, Komposisi, dan Independensi

Jumlah

Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2025, yaitu sebanyak 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris.

Komposisi

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan meninggalnya Presiden Komisaris, Bapak Ir. Rachmat M.S., MBA, pada tanggal 23 Juli 2025. Atas kondisi tersebut, Bank melalui RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 Oktober 2025, Bank menunjuk Bapak T. Hendra Jonathan untuk menjabat sebagai Presiden Komisaris dengan masa jabatan melanjutkan sisa masa jabatan almarhum Bapak Ir. Rachmat M.S., MBA.

Per akhir tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris Bank diungkapkan sebagai berikut.

Number, Composition, and Independency

Number

The number of Board of Commissioners' members did not change in 2025, consisting of 4 (four) members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, and 2 (two) Commissioners.

Composition

In 2025, there was a change in the Board of Commissioners' composition due to the President Commissioner, Mr. Ir. Rachmat M.S., MBA, passed away on July 23, 2025. Thus, the Bank through the Extraordinary GMS held on October 20, 2025, the Bank appointed Mr. T. Hendra Jonathan to serve as President Commissioner with a term of office continuing the remaining term of the late Mr. Ir. Rachmat M.S., MBA.

As of the end of 2025, the Bank's Board of Commissioners' composition is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
T. Hendra Jonathan[1)]	Presiden Komisaris President Commissioner	-
Ir. Rachmat M.S., MBA[2)]		No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008. No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia dated March 10, 2008.
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice-President Commissioner/ Independent Commissioner	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008. No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia dated March 10, 2008.
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Komisaris Independen Independent Commissioner	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011. No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia dated March 24, 2011.
I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	Komisaris Commissioner	No. KEP-201/D.03/2022 tanggal 28 Desember 2022. No. KEP-201/D.03/2022 dated December 28, 2022.

1) Pengangkatan Bapak T. Hendra Jonathan sebagai Presiden Komisaris Bank belum efektif dan akan berlaku efektif 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan. / The appointment of Mr. T. Hendra Jonathan as President Commissioner of the Bank is not yet effective and will become effective 7 (seven) working days after obtaining approval of the fit and proper test from the Financial Services Authority.
2) Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025 / Passed away on July 23, 2025.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang diangkat telah mengikuti dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, kecuali Bapak T. Hendra Jonathan yang telah diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 20 Oktober 2025 masih dalam proses pengajuan penilaian kemampuan dan kepatutan OJK.

All appointed members of the Board of Commissioners have participated in and passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority, with the exception of Mr. T. Hendra Jonathan, who was appointed at the Extraordinary GMS on October 20, 2025, and is still in the process of submitting a fit and proper test to OJK.

Independensi

Bank Bumi Arta memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris mematuhi prinsip independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dengan menghindari benturan kepentingan serta bebas dari pengaruh dan intervensi pihak mana pun. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk menjamin pengambilan keputusan yang objektif dan adil, serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Independency

Bank Bumi Arta ensures that all Board of Commissioners' members adhere to the principle of independency in carrying out their duties and responsibilities, including avoiding conflict of interest and being free from the influence and intervention of any party. This principle aims to ensure objective and fair decision-making and maintain all stakeholders' trust.

Etika Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris harus mematuhi etika kerja, sebagai berikut.

1. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris wajib dilakukan secara independen dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris wajib tetap bersikap profesional apabila dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terdapat benturan kepentingan dengan Bank.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan terbuka termasuk Bank, baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka. Pelaksanaan sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan atau situs web Bank.
4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas Kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
6. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
7. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bank selain penghasilan yang sah, remunerasi, dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
8. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan remunerasi atau fasilitas lain yang ditetapkan dalam RUPS sebagaimana dimaksud angka 7 (tujuh) pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana diatur sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Work Ethics

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must comply with work ethics, as follows.

1. The implementation of the Board of Commissioners' duties shall be carried out independently in good faith, full of responsibility, and prudence.
2. The Board of Commissioners shall remain professional if there is a conflict of interest with the Bank during the execution of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners.
3. Members of the Board of Commissioners shall submit information to the Bank regarding their share ownership and any changes in their share ownership of public companies, including the Bank, either directly or indirectly, no later than 3 (three) working days after the share ownership or change of ownership in a public company occurs. The report shall be disclosed in the Bank's annual report or website.
4. Members of the Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority regarding their Share Ownership and any changes of their share ownership in a Public Company, either directly or indirectly.
5. Members of the Board of Commissioners shall disclose their financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the controlling shareholders of the Bank in the Corporate Governance implementation report for Commercial Bank.
6. Members of the Board of Commissioners are prohibited from exploiting the Bank for their personal interests, their family's and/or other parties' that may harm or reduce the profit of the Bank.
7. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal benefits, either directly or indirectly, from the Bank other than their legitimate income, remuneration, and other facilities that have been set by the GMS.
8. Members of the Board of Commissioners shall disclose the Remuneration or other facilities determined by the GMS as referred to in number 7 (seven) in the Governance implementation report as stipulated in Financial Services Authority Regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank.

1. Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan tata kelola (termasuk Tata Kelola Berkelanjutan) yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Pemantau Risiko; dan
   c. Komite Remunerasi dan Nominasi.
5. Pengangkatan anggota komite sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) di atas wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) setiap akhir tahun buku.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan saran-saran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
8. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
9. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud pada angka 8 (delapan) apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;

Duties and Responsibilities

The following is a description of the duties and responsibilities of the Bank's Board of Commissioners.

1. The Board of Commissioners is required to ensure the implementation of good governance (including Sustainable Governance) in all business activities of the Bank at all levels of the organization.
2. The Board of Commissioners is in charge of supervision and is responsible for supervising management policies, the general course of management of the Bank and its businesses, and providing advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors by directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies.
3. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
4. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish at least:
   a. Audit Committee;
   b. Risk Monitoring Committee; and
   c. Remuneration and Nomination Committee.
5. The appointment of the committee members as referred to in point 4 (four) above shall be conducted by the Board of Directors based on the Board of Commissioners' meeting decision.
6. The Board of Commissioners shall ensure that the established Committees carries out their duties effectively and evaluate the performance of committees that assist the implementation of duties and responsibilities as referred to in point 4 (four) at the end of each financial year.
7. The Board of Commissioners shall evaluate the implementation of the Bank's compliance function at least 2 (two) times in 1 (one) year and provide necessary suggestions to improve the implementation quality of the Bank's compliance function.
8. Every member of the Board of Commissioners is collectively responsible for the Bank's losses caused by the error or omission of a member of the Board of Commissioners in carrying out his/her duties.
9. Members of the Board of Commissioners cannot be held accountable for the Bank's losses as referred to in point 8 (eight) if they can prove:
   a. The loss was not caused by his/her error or omission;
   b. He/she has carried out management in good faith, with full responsibility, and prudence for the benefit of the Bank and in accordance with the purpose and objectives of the Bank;

c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, himbauan Dewan Komisaris kepada Direksi, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

11. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
    b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
12. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi/penilaian atas kinerja Direksi yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self-assessment* dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
13. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi/penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self-assessment*.
14. Dewan Komisaris mengevaluasi dan memberi persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.
15. Dewan Komisaris mengawasi implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mengembangkan dukungan pada pembangunan berkelanjutan.
16. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal terdapat permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dari Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris Bank mempunyai wewenang sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Keadaan tertentu yang dimaksud antara lain dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank, atau dalam hal

c. He/she has no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that caused the loss; and
d. He/she has taken action to prevent the incurrence or continuation of the loss.

10. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up on the audit findings and recommendations of the Bank's internal audit work unit, external auditors, the Board of Commissioners' recommendations to the Board of Directors, the supervision results of the Financial Services Authority and/or the supervision results of other authorities.
11. The Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days from the discovery of:
    a. Violations of laws and regulations in the financial and banking sectors; and/or
    b. Circumstances or estimated circumstances that could jeopardize the Bank's business continuity.
12. The Board of Commissioners will evaluate/assess the Board of Directors' performance once a year using a self-assessment method, taking into account recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.
13. The Board of Commissioners will evaluate/assess the Board of Commissioners' performance once a year using a self-assessment method.
14. The Board of Commissioners evaluates and approves the Sustainable Finance Action Plan prepared by the Board of Directors.
15. The Board of Commissioners oversees the implementation of the Sustainable Finance Action Plan and advises the Board of Directors to develop support for sustainable development.
16. The Board of Commissioners is required to hold a General Meeting Shareholders if there is a request to hold a General Meeting Shareholders from shareholders as regulated in the applicable laws and regulations and the Bank's Articles of Association.

Authorities

In carrying out the duties and responsibilities, the Bank's Board of Commissioners has the following authorities.

1. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reason.
2. The Board of Commissioners may carry out the management of the Bank under certain circumstances for a certain period of time. Such circumstances refer to situations where all members of the Board of Directors have a conflict of interest

seluruh anggota Direksi berhalangan atau diberhentikan sementara.

3. Wewenang sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) pada tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali:
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan-undangan.
5. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud angka 4 (empat) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
6. Meminta Direksi untuk menyusun rencana kerja dan anggaran jangka pendek dan menengah (*business plan*) maupun jangka panjang (*corporate plan*).
7. Memantau dan melakukan *review*/evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam merealisasikan Rencana Bisnis Bank setiap semester yang disertai dengan data pendukung atas *review*/evaluasi tersebut.
8. Mengusulkan kepada RUPS berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk menunjuk dan memberhentikan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.
9. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang disusun oleh Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.

with the Bank, or in the event that all members of the Board of Directors are unable to perform their duties or have been temporarily dismissed.

3. The authority referred to in point 2 (two) above is determined based on the Articles of Association or GMS resolutions.
4. In carrying out the supervision as referred to in point 2 (two) on the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Board of Commissioners is prohibited from participating in decision-making on the Bank's operational activities except for:
   a. The provision of funds to related parties as regulated in the provisions regarding the Legal Lending Limit for Commercial Banks; and
   b. Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or laws and regulations.
5. Decision making by the Board of Commissioners as referred to in point 4 (four) is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners, meaning that it does not negate the responsibility of the Board of Directors for the management of the Bank.
6. Request the Board of Directors to prepare short-term and medium-term (business plan) and long-term (corporate plan) work plans and budgets.
7. Monitor and review/evaluate the Board of Directors' performance in realizing the Bank's Business Plan every semester, along with supporting data for review/evaluation.
8. Based on the Board of Commissioners' meeting decision, propose to the GMS regarding the appointment and dismissal of a Public Accountant who will provide audit services on annual historical financial information, by considering the recommendations of the Audit Committee.
9. Evaluate the policies formulated by the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Direksi wajib memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan hasil Rapat Dewan Komisaris maupun sebagai tindak lanjut dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atas pelaksanaan tugas Direksi sesuai hasil rapat Dewan Komisaris yang membahas hasil rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Board of Commissioners Recommendations

The Board of Directors is required to consider the recommendations provided by the Board of Commissioners according to the Board of Commissioners' Meeting results and as a follow-up to the General Meeting of Shareholders' results.

The Board of Commissioners provides recommendations on the implementation of Board of Directors' duties according to the Board of Commissioners' Meeting results, which discuss the results of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee meetings.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Bank memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atas sejumlah keputusan tertentu, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas, antara lain sebagai berikut.

1. Pedoman Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;
2. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
3. Rencana Bisnis Bank; dan
4. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku.

Decisions Requiring Board of Commissioners' Approval

The Bank's Board of Commissioners has the authority to approve certain decisions, while remaining to uphold the principles of independency and objectivity, including the following matters:

1. Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction;
2. Sustainable Finance Action Plan;
3. Bank Bussiness Plan; and
4. Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or applicable laws and/or regulations.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat [ESG-G.02]

Kebijakan Rapat Internal dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan kebijakan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dari jumlah rapat tersebut, paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun wajib dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali. Setiap keputusan dalam rapat internal diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau melalui pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak apabila tidak tercapai mufakat.

Seluruh hasil rapat telah didokumentasikan dalam Risalah Rapat dan disampaikan kepada Direksi dalam bentuk memorandum, khususnya terkait hal-hal yang menjadi perhatian dan fokus Dewan Komisaris selama pelaksanaan rapat.

Meeting Policies and Implementation [ESG-G.02]

Policies on Internal Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on applicable policies, the Board of Commissioners is required to hold an internal meeting at least once every two months. Of these meetings, at least two per year must be attended in person by all Board of Commissioners' members. Meanwhile, a joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors is held at least once every four months.

Meeting Implementation

In 2025, the Board of Commissioners held 27 (twenty seven) internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors. All decisions in these internal meetings were made based on deliberation to reach consensus, or by majority vote if consensus could not be reached.

All meeting results have been documented in the Minutes of Meeting and submitted to the Board of Directors in the form of a memorandum, particularly regarding matters of concern and focus of the Board of Commissioners during the meeting.

Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris (Fisik dan/atau Telekonferensi)
Attendance at Internal Meetings of the Board of Commissioners (Physical and/or Teleconference)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)
Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	Presiden Komisaris President Commissioner	27	1	3,70
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	27	27	100,00
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	27	27	100,00
I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	Komisaris Commissioner	27	27	100,00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance				**75,93**

[1)] Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025 / Passed away on July 23, 2025.

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Agenda of Internal Meetings of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
26 Februari 2025 February 26, 2025	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Rencana Bisnis periode Semester II – 2024. Board of Commissioners' Oversight Report on the Business Plan for Semester II – 2024.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
26 Februari 2025 February 26, 2025	• Hasil Rapat Komite Audit tanggal 23 Desember 2024 (*Kick of Meeting* dengan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan/KAP). • Hasil Rapat Komite Audit tanggal 24 Januari 2025. • Results of Audit Committee's Meeting on December 23, 2024 (Kick-off Meeting with Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan/KAP). • Results of Audit Committee's Meeting on January 24, 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
26 Februari 2025 February 26, 2025	Evaluasi Fungsi Kepatuhan Bank selama periode Semester II Tahun 2024, terkait Laporan Kepatuhan PT Bank Bumi Arta Tbk Semester II Tahun 2024. Evaluation of the Bank's Compliance Function during Semester II of 2024, related to the Compliance Report of PT Bank Bumi Arta Tbk for Semester II of 2024.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
26 Februari 2025 February 26, 2025	Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 19 Desember 2024 dan tanggal 30 Januari 2025. Results of Risk Monitoring Committee's Meetings on December 19, 2024, and January 30, 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
21 Maret 2025 March 21, 2025	Hasil Rapat Komite Audit Bulan Februari 2025. Results of Audit Committee's Meeting in February 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
21 Maret 2025 March 21, 2025	Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 Februari 2025. Results of Risk Monitoring Committee's Meeting on February 25, 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
23 Mei 2025 May 23, 2025	1. Pembahasan terkait Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2024 yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025, yaitu: 2. Hasil Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Bank tanggal 26 Maret 2025. 1. Discussion on preparations for the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2024 financial year to be held on June 25, 2025, as follows: 2. Results of the Remuneration and Nomination Committee's Meeting on March 26, 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	✓	-
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
23 Mei 2025 May 23, 2025	1. Hasil Rapat Komite Audit Bulan Maret 2025. 2. Hasil Rapat Komite Audit Bulan April 2025. 1. Results of Audit Committee's Meeting in March 2025. 2. Results of Audit Committee's Meeting in April 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
23 Mei 2025 May 23, 2025	Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 Maret 2025 dan 30 April 2025. Results of Risk Monitoring Committee's Meetings on March 25, 2025, and April 30, 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
23 Juni 2025 June 23, 2025	Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 26 Mei 2025. Results of Risk Monitoring Committee's Meeting on May 26, 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
23 Juni 2025 June 23, 2025	Hasil Rapat Komite Audit Bulan Mei 2025. Results of Audit Committee's Meeting in May 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
23 Juni 2025 June 23, 2025	1. Rekomendasi (Usulan) Komite Remunerasi dan Nominasi sehubungan dengan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 2 Juni 2025. 2. Rekomendasi (Usulan) Komite Remunerasi dan Nominasi sehubungan dengan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 20 Juni 2025. 1. Recommendations (Proposals) from the Re-muneration and Nomination Committee re-garding the Remuneration and Nomination Committee's Meeting on June 2, 2025. 2. Recommendations (Proposals) from the Re-muneration and Nomination Committee re-garding the Remuneration and Nomination Committee's Meeting on June 20, 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)] Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	- ✓ ✓ ✓	✓ - - -
22 Juli 2025 July 22, 2025	Hasil Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 18 Juli 2025. Results of Remuneration and Nomination Committee's Meeting July 18, 2025	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)] Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	- ✓ ✓ ✓	✓ - - -
22 Juli 2025 July 22, 2025	Hasil Rapat Komite Audit Bulan Juni 2025. Results of Audit Committee's Meeting in June 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)] Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	- ✓ ✓ ✓	✓ - - -
1 Agustus 2025 August 1, 2025	Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris atas Pemberian Kredit. Board of Commissioners' Supervisory Function for Credit Provision.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)] Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	- ✓ ✓ ✓	✓ - - -
14 Agustus 2025 August 14, 2025	1. Hasil Rapat Komite Audit bulan Juli 2025 terkait progress implementasi pengendalian intern dalam pelaporan keuangan Bank dari Unit Kerja Khusus Informasi Keuangan. 2. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Rencana Bisnis periode Semester I Tahun 2025. 1. Results of Audit Committee's Meeting in July 2025 on the progress of implementation of internal control in the Bank's financial re-porting from the Financial Information Special Working Unit. 2. Board of Commissioners' Oversight Report on the Business Plan for the First Semester of 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)] Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	- ✓ ✓ ✓	✓ - - -
27 Agustus 2025 August 27, 2025	Evaluasi Fungsi Kepatuhan Bank selama periode Semester I Tahun 2025 terkait Laporan Kepatuhan PT Bank Bumi Arta Tbk Semester I Tahun 2025. Evaluation of the Bank's Compliance Function during the First Semester of 2025 related to the Compliance Report of PT Bank Bumi Arta Tbk for the First Semester of 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)] Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	- ✓ ✓ ✓	✓ - - -
27 Agustus 2025 August 27, 2025	Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 30 Juni 2025 dan tanggal 28 Juli 2025. Results of Risk Monitoring Committee's Meetings on June 30, 2025, and July 28, 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)] Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	- ✓ ✓ ✓	✓ - - -

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
27 Agustus 2025 August 27, 2025	1. Hasil Rapat Komite Audit Bulan Juli 2025. 2. Hasil Pemeriksaan Internal terhadap Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan. 3. Pelaksanaan kaji ulang SKAI oleh pihak ekstern yang independen. 1. Results of Audit Committee's Meeting in July 2025. 2. Internal Audit Results on the Implementation of Financial Literacy and Inclusion Activities. 3. Internal Audit Unit (SKAI) review by an independent external party.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
25 September 2025 September 25, 2025	1. Hasil Rapat Komite Audit Bulan Agustus 2025. 2. Hasil Rapat Komite Audit Bulan September 2025. 1. Results of Audit Committee's Meeting in August 2025. 2. Results of Audit Committee's Meeting in September 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
25 September 2025 September 25, 2025	1. Pembahasan terkait Persiapan RUPS Luar Biasa yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2025, antara lain penunjukan pimpinan RUPS Luar Biasa. 2. Hasil Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Bank tanggal 10 September 2025 dan tanggal 24 September 2025. 1. Discussion on preparations for the Extraordinary GMS to be held on October 20, 2025, including the appointment of the Extraordinary GMS chairman. 2. Results of the Remuneration and Nomination Committee's Meetings on September 10, 2025, and September 24, 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
30 September 2025 September 30, 2025	1. Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 26 Agustus 2025. 2. Laporan Penerapan Strategi *Anti-Fraud* Semester I Tahun 2025. 1. Results of Risk Monitoring Committee Meeting on August 26, 2025. 2. Report on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for the First Semester of 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
24 November 2025 November 24, 2025	Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 29 September 2025 dan tanggal 28 Oktober 2025. Results of Risk Monitoring Committee's Meetings on September 29, 2025, and October 28, 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
18 Desember 2025 December 18, 2025	1. Hasil Rapat Komite Audit Bulan Oktober 2025. 2. Hasil Rapat Komite Audit Bulan November 2025. 3. Hasil Rapat Komite Audit Bulan Desember 2025. 1. Results of Audit Committee's Meeting in October 2025. 2. Results of Audit Committee's Meeting in November 2025. 3. Results of Audit Committee's Meeting in December 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
18 Desember 2025 December 18, 2025	Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 25 November 2025. Results of Risk Monitoring Committee's Meeting on November 25, 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
18 Desember 2025 December 18, 2025	1. Hasil Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 21 November 2025. 2. Hasil Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 15 Desember 2025. 1. Results of Remuneration and Nomination Committee's Meeting on November 21, 2025. 2. Results of Remuneration and Nomination Committee's Meeting on December 15, 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)] Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	- ✓ ✓ ✓	✓ - - -
18 Desember 2025 December 18, 2025	1. Pembahasan Pedoman APU-PPT dan PPPSPM. 2. Pembahasan Pedoman Kredit dan Prosedur (BPKP). 1. Discussion of AML-CTF and CPF Guidelines. 2. Discussion of Credit Guidelines and Procedures (BPKP).	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)] Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	- ✓ ✓ ✓	✓ - - -

[1)] Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025 / Passed away on July 23, 2025.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2025 (Fisik dan/atau Telekonferensi)
Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at Joint Meetings in 2025 (Physical and/or Teleconference)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	Presiden Komisaris President Commissioner	6	-	-
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100,00
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	6	6	100,00
I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	Komisaris Commissioner	6	6	100,00
Direksi Board of Directors				
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	6	6	100,00
Hendrik Atmaja	Direktur Director	6	6	100,00
Edwin Suryahusada	Direktur Director	6	6	100,00
Aditya Putra Utama[2)]	Direktur Director	6	4	66,66
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	6	6	100,00

[1)] Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025 / Passed away on July 23, 2025.
[2)] Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / The term of office ended at the closing of the Extraordinary GMS dated October 20, 2025.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
21 April 2025 April 21, 2025	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan Bulan Maret 2025 dan pembahasan mengenai RUPS. Report on PT Bank Bumi Arta Tbk's Business Results until March 2025 and discussion regarding the GMS.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
		Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[2)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-
17 Juli 2025 July 17, 2025	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan Bulan Juni 2025. Report on PT Bank Bumi Arta Tbk's Business Results until June 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
		Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[2)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-
02 September 2025 September 02, 2025	1. Rencana dan Realisasi Literasi dan Inklusi PT Bank Bumi Arta Tbk Tahun 2024 dan Tahun 2025. 2. Penerapan Pelindungan Konsumen dan masyarakat yang sudah dilaksanakan PT Bank Bumi Arta Tbk. 1. Literacy and Inclusion Plan and Implementation of PT Bank Bumi Arta Tbk in 2024 and 2025. 2. Consumer and Community Protection measures undertaken by PT Bank Bumi Arta Tbk.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
		Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[2)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
02 September 2025 September 02, 2025	1. Informasi dari OJK Pengawas terkait laporan yang disampaikan melalui SIPENA. 2. Lain-Lain. 1. Information from OJK on reports submitted through SIPENA. 2. Others.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
		Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[2)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan bulan September 2025. Report on PT Bank Bumi Arta Tbk's Business Results until September 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
		Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[2)]	-	✓
		John David Nehemia Engelen	✓	-
24 November 2025 November 24	1. Rencana Bisnis Bank PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2026-2028. 2. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025-2029. 3. Rencana Aksi Pemulihan/*Recovery Plan* tahun 2025. 1. PT Bank Bumi Arta Tbk's Business Plan for 2026-2028. 2. Sustainable Finance Action Plan Report for 2025-2029. 3. Recovery Action Plan for 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
		Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[2)]	-	✓
		John David Nehemia Engelen	✓	-

[1)] Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025 / Passed away on July 23, 2025.
[2)] Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / The term of office ended at the closing of the Extraordinary GMS dated October 20, 2025.

Aspek Transparansi

Kepemilikan Saham

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bumi Arta, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA*) selaku Presiden Komisaris memiliki saham biasa sebanyak 20,07% saham pada PT Dana Graha Agung dan I Gst. Agung Rai Wirajaya selaku Komisaris memiliki saham biasa pada PT Puri Kuta Beach sebanyak 10% saham dan PT BPR Santi Pala sebanyak 7,69% saham.

*) Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025.

Transparency Aspect

Share Ownership

The majority of the members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not own shares of 5% or more of the paid-up capital in Bank Bumi Arta, other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies operating in Indonesia or abroad, with the exception of Ir. Rachmat M.S., MBA*) as President Commissioner who owns 20.07% of common shares in PT Dana Graha Agung and I Gst. Agung Rai Wirajaya as Commissioner who owns 10% of common shares in PT Puri Kuta Beach and 7.69% of common shares in PT BPR Santi Pala.

*) Passed away on July 23, 2025.

Hubungan Afiliasi

Informasi terkait hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham, dijelaskan pada tabel berikut.

Affiliation Relationship

Information regarding the affiliated relationships between the Board of Commissioners and other Commissioners, Board of Directors, and Shareholders is explained in the following table.

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Affiliation								Hubungan Keluarga Family Affiliation							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Terakhir Ultimate Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Terakhir Ultimate Controlling Shareholders	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
Daniel Budi Dharma	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

1) Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025 / Passed away on July 23, 2025.

Rangkap Jabatan

Sebagaimana kebijakan yang berlaku, anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif, pada:

1. Lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik Bank maupun bukan Bank; serta
2. Lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Tidak termasuk rangkap jabatan, apabila:

1. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat

Concurrent Position

According to applicable policy, the Board of Commissioners' members are prohibited from holding concurrent positions as Board of Directors' members, Board of Commissioners' members, or Executive Officers at:

1. Financial institutions or financial companies, whether banks or non-banks; and
2. More than one non-financial institution or non-financial company, whether domiciled domestically or internationally.

Concurrent positions are not considered if:

1. A member of the Board of Commissioners serves as a member of the Board of Directors, a member of

Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak Bank yang dikendalikan oleh Bank;
2. Komisaris Non-Independen menjalankan tugas fungsional dari Pemegang Saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
3. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Rangkap jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris Bank di tahun 2025, dijelaskan sebagai berikut.

the Board of Commissioners, or an Executive Officer exercising supervisory functions at 1 (one) subsidiary of the Bank controlled by the Bank;
2. A Non-Independent Commissioner performs functional duties assigned by the Bank Shareholder in the form of a legal entity within its business group; and/or
3. Members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions.

As long as they do not neglect the performance of their duties and responsibilities as members of the Bank's Board of Commissioners.

The concurrent positions of each member of the Bank's Board of Commissioners in 2025 are explained as follows.

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya Other Companies
Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	-	-	✓
Daniel Budi Dharma	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	-	-	-	-
I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	-	-	-	✓

[1)] Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025 / Passed away on July 23, 2025.

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA*) yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Husada Investment dan I Gst Agung Rai Wirajaya yang saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Puri Kuta Beach.

*) Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025.

The majority of members of Bank Bumi Arta's Board of Commissioners do not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, other banks, non-bank financial institutions, or other companies domiciled domestically or internationally, with the exception of Ir. Rachmat M.S., MBA*), who currently serves as a Commissioner at PT Surya Husada Investment, and I Gst Agung Rai Wirajaya, who currently also serves as a Director at PT Puri Kuta Beach.

*) Passed away on July 23, 2025.

Komisaris Independen

Pada tahun 2025, Bank Bumi Arta memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Pengangkatan Komisaris Independen ini juga mencerminkan komitmen Bank dalam menjalankan kegiatan usaha secara transparan, objektif, independen, dan berintegritas, sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik.

Independent Commissioner

In 2025, Bank Bumi Arta had 2 (two) Independent Commissioners on its Board of Commissioners. This composition complies with POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.

The appointment of these Independent Commissioners also reflects the Bank's commitment to conducting business activities transparently, objectively, independently, and with integrity, in line with Good Governance principles.

Selain itu, pihak yang menjabat sebagai Komisaris Independen Bank telah memenuhi kriteria yang berlaku, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris independen Bank pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Bank tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi (meliputi hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan/atau hubungan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen) dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Bank; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Daniel Budi Dharma dan Bapak R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) menjabat sebagai Komisaris Independen. Per 31 Desember 2025, masing-masing telah menjabat selama lebih dari 2 (dua) periode. Dalam menjalankan tugasnya, kedua Komisaris Independen tersebut telah menyampaikan pernyataan independensi secara tertulis dan mengungkapkannya secara langsung kepada Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS. Pernyataan independensi tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Furthermore, the party serving as the Bank's Independent Commissioner has fulfilled the applicable criteria, as follows.

1. Not a person who has worked for or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Bank's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an independent Commissioner of the Bank in the following period.;
2. Does not own the Bank's shares, either directly or indirectly;
3. Does not have affiliated relationship (including financial relationship, management relationship, share ownership relationship, family relationship and/or relationship that may affect his/her ability to act independently) with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major Shareholders; and
4. Does not have direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.

Independency Statement of Independent Commissioners

Mr. Daniel Budi Dharma and Mr. R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) serve as Independent Commissioners. As of December 31, 2025, each has served for more than 2 (two) terms. In carrying out their duties, both Independent Commissioners have submitted a written statement of independency and disclosed it directly to Shareholders during the GMS. The statement of independency is disclosed as follows.



SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN
P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.

SURAT PERNYATAAN INDEPENDEN
P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [2-18]

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan kriteria yang telah disepakati bersama, yang mencakup pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian arahan, serta pelaporan kepada pemangku kepentingan. Selain itu, kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui penyampaian Laporan Pengawasan dalam RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap komite pendukung sebagai proses evaluasi untuk mengetahui pelaksanaan tugas dan pencapaian target. Proses penilaian ini dilakukan secara periodik dengan memperhatikan kriteria berikut:

1. Pencapaian kinerja komite yang dinilai dalam rekomendasi komite kepada Dewan Komisaris;
2. Kompetensi komite yang dinilai dalam pelatihan yang telah dilakukan; serta
3. Kehadiran anggota dalam rapat.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris memandang seluruh komite pendukung telah menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya dengan baik dan profesional, serta secara efektif membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Program Pelatihan [2-17]

Dewan Komisaris secara berkala mengikuti program pelatihan guna meningkatkan wawasan dan kompetensi terkait pelaksanaan fungsi pengawasan serta perkembangan industri perbankan. Program pelatihan tersebut dapat diselenggarakan oleh internal Bank, melalui kerja sama dengan pihak ketiga, maupun dilaksanakan secara mandiri melalui berbagai media pembelajaran yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan yang diuraikan sebagai berikut.

Performance Assessment of Board of Commissioners [2-18]

The Board of Commissioners' performance is assessed independently (self-assessment) in accordance with applicable regulations and based on mutually agreed-upon criteria, which include the implementation of its supervisory function, providing direction, and reporting to stakeholders. In addition, the Board of Commissioners' performance is also evaluated by shareholders through the submission of a Supervisory Report at the Annual GMS.

Performance Assessment of Board of Commissioners' Supporting Organs

The Board of Commissioners conducts assessments of its supporting committees as part of an evaluation process to determine their task implementation and target achievement. This assessment process is conducted periodically, by observing the following criteria:

1. Committee performance achievements as assessed in the committee's recommendations to the Board of Commissioners;
2. Committee competency as assessed in the training conducted; and
3. Member attendance at meetings.

By 2025, the Board of Commissioners is of the opinion that all supporting committees have carried out their duties, responsibilities, and authority properly and professionally, and have effectively assisted the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Training Program [2-17]

The Board of Commissioners regularly participates in training programs to enhance knowledge and competencies related to the implementation of supervisory function and developments in the banking industry. These training programs can be conducted internally by the Bank, in collaboration with third parties, or independently through various available learning media. Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in the training programs outlined below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer
Ir. Rachmat M.S., MBA[1)] Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-
Daniel Budi Dharma Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	09 Mei 2025 May 09, 2025	*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6. Risk Management Refreshment Level 6.	Orbit Mitra Edukasi
	23 Juli 2025 July 23, 2025	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6. Risk Management Certification Briefing Level 6.	Risiko Manajemen Gagasan
	20 Agustus 2025 August 20, 2025	Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Fast Track*. *Risk Management Certification Fast Track Exam Level 6*	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) Komisaris/ Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	09 Mei 2025 May 09, 2025	*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6. isk Management Refreshment Level 6.	Orbit Mitra Edukasi
	23 Juli 2025 July 23, 2025	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7. Risk Management Certification Briefing Level 7.	Risiko Manajemen Gagasan
	20 Agustus 2025 August 20, 2025	Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7. Risk Management Certification Exam Level 7.	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) Banking Professional Certification Institute
	09 Oktober 2025 October 09, 2025	*Webinar Risk Appetite and Risk Culture*: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan. Webinar: Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Institute
I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M. Komisaris Commissioner	21 Juli 2025 July 21, 2025	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6. Risk Management Certification Briefing Level 6.	Maisa Edukasi
	06 Agustus 2025 August 06, 2025	Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6. Risk Management Certification Exam Level 6.	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Body
	21-22 November 2025 November 21-22, 2025	Pembekalan dan Uji Ulang Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6. Risk Management Certification Briefing and Re-Examination Level 6.	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Risk Management Certification Body

[1)] Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025 / Passed away on July 23, 2025.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola Bank yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengurusan Bank, termasuk penetapan visi dan misi serta perumusan tujuan dan target Bank secara berkelanjutan.

Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank Bumi Arta. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, Direksi mewakili Bank Bumi Arta secara sah dan secara langsung baik di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank Bumi Arta dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank Bumi Arta serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan tertentu.

The Board of Directors is the Bank's governance organ that has full authority and responsibility for the management and administration of the Bank, including the determination of the Bank's vision and mission and the formulation of the Bank's objectives and targets on an ongoing basis.

As stated in the Articles of Association, the Board of Directors is responsible for carrying out its duties for the benefit of Bank Bumi Arta. To achieve the stated purpose and objectives, the Board of Directors represents Bank Bumi Arta legally and directly both inside and outside the Court regarding all matters and in all events, binds Bank Bumi Arta with other parties and other parties with Bank Bumi Arta and carries out all actions regarding management and ownership, however with certain limitations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang telah diperbarui pada tanggal 16 Maret 2023. Isi dari Pedoman dan Tata Tertib tersebut terdiri dari:

1. Pengertian Umum;
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan Direksi;
3. Persyaratan Keanggotaan dan Etika Kerja Direksi;
4. Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Direksi;
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi;
6. Waktu Kerja dan Pengaturan Rapat; serta
7. Pelaporan.

Pedoman kerja tersebut menjadi acuan bagi seluruh anggota Direksi dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya, serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan dan praktik tata kelola yang berlaku.

Work Guidelines and Regulations

The implementation of the Bank's Board of Directors' duties and responsibilities refers to the Board of Directors Charter, which was updated on March 16, 2023. The contents of this Charter are as follows:

1. General Understanding;
2. Composition and Structure of the Board of Directors' Members;
3. Requirements and Work Ethics of the Board of Directors' Members;
4. Appointment, Dismissal, and Term of Office of the Board of Directors;
5. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors;
6. Working Hours and Meeting Arrangements; and
7. Reporting.

This Charter serves as a reference for all Board of Directors' members in carrying out their roles, duties and responsibilities, and are evaluated periodically to ensure compliance with applicable governance provisions and practices.

Kriteria

Bank Bumi Arta menetapkan kriteria bagi calon anggota Direksi merujuk pada POJK yang berlaku, sebagai berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.

Criteria

Bank Bumi Arta sets criteria for prospective members of the Board of Directors, referring to the applicable POJK, as follows.

1. Possess good character, morals and integrity.
2. Capable of performing legal acts.

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

3. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. Never been convicted of committing a crime that harmed the state finances and/or related to the financial sector;
   d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who, during his/her tenure:
      - Has ever failed to hold an Annual GMS;
      - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has ever been rejected by the GMS or has ever failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS, and;
      - Has ever caused a company that obtains a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill its obligation to submit an Annual Report and/ or Financial Report to the Financial Services Authority.
4. Has a commitment to comply with laws and regulations.
5. Possess knowledge and/or expertise in the fields needed by the Bank.

Jumlah, Komposisi, dan Independensi

Jumlah

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam komposisi Direksi Bank, yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur dan 3 (tiga) Direktur.

Komposisi

Pada tahun 2025, Bank mengalami perubahan dalam komposisi Direksi sehubungan dengan berakhirnya Bapak Aditya Putra Utama dari jabatannya sebagai Direktur Perbankan Digital sebagaimana diputuskan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 20 Oktober 2025. Komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Number, Composition, and Independency

Number

In 2025, there was a change in the Board of Directors' composition, which consisted of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Composition

In 2025, there was a change in the Board of Directors' composition following the termination of Mr. Aditya Putra Utama from his position as Director of Digital Banking as resolved at the Extraordinary GMS held on October 20, 2025. The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011. No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia dated June 27, 2011.
Hendrik Atmaja	Direktur Director	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 November 1990. No. 23/392/UPBD/PBD1 dated November 12, 1990.
Edwin Suryahusada	Direktur Director	No. KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021. No. KEP-56/PB.1/2021 dated August 23, 2021.

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Aditya Putra Utama[1)]	Direktur Director	No. KEP-69/PB.1/2022 tanggal 7 Desember 2022. No. KEP-69/PB.1/2022 dated December 7, 2022.
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	No. KEP-70/PB.1/2022 tanggal 7 Desember 2022. No. KEP-70/PB.1/2022 dated December 7, 2022.

[1)] Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / The term of office ended as of the closing of the Extraordinary GMS held on 20 October 2025.

Seluruh anggota Direksi yang diangkat telah mengikuti dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

All appointed members of the Board of Directors have taken and passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

Etika Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi harus mematuhi etika kerja, sebagai berikut.

1. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
2. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
3. Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggota Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank dalam Laporan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
5. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.
6. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
7. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bank selain penghasilan yang sah, remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
8. Anggota Direksi wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain yang diterima, sebagaimana dimaksud pada angka 7 (tujuh), pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Work Ethics

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors must comply with work ethics, as follows.

1. Members of the Board of Directors are prohibited from granting general power of attorney to other parties that result in the transfer of the duties and functions of the Board of Directors.
2. Members of the Board of Directors, either individually or collectively, are prohibited from owning shares of more than 25% (twenty-five percent) of the paid-up capital in another company.
3. Members of the Board of Directors are required to disclose their share ownership of 5% (five percent) or more in the Bank concerned and in other Banks and companies operating in Indonesia and abroad in the Corporate Governance Implementation Report for Commercial Banks.
4. Members of the Board of Directors are required to disclose financial relationships and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the Bank's controlling shareholders in the Corporate Governance Implementation Report for Commercial Banks.
5. Members of the Board of Directors are required to report to the Financial Services Authority on share ownership and any changes in their ownership of shares in Public Companies, whether directly or indirectly.
6. Members of the Board of Directors are prohibited from utilizing the Bank for their personal interests, their families, and/or other parties that may harm or reduce the Bank's profits.
7. Members of the Board of Directors are prohibited from taking and/or accepting personal benefits directly or indirectly from the Bank other than legal income, remuneration and other facilities determined based on the GMS resolutions.
8. Members of the Board of Directors are required to disclose the remuneration and other facilities received, as referred to in number 7 (seven), in the Governance Implementation Report with reference to the Financial

mengenai Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

9. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Untuk proyek bersifat khusus;
   b. Didasari kontrak yang jelas, sekurang-kurangnya mencakup antara lain:
      - Lingkup kerja;
      - Tanggung jawab;
      - Jangka waktu pekerjaan; dan
      - Biaya.
   c. Merupakan pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud pada angka 9 (sembilan) huruf a.
10. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi Bank.

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib menyusun rencana kerja dan anggaran jangka pendek, dan menengah, maupun jangka panjang.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan, dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
6. Direksi wajib menerapkan prinsip Tata Kelola yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Direksi wajib menindaklanjuti himbauan/memorandum dari Dewan Komisaris mengenai Hasil Rapat Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Services Authority Regulation regarding the Application of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.

9. The Board of Directors is prohibited from using individual advisors and/or professional services as consultants unless they meet the following requirements:
   a. In the case of special projects.
   b. Based on a clear contract, which at least includes:
      - Scope of work;
      - Responsibilities;
      - Period of work; and
      - Costs.
   c. Is an Independent Party and has the qualifications to work on special projects as referred to in number 9 (nine) letter a.
10. The Board of Directors' decisions made in accordance with the guidelines and rules of procedure are binding and become the responsibility of all the members of Board of Directors.

Duties and Responsibilities

The following is a description of the duties and responsibilities of the Bank's Board of Directors.

1. The Board of Directors is fully responsible for the management of the Bank in accordance with the relevant policies, as well as the Bank's objectives and purposes as stipulated in the Articles of Association.
2. The Board of Directors shall manage the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
3. The Board of Directors shall prepare short-term, medium-term, and long-term work plans and budgets.
4. In carrying out its duties and responsibilities to manage the Bank, the Board of Directors is required to organize Annual GMS, and other GMS as stipulated in laws and regulations, as well as the Articles of Association.
5. Each member of the Board of Directors shall carry out duties and responsibilities to manage the Bank in good faith, with full responsibility, and prudence.
6. The Board of Directors shall implement the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.
7. The Board of Directors shall follow up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, External Auditors, the supervision results by the Financial Services Authority, and/or supervision results by other authorities.
8. The Board of Directors shall follow up on the appeal/memorandum from the Board of Commissioners on the Board of Commissioners' Meeting Results on matters of concern to the Board of Commissioners.

9. Direksi wajib membuat laporan tertulis yang disertai data pendukung mengenai tindak lanjut Direksi atas himbauan/memorandum dari Dewan Komisaris.

10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.
11. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
12. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang Baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
    a. Satuan Kerja Audit Intern;
    b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; serta
    c. Satuan Kerja Kepatuhan.
13. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite, dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

14. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
15. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
16. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud angka 15 (lima belas), apabila dapat membuktikan:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
17. Direksi akan membuat evaluasi/penilaian kinerja Direksi yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self-assessment* untuk kemudian di-*review* oleh Dewan Komisaris.
18. Anggota Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank serta wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan atau situs web Bank.
19. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Prinsip Keuangan Berkelanjutan.

9. The Board of Directors shall make a written report with supporting data on the Board of Directors' follow-up to the appeal/memorandum from the Board of Commissioners.
10. The Board of Directors shall carry out its duties to shareholders through the GMS.
11. The Board of Directors shall disclose the Bank's strategic staffing policies to employees.
12. In order to implement the principles of Good Governance , the Board of Directors shall at least establish:
    a. Internal Audit Unit;
    b. Risk Management Unit and Risk Management Committee;
    c. Compliance Unit.
13. In order to support effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees, yet shall evaluate the performance of the committees at the end of each fiscal year.
14. The Board of Directors shall provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.
15. Each member of the Board of Directors is jointly and severally accountable for the Bank's losses caused by the error or omission of a member of the Board of Directors in carrying out his/her duties.
16. Members of the Board of Directors cannot be held accountable for the Bank's losses as referred to in point 15 (fifteen), if they can prove:
    a. The loss was not due to their error or omission;
    b. Has carried out management in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of and in accordance with the purposes and objectives of the Bank;
    c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that resulted in the loss; and
    d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
17. The Board of Directors will evaluate/assess its own performance once a year using a self-assessment method, which will then be reviewed by the Board of Commissioners.
18. Members of the Board of Directors shall submit information to the Bank no later than 3 (three) business days after their share ownership or any change in ownership of the Bank's shares and must be disclosed in the Annual Report or on the Bank's website.
19. Responsible for the implementation of Sustainable Finance Action Plan and Sustainable Finance Principles.

Pembidangan Tugas Direksi

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Bank menetapkan pembagian tugas masing-masing Direktur sebagai berikut.

Segregation of the Board of Directors 'Duties

To optimize the implementation of duties and responsibilities, the Bank has determined the division of duties for each Director as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Wikan Aryono S	
Presiden Direktur / President Director	
1. Mengoordinasi, mengarahkan, membina mengawasi dan mensosialisasikan budaya risiko kepada Direktur Kredit & *Marketing*, Direktur Kepatuhan, Direktur Pengembangan Bisnis & Keuangan, Direktur Perbankan Digital, Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), *General Manager* Sumber Daya Manusia & *Legal*, *General Manager Operation*, *Treasury & Kredit Support*, *General Manager* Audit Intern/SKAI, Divisi Luar Negeri, dan Pemimpin Cabang, serta memastikan penerapan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;	1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and disseminating the risk culture to the Credit & Marketing Director, Compliance Director, Business Development & Finance Director, Digital Banking Director, Corporate Secretary, General Manager of Human Resources & Legal, General Manager of Operations, Treasury & Credit Support, General Manager of Internal Audit/ SKAI, Foreign Division, and Branch Manager, as well as ensuring the implementation of an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Membawa misi pengenalan Bank kepada umum dengan melakukan fungsi humas atau *Public Relation*;	2. Carrying out the mission of introducing the Bank to the public by performing public relations functions;
3. Melibatkan diri dalam keanggotaan atau kepengurusan organisasi khusus yang berkaitan dengan perbankan atau keuangan pada tingkat nasional dan internasional;	3. Involving himself/herself in the membership or management of special organizations related to banking or finance at the national and international levels;
4. Memimpin Rapat Direksi/Manajemen dan/atau ditambah dengan *Middle Management* sebulan sekali, memimpin Rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), dan Komite lain untuk membahas kinerja dan perkembangan Bank;	4. Leading the Board of Directors/Management Meetings and/or in addition to Middle Management once a month, leading the Assets and Liabilities Committee (ALCO) Meetings, and other Committees to discuss the Bank's performance and development;
5. Melakukan seluruh tugas dan tanggung jawab yang dibebankan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;	5. Carrying out all duties and responsibilities assigned by the General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners;
6. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	6. Managing the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
7. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dan Keuangan Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;	7. Implementing the principles of Good Governance and Sustainable Finance in every business activity of the Bank at all levels of the organization;
8. Memastikan hasil temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;	8. Ensuring that the audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the supervision results from the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the supervision results from other authorities have been followed up by the Bank;
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;	9. Being accountable to the Shareholders for the performance of duties through the General Meeting of Shareholders;
10. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;	10. Disclosing the Bank's strategic policies in the field of personnel to employees;
11. Menandatangani surat-surat berharga dan laporan dokumen penting Bank, mewakili Bank bersama dengan anggota Direksi lain atau *Senior Officer* yang diberikan wewenang sesuai Anggaran Dasar;	11. Signing the Bank's securities and important document reports, representing the Bank together with other members of the Board of Directors or authorized Senior Officers under the Articles of Association;
12. Menandatangani surat-surat Keputusan Direksi bersama anggota Direksi lain atau *Senior Officer*, meliputi skala gaji, promosi, mutasi, pemberhentian, dan pemberian penghargaan kepada karyawan;	12. Signing the Board of Directors' Decision Letter together with other members of the Board of Directors or Senior Officers, including salary scales, promotions, transfers, dismissals, and employee awards;
13. Melakukan secara sendiri atau bersama-sama dengan anggota Direksi lain kegiatan peminjaman dana (berupa penjualan surat-surat berharga) dan penggunaan dana (pembelian surat-surat berharga), penempatan dana serta penjaminan harta Bank ataupun tindakan-tindakan lain sesuai dengan wewenang yang diberikan dan tercantum dalam Anggaran Dasar;	13. Individually or jointly with other members of the Board of Directors, carrying out fund borrowing activities (in the form of selling securities) and fund utilization (purchasing securities), fund placement and guaranteeing the Bank's assets or other actions in accordance with the authority granted and stated in the Articles of Association;
14. Membina dan memelihara hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Instansi Pemerintah untuk memperoleh bimbingan, pengarahan, dan informasi yang berhubungan dengan perbankan dan nasabah guna menunjang usaha Bank;	14. Fostering and maintaining good relations with the banking community at national and international levels, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and government agencies to obtain guidance, direction, and information related to banking and customers to support the Bank's business;
15. Melakukan tugas-tugas intern lain berupa penandatanganan penunjukan kuasa Bank pada saat berurusan dengan pihak ketiga dalam hal diperlukan kuasa Bank;	15. Carrying out other internal duties such as signing the appointment of the Bank's power of attorney when dealing with third parties if the Bank's power of attorney is required;
16. Bertanggung jawab terhadap pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;	16. Responsible for the achievement of the Bank's Work Plan and Budget that has been approved by the Board of Commissioners;
17. Memberikan persetujuan dan menandatangani struktur organisasi Bank untuk diberlakukan baik intern maupun kepada pihak luar;	17. Approving and signing the Bank's organizational structure for internal and external use;

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
18.Memberikan persetujuan kredit dan/atau proposal biaya sesuai batas kewenangan Direksi; 19.Memastikan Bank telah memiliki dan menyusun kebijakan strategis sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia seperti kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko, Pedoman Pelaksanaan Program Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM), serta Kebijakan Perkreditan dan sebagainya; 20.Mengevaluasi dan bertanggung jawab atas: a. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan pada angka 19 (sembilan belas); b. Pengembangan budaya Manajemen Risiko (ekonomi, sosial, dan lingkungan) di seluruh jenjang organisasi; serta c. Pengkajian ulang secara berkala metodologi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko; 21.Mengusulkan Pedoman Penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris; 22.Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan Program APU-PPT dan PPPSPM dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU-PPT dan PPPSPM di Kantor Pusat; 23.Melakukan pengawasan atas kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan Program APU-PPT dan PPPSPM dan Keuangan Berkelanjutan; 24.Memastikan bahwa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu wajib memiliki pegawai yang menjalankan fungsi unit kerja khusus atau pejabat yang melaksanakan Program APU-PPT dan PPPSPM; 25.Mendukung dan memastikan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target; 26.Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Presiden Direktur;	18.Approving credit and/or cost proposals within the limits of the Board of Directors' authority; 19.Ensuring that the Bank has and formulates strategic policies in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and Bank Indonesia, such as Risk Management Policies and Strategies, Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CTF and CPF) Program, and Lending Policies, etc; 20.Evaluating and being responsible for: a. Implementation of the policies in point 19 (nineteen); b. Development of a risk management culture (economic, social, and environmental) at all levels of the organization; and c. Periodic review of methodologies, policies, procedures, and risk limit setting; 21.Proposing Guidelines for the Implementation of AML-CFT and CPF Program to the Board of Commissioners; 22.Establishing a special work unit that implements the AML-CFT and CPF Programs and/or appointing an official responsible for the AML-CFT and CPF Programs at Headquarters; 23.Supervising the work unit's compliance in implementing the AML-CFT and CPF Programs and Sustainable Finance; 24.Ensuring that Branch Offices and Sub-Branch Offices must have employees who perform the functions of special work units or officials who implement the AML-CFT and CPF Programs; 25.Supporting and ensuring the implementation of the Sustainable Finance Action Plan in accordance with the target; 26.Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners and regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as President Director;
Hendrik Atmaja	
Direktur Kredit & *Marketing* / Credit & Marketing Director	
1. Mengoordinasi, mengarahkan, membina, mengawasi dan mensosialisasikan budaya risiko kepada *General Manager* Kredit serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank; 2. Menetapkan kebijakan yang menyangkut proses, *monitoring*, dan administrasi kredit; 3. Memberikan persetujuan pemberian kredit sesuai otoritas kredit yang diberikan dengan mengacu pada tata cara pemberian kredit yang berlaku; 4. Menyusun garis-garis kebijaksanaan dan tanggung jawab dalam kegiatan *marketing*, pendanaan dan keputusan ALCO meliputi *money market*, *credit line*, dan surat berharga; 5. Membina dan memelihara hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Instansi Pemerintah untuk memperoleh bimbingan, pengarahan, dan informasi yang berhubungan dengan perbankan dan nasabah guna menunjang usaha Bank; 6. Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan koordinasi antara *Marketing/Acccount Officer* dengan *Treasury* dalam rangka *asset funding and pricing*, pembinaan cabang-cabang antara unit organisasi dalam rangka *marketing/cross selling* serta *product delivery* secara tepat dan cepat dalam ruang lingkup tugasnya; 7. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank; 8. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 9. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk Kategori Keuangan Usaha Berkelanjutan (KKUB), penyesuaian persyaratan kredit KKUB, serta sosialisasinya kepada semua unit terkait kredit; 10.Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;	1. Coordinating, directing, fostering, supervising and disseminating a risk culture to the Credit General Manager and implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities; 2. Establishing policies relating to credit processing, monitoring and administration; 3. Approving credit extensions in accordance with the credit authority granted with reference to the applicable credit extension procedures; 4. Drafting guidelines and responsibilities in marketing, funding and ALCO decisions including money market, credit line, and securities; 5. Fostering and maintaining good relations with the banking community at national and international levels, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and government agencies to obtain guidance, direction, and information related to banking and customers to support the Bank's business; 6. Providing direction for the coordination between Marketing/Account Officer and Treasury in the context of asset funding and pricing, branch development between organizational units in the context of marketing/cross selling and product delivery accurately and quickly within the scope of their duties; 7. Together with other members of the Board of Directors, taking responsibility to Shareholders for the Bank's continuity and development; 8. Managing the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations; 9. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in the development of Sustainable Business Finance (KKUB) products, adjustments to KKUB credit requirements, and their dissemination to all credit-related units; 10.Implementing the principles of GCG in every business activity of the Bank at all levels of the organization;

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

11. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
12. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
13. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal *(irregularities)*;
14. Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting Bank lainnya bersama Presiden Direktur atau Direktur lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan batas wewenang yang diberikan;
15. Mengevaluasi dan memantau *budget*/anggaran cabang-cabang khusus dalam bidang perkreditan dan pendanaan bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan;
16. Menetapkan dan mengevaluasi limit transaksi sesuai dengan kewenangannya sebagai Direktur Kredit & *Marketing*;
17. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Kredit Kantor Pusat, Komite Manajemen Risiko, dan rapat lainnya; serta
18. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Kredit dan *Marketing*.

11. Ensuring that the findings and recommendations of the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the supervision results by the Financial Services Authority and Bank Indonesia, and the supervision results of other authorities have been followed up by the Bank;
12. Being accountable for the performance of its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders;
13. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to the President Director in the formulation of Risk Management policies and their amendments, improvements or refinements to the implementation of risk management, and justification on matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities);
14. Signing the Bank's securities and other important documents together with the President Director or other Directors in accordance with the Articles of Association and the limits of authority;
15. Evaluating and monitoring the budget of special branches in the field of lending and funding together with other Directors and Middle Management to achieve predetermined targets;
16. Establishing and evaluating transaction limits in accordance with the authority of the Director of Credit & Marketing;
17. Attending and providing input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Head Office Credit Committee, Risk Management Committee, and other meetings; and
18. Carrying out other duties assigned by the President Director and regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as Director of Credit and Marketing.

Edwin Suryahusada

Direktur Pengembangan Bisnis & Keuangan / Business Development & Finance Director

1. Mengoordinasi, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada *General Manager* Keuangan & Akunting, Bagian Bisnis dan Bagian Pensiun serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Menetapkan kebijaksanaan yang menyangkut proses dan *monitoring* pengembangan bisnis, keuangan, serta administrasi pensiun;
3. Memberikan persetujuan pemberian kredit pensiun sesuai otoritas kredit pensiun yang diberikan dengan mengacu pada tata cara pemberian kredit pensiun yang berlaku;
4. Menyusun garis-garis kebijakan dan tanggung jawab dalam kegiatan *marketing*, pendanaan, dan keputusan ALCO meliputi *money market*, *credit line*, dan surat berharga;
5. Mengoordinasi penyusunan sistem *accounting* yang diimplementasikan dalam sistem komputerisasi yang andal dan tepat serta sesuai dengan kondisi Bank;
6. Memberikan pengarahan kepada Bagian Bisnis dalam mengidentifikasi peluang bisnis baru, pasar baru, dan kebutuhan nasabah yang potensial dalam kegiatan pengembangan bisnis di era digitalisasi;
7. Memberikan pengarahan kepada Bagian Pensiun dalam pencapaian target kredit pensiun, kelancaran pembayaran uang pensiun bulanan, memperbarui dan mengkaji kebijakan prosedur kredit pensiun, dan tabungan pensiun agar *up to date* dan *prudent*;
8. Membina hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Instansi Pemerintah yang berhubungan dengan perbankan, nasabah, dan pengusaha lain;
9. Menjalin komunikasi yang baik dengan Pejabat Instansi Dana Pensiun (PT Taspen & PT ASABRI) dan Kantor Pos serta instansi yang berkaitan dengan Kredit Pensiun;
10. Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan koordinasi antara *Marketing*/*Account Officer* dengan *Treasury* dalam rangka *asset funding and pricing*, pembinaan cabang-cabang antara unit organisasi dalam rangka *marketing/cross selling* serta *product delivery* secara tepat dan cepat dalam ruang lingkup tugasnya;
11. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
12. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and disseminating a risk culture to the General Manager of Finance & Accounting, the Business Division and the Pension Division and implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Establishing policies regarding the process and monitoring of business development, finance, and pension administration;
3. Approving pension loans in accordance with the pension loan authority granted with reference to the applicable pension loan procedures;
4. Drafting guidelines and responsibilities in marketing, funding, and ALCO decisions covering money markets, credit lines, and securities;
5. Coordinating the development of an accounting system that is implemented in a reliable and appropriate computerized system and in accordance with the Bank's conditions;
6. Providing direction to the Business Section in identifying new business opportunities, new markets and potential customer needs in business development activities in the era of digitalization;
7. Providing direction to the Pension Section in achieving pension credit targets, smooth payment of monthly pension, renewing and reviewing pension credit and pension savings policies and procedures to keep them up to date and prudent;
8. Fostering good relations with the banking community at home and abroad, Bank Indonesia, the Financial Services Authority, government agencies related to banking, customers, and other entrepreneur;
9. Establishing good communication with Pension Fund Agency Officials (PT Taspen & PT ASABRI) and Post Offices as well as agencies related to Pension Credit;
10. Providing direction for the coordination between the Marketing/Account Officer and the Treasury in the context of asset funding and pricing, branch development between organizational units in the context of marketing/cross selling and product delivery in an appropriate and timely manner within the scope of their duties;
11. Together with other members of the Board of Directors, sharing responsibility to the Shareholders regarding the continuity and development of the Bank;
12. Managing the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
13. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk dan jasa Kategori Keuangan Usaha Berkelanjutan (KKUB), serta sosialisasinya kepada semua unit terkait produk dan jasa; 14. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 15. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank; 16. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham; 17. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*); 18. Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting Bank lainnya bersama Presiden Direktur atau Direktur lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan batas wewenang yang diberikan; 19. Mengevaluasi dan memantau *budget*/anggaran cabang-cabang khusus dalam bidang perkreditan dan pendanaan bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan; 20. Menetapkan dan mengevaluasi limit transaksi sesuai dengan kewenangannya sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan; 21. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Manajemen Risiko dan rapat kerja lainnya secara berkala; serta 22. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan.	13. Responsible for the implementation of Sustainable Finance Action Plan, especially in the development of Sustainable Finance Business Category (KKUB) products and services, as well as their dissemination to all units related to products and services; 14. Implementing the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization; 15. Ensuring that the findings and recommendations of the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the supervision results by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and supervision results by other authorities have been followed up by the Bank; 16. Being accountable to the shareholders for the performance of its duties through the General Meeting of Shareholders; 17. As a member of the Risk Management Committee, being responsible for providing recommendations to the Board of Directors in the preparation of risk management policies and their amendments, improvements or refinements to the implementation of Risk Management, and determination (justification) of matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities); 18. Signing the Bank's securities and other important documents together with the President Director or other Directors in accordance with the Articles of Association and the limits of authority granted; 19. Evaluating and monitoring the budget of branches specializing in lending and funding together with other Directors and Middle Management to achieve predetermined targets; 20. Establishing and evaluating transaction limits in accordance with his authority as Director of Business Development and Finance. 21. Attending and providing input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Risk Management Committee Meetings and other working meetings on a regular basis; and 22. Carrying out other tasks assigned by the President Director and regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as Director of Business Development and Finance.
Aditya Putra Utama[1)]	
Direktur Perbankan Digital / Digital Banking Director	
1. Mengoordinasi, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada *General Manager Engineering* dan Divisi Teknologi Informasi serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank; 2. Merumuskan strategi guna mendorong transformasi digital Bank; 3. Menetapkan kebijaksanaan yang menyangkut proses dan *monitoring* transformasi digital; 4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 5. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank; 6. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 7. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk dan jasa Kategori Keuangan Usaha Berkelanjutan (KKUB), serta sosialisasinya kepada semua unit terkait produk dan jasa; 8. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 9. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank; 10. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling kurang secara triwulanan; 11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;	1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and disseminating a risk culture to the General Manager of Engineering and the Information Technology Division, as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities; 2. Formulating strategies to encourage the Bank's digital transformation; 3. Establishing policies regarding the process and monitoring of digital transformation; 4. Ensuring that all policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and applicable laws and regulations; 5. Together with other members of the Board of Directors, being jointly responsible to the Shareholders regarding the continuity and development of the Bank; 6. Managing the Bank in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations; 7. Being responsible for the implementation of Sustainable Finance Action Plan, especially in the development of Sustainable Finance Business Category (KKUB) products and services, as well as their dissemination to all units related to products and services; 8. Implementing the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization; 9. Ensuring that the findings and recommendations of the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the supervision results by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and supervision results by other authorities have been followed up by the Bank; 10. Reporting the implementation of duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least quarterly; 11. Being accountable to Shareholders for the performance of their duties through the General Meeting of Shareholders;

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
12. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian; 13. Mengoordinasi, penyusunan garis-garis kebijakan Bank di bidang operasi, administrasi, dan keuangan untuk kelancaran kegiatan operasional digital Bank; 14. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*); 15. Mengevaluasi dan memantau *budget*/anggaran bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan; 16. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Kredit Kantor Pusat, Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya; serta 17. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Perbankan Digital.	12. Disclosing the Bank's strategic policies in the field of personnel to employees; 13. Coordinating the formulation of the Bank's policies in the areas of operations, administration, and finance to facilitate the Bank's digital operational activities; 14. As a member of the Risk Management Committee, being responsible for providing recommendations to the President Director in the formulation of risk management policies and their amendments, improvements or refinements to the implementation of Risk Management, and the determination (justification) of matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities); 15. Evaluating and monitoring the budget together with other Directors and Middle Management to achieve established goals; 16. Attending and providing input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Head Office Credit Committee, Risk Management Committee and other meetings; and 17. Carrying out other duties assigned by the President Director as regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as Director of Digital Banking.
John David Nehemia Engelen	
Direktur Kepatuhan / Compliance Director	
1. Mengoordinasi, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, Divisi Kebijakan & Prosedur, dan Unit Kerja Khusus APU-PPT dan PPPSPM, serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank; 2. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank; 3. Mengoordinasi, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank dengan melakukan koordinasi dengan divisi atau bagian terkait; 4. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi; 5. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan (Pedoman Kepatuhan); 6. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 7. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank; 8. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 9. Memberikan persetujuan atas pengkajian kepatuhan dalam rangka melakukan pemantauan atas semua penyediaan dana dalam bentuk kredit yang diberikan (*exposure group* > 5 miliar) termasuk produk kredit terkait keuangan berkelanjutan; 10. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan pembuatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan setiap tahun dengan tepat waktu dan sesuai Strategi Bisnis Bank; 11. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling kurang secara triwulan; 12. Menyampaikan Laporan Kepatuhan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan; 13. Menyampaikan Rencana Kerja Kepatuhan yang disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan November sebelum tahun Rencana Bisnis dimulai; 14. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank; 15. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and disseminating a risk culture to the Compliance & Risk Management Division, the Policy & Procedures Division, and the Special Work Units for AML-CFT and CPF, as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities; 2. Formulating strategies to encourage the creation of a Bank Compliance Culture; 3. Coordinating, directing, fostering, supervising, and disseminating the Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities by coordinating with relevant divisions or sections; 4. Proposing compliance policies or principles to be established by the Board of Directors; 5. Establishing compliance systems and procedures (Compliance Guidelines); 6. Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, and business activities carried out by the Bank comply with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and applicable laws and regulations; 7. Minimizing the Bank's Compliance Risk; 8. Carrying out preventive measures so that the policies and/or decisions made by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and applicable laws and regulations; 9. Providing approval for compliance reviews in the context of monitoring all provision of funds in the form of loans granted (exposure group > 5 billion) including credit products related to sustainable finance; 10. Responsible for the implementation of Sustainable Finance Action Plan and the preparation of the Sustainable Finance Action Plan on an annual basis in a timely manner and in accordance with the Bank's Business Strategy; 11. Reporting the implementation of duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least quarterly; 12. Submitting a semi-annual Compliance Report to the Financial Services Authority; 13. Submitting the Compliance Work Plan presented in the Bank's Business Plan to the Financial Services Authority no later than the end of November before the year the Business Plan begins; 14. Together with other members of the Board of Directors, the President is responsible to the Shareholders for the Bank's continuity and development; 15. Managing the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations;

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
16. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; 17. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank; 18. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham; 19. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian; 20. Mengoordinasi penyusunan garis-garis kebijaksanaan Bank di bidang operasi, administrasi, dan keuangan untuk kelancaran kegiatan operasional Bank; 21. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko, dan penetapan *(justification)* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal *(irregularities)*; 22. Memastikan Bank telah memiliki Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahaan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM); 23. Mengusulkan Pedoman Manajemen Risiko dan Pedoman APU-PPT dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris; 24. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang program APU-PPT dan PPPSPM, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait; 25. Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan Program APU-PPT dan PPPSPM dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU-PPT dan PPPSPM di Kantor Pusat; 26. Memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus APU-PPT dan PPPSPM dan/atau pejabat Bank yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM; 27. Memastikan bahwa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Bank wajib memiliki pegawai yang menjalankan fungsi Unit Kerja Khusus atau pejabat yang melaksanakan Program APU-PPT dan PPPSPM; 28. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur mengenai pejabat yang akan memimpin Unit Kerja Khusus APU-PPT dan PPPSPM atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU-PPT dan PPPSPM; 29. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM); 30. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan antara lain komitmen dalam *Action Plan*, Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan; 31. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya; serta 32. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Kepatuhan.	16. Implementing the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels of the organization; 17. Ensuring that the findings and recommendations of the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the supervision results by the Financial Services Authority and Bank Indonesia, and supervision results by other authorities have been followed up by the Bank; 18. Being accountable to the Shareholders for the performance of its duties through the General Meeting of Shareholders; 19. Disclosing the Bank's strategic policies in the field of personnel to employees; 20. Coordinating the formulation of the Bank's policies in the fields of operations, administration, and finance to ensure the smooth running of the Bank's operations; 21. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to the President Director in the formulation of risk management policies and their amendments, improvements or refinements to the implementation of risk management, and justification of matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities); 22. Ensuring that the Bank has Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF Program); 23. Proposing Risk Management Guidelines and AML-CFT and CPF Guidelines to the Board of Commissioners; 24. Establishing the necessary actions to ensure that the Bank has complied with Bank Indonesia's provisions regarding the AML-CFT and CPF programs, and other related laws and regulations; 25. Establishing a special work unit that implements the AML-CFT and CPF Programs and/or appointing an official responsible for the AML-CFT and CPF Programs at Head office; 26. Monitoring the implementation of the duties of the Special Work Unit for AML-CFT and CPF and/or the Bank's officer responsible for the implementation of the AML-CFT and CPF Program; 27. Ensuring that the Bank's Branch Offices and Sub-Branch Offices have employees who perform the functions of the Special Work Unit or officers who implement the AML-CFT and CPF Program; 28. Providing recommendations to the President Director regarding the official who will lead the Special Work Unit of AML-CFT and CPF or the official who is responsible for the implementation of the AML-CFT and CPF Program; 29. Approving the Suspicious Financial Transaction Report (LTKM); 30. Monitoring and maintaining the Bank's compliance with all commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, including commitments in the Action Plan, Data Update Activity Plan Report, and the supervision results by the Financial Services Authority; 31. Attending and providing input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Risk Management Committee Meetings, and other meetings; as well as 32. Performing other duties assigned by the President Director as regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as the Compliance Director.

[1] Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / The term of office ended as of the closing of the Extraordinary GMS held on 20 October 2025.

Wewenang

Direksi Bank mempunyai wewenang sebagai berikut

1. Direksi berwenang mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank, apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Bank.

Authorities

The Bank's Board of Directors have the following authorities

1. The Board of Directors has the authority to represent the Bank both inside and outside of court.
2. Members of the Board of Directors do not have the authority to represent the Bank if:
   a. There is a case in court between the Bank and the member of the Board of Directors concerned; and
   b. The member of the Board of Directors concerned has conflict of interest with the Bank.

3. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas, maka yang berhak mewakili Bank adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Bank;
   b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank; atau
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.

3. In the event of the circumstances referred to in point 2 (two) above, the following shall have the right to represent the Bank:
   a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Bank;
   b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Bank; or
   c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Bank.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat [ESG-G.02]

Kebijakan Rapat Internal dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan kebijakan yang berlaku, Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Sementara itu, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 13 (tiga belas) kali serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Setiap keputusan dalam rapat internal Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau apabila mufakat tidak tercapai, melalui pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak. Seluruh hasil rapat tersebut telah didokumentasikan dalam Risalah Rapat.

Meeting Policies and Implementation [ESG-G.02]

Policies on Internal Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on applicable policy, the Board of Directors is required to hold internal meetings at least once a month. Meetings may be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors. Meanwhile, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every four months.

Meeting Implementation

In 2025, the Board of Directors held 13 (thirteen) internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners. All decisions in internal Board of Directors' meetings were made based on deliberation to reach consensus, or, if consensus could not be reached, by majority vote. All meeting results have been documented in the Minutes of Meeting.

Kehadiran Rapat Internal Direksi (Fisik dan/atau Telekonferensi)
Attendance at Internal Meetings of the Board of Directors (Physical and/or Teleconference)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	13	13	100,00
Hendrik Atmaja	Direktur Director	13	13	100,00
Edwin Suryahusada	Direktur Director	13	13	100,00
Aditya Putra Utama[1)]	Direktur Director	13	7	53,84
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	13	10	79,62
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance				86,35

[1)] Efektif menjabat sejak ditutupnya Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / The term of office ended as of the closing of the Extraordinary GMS held on 20 October 2025.

Agenda Rapat Internal Direksi
Agenda of Internal Meetings of the Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
22 Januari 2025 January 22, 2025	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Desember 2024. Report on the Board of Directors Work Results until December 2024.	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-
12 Februari 2025 February 12, 2025	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan Bulan Januari 2025. Report on the Board of Directors' Work Results until January 2025.	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-
12 Maret 2025 March 12, 2025	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan Bulan Februari 2025. Report on the Board of Directors' Work Results until February 2025.	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-
16 April 2025 April 16, 2025	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan Bulan Maret 2025. Report on the Board of Directors' Work Results until March 2025.	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	-	✓
20 Mei 2025 May 20, 2025	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan Bulan April 2025. Report on the Board of Directors' Work Results until April 2025.	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	-	✓
		John David Nehemia Engelen	-	✓
18 Juni 2025 June 18, 2025	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan Bulan Mei 2025. Report on the Board of Directors' Work Results until May 2025.	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-
16 Juli 2025 July 16, 2025	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan Bulan Juni 2025. Report on the Board of Directors' Work Results until June 2025.	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan Bulan Agustus 2025. Report on the Board of Directors' Work Results until August 2025.	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-
22 September 2025 September 22, 2025	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan Bulan Agustus 2025. Report on the Board of Directors' Work Results until August 2025.	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	-	✓
		John David Nehemia Engelen	✓	-
15 Oktober 2025 October 15, 2025	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan Bulan September 2025. Report on the Board of Directors' Work Results until September 2025.	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	-	✓
		John David Nehemia Engelen	✓	-
19 November 2025 November 19, 2025	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan Bulan Oktober 2025, Rencana *Public Expose* BBA, *Kick of Meeting PwC* dan Rapat RBB, RAKB, dan *Recovery Plan*. Report on the Board of Directors' Work Results until October 2025, Plan for Public Expose of BBA, Kick-Off Meeting with PwC, and Meeting of RBB, RAKB, and Recovery Plan.	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	-	✓
		John David Nehemia Engelen	✓	-
21 November 2025 November 21, 2025	Rencana Bisnis Bank tahun 2026 – 2028 (RBB), Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 – 2029 (RAKB), dan Rencana Aksi Pemulihan/*Recovery Plan* tahun 2025 Bank Business Plan for 2026–2028 (RBB), Sustainable Finance Action Plan for 2025–2029 (RAKB), and Recovery Plan for 2025	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	-	✓
		John David Nehemia Engelen	-	✓
17 Desember 2025 November 21, 2025	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Oktober 2025, Rencana *Public Expose* BBA, *Kick of Meeting PwC* dan Rapat RBB, RAKB, dan *Recovery Plan*. Report on the Board of Directors' Work Results until October 2025, Plan for Public Expose of BBA, Kick-Off Meeting with PwC, and Meeting of RBB, RAKB, and Recovery Plan.	Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[3)]	-	✓
		John David Nehemia Engelen	✓	-

[1)] Efektif menjabat sejak ditutupnya Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / The term of office ended as of the closing of the Extraordinary GMS held on 20 October 2025.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Fisik dan/atau Telekonferensi)
Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and Board of Directors (Physical and/or Teleconference)

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
21 April 2025 April 21, 2025	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan Bulan Maret 2025 dan pembahasan mengenai RUPS. Report on PT Bank Bumi Arta Tbk's Business Results until March 2025 and discussion regarding the GMS.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
		Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[2)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-
17 Juli 2025 July 17, 2025	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan Bulan Juni 2025. Report on PT Bank Bumi Arta Tbk's Business Results until June 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
		Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[2)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-
02 September 2025 September 02, 2025	1. Rencana dan Realisasi Literasi dan Inklusi PT Bank Bumi Arta Tbk Tahun 2024 dan Tahun 2025. 2. Penerapan Pelindungan Konsumen dan masyarakat yang sudah dilaksanakan PT Bank Bumi Arta Tbk. 1. Literacy and Inclusion Plan and Implementation of PT Bank Bumi Arta Tbk in 2024 and 2025. 2. Consumer and Community Protection measures undertaken by PT Bank Bumi Arta Tbk.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
		Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[2)]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
02 September 2025 September 02, 2025	1. Informasi dari OJK Pengawas terkait laporan yang disampaikan melalui SIPENA. 2. Lain-Lain. 1. Information from OJK on reports submitted through SIPENA. 2. Others.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
		Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[2]	✓	-
		John David Nehemia Engelen	✓	-
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Laporan Hasil Usaha PT Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan bulan September 2025. Report on PT Bank Bumi Arta Tbk's Business Results until September 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
		Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[2]	-	✓
		John David Nehemia Engelen	✓	-
24 November 2025 November 24	1. Rencana Bisnis Bank PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2026-2028. 2. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025-2029. 3. Rencana Aksi Pemulihan/*Recovery Plan* tahun 2025. 1. PT Bank Bumi Arta Tbk's Business Plan for 2026-2028. 2. Sustainable Finance Action Plan Report for 2025-2029. 3. Recovery Action Plan for 2025.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1]	-	✓
		Daniel Budi Dharma	✓	-
		R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	✓	-
		Wikan Aryono S	✓	-
		Hendrik Atmaja	✓	-
		Edwin Suryahusada	✓	-
		Aditya Putra Utama[2]	-	✓
		John David Nehemia Engelen	✓	-

[1] Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025 / Passed away on July 23, 2025.
[2] Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / The term of office ended at the closing of the Extraordinary GMS dated October 20, 2025.

Aspek Transparansi

Kepemilikan Saham

Mayoritas anggota Direksi Bank Bumi Arta tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank, bank lain, lembaga keuangan bukan bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Hendrik Atmaja selaku Direktur Kredit dan Marketing memiliki saham biasa sebanyak 21,11% saham pada PT Surya Husada Investment dan 10,00% saham biasa pada PT Arta Tritunggal Jaya.

Hubungan Afiliasi

Informasi terkait hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, antara Direksi dengan Direksi lainnya, serta Pemegang Saham, dijelaskan pada tabel berikut.

Transparency Aspect

Share Ownership

The majority of Bank Bumi Arta' Board of Directors' members do not own shares exceeding 5% or more of the paid-up capital in the Bank, other banks, non-bank financial institutions, or other companies domiciled domestically or internationally, with the exception of Hendrik Atmaja, Director of Credit and Marketing, who owns 21.11% of the common shares in PT Surya Husada Investment and 10.00% of the common shares in PT Arta Tritunggal Jaya.

Affiliation Relationship

Information on affiliated relationships between the Board of Commissioners, between the Board of Directors and other Directors, and Shareholders, is explained in the following table.

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Affiliation								Hubungan Keluarga Family Affiliation							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Terakhir Ultimate Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Pemegang Saham Pengendali Terakhir Ultimate Controlling Shareholders	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Wikan Aryono S	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hendrik Atmaja	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Edwin Suryahusada	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Aditya Putra Utama[1)]	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
John David Nehemia Engelen	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

[1)] Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / The term of office ended as of the closing of the Extraordinary GMS held on 20 October 2025.

Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Direksi Bank Bumi Arta tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Concurrent Position

All members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta do not hold concurrent positions at Bank Bumi Arta, other banks, non-bank financial institutions, or other companies domiciled domestically or internationally.

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya Other Companies
Wikan Aryono S	-	-	-	-
Hendrik Atmaja	-	-	-	-
Edwin Suryahusada	-	-	-	-
Aditya Putra Utama[1)]	-	-	-	-
John David Nehemia Engelen	-	-	-	-

[1)] Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / The term of office ended as of the closing of the Extraordinary GMS held on 20 October 2025.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan kriteria yang telah disepakati bersama. Penilaian tersebut mencakup aspek pelaksanaan pengelolaan Bank, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen kepada regulator, pertumbuhan bisnis, serta ketersediaan data dan informasi yang lengkap, akurat, mutakhir, dan tepat waktu bagi Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain penilaian secara mandiri, kinerja Direksi juga dinilai oleh Dewan Komisaris melalui pelaksanaan fungsi pengawasan. Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap Direksi melalui Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Bank yang disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Performance Assessment of Board of Directors

The Board of Directors' performance assessment is conducted independently (self-assessment) in accordance with applicable regulations and based on mutually agreed-upon criteria. This assessment covers aspects of the Bank's management, the application of Good Governance principles, compliance with laws and regulations and commitment to regulators, business growth, and the availability of complete, accurate, up-to-date, and timely data and information for the Board of Commissioners and other stakeholders.

In addition to the independent assessment, the Board of Directors' performance is also assessed by the Board of Commissioners through its oversight function. Shareholders assess the Board of Directors through the Bank's Management and Administration Report submitted at the Annual GMS.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi melakukan penilaian kinerja terhadap komite pendukung secara berkala dengan tujuan mengetahui efektivitas tugas dan tanggung jawab. Penilaian ini ditujukan kepada *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kredit *Treasury*, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit Kantor Pusat, Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta Komite Manajemen Risiko. Kriteria penilaian kinerja Komite Pendukung Direksi mengacu pada kriteria penilaian kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa seluruh komite pendukung Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya secara baik dan profesional, serta secara efektif mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi.

Performance Assessment of Board of Directors' Supporting Organs

The Board of Directors conducts periodic performance assessments of supporting committees to determine the effectiveness of their duties and responsibilities. These assessments are directed at the Assets and Liabilities Committee (ALCO), the Treasury Credit Committee, the Credit Policy Committee, the Head Office Credit Committee, the Information Technology Steering Committee, and the Risk Management Committee. The performance assessment criteria for the Board of Directors' Supporting Committees are based on the performance assessment criteria for the Board of Commissioners' Supporting Committees.

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that all supporting committees of the Board of Directors had carried out their duties, responsibilities, and authorities properly and professionally, and effectively supported the implementation of the Board of Directors' duties and functions.

Program Pelatihan

Direksi secara berkala mengikuti program pelatihan guna meningkatkan wawasan dan kompetensi terkait pengelolaan dan pengembangan Bank serta perkembangan industri perbankan. Program pelatihan tersebut dapat diselenggarakan oleh internal Bank, melalui kerja sama dengan pihak ketiga, maupun dilaksanakan secara mandiri melalui berbagai media pembelajaran yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti program pelatihan yang diuraikan sebagai berikut.

Training Program

The Board of Directors regularly participates in training programs to enhance knowledge and competencies related to the management and development of the Bank, as well as the development of the banking industry. These training programs can be organized internally by the Bank, in collaboration with third parties, or independently through various available learning media. Throughout 2025, the Board of Directors participated in the training programs described below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer
Wikan Aryono S Presiden Direktur President Director	17 Januari 2025 January 17, 2025	Refreshment Sertifikat Tresuri Jenjang 7 Refreshment of Treasury Certificate Level 7	ACI Financial Markets Association (FMA)
	13 Februari 2025 February 13, 2025	Seminar Economic Outlook 2025	Investortrust
	22 Juli 2025 July 22, 2025	*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 7 Refreshment of Risk Management Level 7	Infobank Institute
Hendrik Atmaja Direktur Director	9 Mei 2025 May 9, 2025	*Refreshment* Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 Refreshment of Risk Management Certificate Level 6	Orbit Mitra Edukasi
	22 Juli 2025 July 22, 2025	*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 7 Refreshment of Risk Management Level 7	Infobank Institute
	19 – 20 September 2025 September 19 – 20, 2025	*Expected Credit Loss* sesuai PSAK 109 Expected Credit Loss according to PSAK 109	Delloite
	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Keuangan Berkelanjutan bagi *Board of Directors* Sustainable Finance for the Boards of Directors	Trisakti Sustainability Center
Edwin Suryahusada Direktur Director	8 Januari 2025 January 8, 2025	Seminar *Think Business Think Hong Kong* Seminar on Think Business Think Hong Kong	Perhimpunan Bank Nasional
	21 – 22 Mei 2025 May 21 – 22 May , 2025	The Asian Banker Summit 2025	The Asian Banker
	24 – 25 Mei 2025 May 24 – 25 May, 2025	Penyusunan Laporan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) Preparation of the Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Report	Rintisan Manajemen Gagas
	20 Juni 2025 June 20, 2025	Sosialisasi Ketentuan RPOJK UMKM dan Panduan Tata Kelola AI Perbankan Dissemination of the Provisions of MSME RPOJK and the Banking AI Governance Guidelines	Perhimpunan Bank Nasional National Bank Association
	22 Juli 2025 July 22, 2025	*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 7 Refreshment of Risk Management Level 7	Infobank Institute
	19 – 20 September 2025 September 19 –20, 2025	*Expected Credit Loss* sesuai PSAK 109 Expected Credit Loss according to PSAK 109	Delloite
Aditya Putra Utama[1)] Direktur Director	-	-	-
John David Nehemia Engelen Direktur Director	13 Agustus 2025 August 13, 2025	*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 7 Refreshment of Risk Management Level 7	EfektifPro

[1)] Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / The term of office ended as of the closing of the Extraordinary GMS held on 20 October 2025.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi dan Dewan Komisaris dan Direksi

[2-10][2-19][2-20][2-21]

Bank Bumi Arta menetapkan kebijakan nominasi yang dilaksanakan melalui Komite Remunerasi dan Nominasi untuk memastikan tersedianya anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki integritas, kompetensi, dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Bank serta ketentuan peraturan perundang-undangan. Komite ini melakukan identifikasi, evaluasi, dan memberikan rekomendasi atas calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam pelaksanaannya, proses nominasi mempertimbangkan kesesuaian kompetensi, kriteria yang berlaku, serta evaluasi kinerja dan kebutuhan suksesi guna mendukung keberlangsungan kepemimpinan Bank.

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

[2-10][2-19][2-20][2-21]

Bank Bumi Arta has established a nomination policy implemented through the Remuneration and Nomination Committee to ensure the availability of members of the Board of Commissioners and Board of Directors with integrity, competence, and experience in accordance with the Bank's needs and laws and regulations. This committee identifies, evaluates, and provides recommendations on candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners, for subsequent submission to the General Meeting of Shareholders (GMS). The nomination process considers competency suitability, applicable criteria, performance evaluations, and succession needs to support the Bank's leadership continuity.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar dan Kebijakan

Bank Bumi Arta menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai merujuk pada POJK No. 45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Penerapan kebijakan remunerasi tersebut juga mempertimbangkan risiko yang dihadapi, kondisi keuangan Bank, kecukupan dan penguatan permodalan, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan Bank di masa mendatang.

Tujuan

Pemberian remunerasi yang kompetitif kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pegawai memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Menjaga dan mempertahankan sumber daya manusia yang memiliki kualitas kerja yang baik dan produktif.
3. Menciptakan persaingan positif dalam rangka memotivasi karyawan untuk terus mengembangkan diri.
4. Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia.
5. Menciptakan tata kelola perusahaan yang baik.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Basis and Policy

Bank Bumi Arta establishes a remuneration policy for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, referring to POJK No. 45/POJK.03/2015 and SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. This remuneration policy also considers the risks faced, the Bank's financial condition, the adequacy and strengthening of capital, short-term and long-term liquidity needs, and the Bank's potential future income.

Purpose

Providing competitive remuneration to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees has the following objectives.

1. Improve the quality of human resources.
2. Maintain and retain human resources who have good and productive work quality.
3. Create positive competition in order to motivate employees to continue developing themselves.
4. Improve the welfare of human resources.
5. Create good corporate governance.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Bank telah menetapkan prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

1. Komite Remunerasi dan Nominasi
   Memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis dan sekelas Perseroan, untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui Dewan Komisaris.

2. Dewan Komisaris
   a. Kinerja Direksi diukur berdasarkan pencapaian target sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, antara lain aspek keuangan dan pemasaran, operasional dan SDM, kepatuhan terhadap perundangan-undangan yang telah tetapkan, serta mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional.

   b. Rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

   Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan.

3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   Berdasarkan rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dari Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Penetapan *Material Risk Takers*

1. Bank menetapkan pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) dilihat dari Direksi dan/atau karyawan lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko bank.
2. Bank menetapkan pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) adalah sebagai berikut:
   a. Komisaris Non-Independen;
   b. Direksi;
   c. *General Manager*;
   d. Kepala Divisi Kredit Umum; dan
   e. Pemimpin Cabang.

Procedures and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Bank has established the following procedures and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

1. Remuneration and Nomination Committee
   Providing recommendations and proposals for the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors according to the functions and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with remuneration standards for similar positions and industries within the Company's class. These are then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) through the Board of Commissioners.
2. Board of Commissioners
   a. The Board of Directors' performance is measured based on the target achievement in line with the business plan prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, including aspects of finance and marketing, operations and human resources, compliance with established laws and regulations, and consideration of national economic conditions.
   b. Recommendations and proposals for the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors from the Nomination and Remuneration Committee.

   Based on the Board of Commissioners' meeting results, the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

3. General Meeting Shareholders (GMS)
   Based on the recommendations and proposals from the Board of Commissioners and Board of Directors for remuneration, the General Meeting of Shareholders (GMS) determines the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Determination of Material Risk Takers

1. The Bank determines Material Risk Takers (MRT) as Directors and/or other employees who, due to their duties and responsibilities, make decisions that significantly impact the Bank's risk profile.

2. The Bank determines the following Material Risk Takers (MRT):
   a. Non-Independent Commissioner;
   b. Board of Directors;
   c. General Manager;
   d. Head of General Credit Division; and
   e. Branch Manager.

3. Bank dapat sewaktu-waktu mengganti *Material Risk Takers* (MRT) apabila dianggap tidak relevan dengan situasi dan kondisi Bank.
4. Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, General Manager dan *Material Risk Takers* (MRT) akan diberikan dalam 2 (dua) bentuk, yaitu tunai dan saham.

Penentuan Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

1. Remunerasi dikaitkan dengan risiko yang meliputi:
   a. Jenis risiko utama yang digunakan dalam menetapkan remunerasi;
   b. Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama termasuk untuk risiko yang sulit diukur;
   c. Dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan remunerasi yang bersifat variabel termasuk dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan remunerasi yang bersifat tetap (jika ada); serta
   d. Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan penentuan jenis risiko utama tahun lalu beserta alasannya jika ada, termasuk perubahan kriteria yang digunakan untuk menentukan jenis risiko utama selama periode laporan beserta alasan dan dampak perubahan terhadap kebijakan remunerasi.
2. Pengukuran kinerja dikaitkan dengan remunerasi yang meliputi:
   a. Tinjauan mengenai kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja;
   b. Metode dalam mengaitkan remunerasi individu dengan kinerja Bank, kinerja unit kerja, dan kinerja individu; dan
   c. Uraian mengenai metode yang digunakan Bank untuk menyatakan bahwa kinerja yang disepakati tidak dapat tercapai sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas remunerasi serta besarnya penyesuaian remunerasi jika kondisi tersebut terjadi.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, diungkapkan sebagai berikut.

3. The Bank may replace Material Risk Takers (MRT) at any time if deemed irrelevant to the Bank's situation and condition.
4. Remuneration provided to the Board of Commissioners, Board of Directors, General Manager, and Material Risk Takers (MRT) will be provided in two forms: cash and shares.

Remuneration Determination Linked to Performance and Risk

1. Remuneration is linked to risk, including:
   a. The main types of risks used in determining remuneration;
   b. The criteria for determining the main types of risks, including those for risks that are difficult to measure;
   c. The impact of determining the main risks on variable remuneration policies, including the impact of determining the main risks on fixed remuneration policies (if any); and
   d. Changes in the determination of the main types of risks compared to the determination of the main types of risks last year, along with the reasons for these, if any, including changes in the criteria used to determine the main types of risks during the reporting period, along with the reasons and impact of the changes on the remuneration policy.
2. Performance measurement is linked to remuneration, including:
   a. A review of the remuneration policy linked to performance assessment;
   b. The method for linking individual remuneration to the Bank's performance, work unit performance, and individual performance; and
   c. A description of the method the Bank uses to declare that agreed performance cannot be achieved, necessitating adjustments to remuneration, and the amount of remuneration adjustments if such conditions arise.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration amount received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed as follows.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 dan Tahun 2024
Type of Remuneration and Facilities Received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 and 2024

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal:

The remuneration and facilities package received by the Board of Commissioners and Board of Directors includes the remuneration structure and details of the nominal amounts:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun Amount Received in 1 (One) Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	Orang People	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah
2025				
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura). Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other non-in-kind facilities).	4	4.124	5	12.645
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya), yang: Other in-kind facilities (housing, transportation, insurance, health, etc), that:				
Dapat Dimiliki Can be Owned	-			
Tidak Dapat Dimiliki Can not be Owned	1	27	5	518
Jumlah Total	4	4.151	5	13.163
2024				
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura). Remuneration (salary, bonuses, routine allowance es, bonuses, and other in-kind benefits).	4	4.165	5	11.907
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya), yang: Other in-kind benefits (housing, transportation, health insurance, etc.), which:				
Dapat Dimiliki Can be owned	-	-	-	-
Tidak Dapat Dimiliki Cannot be owned	1	105	5	762
Jumlah Total	4	4.270	5	12.669

Kelompok Jumlah Remunerasi Tahun 2025
Total Remuneration Group in 2025

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima remunerasi tahun 2025 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors receiving remuneration in 2025, grouped by income level range, is as follows:

Jumlah Remunerasi Tunai per Orang dalam 1 (Satu) Tahun*) / Amount of Cash Remuneration per Person in 1 (One) Year*)	Jumlah Anggota Dewan Komisaris / Total Members of the Board of Commissioners	Jumlah Anggota Direksi / Total Members of the Board of Directors
2025		
Di atas Rp2 miliar / Above Rp2 billion	-	3
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar / Above Rp1 billion up to Rp2 billion	2	2
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar / Above Rp500 million up to Rp1 billion	2	-
Rp500 juta ke bawah / Below Rp500 million	-	-
2024		
Di atas Rp2 miliar / Above Rp2 billion	-	3
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar / Above Rp1 billion up to Rp2 billion	1	2
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar / Above Rp500 million up to Rp1 billion	3	-
Rp500 juta ke bawah / Below Rp500 million	-	-

*) Jumlah yang diterima secara tunai. / Amount received in cash.

Remunerasi yang Bersifat Variabel
Variable Remuneration Received

Uraian / Description	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun / Amount Received in 1 (One) Year					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Karyawan / Employees	
	Orang / People	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	Orang / People	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah	Orang / People	Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah
2025	4	1.125	3	2.153	576	8.476
2024	4	750	3	1.470	593	12.658

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi MRT
Position and Parties that Become MRT

Uraian	2025	2024	Description
Komisaris Non-Independen	1	2	Non-Independent Commissioner
Direksi	4	5	Director
General Manager	6	6	General Manager
Kepala Divisi Kredit Umum	-	1	Head of General Credit Division
Pemimpin Cabang	11	11	Branch Leader
Jumlah	22	**25**	**Total**

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
Ratio of Highest and Lowest Salary

Uraian	Rasio 2025 2025 Ratio (Kali / Time)	Rasio 2024 2024 Ratio (Kali / Time)	Description
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah.	43,07	49,70	Ratio of Highest and Lowest Employees' Salary.
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah.	1,70	1,57	Ratio of Highest and Lowest Board of Directors' Salary.
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah.	0,63	2,85	Ratio of Highest and Lowest Board of Commissioners' Salary.
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Karyawan Tertinggi.	1,56	1,36	Ratio of the Highest Board of Directors' Salary and the Highest Employees' Salary.

Jumlah Karyawan yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan
Number of Employees Terminated and Total Nominal of Severance Paid

Uraian Description	2025	2024	
Di atas Rp1 miliar	-	2	Above Rp1 billion
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar	3	1	Above Rp500 million up to Rp1 billion
Rp500 juta ke bawah	9	11	Below Rp500 million

Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam 1 (satu) Tahun*)
Details of Remuneration Amount Provided in 1 (one) Year*)

Remunerasi yang bersifat tetap*)
Fixed Remuneration*)

No.	Keterangan Description	2025	2024
a.	Tunai Cash	29.452	30.758
b.	Saham/Instrumen Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank Shares/Stock-Based Instruments Issued by the Bank	-	-

Remunerasi yang bersifat variabel*)
Variable Remuneration

No.	Keterangan Description	Tidak Ditangguhkan Deferred		Ditangguhkan Not Deferred	
		2025	2024	2025	2024
a.	Tunai Cash	1.144	1.099	286	275
b.	Saham/Instrumen Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank Shares/Stock-Based Instruments Issued by the Bank	1.144	1.099	286	275

*) Hanya untuk MRT. / Only for MRT.

Informasi Kuantitatif*)
Quantitative Information

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel*) Types of Variable Remuneration*)	Sisa yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred Remunerationd	Jumlah Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deductions During the Reporting Period		
		Disebabkan Penyesuaian Due to Explicit Adjustment (A)	Disebabkan Penyesuaian Due to Implicit Adjustment (B)	Jumlah Total (A) + (B)
2025				
Tunai (dalam jutaan Rupiah) Cash (in millions of Rupiah)	535	-	-	-
Saham/Instrumen Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominasi juta Rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) Shares/Stock-Based Instruments Issued by the Bank (in Shares and nominations in million Rupiah which is the conversion of the said shares)	535	-	-	-
2024				
Tunai (dalam jutaan Rupiah) Cash (in millions of Rupiah)	521	-	-	-
Saham/Instrumen Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominasi juta Rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) Shares/Stock-Based Instruments Issued by the Bank (in Shares and nominations in million Rupiah which is the conversion of the said shares)	521	-	-	-

*) Hanya untuk MRT. / Only for MRT.

Kebijakan Pencegahan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi [2-15]

Bank menerapkan pengelolaan benturan kepentingan secara terstruktur sebagai bagian dari penguatan Tata Kelola yang Baik pada Bank, dengan mengacu pada Surat Edaran (SE) Manajemen No. 080 tentang Prosedur Benturan Kepentingan. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif dalam memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, independen, dan mengutamakan kepentingan Perseroan serta pemangku kepentingan secara keseluruhan. Berdasarkan SE tersebut, Bank mengatur:

1. Benturan Kepentingan. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap Keputusan;
2. Sebagai upaya untuk menjaga/menghindari benturan kepentingan diperlukan Komisaris Independen dan pihak independen agar menciptakan check and balance dalam pelaksanaan tugasnya serta melindungi kepentingan stakeholders khususnya pemilik dana dan Pemegang Saham minoritas;

Board of Commissioners and Board of Directors Conflict of Interest Prevention Policy [2-15]

The Bank implements structured conflict of interest management as part of strengthening Good Governance within the Bank, with reference to Management Circular Letter (SE) No. 080 on Conflict-of-Interest Procedures. This policy serves as a guideline for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers in ensuring that all decisions are made objectively, independently, and prioritize the interests of the Company and stakeholders as a whole. Based on this SE, the Bank stipulates:

1. Conflict of Interest: In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers are prohibited from taking actions that could harm the Bank or reduce its profits and are required to disclose the conflict of interest in every decision;
2. To safeguard/avoid conflict of interest, Independent Commissioners and independent parties are required to create check and balance in performing their duties and protect the interests of stakeholders, particularly fund owners and minority shareholders;

3. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank; dan
4. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Peraturan Perusahaan.

3. Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers are prohibited from exploiting the Bank for personal, family, and/or other party interests that could harm or reduce the Bank's profits; and
4. Members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Executive Officers are prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Bank other than the remuneration and other facilities stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS) and Company Regulations.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite pendukung, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

In order to support effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established supporting committees, consisting of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan sesuai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Pedoman Kerja

Pedoman Kerja Komite Audit merujuk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit (Piagam Komite Audit) yang telah diperbarui pada tanggal 9 Desember 2024. Isi dari piagam tersebut terdiri dari poin-poin berikut.

1. Tujuan Pembentukan Komite Audit.
2. Pengertian Umum.
3. Ketentuan Umum.
4. Tugas, Tanggung Jawab, serta Wewenang Komite Audit.
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit.
6. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit.
7. Rapat Komite Audit, Kuorum, dan Pengambilan Keputusan.
8. Masa Tugas Anggota Komite Audit.
9. Mekanisme Evaluasi Kinerja Komite Audit.
10. Periode Reviu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.
11. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit.
12. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan.

Audit Committee

The Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions in accordance with the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Charter

The Audit Committee's Work Guidelines refer to the Audit Committee Charter, which was updated on December 9, 2024. The contents of the charter consist of the following points.

1. Purpose of Establishing the Audit Committee.
2. General Definition.
3. General Provisions.
4. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee.
5. Audit Committee's Work Procedures and Manual.
6. Audit Committee's Structure and Membership.
7. Audit Committee's Meetings, Quorum and Decision Making.
8. Term of Office of Audit Committee's Members.
9. Audit Committee's Performance Evaluation Mechanism.
10. Audit Committee Charter's Review Period.
11. Audit Committee's Activity Reporting System.
12. Provisions Regarding Handling Complaints or Reporting of Alleged Violation of Financial Reporting.

Piagam Komite Audit diperbarui secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun, untuk disesuaikan dengan perkembangan atau perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam tersebut juga telah diselaraskan dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta kebijakan terkait lainnya.

Kriteria

Anggota Komite Audit Bank harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. **Persyaratan Independensi**
   a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
   b. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
   c. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
   d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Bank baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
   e. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
   f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

2. **Persyaratan Kompetensi**
   a. Wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Bank.
   b. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Yang dimaksud memiliki integritas antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama antara lain tidak tercantum dalam daftar tidak lulus dan tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.
   c. Wajib memahami Laporan Keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha perbankan, proses audit, Manajemen Risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

The Audit Committee Charter is updated periodically, at least once every three years, to reflect developments or amendments to applicable laws and regulations. The Charter has also been aligned with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Implementing Audit Committee's Work and other related policies.

Criteria

Members of the Bank's Audit Committee must meet the following criteria.

1. **Independency Requirements:**
   a. Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Bank's Controlling Shareholders.
   b. Has no direct or indirect business relationship with the Bank's business activities.
   c. Has no direct or indirect shareholding in the Bank.
   d. In the event that an Audit Committee's member acquires the Bank's shares, either directly or indirectly, as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares are acquired.
   e. Not a person who has worked for or has had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Bank's activities in the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.
   f. Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consultations to the Bank within the last 6 (six) months.

2. **Competency Requirements**
   a. Must comply with the Audit Committee's code of conduct established by the Bank.
   b. Must possess high integrity, good moral character, adequate skills, knowledge, and experience relevant to their field of work, and be able to communicate effectively. Integrity includes not being a party prohibited from being a primary party, including not being listed on the disqualified list and not having any non-performing loans or financing, as supported by a personal statement.
   c. Must understand financial statements, company business, especially those related to banking services or business activities, audit process, Risk Management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations.

d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
e. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi dalam hal memenuhi kriteria:
   - Memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi; dan
   - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi.
f. Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen dinilai memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan dalam hal memenuhi kriteria:
   - Memiliki pengetahuan di bidang hukum dan/atau bidang perbankan; dan
   - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang hukum dan/atau bidang perbankan.

Kode Etik Komite Audit

Bank telah menetapkan Kode Etik bagi Komite Audit sejak 6 Desember 2013 dan terakhir kali diperbarui pada tanggal 9 Desember 2024. Kode Etik tersebut terkait dengan poin-poin sebagai berikut.

1. Integritas.
2. Obyektivitas dan Independensi.
3. Kompetensi.
4. Kerahasiaan.

Komposisi

Pada tahun 2025, komposisi Komite Audit tidak mengalami perubahan, yang terdiri dari 1 (satu) ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, serta 2 (dua) orang yang berasal dari bidang keuangan, hukum, dan perbankan. Berikut komposisi Komite Audit Bank.

d. Willing to continuously improve his/her competency through education and training.
e. Audit Committee's members from Independent Parties are considered to have expertise in finance or accounting if they meet the following criteria:
   - Has knowledge in finance and/or accounting; and
   - Has at least 5 (five) years of work experience in finance and/or accounting.
f. Members of the Audit Committee who are from Independent Parties are considered to have expertise in law or banking in terms of meeting the following criteria:
   - Has knowledge in law and/or banking; and
   - Has at least 5 (five) years of work experience in the legal and/or banking fields.

Code of Conduct of the Audit Committee

The Bank established a Code of Conduct for the Audit Committee on December 6, 2013, which was last updated on December 9, 2024. The Code of Conduct relates to the following points.

1. Integrity.
2. Objectivity and Independence.
3. Competency.
4. Confidentiality.

Composition

In 2025, the Audit Committee's composition remained unchanged, consisting of 1 (one) chairman, an Independent Commissioner, and 2 (two) members from the finance, legal, and banking sectors. The following is the composition of the Bank's Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Bank Position in the Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice-President Commissioner/ Independent Commissioner	Perbankan Banking	19 Juni 2024 June 19, 2024	RUPS Tahunan 2029 Annual GMS 2029
Keng Joe Hok, S.H.	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Hukum Legal	16 Maret 2024 March 16, 2024	16 Maret 2029 March 16, 2029
Tara Adelia Sanjaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Risiko Finance, Accounting, and Risk Management	1 Agustus 2025 August 1, 2025	1 Agustus 2030 August 1, 2030

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile



DANIEL BUDI DHARMA

Ketua
Chairman

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
81 tahun / years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. DIR/436/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025.
Board of Directors' Decision Letter No. DIR/436/VII/2025 dated July 28, 2025.

Profil beliau telah diungkapkan pada Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.
The profile is disclosed in the Board of Commissioners' Profile section under the Company Profile chapter of this Annual Report.



KENG JOE HOK, S.H

Anggota
Member

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
53 tahun / years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. DIR/436/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025.

Board of Directors' Decision Letter No. DIR/436/VII/2025 dated July 28, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Backgrounds
Sarjana Hukum, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1996).
Bachelor of Laws, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1996).

Riwayat Jabatan
Career History
- Partner Kantor Advokat Drs. Eddy Sadeli, SH & Partners (1995-2004).
- Partner Kantor Advokat Mayjen TNI (Purn) Cecep S. Djiwapradja & Partners (2017-2018).
- Partner, Drs. Eddy Sadeli, S.H. & Partners Law Office (1995-2004).
- Partner, Major General TNI (Ret.) Cecep S. Djiwapradja & Partners Law Office (2017-2018).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
- Pimpinan Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum Wira Dharma (sejak 2004).
- *Partner* Kantor Advokat Mayjen TNI (Purn) Unggul K. Yudoyono & Partners (sejak 2018).
- Head, Wira Dharma Legal Consultation and Legal Aid Institute (since 2004).
- Partner, Major General TNI (Ret.) Unggul K. Yudoyono & Partners Law Office (since 2018).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.



TARA ADELIA SANJAYA

Anggota
Member

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
58 tahun / years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. DIR/436/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025.

Board of Directors' Decision Letter No. DIR/436/VII/2025 dated July 28, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Backgrounds
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1991).
- Master of Finance, Curtin University of Technology, Perth, Australia (2002).
- Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (2009).

- Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1991).
- Master of Finance, Curtin University of Technology, Perth, Australia (2002).
- Accounting Professional Education, Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta (2009).

Riwayat Jabatan
Career History
- *Associate Junior Manager* Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (*a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu*) (1992-1999).
- *Manager* Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (*a member firm of* Deloitte Touche Tohmatsu) (2003-2004).
- *Manager* Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (*a member firm of* Deloitte Touche Tohmatsu) (2006-2007).
- *Manager* Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan (*a member firm of* Deloitte Touche Tohmatsu) (2007-2012).
- *Manager* Kantor Akuntan Publik Bing Satrio & Eny (*a member firm of* Deloitte Touche Tohmatsu) (2012-2016).
- *Senior Manager* Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*a member firm of* Deloitte Touche Tohmatsu) (2016-2019).
- Direktur Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (a member of Grant Thornton International Ltd. (GTIL) (2019-2025).

- Associate Junior Manager at Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accounting Firm (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (1992-1999).
- Manager at Hans Tuanakotta Mustofa & Halim Public Accounting Firm (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (2003-2004).
- Manager at Osman Ramli Satrio & Rekan Public Accounting Firm (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (2006-2007).
- Manager at Osman Bing Satrio & Rekan Public Accounting Firm (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (2007-2012).
- Manager at Bing Satrio & Eny Public Accounting Firm (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (2012-2016).
- Senior Manager at Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (2016–2019).
- Director of Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani (a member of Grant Thornton International Ltd. (GTIL)) (2019-2025).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
- Anggota Komite Pemantau Risiko Bank (sejak 2020).
- Member of the Risk Monitoring Committee at Bank (since 2020).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

Independensi

Anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjaga independensi, bersikap objektif, dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta memastikan tidak terdapat benturan kepentingan maupun intervensi dari Pemegang Saham atau organ Bank lainnya. Komitmen tersebut tercermin dalam pemenuhan aspek independensi sebagai berikut.

Independency

Audit Committee's members are committed to maintaining independency, being objective, and applying the principle of prudence in carrying out their duties and responsibilities, as well as ensuring no conflict of interest or intervention from Shareholders or other Bank organs. This commitment is reflected in the fulfillment of the following independency aspects.

Aspek Independensi Independency Aspect	Daniel Budi Dharma	Keng Joe Hok, SH	Tara Adelia Sanjaya
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the Bank, its Subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank. Has no share ownership in the Bank.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pemerintah. Does not serve as a manager of political parties and government officials.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Komite Audit wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank.
3. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab paling sedikit:
   a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
   b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
   c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
   d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang didasarkan:
      - Independensi akuntan publik, kantor akuntan publik, dan orang dalam kantor akuntan publik;
      - Ruang lingkup audit;
      - Imbalan jasa audit;

Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the following duties and responsibilities.

1. The Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and shall be responsible to the Board of Commissioners.
2. The Audit Committee shall maintain the confidentiality of the Bank's documents, data, and information.
3. The Audit Committee shall have at least the following duties and responsibilities:
   a. Review the financial information that will be issued by the Bank to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Bank's financial information.
   b. Review compliance with laws and regulations relating to the Bank's activities.
   c. Provide an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the accountant for the services provided.
   d. Provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting Shareholders regarding the appointment of public accountant and public accounting firm based on:
      - The independence of the public accountant, public accounting firm, and insiders of the public accounting firm;
      - The scope of the audit;
      - Audit service fees;

- Keahlian dan pengalaman akuntan publik, kantor akuntan publik, dan tim audit dari kantor akuntan publik;
- Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan kantor akuntan publik;
- Manfaat sudut pandang baru (*fresh eye perspectives*) yang akan diperoleh melalui penggantian akuntan publik, kantor akuntan publik, dan tim audit dari kantor akuntan publik;
- Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh kantor akuntan publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan
- Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan kantor akuntan publik pada periode sebelumnya, apabila ada.

e. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit paling sedikit memuat:
   - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik dengan standar audit yang berlaku;
   - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
   - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; serta
   - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.

g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank.

h. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

i. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
   - Perencanaan dan pelaksanaan audit; dan
   - Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit untuk menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

j. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap:
   - Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
   - Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
   - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.

- The expertise and experience of public accountant, public accounting firm, and audit team from the public accounting firm;
- Audit methodologies, techniques, and facilities used by public accounting firm;
- The benefit of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of public accountant, public accounting firm and audit team from the public accounting firm;
- Potential risk of using audit services by the same public accounting firm consecutively for a long period of time;
- The evaluation results of the provision of audit services on annual historical financial information by public accountant and public accounting firm in the previous period, if any.

e. Evaluate the implementation of audit services on annual historical financial information by public accountant and/or public accounting firm. The evaluation of the implementation of audit services shall include at least:
   - Conformity of the audit by the public accountant and/or public accounting firm with the applicable audit standards;
   - Adequacy of on-site work time;
   - Review of the scope of services provided and adequacy of sample testing; and
   - Recommendations for improvements provided by the public accountant and/or public accounting firm.

f. Review complaints relating to the Bank's accounting and financial reporting processes.

g. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest for the Bank.

h. Reviewing the audit implementation by internal auditor and supervising the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's findings.

i. Monitor and evaluate on:
   - Audit planning and implementation; and
   - Monitoring of audit follow-up to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.

j. Carry out monitoring and evaluation of at least the following:
   - The implementation of Internal Audit Work Unit's duties;
   - The conformity of Financial Statements with applicable accounting standards; and
   - The implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit, External Auditors, and the supervision results by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority and/or supervision results by other relevant authorities and institutions.

k. Hasil pemantauan dan evaluasi digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

l. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.

Wewenang

Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di Kantor Pusat, Kantor Cabang, Teknologi Informasi, APU, PPT, & PPPSPM, SPBI & KPDHN, dan SCV LPS;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di Kantor Pusat, Kantor Cabang, Teknologi Informasi, APU, PPT, & PPPSPM, SPBI & KPDHN, dan SCV LPS.
2. Melakukan pembahasan atas Hasil Pemeriksaan Internal terhadap Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas audit Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
4. Melakukan pembahasan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
5. Melakukan pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran SKAI tahun 2026.
6. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk rencana pemeriksaan audit Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
7. Melakukan pembahasan mengenai Laporan Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2025.
8. Melakukan pembahasan Hasil Kaji Ulang SKAI oleh pihak ekstern independen.
9. Melakukan pertemuan dengan Unit Kerja Khusus Informasi Keuangan untuk membahas pelaksanaan dan proses pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan di Bank (POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank).

k. The monitoring and evaluation results are used to provide recommendations to the Board of Commissioners.

l. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the provision of overall annual SKAI remuneration and performance awards.

Authorities

The Audit Committee has the following authorities:

1. Access the required documents, data, and information about employees, funds, assets, and resources of the Bank;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out internal audit functions, risk management, and accountants related to the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involve the required independent parties outside the Audit Committee's members to assist in the performance of their duties (if necessary); and
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Report on Implementation of Activities

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities as described below.

1. Conducts discussions on the results of audits performed by the Internal Audit Work Unit (SKAI) at the Head Office, Branch Offices, Information Technology, AML, CFT, and PF, SPBI & KPDHN, and LPS SCV.
2. Discussing the Internal Audit Results for the Implementation of Financial Literacy and Inclusion Activities.
3. Appointing a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Bank's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.
4. Discussing follow-up actions by the Board of Directors on findings from the Bank's internal audit work unit, external auditors, supervision results of the Financial Services Authority (OJK), and/or other authorities and institutions.
5. Discussing the 2026 Internal Audit Unit Work Plan and Budget.
6. Meeting with the Public Accounting Firm to plan the audit of the Bank's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.
7. Discussing the 2025 OJK Audit Report.
8. Discussing the results of Internal Audit Unit review by an independent external party.
9. Holding meetings with the Financial Information Special Working Unit to discuss the implementation and internal control process in the Bank's financial reporting process (OJK Regulation No. 15 of 2024 on the Integrity of Bank Financial Reporting).

10. Melakukan pertemuan dengan Divisi Keuangan & Akunting untuk pembahasan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Kebijakan Rapat

Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Rapat dianggap sah, apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Audit.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 13 (tiga belas) kali. Setiap keputusan dalam rapat internal diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau melalui pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak apabila tidak tercapai mufakat. Seluruh hasil rapat telah didokumentasikan dalam Risalah Rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk memorandum, khususnya terkait hal-hal yang menjadi perhatian dan fokus Komite Audit selama pelaksanaan rapat.

10. Holding meetings with the Finance & Accounting Division to discuss financial information to be released by the Bank to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Bank's financial information.

Meeting Policies and Implementation
Meeting Policies

The Audit Committee is required to hold an internal meeting at least once a month and may hold a meeting off schedule if necessary. A meeting is considered valid if attended by a majority of Audit Committee's members.

Meeting Implementation

In 2025, the Audit Committee held 13 (thirteen) internal meetings. All decisions at these meetings were made through deliberation to reach consensus, or through a majority vote if consensus could not be reached. All meeting results were documented in the Minutes of Meeting and submitted to the Board of Commissioners in the form of a memorandum, specifically regarding matters of concern and focus of the Audit Committee during the meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	13	13	100,00
Keng Joe Hok, SH.	Anggota Member	13	12	92,31
Tara Adelia Sanjaya	Anggota Member	13	13	100,00

Agenda Rapat Internal Komite Audit
Audit Committee's Internal Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
24 Januari 2025	1. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan APU-PPT dan PPPSPM Tahun 2024. 2. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Surakarta Tahun 2024. 3. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Kopi Tahun 2024. 3. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Surakarta Tahun 2024. 4. Laporan Hasil Audit terkait Penyedia Jasa Pembayaran dengan menggunakan jasa pihak ekstern. 5. Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Ekstern, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Hasil Pengawasan Otoritas dan Lembaga Lain.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Keng Joe Hok, SH.	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
January 24, 2025	1. Annual Audit Report on AML-CTF and CPF for 2024. 2. Annual Audit Report on Surakarta Branch Office for 2024. 3. Annual Audit Report on Kopi Branch Office for 2024. 4. Audit Report on Payment Service Providers using external services. 5. Follow-up by the Board of Directors on Findings from the Internal Audit Unit, External Auditor, Supervision Results of Financial Services Authority, and/or Supervision Results of Other Authorities and Institutions.			
25 Februari 2025	1. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Teknologi Informasi Tahun 2024. 2. Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Ekstern, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Hasil Pengawasan Otoritas dan Lembaga Lain. 3. Pengendalian Intern dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Keng Joe Hok, SH.	-	✓
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
February 25, 2025	1. Annual Information Technology Audit Report for 2024. 2. Follow-up by the Board of Directors on Findings from the Internal Audit Unit, External Auditor, Supervision Results of Financial Services Authority, and/or Supervision Results of Other Authorities and Institutions. 3. Internal Control in the Bank's Financial Reporting Process.			
19 Maret 2025	*Clearance Meeting* Audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Daniel Budi Dharma	✓	-
March 19, 2025	Clearance Meeting of Financial Statements Audit of PT Bank Bumi Arta Tbk for the Fiscal Year Ending December 31, 2024.	Keng Joe Hok, SH.	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
25 April 2025	1. Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis tahunan tahun buku 2024 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. 2. Informasi Keuangan yang Disajikan dalam Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk Posisi 31 Maret 2025. 3. Penunjukan Pihak Ekstern Independen untuk Melakukan Kaji Ulang atas Fungsi Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2025. 4. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Makassar Tahun 2025. 5. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Wahid Hasyim Tahun 2025. 6. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan terhadap Sistem Pembayaran Bank Indonesia dan Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Tahun 2025. 7. Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Ekstern, Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Hasil Pengawasan Otoritas dan Lembaga Lain.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Keng Joe Hok, SH.	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
April 25, 2025	1. Audit Committee's Evaluation of the Implementation of Audit Services for 2024 Annual Historical Financial Information by Public Accountant and/or Public Accounting Firm. 2. Financial Information Presented in the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk position of March 31, 2025. 3. Appointment of an Independent External Party to Conduct a Review of Internal Audit Unit's Functions for 2025. 5. Annual Audit Report of Makassar Branch Office for 2025. 4. Annual Audit Report of Wahid Hasyim Branch Office for 2025. 6. Annual Audit Report of Bank Indonesia Payment System and National Blacklist Management Office at Head Office and Branch Offices for 2025. 7. Follow-up by the Board of Directors on Findings of Internal Audit Unit, External Auditors, Supervision Results of the Financial Services Authority, and/or Supervision Results of Other Authorities and Institutions.			
27 Mei 2025 May 27, 2025	Progres Implementasi Pengendalian Intern dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank. Progress of Internal Control Implementation in the Bank's Financial Reporting Process.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Keng Joe Hok, SH.	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
27 Mei 2025 May 27, 2025	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan Memberikan Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahun Buku 2025. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Provide Audit Services on Historical Financial Information for the 2025 Financial Year.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Keng Joe Hok, SH.	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
30 Juni 2025	Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kualitas Data dan Keandalan Sistem *Single Customer View* Lembaga Penjamin Simpanan Tahun 2025.	Daniel Budi Dharma	✓	-
June 30, 2025	Annual Audit Report of Data Quality and Reliability of the Deposit Insurance Corporation's Single Customer View System in 2025.	Keng Joe Hok, SH.	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
24 Juli 2025	1. Informasi Keuangan yang Disajikan dalam Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk Posisi 30 Juni 2025. 2. Progres Implementasi Pengendalian Intern dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank. 3. Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Internal Bank, Auditor Ekstern, Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Hasil Pengawasan Otoritas dan Lembaga Lain.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Keng Joe Hok, SH.	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
July 24, 2025	1. Financial Information Presented in the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk position of June 30, 2025. 2. Progress of Internal Control Implementation in the Bank's Financial Reporting Process. 3. Follow-up by the Board of Directors on Findings from Internal Audit Unit, External Auditors, Supervision Results of Financial Services Authority, and/or Supervision Results from Other Authorities and Institutions.			

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
26 Agustus 2025 August 26, 2025	1. Laporan Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2025. 2. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Pusat Tahun 2025. 3. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Bandung Tahun 2025. 4. Hasil Pemeriksaan Internal terhadap Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan. 5. Pelaksanaan Kaji Ulang atas Fungsi Satuan Kerja Audit Internal oleh Pihak Ekstern Independen. 6. Progres Implementasi Pengendalian Intern dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank oleh Unit Kerja Khusus Informasi Keuangan. 7. Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Internal Bank, Auditor Ekstern, Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Hasil Pengawasan Otoritas dan Lembaga Lain. 1. Financial Services Authority Audit Report for 2025. 2. Annual Audit Report for Head Office for 2025. 3. Annual Audit Report for Bandung Branch Office for 2025. 4. Internal Audit on the Implementation of Financial Literacy and Inclusion Activities. 5. Review of Internal Audit Unit's Function by an Independent External Party. 6. Progress of Internal Control Implementation in the Bank's Financial Reporting Process by the Financial Information Special Unit. 7. Follow-up by the Board of Directors on Findings from Internal Audit Unit, External Auditors, Supervision Results of the Financial Services Authority, and/or Supervision Results from Other Authorities and Institutions.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Keng Joe Hok, SH.	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
18 September 2025 September 18, 2025	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan Memberikan Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahun Buku 2025. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will Provide Audit Services on Historical Financial Information for the 2025 Financial Year.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Keng Joe Hok, SH.	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
28 Oktober 2025	1. Informasi Keuangan yang Disajikan dalam Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk posisi 30 September 2025. 2. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Teknologi Informasi Tahun 2025. 3. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Semarang Tahun 2025. 4. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Tahun 2025. 5. Laporan Hasil Kaji Ulang atas Fungsi Satuan Kerja Audit Internal oleh Pihak Ekstern Independen. 6. Pelaksanaan Audit Teknologi Informasi Penyedia Jasa Pembayaran oleh Pihak Ekstern Independen. 7. Progres Implementasi Pengendalian Intern dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank oleh Unit Kerja Khusus Informasi Keuangan. 8. Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Internal Bank, Auditor Ekstern, Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Hasil Pengawasan Otoritas dan Lembaga Lain.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Keng Joe Hok, SH.	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
October 28, 2025	1. Financial Information Presented in the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk position of September 30, 2025. 2. Annual Information Technology Audit Report for 2025. 3. Annual Audit Report for Semarang Branch Office for 2025. 4. Annual Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Audit Report for 2025. 5. Report on the Review of Internal Audit Unit's Function by an Independent External Party. 6. Information Technology Audit of Payment Service Providers by an Independent External Party. 7. Progress of Internal Control Implementation in the Bank's Financial Reporting Process by the Financial Information Special Unit. 8. Follow-up by the Board of Directors on the Findings of Internal Audit Unit, External Auditors, Supervision Results of the Financial Services Authority, and/or Supervision Results by Other Authorities and Institutions.			
20 November 2025	Pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik yang akan Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Daniel Budi Dharma	✓	-
November 20, 2025	Meeting with Public Accounting Firm that will Audit the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk for the Fiscal Year Ending December 31, 2025.	Keng Joe Hok, SH.	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
4 Desember 2025	1. Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Surabaya Tahun 2025. 2. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2026. 3. Evaluasi Komite Audit terhadap Kinerja dan Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Audit Internal. 4. Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Internal Bank, Auditor Eksternal, Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Hasil Pengawasan Otoritas dan Lembaga Lain.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Keng Joe Hok, SH.	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
December 4, 2025	1. Annual Audit Report of Surabaya Branch Office for 2025. 2. Internal Audit Work Plan and Budget for 2026. 3. Audit Committee's Evaluation of Internal Audit Unit's Performance and Implementation of Duties. 4. Follow-up by the Board of Directors on the Findings of Internal Audit Unit, External Auditors, Supervision Results of the Financial Services Authority, and/or Supervision Results by Other Authorities and Institutions.			

Program Pelatihan

Komite Audit secara berkala mengikuti program pelatihan guna meningkatkan wawasan dan kompetensi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta perkembangan industri perbankan. Program pelatihan tersebut dapat diselenggarakan oleh internal Bank, melalui kerja sama dengan pihak ketiga, maupun dilaksanakan secara mandiri melalui berbagai media pembelajaran yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti program pelatihan yang diuraikan sebagai berikut.

Training Program

The Audit Committee regularly participates in training programs to enhance its knowledge and competency related to the implementation of its duties and responsibilities, as well as developments in the banking industry. These training programs can be conducted internally by the Bank, in collaboration with third parties, or independently through various available learning media. Throughout 2025, the Audit Committee participated in the training programs outlined below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer
Daniel Budi Dharma Ketua Chairman	09 Mei 2025 May 09, 2025	*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6. Risk Management Refreshment Level 6.	Orbit Mitra Edukasi
	23 Juli 2025 July 23, 2025	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6. Risk Management Certification Briefing Level 6.	Risiko Manajemen Gagasan
	20 Agustus 2025 August 20, 2025	Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6. Risk Management Certification Exam Level 6.	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
Keng Joe Hok, SH. Anggota Member	-	-	-
Tara Adelia Sanjaya Anggota Member	22 Februari 2025 February 22, 2025	Training Integritas Laporan Keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 Tahun 2024. Training on Financial Statements Integrity in line with Financial Services Authority Regulation No. 15 of 2024.	Banking Finance Development Center
	04-05 Maret 2025 March 04-05, 2025	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5. Risk Management Certification Briefing Level 5.	Orbit Mitra Edukasi
	22 Maret 2025 March 22, 2025	Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5. Risk Management Certification Exam Level 5.	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
	09 Oktober 2025 October 09, 2025	*Webinar Risk Appetite and Risk Culture:* Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan. Webinar on Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector.	OJK Institute

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu tugas dan tanggung jawab pengawasan terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Bank. Komite ini juga bertugas untuk mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko Bank dengan penerapannya.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out its supervisory duties and responsibilities related to the implementation of the Bank's Risk Management. This committee is also tasked with evaluating the alignment between the Bank's Risk Management policies and their implementation.

Pedoman Kerja

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko merujuk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (Piagam Komite Pemantau Risiko) yang telah diperbarui pada tanggal 9 Desember 2024. Isi dari piagam tersebut terdiri poin-poin sebagai berikut.

1. Tujuan Pembentukan Komite Pemantau Risiko.
2. Pengertian Umum.
3. Ketentuan Umum.
4. Tugas, Tanggung Jawab, serta Wewenang Komite Pemantau Risiko.
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Pemantau Risiko.
6. Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko.
7. Rapat Komite Pemantau Risiko, Kuorum, dan Pengambilan Keputusan.
8. Masa Tugas Anggota Komite Pemantau Risiko.
9. Mekanisme Evaluasi Kinerja Komite Pemantau Risiko.
10. Periode Reviu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.
11. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Piagam Komite Pemantau Risiko diperbarui secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun untuk disesuaikan dengan perkembangan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria

Anggota Komite Pemantau Risiko Bank harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. **Persyaratan Independensi**
   a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
   b. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
   c. Tidak mempunyai saham lebih dari 5 (lima) % dari modal disetor Bank.
2. **Persyaratan Kompetensi**
   a. Wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Yang dimaksud memiliki integritas antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama, tidak tercantum dalam daftar tidak lulus dan tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.

Charter

The Risk Monitoring Committee Work Guidelines refer to the Risk Monitoring Committee Charter, which was updated on December 9, 2024. The charter contains the following points:

1. Purpose of Establishing Risk Monitoring Committee.
2. General Definition.
3. General Provisions.
4. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Risk Monitoring Committee.
5. Methods and Work Procedures of the Risk Monitoring Committee.
6. Structure and Membership of the Risk Monitoring Committee.
7. Risk Monitoring Committee Meetings, Quorum, and Decision-Making.
8. Term of Office of Risk Monitoring Committee Members.
9. Risk Monitoring Committee Performance Evaluation Mechanism.
10. Review Period for the Risk Monitoring Committee Guidelines and Work Procedures.
11. Risk Monitoring Committee Activity Reporting System.

The Risk Monitoring Committee Charter is updated periodically, at least once every 3 (three) years to adapt to developments and/or amendments to applicable laws and regulations.

Criteria

Members of the Bank Risk Monitoring Committee must meet the following criteria.

1. **Independency Requirements**
   a. Has no affiliated relationship with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Bank's Controlling Shareholders.
   b. Has no direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.
   c. Does not own more than 5 (five) % of the Bank's paid-up capital.
2. **Competency Requirements**
   a. Must possess good integrity, character, and morals, adequate abilities, knowledge, and experience in accordance with their field of work, and be able to communicate well. Having integrity means, not being listed as a prohibited party, not being listed as a failed party, and does not have bad credit or bad financing, as proven by a personal statement.

b. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
c. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan dalam hal memenuhi kriteria:

   - Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan; dan
   - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan.

d. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen dinilai memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko dalam hal memenuhi kriteria:

   - Memiliki pengetahuan di bidang Manajemen Risiko; dan/atau
   - Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di manajemen risiko.

b. Willing to continuously improve competency through education and training.
c. Members of the Risk Monitoring Committee who are from Independent Parties are considered to have expertise in finance if they meet the following criteria:

   - Has knowledge in the fields of economics, finance and/or banking; and
   - Has at least 5 (five) years of work experience in the fields of economics, finance and/or banking.

d. Members of the Risk Monitoring Committee who are from Independent Parties are considered to have expertise in risk management in terms of meeting the following criteria:

   - Has knowledge in the field of Risk Management; and/or
   - Have at least 2 (two) years of work experience in Risk Management.

Komposisi

Pada tahun 2025, komposisi Komite Pemantau Risiko tidak mengalami perubahan, yang terdiri dari 1 (satu) ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, serta 2 (dua) orang yang berasal dari bidang manajemen risiko dan keuangan. Berikut komposisi Komite Pemantau Risiko Bank.

Composition

In 2025, the Risk Monitoring Committee's composition remained unchanged, consisting of 1 (one) chairperson, an Independent Commissioner, and 2 (two) members from the risk management and finance departments. The following is the composition of the Bank's Risk Monitoring Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Bank Position in the Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Perbankan Banking	19 Juni 2024 June 19, 2024	RUPS Tahunan 2029 Annual GMS 2029
Nancy Effendy	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Perbankan dan Manajemen Risiko Banking and Risk Management	1 Agustus 2025 August 1, 2025	1 Agustus 2030 August 1, 2030
Tara Adelia Sanjaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi, dan Manajemen Risiko Finance, Accounting, and Risk Management	1 Agustus 2025 August 1, 2025	1 Agustus 2030 August 1, 2030

Profil Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee's Profile



R.M. SJARIFFUDIN (MOHAMMAD SJARIFFUDIN)

Ketua
Chairman

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
78 tahun / years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. DIR/435/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025.
Board of Directors' Decision Letter No DIR/435/VII/2025 dated July 28, 2025.

Profil beliau telah diungkapkan pada Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.
The profile is disclosed in the Board of Commissioners' Profile section under the Company Profile chapter of this Annual Report.



NANCY EFFENDY

Anggota
Member

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
68 tahun / years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. DIR/435/VII/2025 tanggal 28 Juli 2025.

Board of Directors' Decision Letter No. DIR/435/VII/2025 dated July 28, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Backgrounds
Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1980).
Bachelor of Economics, Universitas Trisakti, Jakarta (1980).

Riwayat Jabatan
Career History
- Staf Bagian Pembukuan Bank (1981-1982).
- Staf Bagian Pembukuan Bank Harapan Santosa (1989-1990).
- Petugas Bagian Pengawasan dan Pembinaan Cabang Bank (1990-2007).
- Pejabat Penanggung Jawab Unit Kerja Know Your Customer (KYC) Bank (2007-Juni 2010).
- Kepala Unit Kerja Khusus APU-PPT Bank (Juni 2010-Oktober 2010).
- Accounting Staff at the Bank (1981-1982).
- Accounting Staff at Bank Harapan Santosa (1989-1990).
- Officer of Branch Supervision and Development Division of the Bank (1990-2007).
- Officer in Charge of Know Your Customer (KYC) Unit of the Bank (2007-June 2010).
- Head of Special Work Unit for AML–CTF of the Bank (June 2010-October 2010).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Komisaris Independen PT OCBC Sekuritas Indonesia (sejak 2012).
Independent Commissioner at PT OCBC Sekuritas Indonesia (since 2012).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.



TARA ADELIA SANJAYA

Anggota
Member

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
58 tahun / years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. DIR/435/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025.
Board of Directors' Decision Letter No. DIR/435/VII/2025 dated July 29, 2025.

Profil beliau telah diungkapkan pada Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.
The profile is disclosed in the Audit Committee Profile section under the Corporate Governance Profile chapter of this Annual Report.

Independensi

Anggota Komite Pemantau Risiko berkomitmen untuk menjaga independensi, bersikap objektif, dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta memastikan tidak terdapat benturan kepentingan maupun intervensi dari Pemegang Saham atau organ Bank lainnya. Komitmen tersebut tercermin dalam pemenuhan aspek independensi sebagai berikut.

Independency

Members of the Risk Monitoring Committee are committed to maintaining independency, being objective, and applying the principle of prudence in carrying out their duties and responsibilities, as well as ensuring there are no conflict of interest or intervention from Shareholders or other Bank organs. This commitment is reflected in the fulfillment of the following independenye aspects.

Aspek Independensi Independency Aspect	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Nancy Effendy	Tara Adelia Sanjaya
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the Bank, its Subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank. Has no share ownership in the Bank.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pemerintah. Does not serve as a manager of political parties and government officials.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Komite Pemantau Risiko wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Pemantau Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank.
3. Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab paling sedikit:
   a. Melaksanakan:
      - Evaluasi kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; dan
      - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

      guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

   b. Melakukan evaluasi (*assessment*) berdasarkan kondisi risiko di lapangan, antara lain mempertimbangkan:
      - Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK);
      - Sumber Daya Manusia dari sisi kompetensi dan integritas;
      - Kecukupan sarana dan prasarana kantor; serta
      - Informasi dari pihak lain yang terkait aktivitas operasional yang terekspos risiko.
   c. Wajib melakukan pengawasan terhadap penerapan Manajemen Risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi pengujian (*stress testing*).
   d. Melakukan pemantauan atas risiko terkait iklim, siber, teknologi informasi, *outsourcing,* dan perkembangan risiko lainnya di bidang perbankan.

Wewenang

Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang sebagai berikut.

1. Melakukan akses terhadap data, dokumen, dan informasi Bank terkait pegawai, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas Komite Pemantau Risiko.
3. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities

The Risk Monitoring Committee has the following duties and responsibilities.

1. The Risk Monitoring Committee shall act independently in carrying out its duties and shall be responsible to the Board of Commissioners.
2. The Risk Monitoring Committee shall maintain the confidentiality of the Bank's documents, data, and information.
3. The Risk Monitoring Committee shall have at least the following duties and responsibilities:
   a. Perform:
      - Evaluation on the conformity between the Risk Management policy and the implementation of the Bank's policy; and
      - Monitoring and evaluating the implementation of duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.

      providing recommendations to the Board of Commissioners.

   b. Conducting an evaluation (assessment) based on the on-site risk conditions, including considering:
      - Limit of Credit Approval (BWMK);
      - Human Resources in terms of competence and integrity;
      - Adequacy of office facilities and infrastructure; and
      - Information from other parties related to risk exposed operational activities.
   c. Shall supervise the implementation of Risk Management related to country risk and transfer risk carried out by the Bank, including the implementation of stress testing.
   d. Monitor risks related to climate, cyber, information technology, outsourcing and other risk developments in the banking sector.

Authorities

The Risk Monitoring Committee has the following authorities.

1. Access to necessary Bank data, documents, and information related to employees, funds, assets, and resources.
2. Communicate and coordinate with parties related to the duties of the Risk Monitoring Committee.
3. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Membahas Laporan Profil Risiko Bank secara Bulanan;
2. Melakukan pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan Bulanan;
3. Membahas usulan parameter Profil Risiko;
4. Membahas laporan *Stress Test* Likuiditas, *Country Risk*, dan *Transfer Risk*;
5. Membahas laporan *Climate Risk Management* and *Scenario Analysis* (CRMS);
6. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko; dan
8. Melakukan kajian (*assessment*) berdasarkan kondisi risiko di lapangan.

Report on Implementation of Activities

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities as described below:

1. Reviewed the Bank's Risk Profile Report on a monthly basis;
2. Monitored the indicators of the Monthly Recovery Plan Action Plan;
3. Reviewed proposed parameters of the Risk Profile;
4. Reviewed reports on Liquidity Stress Testing, Country Risk, and Transfer Risk;
5. Reviewed the Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) report;
6. Evaluated the alignment between risk management policies and their implementation;
7. Monitored and evaluated the implementation of duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit; and
8. Conducted assessments based on actual risk conditions in the field.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Kebijakan Rapat

Komite Pemantau Risiko diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu apabila ada hal yang dianggap perlu. Rapat dianggap sah, apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Komite Pemantau Risiko.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali. Setiap keputusan dalam rapat internal diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau melalui pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak apabila tidak tercapai mufakat. Seluruh hasil rapat telah didokumentasikan dalam Risalah Rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk memorandum, khususnya terkait hal-hal yang menjadi perhatian dan fokus Komite Pemantau Risiko selama pelaksanaan rapat.

Meeting Policies and Implementation

Meeting Policies

The Risk Monitoring Committee is required to hold an internal meeting at least once a month and may hold a meeting at any time if deemed necessary. A meeting is considered valid if attended by a majority of the Risk Monitoring Committee's members.

Meeting Implementation

In 2025, the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) internal meetings. All decisions in these meetings were made through deliberation to reach consensus, or through a majority vote if consensus could not be reached. All meeting results were documented in the Minutes of Meeting and submitted to the Board of Commissioners in the form of a memorandum, specifically regarding matters of concern and focus of the Risk Monitoring Committee during the meeting.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Ketua Chairman	12	12	100,00
Nancy Effendy	Anggota Member	12	12	100,00
Tara Adelia Sanjaya	Anggota Member	12	11	91,67

Agenda Rapat Internal Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee's Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Attendance	Tidak Hadir Absent
30 Januari 2025	1. Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Desember 2024. 2. Pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan posisi 31 Desember 2024. 3. Usulan Parameter Profil Risiko.	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		Nancy Effendy	✓	-
January 30, 2025	1. Bank Risk Profile Report as of December 31, 2024. 2. Monitoring of Recovery Action Plan Indicators as of December 31, 2024. 3. Proposal for Risk Profile Parameters.	Tara Adelia Sanjaya	✓	-
25 Februari 2025	1. Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Januari 2025. 2. Pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan Posisi 31 Januari 2025.	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
February 25, 2025	1. Bank Risk Profile Report as of January 31, 2025. 2. Monitoring of Recovery Action Plan Indicators as of January 31, 2025.	Nancy Effendy	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
25 Maret 2025	1. Laporan Profil Risiko Bank posisi 28 Februari 2025. 2. Pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan Posisi 28 Februari 2025.	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
March 25, 2025	1. Bank Risk Profile Report as of February 28, 2025. 2. Monitoring of Recovery Action Plan Indicators as of February 28, 2025.	Nancy Effendy	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
30 April 2025	1. Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Maret 2025. 2. Pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan posisi 31 Maret 2025.	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
April 30, 2025	1. Bank Risk Profile Report as of March 31, 2025. 2. Monitoring of Recovery Action Plan Indicators as of March 31, 2025.	Nancy Effendy	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
26 Mei 2025	1. Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 April 2025. 2. Pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan posisi 30 April 2025 3. Penilaian Tingkat Kesehatan per Desember 2024 berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan.	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
May 26, 2025	1. Bank Risk Profile Report as of April 30, 2025. 2. Monitoring of Recovery Action Plan Indicators as of April 30, 2025. 3. Soundness Level Assessment as of December 2024 based on the Financial Services Authority.	Nancy Effendy	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	-	✓
30 Juni 2025	1. Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Mei 2025. 2. Pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan posisi 31 Mei 2025.	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
June 30, 2025	1. Bank Risk Profile Report as of May 31, 2025. 2. Monitoring of Recovery Action Plan Indicators as of May 31, 2024.	Nancy Effendy	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
28 Juli 2025	1. Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 Juni 2025. 2. Pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan posisi 30 Juni 2025.	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
July 28, 2025	1. Bank Risk Profile Report as of June 30, 2025. 2. Monitoring of Recovery Action Plan Indicators as of June 30, 2025.	Nancy Effendy	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Attendance	Tidak Hadir Absent
26 Agustus 2025	1. Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Juli 2025. 2. Pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan posisi 31 Juli 2025. 3. Laporan *Stress Test* Likuiditas posisi Juni 2025.	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		Nancy Effendy	✓	-
August 26, 2025	1. Bank Risk Profile Report as of July 31, 2025. 2. Monitoring of Recovery Action Plan Indicators as of July 31, 2025. 3. Liquidity Stress Test Report as of June 2025	Tara Adelia Sanjaya	✓	-
29 September 2025	1. Laporan Profil Risiko posisi posisi 31 Agustus 2025. 2. Pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan posisi posisi 31 Agustus 2025. 3. Laporan *Climate Risk Manajemen and Scenario Analysis* (CRMS) periode Desember 2024.	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		Nancy Effendy	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-
September 29, 2025	1. Bank Risk Profile Report as of August 31, 2025. 2. Monitoring of Recovery Action Plan Indicators as of August 31, 2025. 3. Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Report as of December 2024.		✓	-
28 Oktober 2025	1. Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 September 2025. 2. Pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan posisi 30 September 2025.	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		Nancy Effendy	✓	-
October 29, 2025	1. Bank Risk Profile Report as of September 30, 2025. 2. Monitoring of Recovery Action Plan Indicators as of September 30, 2025.	Tara Adelia Sanjaya	✓	-
25 November 2025	1. Laporan Profil Risiko posisi 31 Oktober 2025, 2. Pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan posisi 31 Oktober 2025.	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
		Nancy Effendy	✓	-
November 25, 2025	1. Bank Risk Profile Report as of October 31, 2025. 2. Monitoring of Recovery Action Plan Indicators as of October 31, 2025.	Tara Adelia Sanjaya	✓	-
22 Desember 2025	1. Laporan Profil Risiko posisi 30 November 2025. 2. Pemantauan Indikator Rencana Aksi Pemulihan posisi 30 November 2025.	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	✓	-
December 22, 2025	1. Bank Risk Profile Report as of November 30, 2025. 2. Monitoring of Recovery Action Plan Indicators as of November 30, 2025.	Nancy Effendy	✓	-
		Tara Adelia Sanjaya	✓	-

Program Pelatihan

Komite Pemantau Risiko secara berkala mengikuti program pelatihan guna meningkatkan wawasan dan kompetensi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta perkembangan industri perbankan. Program pelatihan tersebut dapat diselenggarakan oleh internal Bank, melalui kerja sama dengan pihak ketiga, maupun dilaksanakan secara mandiri melalui berbagai media pembelajaran yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah mengikuti program pelatihan yang diuraikan sebagai berikut.

Training Program

The Risk Monitoring Committee regularly participates in training programs to enhance its knowledge and competency related to the implementation of its duties and responsibilities, as well as developments in the banking industry. These training programs can be conducted internally by the Bank, in collaboration with third parties, or independently through various available learning media. Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee participated in the training programs outlined below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) Ketua Name and Position	09 Mei 2025 May 09, 2025	*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6. Risk Management Refreshment Level 6.	Orbit Mitra Edukasi
	23 Juli 2025 July 23, 2025	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7. Risk Management Certification Briefing Level 7.	Risiko Manajemen Gagasan
	20 Agustus 2025 August 23, 2025	Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7. Risk Management Certification Briefing Level 7.	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
	09 Oktober 2025 October 09, 2025	Webinar *Risk Appetite and Risk Culture*: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan. Webinar: Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector.	OJK Institute
Nancy Effendy Anggota Member	22 Februari 2025 February 22, 2025	*Training* Integritas Laporan Keuangan sesuai POJK No. 15 Tahun 2024. Financial Report Integrity Training in accordance with POJK No. 15 of 2024.	Banking Finance Development Cente
	15 – 16 Maret 2025 March 15 – 16, 2025	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4. Risk Management Certification Briefing Level 4.	Orbit Mitra Edukasi
	22 Maret 2025 March 22, 2025	Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4. Risk Management Certification Briefing Level 4.	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
Tara Adelia Sanjaya Anggota Member	22 Februari 2025 February 22, 2025	*Training* Integritas Laporan Keuangan sesuai POJK No. 15 Tahun 2024 Financial Report Integrity Training in accordance with POJK No. 15 of 2024.	Banking Finance Development Cente
	04 - 05 Maret 2025 March 04 - 05, 2025	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5. Risk Management Certification Briefing Level 5.	Orbit Mitra Edukasi
	22 Maret 2025 March 22, 2025	Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5. Risk Management Certification Briefing Level 5.	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
	09 Oktober 2025 October 09, 2025	Webinar *Risk Appetite and Risk Culture*: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan. Webinar: Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector.	OJK Institute

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi dan Nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja

Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi merujuk pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi (Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi) yang telah diperbarui pada tanggal 19 Agustus 2024. Isi dari piagam tersebut terdiri dari poin-poin sebagai berikut.

1. Tujuan Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi.
2. Pengertian Umum.
3. Ketentuan Umum.
4. Tugas, Tanggung Jawab, serta Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi.
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.
6. Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi.
7. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, Kuorum, dan Pengambilan Keputusan.
8. Masa Tugas Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Mekanisme Evaluasi Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi.
10. Periode Reviu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.
11. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi diperbarui secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun untuk disesuaikan dengan perkembangan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria dan Persyaratan

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Remunerasi dan Nominasi wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
3. Setiap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Bank selain penghasilan yang sah.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the Board of Commissioners' functions and duties related to the Remuneration and Nomination of Board of Directors' members and Board of Commissioners' members.

Charter

The Remuneration and Nomination Committee Work Guidelines refer to the Remuneration and Nomination Committee Charter, which was updated on August 19, 2024. The contents of the charter consist of the following points.

1. Purpose of Establishing the Remuneration and Nomination Committee.
2. General Understanding.
3. General Provisions.
4. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Remuneration and Nomination Committee.
5. Working Conduct and Procedures of the Remuneration and Nomination Committee.
6. Structure and Membership of the Remuneration and Nomination Committee.
7. Remuneration and Nomination Committee meetings, Quorum, and Decision-Making.
8. Term of Office of Remuneration and Nomination Committee Members.
9. Performance Evaluation Mechanism of the Remuneration and Nomination Committee.
10. Review Period of the Remuneration and Nomination Committee Guidelines and Work Procedures.
11. Reporting System for Remuneration and Nomination Committee Activities.

The Remuneration and Nomination Committee Charter is updated periodically, at least once every 3 (three) years to adapt to developments and/or amendments to applicable laws and regulations.

Criteria and Requirements

Members of the Remuneration and Nomination Committee must meet the following criteria.

1. The Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Remuneration and Nomination Committee's members must be appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Board of Commissioners' decision.
3. Each member of the Remuneration and Nomination Committee is prohibited from taking personal advantage, either directly or indirectly, from the Bank's activities other than legal income.

4. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya pada Bank yang sama.

4. The Chairman of Remuneration and Nomination Committee can only concurrently serve as chairman of a maximum of 1 (one) other committee at the same Bank.

Komposisi

Pada tahun 2025, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi tidak mengalami perubahan, yang terdiri dari 1 (satu) ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, 1 (satu) anggota dari Komisaris Non-Independen, serta 1 (satu) pejabat eksekutif yang membawahi divisi sumber daya manusia.

Composition

In 2025, the Remuneration and Nomination Committee's composition remained unchanged, consisting of 1 (one) chairman, an Independent Commissioner, 1 (one) member from Non-Independent Commissioner, and 1 (one) executive officer in charge of human resources division or 1 (one) employee representative.

Nama Name	Jabatan Position	Posisi di Bank Position in the Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice-President Commissioner/ Independent Commissioner	Perbankan Banking	19 Juni 2024 June 19, 2024	RUPS Tahunan 2029 Annual GMS 2029
Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner	Perbankan Banking	19 Juni 2024 June 19, 2024	RUPS Tahunan 2029 Annual GMS 2029
Jenny	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Sumber Daya Manusia Human Resources	19 Juni 2024 June 19, 2024	RUPS Tahunan 2029 Annual GMS 2029

[1)] Meninggal dunia pada 23 Juli 2025. / Passed away on July 23, 2025.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee's Profile



DANIEL BUDI DHARMA

Ketua
Chairman

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
81 tahun / years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. DIR/398/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024.
Board of Directors' Decision Letter No. DIR/398/VII/2024 dated July 11, 2024.

Profil beliau telah diungkapkan pada Profil Dewan Komisaris, bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.
The profile is disclosed in the Board of Commissioners' Profile section under the Company Profile chapter of this Annual Report.



JENNY

Anggota
Member

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
56 tahun / years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. DIR/398/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024.

Board of Directors' Decision Letter No. DIR/398/VII/2024 dated July 11, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Backgrounds
Sarjana Muda, Akademi Sekretaris dan Manajemen Saint Mary, Jakarta (1991).
Associate Degree, Saint Mary Academy of Secretarial and Management Studies, Jakarta (1991).

Riwayat Jabatan
Career History
- Sekretaris Direksi Bank (1990-1994).
- Staf Bagian Personalia dan Umum Bank (1994-1996).
- Kepala Bagian Personalia dan Umum Bank (1996-2017).

- Corporate Secretary to the Board of Directors at the Bank (1990-1994).
- Staff, Personnel and General Affairs Division at the Bank (1994-1996).
- Head of Personnel and General Affairs Division at the Bank (1996-2017).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya pada bank, perusahaan, atau Lembaga Lainnya.
Not holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Committee members, or other positions at banks, companies, or other institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.
Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

Independensi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berkomitmen untuk menjaga independensi, bersikap objektif, dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta memastikan tidak terdapat benturan kepentingan maupun intervensi dari Pemegang Saham atau organ Bank lainnya. Komitmen tersebut tercermin dalam pemenuhan aspek independensi sebagai berikut.

Independency

Members of the Remuneration and Nomination Committee are committed to maintaining independency, being objective, and applying the principle of prudence in carrying out their duties and responsibilities, as well as ensuring there are no conflicts of interest or intervention from Shareholders or other Bank organs. This commitment is reflected in the fulfillment of the following independency aspects.

Aspek Independensi Independency Aspect	Daniel Budi Dharma	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	Jenny
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	-	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the Bank, its Subsidiaries, or affiliated companies.	-	-	-
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank. Has no share ownership in the Bank.	✓	-	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Remuneration and Nomination Committee.	✓	-	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pemerintah. Does not serve as a manager of political parties and government officials.	✓	✓	✓

[1)] Meninggal dunia pada 23 Juli 2025. / Passed away on July 23, 2025.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank;

3. Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas dan bertanggung jawab paling sedikit melaksanakan:
   a. Kebijakan Remunerasi
      - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang;
      - Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
        > Struktur remunerasi, dapat berupa:
          - Gaji;
          - Honorarium;
          - Insentif; dan/atau
          - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
        > Kebijakan atas Remunerasi bagi:
          - Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS; serta
          - Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
        > Besaran atas remunerasi.

Duties, Responsibilities, and Authorities

The Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

1. The Remuneration and Nomination Committee shall act independently in carrying out its duties and shall be responsible to the Board of Commissioners;
2. The Remuneration and Nomination Committee shall maintain the confidentiality of the Bank's documents, data and information;
3. The Remuneration and Nomination Committee's duties and responsibilities shall include at least the following:
   a. Remuneration Policy
      - Evaluate the remuneration policy based on the Bank's performance, risk, fairness with peer groups, goals, and long-term strategies, fulfillment of reserves as regulated in laws and regulations, and potential future income;
      - Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners on Remuneration Structure, which can be in the form of:
        > Remuneration structure, which can include:
          - Salary;
          - Honorarium;
          - Incentives; and/or
          - Fixed and/or variable allowances.
        > Remuneration Policy for:
          - Members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to be submitted to the GMS; and
          - Employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;
        > Amount of remuneration.

- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Kebijakan Nominasi
   - Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   - Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit serta anggota Komite Pemantau Risiko;
   - Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
     > Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
     > Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
     > Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

- Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations;
- Conduct periodic evaluations of the implementation of the remuneration policy; and
- Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments on the conformity of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

b. Nomination Policy
   - Preparing and providing recommendations on the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
   - Identify and provide recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
   - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding independent parties to become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee;
   - Develop mechanisms and conduct performance assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the established indicators as evaluation material;
   - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
     > The composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
     > The policies and criteria required in the Nomination process; and
     > The performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan akses terhadap data, dokumen, dan informasi Bank terkait karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan;
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi; serta
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Authorities

In carrying out its duties, the Remuneration and Nomination Committee has the following authorities:

1. Accessing Bank data, documents, and information related to employees, funds, assets, and resources as needed;
2. Communicating and coordinating with parties related to the duties of the Remuneration and Nomination Committee; and
3. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut;

1. Melakukan evaluasi struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
2. Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi tantieme (bonus) untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Memberikan rekomendasi honorarium Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan Direksi.
5. Melakukan pembahasan kenaikan gaji untuk karyawan Bank
6. Melakukan pembahasan atas usulan nominasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Bank
7. Melakukan rekomendasi pengangkatan kembali Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit serta rekomendasi penetapan Honorarium untuk Anggota Komite (Pihak Independen)
8. Melakukan pembahasan Tindak lanjut Bank terkait Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2025
9. Memberikan rekomendasi pencadangan Dana Tantieme (Bonus) untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank.
10. Memberikan rekomendasi untuk penyusunan program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi.
11. Melakukan pembahasan pemberian tantieme (bonus) untuk karyawan Bank.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Kebijakan Rapat

Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat diselenggarakan dengan kehadiran mayoritas anggota komite, termasuk paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau perwakilan karyawan.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 8 (delapan) kali. Setiap keputusan dalam rapat internal diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau melalui pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak apabila tidak tercapai mufakat. Seluruh hasil rapat telah didokumentasikan dalam Risalah Rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk memorandum, khususnya terkait hal-hal yang menjadi perhatian dan fokus Komite Remunerasi dan Nominasi selama pelaksanaan rapat.

Report on Implementation of Activities

Throughout 2025, the Remuneration and Nomination Committee performed its duties and responsibilities as outlined below:

1. Evaluating the remuneration structure, policies, and amount.
2. Evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Providing recommendations for bonuses for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Providing recommendations for honorariums for the Board of Commissioners and salaries and allowances for the Board of Directors.
5. Discussing salary increases for Bank employees.
6. Discussing the proposed nominations for the Bank's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
7. Recommending the reappointment of members of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee, as well as the determination of honorariums for Committee Members (Independent Parties).
8. Discussing the Bank's follow-up actions regarding the Annual General Meeting of Shareholders resolutions on June 25, 2025.
9. Recommending the allocation of bonus funds for the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors.
10. Recommending the development of a capacity building program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
11. Discussing the provision of bonuses for Bank employees.

Meeting Policies and Implementation

Meeting Policies

The Remuneration and Nomination Committee holds a regular internal meeting at least once every three months and may hold a meeting at any time if necessary. A meeting is held with the presence of a majority of committee members, including at least one Independent Commissioner and one Executive Officer in charge of human resources or an employee representative.

Meeting Implementation

In 2025, the Remuneration and Nomination Committee held 8 (eight) internal meetings. All decisions in these meetings were made through deliberation to reach consensus, or through a majority vote if consensus could not be reached. All meeting results were documented in the Minutes of Meeting and submitted to the Board of Commissioners in the form of a memorandum, specifically regarding matters of concern and focus of the Remuneration and Nomination Committee during the meeting.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage (%)
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	8	8	100,00
Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	Anggota Member	8	3	37,50
Jenny	Anggota Member	8	8	100,00

[1)] Meninggal dunia pada 23 Juli 2025. / Passed away on July 23, 2025.

Agenda Rapat Internal Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee's Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
26 Maret 2025 March 26, 2025	1. Evaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi; 2. Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024; 3. Pemberian tantiem (bonus) untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun buku 2024; 4. Pemberian honorarium Dewan Komisaris serta Gaji dan tunjangan Direksi Bank untuk tahun buku 2025; serta 5. Kenaikan gaji tahun 2025 untuk karyawan Bank. 1. Evaluation of remuneration structure, policies, and amount; 2. Evaluation of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year; 3. Provision of bonuses to the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 financial year; 4. Provision of honorariums for the Board of Commissioners and salaries and allowances for the Bank's Board of Directors for the 2025 financial year; and 5. Salary increases for Bank employees in 2025.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	✓	-
		Jenny	✓	-
2 Juni 2025 June 2, 2025	Pembahasan usulan dari PT Surya Husada Investment untuk pengangkatan kembali Saudara Edwin Suryahusada sebagai Direktur PT Bank Bumi Arta Tbk. Discussion of the proposal from PT Surya Husada Investment for the reappointment of Edwin Suryahusada as Director of PT Bank Bumi Arta Tbk.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	✓	-
		Jenny	✓	-
20 Juni 2025 June 20, 2025	Pembahasan usulan dari PT Takjub Finansial Teknologi untuk nominasi calon Komisaris Independen sebagai anggota Dewan Komisaris Bank. Discussion of the proposal from PT Takjub Finansial Teknologi for the nomination of candidates for Independent Commissioner as members of the Bank's Board of Commissioners.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Ir. Rachmat MS, MBA[1)]	✓	-
		Jenny	✓	-
18 Juli 2025	1. Rekomendasi pembagian tantiem (bonus) Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk tahun buku 2024; 2. Rekomendasi penetapan honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris dan rekomendasi penetapan gaji dan tunjangan Direksi untuk tahun buku 2025; serta 3. Pengangkatan kembali anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit dan penetapan honorarium untuk anggota komite (pihak independen) tahun buku 2025.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Jenny	✓	-

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
			Hadir Present	Tidak Hadir Absent
July 18, 2025	1. Recommendation on the distribution of bonuses for the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the 2024 financial year; 2. Recommendation on the determination of honorarium for each member of the Board of Commissioners and the determination of salaries and allowances for the Board of Directors for the 2025 financial year; and 3. Reappointment of members of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee and determination of honorariums for committees' members (independent parties) for the 2025 financial year.			
10 September 2025	Pembahasan usulan dari PT Budiman Kencana Lestari untuk nominasi calon Presiden Komisaris Bank.	Daniel Budi Dharma	✓	-
September 10, 2025	Discussion of the proposal from PT Budiman Kencana Lestari for the nomination of candidates for President Commissioner of the Bank.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Jenny	✓	-
24 September 2025	Tindak lanjut Bank terkait Hasil RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2025 khususnya mata acara pertama poin kedua, dan terkait temuan hasil pemeriksaan OJK posisi 30 April 2025 khususnya presensi atas 2 Direksi, yaitu Direktur Kepatuhan dan Direktur Perbankan Digital yang jumlahnya di bawah 25%, serta evaluasi kinerja atas 2 Direktur tersebut oleh Dewan Komisaris yang telah dilakukan sebelumnya.	Daniel Budi Dharma	✓	-
September 24, 2025	The Bank's follow-up regarding the Annual GMS results dated June 25, 2025, specifically the first agenda item, second point, and OJK audit findings as of April 30, 2025, specifically the attendance of two Directors: Compliance Director and Digital Banking Director, whose total number was below 25%, as well as the performance evaluation of these two Directors by the Board of Commissioners, which was previously conducted.	Ir. Rachmat M.S., MBA[1)]	-	✓
		Jenny	✓	-
21 November 2025	Evaluasi Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, serta Komite Remunerasi dan Nominasi sehubungan dengan surat dari OJK No. S-191/PB.31/2025 tanggal 10 Oktober 2025, Perihal Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Semester I tahun 2025 dan Evaluasi atas Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris PT Bank Bumi Arta.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Ir. Rachmat MS, MBA[1)]	-	✓
		Jenny	✓	-
November 21, 2025	Evaluation of the Risk Monitoring Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee in relation with OJK letter No. S-191/PB.31/2025 dated October 10, 2025, on the Supervisory Report for the Business Plan for Semester I of 2025 and Evaluation of the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Function of PT Bank Bumi Arta.			
15 Desember 2025	1. Pencadangan dana tantiem (bonus) tahun 2025 untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank. 2. Penyusunan program pengembangan kemampuan Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk tahun 2026. 3. Pemberian tantiem (bonus) tahun 2025 untuk karyawan.	Daniel Budi Dharma	✓	-
		Ir. Rachmat MS, MBA[1)]	-	✓
		Jenny	✓	-
December 15, 2025	1. Reserves for 2025 bonus funds for the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors. 2. Preparation of capacity development program for the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors for 2026. 3. Provision of bonus for employees in 2025.			

[1)] Meninggal dunia pada 23 Juli 2025. / Passed away on July 23, 2025.

Program Pelatihan

Komite Remunerasi dan Nominasi secara berkala mengikuti program pelatihan guna meningkatkan wawasan dan kompetensi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta perkembangan industri perbankan. Program pelatihan tersebut dapat diselenggarakan oleh internal Bank, melalui kerja sama dengan pihak ketiga, maupun dilaksanakan secara mandiri melalui berbagai media pembelajaran yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengikuti program pelatihan yang diuraikan sebagai berikut.

Training Program

The Remuneration and Nomination Committee regularly participates in training programs to enhance knowledge and competency regarding the implementation of duties and responsibilities, as well as developments in the banking industry. These training programs can be conducted internally by the Bank, in collaboration with third parties, or independently through various available learning media. Throughout 2025, the Remuneration and Nomination Committee participated in the training programs outlined below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer
Daniel Budi Dharma Ketua Chairman	9 Mei 2025 May 9, 2025	*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 6. Risk Management Refreshment Level 6.	Orbit Mitra Edukasi
	23 Juli 2025 July 23, 2025	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6. Risk Management Certification Briefing Level 6.	Risiko Manajemen Gagasan
	20 Agustus 2025 August 20, 2025	Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6. Risk Management Certification Exam Level 6.	LSPP
Jenny Anggota Member	8 Februari 2025 February 8, 2025	Awareness ISO/IEC 27001:2022	Premysis Consulting
	22 Februari 2025 February 22, 2025	Training Integritas Laporan Keuangan sesuai POJK No. 15 Tahun 2024 Financial Report Integrity Training in accordance with POJK No. 15 of 2024	Banking Finance Development
	8 – 9 Maret 2025 March 8 – 9 , 2025	*Refreshment* Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 5. Risk Management Refreshment Level 5.	Rintisan Manajemen Gagas
	12 April 2025 April 12, 2025	Strategi Bank Mengatasi Judi Online Pendeteksi dan Pelaporan Transaksi Rekening Judi *Online*. Bank Strategy for Addressing Online Gambling: Detecting and Reporting Online Gambling Account Transactions.	Rintisan Manajemen Gagas
	17 Mei 2025 May 17, 2025	*Awareness for Personal Data Protection based on* Undang-Undang No. 27 Tahun 2022. Awareness for Personal Data Protection based on Law No. 27 of 2022.	Integrated Future Consulting Group
	24 – 25 Mei 2025 May 24 – 25, 2025	Penyusunan Laporan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) Preparation of the Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) Report	Rintisan Manajemen Gagas
	14 Agustus dan 5 Desember 2025 August 14 – December 5, 2025	Sosialisasi Ketentuan Perbankan. Dissemination of Banking Regulations.	OJK
	20 Agustus 2025 August 20, 2025	Webinar RPOJK Tenaga Kerja Asing dan RSEOJK Transparansi Bank Umum Konvensional. Webinar on RPOJK for Foreign Workers and RSEOJK on Transparency of Conventional Commercial Banks.	OJK
	15 September 2025 September 15, 2025	Undangan Rapat Dengar Pendapat atas RSEOJK tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional melalui Sistem Pelaporan OJK. Invitation to RSEOJK Hearing on Reporting of Conventional Commercial Banks through OJK Reporting System.	OJK
	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Penerapan Strategi *Anti-Fraud*. Implementation of Anti-Fraud Strategy.	Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Bank Bank Compliance and Risk Management Division
	18 dan 30 Oktober 2025 October 18 and 30, 2025	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Sustainable Finance Action Plan.	Trisakti Sustainability Center

Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors

Komite di bawah Direksi dibentuk untuk membantu memaksimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank. Komite tersebut terdiri dari *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Kredit *Treasury*, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit Kantor Pusat, Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta Komite Manajemen Risiko.

Committees under the Board of Directors were established to help maximize the implementation of the Bank's Board of Directors' duties and responsibilities. These committees consist of the Assets and Liabilities Committee (ALCO), Treasury Credit Committee, Credit Policy Committee, Head Office Credit Committee, Information Technology Steering Committee, and Risk Management Committee.

Assets and Liabilities Committee (ALCO)

Assets and Liabilities Committee (ALCO) bertugas mengelola aset dan liabilitas Bank serta menetapkan *lending* dan *funding rate* yang sesuai. ALCO juga melakukan analisis *maturity gap* dan arus kas, menyusun strategi pengelolaan aset dan liabilitas, serta menilai dampaknya terhadap rentabilitas, likuiditas, posisi devisa bersih, dan struktur pendanaan Bank dengan mempertimbangkan faktor eksternal.

Komposisi Keanggotaan

Keanggotaan ALCO dibentuk berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 406 tanggal 19 Agustus 2024 tentang Anggota *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), dengan komposisi sebagai berikut.

Assets and Liabilities Committee (ALCO)

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) is responsible for managing the Bank's assets and liabilities and setting appropriate lending and funding rates. ALCO also conducts maturity gap and cash flow analysis, develops asset and liability management strategies, and assesses the impact on the Bank's profitability, liquidity, net open position, and funding structure, taking external factors into account.

Membership Composition

ALCO membership was established based on Board of Directors Decree No. 406 dated August 19, 2024, concerning the Members of the Assets and Liabilities Committee (ALCO), with the following composition:

Anggota **Member**	• Presiden Direktur. • Direktur Kredit dan *Marketing*. • Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan. • Direktur Perbankan Digital. • Direktur Kepatuhan. • *General Manager* Kredit. • *General Manager Operation, Treasury & Credit Support*. • Kepala Divisi *Treasury*.	• President Director. • Director of Credit & Marketing. • Director of Business Development and Finance. • Director of Digital Banking. • Director of Compliance. • General Manager of Credit. • General Manager of Operation, Treasury & Credit Support. • Head of Treasury Division.

Independensi

ALCO berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terjadi benturan kepentingan atau tekanan dari pihak mana pun.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut hal-hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari ALCO.

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi pengelolaan likuiditas dan rentabilitas yang seimbang.
2. Bertanggung jawab atas pencapaian likuiditas dan rentabilitas Bank yang seimbang sesuai dengan

Independency

ALCO is committed to upholding the principle of independency in carrying out its duties and responsibilities. This commitment aims to ensure that there are no conflicts of interest or pressure from any party.

Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of ALCO.

1. Establish and evaluate policies and strategies for balanced liquidity and profitability management.
2. Responsible for achieving balanced Bank Liquidity and Profitability in accordance with the provisions

ketentuan serta target keuntungan (laba), pertumbuhan neraca, dan beberapa ukuran rentabilitas yang telah ditetapkan dalam Anggaran dan Rencana Bisnis Bank (RBB).

3. Menilai, merencanakan, dan mengambil langkah berupa kebijaksanaan dan *Action Plan* untuk mengejar target dan RBB dengan realisasi yang terjadi.
4. Mempertimbangkan kondisi keuangan Bank secara keseluruhan dan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian untuk dapat merumuskan, mengevaluasi dan memutuskan *pricing strategy*, *asset*, dan *liabilities* dengan tujuan untuk mengoptimalkan *interest margin/spread* yang meliputi antara lain:
   a. Pricing Lending Rate;
   b. Pricing Deposit;
   c. Pricing Produk dan Jasa Bank lainnya; serta
   d. Princing Fund Transfer (RAK).
5. Menilai dan mengevaluasi *performance* Bank yang berkaitan dengan posisi *Gap Management* (GAP) dalam kaitannya dengan fluktuasi tingkat suku bunga.
6. M*ereview* secara periodik posisi likuiditas Bank dan merumuskan besarnya persentasi likuiditas yang akan dipertahankan oleh Bank, serta merumuskan strategi pemeliharaan dana yang seimbang/merata.
7. M*ereview* secara periodik alokasi penempatan dana Bank pada aktiva yang menghasilkan (*earning assets*), mengidentifikasikan risiko kredit yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya sesuai dengan Manajemen Risiko dan merumuskan pada alokasi dana *earning assets* yang optimal.
8. M*ereview* secara periodik sumber dana Bank dan merumuskan komposisi jenis-jenis sumber dana yang menghasilkan *cost of funds* yang optimal.
9. M*ereview* secara periodik posisi dan *exposure* Bank pada penempatan dana di pasar uang antar Bank dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan dan rating dari *counterparty* untuk kemudian menetapkan limit global besarnya posisi aset Bank pada penempatan dana di pasar uang tersebut.
10. M*ereview* secara periodik posisi dan kualitas portofolio perkreditan dan menetapkan besarnya posisi *Loan to Funding Ratio* (LFR) yang akan diambil oleh Bank.
11. Melakukan pembahasan mengenai posisi permodalan Bank dalam upaya posisi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan *capital planning* yang cermat.
12. Melaksanakan rapat-rapat lainnya yang diisyaratkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada pasar uang ataupun perubahan-perubahan dari segi peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan yang terjadi secara tiba-tiba.

and profit targets, balance sheet growth, and several profitability measures that have been stipulated in the Bank's Budget and Business Plan (RBB).

3. Assess, plan, and formulate policies and action plans to pursue the Bank's targets and RBB with the actual realization.
4. Consider the Bank's overall financial condition and adopt the principle of prudence in order to formulate, evaluate and decide on pricing strategy, asset and liabilities with the aim of optimizing interest margin/spread which includes:

   a. Pricing Lending Rate;
   b. Pricing Deposit;
   c. Pricing Other Bank Products and Services; and
   d. Pricing Fund Transfer (RAK)
5. Assess and evaluate the performance of the Bank related to the Gap Management (GAP) position in relation to interest rate fluctuations.
6. Periodically review the Bank's liquidity position and formulate the percentage of liquidity to be maintained by the Bank, as well as formulate a balanced fund maintenance strategy.
7. Periodically review the allocation of the Bank's funds to earning assets, identify the credit risks inherent in all products and activities in accordance with risk management, and formulate the optimal allocation of earning assets.
8. Periodically review the Bank's sources of funds and formulate the composition of the types of sources of funds that produce an optimal cost of funds.
9. Periodically review the Bank's position and exposure to fund placement in the interbank money market by observing the financial ratios and ratings of the counterparties and then determine the global limit of the Bank's asset position in the placement of funds in that money market.
10. Periodically review the position and quality of the credit portfolio and determine the Loan to Funding Ratio (LFR) that will be taken by the Bank.
11. Discuss the Bank's capital position in an effort to achieve the Minimum set by the Financial Services Authority through careful capital planning.
12. Conduct other meetings as required by sudden changes in the money market or changes in Bank Indonesia/Financial Services Authority regulations.

Rapat

Rapat internal ALCO wajib diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan agenda membahas hal-hal rutin maupun agenda lain yang telah disetujui sebelumnya. Selain itu, ALCO dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Anggota ALCO yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik dapat menghadiri rapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh mayoritas anggota komite. Selama tahun 2025, ALCO telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota mencapai 77,08%

Realisasi Program Kerja Tahun 2025

Selama tahun 2025, ALCO telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kondisi makro ekonomi, pasar keuangan global dan domestik terkini;
2. Memantau suku bunga dan pinjaman pasca perubahan BI Rate, dan dampak suku bunga global dan domestik;
3. Membuat strategi pengelolaan *Net Interest Margin*;
4. Melakukan penilaian risiko akibat ketegangan geopolitik terhadap pasar dan likuiditas;
5. Menentukan kebijakan suku bunga dan strategi likuiditas; dan
6. Menentukan *transfer pricing* antar kantor.

Meeting

ALCO's internal meeting must be held at least once a month with the agenda of discussing routine matters or other previously agreed agendas. In addition, ALCO can hold a meeting off schedule if necessary. ALCO's members unable to attend meetings in person may attend face-to-face meetings using information technology. A meeting is considered valid if attended by a majority of committee's members. Throughout 2025, ALCO held 12 (twelve) meetings with an average attendance rate of 77.08%.

Realization of the 2025 Work Program

During 2025, the ALCO has carried out its duties and responsibilities, as described below:

1. Evaluated current macroeconomic conditions, as well as global and domestic financial markets;
2. Monitored deposit and lending interest rates following changes in the BI Rate, as well as the impact of global and domestic interest rates;
3. Formulated strategies for managing the Net Interest Margin;
4. Assessed risks arising from geopolitical tensions on the market and liquidity;
5. Determined interest rate policies and liquidity strategies; and
6. Determined transfer pricing among offices.

Komite Kredit *Treasury*

Komite Kredit *Treasury* berfungsi membantu Direksi dalam memastikan bahwa keputusan pemberian kredit dan pengelolaan *treasury* dilaksanakan secara hati-hati, sesuai kebijakan internal, serta memperhatikan prinsip Manajemen Risiko dan ketentuan regulator.

Komposisi Keanggotaan

Keanggotaan Komite Kredit *Treasury* dibentuk berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. DIR/405/VIII/2024 tanggal 19 Agustus 2024 tentang Anggota Komite Kredit *Treasury*, dengan komposisi sebagai berikut.

Treasury Credit Committee

The Treasury Credit Committee functions to assist the Board of Directors in ensuring that credit granting and treasury management decisions are implemented prudently, in accordance with internal policies, and with due regard to Risk Management principles and regulatory provisions.

Membership Composition

The membership of Treasury Credit Committee was formed based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR/405/VIII/2024 dated August 19, 2024 on Treasury Credit Committee's members , with the following composition.

Anggota **Member**	• Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan. • *General Manager* Kredit. • *General Manager Operation, Treasury & Credit Support.* • Kepala Divisi Luar Negeri. • Kepala Divisi *Treasury.*	• Director of Business Development and Finance. • General Manager of Credit. • General Manager of Operation, Treasury & Credit Support. • Head of Foreign Affairs Division. • Head of Treasury Division.

Independensi

Komite Kredit *Treasury* menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut hal-hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari Komite Kredit *Treasury*.

1. Melakukan analisis, penilaian, dan rekomendasi dengan menggunakan metode pengukuran berupa perhitungan/analisis kondisi keuangan termasuk rasio-rasio keuangan dari pihak ketiga *(counterparty)* untuk memutuskan suatu usulan mengenai pihak ketiga *(counterparty)* yang diberikan plafon Fasilitas *Money Market Line* termasuk *Foreign Exchange Line* dan pihak ketiga selaku *main dealer* yang akan dijalin kerja sama *Global Master Repurchase Agreement* (GMRA) dalam rangka Transaksi *Repurchase* (Repo).
2. Mengajukan hasil analisis, penilaian, serta rekomendasi yang mencakup berbagai hal dari pihak ketiga (*counterparty*) antara lain kinerja, *market,* likuiditas, *profit and lost* yang diperoleh, dan daftar pemeringkatan Bank kepada Pejabat Bank yang mempunyai BWMK untuk Fasilitas *Money Market Line* termasuk *Foreign Exchange Line* dan Transaksi Repo.
3. Me*review* hasil analisis, penilaian, dan rekomendasi sebagaimana dimaksud butir 2 (dua) di atas, sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali untuk diberikan kepada Presiden Direktur.

Rapat

Rapat internal Komite Kredit *Treasury* wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Selain itu, komite ini dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Anggota Komite Kredit *Treasury* yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik dapat menghadiri rapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi. Rapat komite diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas anggota komite. Selama tahun 2025, Komite Kredit *Treasury* telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota komite.

Realisasi Program Kerja Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Kredit *Treasury* telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain melakukan analisa kinerja *counterparty* Bank yang diberikan fasilitas *money market line*.

Independency

The Treasury Credit Committee carries out its duties and responsibilities independently to prevent conflicts of interest and pressure from any party.

Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Treasury Credit Committee.

1. Conduct analysis, assessment, and provide recommendations using measurement methods in the form of calculations/analysis of financial conditions including financial ratios of counterparties to decide on a proposal regarding counterparties who are given a ceiling for the Money Market Line Facility including the Foreign Exchange Line and third parties as main dealers with whom a Global Master Repurchase Agreement (GMRA) will be entered into in the context of Repurchase (Repo) Transactions.
2. Submitting analysis, assessments, and recommendations covering various aspects of third parties (counterparties), including performance, market share, liquidity, profit and lost, and the Bank's rating list to Bank Officials holding BWMK for Money Market Line Facilities, including Foreign Exchange Lines and Repo Transactions.
3. Review the results of the analysis, assessment and recommendations as referred to in point 2 (two) above, at least once every 6 (six) months to be given to the President Director.

Meeting

Internal meeting of the Treasury Credit Committee must be held at least once a year. Furthermore, the committee may hold a meeting off schedule if necessary. Members of the Treasury Credit Committee who are unable to attend meetings in person may attend face-to-face meetings using information technology. A committee's meeting is held if attended by a majority of committee members. Throughout 2025, the Treasury Credit Committee held 1 (one) meeting, attended by all members.

Realization of the 2025 Work Program

During 2025, Treasury Credit Committee carried out its duties and responsibilities, among others, by analyzing the performance of the Bank's counterparties that are granted money market line facilities.

Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kebijakan Perkreditan berperan dalam membantu Direksi merumuskan kebijakan kredit, mengawasi pelaksanaannya, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan, serta memberikan rekomendasi perbaikan kebijakan guna mencapai target perkreditan dengan maksimal.

Pedoman Kerja

Komite Kebijakan Perkreditan melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada POJK No. 42/POJK.03/2017 tentang kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum.

Komposisi Keanggotaan

Keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. DIR/402/VIII/2024 tentang Anggota Komite Kebijakan Perkreditan, dengan komposisi sebagai berikut.

Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee plays a role in assisting the Board of Directors in formulating credit policies, supervising their implementation, monitoring the development and condition of the credit portfolio, and providing recommendations for policy improvements in order to achieve maximum credit targets.

Charter

The Credit Policy Committee carries out its duties and responsibilities based on POJK No. 42/POJK.03/2017 on the obligation to prepare and implement credit or bank financing policies for commercial banks.

Membership Composition

The Credit Policy Committee's membership was established based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR/402/VIII/2024 on Members of the Credit Policy Committee, with the following composition.

Anggota **Member**	• Presiden Direktur. • Direktur Kredit dan *Marketing*. • Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan. • *General Manager* Kredit.	• President Director. • Director of Credit and Marketing. • Director of Business Development and Finance. • General Manager of Credit.

Independensi

Komite Kebijakan Perkreditan berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terjadi benturan kepentingan atau tekanan dari pihak mana pun.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut hal-hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari Komite Kebijakan Perkreditan.

1. Merumuskan kebijakan umum dan strategi perkreditan Bank dalam rangka penyusunan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
2. Memantau kegiatan manajemen perkreditan Bank untuk menjamin bahwa risiko dan komposisi "portofolio kredit" serta kewajiban-kewajiban kontinjensi karena berbagai komitmen, dan fasilitas yang diberikan benar-benar berada dalam batas kemampuan Bank.
3. Memantau dan mengevaluasi berbagai kebijakan dan prosedur perkreditan yang berlaku di Bank seperti dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi, Surat Edaran Direksi, Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBBA), Buku Pedoman Kredit dan Prosedur (BPKP), serta pengarahan-pengarahan tertulis lainnya.
4. Secara khusus memantau dan menilai:
   a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan;

Independency

The Credit Policy Committee is committed to upholding the principle of independency in carrying out its duties and responsibilities. This commitment aims to ensure that there are no conflicts of interest or pressure from any party.

Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Credit Policy Committee.

1. Formulate the Bank's general credit policy and strategy in the context of credit policy formulation, especially with regard to the formulation of prudent lending principles.
2. Monitor the Bank's credit management activities to ensure that the risk and composition of the "credit portfolio" as well as contingent liabilities due to various commitments and facilities provided are truly within the Bank's.
3. Monitor and evaluate various lending policies and procedures applicable in the Bank as outlined in the Decision Letter of the Board of Directors, Circular Letter of the Board of Directors, Bumi Arta Bank Lending Policy (KPBBA), Credit and Procedure Guidelines (BPKP), and other written briefings.
4. Specifically monitor and assess:
   a. The development and quality of the overall credit portfolio;

b. Kesesuaian pelaksanaan kewenangan memutus kredit dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang berlaku;
c. Kesesuaian proses pemberian, perkembangan, dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu;
d. Kesesuaian pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); serta
e. Kesesuaian terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.

5. Bila diperlukan mengarahkan divisi/bagian terkait dalam memfasilitasi antara lain:
   a. Konsultasi bagi para pejabat kredit Bank; dan
   b. Sosialisasi dan/atau pelatihan terkait perkreditan.

b. Compliance of the implementation of credit decision-making authority with applicable written policies and procedures;
c. Compliance in the process of provision, development, and quality of credit given to parties related to the Bank and certain large debtors;
d. Compliance with the implementation of the Legal Lending Limit (LLL) provisions; and
e. Compliance with laws and regulations and other regulations in the implementation of lending.

5. If necessary, direct the relevant division/section in facilitating:
   a. Consultation for the Bank's credit officers; and
   b. Socialization and/or training related to credit.

Rapat

Komite Kebijakan Perkreditan mengadakan rapat sesuai kebutuhan Bank. Anggota komite yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik dapat menghadiri rapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi. Rapat Komite Kebijakan Perkreditan diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas anggota Komite.

Selama tahun 2025, Komite Kebijakan Perkreditan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota komite.

Meeting

The Credit Policy Committee holds a meeting tailored to the Bank's needs. Committee's members unable to attend meetings in person may attend face-to-face meetings using information technology. A Credit Policy Committee's meeting is held if attended by a majority of Committee members.

Throughout 2025, the Credit Policy Committee held 1 (one) meeting, attended by all the members of the committee.

Realisasi Program Kerja Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Kebijakan Perkreditan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain membahas penyesuaian kebijakan perkreditan terkait agunan berupa *fix asset* untuk fasilitas dengan perjanjian kerjasama yang berlaku.

Realization of the 2025 Work Program

Throughout 2025, Credit Policy Committee carried out its duties and responsibilities, among others, discussing adjustments to credit policies related to collateral in the form of fixed assets for facilities with valid cooperation agreements.

Komite Kredit Kantor Pusat

Komite Kredit Kantor Pusat adalah komite Direksi yang dibentuk di Kantor Pusat untuk memberikan pertimbangan objektif serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi sesuai tanggung jawabnya.

Head Office Credit Committee

The Head Office Credit Committee is a committee of the Board of Directors formed at the Head Office to provide objective considerations and support effective implementation of the Board of Directors' duties in line with their responsibilities.

Komposisi Keanggotaan

Keanggotaan Komite Kredit Kantor Pusat dibentuk berdasarkan pada Surat Keputusan No. DIR/439/IX/2025 tentang Anggota Komite Kredit Kantor Pusat, dengan komposisi sebagai berikut.

Membership Composition

The Head Office Credit Committee membership was established based on Decision Letter No. DIR/439/IX/2025 on Members of the Head Office Credit Committee, with the following composition.

Anggota **Member**	• Presiden Direktur. • Direktur Kredit dan *Marketing*. • Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan. • *General Manager* Kredit.	• President Director. • Director of Credit and Marketing. • Director of Business Development and Finance. • General Manager of Credit.

Independensi

Independency

Komite Kredit Kantor Pusat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut hal-hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari Komite Kredit Kantor Pusat.

1. Menilai dan memutuskan suatu usulan kredit umum yang diajukan ke Kantor Pusat dari Divisi Kredit Umum/Bagian Bisnis/Kantor Cabang/Cabang Pembantu yang melampaui BWMK dari Komite Kredit Kantor Cabang maupun pengajuan kredit umum dari Divisi Kredit Umum.
2. Memutuskan suatu usulan kredit umum berdasarkan hasil analisa dari Divisi *Review & Remedial* Kredit Umum yang dituangkan secara tertulis (dalam bentuk Memo Intern) dan berdasarkan penjelasan lebih lanjut apabila dirasa perlu dari Divisi Kredit Umum/Bagian Bisnis/Pemimpin Kantor Cabang/Cabang Pembantu untuk kelengkapan data dan analisa usulan kredit yang diajukan ke Komite Kredit Kantor Pusat.
3. Pemberian Fasilitas Kredit Umum harus mendapat persetujuan dari minimal 2 (dua) orang pejabat sesuai dengan limit BWMK untuk Fasilitas Kredit Umum.

Rapat

Komite Kredit Kantor Pusat dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan bahwa semua anggota komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komite Kredit Kantor Pusat.

Realisasi Program Kerja Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Kredit Kantor Pusat telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, tercermin dari peningkatan total kredit sebesar Rp243.562 juta atau 5,44%, yaitu dari Rp4.477.789 juta menjadi Rp4.721.351 juta.

The Head Office Credit Committee carries out its duties and responsibilities independently to prevent conflicts of interest and pressure from any party.

Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Head Office Credit Committee.

1. Assess and decide on a general credit proposal submitted to the Head Office from the General Credit Division/Business Section/Branch Office/Sub-Branch that exceeds the BWMK from the Branch Office Credit Committee or a general credit proposal from the General Credit Division.
2. Decide on a general credit proposal based on the results of an analysis from the General Credit Review & Remedial Division which is stipulated writing (in the form of an internal memo) and based on further explanation if deemed necessary from the General Credit Division/Business Section/Branch Office Manager/Sub-Branch for completeness of data and analysis of credit proposals submitted to the Head Office Credit Committee.
3. Provision of General Credit Facilities must be approved by at least 2 (two) officers based on the BWMK for General Credit Facility.

Meeting

The Head Office Credit Committee may make valid and binding decisions without holding a meeting, provided that all committee members give written approval to the proposal and sign the approval. Decisions made in this manner have the same legal force as decisions legally taken at a Head Office Credit Committee's meeting.

Realization of the 2025 Work Program

Throughout 2025, the Head Office Credit Committee carried out its duties and responsibilities, reflected in the increase in total credit of Rp243,562 million, or 5.44%, from Rp4,477,789 million to Rp4,721,351 million.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah komite yang dibentuk Direksi di Kantor Pusat untuk memberikan rekomendasi secara objektif kepada Direksi dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis, serta memberikan kontribusi sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi Keanggotaan

Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan pada Surat Keputusan No. DIR/404/VIII/2024 tentang Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi, dengan komposisi sebagai berikut.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is a committee established by the Board of Directors at Head Office to provide objective recommendations to the Board of Directors and help systematically improve the effectiveness of the Board of Directors' duties, while also contributing according to the respective areas of responsibility.

Membership Composition

The Information Technology Steering Committee was established based on Decision Letter No. DIR/404/VIII/2024 on Members of the Information Technology Steering Committee, with the following composition:

Anggota **Member**	• Presiden Direktur. • Direktur Kredit dan *Marketing*. • Direktur Kepatuhan. • Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan. • Direktur Perbankan Digital. • *General Manager* Keuangan dan Akunting. • *General Manager Operation, Treasury & Kredit Support.* • *General Manager Audit Intern*/SKAI. • Kepala Divisi Teknologi Informasi. • Wakil Kepala Divisi Teknologi Informasi. • Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. • Kepala Divisi Kebijakan dan Prosedur. • Divisi/Bagian yang ditunjuk secara khusus bila diperlukan.	• President Director. • Director of Credit and Marketing. • Director of Compliance. • Director of Business Development and Finance. • Director of Digital Banking. • General Manager of Finance and Accounting. • General Manager of Operations, Treasury & Credit Support. • General Manager of Internal Audit/SKAI. • Head of Information Technology Division. • Deputy Head of Information Technology Division. • Head of Compliance and Risk Management. • Head of Policies and Procedures Division. • Specifically appointed Division/Department when needed.

Independensi

Komite Pengarah Teknologi Informasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terjadi benturan kepentingan atau tekanan dari pihak manapun.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut hal-hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari Komite Pengarah Teknologi Informasi.

1. Merumuskan Rencana Strategis Teknologi Informasi (TI) yang sejalan dengan Rencana Strategis Korporasi Bank dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas, dan hal-hal, yaitu:
   a. Peta jalan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung Strategi Bisnis Bank, terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*), dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai;
   b. Sumber daya yang dibutuhkan;
   c. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan; dan
   d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategi TI.

Independency

The Information Technology Steering Committee is committed to upholding the principle of independency in carrying out its duties and responsibilities. This commitment aims to ensure that there are no conflicts of interest or pressure from any party.

Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Information Technology Steering Committee.

1. Formulating An Information Technology (IT) Strategic Plan aligned with the Bank's Corporate Strategic Plan, by considering factors such as efficiency, effectiveness, and the following matters:
   a. Road map to achieve IT needs that support the Bank's Business Strategy, consisting of the current condition, the future state, and the steps to be taken to achieve the desired condition;
   b. Resources needed;
   c. Benefits to be gained when the IT Strategic Plan is implemented; and
   d. Obstacles that may arise in the implementation of the IT Strategic Plan.

2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan pengamanan TI dan Manajemen Risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian antara rencana pengembangan TI yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi, Komite Pengarah Teknologi Informasi juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap operasional Bank, misalnya Pergantian *core banking application*, *server production*, dan topologi jaringan.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dengan rencana pengembangan yang disepakati (*project charter*). Komite Pengarah Teknologi Informasi harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
5. Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
6. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI, misalnya pendeteksian keusangan infrastruktur TI serta pengukuran efektivitas dan efisiensi kebijakan pengamanan TI.
7. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelesaian secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
8. Kecukupan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, komite pengarah TI harus memastikan bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.

Rapat

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah Teknologi Informasi mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali setiap semester dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dapat menghadiri rapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi. Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi diselenggarakan jika dihadiri mayoritas Anggota Komite.

Selama tahun 2025 Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota mencapai 87,50%.

Realisasi Program Kerja Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi arah dan kebijakan TI.
2. Memberikan rekomendasi terhadap revitalisasi *Mobile Banking Digital.*

2. Formulation of key IT policies, standards, and procedures, such as IT security policies and risk management related to IT use within the Bank.
3. Alignment between the approved IT development plan and the Information Technology Strategic Plan. The Information Technology Steering Committee also determines the priority status of critical IT projects that significantly impact the Bank's operations, such as replacement of core banking applications, production servers, and network topology.
4. Alignment between IT development implementation and the agreed development plan (project charter). The Information Technology Steering Committee must complement its recommendations with analytical results from key IT projects to enable the Board of Directors to make efficient decisions.
5. Evaluating the effectiveness of IT costs in achieving planned benefits.
6. Monitoring IT performance and improving IT performance, such as detecting IT infrastructure obsolescence and measuring the effectiveness and efficiency of IT security policies.
7. Resolving various IT-related issues that cannot be resolved by user work units and ensuring that they are resolved effectively, efficiently, and timely.
8. Ensuring the adequacy of the Bank's resource allocation. If the Bank's resources are inadequate and the Bank plans to utilize the services of third parties for IT implementation, the IT Steering Committee must ensure that the Bank has the necessary policies and procedures in place.

Meeting

In carrying out its duties and responsibilities, the Information Technology Steering Committee convenes meetings at least 1 (one) time every semester and may hold additional meetings outside the predetermined schedule if deemed necessary. Members of the Information Technology Steering Committee who are unable to attend meetings physically may participate through face-to-face interaction by utilizing information technology. Meetings of the Information Technology Steering Committee are considered valid if attended by a majority of the Committee members.

During 2025, the Information Technology Steering Committee held 2 (two) meetings, with an average attendance rate of 87.50%.

Realization of the 2025 Work Program

Throughout 2025, the Information Technology Steering Committee successfully carried out its duties and responsibilities, as outlined below:

1. Providing recommendations for IT directions and policies.
2. Providing recommendations for Digital Mobile Banking revitalization.

3. Memberikan rekomendasi terhadap Rencana Strategis TI tahun 2026-2028.
4. Memberikan rekomendasi terhadap Rencana Pengembangan TI tahun 2026.
5. Memperbarui perkembangan proyek revitalisasi *Mobile Banking Digital*.

3. Providing recommendations for the 2026-2028 IT Strategic Plan.
4. Providing recommendations for the 2026 IT Development Plan.
5. Updating progress on Digital Mobile Banking revitalization project.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk Direksi di Kantor Pusat untuk memberikan rekomendasi secara objektif kepada Presiden Direktur dan membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara sistematis, serta memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 (satu) September 2016.

Komposisi Keanggotaan

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan pada Surat Keputusan No. 401 tanggal 19 Agustus 2024 tentang Anggota Komite Manajemen Risiko, dengan komposisi sebagai berikut.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a committee established by the Board of Directors at the Head Office to provide objective recommendations to the President Director and to support the enhancement of the effectiveness of the Board of Directors' duties in a systematic manner, as well as to contribute in accordance with its roles and responsibilities.

Charter

The implementation of Risk Management Committee's duties and responsibilities refers to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 22, 2016, on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016.

Membership Composition

The Risk Management Committee's membership was established based on the Board of Directors' Decision Letter No. 401 dated August 19, 2024, on the Members of Risk Management Committee, with the following composition:

Anggota **Member**	• Direktur Kepatuhan. • Direktur Kredit dan *Marketing*. • Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan. • Direktur Perbankan Digital. • *General Manager* Keuangan & Akunting. • *General Manager* Kredit. • *General Manager Operation, Treasury* & Kredit *Support*. • *General Manager* Sumber Daya Manusia & *Legal*. • *General Manager Audit Intern*/SKAI. • Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. • Kepala Divisi Luar Negeri. • Kepala Divisi Teknologi Informasi. • Kepala Divlsi Operasional & Kredit *Support*. • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia. • Kepala Divisi Kebijakan dan Prosedur. • Kepala Divisi *Corporote Legal*. • Kepala Divisi *Treasury*. • Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko. • Divisi/Bagian lain yang diundang secara khusus bila diperlukan.	• Director of Compliance. • Director of Credit and Marketing. • Director of Business Development and Finance. • Director of Digital Banking. • General Manager of Finance & Accounting. • General Manager of Credit. • General Manager of Operation, Treasury & Credit Support. • General Manager of Human Resources & Legal. • General Manager of Internal Audit Unit/SKAI. • Head of Compliance and Risk Management Division. • Head of Foreign Division. • Head of Information Technology Division. • Head of Operational & Credit Support Division. • Head of Human Resources Division. • Head of Policy and Procedure Division. • Head of Corporate Legal Division. • Head of Treasury Division. • Head of Risk Management Work Unit. • Other Divisions/Departments that are specifically invited when needed.

Independensi

Komite Manajemen Risiko berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terjadi benturan kepentingan atau tekanan dari pihak manapun.

Independency

The Risk Management Committee is committed to upholding the principle of independency in carrying out its duties and responsibilities. This commitment aims to ensure that there are no conflicts of interest or pressure from any party.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut hal-hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko:

1. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko beserta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko, serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang memengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi; dan
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan RBB atau pengambilan posisi atau eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Rapat

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Anggota Komite Manajemen Risiko yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dapat menghadiri rapat melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi informasi. Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan jika dihadiri mayoritas Anggota Komite.

Selama tahun 2025 Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota mencapai 83,33%.

Realisasi Program Kerja Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan profesional, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Membahas penilaian Profil Risiko Bank secara Triwulanan;
2. Membahas penilaian terhadap tingkat kesehatan Bank secara Semesteran;
3. Membahas perhitungan KPMM sesuai Profil Risiko atau *Internal Capital Adequacy Assesment Process* (ICAAP) secara Semesteran;
4. Membahas perhitungan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) ;
5. Mengusulkan perubahan parameter profil Risiko; dan
6. Membahas hasil *stress test* likuiditas, *Country Risk*, dan *Transfer Risk*.

Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Risk Management Committee:

1. Preparation of the Risk Management Policy and its amendments, including the Risk Management strategy, the level of risk taken and risk tolerance, the Risk Management framework, and contingency plans to anticipate abnormal conditions;
2. Improving the Risk Management process periodically and incidentally as a result of changes in the Bank's external and internal conditions that affect capital adequacy, the Bank's risk profile, and the in effectiveness of Risk Management implementation based on evaluation results; and
3. Establishing policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as significantly exceeding business expansion compared to the Bank's Business Plan (RBB) or taking positions or risk exposures that exceed established limits.

Meeting

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee convenes meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months and may hold additional meetings outside the predetermined schedule if deemed necessary. Members of the Risk Management Committee who are unable to attend meetings physically may participate through face-to-face interaction by utilizing information technology. Meetings of the Risk Management Committee are considered valid if attended by a majority of the Committee members.

During 2025, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings, with an average attendance rate of 83.33%.

Realization of the 2025 Work Program

Throughout 2025, the Risk Management Committee carried out its duties and responsibilities professionally, as outlined below.

1. Reviewed the Bank's Risk Profile assessment on a quarterly basis;
2. Reviewed the Bank's soundness level assessment on a semi-annual basis;
3. Reviewed the calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR) based on the Risk Profile or the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) on a semi-annual basis;
4. Reviewed the calculation of Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS);
5. Proposed changes to risk profile parameters; and
6. Reviewed the results of liquidity stress testing, Country Risk, and Transfer Risk.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan merupakan organ Bank yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan, tata kelola administrasi Bank, serta melakukan fungsi komunikasi korporat dalam rangka membangun kebersinambungan usaha Bank.

The Corporate Secretary is a Bank organ responsible for ensuring compliance, the Bank's administrative governance, and carrying out corporate communication functions in order to build the Bank's business continuity.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Charter

The Corporate Secretary carries out his/her duties and responsibilities based on POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Lyvinia Sari, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010. Adapun profil beliau diungkapkan sebagai berikut.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary is held by Lyvinia Sari, who was appointed based on the Board of Directors' Decision Letter of PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 dated July 23, 2010. Her profile is as follows.

LYVINIA SARI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
54 tahun / years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010.

Board of Directors' Decision Letter of PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 dated July 23, 2010.

Riwayat Pendidikan & Sertifikasi
Educational Backgrounds & Certifications
Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1994).
Bachelor of Accounting, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1994).

Riwayat Kerja
Career History
- Staf Pembukuan Bank (1995-1997).
- Kepala Bagian Pembukuan (1997-2006).
- Kepala Divisi Pembukuan (2006-2018).
- Kepala Divisi Akunting (2018-2021).
- Kepala Divisi Keuangan dan Akunting (2022-9 Januari 2024).
- Accounting Staff of the Bank (1995-1997).
- Head of Bookkeeping Section (1997-2006).
- Head of Bookkeeping Division (2006-2018).
- Head of Accounting Division (2018-2021).
- Head of Finance and Accounting Division (2022-January 9, 2024).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
General Manager Keuangan dan Akunting (sejak 10 Januari 2024).
General Manager of Finance and Accounting (since January 10, 2024).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan tugas paling kurang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Bank;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
    e. Penyelenggaraan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities

Referring to Article 5 of POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary's function is to carry out duties that include, at a minimum:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing input to the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
    a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Bank's website;
    b. Timely submission of reports to OJK;
    c. Organizing and documenting GMS meetings;
    d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
    e. Organizing company orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

4. Sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melaksanakan *monitoring* atas dinamika pasar modal dan ketentuan terbaru khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Menyampaikan masukan/opini kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal.
3. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat.
4. Menyelenggarakan dan dokumentasi RUPS.
5. Mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pelaksanaan rapat.
6. Menyampaikan laporan berkala dan insidentil yang menjadi kewenangan Sekretaris Perusahaan kepada regulator sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

Program Pelatihan

Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti program pelatihan guna meningkatkan wawasan dan kompetensi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta perkembangan industri perbankan. Program pelatihan tersebut dapat diselenggarakan oleh internal Bank, melalui kerja sama dengan pihak ketiga, maupun dilaksanakan secara mandiri melalui berbagai media pembelajaran yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan yang diuraikan sebagai berikut.

4. Acting as a liaison between the Bank and Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Report on Implementation of Activities

During 2025, the Corporate Secretary carried out duties and responsibilities properly and professionally, which are described as follows.

1. Monitoring capital market dynamics and the latest regulations, particularly those applicable in the capital market sector.
2. Providing input/opinions to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market sector.
3. Providing information transparency to the public.
4. Organizing and documenting GMS meetings.
5. Supporting the Board of Commissioners and Board of Directors in conducting meetings and joint meetings.
6. Submitting periodic and incidental reports within the authority of the Corporate Secretary to regulators in accordance with applicable laws and regulations.

Training Program

The Corporate Secretary regularly participates in training programs to enhance insight and competency related to the implementation of duties and responsibilities, as well as developments in the banking industry. These training programs can be organized internally by the Bank, in collaboration with third parties, or independently through various available learning media. Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in the training programs outlined below.

Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer
15 Januari 2025 January 15, 2025	Sosialisasi APOLO – Laporan Insidental. Dissemination of APOLO – Incidental Report.	OJK
12 Februari 2025 February 12, 2025	Sosialisasi Easy.KSEI. Easy.KSEI Dissemination.	BEI
21 Februari 2025 February 21, 2025	*Refreshment* Ketentuan Penilaian Kualitas Bank Indonesia dan Rencana Penguatan Kapasitas Industri dalam Praktik Penilaian Kualitas. Refreshment on Bank Indonesia Quality Assessment Provisions and the Plan to Strengthen Industry Capacity in Quality Assessment Practices.	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia
22 Februari 2025 February 22, 2025	Sosialisasi Integritas Laporan Keuangan POJK No. 15 Tahun 2024. Dissemination on Financial Statements Integrity, POJK No. 15 of 2024.	Banking Finance Development Center
27 Februari 2025 February 27, 2025	Seminar Nasional *Outlook* Hukum dan Ekonomi Indonesia 2025. National Seminar on the Indonesian Legal and Economic Outlook 2025.	PERBANAS Institute
8 – 9 Maret 2025 March 8 – 9, 2025	*Refreshment* Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 5. Refreshment of Risk Management Certificate Level 5.	Risiko Manajemen Gagasan

Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer
24 – 25 Mei 2025 May 24 – 25, 2025	Training Penyusunan Laporan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS). Training on the Preparation of Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Reports.	Rintisan Manajemen Gagasan
30 – 31 Mei 2025 May 30 – 31, 2025	Training Internal Control over Financial Reporting.	CRMS
19 Juni 2025 June 19, 2025	Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2025. Dissemination on POJK No. 9 of 2025.	OJK
19 Juni 2025 June 19, 2025	Sosialisasi Laporan Layanan Pengaduan Nasabah. Dissemination on Customer Complaint Service Reports.	OJK
31 Juli 2025 July 31, 2025	Sosialisasi Penerapan dan Pemahaman POJK No. 14 Tahun 2025. Dissemination on the Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025.	OJK
14 Agustus 2025 August 14, 2025	Sosialisasi Ketentuan Perbankan. Dissemination on Banking Provisions.	OJK
16 September 2025 September 16, 2025	Sosialisasi RPOJK Gugatan. Dissemination on RPOJK Lawsuits.	OJK
19 – 20 September 2025 September 19 – 20, 2025	Training Expected Credit Loss PSAK 109.	Deloite
30 Oktober 2025 October 30, 2025	Training Keuangan Berkelanjutan/SF (Manajemen). Training on Sustainable Finance/ SF (Management).	Trisakti Sustainability Center
19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham secara Elektronik. Dissemination on Mandatory Submission of Ownership Reports or Changes in Share Ownership, as well as Electronic Reports on Share Pledge Activities.	OJK

Satuan Kerja Audit Intern
Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) berfungsi memberikan *assurance* dan konsultasi secara independen dan objektif kepada Direksi Bank, dalam rangka meningkatkan nilai tambah serta mendukung pencapaian tujuan Bank secara efektif.

The Internal Audit Unit (SKAI) functions to provide independent and objective assurance and consultation to the Bank's Board of Directors, in order to increase added value and support the achievement of the Bank's objectives effectively.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI berpedoman pada Piagam Audit Intern yang telah disahkan dan diperbarui melalui Surat Keputusan Direksi No. DIR/413/XII/2024 tanggal 20 (dua puluh) Desember 2024. Piagam tersebut mengatur hal-hal berikut:

1. Visi;
2. Misi;
3. Tujuan;
4. Struktur dan Kedudukan;
5. Ruang Lingkup;
6. Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris;
7. Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi;
8. Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit;
9. Tugas, Kewajiban, dan Tanggung Jawab *Auditee*;
10. Tugas, Kewajiban, dan Wewenang Kepala SKAI;
11. Komunikasi SKAI dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit;
12. Hubungan SKAI dengan Unit Kerja Pengendalian Lainnya dan Auditor Ekstern;
13. Komunikasi antara SKAI dengan Pengawas Bank;
14. Penggunaan Jasa Pihak Ketiga dalam Pelaksanaan Audit Intern;
15. Pemberian Layanan Konsultasi oleh SKAI kepada Pihak Intern Bank;
16. Kode Etik;
17. Persyaratan Auditor Intern;
18. Pembatasan Penugasan dan Masa Tunggu;
19. Pertanggungjawaban Auditor Intern; dan
20. Lain-Lain.

Piagam tersebut juga telah disesuaikan dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank pada Bank Umum. SKAI juga mematuhi Standar Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh asosiasi profesi terkait, termasuk pedoman pelaksanaan standar yang ditetapkan.

Charter

The implementation of SKAI's duties and responsibilities refers to the Internal Audit Charter, which has been ratified and updated through the Board of Directors' Decision Letter No. DIR/413/XII/2024 dated December 20, 2024. The charter regulates the following matters:

1. Vision;
2. Mission;
3. Objective;
4. Structure and Position;
5. Scope;
6. Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners;
7. Responsibilities and Authorities of the Board of Directors;
8. Responsibilities and Authorities of the Audit Committee;
9. Duties, Obligations, and Responsibilities of the Auditee;
10. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Head of Internal Audit Unit (SKAI);
11. Communication of the Internal Audit Unit with the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee;
12. Relationship of the Internal Audit Unit with Other Control Work Units and External Auditors;
13. Communication between the Internal Audit Unit and the Bank Supervisor;
14. Use of Third-Party Services in the Implementation of Internal Audit;
15. Provision of Consulting Services by the Internal Audit Unit to Internal Parties of the Bank;
16. Code of Ethics;
17. Internal Audit Requirements;
18. Restrictions on Assignments and Cooling-off Period;
19. Internal Auditor's Accountability;
20. Others.

The charter has also been adjusted to POJK No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019, on the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks. The Internal Audit Unit also adheres to the Internal Audit Professional Standards issued by relevant professional associations, including guidelines for implementing these standards.

Profil Kepala SKAI
Profile of Head of Internal Audit Unit

LAUW JANTO

General Manager Audit Intern/SKAI
General Manager of Internal Audit/SKAI

Kewarganegaraan / Citizenship
Warga Negara Indonesia / Indonesian

Domisili / Domicile
Jakarta

Usia / Age
58 tahun / years old

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/003/I/2024/Dir tanggal 03 Januari 2024.

Board of Directors' Decision Letter No. SK/Pers/003/I/2024/Dir dated January 03, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Backgrounds
Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1991).

Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1991).

Sertifikasi
Certifications
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 (BSMR).
- *International Certificate in Banking Risk and Regulation* (GARP).
- *Qualified Internal Auditor* (QIA).
- *Certified Anti Fraud Manager* (CAFM).

- Risk Management Certification Level 3 (BSMR).
- International Certificate in Banking Risk and Regulation (GARP).
- Qualified Internal Auditor (QIA).
- Certified Anti Fraud Manager (CAFM).

Riwayat Jabatan
Career History
- *Staf Accounting* PD Dharma Kencana (1988-1989).
- *Assistant Accounting* PT Sanmaru Food Mfg. Co. Ltd. (1989-1990).
- Staf Divisi Pengawasan dan Pemeriksaan Intern Bank (1991-1994).
- Kepala Bagian Inspeksi Operasi Bank (1994-1999).
- Kepala Divisi Pemeriksaan Intern Bank (1999-2023).
- *General Manager* Audit Intern/SKAI (2023-sekarang).
- Accounting Staff at PD Dharma Kencana (1988-1989).
- Assistant Accountant at PT Sanmaru Food Mfg. Co. Ltd. (1989-1990).
- Staff of Internal Supervision and Inspection Division at the Bank (1991-1994).
- Head of Operations Inspection Section at the Bank (1994-1999).
- Head of Internal Audit Division at the Bank (1999-2023).
- General Manager of Internal Audit/SKAI (2023-present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

Kualifikasi dan Sertifikasi Personel

Bank berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian personel SKAI melalui keikutsertaan dalam program sertifikasi yang mengacu pada POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum. Pada tahun 2025, auditor SKAI telah memiliki sertifikasi kompetensi sebagaimana diungkapkan sebagai berikut.

Personnel Qualification and Certification

The Bank is committed to improving the competency and expertise of SKAI personnel through participation in a certification program that refers to POJK No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks. In 2025, SKAI auditors obtained competency certification as disclosed as follows:

Posisi Position	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer
General Manager Audit Intern/SKAI General Manager of Internal Audit/SKAI	*Qualified Internal Auditor* (QIA).	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)
	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 5. Risk Management Certification Qualification Level 5.	BSMR
	Certified Anti Fraud Manager (CAFM).	Asia Anti-Fraud Management

Independensi

Seluruh personel SKAI menjunjung tinggi profesionalisme serta senantiasa menjaga independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Independency

All SKAI personnel uphold professionalism and always maintain independency in carrying out their duties and responsibilities.

Struktur dan Kedudukan

SKAI berada di bawah pengawasan dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta memiliki kedudukan yang independen guna menjamin objektivitas dalam pelaksanaan audit. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI dilaporkan kepada Presiden Direktur dan selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur Kepatuhan, serta pihak terkait lainnya. Adapun struktur dan kedudukan SKAI dalam Bank digambarkan sebagai berikut:

Structure and Position

The Internal Audit Unit (SKAI) is under the supervision of and directly responsible to the President Director and has an independent position to ensure objectivity in the audit process. The implementation of SKAI's duties and responsibilities is reported to the President Director and subsequently submitted to the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Compliance Director, and other relevant parties. The structure and position of SKAI within the Bank are described as follows:

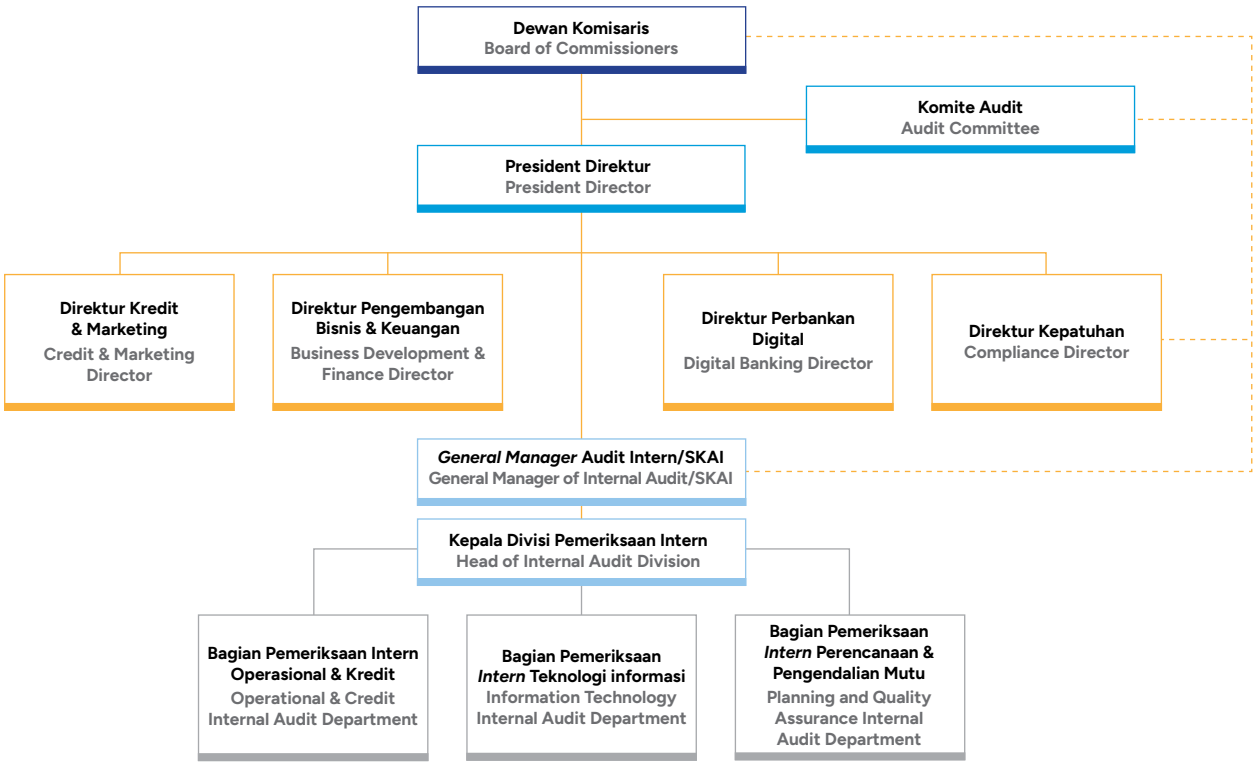

Tugas dan Tanggung Jawab

SKAI menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Membantu tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Melaksanakan Rencana Kerja SKAI Tahunan.
6. M*ereview* tingkat kepercayaan dan integritas informasi keuangan maupun operasional dan alat-alat serta sarana yang digunakan untuk mengidentifikasikan, mengukur, menggolong-golongkan, dan melaporkan informasi tersebut.
7. M*ereview* sistem-sistem yang dibuat untuk menjamin ditaatinya semua kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan yang mungkin mempunyai dampak yang signifikan terhadap operasi maupun laporan-laporan, dan menentukan apakah organisasi menaati berbagai kebijakan, rencana, prosedur, hukum, dan peraturan tersebut.
8. M*ereview* sarana-sarana yang dipergunakan guna melindungi aset dan dengan cara yang layak menguji kebenaran adanya aset tersebut.
9. Menilai tingkat ekonomis dan efisiensi penggunaan sumber-sumber daya yang ada.
10. M*ereview* kegiatan usaha atau program-program guna memastikan apakah hasil yang dicapai konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan apakah berbagai operasi atau program tersebut berjalan seperti direncanakan.
11. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya.
12. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap penyelenggaraan teknologi informasi dan semua aspek penggunaan teknologi informasi.
13. Membuat Laporan Hasil Audit Internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, Direktur Kepatuhan, *Auditee*, dan Komite Audit.
14. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
15. Melakukan komunikasi dan bekerja sama dengan Komite Audit.

Duties and Responsibilities

SKAI carries out the following duties and responsibilities.

1. Assist the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners in conducting supervision by outlining the operational aspects of planning, implementation, and monitoring of audit results.
2. Conduct analysis and assessments in the areas of finance, accounting, operations, and other activities through direct audit and indirect supervision.
3. Identify opportunities to improve and increase the efficiency of resources and funds usage.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities at all management levels.
5. Implement the Annual SKAI Work Plan.
6. Review the level of trust and integrity of financial and operational information as well as the tools and means used to identify, measure, classify, and report such information.
7. Review the established systems to ensure compliance with all policies, plans, procedures, laws, and regulations that may have a significant impact on operations and reports, and determine whether the organization complies with these various policies, plans, procedures, laws, and regulations.
8. Review the means used to protect assets and properly test the existence of these assets.
9. Assess the economic level and efficiency of the use of existing resources.
10. Review the business activities or programs to ascertain whether the results achieved are consistent with the established goals and objectives and whether the various operations or programs are running as planned.
11. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other activities.
12. Conduct audits and assessments of the implementation of information technology and all aspects related to the use of information technology.
13. Prepare Internal Audit Reports and submit them to the Board of Directors, Board of Commissioners, Compliance Director, Auditee, and Audit Committee.
14. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvements.
15. Communicate and cooperate with the Audit Committee.

16. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
17. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, SKAI memiliki wewenang sebagai berikut.

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Bank terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Menetapkan ruang lingkup, pelaksanaan, dan pelaporan hasil aktivitas audit intern secara independen atau bebas dari tanpa campur tangan pihak mana pun.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor ekstern.
6. Mengikuti rapat yang bersifat strategis, namun keikutsertaan SKAI dalam rapat dimaksud tidak memiliki hak suara (*voting rights*).
7. SKAI tidak berwenang, tidak bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan/fungsi-fungsi yang diperiksa oleh SKAI dan juga tidak boleh terlibat di dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank termasuk dalam Entitas Anak.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2025, SKAI telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan profesional sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pemeriksaan tahunan (*annual audit*) atas unit-unit kerja di 8 (delapan) Kantor Cabang, 13 (tiga belas) Kantor Cabang Pembantu, 8 (delapan) Kantor Fungsional serta fungsi-fungsi pendukung di Kantor Pusat seperti *Credit Review, Credit Support, Loan Centre,* SDM, Kepatuhan, APU-PPT dan PPPSPM, Manajemen Risiko, dan Teknologi Informasi.
2. Melakukan pemeriksaan yang diwajibkan oleh Bank Indonesia dan LPS, yaitu pemeriksaan atas SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, BI-FAST, KPDHN, dan SCV. Hasil temuan dan komentar pemeriksaan SKAI dilaporkan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan *Auditee* untuk dilakukan tindak lanjut perbaikan. Tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh *Auditee* dipantau oleh Bagian Risiko Operasional di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
3. Melaporkan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern ke Otoritas Jasa Keuangan.

16. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.
17. Conduct special audits if necessary.

Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Accessing all relevant information about the Bank related to its duties and functions.
2. Determining the scope, implementation, and reporting of internal audit results independently and without interference from any party.
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
4. Holding regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
5. Coordinating activities with the external auditor.
6. Attending strategic meetings, but participation in such meetings does not entitle the Internal Audit Unit to voting rights.
7. The Internal Audit Unit has no authority or responsibility for the activities/functions audited by the Internal Audit Unit, nor may it be involved in the operational activities of the Bank, including those of its subsidiaries.

Activity Implementation Report

Throughout 2025, SKAI carried out its duties and responsibilities professionally in accordance with applicable charter, which are described as follows.

1. Conducting annual audit of work units in 8 (eight) Branch Offices, 13 (thirteen) Sub-Branch Offices, 8 (eight) Functional Offices and supporting functions at Head Office such as Credit Review, Credit Support, Loan Center, HR, Compliance, AML-CFT and CPF, Risk Management, and Information Technology.
2. Conducting audits required by Bank Indonesia and the Indonesian Deposit Insurance Corporation, including audits of SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, BI-FAST, KPDHN, and SCV. The audit findings and comments of the Internal Audit Unit (SKAI) are reported to the President Director, Board of Commissioners, Audit Committee, Compliance Director, and auditee for follow-up the improvements. The follow-up to the improvements made by the auditee is monitored by the Operational Risk Section at Head Office and Branch Offices.
3. Reporting the Implementation and Main Points of Internal Audit Results to the Financial Services Authority.

Program Pelatihan

Kepala SKAI secara berkala mengikuti program pelatihan guna meningkatkan wawasan dan kompetensi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta perkembangan industri perbankan. Program pelatihan tersebut dapat diselenggarakan oleh internal Bank, melalui kerja sama dengan pihak ketiga, maupun dilaksanakan secara mandiri melalui berbagai media pembelajaran yang tersedia. Sepanjang tahun 2025, kepala SKAI telah mengikuti program pelatihan yang diuraikan sebagai berikut.

Training Program

Head of Internal Audit Unit regularly participates in training programs to enhance its knowledge and competency related to the implementation of its duties and responsibilities, as well as developments in the banking industry. These training programs can be conducted internally by the Bank, in collaboration with third parties, or independently through various available learning media. Throughout 2025, head of Internal Audit Unit participated in the training programs outlined below.

Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer
23 Januari 2025 January 23, 2025	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan. Digital Transformation: Technological Innovation Trends in the Financial Sector.	OJK Institute
14 Februari 2025 February 14, 2025	Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life.	OJK Institute
14 Februari 2025 February 14, 2025	Indonesia Good Corporate Governance Award IX 2025.	Economic Review
20 Februari 2025 February 20, 2025	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025. Economic and Financial Outlook in 2025.	OJK Institute
22-23 Februari 2025 February 22 - 23, 2025	*Training* Integritas Laporan Keuangan POJK No. 15 Tahun 2024. Training on Financial Statements Integrity, POJK No. 15 of 2024.	Banking and Finance Development Center
24 Februari 2025 February 24, 2025	Sosialisasi: POJK No. 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan dan Mekanisme Pengajuan Hak Akses dan Penggunaan SIPELAKU. Dissemination: POJK No. 28 of 2024 on Management of Actor Track Record Information through the Actor Information System in the Financial Services Sector and the Mechanism for Submitting Access Rights and Using SIPELAKU.	OJK Institute
25 Februari 2025 February 25, 2025	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan. The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability.	OJK Institute
28 Februari 2025 February 28, 2025	Bank Emas Gold Bank	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
8 Maret 2025 March 8, 2025	*Refreshment* Manajemen Risiko Jenjang 5. Refreshment of Risk Management Certificate Level 5	Risiko Manajemen Gagasan
17 April 2025 April 17, 2025	Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank. Exploring the Future of Indonesian Gold Market: The Strategic Role of Bullion Bank.	OJK Institute
21 April 2025 April 21, 2025	Idea Talks Volume 7 Tahun 2025: Credit Scoring	OJK Institute
24 April 2025 April 24, 2025	Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	OJK Institute
8 Mei 2025 May 8, 2025	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah. The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development.	OJK Institute
15 Mei 2025 May 15, 2025	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia. The Domino Effect of Trump's Tariffs: Threat or Opportunity for the Indonesian Economy.	OJK Institute
26 Mei 2025 May 26, 2025	Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada Lembaga Jasa Keuangan. The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Services Institutions.	OJK Institute
28 Mei 2025 May 28, 2025	Indonesia Finance Conference & Award VIII 2025 - Value Creation by cost optimization and leveraging though AI	Economic Review

Tanggal Date	Topik Pelatihan Training Topics	Penyelenggara Organizer
13 Juni 2025 June 13, 2025	Penerapan ICoFR Untuk Meningkatkan Integritas Laporan Keuangan dan Kepercayaan Publik. Implementation of ICoFR to Improve Financial Report Integrity and Public Trust.	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
23 Juni 2025 June 23, 2025	Idea Talks Volume 9 Tahun 2025: Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang. Idea Talks Volume 9 2025: Banking Digitalization from Two Perspectives.	OJK Institute
9 Juli 2025 July 9, 2025	Prinsip-Prinsip Penerapan AI pada Bank di Indonesia. Principles of AI Implementation in Banks in Indonesia.	Intellectual Business Community
17 Juli 2025 July 17, 2025	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM. Implementation and Role of the Financial Industry in Business and Human Rights.	OJK Institute
25-26 Juli 2025 July 25-26, 2025	*Refreshment* dan Resertifikasi *Certified Anti-Fraud Manager*. Refreshment and Recertification of Certified Anti-Fraud Managers.	Asia Anti Fraud Management
31 Juli 2025 July 31, 2025	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah. The Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: Construction of 3 Million Homes.	OJK Institute
2 Agustus 2025 August 2, 2025	Internal Audit Training for PDP Implementation.	PT IFCG Solusi Strategis
7 Agustus 2025 August 7, 2025	Mid-Year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan. Mid-Year Market Capital Review 2025: Evaluation of Market Performance and Future Investment Strategies.	OJK Institute
14 Agustus 2025 August 14, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia. Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies to Strengthen the Indonesian Economy.	OJK Institute
14 Agustus 2025 August 14, 2025	Sosialisasi Ketentuan Perbankan. Dissemination of Banking Regulations.	OJK
19 Agustus 2025 August 19, 2025	Pembekalan Sertifikasi Kompetensi Audit Intern Bank Jenjang 6. Bank Internal Audit Competency Certification Training Level 6.	Maisa Edukasi
23 Agustus 2025 August 23, 2025	Pelatihan & Review Kebijakan & Standar Prosedur APU-PPT dan PPPSPM. Training & Review of AML-CTF and CPF Policies & Standard Procedures.	PT Bangun Solusi Bersama
18 September 2025 September 18, 2025	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum. Latest Money Laundering Trends and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies.	OJK Institute
19 September 2025 September 19, 2025	Training Expected Credit Loss PSAK 109.	Deloitte
25 September 2025 September 25, 2025	Transformasi Generative AI: Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO). Generative AI Transformation: Opportunities for Generative Engine Optimization (GEO) in Shifting the Dominance of Search Engine Optimization (SEO).	OJK Institute
02 Oktober 2025 October 02, 2025	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry.	OJK Institute
06 Oktober 2025 October 06, 2025	The 3rd OJK International Research Forum (IRF 3).	OJK Institute
09 Oktober 2025 October 09, 2025	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan. Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector.	OJK Institute
30 Oktober 2025 October 30, 2025	Rencana Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Plan	Trisakti Sustainability Center

Audit Ekstern
External Audit

Audit Ekstern merupakan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh Bank untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Penunjukan Audit Ekstern dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris Bank, dengan mempertimbangkan aspek independensi, kompetensi, profesionalisme, dan objektivitas.

The External Auditor is a public accountant and/or public accounting firm appointed by the Bank to conduct an audit of the Financial Statements according to applicable financial accounting standards. The External Auditor is appointed based on Audit Committee's recommendation and Board of Commissioners' approval, by considering aspects of independency, competence, professionalism, and objectivity.

Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Pelaksanaan Audit Ekstern dilakukan melalui pemeriksaan Laporan Keuangan Bank oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan secara akurat, dengan kualitas tinggi, serta bebas dari salah saji material, baik yang timbul akibat kesalahan maupun tindakan kecurangan. Selain itu, Audit Ekstern bertujuan untuk memberikan opini atas kewajaran Laporan Keuangan Bank serta mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh Bank.

Implementation of External Audit Function

External audits are conducted through the examination of the Bank's Financial Statements by a Public Accounting Firm and Public Accountant. This process aims to ensure that the Bank's Financial Statements have been prepared and presented accurately, are of high quality, and are free from material misstatement, whether arising from errors or fraud. Furthermore, the External Audit aims to provide an opinion on the fairness of the Bank's Financial Statements and evaluate the effectiveness of the Bank's internal control system.

Penunjukan Akuntan Publik

Proses penunjukan Auditor Ekstern atau akuntan publik dilakukan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang ditunjuk wajib memiliki izin dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan kompleksitas usaha Bank dan memenuhi seluruh persyaratan serta ketentuan yang berlaku.

Melalui pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2025, Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota firma PwC, untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Appointment of Public Accountants

The External Auditor or public accountant is appointed through the Annual GMS based on Audit Committee's recommendation. The appointed public accountant and/or public accounting firm must be licensed and registered with the Financial Services Authority, possess competencies appropriate to the Bank's business complexity, and meet all applicable requirements and provisions.

Through the Annual GMS held on June 25, 2025, the Bank appointed Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of PwC, to conduct an audit of Bank Bumi Arta's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.

Jasa yang Diberikan Akuntan Publik

Selama tahun 2025, akuntan publik dan kantor akuntan publik yang ditunjuk Bank hanya memberikan jasa audit untuk Laporan Keuangan Bank.

Services Provided by Public Accountants

Throughout 2025, the public accountant and public accounting firm appointed by the Bank only provided audit services for the Bank's Financial Statements.

Biaya Audit

Pada tahun 2025, Bank membayarkan jasa audit kepada Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota firma PwC sebesar Rp2.800 juta.

Audit Fees

In 2025, the Bank paid audit services to Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of PwC in the amount of Rp2,800 million.

Tahun Pemeriksaan Audit Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2025	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partner	Jimmy Pangestu
2024	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Partner	Jimmy Pangestu
2023	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner	Jimmy Pangestu
2022	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner	Jimmy Pangestu
2021	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner	Lucy Luciana Suhenda

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

Sistem pengendalian intern yang efektif merupakan salah satu komponen utama dalam pengelolaan Bank serta menjadi landasan bagi terselenggaranya kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem ini merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Direksi secara berkesinambungan guna memastikan pencapaian tujuan Bank. Penerapan sistem pengendalian intern Bank mengacu pada SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

An effective internal control system is a key component of the Bank's management and serves as the foundation for sound and safe operational activities. This system is a continuous oversight mechanism established by the Board of Directors to ensure achievement of the Bank's objectives. The Bank's internal control system refers to SEOJK No. 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017, on Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks.

Adapun penerapan sistem pengendalian intern Bank Bumi Arta didasarkan pada 5 (lima) komponen utama, yang dijelaskan sebagai berikut.

The implementation of Bank Bumi Arta's internal control system is based on 5 (five) main components, which are explained as follows.

Komponen Component	Penjelasan Explanation
Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian	Direksi mempunyai tanggung jawab antara lain mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank; memelihara suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas; memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten; menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern; dan memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern. Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab antara lain memahami risiko utama yang dihadapi Bank; menetapkan tingkat risiko yang dapat ditolerir (*risk tolerance)*; memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut; dan memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya organisasi yang menekankan kepada seluruh pegawai Bank mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Bank.

Komponen Component	Penjelasan Explanation
Supervision by Management and Culture of Control	The Board of Directors has the responsibilities to develop procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks faced by the Bank; to maintain an organizational structure that reflects clear authority, responsibility, and reporting relationships; to ensure that effective delegation of powers is supported by consistent application of accountability; to establish policies, strategies, and procedures of internal control; and to monitor the adequacy and effectiveness of internal control system. The Board of Commissioners has the responsibilities, among others, to understand the main risks facing the Bank; to set the level of risk tolerance; to ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control such risks; and to ensure that the Board of Directors has monitored the effectiveness of implementation of Internal Control System. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for improving work ethics and high integrity and creating an organizational culture that emphasizes to all Bank employees about the importance of internal control at the Bank.
Identifikasi dan Penilaian Risiko Risk Identification and Assessment	Dalam rangka pencapaian tujuan usaha yang telah ditetapkan, harus dilakukan identifikasi, dan analisis risiko yang dihadapi Bank. Penilaian risiko harus dapat mengidentifikasi jenis risiko yang dihadapi Bank, penetapan limit risiko, dan teknik pengendalian risiko tersebut. Identifikasi dan Penilaian risiko harus dilakukan secara terus-menerus karena risiko dapat timbul atau berubah sesuai dengan kondisi Bank. In the framework of achieving the stated business objectives, risk identification and risk analysis must be performed by the Bank. Risk assessment must be able to identify the types of risks facing the Bank, the determination of risk limits, and the risk control techniques. Identification and Risk Assessment must be done continuously as risk may arise or change according to the condition of the Bank.
Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi Activity Control and Separation Function	Kegiatan pengendalian meliputi kebijakan, prosedur, dan praktik yang memberikan keyakinan pejabat dan karyawan Bank bahwa arahan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh pejabat dan karyawan Bank, termasuk Direksi. Pengendalian diterapkan di semua tingkat fungsional sesuai dengan struktur organisasi Bank, mencakup setidaknya tinjauan manajemen, evaluasi kinerja operasional, pengendalian sistem informasi, pengawasan aset fisik, dan dokumentasi. Pemisahan fungsi bertujuan agar setiap individu dalam posisi masing-masing tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan serta penyimpangan dalam pelaksanaan tugas di seluruh level organisasi dan setiap langkah dalam kegiatan operasional. Control activities include policies, procedures and practices that provide assurance to Bank officials and employees that the direction of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been effectively implemented. Control activities shall include all Bank officials and employees, including the Board of Directors. Control activities are implemented at all functional levels according to the Bank's organizational structure, which includes at least top-level reviews, operational review, control of information systems, physical controls and documentation. Separation of function aims that every individual in his/her position does not have the opportunity to perform and hide mistakes or irregularities in the implementation of duties at all levels of the organization and all steps of operational activities.
Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi Accounting, Information, and Communication System	Sistem akuntansi meliputi metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan, dan melaporkan transaksi Bank. Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan Manajemen Risiko, dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem informasi harus menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai seluruh aktivitas fungsional bank, terutama aktivitas fungsional yang signifikan dan memiliki risiko tinggi. Sistem komunikasi harus mampu memberikan informasi kepada seluruh pihak, baik intern maupun ekstern, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Pemegang Saham, Auditor Ekstern, dan nasabah Bank. The Accounting System includes methods and records in order to identify, categorize, analyze, classify, record, and report Bank transactions. Information system must be able to generate reports on business activities, financial conditions, implementation of Risk Management, and compliance with provisions that support the execution of duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. The information system must provide credible information about all functional activities of the Bank, particularly significant functional activity and high risk. The communication system shall be able to provide information to all parties, both internal and external, such as the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Shareholders, external auditors and Bank customers.

Komponen Component	Penjelasan Explanation
Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan	Kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern harus dilaksanakan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Fungsi SKAI antara lain adalah menyelenggarakan pemeriksaan intern yang efektif dan menyeluruh terhadap sistem pengendalian internal. Kelemahan dalam pengendalian intern, baik yang diidentifikasi oleh Satuan Kerja Operasional, Satuan Kerja Audit Intern, maupun pihak lainnya, harus segera dilaporkan kepada dan menjadi perhatian pejabat atau Direksi yang berwenang. Kelemahan pengendalian intern yang material harus juga dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
Monitoring Activities and Corrective Action Measures	Monitoring and evaluation activities on the effectiveness of overall implementation of internal control must be implemented continuously and ongoing. The Internal Audit Unit (SKAI) functions, among others, to conduct effective and comprehensive internal audit of the internal control system. Weaknesses in internal control identified by the Operational Task Force, the Internal Audit Unit or any other party, shall be promptly reported to and attributed to an authorized official or Board of Directors. Any material weakness of the internal control must also be reported to the Board of Commissioner.

Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern adalah suatu rangkaian prosedur pengawasan yang diimplementasikan oleh Bank Bumi Arta secara berkelanjutan untuk:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan;
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan tepat waktu;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
4. Mengurangi risiko kerugian, penyimpangan, kecurangan dan pelanggaran prinsip kehati-hatian; serta
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya dan operasional.

Implementasi sistem pengendalian intern di Bank Bumi Arta bertujuan untuk mencapai 4 (empat) sasaran utama sebagai berikut:

1. Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan manajemen, ketentuan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun internal Bank Bumi Arta;
2. Untuk menyediakan Laporan Keuangan dan sistem informasi manajemen yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank Bumi Arta dari risiko kerugian;
4. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang berlaku di Bank Bumi Arta secara konsisten dan berkesinambungan.

Purpose of Internal Control System

The internal control system is a series of supervisory procedures implemented by Bank Bumi Arta on an ongoing basis to:

1. Maintaining and securing assets;
2. Ensuring the availability of more accurate and timely reports;
3. Improving compliance with applicable regulations;
4. Reducing the risk of loss, irregularities, fraud and violations of the principle of prudence; and
5. Improving organizational effectiveness and increasing cost and operational efficiency.

The implementation of the internal control system at Bank Bumi Arta aims to achieve 4 (four) main objectives:

1. To ensure that all business activities are carried out in accordance with applicable management policies, provisions, and laws and regulations, whether issued by the government, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, or internally at Bank Bumi Arta;
2. To provide accurate, complete, timely, and relevant financial statements and management information system necessary for informed and accountable decision-making;
3. To improve organizational effectiveness and efficiency in utilizing assets and other resources in order to protect Bank Bumi Arta from the risk of loss; and
4. To identify weaknesses and assess deviations early and reassess the reasonableness of Bank Bumi Arta's policies and procedures consistently and continuously.

Kegiatan Pengendalian Intern

Pengelolaan sistem pengendalian intern di Bank Bumi Arta yang efisien dan dapat diandalkan merupakan tanggung jawab bersama semua pihak yang terlibat dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, SKAI, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, serta seluruh Pejabat dan Staf. Implementasi sistem pengendalian intern di Bank Bumi Arta meliputi pengendalian keuangan dan pengendalian operasional.

Pengendalian Keuangan, dilakukan antara lain melalui penyusunan RBB yang memuat target Bank dalam jangka pendek dan menengah serta strategi Bank untuk pencapaiannya. Bank melakukan pengendalian keuangan dengan melakukan juga pemantauan realisasi dibandingkan target RBB dalam laporan yang dibuat secara berkala dan disampaikan dalam rapat Direksi.

Pengendalian Operasional, dilakukan antara lain melalui struktur organisasi dan pemisahan fungsi yang jelas, *standard operating procedure*/buku pedoman yang lengkap, pembatasan wewenang melalui penetapan limit transaksi, pembatasan akses karyawan ke dalam *restricted area*, serta penerapan *three lines of defense* dalam rangka pengawasan internal yang lebih baik.

Pengendalian Kepatuhan, dilakukan antara lain melalui *review* terhadap kesesuaian kebijakan Bank dengan ketentuan yang berlaku, pemenuhan parameter kehati-hatian, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan, serta tindak lanjut temuan regulator.

Kegiatan pengawasan terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern dilakukan secara berkesinambungan dan terus-menerus. Penilaian terhadap risiko utama adalah prioritas Bank, serta menjadi bagian integral dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi berkala yang dilakukan oleh unit-unit kerja operasional dan SKAI.

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) *Internal Control–Integrated Framework* 2013, pengendalian intern terdiri dari 5 (lima) elemen yang saling terhubung dalam sebuah sistem, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
   Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pengendalian intern diseluruh organisasi. Direksi dan manajemen puncak menciptakan suasana pengendalian pada level tertinggi organisasi mengenai pentingnya pengendalian intern dan standar perilaku yang diharapkan.

Internal Control Activities

Managing an efficient and reliable internal control system at Bank Bumi Arta is a shared responsibility of all parties involved in the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit, Compliance Work Unit, Risk Management Work Unit, and all Officers and Staff. Implementation of the internal control system at Bank Bumi Arta encompasses financial and operational control.

Financial Control is implemented, among others, through the preparation of a Business Plan (RBB), which outlines the Bank's short- and medium-term targets and strategies for achieving them. The Bank implements financial control by monitoring realization against the RBB targets in periodic reports submitted to Board of Directors' meetings.

Operational Control is implemented, among others, through a clear organizational structure and separation of functions, comprehensive standard operating procedures/manuals, limiting authority through the establishment of transaction limits, limiting employee access to restricted areas, and implementing three lines of defense for enhanced internal oversight.

Compliance Control is carried out, among others, through the review of the Bank's policies to ensure alignment with applicable regulations, fulfillment of prudential parameters, submission of reports to the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the Indonesia Deposit Insurance Corporation, as well as follow-up on findings from regulators.

Monitoring the overall effectiveness of internal control is carried out continuously and consistently. Assessment of key risks is a priority for the Bank and an integral part of its daily activities, including periodic evaluations conducted by operational work units and the Internal Audit Unit (SKAI).

According to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Internal Control–Integrated Framework 2013, internal control consists of 5 (five) interconnected elements within a system:

1. Control Environment
   The control environment comprises a set of standards, processes, and structures that provide the foundation for carrying out internal control across the organization. The Board of Directors and senior management establish the tone at the top regarding the importance of internal control and the expected standards of conduct.

2. Penilaian Risiko
   Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko yang teridentifikasi akan dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Penilaian risiko menjadi dasar penentuan bagaimana risiko akan dikelola.
3. Kegiatan Pengendalian
   Kegiatan pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya semua arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan pada konteks lingkungan teknologi.
4. Informasi dan Komunikasi
   Informasi diperlukan bagi organisasi untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dalam mendukung pencapaian tujuan. Manajemen memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian internal lainnya. Sementara itu, komunikasi adalah proses berulang dan berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, dan menyediakan informasi yang diperlukan.
5. Kegiatan Pemantauan
   Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Evaluasi berkelanjutan dibangun di dalam proses bisnis pada tingkat yang berbeda-beda guna menyajikan informasi tepat waktu. Evaluasi terpisah dilakukan secara berkala, bervariasi dalam ruang lingkup dan frekuensinya tergantung pada hasil penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan, dan pertimbangan manajemen lainnya.

2. Risk Assessment
   Risk assessment involves a dynamic and iterative process for identifying and analyzing risks to the achievement of objectives. Identified risks are evaluated against established risk tolerance levels. Risk assessment serves as the basis for determining how risks will be managed.
3. Control Activities
   Control activities are actions established through policies and procedures to help ensure that management directives are carried out to mitigate risks to the achievement of objectives. These activities are implemented at all levels of the organization, across various stages of business processes, and within the context of the technology environment.

4. Information and Communication
   Information is necessary for the organization to carry out internal control responsibilities in support of achieving its objectives. Management obtains, generates, and uses relevant and high-quality information from both internal and external sources to support the functioning of other internal control components. Communication, meanwhile, is an ongoing and iterative process of obtaining, sharing, and providing necessary information.

5. Monitoring Activities
   Monitoring activities include ongoing evaluations, separate evaluations, or a combination of both, used to ensure that each of the five (5) components of internal control is present and functioning properly. Ongoing evaluations are embedded within business processes at various levels to provide timely information. Separate evaluations are conducted periodically, varying in scope and frequency depending on the results of risk assessments, the effectiveness of ongoing evaluations, and other management considerations.

Manajemen Risiko
Risk Management

Bank menerapkan Manajemen Risiko secara terintegrasi untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang usaha. Penerapan tersebut berada di bawah pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris serta didukung oleh fungsi Manajemen Risiko yang independen.

The Bank implements integrated Risk Management to address challenges and capitalize on business opportunities. This implementation is under the supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners and is supported by an independent risk management function.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Selain itu, penerapan Manajemen Risiko Bank juga disesuaikan dengan ketentuan regulator yang terdiri dari 4 (empat) pilar utama berikut.

1. **Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

   Sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang Baik, Bank Bumi Arta menerapkan pengawasan aktif dalam penerapan Manajemen Risiko melalui struktur yang terintegrasi. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko yang berperan membantu Dewan Komisaris dalam menelaah kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen. Pengawasan aktif oleh Direksi dilaksanakan melalui Komite Manajemen Risiko yang bertugas mengevaluasi penerapan manajemen risiko serta memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur, termasuk terkait kebijakan Manajemen Risiko, penyempurnaan proses Manajemen Risiko, dan pengambilan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal. Pelaksanaan kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bersifat independen dari satuan kerja operasional dan bertanggung jawab kepada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit**

   Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank Bumi Arta telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk setiap produk serta pengelolaan risiko yang terkait, sehingga penerapan produk dapat dilakukan secara tepat, hati-hati, dan terkendali. Hal tersebut memastikan kegiatan usaha Bank tetap berada

Basis of Risk Management Implementation

The Bank's Risk Management implementation refers to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. Furthermore, the Bank's Risk Management implementation is also adjusted to regulatory provisions consisting of the following four main pillars.

1. **Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors**

   In line with Good Governance principles, Bank Bumi Arta actively oversees the implementation of Risk Management through an integrated structure. Supervision by the Board of Commissioners is carried out through the Risk Monitoring Committee, which plays a role in assisting the Board of Commissioners in reviewing Risk Management policies and strategies formulated by management. Active supervision by the Board of Directors is carried out through the Risk Management Committee, which is tasked with evaluating the implementation of risk management and providing recommendations to the President Director, including those related to Risk Management policies, improvements to Risk Management process, and business decision-making that deviate from normal procedures. The Risk Management policies and their implementation is carried out by the Risk Management Unit, which is independent from the operational work units and is responsible to the Compliance and Risk Management Division.

2. **Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Establishment**

   In order to implement effective Risk Management, Bank Bumi Arta has established policies and procedures for each product and managed the related risk, so that the product can be carried out appropriately, carefully, and in a controlled manner. This ensures that the Bank's business activities remain within an acceptable level of

dalam tingkat risiko yang dapat diterima, dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* pada level *Low to Moderate*, serta tetap memberikan nilai tambah dan kepuasan kepada nasabah. Penetapan *risk appetite*, *risk tolerance*, dan limit risiko telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam menanggung risiko (*risk bearing capacity*). Bank secara berkala melakukan peninjauan atas kebijakan, prosedur, dan limit risiko seiring dengan perkembangan peraturan perundang-undangan dan pertumbuhan bisnis Bank.

risk, with risk appetite and risk tolerance at the Low to Moderate level, while still providing added value and satisfaction to customers. The determination of risk appetite, risk tolerance, and risk limits has considered the Bank's business strategy and objectives as well as the Bank's ability to bear risk (risk bearing capacity). The Bank periodically reviews its policies, procedures, and risk limits in line with developments in laws and regulations and the Bank's business growth.

3. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Bank Bumi Arta melakukan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan atas seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis, termasuk eksposur risiko, toleransi risiko, serta kepatuhan terhadap limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan secara berkala kepada Direksi sebagai dasar pengambilan langkah mitigasi dan tindakan pengendalian yang diperlukan. Pengendalian risiko dilakukan melalui penerapan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penyusunan dan penerapan prosedur yang memadai, pemantauan dan penelaahan atas kegiatan usaha debitur, penguatan kompetensi sumber daya manusia, penetapan batasan limit dan kewenangan yang jelas, penerapan pengelolaan aset dan liabilitas (*asset and liability management*), serta penguatan permodalan Bank.

3. **Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control Process, as well as the Risk Management Information System**

Bank Bumi Arta identifies, measures, and monitors all types of risks inherent in each product and business activity, including risk exposure, risk tolerance, and compliance with established limits. These monitoring results are reported periodically to the Board of Directors as a basis for taking necessary mitigation and control measures. Risk control is carried out through complying with applicable laws and regulations, preparing and implementing adequate procedures, monitoring and reviewing debtor business activities, strengthening human resource competencies, establishing clear limits and authorities, implementing asset and liability management, and strengthening the Bank's capital.

Sebagai bagian dari sistem informasi Manajemen Risiko, Bank menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko secara triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan tersebut menggambarkan risiko inheren yang melekat pada kegiatan usaha Bank serta kualitas penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

As part of its Risk Management information system, the Bank prepares and submits a quarterly Risk Profile Report to the Financial Services Authority. This report describes the risks inherent in the Bank's business activities and the quality of Risk Management implementation for each type of risk.

Hasil dari penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan. Berdasarkan hasil penilaian per 31 (tiga puluh satu) Desember 2025, tingkat risiko komposit Bank berada pada level ***"Low to Moderate"***, yang merupakan kombinasi dari risiko i*nheren Agregat Low to Moderate* dan kualitas penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

The Bank's risk profile assessment results were conducted on 8 (eight) types of risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. Based on the assessment results as of December 31, 2025, the Bank's composite risk level was at the **"Low to Moderate"** level, which is a combination of Low to Moderate Aggregate inherent risk and Satisfactory Risk Management implementation quality.

4. **Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh**

Pengendalian intern Bank dilaksanakan melalui penetapan struktur organisasi yang jelas, yang menggambarkan pemisahan fungsi serta batas kewenangan dan tanggung jawab masing-masing

4. **Thorough Internal Control System**

The Bank's internal control is implemented through the establishment of a clear organizational structure, which illustrates the separation of functions and the limitations of authority and responsibility for

unit kerja. Struktur tersebut didukung oleh penerapan kebijakan dan prosedur yang memadai guna memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Bank melaksanakan pemeriksaan internal secara berkala melalui SKAI. SKAI menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif dengan cakupan pemeriksaan yang memadai serta pelaksanaan penugasan audit yang disesuaikan dengan rencana pemeriksaan yang telah ditetapkan. Hasil pemeriksaan SKAI menjadi dasar bagi manajemen dalam melakukan perbaikan dan penguatan sistem pengendalian intern secara berkelanjutan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab atas penerapan Manajemen Risiko di Bank dan bersifat independen dari satuan kerja operasional (*risk taking unit*). Satuan kerja ini bertanggung jawab langsung kepada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang berada di bawah Direktur Kepatuhan. Adapun wewenang Satuan Kerja Manajemen Risiko diuraikan sebagai berikut.

1. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko Bank;
3. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko Bank;
4. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko Bank;
5. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi;
6. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan Bank;
7. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
8. Mengkaji usulan produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola

each work unit. This structure is supported by the implementation of adequate policies and procedures to ensure that all operational activities comply with applicable regulations.

Furthermore, the Bank conducts periodic internal audits through the Internal Audit Unit (SKAI). SKAI carries out its oversight function independently and objectively, with adequate audit coverage and audit assignments aligned with the established audit plan. SKAI audit results serve as the basis for management to continuously improve and strengthen the internal control system.

Risk Management Work Unit

The Risk Management Unit is responsible for implementing Risk Management within the Bank and is independent from the operational risk-taking unit. This unit reports directly to the Compliance and Risk Management Division, which reports to the Director of Compliance. The Risk Management Unit's authority is outlined below.

1. As a member of the Risk Management Committee, he is responsible for conducting evaluations and providing recommendations to the President Director in preparing risk management policies and changes thereto, improving the implementation of Risk Management, and determining policies and/or business decisions that deviate from normal procedures;
2. Provides input to the Board of Directors in the development of the Bank's risk management policies, strategies, and framework;
3. Develops procedures and tools for identifying, measuring, monitoring, and controlling the Bank's risks;
4. Designs and implements the tools required for the effective application of Risk Management within the Bank;
5. Monitors the implementation of risk management policies, strategies, and framework recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors;
6. Monitors the overall risk position/exposure, as well as risk by category, including monitoring compliance with the Bank's established risk tolerance and limits;
7. Conducts stress testing to assess the impact of the implementation of risk management policies and strategies on the Bank's overall portfolio or performance;
8. Reviews proposals for new products developed by specific units within the Bank, with particular focus on the Bank's capability to manage such products,

produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
9. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;
10. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur Risiko bagi Bank;
11. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat;
12 Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
    a. Kecukupan kerangka Manajemen Risiko;
    b. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
    c. Kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan
    d. Ketepatan, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
13. Menilai kecukupan modal Bank;
14. Memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaianlaporan-laporan baik internal maupun eksternal dalam rangka penerapan ManajemenRisiko
15. Sebagai fungsi yang bertugas menangani penerapan Strategi Anti Fraud
16. melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bankpada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
17. Menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI,Bagian Risiko Operasional, Auditor Eksternat, hasil pengawasan Otoritas JasaKeuangan dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain untukpenyempurnaan dan perbaikan Satuan Kerja Manajemen Risiko

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment* Bank)

Secara berkala, Bank melakukan penilaian tingkat kesehatan melalui mekanisme penilaian sendiri (self-assessment) yang mengacu pada ketentuan penilaian tingkat kesehatan bank sebagaimana diatur dalam regulasi, yang mencakup penilaian atas profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan. Berdasarkan hasil penilaian untuk tahun 2025, Bank Bumi Arta memperoleh peringkat komposit **2 (dua)** yang mencerminkan kondisi kesehatan Bank dalam kategori ***"Low to Moderate"***.

including the adequacy of systems and procedures, as well as their impact on the Bank's overall risk exposure;

9. Provides recommendations to business units and/or the Risk Management Committee regarding the implementation of Risk Management, including the level or maximum risk exposure that the Bank can maintain;
10. Evaluates the accuracy and validity of data used by the Bank in measuring its risks;
11. Prepares and submits risk profile reports to the President Director, Compliance Director, and the Risk Management Committee on a regular basis or at least quarterly. The reporting frequency shall be increased if market conditions change rapidly;
12. Conducts periodic reviews, with a frequency adjusted to the Bank's needs, to ensure:
    a. The adequacy of the Risk Management framework;
    b. The accuracy of risk assessment methodologies;
    c. The adequacy of Risk Management information systems; and
    d. The appropriateness of policies, procedures, and risk limit setting;
13. Assesses the adequacy of the Bank's capital;
14. Reviews and is responsible for the accuracy and timeliness of the submission of reports, both internal and external, in the context of Risk Management implementation;
15. Acts as the function responsible for handling the implementation of the Anti-Fraud Strategy;
16. Implements Good Corporate Governance principles in all of the Bank's business activities at all organizational levels; and
17. Follows up on findings and recommendations from the Internal Audit Division (SKAI), the Operational Risk Unit, External Auditors, supervision results from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia, as well as other supervisory authorities, to enhance and improve the Risk Management Work Unit.

Bank Soundness Level Assessment based on Bank Self-Assessment

The Bank periodically conducts a soundness assessment through a self-assessment mechanism that adheres to the provisions for assessing bank soundness as stipulated in regulations, which include an assessment of the risk profile, governance implementation, profitability, and capital. Based on the assessment results for 2025, Bank Bumi Arta received a composite rating of **2**, reflecting the Bank's soundness in the **"Low to Moderate"** category.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko Bank Bumi Arta

Banktelah mengelompokkan jenis risiko utama yang dihadapi beserta dengan upaya mitigasinya, Terdapat 8 (delapan) jenis risiko utama yang dikelola oleh Bank, yaitu:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Reputasi
7. Risiko Strategis
8. Risiko Kepatuhan

Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk Risiko Kredit akibat kegagalan debitur, Risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*. Risiko Kredit pada umumnya terdapat pada seluruh aktivitas Bank yang kinerjanya bergantung pada kinerja pihak lawan (*counterparty*), penerbit (*issuer*) atau kinerja peminjam dana (*borrower*).

Kebijaksanaan Bank mengenai keputusan kredit adalah bahwa setiap keputusan kredit harus dilakukan berdasarkan pertimbangan pendapat dari beberapa pejabat yang diserahi tugas dalam bidang perkreditan. Untuk memenuhi kebijaksanaan tersebut, Direksi membentuk Komite Kredit (*credit commitee*) di setiap Kantor Cabang dan Komite Kredit Kantor Pusat. Komite Kredit adalah suatu tim kerja yang anggotanya terdiri dari para pejabat kredit. Tugas pokok komite ini adalah menilai suatu usulan kredit serta membuat keputusan kredit.

Strategi pemasaran di bidang perkreditan komersial mencakup pendefinisian debitur, kelas risiko dan konsentrasi industri yang ingin dicapai. Strategi pemasaran yang akan dilaksanakan oleh setiap *lending* unit harus dimintakan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

Bank mengelola Risiko Konsentrasi Kredit dengan cara menjaga agar pemberian kredit kepada debitur individu maupun kelompok debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait tidak melebihi limit dari Batas Maksimum Pemberian Kredit serta mengelola pemberian kredit terhadap suatu sektor industri tertentu agar tidak melebihi limit yang telah ditetapkan.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Kredit seperti Kebijakan Perkreditan Bank (KPBBA), Buku Pedoman Kredit dan Prosedur (BPKP), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait.

Basis for Implementing Bank Bumi Arta's Risk Management

The Bank has categorized the main types of risks it faces along with their mitigation efforts. There are 8 (eight) main types of risks managed by the Bank, as follows:

1. Credit Risk
2. Market Risk
3. Liquidity Risk
4. Operational Risk
5. Legal Risk
6. Reputation Risk
7. Strategic Risk
8. Compliance Risk

Credit Risk Management

Credit Risk is the risk resulting from the failure of another party to fulfill its obligations to the Bank, including credit risk resulting from debtor default, credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk. Credit risk generally occurs in all Bank activities whose performance depends on the performance of the counterparty, issuer, or borrower.

The Bank's policy regarding credit decision is that every credit decision must be made based on the opinions of several officials entrusted with credit matters. To fulfill this policy, the Board of Directors has established a Credit Committee at each Branch Office and a Credit Committee at the Head Office. The Credit Committee is a working team consisting of credit officers. The committee's primary task is to evaluate credit proposals and make credit decisions.

Marketing strategies in the commercial credit sector include defining debtors, risk classes, and the desired industry concentration. The marketing strategy implemented by each lending unit must first obtain approval from the Board of Directors.

The Bank manages Credit Concentration Risk by ensuring that credit disbursement to individual debtors and groups of debtors, both related and unrelated, does not exceed the Legal Lending Limit (LLL). It also manages credit disbursement to specific industry sectors to ensure it does not exceed the established limit.

The Bank has policies and procedures for controlling Credit Risk, such as the Bank Credit Policy (KPBBA), the Credit Guidelines and Procedures (BPKP), the Risk Management Guidelines (BPMR), and related Circular Letters.

Bank mengelola dan mengkontrol Risiko Kredit dengan berbagai cara di antaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran dan pemantauan serta pengendalian Risiko Kredit

The Bank manages and controls Credit Risk through various means, including diversifying credit products, establishing credit limits, measuring, monitoring, and controlling Credit Risk.

Selain itu Bank juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Furthermore, the Bank also effectively carries out credit supervision, which includes strict, periodic, and continuous monitoring and auditing of disbursed loans.

Bank memiliki sistem *credit scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas *plafond* tertentu.

The Bank has a credit scoring system for outstanding loans with a specific credit ceiling.

Pengendalian risiko kredit dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Credit risk is controlled by establishing a clear organizational structure that delineates the authority and responsibilities of each work unit, as well as conducting regular internal audits.

Bank telah memiliki Bagian Remedial Kredit Umum yang memonitor tunggakan dan *overdraft* debitur secara periodik serta mencari solusi bagi debitur yang berpotensi bermasalah maupun debitur bermasalah. Bagian Remedial Kredit Umum juga melakukan analisis serta memberikan rekomendasi/opini penyelesaian kredit bermasalah dan Agunan yang Diambil Alih (AYDA) kepada Direksi serta melakukan *follow up* penyelesaian kredit bermasalah dan AYDA tersebut. Bank juga telah menunjuk *staff* Bagian Administrasi Kredit Pensiun yang akan melaksanakan fungsi *remedial*.

The Bank has a General Credit Remediation Section that periodically monitors debtor arrears and overdrafts and seeks solutions for both potentially non-performing and already non-performing debtors. The General Credit Remediation Section also analyzes and provides recommendations/opinions on the settlement of non-performing loans and Foreclosed Collateral (AYDA) to the Board of Directors and follows up on the settlement of such non-performing loans and AYDA. The Bank has also appointed staff from the Pension Credit Administration Section to carry out remedial functions.

Bank telah mengidentifikasi *Country Risk, Transfer Risk*, serta risiko terkait iklim terhadap eksposur Bank yang berdampak pada Risiko Kredit.

The Bank has identified Country Risk, Transfer Risk, and climate-related risks within the Bank's exposures that impact Credit Risk.

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Past due receivables are all receivables that are more than 90 days past due, including principal and/or interest payments. Impaired receivables are financial assets that have individually significant value and for which there is objective evidence that the individual impairment occurred after the initial recognition of the financial asset.

Berdasarkan PSAK 71, Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas portofolio kredit yang telah diberikan kepada debitur. Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*). Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen.

Based on PSAK 71, the Bank establishes an allowance for impairment losses (CKPN) for the loan portfolio extended to debtors. Collective measurement is carried out statistically using the parameters PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default), and EAD (Exposure at Default). For non-performing loans, the allowance for impairment is calculated based on the difference between the outstanding balance and the present value of cash flows, which differs for each segment.

Bank telah memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat debitur korporasi Bank sampai saat ini belum berperingkat maka seluruh perhitungan menggunakan klasifikasi tanpa peringkat.

The Bank has calculated Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk in accordance with applicable regulations. Given that the Bank's corporate debtors are currently unrated, all calculations use the unrated classification.

Sebagai salah satu proses mitigasi risiko, Bank menerima agunan menjadi *second-way-out*. Agunan yang dapat diterima oleh Bank harus memenuhi kriteria memiliki dokumentasi kepemilikan yang jelas dan sah, memiliki nilai pasar yang baik (*marketability value*), dapat diikat secara hukum (legalitas), dan memiliki nilai yang relatif stabil dan cenderung naik baik untuk agunan yang bergerak, agunan tidak bergerak, surat berharga, maupun emas. Penyerahan agunan diawali dengan proses penilaian agunan dan diikat sesuai dengan ketentuan legalitas yang berlaku. Atas agunan tersebut di-*cover* dengan asuransi yang dipasangkan Banker's Clause Bank.

As a risk mitigation measure, the Bank accepts collateral as a second-way out. Collateral accepted by the Bank must meet the criteria of having clear and valid ownership documentation, having good market value (marketability), being legally binding (legality), and having a relatively stable value with a tendency to increase, whether for movable collateral, immovable collateral, securities, or gold. The delivery of collateral begins with a collateral assessment process and is bound in accordance with applicable legal provisions. The collateral is covered by insurance under the Banker's Clause.

Dalam memperhitungkan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, Bank memperhitungkan agunan berupa *cash collateral* yang dapat digunakan sebagai mitigasi risiko kredit.

In calculating Credit Risk mitigation using the standard approach, the Bank considers collateral in the form of cash collateral that can be used to mitigate credit risk.

Sampai saat ini Bank, belum melakukan sekuritisasi aset.

To date, the Bank has not securitized assets.

Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk Risiko perubahan harga *option*. Risiko Pasar meliputi antara lain Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, Risiko ekuitas, dan Risiko komoditas.

Market Risk Management

Market Risk is the risk of balance sheet positions and off-balance sheet accounts, including derivative transactions, resulting from changes in overall market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risk includes, among others, interest rate risk, exchange rate risk, equity risk, and commodity risk.

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, di mana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (ALCO).

The Market Risk Policy is established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners. Its implementation is determined in Asset and Liability Management Committee (ALCO) meetings.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Surat Edaran yang terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar ditujukan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

The Bank has Market Risk control policies and procedures, such as the Risk Management Guidelines (BPMR) and Circular Letters related to Market Risk, which establish the provisions for setting interest rates for Third Party Funds and Credit. Market Risk management aims to prevent losses due to market price fluctuations.

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit, Cut Loss Limit, Dealer Limit* dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Determining changes to the Bank's financial instruments, setting Market Risk limits such as Intra-Day Limits, Cut-Loss Limits, Dealer Limits, and others, as well as setting interest rates or exchange rates, is carried out by ALCO, which is authorized by the Board of Directors.

Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisa perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing serta melakukan pemantauan dengan menggunakan *repricing gap* untuk mengetahui posisi *Risk Sensitivity Asset* (RSA) terhadap *Risk Sensitivity Liabilities* (RSL) secara berkala.

The process of identifying, measuring, and monitoring Market Risk is carried out through analysis of developments in market interest rates and foreign exchange rates, as well as monitoring using the repricing gap to determine the position of Risk Sensitivity Assets (RSA) against Risk Sensitivity Liabilities (RSL) on a regular basis.

Setiap bulan Bank melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* dengan menggunakan metode *Net Interest Income Gap*, di mana dilakukan pemetaan

Every month, the Bank measures Interest Rate Risk in the Banking Book using the Net Interest Income Gap method, where the position of assets, liabilities, and administrative

posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif yang disusun berdasarkan asumsi *repricing time* yang telah ditentukan oleh Bank.

accounts is mapped based on the repricing time assumptions determined by the Bank.

Bank telah mengidentifikasi risiko terkait iklim pada eksposur Bank yang berdampak pada Risiko Pasar.

The Bank has identified climate-related risks within its exposures that impact Market Risk.

Sehubungan dengan berlakunya Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, Bank telah melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar dengan menggunakan metode *Simplified Standardised Approach* sejak posisi akhir bulan Januari 2024.

In accordance with the enforcement of OJK Circular No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022, on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks, the Bank has calculated Risk-Weighted Assets for Market Risk using the Simplified Standardized Approach since the end of January 2024.

Pengendalian Risiko Pasar dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Market Risk control is carried out by establishing an organizational structure that clearly delineates the boundaries of authority and responsibility for each work unit, as well as conducting regular internal audits.

Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh waktu dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Risiko ini disebut juga Risiko likuiditas pendanaan (*funding liquidity risk*).

Liquidity Risk Management

Liquidity Risk is the risk resulting from the Bank's inability to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged as collateral, without disrupting the Bank's activities and financial condition. This risk is also known as funding liquidity risk.

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, di mana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* (ALCO). Bank juga membentuk Komite Kredit *Treasury* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

The Liquidity Risk Policy is established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners. Its implementation is determined in Asset and Liability Management Committee (ALCO) meetings. The Bank also established a Treasury Credit Committee, which is tasked with determining markets, instruments, and transactions with eligible counterparties.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Pedoman Likuiditas Bank . Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, konsentrasi gap dan ketergantungan kepada *counterparty*, instrumen atau *market* segmen tertentu.

The Bank has policies and procedures regarding Liquidity Risk management, outlined in the Risk Management Guidelines (BPMR) and the provisions stipulated in the Bank Liquidity Guidelines Circular Letter. The Liquidity Risk management policy aims to prevent losses due to liquidity shortages, concentration gaps, and dependence on specific counterparties, instruments, or market segments.

Bank menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

The Bank has established a liquidity management system aimed at maintaining the Legal Reserve Requirement in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

Bank telah mengidentifikasi risiko terkait iklim pada eksposur Bank yang berdampak pada Risiko Likuiditas.

The Bank has identified climate-related risks within the Bank's exposures that impact Liquidity Risk.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund*

Some ways to establish this liquidity management system include minimizing idle funds and maintaining existing

seminimum mungkin dan menjaga alat-alat *likuid* yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan *cash flow* sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

liquid assets to meet daily cash flow needs and address unforeseen circumstances.

Bank menetapkan beberapa indikator peringatan dini untuk mengetahui dan mengatasi Risiko Likuiditas yang mungkin timbul antara lain: indikator internal yang berupa kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu serta posisi arus kas yang semakin memburuk dan indikator eksternal yang berupa informasi publik yang negatif terhadap Bank, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, serta keterbatasan akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang.

The Bank has established several early warning indicators to identify and address potential Liquidity Risk, including: internal indicators such as deteriorating asset quality, increased concentration in certain assets and funding sources, and a worsening cash flow position; and external indicators such as negative public information about the Bank, increased withdrawals of deposits before maturity, and limited access to long-term funding.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Pusat.

Management and monitoring of the Bank's liquidity levels are conducted daily, weekly, and monthly at the Head Office, Branch Offices, and the Head Office.

Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Liquidity Risk is controlled by establishing a clear organizational structure that delineates the boundaries of authority and responsibility for each work unit, as well as conducting regular internal audits.

Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Operational Risk Management

Operational Risk is the risk resulting from inadequate and/or malfunctioning internal process, human error, system failure, and/or external events that impact the Bank's operations.

Dalam menghadapi Risiko Operasional Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional. Direksi telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi yang berwenang dan bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai rencana strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank dan kesesuaian pelaksanaannya.

To address Operational Risk, the Board of Commissioners and Board of Directors have established a strategy that encompasses comprehensive systems and procedures for managing Operational Risk. The Board of Directors has established an Information Technology Steering Committee, authorized and responsible for providing recommendations to the Board of Directors on the Information Technology strategic plan in line with the Bank's strategic business activity plan and the suitability of its implementation.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi (BPPTSI), Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APUPPT dan PPPSPM) dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

The Bank has policies and procedures for managing Operational Risk, such as the Guidelines for the Use of Information System Technology (BPPTSI), Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and CPF), Guidelines for the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), the Risk Management Guidelines (BPMR), and related Circular Letters. These policies establish limits, such as transaction limits and currency limits, which are regularly evaluated. Furthermore, the Bank provides ongoing education and training for its human resources to ensure excellent customer service.

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

The Operational Risk Management policy aims to prevent losses due to failure or inadequacy of internal process, people, and system, or external events.

Bank melakukan identifikasi data kejadian operasional yang berisi kejadian-kejadian yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU-PPT dan PPPSPM serta penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

The Bank identifies operational incident data containing events occurring within the Bank, both those with the potential to cause losses and those that have already caused losses, as well as limit exceedances, operational ratios, the Bank's compliance with AML, CTF, and CPF programs, and the application of accounting principles in revenue and expense recognition.

Bank telah mengidentifikasi keamanan siber dan risiko terkait iklim pada eksposur Bank yang berdampak pada Risiko Operasional.

The Bank has identified cybersecurity and climate-related risks within its exposures that impact Operational Risk.

Bank telah mengidentifikasikan Indikator Bisnis (IB) berbasis laporan keuangan untuk Risiko Operasional sesuai dengan *mapping* sandi LBUT selama 3 (tiga) tahun terakhir. Dari hasil Indikator Bisnis (IB), Bank masuk dalam kategori *(bucket)* 1 dengan koefisien marginal sebesar 12% di mana data kerugian intern Risiko Operasional tidak mempengaruhi Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) sehingga nilai Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI) ditetapkan sebesar 1. Namun demikian, Bank tetap mengungkapkan data kerugian intern dalam laporan data kerugian historis dengan mengidentifikasi kejadian kerugian operasional *(loss event)* minimum sebesar Rp 300.000.000 untuk suatu kejadian selama 10 (sepuluh) tahun terakhir. Dari hasil perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dapat digunakan oleh pejabat eksekutif dan Direksi Bank untuk mengelola Risiko Operasional dengan lebih baik dan dapat mengantisipasi kecukupan pemenuhan modal minimum Bank.

The Bank has identified financial statement-based Business Indicators (BRI) for Operational Risk, in accordance with the LBUT code mapping for the past three years. Based on the Business Indicators (BRI) results, the Bank falls into bucket 1 with a marginal coefficient of 12%. Internal losses from Operational Risk do not affect the Minimum Operational Risk Capital (MMRO), thus setting the Internal Loss Multiplier (FPKI) at 1. However, the Bank continues to disclose internal loss data in its historical loss report, identifying a minimum loss event of Rp300,000,000 for any single event over the past ten years. RWA calculation results for Operational Risk can be used by the Bank's executive officers and Board of Directors to better manage Operational Risk and anticipate the adequacy of the Bank's minimum capital requirements.

Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

Furthermore, the Bank is improving its information system to produce accurate and timely information, ensuring data updates and distribution of the latest information to all functional activities.

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional Bank, Bank telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner (First Lines of Defense)* telah berjalan dengan baik. Bagian Risiko Operasional juga telah mengimplementasikan aplikasi BRO yang merupakan sistem teknologi informasi yang berbasis web dan *real time online* yang dikhususkan untuk mengelola isu terkait risiko operasional berupa *Key Risk Indicator* (KRI), *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Loss Event Database* (LED). Bank telah mengasuransikan aset Bank sebagai mitigasi untuk meminimalisasi dampak kerugian Operasional.

To enhance the Bank's operational risk control, the Bank has established an Operational Risk Division, which serves as a Second Line of Defense to ensure the proper functioning of risk owners (the First Line of Defense). The Operational Risk Division has also implemented BRO application, a web-based, real-time online information technology system specifically designed to manage operational risk issues, including Key Risk Indicator (KRI), Risk Control Self-Assessment (RCSA), and Loss Event Database (LED). The Bank has insured its assets as a mitigation measure to minimize the impact of operational losses.

Pengendalian Risiko Operasional dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Operational Risk Control is implemented by establishing a clear organizational structure that delineates the boundaries of authority and responsibility for each work unit, as well as conducting regular internal audits.

Pengelolaan Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Bank telah mempunyai Divisi *Corporate Legal* dan Bagian Legal Kredit di Kantor Pusat serta Bagian Legal di Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Divisi *Corporate Legal* antara lain meninjau kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisis kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian Legal Kredit adalah turut mereview pelaksanaan perjanjian terkait kredit.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Hukum seperti Kebijakan Perkreditan Bank (KPBBA), Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), Surat Edaran dan Surat Keputusan serta Peraturan Perusahaan. Lebih lanjut, Bank telah melakukan penetapan limit yang berkaitan dengan Risiko Hukum dan memantau ada/tidaknya tuntutan atau gugatan hukum yang dialami seluruh kantor cabang berdasarkan laporan bulanan Cabang.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan meninjau secara berkala untuk kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi.

Legal Risk Management

Legal Risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.

The Bank has a Corporate Legal Division and a Credit Legal Section at the Head Office, as well as Legal Sections at Branch Offices, which play a role in managing Legal Risk arising from lawsuits and/or legal weaknesses. The Corporate Legal Division's role includes reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/customers based on applicable regulations and analyzing legal cases faced by the Bank. The Credit Legal Section also reviews the implementation of credit-related agreements.

The Bank has policies and procedures regarding Legal Risk management, including the Bank Credit Policy (KPBBA), Guidelines for the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Risk Management Guidelines (BPMR), Circular Letters and Decision Letters, and Company Regulations. Furthermore, the Bank has established limits related to Legal Risk and monitors the presence or absence of lawsuits or lawsuits faced by all branch offices based on monthly branch reports.

The establishment of Legal Risk limits is intended to mitigate Legal Risk arising from legal cases faced by the Bank, weaknesses in obligations, and the absence of or amendments to laws and regulations.

The Bank identifies each incident related to Legal Risk, including the potential loss resulting from such incidents, in its administrative data.

Legal Risk monitoring and control are carried out by periodically reviewing the Bank's contracts and agreements with other parties, ensuring alignment between operations, organization, and internal control with applicable regulations, code of conduct, and business strategy, compliance with internal procedures, quality of financial statements, effectiveness and efficiency of Risk Management Information System, and effectiveness of communication related to the impact of Legal Risk to all employees at all levels of the organization.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Reputational Risk Management

Reputational Risk is the risk resulting from a decline in stakeholder trust stemming from negative perceptions of the Bank.

Bank membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/ penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak ekstern lainnya serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank pada saat krisis.

The Bank has established a special function to handle and resolve complaints submitted by customers and/ or customer representatives and appointed a Corporate Secretary with the authority and responsibility to provide the necessary information/ explanations to customers and other external parties and to take necessary actions to manage the Bank's reputation during a crisis.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalkan Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

The Bank has policies and procedures on Reputational Risk management, as outlined in the Risk Management Guidelines (BPMR), policies and procedures on the transparency of Bank product information and the use of customer personal data, and the handling of customer complaints to minimize Reputational Risk due to negative publicity about the Bank, as outlined in a Circular Letter.

Meminimalkan Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan dengan penetapan limit kerugian akibat komplain nasabah dan publikasi negatif.

Reputational Risk is minimized due to negative media coverage and/or rumors about the Bank, as well as the Bank's ineffective communication strategy, by establishing loss limits for customer complaints and negative publicity.

Bank telah mengidentifikasi risiko terkait iklim pada eksposur Bank yang berdampak pada Risiko Reputasi.

The Bank has identified climate-related risks within its exposure that impact Reputational Risk.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan *exposure* Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak ekstern lainnya secara kontinu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

Reputational Risk is managed by improving compliance with applicable regulations, promptly addressing customer complaints and lawsuits that could increase Reputational Risk exposure, through continuous communication with customers/other external parties and bilateral negotiations with customers to avoid litigation and lawsuits, and by improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to misinformation or transactions.

Pengelolaan Risiko Strategis

Risiko Stratejik adalah Risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategic Risk Management

Strategic Risk is the risk resulting from the Bank's inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions, as well as its failure to anticipate changes in the business environment.

Bank menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Stratejik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

The Bank establishes a Strategic Risk Management policy to ensure that strategic decisions are appropriate for achieving the Bank's business objectives, by considering the Bank's vision and mission, its strengths and weaknesses, its human resources and infrastructure, and external factors and conditions, including plans for product issuance or the launch of new activities.

Direksi menetapkan asumsi dan target rencana bisnis Bank berdasarkan masukan dari Divisi terkait dan Kantor Cabang. Direksi telah membentuk Tim Pelaksana Penyusun Anggaran dan Rencana Bisnis Bank (TIM PPA dan RBB) guna membantu Direksi dalam penyusunan Anggaran dan

The Board of Directors establishes assumptions and targets for the Bank's business plan based on input from relevant Divisions and Branch Offices. The Board of Directors has established a Bank Budget and Business Plan Implementation Team (TIM PPA and RBB) to assist the Board of Directors in

Rencana Bisnis Bank termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati–hatian dan penerapan Manajemen Risiko.

preparing the Bank's Budget and Business Plan, including plans to improve business performance and strategies for implementing these plans within the established targets and timelines, while still paying attention to compliance with prudential regulations and the implementation of Risk Management.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Strategis yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), pedoman penyusunan anggaran yang dituangkan secara tertulis dalam Surat Edaran dan Memo Antar Kantor yang digunakan untuk penyusunan *Corporate Plan/Business Plan*.

The Bank has policies and procedures regarding Strategic Risk management, which are outlined in the Risk Management Guidelines (BPMR), budget preparation guidelines outlined in written Circulars and Inter-Office Memos used for preparing the Corporate Plan/Business Plan.

Penetapan limit Risiko Strategis seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategis dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

The establishment of Strategic Risk limits, such as limits on deviations from the Bank's business plan, is intended to align the strategic plan and business plan with the Bank's vision, mission, and strategy.

Pengukuran Risiko Strategis dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Strategic Risk Measurement is conducted by considering the complexity of the Bank's business strategy, its position in the banking industry, and achievement of its Business Plan.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

The Bank implements a financial control process aimed at monitoring actual performance against targets and ensuring that risks taken remain within tolerable limits. It also conducts regular evaluations of changes/external conditions and applicable regulations.

Direksi telah membentuk Tim Pemantau Realisasi Anggaran dan Rencana Bisnis Bank (Tim PRA dan RBB) guna memantau dan mengevaluasi realisasi atas anggaran dan Rencana Bisnis Bank.

The Board of Directors has established a Budget Realization and Bank Business Plan Monitoring Team (PRA and RBB Team) to monitor and evaluate the realization of the Bank's budget and Business Plan.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Compliance Risk Management

Compliance Risk is the risk arising from the Bank's failure to comply with and/or implement laws and regulations.

Di Bank Fungsi Kepatuhan dibawahi oleh Direktur Kepatuhan dan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja lainnya. Penugasan Direktur Kepatuhan merupakan wujud komitmen Bank untuk senantiasa melaksanakan peraturan perundang-undangan, baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

At the Bank, the Compliance Function is under the Compliance Director and is implemented by a Compliance Work Unit that is independent of other work units. The assignment of the Compliance Director demonstrates the Bank's commitment to consistently complying with laws and regulations, whether issued by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, or other relevant laws and regulations.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

The Bank has established a Compliance Work Unit to monitor the implementation of prudential principles and ensure that the Bank's business activities do not deviate from applicable regulations.

Direktur Kepatuhan bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dan Bagian Sistem & Prosedur dalam rangka memastikan ketersediaan, kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran.

Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring,* dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan berdasarkan laporan-laporan yang diterima dari unit-unit kerja terkait, yang meliputi aktivitas fungsional perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen serta pengelolaan Sumber Daya Manusia. Hal ini dilakukan melalui analisis kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundangan lainnya.

Bank memantau secara rutin Risiko Kepatuhan berdasarkan identifikasi atas pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Evaluasi Efektivitas atas Penerapan Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko secara periodik menelaah efektivitas penerapan Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan dan merumuskan langkah perbaikan yang berkelanjutan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Manajemen Risiko

Selama tahun 2025, penerapan Manajemen Risiko di Bank dinilai telah berjalan secara efektif. Risiko-risiko yang dihadapi dapat dikendalikan dengan baik melalui penerapan langkah mitigasi yang memadai dan efisien, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Bank.

The Compliance Director, together with the Compliance Work Unit, has coordinated with relevant work units and the Systems & Procedures Section to ensure the availability and compliance of guidelines, systems, and procedures with the Financial Services Authority Regulations, Bank Indonesia, and applicable laws and regulations related to prudential principles.

The Bank has policies and procedures regarding Compliance Risk management, which are outlined in the Compliance Guidelines, Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CTF and CPF), the Risk Management Guidelines (BPMR), and Circular Letters.

To manage the Bank's Compliance Risk, the Compliance Work Unit identifies, measures, monitors, and controls Compliance Risk based on reports received from relevant work units, covering functional activities in credit, treasury and investment, operations and services, trade finance, funding and debt instruments, Information System Technology and Management Information System, and Human Resources management. This is accomplished through an analysis of the Bank's compliance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other laws and regulations.

The Bank regularly monitors Compliance Risk based on the identification of violations and non-compliance with applicable laws and regulations.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management Implementation

The Risk Management Work Unit periodically reviews the effectiveness of Risk Management implementation to identify areas that still need improvement and formulate sustainable improvement steps.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management

Throughout 2025, the Bank's Risk Management implementation was deemed effective. The risks faced were effectively managed through the implementation of adequate and efficient mitigation measures, thus preventing a significant impact on the Bank's business activities.

Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko
Disclosure of Quantitative Information on Risk Exposures

1. Umum-Ukuran Utama
1. General-Key Metrics

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2025 December 31, 2025	30 September 2025 September 30, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Modal yang Tersedia (Nilai) **Available Capital (Value)**						
1.	Modal Inti Utama (CET 1) Common Equity Tier 1 (CET 1)	3.174.211	3.152.360	3.153.872	3.154.290	3.134.755
2.	Modal Inti (*Tier* 1) Core Capital (Tier 1)	3.174.211	3.152.360	3.153.872	3.154.290	3.134.755
3.	Total Modal Total Capital	3.219.069	3.204.799	3.205.891	3.206.262	3.186.026
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) **Risk Weighted Assets (Value)**						
4.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total Risk Weighted Assets (RWA)	5.086.286	5.083.763	5.040.255	5.086.412	4.896.535
Rasio Modal berbasis Risiko dalam Bentuk Persentase dari ATMR **Risk based Capital Ratio a Percentage of RWA**						
5.	Rasio CET 1 (%) Ratio CET 1 (%)	62,41%	62,01%	62,58%	62,02%	64,02%
6.	Rasio *Tier* 1 (%) Ratio Tier 1 (%)	62,41%	62,01%	62,58%	62,02%	64,02%
7.	Rasio Total Modal (%) Total Ratio Capital (%)	63,29%	63,04%	63,61%	63,04%	65,07%
Tambahan CET 1 yang Berfungsi sebagai *Buffer* dalam Bentuk Persentase dari ATMR **Additional CET 1 which Serves as a Buffer in Percentage of RWA**						
8.	*Capital Conservation Buffer* (2,5% dari ATMR) (%) Capital Conservation Buffer (2.5% of RWA) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0.00%
9.	*Countercyclical Buffer* (0-2,5% dari ATMR) (%) Countercyclical Buffer (0-2.5% of RWA) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0.00%
10.	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1%-2,5%) (%) Capital Surcharge for Systemic Banks (1%-2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0.00%
11.	Total CET 1 sebagai *Buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) Total CET 1 as a Buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0.00%
12.	Komponen CET 1 untuk *Buffer* CET 1 Component as a Buffer	53,41%	53,16%	53,73%	53,16%	55,16%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III **Leverage Ratio according to Basel III**						
13.	Total Eksposur Total Exposures	8.813.698	8.599.438	9.313.001	8.528.921	8.435.142
14.	Nilai Rasio Pengungkit, Termasuk Dampak dari Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan GWM (jika ada) (%) The Value of the Leverage Ratio, Including the Impact of Adjustments of Temporary Exceptions on Placement of Current Account at Bank Indonesia in the Context of Meeting the GWM Requirements (if any) (%)	36,01%	36,66%	33,87%	36,98%	37,16%

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2025 December 31, 2025	30 September 2025 September 30, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
14.b.	Nilai Rasio Pengungkit, Termasuk Dampak dari Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan GWM (jika ada) (%) The Value of the Leverage Ratio, Include the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption on the Placement of Current Account at Bank Indonesia in the Context of Meeting the Minimum Statutory Reserve Requirements (if any) (%)	36,01%	36,66%	33,87%	36,98%	37,16%
14.c.	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk Dampak dari Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan GWM (jika ada), yang Telah Memasukkan Nilai Rata-Rata dari Nilai Tercatat *Aset Securities Financing Transaction* (SFT) secara *Gross* (%) Value of the Leverage Ratio, Including the Impact of Adjustments to Temporary Exceptions on the Placement of Current Account at Bank Indonesia in the Context of Meeting the Minimum Statutory Reserve Requirements (if any), Included the Average Value of the Carrying Value of the SFT Assets in Gross (%)	33,13%	35,64%	34,47%	37,08%	35,45%
14.d.	Nilai Rasio Pengungkit, Tidak Termasuk Dampak dari Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan GWM (jika ada), yang Telah Memasukkan Nilai Rata-Rata dari Nilai Tercatat Aset SFT secara *Gross* (%) Value of the Leverage Ratio, Not Including the Impact of Adjustments to Temporary Exceptions on the Placement of Current Account at Bank Indonesia in the Context of Meeting the Minimum Statutory Reserve Requirements (if any), Included the Average Value of the Carrying Value of the SFT Assets In Gross (%)	33,13%	35,64%	34,47%	37,08%	35,45%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) **Liquidity Adequacy Ratio (LCR)**						
15.	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) High Quality Total Liquid Assets (HQLA)	2.772.561	2.354.465	2.447.959	2.021.131	2.334.108
16.	Total Arus Kas Keluar Bersih Net Cash Outflow	910.761	903.868	952.024	868.382	791.560
17.	LCR (%)	304,42%	260,49%	257,13%	232,75%	294,87%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) **Net Stable Funding Ratio (NSFR)**						
18.	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total Stable Funding Available (ASF)	6.083.212	5.978.076	6.183.581	6.157.165	6.166.009
19.	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total Stable Funding Required (RSF)	4.002.207	4.167.614	4.012.139	4.038.515	3.893.342
20.	NSFR (%)	152,00%	143,44%	154,12%	152,46%	158,37%

2. Umum-Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan *Mapping* pada Laporan Keuangan sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

2. General-Difference between Consolidated Scope and Mapping in the Financial Statement in Accordance with Financial Services Authority by Risk Categories as Reported by Regulatory for Risk Categories (LI1)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2025 December 31, 2025						
		A	B	C	D	E	F	
		Nilai Tercatat sebagaimana Tercantum dalam Publikasi Laporan Keuangan Carrying Values as Reported in Published Financial Statements	Nilai Tercatat berdasarkan Prinsip Kehati-Hatian Carrying Value based on Prudential Principle	Nilai Tercatat Masing-Masing Risiko Carrying Value of Items				
				Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject to Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka *Counterparty* Risiko Kredit Subject to Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritas Subject to the Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject to the Market Risk Framework	
A.	**Aset** Assets							
1.	Kas Cash	60.710	60.710	60.710	-	-	759	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	2.411.920	2.411.920	2.411.920	-	-	5.836	
3.	Penempatan pada Bank Lain Placement with Other Bank	37.834	37.834	37.834	-	-	20.880	
4.	Tagihan Spot dan Derivatif/ *Forward* Spot and Derivatif/Forward Receivables	-	-	-	-	-	-	
5.	Surat Berharga yang Dimiliki Securities	221.376	221.376	221.376	-	-	-	
6.	Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*) Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-	
7.	Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	260.935	260.935	260.935	-	-	-	
8.	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	22.875	22.875	22.875	-	-	22.875	
9.	Kredit yang Diberikan Credit	4.721.351	4.721.351	4.721.351	-	-	72.716	
10.	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-	-	-	
11.	Penyertaan Modal Equity Investment	10	10	10	-	-	-	
12.	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	40.659	40.659	40.659	-	-	192	

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

		31 Desember 2024 December 31, 2024						
	G	A	B	C	D	E	F	G
		Nilai Tercatat sebagaimana Tercantum dalam Publikasi Laporan Keuangan Carrying Values as Reported in Published Financial Statements	Nilai Tercatat berdasarkan Prinsip Kehati-Hatian Carrying Values based on the Principle of Prudence	Nilai Tercatat Masing-Masing Risiko Carrying Value of Items				
	Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects to Capital Requirements or Subject to Deducation from Capital			Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject to Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka *Counterparty* Risiko Kredit Subject to Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritas Subject to the Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject to the Market Risk Framework	Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects to Capital Requirements or Subject to Deducation from Capital
	-	77.953	77.953	77.953	-	-	523	-
	-	844.896	844.896	844.896	-	-	5.634	-
	-	48.449	48.449	48.449	-	-	22.553	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	813.239	813.239	813.239	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.084.739	1.084.739	1.084.739	-	-	-	-
	-	18.667	18.667	18.667	-	-	18.667	-
	-	4.477.789	4.477.789	4.477.789	-	-	70.339	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	10	10	10	-	-	-	-
	-	41.893	41.893	41.893	-	-	184	-

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2025 December 31, 2025						
		A	B	C	D	E	F	
		Nilai Tercatat sebagaimana Tercantum dalam Publikasi Laporan Keuangan Carrying Values as Reported in Published Financial Statements	Nilai Tercatat berdasarkan Prinsip Kehati-Hatian Carrying Value based on Prudential Principle	Nilai Tercatat Masing-Masing Risiko Carrying Value of Items				
				Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject to Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka *Counterparty* Risiko Kredit Subject to Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritas Subject to the Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject to the Market Risk Framework	
13.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impaiment on Financial Assets	(173.890)	(173.890)	(136.969)	-	-	(626)	
14.	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	85.595	85.595	85.595	-	-	-	
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Accumulated Amortization on Intangible Assets	(64.009)	(64.009)	(64.009)	-	-	-	
15.	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Equipment	890.570	890.570	890.570	-	-	-	
	Akumulasi Penyusutan dan Inventaris Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Equipment	(77.383)	(77.383)	(77.383)	-	-	-	
16.	Aset Non-Produktif Non-Earning Assets	35.610	35.610	35.610	-	-	-	
17.	Aset Lainnya Others Assets	71.880	71.880	45.701	-	-	-	
	Total Aset **Total Assets**	**8.546.043**	**8.546.043**	**8.556.785**	**-**	**-**	**122.632**	
B.	**Kewajiban** **Liabilities**							
1.	Giro Current Account	949.549	949.549	-	-	-	7.173	
2.	Tabungan Saving Account	375.692	375.692	-	-	-	4.689	
3.	Deposito Time Deposit	3.814.462	3.814.462	-	-	-	51.060	
4.	Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-	-	-	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	1.454	1.454	-	-	-	-	
6.	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities to Other Banks	-	-	-	-	-	-	
7.	Liabilitas *Spot* dan Derivatif/ *Forward* Spot and Derivatif/Forward Liabilities	-	-	-	-	-	-	

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

		31 Desember 2024 December 31, 2024						
	G	A	B	C	D	E	F	G
		Nilai Tercatat sebagaimana Tercantum dalam Publikasi Laporan Keuangan Carrying Values as Reported in Published Financial Statements	Nilai Tercatat berdasarkan Prinsip Kehati-Hatian Carrying Values based on the Principle of Prudence	Nilai Tercatat Masing-Masing Risiko Carrying Value of Items				
	Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects to Capital Requirements or Subject to Deducation from Capital			Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject to Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka *Counterparty* Risiko Kredit Subject to Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritas Subject to the Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject to the Market Risk Framework	Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects to Capital Requirements or Subject to Deducation from Capital
	-	(149.393)	(149.393)	(106.746)	-	-	(610)	-
	-	71.309	71.309	71.309	-	-	-	-
	-	(50.141)	(50.141)	(50.141)	-	-	-	-
	-	872.002	872.002	872.002	-	-	-	-
	-	(91.049)	(91.049)	(91.049)	-	-	-	-
	-	44.713	44.713	44.713	-	-	-	-
	26.179	70.850	70.850	45.834	-	-	-	25.016
	26.179	**8.175.926**	**8.175.926**	**8.193.557**	**-**	**-**	**117.290**	**25.016**
	-	669.252	669.252	-	-	-	7.650	-
	-	348.383	348.383	-	-	-	5.378	-
	-	3.781.028	3.781.028	-	-	-	48.954	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.026	1.026	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2025 December 31, 2025						
		A	B	C	D	E	F	
		Nilai Tercatat sebagaimana Tercantum dalam Publikasi Laporan Keuangan Carrying Values as Reported in Published Financial Statements	Nilai Tercatat berdasarkan Prinsip Kehati-Hatian Carrying Value based on Prudential Principle	Nilai Tercatat Masing-Masing Risiko Carrying Value of Items				
				Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject to Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka *Counterparty* Risiko Kredit Subject to Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritas Subject to the Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject to the Market Risk Framework	
8.	Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*) Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-	
9.	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	22.875	22.875	-	-	-	22.875	
10.	Surat Berharga yang Diterbitkan Issued Securities	-	-	-	-	-	-	
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received	-	-	-	-	-	-	
12.	Setoran Jaminan Margin Deposit	-	-	-	-	-	-	
13.	Liabilitas antar Kantor Interbranch Liabilities	-	-	-	-	-	-	
14.	Liabilitas Lainnya Others Liabilities	154.219	154.219	-	-	-	213	
15.	Kepentingan Minoritas Non-Controlling Interest	-	-	-	-	-	-	
	Total Kewajiban **Total Liabilities**	**5.318.251**	**5.318.251**	**-**	**-**	**-**	**86.010**	

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

		31 Desember 2024 December 31, 2024						
	G	A	B	C	D	E	F	G
		Nilai Tercatat sebagaimana Tercantum dalam Publikasi Laporan Keuangan Carrying Values as Reported in Published Financial Statements	Nilai Tercatat berdasarkan Prinsip Kehati-Hatian Carrying Values based on the Principle of Prudence	Nilai Tercatat Masing-Masing Risiko Carrying Value of Items				
	Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects to Capital Requirements or Subject to Deducation from Capital			Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject to Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka *Counterparty* Risiko Kredit Subject to Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritas Subject to the Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject to the Market Risk Framework	Tidak Mengacu pada Persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal Not Subjects to Capital Requirements or Subject to Deducation from Capital
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	18.667	18.667	-	-	-	18.667	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	322	322	-	-	-	322	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	172.142	172.142	-	-	-	210	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**4.990.820**	**4.990.820**	**-**	**-**	**-**	**81.181**	**-**

3. Umum-Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntasi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

3. General-Differences between Carrying Value in Accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with Exposure Value in Accordance with Financial Services Authority (LI2)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2025 December 31, 2025				
		A	B	C	D	
		Total	Item sesuai: Item Subject to:			
			Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Frameworks	Kerangka Sekuritisasi Securitisation Frame Works	Kerangka *Counterparty Credit Risk* Counterparty Credit Risk Frameworks	
1.	Nilai Tercatat Aset sesuai dengan Cakupan Konsolidasi Ketentuan Kehati-Hatian (sebagaimana Dilaporkan pada Tabel L11) Asset Carrying Value Amount Under Scope of Regulatory Consolidation (as per Template L11)	8.546.043	8.556.785	-	-	
2.	Nilai Tercatat Liabilitas sesuai dengan Cakupan Konsolidasi Ketentuan Kehati-Hatian (sebagaimana Dilaporkan pada Tabel L11) Liabilities Carrying Value Amount Under Regulatory Scope of Consolidation (as per Template L11)	5.318.251	-	-	-	
3.	Total Nilai Bersih sesuai dengan Cakupan Konsolidasi Ketentuan Kehati-Hatian Total Net Amount Under Regulatory Scope of Consolidation	3.227.792	8.556.785	-	-	
4.	Nilai Rekening Administratif Off-Balance Sheet Amounts	2.183.443	299.854	-	-	
5.	Perbedaan Valuasi Differences in Valuations	-	-	-	-	
6.	Perbedaan karena *Netting Rules*, selain dari yang Termasuk pada Baris 2 Differences Due to Different Netting Rules, Other than those Already IIncluded in Row 2	-	-	-	-	
7.	Perbedaan Provisi Differences Due to Consideration of Provisions	-	-	-	-	
8.	Perbedaan karena Adanya *Prudential Filters* Differences Due to Prudential Filters	-	-	-	-	
	Nilai Eksposur yang Dipertimbangkan, sesuai dengan Cakupan Konsolidasi Ketentuan Kehati-Hatian Exposure Amounts Considered for Regulatory Purposes	3.227.792	8.556.785	-	-	

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

		31 Desember 2024 December 31, 2024				
	E	A	B	C	D	E
		Total	Item sesuai: Item Subject to:			
	Kerangka Risiko Pasar Market Risk Frameworks		Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Frameworks	Kerangka Sekuritisasi Securitisation Frame Works	Kerangka *Counterparty Credit Risk* Counterparty Credit Risk Frameworks	Kerangka Risiko Pasar Market Risk Frameworks
	122.632	8.175.926	8.193.557	-	-	117.290
	86.010	4.990.820	-	-	-	81.181
	36.622	3.185.106	8.193.557	-	-	36.109
	10.400	2.022.652	287.875	-	-	7.515
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	36.622	3.185.106	8.193.557	-	-	36.109

4. Permodalan-Komposisi Permodalan (CC1)
4. Capital-Composition of Capital (CC1)

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2025 December 31, 2025 Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	31 Desember 2024 December 31, 2024 Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	No. Ref. yang Berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position No.
Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1*)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor **Common Equity Tier1 (CET1) Capital: Instruments and Reserves**				
1.	Saham Biasa (termasuk *Stock Surplus*) Directly issued qualifying common share (including Stock Surplus)	1.683.652	1.683.652	24, 25
2.	Laba Ditahan Retained Earnings	774.416	767.947	
3.	Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain (dan Cadangan Lain) Accumulated Other Comprehensive Income (and Other Reserves)	776.884	739.874	2r,26,27
4.	Modal yang Termasuk *Phase Out* dari CET 1 Directly Issued Capital Subject to Phase Out from CET 1	N/A	N/A	
5.	Kepentingan Non-Pengendali yang Dapat Diperhitungkan Considerable Non-Controlling Interests	-	-	
6.	CET 1 Sebelum *Regulatory Adjustment* CET 1 Before Regulatory Adjustments	3.234.952	3.191.473	
CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) **CET 1: Regulatory Adjustments**				
7.	Selisih Kurang Jumlah Penyesuaian Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan dalam *Trading Book* Negative differences on adjustment of fair value on financial instruments in Trading Book	-	-	
8.	*Goodwill* Goodwill (net of related tax liability)	-	-	
9.	Aset Tidak Berwujud Lain (selain *Mortgage-Servicing Rights)* Other Intangibles Other than Mortgage-Servicing Rights	-	-	
10.	Aset Pajak Tangguhan yang Berasal dari *Future Profitability* Deferred Tax Assets that Rely on Future Profitability	N/A	N/A	
11.	*Cash-Flow Hedge Reserve* Cash-Flow Hedge Reserve	N/A	N/A	
12.	*Shortfall on Provisions to Expected Losses* Shortfall on Provisions to Expected Losses	N/A	N/A	
13.	Keuntungan Penjualan Aset dalam Transaksi Sekuritisasi Gains from the Sale of Assets in Securitization Transactions	-	-	
14.	Peningkatan/Penurunan Nilai Wajar atas Kewajiban Keuangan (DVA) Gains/Losses Due to Changes in Own Credit Risk on Fair Valued Liabilities (DVA)	-	-	
15.	Aset Pensiun Manfaat Pasti Defined-Benefit Pension Fund Net Assets	N/A	N/A	
16.	Investasi pada Saham Sendiri (jika Belum di *Net* dalam Modal di Laporan Posisi Keuangan) Investments in Own Shares (if Not Already Netted Off Paid-In Capital on Reported Balance Sheet)	N/A	N/A	
17.	Kepemilikan Silang pada Instrumen CET 1 pada Entitas Lain Cross-Holdings in CET 1 Instruments of Other Entities	-	-	

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2025 December 31, 2025 Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	31 Desember 2024 December 31, 2024 Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	No. Ref. yang Berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position No.
18.	Investasi pada Modal Bank, Entitas Keuangan dan Asuransi Diluar Cakupan Konsolidasi secara Ketentuan, *Net* Posisi *Short* yang Diperkenankan, Dimana Bank Tidak Memiliki Lebih dari 10% Modal Saham yang Diterbitkan (Jumlah di Atas Batasan 10%) Investments in the Capital of Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation, Net of Eligible Short Positions, Where the Bank Does Not Own More than 10% of the Issued Share Capital (Amount Above 10% Threshold)	N/A	N/A	
19.	Investasi Signifikan pada Saham Biasa Bank, Entitas Keuangan dan Asuransi Diluar Cakupan Konsolidasi secara Ketentuan, *Net* Posisi *Short* yang Diperkenankan (Jumlah di Atas Batasan 10%) Significant Investments in the Common Stock of Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation, Net of Eligible Short Positions (Amount Above 10% Threshold)	N/A	N/A	
20.	*Mortgage Servicing Rights* Mortgage Servicing Rights (amount above 10% treshold)	-	-	
21.	Aset Pajak Tangguhan yang Berasal dari Perbedaan Temporer (Jumlah di Atas Batasan 10%, Net dari Kewajiban Pajak) Deferred Tax Assets Arising from Temporary Differences (Amount Above 10% Threshold, Net of Related Tax Liability)	N/A	N/A	
22.	Jumlah Melebihi Batasan 15% dari: Amount Exceeding the 15% Threshold:	N/A	N/A	
23.	Investasi Signifikan pada Saham Biasa Financials Significant Investments in the Common Stock of Financials	N/A	N/A	
24.	*Mortgage Servicing Rights* Mortgage Servicing Rights	N/A	N/A	
25.	Pajak Tangguhan dari Perbedaan Temporer Deferred Tax Assets Arising from Temporary Differences	N/A	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan Ketentuan Spesifik Nasional National Specific Regulatory Adjustments	(60.741)	(56.718)	
	a. Selisih PPKA dan CKPN Difference PPKA and CKPN	-	-	
	b. PPKA Non-Produktif PPKA Non-Productive	(34.562)	(31.702)	
	c. Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	(26.179)	(25.016)	37d
	d. Penyertaan Investments in Shares of Stock	-	-	
	e. Kekurangan Modal pada Perusahaan Anak Asuransi Shortage of Capital on Insurance Subsidiary Company	-	-	
	f. Eksposur Sekuritisasi Securitisation Exposure	-	-	
	g. Lainnya Other	-	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 Akibat *Additional Tier 1 (AT 1) dan Tier 2 (AT 2)* Lebih Kecil daripada Faktor Pengurangnya Regulatory Adjustments Applied to CET 1 Due to Insufficient Additional Tier 1 (AT 1) and Tier 2 (AT 2) to Cover Deductions	-	-	
28.	**Jumlah Pengurang *(Regulatory Adjustment)* terhadap CET 1** **Total Regulatory Adjustments to CET 1**	**(60.741)**	**(56.718)**	
29.	**Jumlah *CET 1* Setelah Faktor Pengurang** **Total CET 1 After Deduction Factors**	**3.174.211**	**3.134.755**	

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	No. Ref. yang Berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position No.
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen **Additional Tier1 (AT 1) Capital: Instruments**				
30.	Instrumen AT 1 yang Diterbitkan oleh Bank (Termasuk *Stock Surplus*) Directly Issued Qualifying AT 1 Instruments Plus Related Stock Surplus	-	-	
31.	Yang Diklasifikasikan sebagai Ekuitas berdasarkan Standar Akuntansi Classified as Equity Under Applicable Accounting Standards	-	-	
32.	Yang Diklasifikasikan sebagai Liabilitas berdasarkan Standar Akuntansi Classified as Liabilities Under Applicable Accounting Standards	-	-	
33.	Modal yang Termasuk *Phase Out* dari AT 1 Directly Issued Capital Instrument Subject to Phase Out from AT 1	N/A	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang Diterbitkan oleh Entitas Anak yang Diakui dalam Perhitungan KPMM secara Konsolidasi AT 1 Instruments Issued by Subsidiaries Recognized in the Consolidated CAR Calculation	-	-	
35.	Instrumen yang Diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *Phase Out* Instruments Issued by Subsidiaries Subject to Phase Out	N/A	N/A	
36.	**Jumlah AT 1 Sebelum *Regulatory Adjustment*** **AT 1 Capital Before Regulatory Adjustments**	-	-	
Modal Inti Tambahan 1 (AT 1): Faktor Pengurang *(Regulatory Adjustment)* **Additional Tier 1 (AT 1) Capital: Regulatory Adjustments**				
37.	Investasi pada Instrumen AT 1 Sendiri Investments in Own AT 1 Instruments	N/A	N/A	
38.	Kepemilikan Silang pada Instrumen AT 1 pada Entitas Lain Reciprocal Cross-ownership in AT 1 Instruments	-	-	
39.	Investasi pada Modal Bank, Entitas Keuangan dan Asuransi Diluar Cakupan Konsolidasi secara Ketentuan, *Net* Posisi *Short* yang Diperkenankan, Dimana Bank Tidak Memiliki Lebih dari 10% Modal Saham yang Diterbitkan (Jumlah di Atas Batasan 10%) Investments in the Capital of Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation, Net of Eligible Short Positions, Where the Bank Does Not Own More than 10% of the Issued Common Share Capital of the Entity (Amount Above 10% Threshold)	N/A	N/A	
40.	Investasi Signifikan pada Modal Bank, Entitas Keuangan dan Asuransi di Luar Cakupan Konsolidasi secara Ketentuan (*Net* Posisi *Short* yang Diperkenankan) Significant Investments in the Capital of Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation (Net of Eligible Short Positions)	N/A	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan Ketentuan Spesifik Nasional National Specific Regulatory Adjustments	-	-	
	a. Penempatan Dana pada Instrumen AT 1 pada Bank Lain Investments in Instrument Issued by the Other Bank that Meet the Criteria for Inclusion in AT 1	-	-	

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2025 December 31, 2025 Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	31 Desember 2024 December 31, 2024 Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	No. Ref. yang Berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position No.
42.	Penyesuaian pada AT 1 Akibat *Tier* 2 Lebih Kecil daripada Faktor Pengurangnya Regulatory Adjustments Applied to AT 1 Due to Insufficient Tier 2 to Cover Deductions	-	-	
43.	**Jumlah Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) terhadap AT 1** **Total Regulatory Adjustments to AT 1 Capital**	-	-	
44.	**Jumlah AT 1 Setelah Faktor Pengurang** **Total AT 1 After Deduction Factors**	-	-	
45.	**Jumlah Modal Inti (Tier 1 = CET 1 + AT 1)** **Total Tier 1 Capital (Tier 1 = CET 1 + AT 1)**	**3.174.211**	**3.134.755**	
Modal Pelengkap (*Tier* 2): Instumen dan Cadangan **Tier 2 Capital: Instruments and Provisions**				
46.	Instrumen *Tier* 2 yang Diterbitkan oleh Bank (Termasuk *Stock Surplus*) Directly Issued Qualifying Tier 2 Instruments Plus Related Stock Surplus	-	-	
47.	Modal yang Termasuk *Phase Out* dari *Tier* 2 Directly Issued Capital Instruments Subject to Phase Out from Tier 2	N/A	N/A	
48.	Instrumen *Tier* 2 yang Diterbitkan oleh Entitas Anak yang Diakui dalam Perhitungan KPMM secara Konsolidasi Tier 2 Instruments Issued by Subsidiaries Recognized in the Consolidated CAR Calculation	-	-	
49.	Modal yang Diterbitkan Entitas Anak yang Termasuk *Phase Out* Instruments Issued by Subsidiaries Subject to Phase Out	N/A	N/A	
50.	Cadangan Umum PPKA atas Aset Produktif yang Wajib Dihitung dengan Jumlah Paling Tinggi Sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit General Allowance for PPKA on Productive Assets Eligible to be Included up to a Maximum of 1.25% of ATMR for Credit Risk	44.858	51.271	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) Sebelum Faktor Pengurang Tier 2 Capital Before Regulatory Adjustments	44.858	51.271	
Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) **Tier 2 Capital: Regulatory Adjustments**				
52.	Investasi pada Instrumen *Tier* 2 Sendiri Investments in Own Tier 2 Instruments	N/A	N/A	
53.	Kepemilikan Silang pada Instrumen *Tier* 2 pada Entitas Lain Cross-Ownership in Tier 2 Instruments in Other Entities	-	-	
54.	Investasi pada Kewajiban TLAC Modal Bank, Entitas Keuangan dan Asuransi Diluar Cakupan Konsolidasi secara Ketentuan, *Net* Posisi *Short* yang Diperkenankan, Dimana Bank Tidak Memiliki Lebih dari 10% Modal Saham yang Diterbitkan, Nilai Sebelumnya Ditetapkan dengan *Threshold* 5% namun Tidak Lagi Memenuhi Kriteria (untuk Bank Sistemik) Investments in the Other TLAC Liabilities of Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation and Where the Bank Does Not Own More than 10% of the Issued Common Share Capital of the Entity: Amount Previously Designated for the 5% Threshold but that No Longer Meets the Conditions (for Systemic Banks)	N/A	N/A	

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2025 December 31, 2025 Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	31 Desember 2024 December 31, 2024 Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	No. Ref. yang Berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position No.
55.	Investasi Signifikan pada Modal atau Instrumen TLAC Bank, Entitas Keuangan dan Asuransi di Luar Cakupan Konsolidasi secara Ketentuan (*Net* Posisi *Short* yang Diperkenankan) Significant Investments in the Capital Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation (Net of Eligible Short Positions)	N/A	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan Ketentuan Spesifik Nasional National Specific Regulatory Adjustments	-	-	
	a. *Sinking fund*	-	-	
	b. Penempatan Dana pada Instrumen *Tier* 2 pada Bank Lain Investments in Instrument Issued by the Other Bank that Meet the Criteria for Inclusion in Additional Tier 2	-	-	
57.	**Jumlah Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) Modal Pelengkap** **Total Regulatory Adjustments to Tier 2 Capital**	-	-	
58.	**Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) Setelah *Regulatory Adjustment*** **Total Supplementary Capital (Tier 2) After Regulatory Adjustments**	**44.858**	**51.271**	
59.	**Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)** **Total Capital (Core Capital + Supplementary Capital)**	**3.219.069**	**3.186.026**	
60.	**Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)** **Total Risk Weighted Assets (RWA)**	**5.086.286**	**4.896.535**	
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (*Capital Buffer*) **Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Additional Capital (Capital Buffer)**				
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - Persentase terhadap ATMR CET 1 (as a Percentage of RWA)	62,41%	64,02%	
62.	Rasio Modal Inti (*Tier* 1) - persentase terhadap ATMR Tier 1 - (as a percentage of RWA)	62,41%	64,02%	
63.	Rasio Total Modal - Persentase terhadap ATMR Total Capital - (as a Percentage of RWA)	63,29%	65,07%	
64.	Tambahan modal Modal (*Buffer*) - Persentase terhadap ATMR Additional Capital (Buffer) - percentage of RWA	-	-	
65.	*Capital Conservation Buffer Requirement* Capital Conservation Buffer Requirement	-	-	
66.	*Countercyclical Buffer* Bank Specific Countercyclical Buffer Requirement	-	-	
67.	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik Capital Surcharge for Systemic Banks	-	-	
68.	**Modal Inti Utama (CET 1) yang Tersedia untuk Memenuhi Tambahan Modal (*Buffer*) - Persentase terhadap ATMR** **CET 1 Available to Meet Buffers - (as a Percentage of RWA)**	**53,41%**	**55,16%**	
***National* Minimal (jika Berbeda dari *Basel* 3)** **National Minimal (if Different from Basel 3)**				
69.	Rasio Terendah CET 1 Nasional (jika Berbeda dengan *Basel* 3) National CET 1 Minimum Ratio (if Different from Basel 3 Minimum)	N/A	N/A	
70.	Rasio Terendah *Tier* 1 Nasional (jika Berbeda dengan *Basel* 3) National Tier 1 Minimum Ratio (if Different from Basel 3 Minimum)	N/A	N/A	
71.	Rasio Terendah Total Modal Nasional (jika Berbeda dengan *Basel* 3) National Total Capital Minimum Ratio (if Different from Basel 3 Minimum)	N/A	N/A	

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	No. Ref. yang Berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position No.
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
Jumlah di Bawah Batasan Pengurangan (Sebelum Pembobotan Risiko) **Amounts Below the Thresholds for Deduction (Before Risk Weighting)**				
72.	Investasi Non-Signifikan pada Modal atau Kewajiban TLAC Lainnya Entitas Keuangan Lain Non-Significant Investments in the Capital and Other TLAC Liabilities of Other Financial Entities	N/A	N/A	
73.	Investasi Signifikan pada Saham Biasa Entitas Keuangan Significant Investments in the Common Stock of Financial Entities	N/A	N/A	
74.	*Mortgage Servicing Rights* (*Net* dari Kewajiban Pajak) Mortgage Servicing Rights (Net of Related Tax Liability)	N/A	N/A	
75.	Aset Pajak Tangguhan yang Berasal dari Perbedaan Temporer (*Net* dari Kewajiban Pajak) Deferred Tax Assets Arising from Temporary Differences (Net of Related Tax Liability)	N/A	N/A	
***Cap* yang Dikenakan untuk Provisi pada *Tier* 2** **Applicable Caps on the Inclusion of Provisions in Tier 2**				
76.	Provisi yang Dapat Diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan Eksposur berdasarkan Pendekatan Standar (Sebelum Dikenakan *Cap*) Provisions Eligible for Inclusion in Tier 2 in Respect of Exposures Subject to Standardised Approach (Prior to Application of Cap)	N/A	N/A	
77.	*Cap* atas Provisi yang Diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan Pendekatan Standar Cap on Inclusion of Provisions in Tier 2 Under Standardised Approach	N/A	N/A	
78.	Provisi yang Dapat Diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan Eksposur berdasarkan Pendekatan IRB (Sebelum Dikenakan *Cap*) Provisions Eligible for Inclusion in Tier 2 in Respect of Exposures Subject to Internal Ratings-based Approach (Prior to Application of Cap)	N/A	N/A	
79.	*Cap* atas Provisi yang Diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan Pendekatan IRB *Cap* for Inclusion of Provisions in Tier 2 Under Internal Ratings based Approach	N/A	N/A	
Instrumen Modal yang Termasuk *Phase Out* (Hanya Berlaku antara 1 Jan 2018 - 1 Jan 2022) **Capital Instruments Subject to Phase Out Arrangements (Only Applicable between Jan 1, 2018 - Jan 1, 2022)**				
80.	*Cap* pada CET 1 yang Termasuk *Phase Out* Current Cap on CET 1 Instruments Subject to Phase Out Arrangements	N/A	N/A	
81.	Jumlah yang Dikecualikan dari CET 1 Karena Adanya *Cap* (Kelebihan di Atas *Cap* Setelah *Redemptions* dan *Maturities*) Amount Excluded from CET 1 Due to Cap (Excess Over Cap After Redemptions and Maturities)	N/A	N/A	
82.	*Cap* pada AT 1 yang termasuk *Phase Out* Current Cap on AT 1 Instruments Subject to Phase Out Arrangements	N/A	N/A	
83.	Jumlah yang Dikecualikan dari AT 1 Karena Adanya *Cap* (Kelebihan di Atas *Cap* Setelah *Redemptions* dan *Maturities*) Amount Excluded from AT 1 Due to Cap (Excess Over Cap After Redemptions and Maturities)	N/A	N/A	

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	No. Ref. yang Berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position No.
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
84.	*Cap* pada *Tier* 2 yang Termasuk *Phase Out* Current Cap on Tier 2 Instruments Subject to Phase Out Arrangements	N/A	N/A	
85.	**Jumlah yang Dikecualikan dari *Tier* 2 karena Adanya *Cap* (Kelebihan di Atas *Cap* Setelah *Redemptions* dan *Maturities*)** **Amount Excluded from Tier 2 Due to Cap (Excess Over Cap After Redemptions and Maturities)**	**N/A**	**N/A**	

5. Permodalan-Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
5. Capital-Reconciliation of Capital (CC2)

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan Ketentuan Kehati-Hatian Consolidated Statement of Financial Position with Scope of Consolidation based on Prudential Regulations	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan Ketentuan Kehati-Hatian Consolidated Statement of Financial Position with Scope of Consolidation based on Prudential Regulations
A.	**Aset** **Assets**				
1.	Kas Cash	60.710	60.710	77.953	77.953
2.	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	2.411.920	2.411.920	844.896	844.896
3.	Penempatan pada Bank Lain Placement with Other Bank	37.834	37.834	48.449	48.449
4.	Tagihan *Spot* dan Derivatif/*Forward* Spot and Derivative/Forward Receivables	-	-	-	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki Securities Owned	221.376	221.376	813.239	813.239
6.	Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*) Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-
7.	Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	260.935	260.935	1.084.739	1.084.739

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan Ketentuan Kehati-Hatian Consolidated Statement of Financial Position with Scope of Consolidation based on Prudential Regulations	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan Ketentuan Kehati-Hatian Consolidated Statement of Financial Position with Scope of Consolidation based on Prudential Regulations
8.	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	22.875	22.875	18.667	18.667
9.	Kredit yang Diberikan Credit	4.721.351	4.721.351	4.477.789	4.477.789
10.	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-
11.	Penyertaan Modal Equity Investment	10	10	10	10
12.	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	40.659	40.659	41.893	41.893
13.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment on Financial Assets	(173.890)	(173.890)	(149.393)	(149.393)
14.	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	85.595	85.595	71.309	71.309
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Accumulated Amortization on Intangible Assets	(64.009)	(64.009)	(50.141)	(50.141)
15.	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Equipment	890.570	890.570	872.002	872.002
	Akumulasi Penyusutan dan Inventaris Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Equipment	(77.383)	(77.383)	(91.049)	(91.049)
16.	Aset Non-Produktif Non-Productive Assets	35.610	35.610	44.713	44.713
17.	Aset Lainnya Others Assets	71.880	71.880	70.850	70.850
	Total Aset **Total Assets**	**8.546.043**	**8.546.043**	**8.175.926**	**8.175.926**
B.	**Kewajiban dan Ekuitas** **Liabilities and Equity**				
1.	Giro Current Account	949.549	949.549	669.252	669.252
2.	Tabungan Saving Account	375.692	375.692	348.383	348.383
3.	Deposito Time Deposit	3.814.462	3.814.462	3.781.028	3.781.028
4.	Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan Ketentuan Kehati-Hatian Consolidated Statement of Financial Position with Scope of Consolidation based on Prudential Regulations	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan Ketentuan Kehati-Hatian Consolidated Statement of Financial Position with Scope of Consolidation based on Prudential Regulations
6.	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities to Other Banks	1.454	1.454	1.026	1.026
7.	Liabilitas *Spot* dan Derivatif/*Forward* Spot and Derivative/Forward Liabilities	-	-	-	-
8.	Liabilitas atas Surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*) Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-
9.	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	22.875	22.875	18.667	18.667
10.	Surat Berharga yang Diterbitkan Issued Securities	-	-	-	-
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received	-	-	-	-
12.	Setoran Jaminan Margin Deposit	-	-	322	322
13.	Liabilitas antar Kantor Interbranch Liabilities	-	-	-	-
14.	Liabilitas Lainnya Others Liabilities	154.219	154.219	172.142	172.142
15.	Kepentingan Minoritas Non-Controlling Interests	-	-	-	-
	Total Kewajiban **Total Liabilities**	**5.318.251**	**5.318.251**	**4.990.820**	**4.990.820**
16.	Modal Disetor Pain-In Capital	338.800	338.800	338.800	338.800
17.	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	1.344.852	1.344.852	1.344.852	1.344.852
18.	Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	719.224	719.224	686.007	686.007
19.	Cadangan Reserves	50.500	50.500	47.500	47.500
20.	Laba/Rugi Gain/Loss	774.416	774.416	767.947	767.947
	Total Ekuitas **Total Equity**	**3.227.792**	**3.227.792**	**3.185.106**	**3.185.106**
	Total Kewajiban dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**8.546.043**	**8.546.043**	**8.175.926**	**8.175.926**

6. Permodalan-Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-*Eligible* (CCA)
6. Capital-Main Features of Capital and TLAC-Eligible Instruments (CCA)

Bank Tidak Memiliki Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-*Eligible* (CCA)
Bank Has No Main Features of Capital and TLAC-Eligible Instruments (CCA)

7. Permodalan-Pengungkapan Kualitatif mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan
7. Capital-Qualitative Disclosure regarding the Capital Structure and Capital Adequacy

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

Komponen Modal Components of Capital	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
I. KOMPONEN MODAL **COMPONENTS OF CAPITAL**		
A. Modal Inti **Core Capital (Tier 1)**	**3.174.211**	**3.134.755**
1 Modal Inti Utama **Common Equity Tier 1**	**3.174.211**	**3.134.755**
a. Modal Disetor Paid-Up Capital	338.800	338.800
b. Cadangan Tambahan Modal Disclosed Reserve	2.861.590	2.820.971
c. Faktor Pengurang Modal Inti Utama Common Equity Tier 1 Deduction Factor	(26.179)	(25.016)
d. Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	-	-
2. Modal Inti Tambahan **Additional Tier 1**	**-**	**-**
B. Modal Pelengkap **Supplementary Capital (Tier 2)**	**44.858**	**51.271**
1. Modal Pelengkap Supplementary Capital	-	-
a. Instrumen Modal dalam Bentuk Saham atau dalam Bentuk Lainnya Capital Instruments in the Form of Shares or in Any Other Form	-	-
b. Agio atau Disagio yang Berasal dari Penerbitan Instrumen Modal yang Tergolong sebagai Modal Pelengkap Agio or Disagio Derived from the Issuance of Equity Instruments Classified as Supplementary Capital	-	-
c. Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif (Maksimal 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit) Reserves General PPA on Earning Assets (Maximum of 1.25% of RWA for Credit Risk)	44.858	51.271
2. Faktor Pengurang Modal Pelengkap Supplementary Capital Deduction Factor	-	-
II. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B) **TOTAL CORE CAPITAL AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A + B)**	**3.219.069**	**3.186.026**
III. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT **RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) FOR CREDIT RISK**	**4.785.957**	**4.592.529**
IV. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL **RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) FOR OPERATIONAL RISK**	**268.861**	**269.691**
V. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR **RISK WEIGHTED ASSETS (RWA) FOR MARKET RISK**	**31.468**	**34.315**
VI. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL, DAN RISIKO PASAR [II: (III + IV + V)] **MINIMUM CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR CREDIT RISK, OPERATIONAL RISK, AND MARKET RISK [II: (III + IV + V)]**	**63,29%**	**65,07%**

8.a. Rasio Pengungkit-Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit
8.a. Leverage Ratio-Exposure in Leverage Ratio Report

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2025 December 31, 2025
1.	Total Aset di Laporan Posisi Keuangan pada Laporan Keuangan Publikasi (Nilai *Gross* Sebelum Dikurangi CKPN) Total Assets as per Published Financial Statements (Gross Value Before Deducting CKPN)	8.739.642
2.	Penyesuaian untuk Nilai Penyertaan pada Bank, Lembaga Keuangan, Perusahaan Asuransi, dan/atau Entitas Lain yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan harus Dikonsolidasikan namun di Luar Cakupan Konsolidasi berdasarkan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Adjustment for Investments in Banks, Financial Institutions, Insurance Companies, and/or Other Entities that, in accordance with Financial Accounting Standards, are Required to be Consolidated but Are Outside the Scope of Consolidation under the Regulations of the Financial Services Authority	N/A
3.	Penyesuaian untuk Nilai Kumpulan Aset Keuangan yang Mendasari yang Telah Dialihkan dalam Sekuritisasi Aset yang Memenuhi Persyaratan Jual Putus sebagaimana Diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Prinsip Kehati-Hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam Hal Aset Keuangan yang Mendasari Dimaksud Telah Dikurangkan dari Total Aset pada Laporan Posisi Keuangan maka Angka pada Baris Ini Adalah 0 (Nol) Adjustment for the Value of Underlying Financial Asset Pools that Have Been Transferred in Asset Securitization Transactions that Meet the True Sale Requirements as Regulated under the Financial Services Authority Regulation on the Principles of Prudence in Asset Securitization Activities for Commercial Banks. In the Event that the Underlying Financial Assets Have Been Deducted from Total Assets in the Statement of Financial Position, the Amount in This Row Shall be 0 (Zero)	N/A
4.	Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (jika ada) Adjustment for Temporary Exemption of Demand Deposits Placed with Bank Indonesia for the Purpose of Meeting the Minimum Reserve Requirement (if any)	-
5.	Penyesuaian untuk Aset Fidusia yang Diakui sebagai Komponen Laporan Posisi Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan namun Dikeluarkan dari Perhitungan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit Adjustment for Fiduciary Assets Recognized as Components of the Statement of Financial Position in accordance with Financial Accounting Standards but Excluded from the Calculation of Total Exposure in the Leverage Ratio	-
6.	Penyesuaian untuk Nilai Pembelian atau Penjualan Aset Keuangan secara Regular dengan Menggunakan Metode Akuntansi Tanggal Perdagangan Adjusments for Regular-Way Purchases and Sales of Financial Assets Subject to Trade Date Accounting	-
7.	Penyesuaian untuk Nilai Transaksi *Cash Pooling* yang Memenuhi Persyaratan sebagaimana Diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Ini Adjustment for the Value of Cash Pooling Transactions that Meet the Requirements as Regulated under the Financial Services Authority Regulation	-
8.	Penyesuaian untuk Nilai Eksposur Transaksi Derivatif Adjustment for Derivative Transaction Exposure Value	-
9.	Penyesuaian untuk Nilai Eksposur SFT sebagai Contoh Transaksi *Reverse Repo* Adjustment for SFT Exposure Value, such as Reverse Repo Transactions	-
10.	Penyesuaian untuk Nilai Eksposur TRA yang Telah Dikalikan dengan FKK Adjustment for TRA Exposure Value After Application of FKK	293.834
11.	Penyesuaian Penilaian Prudensial Berupa Faktor Pengurang Modal dan CKPN Prudential Valuation Adjustments in the Form of Capital Deductions and CKPN	(219.778)
12.	Penyesuaian Lainnya Other Adjusment	-
13.	**Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio Pengungkit** **Total Exposure in the Calculation of the Leverage Ratio**	**8.813.698**

8.b. Rasio Pengungkit-Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
8.b. Leverage Ratio-Common Disclosure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Keterangan Item		Periode Period	
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan **On Balance Sheet Exposures**	**31 Desember 2025** **December 31, 2025**	**30 September 2025** **September 30, 2025**
1.	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Termasuk Aset Jaminan, namun Tidak Termasuk Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur SFT (Nilai *Gross* Sebelum Dikurangi CKPN) Asset Exposures in the Statement of Financial Position, Including Collateral Assets, Excluding Derivative Transaction Exposures and SFT Exposures (Gross Value Before Deducting CKPN)	8.478.707	7.454.200
2.	Nilai Penambahan Kembali untuk Agunan Derivatif yang Diserahkan kepada Pihak Lawan yang Mengakibatkan Penurunan Total Eksposur Aset dalam Neraca Karena Adanya Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Gross Up for Derivatives Collateral Provided Where Deducted from The B/S Assets Pursuant to the Operative Accounting Framework	-	-
3.	(Pengurangan atas Piutang terkait CVM yang Diberikan dalam Transaksi Derivatif) (Deduction of Receivalvels Assets for CVM Provided in Derivatives Transaction)	-	-
4.	(Penyesuaian untuk Nilai Tercatat Surat Berharga yang Diterima dalam Eksposur SFT yang Diakui sebagai Aset) (Adjustment for Securities Received Under SFT that are Recognised as an Asset)	-	-
5.	(CKPN atas Aset Tersebut sesuai Standar Akuntansi Keuangan) (CKPN on Assets in accordance with Financial Accounting Standards)	(193.599)	(173.061)
6.	(Aset yang Telah Diperhitungkan sebagai Faktor Pengurang Modal Inti sebagaimana Dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum) (Assets that Have Been Accounted for as a Deduction from Core Capital as Referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks)	(26.179)	(25.016)
7.	**Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Penjumlahan dari Baris 1 sampai dengan Baris 6** **Total On B/S Exposures (Excluding Derivatives and SFTs) (Sum of Rows 1 to 6)**	**8.258.929**	**7.256.123**

	Eksposur Transaksi Derivatif **Derivative Exposure**	**31 Desember 2025** **December 31, 2025**	**30 September 2025** **September 30, 2025**
8.	Nilai RC untuk Seluruh Transaksi Derivatif Baik dalam Hal Terdapat *Variation Margin* yang Memenuhi Syarat ataupun Terdapat Perjanjian Saling Hapus yang Memenuhi Persyaratan Tertentu Replacement Cost Associated with All Derivatives Transaction (Where Applicable Net of Eligible Cash Variation Margin or with Bilateral Netting)	-	-
9.	Nilai Penambahan yang Merupakan PFE untuk Seluruh Transaksi Derivatif Add on Amounts for PFE Associated with All Derivatives Transactions	-	-
10.	(Pengecualian atas Eksposur Transaksi Derivatif yang Diselesaikan melalui *Central Counterparty* (CCP)) (Exempted Central Counterparty (CCP) Leg of Client-Cleared Trade Exposures)	N/A	N/A
11.	Penyesuaian untuk Nilai Nosional Efektif dari Derivatif Kredit Adjusted Effective Notional Amount of Written Credit Derivatives	-	-
12.	(Penyesuaian untuk Nilai Nosional Efektif yang Dilakukan Saling Hapus dan Pengurangan *Add-On* untuk Transaksi Penjualan Derivatif Kredit) (Adjusted Effective Notional Offsets and Add-On Deductions for Written Credit Derivatives)	-	-
13.	**Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan Baris 8 sampai dengan Baris 12** **Total Derivatives Exposures (Sum of Rows 8 to 12)**	**-**	**-**

	Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT) Securities Financing Transaction (SFT) Exposures	31 Desember 2025 December 31, 2025	30 September 2025 September 30, 2025
14.	Nilai Tercatat Aset SFT secara *Gross* Gross SFT Assets (with No Recognition of Netting), After Adjusting for Sales Accounting Transaction	260.935	1.043.700
15.	(Nilai Bersih antara Liabilitas Kas dan Tagihan Kas) (Netted Amounts of Cash Payables and Cash Receivables of Gross SFT Assets)	-	-
16.	Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan terkait Aset SFT yang Mengacu pada Perhitungan *Current Exposure* sebagaimana Diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Ini Credit Risk Due to Counterparty Default Related to SFT Assets Referring to the Current Exposure Calculation as Regulated in the Appendix to this Financial Services Authority Regulation	-	-
17.	Eksposur sebagai Agen SFT Agent Transaction Exposures	-	-
18.	**Total Eksposur SFT Penjumlahan Baris 14 sampai dengan Baris 17** **Total SFT Exposures (Sum of Rows 14 to 17)**	**260.935**	**1.043.700**

	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Other Off Balance Sheet Exposures (TRA)	31 Desember 2025 December 31, 2025	30 September 2025 September 30, 2025
19.	Nilai Seluruh Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi Nilai *Gross* Sebelum Dikurangi CKPN Off B/S Exposures at Gross Notional Amount	2.181.034	2.195.723
20.	(Penyesuaian terhadap Hasil Perkalian antara Nilai Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi dan FKK Kemudian Dikurangi CKPN) (Adjustment to the Result of the Multiplication between Commitment Obligations or Contingent Liabilities and FKK, Net of CKPN)	(1.881.180)	(1.892.238)
21.	(CKPN atas TRA sesuai Standar Akuntansi Keuangan) (CKPN on TRA in accordance with Financial Accounting Standards)	(6.020)	(3.870)
22.	**Total Eksposur TRA Penjumlahan dari Baris 19 sampai dengan Baris 21** **Off Balance Sheet Items (Sum of Rows 19 to 21)**	**293.834**	**299.615**

	Modal dan Total Ekposur Capital and Total Exposures	31 Desember 2025 December 31, 2025	30 September 2025 September 30, 2025
23.	**Modal Inti** **Tier 1 Capital (CEMA)**	**3.174.211**	**3.152.360**
24.	**Total Eksposur Penjumlahan Baris 7, Baris 13, Baris 18, dan Baris 22** **Total Exposures (Sum of Rows 7, 13, 18, and 22)**	**8.813.698**	**8.599.438**

	Rasio Pengungkit (*Leverage*) Leverage Ratio	31 Desember 2025 December 31, 2025	30 September 2025 September 30, 2025
25.	Nilai Rasio Pengungkit, Termasuk Dampak dari Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (jika ada) The Value of the Lever Ratio, Including the Impact of Adjustments of Temporary Exceptions on Placement of Current Account with an Indonesian Bank in the Context of Meeting the Minimum Statutory Reserve Requirements (if applicable)	36,01%	36,66%
25.a.	Nilai Rasio Pengungkit, Tidak Termasuk Dampak Dari Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (jika ada) The Value of the Lever Ratio, Does Not Include the Impact of Adjustments to the Temporary Exemption on the Placement of Current Account with an Indonesian Bank in the Context of Meeting the Minimum Statutory Reserve Requirements (if applicable)	36,01%	36,66%
26.	Nilai Minimum Rasio Pengungkit National Minimum Leverage Ratio Requirement	3,00%	3,00%
27.	Bantalan terhadap Nilai Rasio Pengungkit Applicable Leverage Buffers	N/A	N/A

	Pengungkapan Nilai Rata-Rata Disclosure of Average Scores	31 Desember 2025 December 31, 2025	30 September 2025 September 30, 2025
28.	Nilai Rata-Rata dari Nilai Tercatat Aset SFT secara *Gross*, Setelah Penyesuaian untuk Transaksi Akuntansi Penjualan (*Sale Accounting Transaction*) yang Dihitung secara Bersih (*Nett*) dengan Liabilitas Kas dalam SFT dan Tagihan Kas dalam SFT The Average Value of the Carrying Value of the Gross SFT Asset, After Adjustments from Net Sales Accounting Transaction Calculated with Cash Liabilities in SFT and Internal Cash Bill SFT	1.028.890	1.288.645
29.	Nilai Akhir Triwulan Laporan dari Nilai Tercatat Aset SFT secara *Gross*, Setelah Penyesuaian untuk Transaksi Akuntansi Penjualan (*Sale Accounting Transaction*) yang Dihitung secara Bersih (*Nett*) dengan Liabilitas Kas dalam SFT dan Tagihan Kas dalam SFT Final Quarterly Report Value of Gross Carrying Value of SFT Asset, After Adjustments for Sales Accounting Transactions that are Calculated on a Net Basis with a Cash Liability in SFT and Cash Bill	260.935	1.043.700
30.	Total Eksposur, Termasuk Dampak dari Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (jika ada), yang Telah Memasukkan Nilai Rata-Rata dari Nilai Tercatat Aset SFT secara *Gross* sebagaimana Dimaksud dalam Baris 28 Total Exposure, Including the Impact of Adjustments to Temporary Exceptions on the Placement of Current Account at Bank Indonesia in the Context of Meeting the Minimum Statutory Reserve Requirements, which Has Included the Gross Average Value of the Gross Asset Value as Referred to in Line 28	9.581.653	8.844.383
30.a.	Total Eksposur, Tidak Termasuk Dampak dari Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (jika ada), yang Telah Memasukkan Nilai Rata-Rata dari Nilai Tercatat Aset SFT secara *Gross* sebagaimana Dimaksud dalam Baris 28 Total Exposure, Not Including the Impact of Adjustments to Temporary Exceptions on the Placement of Current Account at Bank Indonesia in the Context of Meeting the Minimum Statutory Reserve Requirements, which Has Included the Gross Average Value of the Gross Asset Value as Referred to in Line 28	9.581.653	8.844.383
31.	Nilai Rasio Pengungkit, Termasuk Dampak dari Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (jika ada), yang Telah Memasukkan Nilai Rata-Rata dari Nilai Tercatat Aset SFT secara *Gross* sebagaimana Dimaksud dalam Baris 28 Value of the Leverage Ratio, Including the Impact of Adjustments to Temporary Exceptions on the Placement of Current Account at Bank Indonesia in the Context of Meeting the Minimum Statutory Reserve Requirements, Included the Average Value of the Carrying Value of the SFT Assets in Gross, as Reffered to in Line 28	33,13%	35,64%
31.a.	Nilai Rasio Pengungkit, Tidak Termasuk Dampak dari Penyesuaian terhadap Pengecualian Sementara atas Penempatan Giro pada Bank Indonesia dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Giro Wajib Minimum (jika ada), yang Telah Memasukkan Nilai Rata-Rata dari Nilai Tercatat Aset SFT secara *Gross* sebagaimana Dimaksud dalam Baris 28 Value of the Leverage Ratio, Not Including the Impact of Adjustments to Temporary Exceptions on the Placement of Current Account at Bank Indonesia in the Context of Meeting the Minimum Statutory Reserve Requirements, Included the Average Value of the Carrying Value of the SFT Assets in Gross, as Reffered to in Line 28	33,13%	35,64%

9. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah-Bank secara Individu
9. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Area-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2025 December 31, 2025				31 Desember 2024 December 31, 2024			
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area				Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total	Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.896.931	-	-	2.896.931	2.745.574	-	-	2.745.574
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	37.834	-	-	37.834	48.448	-	1	48.449
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	398.857	11.773	12.897	423.527	451.382	12.120	14.495	477.997
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.629.967	42.719	56.213	1.728.899	1.707.805	35.279	101.627	1.844.711
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	190.208	179.215	22.165	391.588	225.758	190.457	25.841	442.056
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	103.748	467	1.133	105.348	107.611	1.880	1.009	110.500
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	1.923.964	40.099	236.635	2.200.698	1.522.755	72.213	143.066	1.738.034
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	93.777	1.082	116	94.975	99.715	3.046	94	102.855
11.	Aset Lainnya Other Assets	922.480	42.314	12.045	976.839	918.953	40.688	11.615	971.256
	Total	**8.197.766**	**317.669**	**341.204**	**8.856.639**	**7.828.001**	**355.683**	**297.748**	**8.481.432**

Area 1 : Jawa dan Bali / Java and Bali
Area 2 : Sumatera / Sumatera
Area 3 : Di luar Jawa, Bali dan Sumatera / Outside Java, Bali, and Sumatera



10. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak-Bank secara Individu
10. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		≤1 tahun ≤1 years	>1-3 tahun >1-3 years	>3-5 tahun >3-5 years	>5 tahun >5 years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total
	31 Desember 2025 December 31, 2025						
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.896.931	-	-	-	-	2.896.931
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	37.834	-	-	-	-	37.834
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	377.591	16.590	21.006	8.340	-	423.527
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.554.808	45.778	57.664	70.649	-	1.728.899
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	5.374	42.919	74.921	268.374	-	391.588
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	73.797	2.968	13.950	14.633	-	105.348
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	1.708.789	55.519	394.076	42.314	-	2.200.698
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	77.845	718	12.557	3.855	-	94.975
11.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	976.839	976.839
	Total	**6.732.969**	**164.492**	**574.174**	**408.165**	**976.839**	**8.856.639**

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		≤1 tahun ≤1 years	>1-3 tahun >1-3 years	>3-5 tahun >3-5 years	>5 tahun >5 years	Non-Kontraktual Non-Contractual	Total
31 Desember 2024 December 31, 2024							
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.745.574	-	-	-	-	2.745.574
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	48.449	-	-	-	-	48.449
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	434.967	8.733	23.343	10.954	-	477.997
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.682.982	19.413	57.824	84.492	-	1.844.711
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	6.738	47.087	74.532	313.699	-	442.056
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	86.503	2.605	17.675	3.717	-	110.500
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	1.221.593	56.705	412.548	47.188	-	1.738.034
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	85.430	920	12.361	4.144	-	102.855
11.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	971.256	971.256
	Total	**6.312.236**	**135.463**	**598.283**	**464.194**	**971.256**	**8.481.432**

11. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individu
11. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	
31 Desember 2025 December 31, 2025						
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	-	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-	-	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air Procurement	-	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	
6.	Konstruksi Construction	-	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	-	-	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	-	-	-	-	
12.	*Real Estate* Real Estate	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Acitivities without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-	-	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
	-	3.209	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	41.280	-	-
	49.258	496.631	-	29.369	90.616	33.406	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	2.587	-	-	-	-	-
	30.003	18.662	-	18.536	-	15.724	-
	247.850	1.109.119	-	41.908	1.568.075	35.492	-
	5.785	30.622	-	8.278	78.934	-	-
	5.098	38.609	-	1.233	-	-	-
	-	268	-	-	-	-	-
	1.957	-	-	3.004	417.068	-	-
	31.038	80	-	-	-	-	-
	17.986	2.757	-	-	-	3.304	-
	17.801	7.122	-	625	4.725	1.485	-
	-	-	-	-	-	-	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	
31 Desember 2025 December 31, 2025						
16.	Pendidikan Education	-	-	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	-	-	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Art, Entertainment, and Recreation	-	-	-	-	
19.	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Internasional Institution Actvities and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	
22.	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	-	-	-	-	
23.	Lainnya Others	2.896.931	-	-	37.834	
	Total	**2.896.931**	**-**	**-**	**37.834**	
31 Desember 2024 December 31, 2024						
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	-	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-	-	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air Procurement	-	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-	-	
6.	Konstruksi Construction	-	-	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	-	-	-	-	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
	75	62	-	-	-	-	-
	-	254	-	-	-	-	-
	-	12.004	-	-	-	228	-
	727	3.575	-	-	-	446	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	391.588	2.395	-	853	-
	15.949	3.338	-	-	-	4.037	976.839
	423.527	**1.728.899**	**391.588**	**105.348**	**2.200.698**	**94.975**	**976.839**
	-	-	-	-	-	-	-
	1.700	-	-	-	-	-	-
	61.487	501.824	-	28.911	57.086	19.817	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	2.319	-	-	-	-	-
	31.301	20.005	-	19.760	-	15.743	-
	254.817	1.221.344	-	46.609	1.168.591	54.002	-
	9.992	23.026	-	11.412	84.009	-	-
	6.618	45.469	-	1.009	-	-	-

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	
31 Desember 2024 December 31, 2024						
10.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	-	-	-	-	
12.	*Real Estate* Real Estate	-	-	-	-	
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-	-	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Acitivities without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-	-	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-	
16.	Pendidikan Education	-	-	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	-	-	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Art, Entertainment, and Recreation	-	-	-	-	
19.	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-	-	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Internasional Institution Actvities and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	
22.	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Field	-	-	-	-	
23.	Lainnya Others	2.745.574	-	-	48.449	
	Total	**2.745.574**	**-**	**-**	**48.449**	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
	-	963	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	423.511	-	-
	65.498	80	-	-	-	-	-
	21.579	3.546	-	-	-	3.151	-
	11.404	3.434	-	889	4.837	2.968	-
	-	-	-	-	-	-	-
	50	80	-	-	-	-	-
	-	371	-	-	-	-	-
	-	13.262	-	-	-	875	-
	1.628	3.671	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	442.056	1.910	-	1.349	-
	11.923	5.317	-	-	-	4.950	971.256
	477.997	**1.844.711**	**442.056**	**110.500**	**1.738.034**	**102.855**	**971.256**

12. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah-Bank secara Individu
12. Credit Risk-Disclosure of Receivables and Provisioning based on Area-Banks Individually

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2025 December 31, 2025			
		Wilayah Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Tagihan Receivables	7.805.078	317.704	329.746	8.452.528
2.	Tagihan yang Mengalami Peningkatan dan Pemburukan Risiko Kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3) Receivables with Increased and Worsening Credit Risk (Stage 2 and Stage 3)	277.267	8.882	1.832	287.981
	a. Belum Jatuh Tempo a. Non Past Due	108.023	995	399	109.417
	b. Telah Jatuh Tempo b. Past Due	169.244	7.887	1.433	178.564
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-*Stage* 1 Allowance for Impairment Losses (CKPN)-Stage 1	34.238	1.160	1.523	36.921
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-*Stage* 2 Allowance for Impairment Losses (CKPN)-Stage 2	52.434	483	269	53.186
5.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-*Stage* 3 Allowance for Impairment Losses (CKPN)-Stage 3	91.627	10.547	1.318	103.492
6.	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	-	-	-	-

12. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Wilayah-Bank secara Individu
12. Credit Risk-Disclosure of Receivables and Provisioning based on Area-Banks Individually

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2024 December 31, 2024			
		Wilayah Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Tagihan Receivables	6.587.179	353.042	286.204	7.226.425
2.	Tagihan yang Mengalami Peningkatan dan Pemburukan Risiko Kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3) Receivables with Increased and Worsening Credit Risk (Stage 2 and Stage 3)	248.031	8.709	2.008	258.748
	a. Belum Jatuh Tempo a. Non Past Due	93.937	1.204	184	95.325
	b. Telah Jatuh Tempo b. Past Due	154.094	7.505	1.824	163.423
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-*Stage* 1 Allowance for Impairment Losses (CKPN)-Stage 1	40.681	911	1.055	42.647
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-*Stage* 2 Allowance for Impairment Losses (CKPN)-Stage 2	45.498	619	61	46.178
5.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)-*Stage* 3 Allowance for Impairment Losses (CKPN)-Stage 3	62.769	6.930	1.730	71.429
6.	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	-	-	-	-

13. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individu
13. Credit Risk-Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
31 Desember 2025 December 31, 2025					
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	3.009	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	40.625	-	-	
3.	Industri Pengolahan Manufacturing	733.739	62.582	47.434	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air Procurement	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	2.490	-	-	
6.	Konstruksi Construction	83.441	-	17.518	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	2.819.548	42.557	82.505	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	125.438	-	2.700	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	44.289	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	187	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	395.363	-	-	
12.	*Real Estate* Real Estate	26.811	-	-	
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	25.870	-	5.977	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Acitivities without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	31.949	-	4.469	
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	
16.	Pendidikan Education	69	-	-	
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	254	-	-	
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Art, Entertainment, and Recreation	12.461	-	457	
19.	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	5.153	-	900	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *Stage* 1 Allowance for Impairment Losses (CKPN) Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *Stage* 2 Allowance for Impairment Losses (CKPN) Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *Stage* 3 Allowance for Impairment Losses (CKPN) Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
	[6]	[7]	[8]	[9]
	58	-	-	-
	597	-	-	-
	8.746	33.417	14.027	-
	-	-	-	-
	48	-	-	-
	757	-	1.795	-
	22.682	18.189	49.977	-
	1.208	-	2.700	-
	538	-	-	-
	12	-	-	-
	687	-	-	-
	139	-	-	-
	287	-	2.672	-
	550	-	2.984	-
	-	-	-	-
	9	-	-	-
	2	-	-	-
	92	-	229	-
	76	-	454	-

13. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individu
13. Credit Risk-Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-	
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Internasional Institution Actvities and Other Extra International Agencies	-	-	-	
22.	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Field	405.415	3.345	10.032	
23.	Lainnya Others	3.696.417	933	6.572	
	Total	**8.452.528**	**109.417**	**178.564**	
31 Desember 2024 December 31, 2024					
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	-	-	-	
2.	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	
3.	Industri Pengolahan Manufacturing	699.257	63.162	28.843	
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air Procurement	-	-	-	
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	2.186	-	-	
6.	Konstruksi Construction	87.283	-	17.518	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	2.554.208	27.855	88.263	
8.	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	127.011	-	-	
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	52.184	-	-	
10.	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	959	-	-	
11.	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance	396.864	-	-	
12.	*Real Estate* Real Estate	63.294	-	-	
13.	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	30.491	-	5.824	
14.	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Acitivities without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	20.797	-	4.492	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *Stage* 1 Allowance for Impairment Losses (CKPN) Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *Stage* 2 Allowance for Impairment Losses (CKPN) Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *Stage* 3 Allowance for Impairment Losses (CKPN) Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
	[6]	[7]	[8]	[9]
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	364	1.399	9.180	-
	69	181	19.474	-
	36.921	**53.186**	**103.492**	**-**
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	15.409	33.188	9.027	
	-	-	-	-
	47	-	-	-
	782	-	1.775	-
	21.879	11.143	36.988	-
	860	-	-	-
	524	-	-	-
	15	-	-	-
	960	-	-	-
	690	-	-	-
	339	-	2.672	-
	429	-	1.524	-

13. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individu
13. Credit Risk-Disclosure of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors-Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
15.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-
16.	Pendidikan Education	60	-	-
17.	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	371	-	-
18.	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Art, Entertainment, and Recreation	14.366	-	1.104
19.	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	5.261	-	-
20.	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-
21.	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Internasional Institution Actvities and Other Extra International Agencies	-	-	-
22.	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Field	456.852	3.246	11.277
23.	Lainnya Others	2.714.981	1.062	6.102
	Total	**7.226.425**	**95.325**	**163.423**

14. Risiko Kredit-Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai-Bank secara Individu
14. Credit Risk-Movements of Impairment Provision Disclosure-Banks Individually

No.	Keterangan Description
[1]	[2]
1.	Saldo Awal CKPN Beginning Balance-CKPN
2.	Pembentukan (Pemulihan) CKPN pada Periode Berjalan (*Net*) Provision (Reversal) CKPN During the Year (Net)
	2.a. Pembentukan CKPN pada Periode Berjalan 2.a. Provision CKPN During the Year
	2.b. Pemulihan CKPN pada Periode Berjalan 2.b. Reversal CKPN During the Year
3.	CKPN yang Digunakan untuk Melakukan Hapus Buku atas Tagihan pada Periode Berjalan CKPN Used for Written-Off Receivables During the Year
4.	Pembentukan (Pemulihan) Lainnya pada Periode Berjalan Other Provision (Reversal) of Allowance During the Year
	Saldo akhir CKPN **Ending Balance**

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *Stage* 1 Allowance for Impairment Losses (CKPN) Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *Stage* 2 Allowance for Impairment Losses (CKPN) Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *Stage* 3 Allowance for Impairment Losses (CKPN) Stage 3	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
	[6]	[7]	[8]	[9]
	-	-	-	-
	2	-	-	-
	101	-	-	-
	59	-	229	-
	84	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	350	1.609	9.928	-
	117	238	9.286	-
	42.647	**46.178**	**71.429**	**-**

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	CKPN *Stage* 1 CKPN Stage 1	CKPN *Stage* 2 CKPN Stage 2	CKPN *Stage*3 CKPN Stage 3	CKPN *Stage* 1 CKPN Stage 1	CKPN *Stage* 2 CKPN Stage 2	CKPN *Stage* 3 CKPN Stage 3
	[3]	[4]	[5]	[3]	[4]	[5]
	42.647	46.178	71.429	37.691	66.979	72.842
	-	-	-	-	-	-
	1.426	7.019	32.063	4.956	-	3.503
	(7.152)	(11)	-	-	(20.801)	(4.916)
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	36.921	**53.186**	**103.492**	**42.647**	**46.178**	**71.429**

15. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat-Bank secara Individu

15. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category-Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2025 December 31, 2025					
		Tagihan Bersih Net Receivables					
		Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3	Baa1 to Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (Idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) to BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to idA-	idBBB+ to idBBB-	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	16.954	560	2.174	18.146	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	
11.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	
	Total	**-**	**16.954**	**560**	**2.174**	**18.146**	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating	Peringkat Jangka Pendek Short-Term Rating						Tanpa Peringkat Without Rating	Total
	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F3		
	Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
	BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)		
	idBB+ to idBB-	idB+ to idB-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1	idA2	idA3 to idA4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
	-	-	-	-	-	-	-	2.896.931	2.896.931
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	37.834
	-	-	-	-	-	-	-	423.527	423.527
	-	-	-	-	-	-	-	1.728.899	1.728.899
	-	-	-	-	-	-	-	391.588	391.588
	-	-	-	-	-	-	-	105.348	105.348
	-	-	-	-	-	-	-	2.200.698	2.200.698
	-	-	-	-	-	-	-	94.975	94.975
	-	-	-	-	-	-	-	976.839	976.839
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**8.818.805**	**8.856.639**

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 December 31, 2024					
		Tagihan Bersih Net Receivables					
		Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3	Baa1 to Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (Idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) to BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to idA-	idBBB+ to idBBB-	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	25.896	768	2.550	19.235	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	
11.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	
	Total	**-**	**25.896**	**768**	**2.550**	**19.235**	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating	Peringkat Jangka Pendek Short-Term Rating						Tanpa Peringkat Without Rating	Total
	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F3		
	Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
	BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Lower than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Lower than F3(idn)		
	idBB+ to idBB-	idB+ to idB-	Kurang dari idB- Lower than idB-	idA1	idA2	idA3 to idA4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
	-	-	-	-	-	-	-	2.745.574	2.745.574
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	48.449
	-	-	-	-	-	-	-	477.997	477.997
	-	-	-	-	-	-	-	1.844.711	1.844.711
	-	-	-	-	-	-	-	442.056	442.056
	-	-	-	-	-	-	-	110.500	110.500
	-	-	-	-	-	-	-	1.738.034	1.738.034
	-	-	-	-	-	-	-	102.855	102.855
	-	-	-	-	-	-	-	971.256	971.256
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**8.432.983**	**8.481.432**

16. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu

16. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables Risk Weight After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact-Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2025 December 31, 2025								
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact								
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	45%	50%	
[1]	[2]	[3]		[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	
A.	**Eksposur Neraca** **Balance Sheet Exposures**									
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.635.996	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	37.834	-	-	-	-	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	296	-	49.431	23.641	148.894	87.642	3.428	42.224	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	22.745	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	391.588	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	53.996	-	-	-	-	-	-	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	240.453	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	6.665	
11.	Aset Lainnya Other Assets	60.710	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca **Total Exposures Balance Sheet**	**3.014.196**	**-**	**87.265**	**23.641**	**148.894**	**87.642**	**3.428**	**440.477**	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	60%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya Other	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charges
	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.567	605
	-	52.347	-	-	-	-	-	-	-	154.819	12.385
	435.989	23.511	295.305	84.463	12.232	770.840	13.036	-	-	1.367.512	109.401
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	195.794	15.664
	-	-	9.259	-	-	37.402	-	-	-	44.346	3.548
	-	-	-	198.913	-	1.552.765	-	-	-	1.721.841	137.747
	-	-	-	-	-	58.449	-	29.667	-	106.282	8.503
	-	-	-	-	-	908.656	-	7.473	-	919.865	73.589
	435.989	**75.858**	**304.564**	**283.376**	**12.232**	**3.328.112**	**13.036**	**37.140**	**-**	**4.518.026**	**361.442**

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2025 December 31, 2025								
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact								
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	45%	50%	
[1]	[2]	[3]		[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	
B.	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif** **Off-Balance Sheet Commitments/Contigency Liabilities Exposures**									
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	2.187	1.358	6.341	3.529	-	957	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.818	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	1.047	-	-	-	-	-	-	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	8.978	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	28	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA **Total Exposures Off-Balance Sheet**	**11.871**	**-**	**2.187**	**1.358**	**6.341**	**3.529**	**-**	**957**	
C.	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)** **Counterparty Credit Risk Exposures**									
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	260.935	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charges
	60%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya Other		
	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	1.252	-	-	-	-	-	-	-	5.446	436
	8.779	2.063	8.259	5.718	-	44.141	-	-	-	61.907	4.952
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	2.971	-	-	673	-	-	-	2.901	232
	-	-	-	14.400	-	185.189	-	-	-	197.429	15.794
	-	-	-	-	-	-	-	166	-	248	20
	8.779	**3.315**	**11.230**	**20.118**	**-**	**230.003**	**-**	**166**	**-**	**267.931**	**21.434**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2025 December 31, 2025								
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact								
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	45%	50%	
[1]	[2]	[3]		[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk* **Total Exposures Counterparty Credit Risk**	260.935	-	-	-	-	-	-	-	

16. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu

16. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables Risk Weight After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact-Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2024 December 31, 2024								
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact								
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	45%	50%	
[1]	[2]	[3]		[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	
A.	**Eksposur Neraca** **Balance Sheet Exposures**									
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.660.835	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	48.449	-	-	-	-	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	277	-	42.403	26.444	191.717	80.998	-	48.504	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charges
	60%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya Other		
	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charges
	60%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya Other		
	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.690	775
	-	70.079	-	-	-	-	-	-	-	178.313	14.265

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2024 December 31, 2024								
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact								
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	45%	50%	
[1]	[2]	[3]		[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	26.013	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	442.056	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	53.375	-	-	-	-	-	-	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	168.953	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	2.542	
11.	Aset Lainnya Other Assets	77.953	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca **Total Exposures Balance Sheet**	**1.987.406**	**-**	**90.852**	**26.444**	**191.717**	**80.998**	**-**	**493.102**	
B.	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif** **Off-Balance Sheet Commitments/Contigency Liabilities Exposures**									
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	2	-	2.530	1.797	6.281	3.907	-	2.062	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.930	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	1.534	-	-	-	-	-	-	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	6.315	-	-	-	-	-	-	-	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charges
	60%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya Other		
	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]
	389.642	27.558	278.646	82.065	12.233	936.479	13.035	-	-	1.493.643	119.491
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	221.028	17.682
	-	-	9.756	-	-	38.794	-	-	-	46.111	3.689
	-	-	-	127.807	-	1.258.589	-		-	1.367.225	109.378
	-	-	-	-	-	59.385	-	40.928	-	122.048	9.764
	-	-	-	-	-	885.566	-	7.737	-	897.171	71.774
	389.642	**97.637**	**288.402**	**209.872**	**12.233**	**3.178.813**	**13.035**	**48.665**	**-**	**4.335.229**	**346.818**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	996	-	-	-	-	-	-	-	6.130	490
	9.546	2.192	9.024	4.750	-	51.598	-	-	-	69.665	5.574
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	6.303	-	-	738	-	-	-	5.466	437
	-	-	-	2.210	-	174.160	-	-	-	176.039	14.083

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2024 December 31, 2024								
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables After Calculation of Credit Risk Mitigation Impact								
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	45%	50%	
[1]	[2]	[3]		[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA **Total Exposures Off-Balance Sheet**	**9.781**	**-**	**2.530**	**1.797**	**6.281**	**3.907**	**-**	**2.062**	
C.	**Eksposur Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)** **Counterparty Credit Risk Exposures**									
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.084.739	-	-	-	-	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk **Total Exposures Counterparty Credit Risk**	**1.084.739**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

										ATMR RWA	Beban Modal Capital Charges
	60%	70%	75%	85%	90%	100%	110%	150%	Lainnya Other		
	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]
	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
	9.546	3.188	15.327	6.960	-	226.496	-	-	-	257.300	20.584
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

17. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu
17. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2025 December 31, 2025					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Portion Secured by			Lainnya Others	Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
A.	**Eksposur Neraca** **Balance Sheet Exposures**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.635.996	-	-	-	-	2.635.996
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	37.834	-	-	-	-	37.834
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	407.903	296	-	-	-	407.607
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.658.121	22.745	-	-	-	1.635.376
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	391.588	-	-	-	-	391.588
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	100.657	53.996	-	-	-	46.661
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	1.992.131	240.453	-	-	-	1.751.678
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	94.781	-	-	-	-	94.781
11.	Aset Lainnya Other Assets	976.839	60.710	-	-	-	916.129
	Total Eksposur Neraca **Total Exposures Balance Sheet**	**8.295.850**	**378.200**	**-**	**-**	**-**	**7.917.650**
B.	**Eksposur Rekening Administratif** **Off-Balance Sheet Exposures**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2025 December 31, 2025					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Portion Secured by			Lainnya Others	Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	15,624	-	-	-	-	15,624
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	70,778	1,818	-	-	-	68,960
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	4,691	1,047	-	-	-	3,644
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	208,567	8,978	-	-	-	199,589
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	194	28	-	-	-	166
	Total Eksposur Rekening Administratif **Total Exposures Off-Balance Sheet**	**299,854**	**11,871**	**-**	**-**	**-**	**287,983**
C.	**Eksposur *Counterparty Credit Risk*** **Counterparty Credit Risk Exposures**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	260,935	-	-	-	-	260,935
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk* **Total Exposures Counterparty Credit Risk**	**260,935**	**-**	**-**	**-**	**-**	**260,935**
	Total (A+B+C)	**8,856,639**	**390,071**	**-**	**-**	**-**	**8,466,568**

17. Risiko Kredit-Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individu
17. Credit Risk-Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 December 31, 2024					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Portion Secured by			Lainnya Others	Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
A.	**Eksposur Neraca** **Balance Sheet Exposures**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.660.835	-	-	-	-	1.660.835
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	48.449	-	-	-	-	48.449
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	460.422	277	-	-	-	460.145
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.765.671	26.013	-	-	-	1.739.658
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	442.056	-	-	-	-	442.056
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	101.925	53.375	-	-	-	48.550
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	1.555.349	168.953	-	-	-	1.386.396
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	102.855	-	-	-	-	102.855
11.	Aset Lainnya Other Assets	971.256	-	-	-	-	971.256
	Total Eksposur Neraca **Total Exposures Balance Sheet**	**7.108.818**	**248.618**	**-**	**-**	**-**	**6.860.200**
B.	**Eksposur Rekening Administratif** **Off-Balance Sheet Exposures**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 December 31, 2024					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Portion Secured by			Lainnya Others	Bagian yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	17.575	2	-	-	-	17.573
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	79.040	1.930	-	-	-	77.110
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	8.575	1.534	-	-	-	7.041
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	182.685	6.315	-	-	-	176.370
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif **Total Exposures Off-Balance Sheet**	**287.875**	**9.781**	**-**	**-**	**-**	**278.094**
C.	**Eksposur *Counterparty Credit Risk*** **Counterparty Credit Risk Exposures**						
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.084.739	-	-	-	-	1.084.739
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk **Total Exposures Counterparty Credit Risk**	**1.084.739**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.084.739**
	Total (A+B+C)	**8.481.432**	**258.399**	**-**	**-**	**-**	**8.223.033**

18. Risiko Kredit-Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar-Bank secara Individu

18. Credit Risk-Disclosure of Calculation of RWA for Credit Risk by Using Standardized Approach-Banks Individually

a. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposure Sekuritisasi
a. On Financial Statements Assets Exposures, except Securitization Exsposures

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[3]	[4]	[5]
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	2.635.996	-	-	1.660.835	-	-
	1.a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia 1.a. Receivables on Indonesia Government	2.635.996	-	-	1.660.835	-	-
	1.b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain 1.b. Receivables on Other Countries	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	37.834	7.567	7.567	48.449	9.690	9.690
	4.a. Tagihan Jangka Pendek 4.a. Short-Term Receivable	37.834	7.567	7.567	48.449	9.690	9.690
	4.b. Tagihan Jangka Panjang 4.b. Long-Term Receivable	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	407.903	155.026	154.819	460.422	178.507	178.313
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.658.121	1.386.192	1.367.512	1.765.671	1.516.913	1.493.643
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retired Loans	391.588	195.794	195.794	442.056	221.028	221.028
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	100.657	93.517	44.346	101.925	97.034	46.111
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	1.992.131	1.953.108	1.721.841	1.555.349	1.528.956	1.367.225
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	94.781	106.282	106.282	102.855	122.048	122.048

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[3]	[4]	[5]
	10.a. Kredit Beragun Rumah Tinggal 10.a. Loans Secured by Residential Property	22.599	22.599	22.599	34.021	34.021	34.021
	10.b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal 10.b. Other Loans Secured by Residential Property	72.182	83.683	83.683	68.834	88.027	88.027
11.	Aset Lainnya Other Assets	976.839	-	919.865	971.256	-	897.171
	11.a. Uang Tunai, Emas, dan *Commemorative Coin* 11.a. Cash, Gold, and Commemorative Coin	60.710	-	-	77.953	-	-
	11.b. Penyertaan (Selain yang Menjadi Faktor Pengurang Modal) 11.b. Inclusion (In Addition to Being a Deduction Factor for Capital)	-	-	-	-	-	-
	1) Penyertaan Modal Sementara dalam Rangka Rekstrukturisasi Kredit 1) Temporary Equity Participation in the Restructuring of Loans	-	-	-	-	-	-
	2) Penyertaan kepada Perusahaan Keuangan yang Tidak Terdaftar di Bursa 2) Investments in Financial Companies that are Not Listed on the Stock Exchange	-	-	-	-	-	-
	3) Penyertaan kepada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa 3) Investments in Financial Companies Listed on the Stock Exchange	-	-	-	-	-	-
	11.c. Aset Tetap dan Inventaris Neto 11.c. Fixed Asset and Netto Inventory	813.187	-	813.187	780.953	-	780.953
	11.d. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) 11.d. Foreclosed Assets (AYDA)	7.473	-	11.209	7.737	-	11.605
	11.e. Antar Kantor Neto 11.e. Between Net Offices	-	-	-	-	-	-
	11.f. Lainnya 11.f. Other	95.469	-	95.469	104.613	-	104.613
	Total	**8.295.850**	**3.897.486**	**4.518.026**	**7.108.818**	**3.674.176**	**4.335.229**

18. Risiko Kredit-Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar-Bank secara Individu

18. Credit Risk-Disclosure of Calculation of RWA for Credit Risk by Using Standardized Approach-Banks Individually

b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif kecuali Eksposure Sekuritisasi
b. Off-Balance Sheet Commitment/Contigency Exposures except Securitization Exsposures

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[3]	[4]	[5]
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
	1.a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia 1.a. Receivables on Indonesia Government	-	-	-	-	-	-
	1.b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain 1.b. Receivables on Other Countries	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek 4.a. Short-Term Receivable	-	-	-	-	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang 4.b. Long-Term Receivable	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	15.624	5.446	5.446	17.575	6.132	6.130
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	70.778	63.580	61.907	79.040	71.394	69.665
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	4.691	3.694	2.901	8.575	6.632	5.466
9.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	208.567	205.745	197.429	182.685	181.945	176.039
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	194	97	248	-	-	-
	10.a. Kredit Beragun Rumah Tinggal 10.a. Loans Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
	10.b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal 10.b. Other Loans Secured by Residential Property	194	97	248	-	-	-
	Total	**299.854**	**278.562**	**267.931**	**287.875**	**266.103**	**257.300**

c. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)
c. Counterparty Credit Risk Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[3]	[4]	[5]
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	260.935	-	-	1.084.739	-	-
	1.a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia 1.a. Receivables on Indonesia Government	260.935	-	-	1.084.739	-	-
	1.b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain 1.b. Receivables on Other Countries	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek 4.a. Short-Term Receivable	-	-	-	-	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang 4.b. Long-Term Receivable	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
	Total	**260.935**	**-**	**-**	**1.084.739**	**-**	**-**

d. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)
d. Settlement Risk Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Nilai Eksposur Exposures	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Nilai Eksposur Exposures	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[3]	[4]	[5]
1.	*Delivery Versus Payment* Delivery Versus Payment	-		-	-		-
	Beban Modal 8% (5-15 hari) Capital Charges 8% (5-15 days)	-		-	-		-
	Beban Modal 50% (16-30 hari) Capital Charges 50% (16-30 days)	-		-	-		-
	Beban Modal 75% (31-45 hari) Capital Charges 75% (31-45 days)	-		-	-		-
	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital Charges 100% (more than 45 days)	-		-	-		-
2.	*Non-Delivery Versus Payment* Non-Delivery Versus Payment	-	-		-	-	
	Total	-	-	-	-	-	-

e. Eksposur Sekuritisasi
e. Securitization Exposures

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR RWA
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang Dihitung dengan Metode *External Rating Base Approach* (ERBA) ATMR for Securitization Exposures Calculated Using the External Ratings-Based Approach (ERBA)	-	-	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang Dihitung dengan Metode *Standardized Approach* (SA) ATMR for Securitization Exposures Calculated Using the Standardized Approach (SA)	-	-	-	-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang Merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Securitization Exposures that Constitute a Deduction Factor from Common Equity Tier 1 Capital		-		-
	Total	-	-	-	-

f. Eksposur Derivatif
f. Derivative Exposures

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[3]	[4]	[5]
1.	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-
	1.a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia 1.a. Receivables on Indonesia Government	-	-	-	-	-	-
	1.b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain 1.b. Receivables on Other Countries	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Entitas Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-		-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-
	4.a. Tagihan Jangka Pendek 4.a. Short-Term Receivable	-	-	-	-	-	-
	4.b. Tagihan Jangka Panjang 4.b. Long-Term Receivable	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur Tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* Credit Valuation Adjustment Risk Weighted Assets		-	-		-	-
	Total	-	-	-	-	-	-

g. Total Pengukuran Risiko Kredit
g. Total Credit Risk Disclosure

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Total ATMR Risiko Kredit **Total RWA for Credit Risk**	4.785.957	4.592.529
Faktor Pengurang ATMR Risiko Kredit **Deduction Factor Risk Weighted Assets for Credit Risk**		
Selisih Lebih antara Cadangan Umum PPKA atas Aset Produktif yang Wajib di Hitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit The Excess between General Reserves PPKA on Productive Assets Must be Calculated and 1.25% RWA for Credit Risk	-	-
Total ATMR Risiko Kredit (A) - (B) **Total RWA for Credit Risk (A) - (B)**	4.785.957	4.592.529
Total Faktor Pengurang Modal **Total Capital Deduction Factor**	-	-

19. Risiko Kredit-Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)
19. Credit Risk-Counterpary Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis

Bank tidak memiliki Eksposur *Counterparty Credit Risk*
Bank has no Counterpary Credit Risk Exposure

20. Risiko Kredit-*Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment* (CCR2)
20. Credit Risk-Capital Charger for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Bank tidak memiliki *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment*
Bank has no Capital Charger for Credit Valuation Adjustment

21. Risiko Kredit-Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)
21. Credit Risk-CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3)

Bank tidak memiliki Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko
Bank has no CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting

22. Risiko Kredit-Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
22. Credit Risk-Net Credit Derivative Claims (CCR6)

Bank tidak memiliki Eksposur Tagihan Bersih Derivatif Kredit
Bank has no Exposure to Net Credit Derivative Claims

23. Risiko Kredit-Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)
23. Credit Risk-Securitization Exposure in the Banking Book (SEC1)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book*
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book

24. Risiko Kredit-Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)
24. Credit Risk-Securitization Exposure in the Trading Book (SEC2)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*
Bank has no Securitization Exposure in the Trading Book

25. Risiko Kredit-Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya-Bank yang Bertindak sebagai *Originator* atau Sponsor (SEC3)

25. Credit Risk-Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements-Bank Acting as Originator or Sponsor (SEC3)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya-Bank yang Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor*

Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements-Act as the Originator or Sponsor

26. Risiko Kredit-Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya-Bank yang Bertindak sebagai Investor (SEC4)

26. Credit Risk-Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements-Bank Acting as the Investor (SEC4)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya–Bank yang Bertindak sebagai Investor
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements-Act as the Investor

27. Risiko Pasar-Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar-Bank secara Individu

27. Market Risk-Disclosure of Market Risk Using the Standard Method-Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Jenis Risiko Type of Risk	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Beban Modal Capital Charges	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charges	ATMR RWA
[1]	[2]	[3]	[4]	[3]	[4]
1.	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik Specific Risk	-	-	-	-
	b. Risiko Umum General Risk	-	-	-	-
2.	Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk	2.517	31.468	2.745	34.315
3.	Risiko Ekuitas Equity Risk	-	-	-	-
4.	Risiko Komoditas Commodity Risk	-	-	-	-
5.	Risiko Option Option Risk	-	-	-	-
	Total	**2.517**	**31.468**	**2.745**	**34.315**

28.a. *Interest Rate Risk in Banking Book*-Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) Rupiah-Bank secara Individu

28.a. Interest Rate Risk in Banking Book-Disclosure of Rupiah Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures-Banks Individually

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2025 December 31, 2025						
		Total	Skala Waktu Time Scale					
			Di Bawah 1 Bulan Under 1 Month	Di Atas 1-3 Bulan Over 1-3 Months	Di Atas 3-6 Bulan Above 3-6 Months	Di Atas 6-12 Bulan Above 6-12 Months	Di Atas 1-2 Tahun Above 1-2 Years	
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
A.	**Aset** **Assets**							
1.	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	2.406.084	2.406.084	-	-	-	-	
2.	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	16.954	16.954	-	-	-	-	
3.	Surat Berharga Securities	221.376	-	159.668	-	-	-	
4.	Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Reverse Repo	260.935	260.935	-	-	-	-	
5.	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-	-	
6.	Kredit yang Diberikan Loans	4.648.635	3.719.743	368.877	889	4.413	18.198	
	Total Aset **Total Assets**	**7.553.984**	**6.403.716**	**528.545**	**889**	**4.413**	**18.198**	
B.	**Kewajiban & Modal** **Liabilities & Capital**							
1.	Giro Demand Deposits	942.376	-	-	-	-	942.376	
2.	Tabungan Saving Deposits	371.003	-	-	-	-	371.003	
3.	Simpanan Berjangka Time Deposits	3.763.402	2.268.436	832.379	386.096	276.491	-	
4.	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
5.	Kewajiban kepada Bank Lain Liabilities with Other Bank	1.454	-	1.454	-	-	-	
6.	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	-	-	-	-	-	-	
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-	-	
8.	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-	
9.	Kewajiban Lainnya Others Liabilities	26.043	-	-	-	-	26.043	
	Total Kewajiban **Total Liabilities**	**5.104.278**	**2.268.436**	**833.833**	**386.096**	**276.491**	**1.339.422**	
C.	**Aset-Kewajiban** **Assets-Liabilities**	**2.449.706**	**4.135.280**	**(305.288)**	**(385.207)**	**(272.078)**	**(1.321.224)**	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Di Atas 2-3 Tahun Above 2-3 Years	Di Atas 3-4 Tahun Above 3-4 Years	Di Atas 4-5 Tahun Above 4-5 Years	Di Atas 5-7 Tahun Above 5-7 Years	Di Atas 7-10 Tahun Above 7-10 Years	Di Atas 10-15 Tahun Above 10-15 Years	Di Atas 15-20 Tahun Above 15-20 Years	Di Atas 20 Tahun Over 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Not Interest Rate Sensitive
	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	61.708	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	26.218	33.318	41.436	86.551	90.947	90.544	-	-	167.501
	26.218	**33.318**	**41.436**	**148.259**	**90.947**	**90.544**	**-**	**-**	**167.501**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	26.218	**33.318**	**41.436**	**148.259**	**90.947**	**90.544**	**-**	**-**	**167.501**

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2025 December 31, 2025						
		Total	Skala Waktu Time Scale					
			Di Bawah 1 Bulan Under 1 Month	Di Atas 1-3 Bulan Over 1-3 Months	Di Atas 3-6 Bulan Above 3-6 Months	Di Atas 6-12 Bulan Above 6-12 Months	Di Atas 1-2 Tahun Above 1-2 Years	
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
D.	**Rekening Administratif** **Off Balance Sheet**							
1.	Komitmen (Tagihan/Kewajiban) Commitments (Receivables/ Liabilities)	2.074.726	2.074.726	-	-	-	-	
2.	*Swap* (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-	-	
3.	*Option* (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-	-	
4.	*Forward* (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-	-	
5.	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	
	Total Rekening Administratif **Total Off Balance Sheet**	**2.074.726**	**2.074.726**	**-**	**-**	**-**	**-**	
E.	**Posisi Neto/*Gap*** **Net Position/Gap**	**374.980**	**2.060.554**	**(305.288)**	**(385.207)**	**(272.078)**	**(1.321.224)**	
F.	**Asumsi Perubahan Suku Bunga** **Interest Rate Changes Assumption**	**-**	**1%**	**1%**	**1%**	**1%**	**1%**	
G.	**Jangka Waktu Dimana *Gap* secara Periodik Berpengaruh** **Period in Which the Gap Periodically Influential**	**-**	**0,958**	**0,833**	**0,625**	**0,250**	**-**	
H.	**Risiko Suku Bunga (NII)** **Interest Rate Risk (NII)**	**14.115,17**	**19.746,98**	**(2.544,07)**	**(2.407,54)**	**(680,20)**	**-**	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Di Atas 2-3 Tahun Above 2-3 Years	Di Atas 3-4 Tahun Above 3-4 Years	Di Atas 4-5 Tahun Above 4-5 Years	Di Atas 5-7 Tahun Above 5-7 Years	Di Atas 7-10 Tahun Above 7-10 Years	Di Atas 10-15 Tahun Above 10-15 Years	Di Atas 15-20 Tahun Above 15-20 Years	Di Atas 20 Tahun Over 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Not Interest Rate Sensitive
	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	26.218	33.318	41.436	148.259	90.947	90.544	-	-	167.501
	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

28.a. *Interest Rate Risk in Banking Book*-Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) Rupiah-Bank secara Individu

28.a. Interest Rate Risk in Banking Book-Disclosure of Rupiah Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures-Banks Individually

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2024 December 31, 2024						
		Total	Skala Waktu Time Scale					
			Di Bawah 1 Bulan Under 1 Month	Di Atas 1-3 Bulan Over 1-3 Months	Di Atas 3-6 Bulan Above 3-6 Months	Di Atas 6-12 Bulan Above 6-12 Months	Di Atas 1-2 Tahun Above 1-2 Years	
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
A.	**Aset** **Assets**							
1.	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	839.262	839.262	-	-	-	-	
2.	Penempatan pada Bank Lain Placements with Other Bank	25.896	25.896	-	-	-	-	
3.	Surat Berharga Securities	813.239	398.554	98.800	98.319	94.978	60.923	
4.	Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Reverse Repo	1.084.739	1.084.739	-	-	-	-	
5.	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-	-	
6.	Kredit yang Diberikan Loans	4.407.450	3.423.492	378.528	1.277	5.470	17.584	
	Total Aset **Total Assets**	**7.170.586**	**5.771.943**	**477.328**	**99.596**	**100.448**	**78.507**	
B.	**Kewajiban & Modal** **Liabilities & Capital**							
1.	Giro Demand Deposits	661.602	-	-	-	-	661.602	
2.	Tabungan Saving Deposits	343.005	-	8	-	-	342.997	
3.	Simpanan Berjangka Time Deposits	3.732.074	2.310.020	785.966	388.240	247.848	-	
4.	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
5.	Kewajiban kepada Bank Lain Liabilities with Other Bank	1.026	-	1.026	-	-	-	
6.	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	-	-	-	-	-	-	
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-	-	
8.	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-	
9.	Kewajiban Lainnya Others Liabilities	47.526	-	-	-	-	47.526	
	Total Kewajiban **Total Liabilities**	**4.785.233**	**2.310.020**	**787.000**	**388.240**	**247.848**	**1.052.125**	
C.	**Aset-Kewajiban** **Assets-Liabilities**	**2.385.353**	**3.461.923**	**(309.672)**	**(288.644)**	**(147.400)**	**(973.618)**	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Di Atas 2-3 Tahun Above 2-3 Years	Di Atas 3-4 Tahun Above 3-4 Years	Di Atas 4-5 Tahun Above 4-5 Years	Di Atas 5-7 Tahun Above 5-7 Years	Di Atas 7-10 Tahun Above 7-10 Years	Di Atas 10-15 Tahun Above 10-15 Years	Di Atas 15-20 Tahun Above 15-20 Years	Di Atas 20 Tahun Over 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Not Interest Rate Sensitive
	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	61.665	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	29.996	34.640	39.544	92.347	117.996	103.153	-	-	163.423
	29.996	**34.640**	**39.544**	**154.012**	**117.996**	**103.153**	**-**	**-**	**163.423**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	29.996	**34.640**	**39.544**	**154.012**	**117.996**	**103.153**	**-**	**-**	**163.423**

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2024 December 31, 2024						
		Total	Skala Waktu Time Scale					
			Di Bawah 1 Bulan Under 1 Month	Di Atas 1-3 Bulan Over 1-3 Months	Di Atas 3-6 Bulan Above 3-6 Months	Di Atas 6-12 Bulan Above 6-12 Months	Di Atas 1-2 Tahun Above 1-2 Years	
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
D.	**Rekening Administratif** **Off Balance Sheet**							
1.	Komitmen (Tagihan/Kewajiban) Commitments (Receivables/ Liabilities)	1.916.539	1.916.539	-	-	-	-	
2.	*Swap* (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-	-	
3.	*Option* (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-	-	
4.	*Forward* (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-	-	
5.	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	
	Total Rekening Administratif **Total Off Balance Sheet**	**1.916.539**	**1.916.539**	**-**	**-**	**-**	**-**	
E.	**Posisi Neto/*Gap*** **Net Position/Gap**	**468.814**	**1.545.384**	**(309.672)**	**(288.644)**	**(147.400)**	**(973.618)**	
F.	**Asumsi Perubahan Suku Bunga** **Interest Rate Changes Assumption**	**-**	**1%**	**1%**	**1%**	**1%**	**1%**	
G.	**Jangka Waktu Dimana *Gap* secara Periodik Berpengaruh** **Period in Which the Gap Periodically Influential**	**-**	**0,958**	**0,833**	**0,625**	**0,250**	**-**	
H.	**Risiko Suku Bunga (NII)** **Interest Rate Risk (NII)**	**10.056,81**	**14.809,93**	**(2.580,60)**	**(1.804,03)**	**(368,50)**	**-**	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Di Atas 2-3 Tahun Above 2-3 Years	Di Atas 3-4 Tahun Above 3-4 Years	Di Atas 4-5 Tahun Above 4-5 Years	Di Atas 5-7 Tahun Above 5-7 Years	Di Atas 7-10 Tahun Above 7-10 Years	Di Atas 10-15 Tahun Above 10-15 Years	Di Atas 15-20 Tahun Above 15-20 Years	Di Atas 20 Tahun Over 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Not Interest Rate Sensitive
	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	29.996	34.640	39.544	154.012	117.996	103.153	-	-	163.423
	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

28.b. *Interest Rate Risk in Banking Book*-Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) Valas-Bank secara Individu

28.b. Interest Rate Risk in Banking Book-Disclosure of Foreign Exchange Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures-Banks Individually

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2025 December 31, 2025						
		Total	Skala Waktu Time Scale					
			Di Bawah 1 Bulan Under 1 Month	Di Atas 1-3 Bulan Over 1-3 Months	Di Atas 3-6 Bulan Above 3-6 Months	Di Atas 6-12 Bulan Above 6-12 Months	Di Atas 1-2 Tahun Above 1-2 Years	
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
A.	**Aset** **Assets**							
1.	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	5.836	5.836	-	-	-	-	
2.	Penempatan pada Bank Lain Placements with Other Bank	20.880	20.880	-	-	-	-	
3.	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	22.875	-	-	-	-	-	
5.	Kredit yang Diberikan Loans	72.716	70.633	2.083	-	-	-	
	Total Aset **Total Assets**	122.307	97.349	2.083	-	-	-	
B.	**Kewajiban & Modal** **Liabilities & Capital**							
1.	Giro Demand Deposits	7.173	-	-	-	-	7.173	
2.	Tabungan Saving Deposits	4.689	-	-	-	-	4.689	
3.	Simpanan Berjangka Time Deposits	51.060	38.987	12.073	-	-	-	
4.	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
5.	Kewajiban kepada Bank Lain Liabilities with Other Bank	-	-	-	-	-	-	
6.	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	22.875	-	-	-	-	-	
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-	-	
8.	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-	
9.	Kewajiban Lainnya Others Liabilities	156	-	-	-	-	156	
	Total Kewajiban **Total Liabilities**	**85.953**	**38.987**	**12.073**	**-**	**-**	**12.018**	
C.	**Aset-Kewajiban** **Assets-Liabilities**	**36.354**	**58.362**	**(9.990)**	**-**	**-**	**(12.018)**	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Di Atas 2-3 Tahun Above 2-3 Years	Di Atas 3-4 Tahun Above 3-4 Years	Di Atas 4-5 Tahun Above 4-5 Years	Di Atas 5-7 Tahun Above 5-7 Years	Di Atas 7-10 Tahun Above 7-10 Years	Di Atas 10-15 Tahun Above 10-15 Years	Di Atas 15-20 Tahun Above 15-20 Years	Di Atas 20 Tahun Over 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	22.875
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	22.875
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	22.875
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**22.875**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2025 December 31, 2025						
		Total	Skala Waktu Time Scale					
			Di Bawah 1 Bulan Under 1 Month	Di Atas 1-3 Bulan Over 1-3 Months	Di Atas 3-6 Bulan Above 3-6 Months	Di Atas 6-12 Bulan Above 6-12 Months	Di Atas 1-2 Tahun Above 1-2 Years	
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
D.	**Rekening Administratif** **Off Balance Sheet**							
1.	Komitmen (Tagihan/Kewajiban) Commitments (Receivables/ Liabilities)	3.936	3.936	-	-	-	-	
2.	*Swap* (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-	-	
3.	*Option* (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-	-	
4.	*Forward* (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-	-	
5.	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	
	Total Rekening Administratif **Total Off Balance Sheet**	**3.936**	**3.936**	**-**	**-**	**-**	**-**	
E.	**Posisi Neto/*Gap*** **Net Position/Gap**	**32.418**	**54.426**	**(9.990)**	**-**	**-**	**(12.018)**	
F.	**Asumsi Perubahan Suku Bunga** **Interest Rate Changes Assumption**		**1%**	**1%**	**1%**	**1%**	**1%**	
G.	**Jangka Waktu Dimana *Gap* secara Periodik Berpengaruh** **Period in Which the Gap Periodically Influential**		**0,958**	**0,833**	**0,625**	**0,250**		
H.	**Risiko Suku Bunga (NII)** **Interest Rate Risk (NII)**	**438,33**	**521,58**	**(83,25)**	**-**	**-**		

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Di Atas 2-3 Tahun Above 2-3 Years	Di Atas 3-4 Tahun Above 3-4 Years	Di Atas 4-5 Tahun Above 4-5 Years	Di Atas 5-7 Tahun Above 5-7 Years	Di Atas 7-10 Tahun Above 7-10 Years	Di Atas 10-15 Tahun Above 10-15 Years	Di Atas 15-20 Tahun Above 15-20 Years	Di Atas 20 Tahun Over 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

28.b. *Interest Rate Risk in Banking Book*-Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) Valas-Bank secara Individu

28.b. Interest Rate Risk in Banking Book-Disclosure of Foreign Exchange Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures-Banks Individually

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2024 December 31, 2024						
		Total	Skala Waktu Time Scale					
			Di Bawah 1 Bulan Under 1 Month	Di Atas 1-3 Bulan Over 1-3 Months	Di Atas 3-6 Bulan Above 3-6 Months	Di Atas 6-12 Bulan Above 6-12 Months	Di Atas 1-2 Tahun Above 1-2 Years	
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
A.	**Aset** **Assets**							
1.	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	5.634	5.634	-	-	-	-	
2.	Penempatan pada Bank Lain Placements with Other Bank	22.553	22.553	-	-	-	-	
3.	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-	-	
4.	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	18.667	-	-	-	-	-	
5.	Kredit yang Diberikan Loans	70.339	70.339	-	-	-	-	
	Total Aset **Total Assets**	**117.193**	**98.526**	**-**	**-**	**-**	**-**	
B.	**Kewajiban & Modal** **Liabilities & Capital**							
1.	Giro Demand Deposits	7.650	-	-	-	-	7.650	
2.	Tabungan Saving Deposits	5.378	-	-	-	-	5.378	
3.	Simpanan Berjangka Time Deposits	48.954	37.060	11.894	-	-	-	
4.	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	
5.	Kewajiban kepada Bank Lain Liabilities with Other Bank	-	-	-	-	-	-	
6.	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	18.667	-	-	-	-	-	
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-	-	
8.	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-	
9.	Kewajiban Lainnya Others Liabilities	155	-	-	-	-	155	
	Total Kewajiban **Total Liabilities**	**80.804**	**37.060**	**11.894**	**-**	**-**	**13.183**	
C.	**Aset-Kewajiban** **Assets-Liabilities**	**36.389**	**61.466**	**(11.894)**	**-**	**-**	**(13.183)**	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Di Atas 2-3 Tahun Above 2-3 Years	Di Atas 3-4 Tahun Above 3-4 Years	Di Atas 4-5 Tahun Above 4-5 Years	Di Atas 5-7 Tahun Above 5-7 Years	Di Atas 7-10 Tahun Above 7-10 Years	Di Atas 10-15 Tahun Above 10-15 Years	Di Atas 15-20 Tahun Above 15-20 Years	Di Atas 20 Tahun Over 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	18.667
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**18.667**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	18.667
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**18.667**
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2024 December 31, 2024						
		Total	Skala Waktu Time Scale					
			Di Bawah 1 Bulan Under 1 Month	Di Atas 1-3 Bulan Over 1-3 Months	Di Atas 3-6 Bulan Above 3-6 Months	Di Atas 6-12 Bulan Above 6-12 Months	Di Atas 1-2 Tahun Above 1-2 Years	
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	
D.	**Rekening Administratif** Off Balance Sheet							
1.	Komitmen (Tagihan/Kewajiban) Commitments (Receivables/ Liabilities)	3.785	3.785	-	-	-	-	
2.	*Swap* (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-	-	
3.	*Option* (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-	-	
4.	*Forward* (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-	-	
5.	Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	
	Total Rekening Administratif Total Off Balance Sheet	**3.785**	**3.785**	**-**	**-**	**-**	**-**	
E.	**Posisi Neto/*Gap*** Net Position/Gap	**32.604**	**57.681**	**(11.894)**	**-**	**-**	**(13.183)**	
F.	**Asumsi Perubahan Suku Bunga** Interest Rate Changes Assumption	**-**	**1%**	**1%**	**1%**	**1%**	**1%**	
G.	**Jangka Waktu Dimana *Gap* secara Periodik Berpengaruh** Period in Which the Gap Periodically Influential	**-**	**0,958**	**0,833**	**0,625**	**0,250**	**-**	
H.	**Risiko Suku Bunga (NII)** Interest Rate Risk (NII)	**453,66**	**552,78**	**(99,12)**	**-**	**-**	**-**	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Di Atas 2-3 Tahun Above 2-3 Years	Di Atas 3-4 Tahun Above 3-4 Years	Di Atas 4-5 Tahun Above 4-5 Years	Di Atas 5-7 Tahun Above 5-7 Years	Di Atas 7-10 Tahun Above 7-10 Years	Di Atas 10-15 Tahun Above 10-15 Years	Di Atas 15-20 Tahun Above 15-20 Years	Di Atas 20 Tahun Over 20 Years	Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-

29. Risiko Likuiditas-Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)
29. Liquidity Risk-Liquidity Adequacy Ratio Calculation Report (LCR)

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2025 December 31, 2025		30 September 2025 September 30, 2025	
		Nilai *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen/ Nilai Tagihan Kontraktual Outstanding Commitment and Liabilities/ Contractual Receivables	Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (*Haircut*) atau *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (*Run-Off Rate*) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (*Inflow Rate*) HQLA After Haircut, Outstanding Commitment and Liabilities Times Run-Off Rate or Contractual Receivables Times Inflow Rate	Nilai *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen/ Nilai Tagihan Kontraktual Outstanding Commitment and Liabilities/ Contractual Receivables	Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (*Haircut*) atau *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (*Run-Off Rate*) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (*Inflow Rate*) HQLA After Haircut, Outstanding Commitment and Liabilities Times Run-Off Rate or Contractual Receivables Times Inflow Rate
1.	Jumlah Data Poin yang Digunakan dalam Perhitungan LCR Total Data Used in LCR Calculation	-	31 Hari		30 Hari
	High Quality Liquid Asset (HQLA) **High Quality Liquid Asset (HQLA)**			-	-
2.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	-	2.772.561	-	2.354.465
	Arus Kas Keluar **Cash Outflow**			-	-
3.	**Simpanan Nasabah Perorangan dan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:** **Retail Deposits and Deposits from Micro and Small Business Customers, consist of:**	**2.528.013**	**244.653**	**2.547.051**	**244.578**
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil a. Stable Deposit/Funding	162.973	8.149	202.545	10.127
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil b. Less Stable Deposit/Funding	2.365.040	236.504	2.344.506	234.451
4.	**Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi, Terdiri dari:** **Wholesale Funding, Consist of:**	**2.051.457**	**805.593**	**1.849.584**	**722.616**
	a. Simpanan Operasional a. Operational Deposit	10.350	2.197	17.691	3.658
	b. Simpanan Non-Operasional dan/atau Kewajiban Lainnya yang Bersifat Non-Operasional b. Non-Operational Deposit and/or Other Non-Operational Liabilities	2.041.107	803.396	1.831.893	718.958
	c. Surat Berharga Berupa Surat Utang yang Diterbitkan oleh Bank (*Unsecured Debt*) c. Marketable Securities Issued by Bank (Unsecured Debt)	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2025 December 31, 2025		30 September 2025 September 30, 2025	
		Nilai *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen/ Nilai Tagihan Kontraktual Outstanding Commitment and Liabilities/ Contractual Receivables	Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (*Haircut*) atau *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (*Run-Off Rate*) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (*Inflow Rate*) HQLA After Haircut, Outstanding Commitment and Liabilities Times Run-Off Rate or Contractual Receivables Times Inflow Rate	Nilai *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen/ Nilai Tagihan Kontraktual Outstanding Commitment and Liabilities/ Contractual Receivables	Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (*Haircut*) atau *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (*Run-Off Rate*) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (*Inflow Rate*) HQLA After Haircut, Outstanding Commitment and Liabilities Times Run-Off Rate or Contractual Receivables Times Inflow Rate
5.	**Pinjaman dengan Agunan (*Secured Lending*)** Secured Lending		-		-
6.	**Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*), Terdiri dari:** Other Cash Outflow (Additional Requirement), Consist of:	50.308	4.046	112.354	9.585
	a. Arus Kas Keluar atas Transaksi Derivatif a. Cash Outflow from Derivative Transaction	-	-	-	-
	b. Arus Kas Keluar atas Peningkatan Kebutuhan Likuiditas b. Cash Outflow from Additional Liquidity Requirement	-	-	-	-
	c. Arus Kas Keluar atas Kehilangan Pendanaan c. Cash Outflow from Liquidation of Funding	-	-	-	-
	d. Arus Kas Keluar atas Penarikan Komitmen Fasilitas Kredit dan Fasilitas Likuiditas d. Cash Outflow from Disbursement of Loan Commitment and Liquidity Facilities	40.082	3.543	107.128	9.327
	e. Arus Kas Keluar atas Kewajiban Kontraktual Lainnya terkait Penyaluran Dana e. Cash Outflow from Other Contractual Liabilities Related to Placement of Funds	-	-	-	-
	f. Arus Kas Keluar atas Kewajiban Kontijensi Pendanaan Lainnya f. Cash Outflow from Other Funding Related Contigencies Liabilities	10.226	503	5.226	258
	g. Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya g. Other Contractual Cash Outflow	-	-	-	-
7.	**Total Arus Kas Keluar (*Cash Outflows*)** Total Cash Outflows		1.054.292		976.779
	Arus Kas Masuk Cash Inflow				
8.	Pinjaman dengan Agunan *Secured Lending* Secured Lending	-	-	-	-
9.	Tagihan Berasal dari Pihak Lawan (*Counterparty*) yang Bersifat Lancar (*Inflows from Fully Performing Exposures*) Receivables from Counterparties that are Current (Inflows from Fully Performing Exposures)	329.517	143.531	188.374	72.911
10.	Arus Kas Masuk Lainnya Other Cash Inflow	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2025 December 31, 2025		30 September 2025 September 30, 2025	
		Nilai *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen/ Nilai Tagihan Kontraktual Outstanding Commitment and Liabilities/ Contractual Receivables	Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (*Haircut*) atau *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (*Run-Off Rate*) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (*Inflow Rate*) HQLA After Haircut, Outstanding Commitment and Liabilities Times Run-Off Rate or Contractual Receivables Times Inflow Rate	Nilai *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen/ Nilai Tagihan Kontraktual Outstanding Commitment and Liabilities/ Contractual Receivables	Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (*Haircut*) atau *Outstanding* Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (*Run-Off Rate*) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (*Inflow Rate*) HQLA After Haircut, Outstanding Commitment and Liabilities Times Run-Off Rate or Contractual Receivables Times Inflow Rate
11.	**Total Arus Kas Masuk (*Cash Inflows*)** Total Cash Inflow	-	143.531	-	72.911
12.	**Total HQLA** Total HQLA	-	2.772.561	-	2.354.465
13.	**Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflows*)** Net Cash Outflows	-	910.761	-	903.868
14.	**LCR (%)** LCR (%)	-	304,42%	-	260,49%

Analisis Secara Individu
Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Individu merupakan data rata-rata posisi harian bulan Desember 2025 (31 hari) sebesar 304,42%.
Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Individu Desember 2025 sebesar 304,42% dibandingkan September 2025 sebesar 260,49% meningkat sebesar 43,93%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan HQLA sebesar Rp 418.096 juta.
Nilai rasio tersebut masih di atas batas persyaratan minimum sebesar 100%.
Komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) Desember 2025 (31 hari) terdiri dari HQLA Level 1 yang didominasi oleh Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) sebesar Rp 1.504.684 juta.
Komposisi sumber pendanaan (DPK) BBA per akhir Desember 2025 berupa giro sebesar 18,47%, tabungan 7,31%, dan deposito 74,22%.
Saat ini Bank belum mempunyai eksposur derivatif.
Dalam mengelola likuiditas, Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Likuiditas dengan baik.
Strategi terkait likuiditas Bank ditetapkan dalam rapat Assets and Liabilities Committee (ALCO).
Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Pedoman Likuiditas Bank Bumi Arta yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Likuiditas serta penetapan limit, *early warning indicator, dan contingency funding plan.*
Bank menetapkan beberapa indikator peringatan dini untuk mengetahui dan mengatasi Risiko Likuiditas yang mungkin timbul antara lain : indikator internal yang berupa kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu serta posisi arus kas yang semakin memburuk dan indikator eksternal yang berupa informasi publik yang negatif terhadap Bank, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, serta keterbatasan akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang.

The Liquidity Coverage Ratio (LCR) – Individual December 2025 stands at 304.42%
The Liquidity Coverage Ratio (LCR) – Individual December 2025 stands at 304.42% compared to 260.49% in September 2025, a increase of 43.93%. This increase is due to a decrease in HQLA of Rp 418,096 million.
The ratio value is still above the minimum requirement of 100%
The composition of High-Quality Liquid Assets (HQLA) in December 2025 amounts to Rp 1,504,684 million that consists of Level 1 HQLA dominated by securities issued by Bank Indonesia.
The composition of BBA funding sources (DPK) in December 2025 consists of 18.47% in demand deposits, 7.31% in savings, and 74.22% in deposits.
Currently, the Bank does not have derivative exposure.
In managing liquidity, the Bank has properly identified, measured, monitored and controlled Liquidity Risk.
The Bank's liquidity-related strategy is determined in the Assets and Liabilities Committee (ALCO) meeting.
The Bank has policies and procedures for managing Liquidity Risk outlined in the Risk Management Policy Book (BPMR) and Bank Bumi Arta's Liquidity Guidelines, covering identification, measurement, monitoring, and control of liquidity risk as well as setting limits, early warning indicators, and a contingency funding plan.
The Bank has established several early warning indicators to detect and mitigate potential Liquidity Risk, including: internal indicators such as deteriorating asset quality, increasing concentration on certain assets and funding sources, worsening cash flow positions, and external indicators such as negative public information about the Bank, increased deposit withdrawals before maturity, and limited access to long-term funding



30. Risiko Likuiditas-Laporan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
30. Liquidity Risk-Report of Net Stable Funding Ratio (NSFR)

No.	Komponen ASF ASF Component	31 Desember 2025 December 31, 2025			
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value based on Residual Maturity			
		Tanpa Jangka Waktu Non-Specified Maturity	<6 Bulan <6 Months	≥6 Bulan - <1 Tahun ≥6 Months-<1 Year	
1.	Modal: Capital:	3.245.248	-	-	
2.	Modal sesuai POJK KPMM Regulatory Capital as per POJK KPMM	3.245.248	-	-	
3.	Instrumen Modal Lainnya Other Capital Instruments	-	-	-	
4.	Simpanan yang Berasal dari Nasabah Perorangan dan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil: Retail Deposits and Deposits from Micro and Small Business Customers:	611.003	1.967.082	220.628	
5.	Simpanan dan Pendanaan Stabil Stable Deposits	155.061	67.542	6.597	
6.	Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil Less Stable Deposits	455.942	1.899.540	214.031	
7.	Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi: Wholesale Funding:	715.692	1.184.793	441.959	
8.	Simpanan Operasional Operational Deposits	2.239	6.999	-	
9.	Pendanaan Lainnya yang Berasal dari Nasabah Korporasi Other Wholesale Funding	713.453	1.177.794	441.959	
10.	Liabilitas yang Memiliki Pasangan Aset yang Saling Bergantung Liabilities with Matching Interdependent Assets	-	-	-	
11.	Liabilitas dan Ekuitas Lainnya: Other Liabilities and Equity:	-	87.967	14.126	
12.	NSFR Liabilitas Derivatif NSFR Derivative Liabilities		-	-	
13.	Ekuitas dan Liabilitas Lainnya yang Tidak Masuk dalam Kategori di Atas All Other Liabilities and Equity Not Included in the Above Categories	-	87.967	14.126	
14.	**Total ASF** **Total ASF**				
15.	**Total HQLA dalam Rangka Perhitungan NSFR** **Total NSFR HQLA**				
16.	Simpanan pada Lembaga Keuangan Lain untuk Tujuan Operasional Deposits Held at Other Financial Institutions for Operational Purposes	37.834	-	-	
17.	Pinjaman dengan Kategori Lancar dan dalam Perhatian Khusus *(performing)* Performing Loans and Securities	-	1.531.812	1.894.332	
18.	Kepada Lembaga Keuangan yang Dijamin dengan *HQLA* Level 1 To Financial Institutions Secured by Level 1 HQLA	-	-	-	
19.	Kepada Lembaga Keuangan yang Dijamin Bukan dengan HQLA Level 1 dan Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Tanpa Jaminan To Financial Institutions Secured by Non-Level 1 HQLA and Unsecured Perfoming Loans to Financial Institutions	-	-	-	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

		Total Nilai Tertimbang Weighted Value	30 September 2025 September 30, 2025				Total Nilai Tertimbang Weighted Value
			Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value based on Residual Maturity				
	≥1 Tahun ≥1 Year		Tanpa Jangka Waktu Non-Specified Maturity	<6 Bulan <6 Months	≥6 Bulan - <1 Tahun ≥6 Months-<1 Year	≥1 Tahun ≥1 Year	
	-	3.245.248	3.229.815	-	-	-	3.229.815
	-	3.245.248	3.229.815	-	-	-	3.229.815
	-	-	-	-	-	-	-
	-	2.530.302	595.898	2.029.108	242.809	-	2.594.646
	-	217.740	167.392	96.681	8.179	-	258.639
	-	2.312.562	428.506	1.932.427	234.630	-	2.336.007
	-	225.598	427.782	1.508.520	128.464	-	73.360
	-	4.619	6.256	12.000	-	-	9.128
	-	220.979	421.526	1.496.520	128.464	-	64.232
	-	-	-	-	-	-	-
	75.001	82.064	-	101.240	15.631	72.439	80.255
	-			-	-	-	
	75.001	82.064	-	101.240	15.631	72.439	80.255
		6.083.212					**5.978.076**
	-	18.917	31.946	-	-	-	15.973
	1.101.381	2.814.453	-	1.873.175	1.141.001	1.519.300	3.026.388
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

No.	Komponen ASF ASF Component	31 Desember 2025 December 31, 2025			
		Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value based on Residual Maturity			
		Tanpa Jangka Waktu Non-Specified Maturity	<6 Bulan <6 Months	≥6 Bulan - <1 Tahun ≥6 Months-<1 Year	
20.	Kepada Korporasi Non-Keuangan, Nasabah Retail, dan Nasabah Usaha Mikro dan Kecil, Pemerintah Pusat, Pemerintah Negara Lain, Bank Indonesia, Bank Sentral Negara Lain, dan Entitas Sektor Publik, yang di antaranya: To Non-Financial Corporate Cliets, Retail, and Small Business Customers, Goverment Of Indonesia, Other Sovereigns, Bank Indonesia, Other Central Banks, and Public Service Entities, of Which:	-	1.339.751	1.724.427	
21.	Memenuhi Kualifikasi untuk Mendapat Bobot Risiko 35% atau Kurang, sesuai SEOJK ATMR untuk Risiko Kredit Meet a Risk Weight of Less than or Equal to 35% Under SEOJK ATMR for Credit Risk	-	-	-	
22.	Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Tidak Sedang Dijaminkan, yang di antaranya: Unpledged Residential Mortgages, of Which:	-	94.757	75.218	
23.	Memenuhi Kualifikasi untuk Mendapat Bobot Risiko 35% atau Kurang, Sesuai SEOJK ATMR untuk Risiko Kredit Meet a Risk Weight of Less than or Equal to 35% Under SEOJK ATMR for Credit Risk	-	97.304	94.687	
24.	Surat Berharga dengan Kategori Lancar dan Kurang Lancar (*Performing*) yang Tidak Sedang Dijaminkan, Tidak Gagal Bayar, dan Tidak Masuk sebagai HQLA, Termasuk Saham yang Diperdagangkan Di Bursa Securities that are Unpledged, Not in Default, and Do Not Qualify as HQLA, Including Exchange-Traded Equities	-	-	-	
25.	Aset yang Memiliki Pasangan Liabilitas yang Saling Bergantung Assets with Matching Interdependent Liabilities	-	-	-	
26.	**Aset Lainnya:** **Other Assets:**	**166.782**	**29.241**	**24.321**	
27.	Komoditas Fisik yang Diperdagangkan, Termasuk Emas Physical Traded Commodities, Including Gold	-			
28.	Kas, Surat Berharga, dan Aset Lainnya yang Dicatat sebagai *Initial Margin* untuk Kontrak Derivatif dan Kas atau Aset Lain yang Diserahkan sebagai *Default Fund* pada *Central Counterparty* (CCP) Cash, Securities, and Other Assets Posted as Initial Margin for Derivative Contracts or Contributions to Default Funds of Central Counterparty (CCP)	-	-	-	
29.	NSFR Aset Derivatif NSFR Derivative Assets	-	-	-	
30.	NSFR Liabilitas Derivatif Sebelum Dikurangi dengan *Variation Margin* NSFR Derivative Liabilities Before Deduction of Variation Margin Posted	-	-	-	
31.	Seluruh Aset Lainnya yang Tidak Masuk dalam Kategori di Atas All Other Assets Not Included in the Above Categories	166.782	29.241	24.321	
32.	Rekening Administratif Off-Balance Sheet Items	-			
33.	**Total RSF** **Total RSF**	**-**	**-**	**-**	
34.	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%)) Net Stable Funding Ratio (%)	-	-	-	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

		Total Nilai Tertimbang Weighted Value	30 September 2025 September 30, 2025				Total Nilai Tertimbang Weighted Value
			Nilai Tercatat berdasarkan Sisa Jangka Waktu Carrying Value based on Residual Maturity				
	≥1 Tahun ≥1 Year		Tanpa Jangka Waktu Non-Specified Maturity	<6 Bulan <6 Months	≥6 Bulan - <1 Tahun ≥6 Months-<1 Year	≥1 Tahun ≥1 Year	
	1.055.445	2.587.534	-	1.709.640	949.335	1.477.393	2.806.881
	-	-	-	-	-	-	-
	12.534	97.521	-	64.803	104.147	14.342	98.817
	33.402	129.398	-	98.732	87.519	27.565	120.690
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	839.585	**1.059.929**	**188.843**	**16.847**	**7.798**	**802.233**	**1.015.721**
		-	-				-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	839.585	1.059.929	188.843	16.847	7.798	802.233	1.015.721
	2.183.443	108.908	-			2.195.888	109.532
		4.002.207	**-**	**-**	**-**	**-**	**4.167.614**
		152,00%	-	-	-	-	143,44%

Analisis Secara Individu
Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) - Individu Triwulan 4 Audited sebesar 152,00% di bandingkan Triwulan 3 2025 sebesar 143,44% meningkat sebesar 8,56%. Peningkatan tersebut disebabkan karena penurunan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 165.407 juta.

Nilai rasio tersebut masih diatas batas persyaratan minimum sebesar 100%

Nilai NSFR berasal dari perbandingan komponen ASF dengan RSF, dimana :
1, Total ASF Bank berasal dari modal dan simpanan/pendanaan yang didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan
2, Total RSF Bank berasal dari aset dan transaksi rekening administratif yang didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia serta pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus.

Net Stable Funding Ratio (NSFR) - Individual Value in Quarter 4 Audited 2025 was 152,00% compared to Quarter 3 2025 which was 143,44% an increase of 8,56%. This increase was due to decrease in Required Stable Funding (RSF) of 165.407 million.

The ratio value still above the minimum requirement of 100%

The NSFR value comes from a comparison of the ASF components with the RSF, where:
1, The Bank's total ASF derives from capital dan savings/ funding which iis dominated by deposits originating from iindvidual customers.
2. The Bank's total RSF derives from assets dan administrative account transactions wihic are dominated by placement with Bank Indonesia as well as loans in the Current and Special Mention categories.

31. Risiko Likuiditas-Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)
31. Liquidity Risk-Asset Encumbrance (Encumbrance) (ENC)

Bank Tidak Memiliki Eksposure Aset Terikat
Bank Has No Asset Encumbrance Exposure

32. Perhitungan Risiko Operasional-Bank secara Individu
32. Calculation of Operational Risk-Banks Individually

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

No.	Pendekatan yang Digunakan Indicator Approach	31 Desember 2025 December 31, 2025			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 Tahun Terakhir) Gross Income (Average of Last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR RWA	Pendapatan Bruto (Rata-Rata 3 Tahun Terakhir) Gross Income (Average of Last 3 Years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR RWA
1.	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indikator Approach	179.241	21.509	268.861	179.794	21.575	269.691
	Total	**179.241**	**21.509**	**268.861**	**179.794**	**21.575**	**269.691**



Budaya dan Fungsi Kepatuhan
Compliance Culture and Function

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta peraturan dan perundang-undangan lain yang relevan. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya berkelanjutan untuk menerapkan budaya kepatuhan secara menyeluruh dan memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan bank. Hal ini mencakup berbagai langkah dan tindakan strategis, antara lain:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Bank Bumi Arta is committed to complying with all provisions stipulated by the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other relevant laws and regulations. This commitment is demonstrated through ongoing efforts to implement a comprehensive compliance culture and ensure the implementation of the Bank's compliance function. This encompasses various strategic steps and actions, among others:

1. Establishing a culture of compliance at all levels of the Bank's organization and business activities;
2. Managing compliance risks faced by the Bank;
3. Ensuring that the Bank's policies, provisions, systems, procedures, and business activities comply with the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations;
4. Ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan (Direktur Kepatuhan) telah memenuhi kriteria independensi dan persyaratan lainnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Direktur Kepatuhan tidak diperbolehkan merangkap sebagai Direktur Utama maupun Wakil Direktur Utama, serta tidak memimpin fungsi bisnis, operasional, Manajemen Risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis kegiatan usaha bank, treasuri, keuangan dan akuntansi, pengadaan barang/jasa, teknologi informasi, maupun audit internal.

Tugas utama Direktur Kepatuhan adalah memastikan seluruh tingkatan organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga petugas pelaksana, mematuhi prinsip kehati-hatian. Hal ini dapat dilaksanakan melalui berbagai cara, termasuk pengedaran surat edaran, penyampaian arahan dalam pertemuan, maupun pemberian pesan dalam rapat kerja.

Direktur Kepatuhan berkewajiban mencegah Direksi Bank dari menetapkan kebijakan atau mengambil keputusan yang tidak selaras dengan ketentuan OJK, Bank Indonesia, maupun regulasi lain yang berlaku. Hal tersebut mengingat bahwa keputusan yang menyimpang dapat menimbulkan risiko yang memengaruhi keberlangsungan operasional Bank.

Compliance Director and Compliance Work Unit

The Director in charge of the compliance function (the Compliance Director) has met the independence criteria and other requirements as stipulated in OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 on the Implementation of Compliance Function in Commercial Banks. The Compliance Director is not permitted to hold concurrent positions as President Director or Deputy President Director, and does not lead business, operational, or Risk Management functions related to strategic decisions regarding the Bank's business activities, treasury, finance and accounting, procurement of goods/services, information technology, or internal audit.

The Compliance Director's primary duty is to ensure that all levels of the organization, from top management to executive officers, adhere to prudent principles. This can be accomplished through various means, including distributing circulars, delivering directives at meetings, and delivering messages during work meetings.

The Compliance Director must prevent the Bank's Board of Directors from establishing policies or making decisions that are inconsistent with the provisions of OJK, Bank Indonesia, or other applicable regulations. This is because deviant decisions can pose risks that impact the continuity of the Bank's operations.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Kepatuhan didukung oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang bersifat independen dari unit kerja lainnya. Satuan Kerja Kepatuhan telah memenuhi standar independensi dan persyaratan lainnya sebagaimana diatur dalam regulasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Sebagai langkah pengelolaan Risiko Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan. Hal ini dilakukan berdasarkan laporan yang diterima dari unit-unit terkait, yang meliputi aktivitas seperti perkreditan, treasuri, investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi, sistem informasi manajemen, hingga pengelolaan sumber daya manusia.

Direktur Kepatuhan meninjau dan menyetujui Laporan Risiko Kepatuhan yang disusun oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Laporan tersebut selanjutnya disampaikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai bahan dalam penyusunan Laporan Profil Risiko Bank.

Untuk memastikan pemenuhan terhadap ketentuan OJK, Bank Indonesia, dan peraturan lainnya, Direktur bersama Satuan Kerja Kepatuhan melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait. Langkah ini bertujuan untuk memastikan pedoman, sistem, dan prosedur yang tersedia di setiap unit kerja telah selaras dengan prinsip kehati-hatian yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan juga bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank dengan OJK maupun otoritas pengawas lainnya. Pengawasan mencakup evaluasi atas pelaksanaan kesepakatan, pemenuhan komitmen, dan kepatuhan terhadap instruksi dan larangan yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

Independensi Fungsi Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan menjalankan Fungsi Kepatuhan secara independen dari unit operasional guna memastikan pelaksanaan pengawasan kepatuhan yang objektif dan efektif. Independensi tersebut juga ditunjukkan dengan tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, maupun hubungan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Dengan demikian, Satuan Kerja Kepatuhan dapat menjaga integritas serta objektivitas dalam menilai dan mengendalikan risiko kepatuhan di Bank.

In carrying out its duties, the Compliance Director is supported by a Compliance Work Unit, which is independent from other work units. The Compliance Work Unit has met the independence standards and other requirements stipulated in the Regulations on the Implementation of Compliance Function for Commercial Banks.

As a Compliance Risk management measure, the Compliance Work Unit is responsible for identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risk. This is based on reports received from related units, which cover activities such as credit, treasury, investment, operations and services, trade finance, funding and debt instruments, information system technology, management information system, and human resource management.

The Compliance Director reviews and approves the Compliance Risk Report prepared by the Compliance Work Unit. This report is then submitted to the Risk Management Work Unit as input for the preparation of the Bank's Risk Profile Report.

To ensure compliance with the provisions of OJK, Bank Indonesia, and other regulations, the Director, together with the Compliance Work Unit, coordinates with related work units. This step aims to ensure that the guidelines, systems, and procedures in each work unit align with the prudential principles required by applicable regulations.

The Compliance Director is also responsible for overseeing the implementation of agreements and commitments made by the Bank with OJK and other supervisory authorities. Supervision includes evaluating the implementation of agreements, fulfillment of commitments, and compliance with instructions and prohibitions set by relevant authorities.

Compliance Function Independency

The Compliance Unit operates its Compliance Function independently from operational units to ensure objective and effective compliance oversight. This independency is also demonstrated by the absence of financial, management, ownership, or other relationships that could potentially create a conflict of interest. Thus, the Compliance Unit maintains integrity and objectivity in assessing and controlling compliance risks at the Bank.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2025, Satuan Kerja Kepatuhan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Dalam rangka mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan sosialisasi Kepatuhan di 5 (lima) Kantor Cabang dan juga telah melakukan pengkajian kepatuhan atas pemberian kredit dengan plafon tertentu.
2. Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Bank, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan yang tertuang dalam Laporan Risiko Kepatuhan.
3. Dalam rangka memastikan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan telah membuat Memo Intern kepada Divisi Kebijakan & Prosedur dan unit-unit kerja terkait akan adanya Peraturan OJK, Bank Indonesia, dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkini, agar Divisi Kebijakan & Prosedur dan unit-unit kerja terkait membuat atau melakukan revisi/penyempurnaan atas kebijakan internal Bank terkait ketentuan tersebut serta memastikan pelaksanaannya.
4. Dalam rangka memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang, Satuan Kerja Kepatuhan telah memastikan Bank telah melakukan tindak lanjut penyelesaian atas temuan pemeriksaan OJK sesuai dengan target waktu.

Report on Implementation of Activities

Throughout 2025, the Compliance Work Unit carried out its duties and responsibilities effectively and professionally, as outlined below.

1. To realize the implementation of a Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities, the Compliance Work Unit has conducted Compliance outreach at 5 (five) Branch Offices and has also conducted compliance assessments for credit grants with certain limits.
2. To manage the compliance risks faced by the Bank, the Compliance Work Unit has identified, measured, monitored, and controlled compliance risks as outlined in the Compliance Risk Report.
3. To ensure that the Bank's policies, provisions, systems, procedures, and business activities comply with OJK regulations and applicable laws and regulations, the Compliance Unit has issued an Internal Memo to the Policy & Procedure Division and related work units regarding the latest OJK Regulations, Bank Indonesia Regulations, and other laws and regulations. This memo directs the Policy & Procedure Division and related work units to create or revise/improve the Bank's internal policies related to these provisions and ensure their implementation.
4. To ensure the Bank's compliance with its commitments to OJK and/or other authorized supervisory authorities, the Compliance Unit has ensured that the Bank has followed up on OJK audit findings within the targeted timeframe.

Indikator Kepatuhan 2025

Pada tahun 2025, Bank telah mengukur tingkat kepatuhan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sebagai berikut.

Compliance Indicators in 2025

In 2025, the Bank measured the level of compliance according to the established indicators, as follows.

Indikator Kepatuhan Compliance Indicators	Ketentuan yang Berlaku Applicable Provision	Pencapaian Bank Bumi Arta Bank Bumi Arta's Achievement	Keterangan Description
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	8,00%	63,29%	Telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Already complied with applicable regulations.
Rasio *Non-Performing Loan* (NPL)-*Net* Non-Performing Loan (NPL) Ratio-Net	5,00%	2,01%	
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)-Pihak Terkait Legal Lending Limit-Related Parties	10,00%	3,36%	
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)-Pihak Tidak Terkait Individu Legal Lending Limit-Non-Related Individual	25,00%	11,10%	

Indikator Kepatuhan Compliance Indicators	Ketentuan yang Berlaku Applicable Provision	Pencapaian Bank Bumi Arta Bank Bumi Arta's Achievement	Keterangan Description
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)-Pihak Tidak Terkait Group Legal Lending Limit-Non-Related Group	25,00%	7,75%	Telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Already complied with applicable regulations.
Giro Wajib Minimum-Rupiah Minimum Reserve Requirement-Rupiah	9,00%	13,57%	
Giro Wajib Minimum-Valuta Asing Minimum Reserve Requirement-Foreign Currency	4,00%	6,82%	
Posisi Devisa Neto (PDN) Net Open Position (NOP)	20,00%	0,82%	
Rasio Kecukupan Likuiditas Liquidity Coverage Ratio (LCR)	100,00%	304,42%	
Rasio Pendanaan Stabil Bersih Net Stable Funding Ratio (NSFR)	100,00%	152,00%	

Penerapan Program Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT & PPPSPM)

Implementation of the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CTF and CPF)

Bank menerapkan Program Anti-Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM) melalui Satuan Kerja Kepatuhan. Program ini dijalankan secara menyeluruh di seluruh internal Bank untuk meminimalkan risiko hukum terkait pencucian uang, pendanaan terorisme, dan proliferasi senjata pemusnah massal sejalan dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang penerapan program tersebut di sektor jasa keuangan, serta didukung oleh ketentuan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017, yang mengatur pelaksanaan program di sektor perbankan. Dalam penerapan APU-PPT dan PPPSPM Bank juga mematuhi Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, serta Undang-Undang No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

The Bank implements the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CTF and CPF) Program through the Compliance Work Unit. This program is implemented comprehensively throughout the Bank to minimize legal risks related to money laundering, terrorism financing, and proliferation of weapons of mass destruction in line with POJK No. 8 of 2023 on the implementation of the program in the financial services sector, and supported by the provisions in SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 dated June 22, 2017, which regulates the implementation of the program in the banking sector. In implementing AML-CTF and CPF, the Bank also complies with Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, as well as Law No. 9 of 2013 on the Prevention and Eradication of the Crime of Terrorism Financing.

Selama tahun 2025, Bank Bumi Arta telah menerapkan APU-PPT dan PPPSPM dengan kegiatan sebagai berikut.

a. Menganalisis secara berkala penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau PPPSPM terkait dengan nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa/transaksi, metode transaksi, atau jaringan distribusi (*delivery channels*), sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun. Dalam hal sesuai dengan kebutuhan Bank berdasarkan penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM, kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, karakteristik usaha, dan/atau peristiwa atau perkembangan besar dalam manajemen dan operasional, pelaksanaan analisis penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali.
b. Menyusun, melakukan penilaian, serta mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU-PPT dan PPPSPM yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi.
c. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai profil, karakteristik, atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan oleh nasabah.
d. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri.
e. Memantau pelaksanaan pengkinian data nasabah dan profil nasabah agar sesuai dengan target yang ditentukan.
f. Melakukan proses screening nasabah dan calon nasabah terhadap watchlist yang diterbitkan oleh otoritas berwenang melalui aplikasi SIGAP, yaitu Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM), dan Judi Online, dengan menggunakan aplikasi BBA Screening.
g. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain: produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan; kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, karakteristik usaha; volume transaksi Bank; dan/atau modus TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM.
h. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU-PPT dan PPPSPM.
i. Memantau rekening nasabah dan pelaksanaan transaksi nasabah.
j. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri.

Throughout 2025, Bank Bumi Arta implemented AML-CTF and CPF with the following activities.

a. Conducts periodic analysis of the risk assessment related to Money Laundering (ML), Terrorism Financing (TF), and/or Proliferation Financing (PF) associated with customers, countries or geographic areas, products, services/transactions, transaction methods, or distribution channels, at least once a year. Where necessary, based on the Bank's risk assessment of ML, TF, and/or PF, business activities, scale, complexity, characteristics, and/or significant developments in management and operations, such analysis may be conducted more than once a year.
b. Prepares, evaluates, and proposes policies and procedures for the implementation of the AML-CFT and PF program to manage and mitigate risks based on the risk assessment, for consideration and approval by the Board of Directors.
c. Ensures the availability of systems capable of effectively identifying, analyzing, monitoring, and reporting customer profiles, characteristics, and transaction patterns.
d. Evaluates the results of monitoring and analysis of customer transactions to determine the presence or absence of suspicious financial transactions, cash transactions, and/or fund transfer transactions to and from overseas.
e. Monitors the implementation of periodic updates of customer data and profiles in accordance with established targets.
f. Conducts screening of customers and prospective customers against watchlists issued by authorized institutions through the SIGAP application, including the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT), the Proliferation Financing List (DPPSPM), and Online Gambling lists, using the BBA Screening application.
g. Ensures that established policies and procedures are aligned with developments and changes, including products, services, technology in the financial services sector, business activities, scale, complexity, characteristics, transaction volume, and/or ML, TF, and PF typologies.
h. Ensures that customer-related forms accommodate all required data for the implementation of the AML-CFT and PF program.
i. Monitors customer accounts and transaction activities.
j. Evaluates monitoring and analysis results of customer transactions to identify any suspicious financial transactions, cash transactions, and/or cross-border fund transfers.

k. Menata usaha dan hasil pemantauan dan evaluasi.

l. Memastikan pengkinian data dan profil nasabah serta data dan profil transaksi nasabah.
m. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank serta ketentuan yang berlaku.
n. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU-PPT dan PPPSPM, dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan Anti-Tipping-Off.
o. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU-PPT dan PPPSPM terhadap satuan kerja terkait.
p. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU-PPT dan PPPSPM dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai.
q. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan transaksi keuangan mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh Kantor Cabang serta transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri. Apabila terdapat kesesuaian identitas dan informasi lain terkait nasabah atau Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) dengan identitas dan informasi lain yang tercantum dalam DTTOT dan/atau DPPSPM, Bank wajib melakukan pemblokiran secara serta-merta tanpa penundaan dan tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada nasabah atau Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*). Pemblokiran dilakukan terhadap dana yang dimiliki atau dikuasai, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang diperoleh dengan cara apa pun dan dalam kondisi apa pun oleh nasabah atau Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*), baik sepenuhnya maupun secara bersama-sama dengan pihak lain.
r. Melakukan review yang lebih mendalam atas nasabah dengan kategori high risk, termasuk *Politically Exposed Person* (PEP).
s. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan terkait penerapan program APU-PPT dan PPPSPM agar terlaksana dengan baik.
t. Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh regulator, antara lain pelaksanaan Financial Integrity Rating (FIR) oleh PPATK, dengan mengisi kuesioner FIR.
u. Melakukan koordinasi, pemantauan, dan memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU-PPT dan PPPSPM terlaksana dengan baik.
v. Melakukan identifikasi dan memastikan kesesuaian identitas dan informasi lain mengenai nasabah dengan identitas dan informasi lain yang tercantum dalam DTTOT dan/atau DPPSPM serta Judi Online.

k. Maintains proper documentation of monitoring and evaluation results.
l. Ensures regular updating of customer data, customer profiles, and transaction profiles.
m. Ensures that high-risk business activities related to ML, TF, and/or PF are effectively identified in accordance with the Bank's policies, procedures, and applicable regulations.
n. Ensures effective communication mechanisms between all relevant work units and the designated unit or officer responsible for AML-CFT and PF implementation, while maintaining confidentiality and adhering to Anti-Tipping-Off provisions.

o. Supervises the implementation of the AML-CFT and PF program across relevant work units.
p. Ensures identification of high-risk areas related to AML-CFT and PF implementation in accordance with applicable laws and reliable information sources.

q. Receives, analyzes, and prepares reports on suspicious financial transactions and/or cash transactions submitted by Branch Offices, as well as cross-border fund transfer transactions. In the event of a match between customer or Beneficial Owner identity and the DTTOT and/or DPPSPM lists, the Bank shall immediately block funds without delay and without prior notice. Such blocking applies to all funds owned or controlled directly or indirectly by the customer or Beneficial Owner.

r. Conducts enhanced due diligence on high-risk customers, including Politically Exposed Persons (PEPs).
s. Monitors, analyzes, and recommends training needs related to AML-CFT and PF program implementation.

t. Participates in activities organized by regulators, including the Financial Integrity Rating (FIR) conducted by PPATK through completion of FIR questionnaires.
u. Coordinates, monitors, and ensures that all AML-CFT and PF program activities are properly implemented.

v. Identifies and ensures conformity of customer identity with information listed in DTTOT, DPPSPM, and online gambling databases.

w. Memantau secara berkala dan memastikan tindak lanjut terhadap DTTOT dan DPPSPM telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan mengenai pencegahan TPPU dan pemberantasan TPPT serta peraturan mengenai pencegahan dan pemberantasan PPPSPM.
x. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU-PPT dan PPPSPM bagi pejabat dan pegawai Bank.
y. Memastikan seluruh kegiatan untuk penerapan program APU-PPT dan PPPSPM terlaksana dengan baik.
z. Melakukan tugas lain untuk penerapan program APU-PPT dan PPPSPM.
aa. Menyampaikan Laporan CIF Nasabah Baru setiap triwulan melalui aplikasi SIPESAT (PPATK).
bb. Menyampaikan Laporan Pemanfaatan Data Kependudukan (DUKCAPIL) setiap semester kepada Direktorat Jenderal Dukcapil.
cc. Menyampaikan Berita Acara Rekonsiliasi Data Penerimaan Negara Bukan Pajak atas jasa pelayanan akses pemanfaatan data kependudukan setiap semester kepada Dukcapil.
dd. Memeriksa dan melakukan pengecekan Laporan Informasi Keuangan untuk kepentingan perpajakan (Laporan EOI Domestik), berupa laporan pemegang rekening simpanan untuk nasabah orang pribadi dengan saldo agregat paling sedikit Rp1 miliar dan untuk nasabah entitas tanpa batasan saldo, yang dilaporkan per posisi 31 Desember dan disampaikan paling lambat tanggal 30 April melalui situs coretaxdjp.pajak.go.id.
ee. Menyampaikan laporan nihil apabila tidak ditemukan kesesuaian identitas dan informasi dengan DPPSPM melalui aplikasi SIGAP.
ff. Menyampaikan laporan pemblokiran secara serta-merta apabila terdapat kesesuaian identitas dan/atau informasi lain yang tercantum dalam DTTOT dan/atau DPPSPM.

w. Periodically monitors and ensures follow-up actions related to DTTOT and DPPSPM in accordance with AML and CFT regulations and PF prevention provisions.
x. Monitors, analyzes, and recommends training programs related to AML-CFT and PF implementation for Bank officials and employees.
y. Ensures that all AML-CFT and PF program implementation activities are properly carried out.
z. Performs other duties related to AML-CFT and PF program implementation.
aa. Submits New Customer CIF Reports quarterly through the SIPESAT (PPATK) application.
bb. Submits Population Data Utilization Reports (DUKCAPIL) semi-annually to the Directorate General of Population and Civil Registration.
cc. Submits Reconciliation Reports of Non-Tax State Revenue from population data access services semi-annually to DUKCAPIL.
dd. Reviews and verifies Financial Information Reports for tax purposes (Domestic EOI Reports), including reports on deposit account holders (individuals with aggregate balances of at least Rp1 billion and entities without balance thresholds), reported as of December 31 and submitted no later than April 30 via the coretaxdjp.pajak.go.id system.
ee. Submits Nil Reports in the event no match is found between customer identity and the DPPSPM list through the SIGAP application.
ff. Submits immediate blocking reports in the event of confirmed matches with DTTOT and/or DPPSPM lists.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*)

Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Exposures

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik, penyaluran dana kepada pihak terkait dan dana besar dilakukan Bank secara selektif dan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Penyediaan dana ini dikelola dengan mematuhi POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No. 38/POJK.03/2019. Selama tahun 2025, Bank telah menyediakan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, sebagai berikut.

As part of the implementation of good governance, the Bank distributes funds to related parties and large exposures selectively and based on the principle of prudence. The provision of these funds is managed in compliance with POJK No. 32/POJK.03/2018 on the Legal Lending Limit (LLL) and the Provision of Large Exposures for Commercial Banks as lastly amended by POJK No. 38/POJK.03/2019. In 2025, the Bank provided funds to related parties and large exposures, as follows.

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah Debitur Total Debtors	Total Total
Kepada Pihak Terkait To Related Parties	9	170.032*)
Kepada Debitur Inti To Core Debtors	15	1.681.665
Individu Individual	5	703.466
Grup Group	10	978.199

*) Pemberian kredit kepada Pihak Terkait sejumlah Rp170.032 juta dijamin dengan *cash collateral* sejumlah Rp62.423 juta sehingga penyediaan dana yang diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Pihak Terkait sebesar Rp107.609 juta. / The loan disbursement to the Related Party in the amount of Rp170,032 million is secured by cash collateral of Rp62,423 million, resulting in the provision of funds calculated as the Legal Lending Limit (LLL) to the Related Party amounting to Rp107,689 million.

Aspek Pemegang Saham
Shareholder Aspects

Pemegang Saham memiliki peran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan usaha Bank yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha Bank. Oleh karena itu, Bank wajib memastikan seluruh Pemegang Saham mendapatkan haknya dan mendapat perlakuan yang sama atas dividen yang dibagikan oleh Bank yang sesuai dengan Tata Kelola yang Baik pada Bank dan sesuai ketentuan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank.

Dalam penetapan pembagian dividen kepada Pemegang Saham, Bank wajib mendasarkan atas berbagai pertimbangan antara lain:

a. Pertimbangan internal, yakni terkait dengan Bank, antara lain:
   1) Realisasi kinerja keuangan;
   2) Rencana Pertumbuhan Bisnis;
   3) Prospek profitabilitas yang akan datang;
   4) Tingkat kesehatan Bank;
   5) Pemenuhan tingkat kecukupan permodalan;
   6) Potensi risiko dari internal Bank; dan
   7) Kebutuhan penguatan permodalan di masa depan.
b. Pertimbangan eksternal, antara lain:
   1) Kondisi dan prospek perekonomian (market wide);
   2) Potensi risiko dari eksternal Bank;
   3) Pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain perpajakan;
   4) Arahan dan masukan dari otoritas pengawas atau regulator; dan
   5) Masukan atau aspirasi dari pemegang saham (investor).

Shareholders have a role in supporting the implementation of sound business activities and maintaining the Bank's business continuity. Therefore, the Bank must ensure that all Shareholders receive their rights and equal treatment regarding dividends distributed by the Bank in accordance with Good Governance and regulations, while still considering the Bank's interests.

In determining dividend distribution to Shareholders, the Bank must base it on various considerations, among others:

a. Internal considerations, those related to the Bank, including:
   1) Realized financial performance;
   2) Business Growth Plan;
   3) Future profitability prospects;
   4) Bank soundness level;
   5) Meeting the capital adequacy level;
   6) Potential internal risks within the Bank; and
   7) Future capital strengthening needs.
b. External considerations, including:
   1) Economic conditions and prospects (market-wide);
   2) Potential risks external to the Bank;
   3) Compliance with laws and regulations, including taxation;
   4) Direction and input from supervisory authorities or regulators; and
   5) Input or aspirations from shareholders (investors).

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2025, Bank tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, termasuk dalam bentuk *share option*, baik bagi Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pejabat Eksekutif.

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Until December 31, 2025, the Bank did not implement any employee and/or management share ownership program, including in the form of share options, for the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officers.

Buy Back Shares dan/atau *Buy Back* Obligasi Bank
Buy Back of Shares and/or Buy Back of Bank Bond

Selama tahun 2025, Bank Bumi Arta tidak melakukan *buy back* saham dan obligasi.

Throughout 2025, Bank Bumi Arta did not buy back shares or bonds.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Bank, pada intinya untuk menjalankan transaksi benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham dan kepentingan ekonomis Bank, maka Direksi harus memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

In accordance with the provisions stipulated in the Bank's Articles of Association, in principle, any conflict of interest transaction between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Shareholders and the economic interests of the Bank must obtain prior approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Pada tahun 2025 Bank sedang melakukan penyesuaian terhadap kebijakan benturan kepentingan.

In 2025, the Bank is in the process of making adjustments to its conflict of interest policy.

Sepanjang tahun 2025, Bank tidak melakukan transaksi benturan kepentingan yang memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

Throughout 2025, the Bank did not conduct any conflict of interest transactions requiring approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated in POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Penerapan Strategi Anti-Fraud, termasuk Anti-Penyuapan
Implementation of Anti-Fraud Strategy, Including Anti-Bribery

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 12 Tahun 2024 tanggal 23 Juli 2024 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan, Bank telah melakukan langkah-langkah tindak lanjut penerapan Strategi Anti *Fraud* pada periode laporan sebagai berikut:

a. Pencegahan.
   1. Kesadaran Anti Fraud
      Untuk menumbuhkan Kesadaran Anti *Fraud* dan meningkatkan Budaya Sadar Risiko sehingga pencegahan *Fraud* menjadi fokus perhatian dan kepedulian di seluruh jajaran organisasi, Bank telah melakukan:

Pursuant to OJK Regulation No. 12 of 2024 dated July 23, 2024, on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Financial Services Institutions, the Bank has taken the following follow-up steps for the implementation of Anti-Fraud Strategy during the reporting period:

a. Prevention.
   1. Anti-Fraud Awareness
      To foster Anti-Fraud Awareness and enhance a Risk-Aware Culture so that fraud prevention becomes a focus of attention and concern throughout the organization, the Bank has implemented:

a) Program budaya Anti *Fraud* secara berkesinambungan yaitu memberikan pelatihan Anti *Fraud* secara rutin minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada seluruh karyawan yakni terkait deklarasi anti *Fraud*, kebijakan dan prosedur anti *Fraud*, dan jenis *Fraud*, serta perlindungan terhadap pelapor dalam hal *Whistleblowing System* agar karyawan memahami jenis–jenis *Fraud*, dapat mengimplementasikan Strategi Anti *Fraud* guna mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional dan kejahatan Perbankan, menumbuhkan *awareness* untuk pengendalian risiko *Fraud*, memahami jalur pelaporan *Fraud* dan mempunyai inisiatif untuk melaporkan indikasi *Fraud* maupun kejadian *Fraud* yang diketahui melalui mekanisme *Whistleblowing System* Bank sehingga *Fraud* yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin, serta memahami adanya perlindungan terhadap pelapor pelanggaran (*Whistleblower*);
b) Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait penerapan Strategi Anti *Fraud* yang telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 12 Tahun 2024 tanggal 23 Juli 2024 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* Bagi Lembaga Jasa Keuangan;
c) Bank telah menunjuk Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai fungsi yang bertugas menangani penerapan strategi *Anti Fraud*;
d) Pengurus dan Karyawan Bank melakukan penandatanganan komitmen Anti *Fraud* dalam bentuk Pakta Integritas untuk tahun 2025;
e) Bank telah menyampaikan email sebagai pengingat mengenai Kebijakan Anti *Fraud* dan mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System* kepada seluruh karyawan; dan
f) Selain itu, Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud* telah dipublikasikan dan dapat diakses melalui *website* resmi Bank.

2. Identifikasi Kerawanan
Bank telah melakukan proses Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi risiko terjadinya Fraud yang melekat pada setiap aktivitas yang berpotensi merugikan Bank, dan melakukan penetapan peringkat atas potensi risiko terjadinya Fraud tersebut.

Bank melakukan pengelompokan identifikasi kerawanan pada aktivitas fungsional dalam proses bisnis Bank dan penilaian risiko untuk penetapan peringkat atas potensi risiko terjadinya *Fraud* yang digunakan untuk mengidentifikasi kerawanan dengan mengacu pada Kertas Kerja Identifikasi Kerawanan.

a) A continuous Anti-Fraud culture program, which provides routine Anti-Fraud training at least once a year for all employees. This training covers the Anti-Fraud Declaration, Anti-Fraud Policies and Procedures, and types of Fraud, as well as protection for whistleblowers through the Whistleblowing System. This ensures that employees understand the types of Fraud, can implement Anti-Fraud Strategies to prevent operational irregularities and banking crimes, foster awareness of Fraud risk control, understand Fraud reporting channels, and take the initiative to report indications of Fraud or known fraud incidents through the Bank's Whistleblowing System mechanism so that fraud can be detected and prevented as early as possible. This program also recognizes the protection provided to whistleblowers.

b) The Bank has policies and procedures related to the implementation of Anti-Fraud Strategy that have been adjusted to OJK Regulation No. 12 of 2024 dated July 23, 2024, on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions;
c) The Bank has appointed the Risk Management Work Unit as the function responsible for implementing Anti-Fraud Strategy;
d) The Bank's Management and Employees have signed an Anti-Fraud Commitment in the form of an Integrity Pact for 2025;
e) The Bank has sent an email as a reminder regarding the Anti-Fraud Policy and reporting mechanism through the Whistleblowing System to all employees; and
f) In addition, the Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines have been published and can be accessed through the Bank's official website.

2. Vulnerability Identification
The Bank has implemented a Risk Management process to identify the risks of fraud inherent in every activity that has the potential to harm the Bank and to rank these potential fraud risks.

The Bank has grouped identified vulnerabilities into functional activities within the Bank's business process and conducted a risk assessment to rank potential fraud risks, which are used to identify vulnerabilities, referring to the Vulnerability Identification Working Paper.

3. Kebijakan Mengenal Karyawan
   Bank telah memiliki kebijakan mengenal karyawan yang merupakan salah satu upaya pengendalian risiko *Fraud* dari aspek SDM yang dituangkan dalam Kebijakan Mengenal Karyawan (*Know Your Employee*).

b. Deteksi
   1. Kebijakan dan Mekanisme Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing*).
      Bank telah memiliki kebijakan yang mencakup sistem pelaporan *Fraud*, mekanisme tindak lanjut terhadap *Fraud* yang dilaporkan serta perlindungan Pelapor *Fraud* (*Whistleblower*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan berkomitmen untuk meningkatkan saluran komunikasi di Bank dan memberikan dukungan dan perlindungan sepenuhnya kepada setiap pelapor *Fraud*, menjamin kerahasiaan identitas pelapor *Fraud* serta pelaksanaan penyelidikan dan pengungkapan atas laporan yang disampaikan.

      Bank juga memiliki Sistem Pelaporan dan Mekanisme Tindak Lanjut Laporan *Fraud* yang diumumkan pada *Website* Bank dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Sarana yang digunakan untuk menyalurkan pengaduan antara lain melalui telepon, surat, surat elektronik, dan melalui *Website*.

   2. Pemeriksaan Dadakan *(Surprised Audit)*
      Pemeriksaan Tahunan Satuan Kerja Audit Intern meskipun sudah tertuang di dalam Rencana Kerja, namun baik pemeriksaan secara *on-site* maupun *off-site* pelaksanaannya dilakukan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu ke Kantor Cabang atau bersifat dadakan (*Surprised Audit*). Selain itu, juga melakukan pengawasan langsung ke Bagian yang dinilai berisiko.

      Sedangkan pemantauan dan pengawasan Internal di Kantor Cabang secara rutin harian dilakukan oleh Bagian Risiko Operasional (BRO) Kantor Cabang.

   3. Sistem Pengawasan
      Sistem pengawasan dalam rangka deteksi di Bank tidak dilakukan oleh pihak eksternal melainkan dilakukan oleh pihak intern Bank yang independen yaitu Satuan Kerja Audit Intern dan Bagian Risiko Operasional.

c. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
   Selama tahun 2025, tidak terdapat indikasi *Fraud* maupun kejadian *Fraud* yang merugikan Bank. Terdapat 3 (tiga) pengaduan konsumen terkait penipuan dan sudah diselesaikan melalui Indonesia Anti-Scam Centre (IASC).

3. Know Your Employee Policy
   The Bank has a "know your employee" policy, which is one of its HR fraud risk control efforts, outlined in "Know Your Employee" Policy.

b. Detection
   1. Whistleblowing Policy and Mechanism.

      The Bank has a policy covering fraud reporting system, follow-up mechanism for reported fraud, and protection for fraud reporters (whistleblowers) in accordance with laws and regulations. The Bank is committed to improving communication channels within the Bank and providing full support and protection to all fraud reporters, ensuring the confidentiality of the reporter's identity, and ensuring the investigation and disclosure of submitted reports.

      The Bank also has a Fraud Reporting System and Follow-up Mechanism, which are announced on the Bank's website and have been disseminated to all employees. Complaints can be filed via telephone, mail, email, and the website.

   2. Surprise Audit
      Although the Annual Audit of Internal Audit Unit is stipulated in the Work Plan, both on-site and off-site audits are conducted without prior notification to Branch Offices, or are surprise audits. In addition, direct supervision is conducted in sections deemed at risk.

      Meanwhile, internal monitoring and supervision at Branch Offices are routinely conducted daily by the Branch Office Operational Risk Department (BRO).

   3. Supervisory System
      The Bank's detection monitoring system is not conducted by external parties but by independent internal parties, which are the Internal Audit Unit and the Operational Risk Department.

c. Investigation, Reporting, and Sanctions
   Throughout 2025, there were no indications of fraud or fraudulent incidents detrimental to the Bank. Three consumer complaints related to fraud were resolved through the Indonesia Anti-Scam Center (IASC).

d. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut.
Bank melakukan pemeliharaan data kejadian *Fraud*), yang digunakan untuk:
1. Melakukan pemantauan tindak lanjut yang dilakukan terhadap Indikasi *Fraud* maupun Kejadian *Fraud*;
2. Melakukan evaluasi Indikasi *Fraud* maupun Kejadian *Fraud* dengan mengidentifikasi kelemahan dan penyebab terjadinya *Fraud* serta menentukan langkah penanganan dan perbaikan yang diperlukan, termasuk memperkuat sistem pengendalian intern; dan
3. Melakukan dan menyusun mekanisme tindak lanjut indikasi *Fraud* maupun kejadian *Fraud* berdasarkan hasil evaluasi atas kejadian *Fraud* untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian intern agar dapat mencegah terulangnya kembali *Fraud* karena kelemahan yang serupa.

d. Monitoring, Evaluation, and Follow-up.
The Bank maintains fraud incident data, which is used for:
1. Monitoring follow-up actions taken on fraud indications and incidents;
2. Evaluating fraud indications and incidents by identifying weaknesses and causes of fraud and determining necessary handling and improvement measures, including strengthening the internal control system; and
3. Implementing and developing a follow-up mechanism for fraud indications and fraud incidents based on the results of fraud evaluations to correct weaknesses and strengthen the internal control system to prevent the recurrence of fraud due to similar weaknesses.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan, termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Implementation of Sustainable Finance, including the Implementation of Social and Environmental Responsibility

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Bank telah menyusun sebagai rencana implementasi Keuangan Berkelanjutan yang terdiri dari rencana jangka panjang (5 (lima) tahun) dan jangka pendek (1 (satu) tahun).

Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2025 – 2029 dibagi dalam 4 (empat) kategori yaitu:

a. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
1. Bank akan meningkatkan komposisi kredit KKUB sebesar 1 –3 % dari tahun 2025.
2. Bank akan meningkatkan portofolio kredit yang dialokasikan untuk pembiayaan terhadap mobil Hybrid/Elektrik yang lebih ramah lingkungan melalui modal kerja yang diberikan kepada *dealer*/*dealer financing* sebesar 1–3% dari tahun 2025.

b. Pengembangan Kapasitas Internal
1. Bank melakukan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan bagi manajemen.

In accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Bank has prepared a Sustainable Finance implementation plan consisting of a long-term (5 (five) year) and short-term (1 (one) year) plan.

The Sustainable Finance Action Plan for the 2025-2029 period is divided into four categories:

a. Development of Sustainable Finance Products and/or Services
1. The Bank will increase the composition of KKUB loans by 1–3% from 2025.
2. The Bank will increase the loan portfolio allocated for financing more environmentally friendly hybrid/electric cars through working capital provided to dealers/dealer financing by 1–3% from 2025.

b. Internal Capacity Development
1. The Bank will conduct outreach regarding sustainable finance for management.

2. Bank melakukan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan dan pedoman internal yang mendukung praktik ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank bagi seluruh karyawan terutama bagi karyawan baru Bank.

c. Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Standar Prosedur Operasional (SPO).

1. Bank melakukan pemetaan debitur berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI).
2. Bank menyusun kebijakan terkait Keuangan Berkelanjutan dan Keuangan Berkelanjutan sektoral.

d. Kegiatan Lainnya yang Mendukung Implementasi Keuangan Berkelanjutan.
Bank melakukan perhitungan emisi cakupan 2 (dua) berupa penggunaan listrik.

Selama tahun 2025 Bank telah:

a. Melakukan pemetaan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) terhadap seluruh debitur distributor produk kertas dan plastik. Sesuai dengan hasil pemetaan tersebut, Bank menyalurkan pembiayaan kepada 2 (dua) KKUB, yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya berdasarkan kepemilikan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI).
b. Meningkatkan portofolio kredit yang dialokasikan untuk pembiayaan terhadap mobil *Hybrid*/Elektrik yang lebih ramah lingkungan melalui modal kerja yang diberikan kepada *dealer*/*dealer financing*.
c. Melakukan sosialisasi terkait *Climate Risk Management & Scenario Analysis*, *Sustainable Resilience*, IFRS *Sustainablity Disclosures Standards*, Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), Laporan Keuangan Berkelanjutan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan *Environmental Social Risk Assessment* (ESRA) terhadap karyawan Bank.
d. Melakukan pemetaan debitur berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia (THI).

2. The Bank conducts outreach regarding sustainable finance and internal guidelines that support environmentally friendly practices in the Bank's operational activities for all employees, especially new employees.

c. Adjustments to Organization, Risk Management, Governance, and/or Standard Operating Procedures (SOPs).
1. The Bank maps debtors based on the Indonesian Green Taxonomy (THI) and the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI).
2. The Bank develops policies related to Sustainable Finance and Sectoral Sustainable Finance.

d. Other Activities Supporting the Implementation of Sustainable Finance.
The Bank calculates scope 2 (two) emissions, electricity usage.

Throughout 2025, the Bank had:

a. Mapped the Sustainable Business Activity Categories (KKUB) for all debtors who distribute paper and plastic products. In accordance with the mapping results, the Bank disburses financing to two KKUBs: Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and Other Environmentally Conscious Business Activities and/or Activities based on their Indonesian National Standard (SNI) certification.

b. Increased the credit portfolio allocated for financing more environmentally friendly hybrid/electric vehicles through working capital provided to dealers/dealer financing.
c. Conducted outreach on Climate Risk Management & Scenario Analysis, Sustainable Resilience, IFRS Sustainability Disclosures Standards, the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI), Sustainable Finance Reports, Sustainable Finance Action Plans (RAKB), and Environmental Social Risk Assessments (ESRA) for Bank employees.
d. Mapped debtors based on the Indonesian Green Taxonomy (THI).

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik

Provision of Funds for Social and/or Political Activities

Bank menjalankan usahanya secara transparan dan tidak terlibat dalam kegiatan politik, sehingga tidak terdapat penyediaan dana untuk aktivitas tersebut. Namun, Bank tetap aktif melaksanakan kegiatan sosial guna mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. Pada tahun 2025, Bank telah menginvestasikan dana sebesar Rp145,75 juta untuk kegiatan sosial. Informasi terkait kegiatan tersebut telah disampaikan pada Laporan Keberlanjutan Bank.

The Bank conducts its business transparently and does not engage in political activities, therefore, it does not provide funds for these activities. However, the Bank remains active in social activities to support the welfare of the surrounding community. In 2025, the Bank invested Rp145,75 million in social activities. Information on these activities is presented in the Bank's Sustainability Report.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, terdapat 8 (delapan) permasalahan hukum perdata dan 2 (dua) permasalahan hukum pidana, dengan mayoritas pokok perkara terkait kredit, namun tidak mengganggu jalannya kelangsungan usaha dan kinerja Bank. Adapun 2 (dua) permasalahan hukum perdata telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dan 1 (satu) permasalahan hukum pidana telah dicabut, dan yang masih dalam proses penyelesaian adalah 6 (enam) permasalahan hukum perdata dan 1 (satu) permasalahan hukum pidana.

Throughout 2025, there were 8 (eight) civil legal cases and 2 (two) criminal legal cases, with the majority of cases related to credit, but not disrupting the Bank's business continuity and performance. 2 (two) civil legal cases have received final and binding decisions, and 1 (one) criminal case has been withdrawn. 6 (six) civil legal cases and 1 (one) criminal case are still in the process of being resolved.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang menghadapi kasus hukum/perkara hukum/sanksi administratif material yang mengganggu kelangsungan usaha dan kinerja Bank.

Throughout 2025, no members of the Board of Directors or the Board of Commissioners faced legal cases/proceedings or were subject to material administrative sanctions that could disrupt the Bank's business continuity and performance.

Pada tahun 2025, terdapat sanksi yang bersifat administratif dari Otoritas berwenang yang dikenakan terhadap Bank namun tidak bersifat material.

In 2025, there were administrative sanctions imposed on the Bank by the relevant authorities. However, such sanctions were not material.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi serta Pelaksanaannya

Information Disclosure Policy on Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Its Implementation

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung. Laporan perubahan kepemilikan saham tersebut wajib disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan. Pada tahun 2025, terdapat perubahan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut.

In accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024 on Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report to the Financial Services Authority their ownership and any changes in ownership of shares of Public Companies, both directly and indirectly. Reports on changes in share ownership must be submitted no later than 3 (three) days after the occurrence of ownership or changes. In 2025, there were changes in share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as outlined in the following table.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
T. Hendra Jonathan[1]	Presiden Komisaris President Commissioner	125.000	0,00	220.000	0,01
Ir. Rachmat M.S., MBA[2]		423.560	0,01	423.560	0,01
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Vice-President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	-	-	-	-
I Gst. Agung Rai Wirajaya, S.E., M.M.	Komisaris Commissioner	265.000	0,01	250.000	0,01
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	300.000	0,01	300.000	0,01
Hendrik Atmaja	Direktur Director	352.000	0,01	352.000	0,01
Edwin Suryahusada	Direktur Director	92.400	0,00	92.400	0,00
Aditya Putra Utama[3]	Direktur Director	-	-	-	-
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	18.900	0,00	18.900	0,00

[1] Pengangkatan Bapak T. Hendra Jonathan sebagai Presiden Komisaris Bank belum efektif dan akan berlaku efektif 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan./ The appointment of Mr. T. Hendra Jonathan as President Commissioner of the Bank is not yet effective and will become effective 7 (seven) working days after obtaining approval of the fit and proper test from the Financial Services Authority.

[2] Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025. / Passed away on July 23, 2025.

[3] Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada 20 Oktober 2025. / His term of office ended at the closing of the Extraordinary GMS on October 20, 2025.

Penyimpangan Internal

Internal Fraud

Pada tahun 2025, tidak terdapat penyimpangan internal (internal fraud) yang terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank, dengan demikian:

1. Tidak terdapat penyimpangan (internal fraud) yang telah diselesaikan;
2. Tidak terdapat penyimpangan (internal fraud) yang sedang dalam proses penyelesaian di internal Bank;
3. Tidak terdapat penyimpangan (internal fraud) yang belum diupayakan penyelesaiannya; dan
4. Tidak terdapat penyimpangan (internal fraud) yang telah ditindaklanjuti melalui proses hukum.

In 2025, there were no internal fraud incidents related to the Bank's work processes and operational activities; accordingly:

1. There were no internal fraud incidents that have been resolved;
2. There were no internal fraud incidents currently under internal resolution;
3. There were no internal fraud incidents for which no resolution efforts have been undertaken; and
4. There were no internal fraud incidents that have been followed up through legal proceedings.

Uraian Description	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh: Number of Cases Committed:					
	Manajemen Management		Karyawan Tetap Permanent Employees		Karyawan Tidak Tetap dan Tenaga Alih Daya Non-Permanent Employees and Outsourcing Workers	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Jumlah *Fraud* Total Fraud	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Telah Diselesaikan Already Settled	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dalam Proses Penyelesaian Internal Bank In the Bank's Internal Settlement Process	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Belum Diupayakan Penyelesaian Not Resolved Yet	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum Has Been Followed Up through Legal Process	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Budaya Perusahaan, Peraturan Perusahaan, dan Kode Etik [ESG-G.07]

Company Culture, Company Regulations, and Code of Conduct

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan merupakan landasan utama dalam membentuk perilaku, sikap, dan nilai kerja seluruh insan Bank. Bank Bumi Arta menetapkan Budaya Perusahaan yang tertuang dalam tata nilai **"Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, Tepat, Efektif, dan Efisien (5T2E)"**. Melalui penerapan nilai-nilai tersebut, setiap karyawan diharapkan bekerja secara tenang, tertib, tekun, teliti, dan tepat sehingga setiap pekerjaan yang dihasilkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Budaya Perusahaan tersebut sejalan dengan Visi dan Misi Bank serta disosialisasikan secara rutin kepada seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif. Selain itu, setiap karyawan Bank juga diharapkan menjunjung tinggi etos kerja "WARM" sebagai berikut.

1. ***Welcome Our Customers,*** sambut seluruh nasabah dan sesama rekan kerja kita.
2. ***Acknowledge Our Customer Needs,*** ketahui setiap kebutuhan nasabah dan sesama rekan kerja kita.
3. ***Resolve Our Customer Problems,*** selesaikan setiap permasalahan nasabah dan sesama rekan kerja kita.
4. ***Make Our Customers Satisfy,*** buatlah nasabah dan sesama rekan kerja kita merasa puas.

Peraturan Perusahaan

Untuk menjaga hubungan kerja yang kondusif dan berkelanjutan, Bank menyusun Peraturan Perusahaan sebagai pedoman yang mengatur hubungan kerja serta hak dan kewajiban antara perusahaan dan karyawan. Peraturan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan prinsip keadilan, keterbukaan, dan keseimbangan kepentingan antara Bank dan karyawan. Penerapan peraturan ini diharapkan dapat mendukung kelancaran kegiatan usaha Bank, meningkatkan disiplin dan produktivitas kerja, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang positif dan profesional dalam rangka mencapai tujuan dan keberlanjutan usaha Bank.

Company Culture

Company Culture is the primary foundation for shaping the behavior, attitudes, and work values of all Bank employees. Bank Bumi Arta established a Company Culture embodied in the values of **"Calm, Order, Diligence, Carefulness, Accuracy, Effectiveness, and Efficiency (5T2E)."** By applying these values, every employee is expected to work calmly, orderly, diligently, carefully, and precisely so that every job produced can be carried out effectively and efficiently.

This Company Culture aligns with the Bank's Vision and Mission and is regularly disseminated to all employees to create a conducive work environment and a productive work ethic. Furthermore, every Bank employee is expected to uphold the "WARM" work ethic, as follows.

1. **Welcome Our Customers,** welcome all customers and fellow colleagues.
2. **Acknowledge Our Customers' Needs**, know every need of our customers and fellow colleagues.
3. **Resolve our customers' problems,** solve every problem of our customers and fellow colleagues.
4. **Make Our Customers Satisfied,** make our customers and fellow colleagues feel satisfied.

Company Regulations

To maintain a conducive and sustainable working relationship, the Bank has established Company Regulations as guidelines governing the working relationship, as well as the rights and obligations between the Company and its employees. These regulations are formulated with reference to the provisions of applicable laws and regulations and take into account the principles of fairness, transparency, and balance of interests between the Bank and its employees. The implementation of these regulations is expected to support the smooth running of the Bank's business activities, improve work discipline and productivity, and encourage the creation of a positive and professional work environment in order to achieve the Bank's objectives and business sustainability.

Kode Etik

Bank telah menyusun Kode Etik yang terdapat di dalam Peraturan Perusahaan. Kode Etik menjadi acuan bagi seluruh organ Bank, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen dalam bertindak dan berperilaku.

Code of Conduct

The Bank has established a Code of Conduct, which is contained in the Company Regulations. The Code of Conduct serves as a guideline for all Bank organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and management, in their actions and behavior.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok dari Kode Etik Bank menjelaskan hal berikut:

1. Patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Larangan melakukan pencatatan yang tidak benar mengenai segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan Bank;
3. Larangan melakukan persaingan yang tidak sehat;
4. Larangan menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi;
5. Menjaga kerahasiaan nasabah dan Bank;
6. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Bank terhadap keadaan ekonomi, sosial, dan lingkungan;
7. Larangan menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi, keluarga, maupun pihak lain; serta
8. Larangan melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi.

Principles of the Code of Conduct

The principles of the Bank's Code of Conduct explain the following matters:

1. Obey and comply with the applicable laws and regulations;
2. Prohibition of making false records regarding all transactions related to Bank activities;
3. Prohibition of unfair competition;
4. Prohibition of abusing authority for personal gain;
5. Maintaining the confidentiality of customers and the Bank;
6. Taking into account the adverse impact of each policy set by the Bank on the economic, social, and environmental conditions;
7. Prohibition of accepting gifts or rewards that enrich oneself, family, or other parties; and
8. Prohibition of dishonorable acts that could damage the image of the profession.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan secara aktif kepada seluruh organ Bank melalui pendistribusian Buku Peraturan Perusahaan. Setiap karyawan diwajibkan menandatangani Surat Pernyataan sebagai bentuk komitmen bahwa yang bersangkutan telah membaca, memahami, dan bersedia mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Buku Peraturan Perusahaan. Sebagai bagian dari upaya penegakan Kode Etik, Bank menetapkan mekanisme sanksi yang tegas dan terukur atas setiap pelanggaran, mulai dari surat peringatan tingkat pertama hingga tingkat ketiga, serta dapat berujung pada pemutusan hubungan kerja apabila pelanggaran dinilai berat atau dilakukan secara berulang.

Dissemination and Efforts to Enforce the Code of Conduct

The Code of Conduct is actively disseminated to all Bank organs through the distribution of the Company Regulations Book. All employees are required to sign a Statement Letter as a form of commitment that they have read, understood, and are willing to comply with the provisions contained in the Company Regulations Book. As part of the Code of Conduct enforcement efforts, the Bank has established a firm and measurable sanction mechanism for every violation, starting from the first level warning letter to the third level, and can result in termination of employment if the violation is deemed serious or repeated.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan tetap.

Number of Code of Conduct Violations

Throughout 2025, no Code of Conduct violations were committed by permanent employees.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Bank menyediakan informasi dan data secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui situs web, www.bankbba.co.id atau dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Lyvinia Sari
Gedung Bank Bumi Arta
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236
Jakarta Pusat 10250
Telp : (021) 2300 893, 2300 455
Faks : (021) 3102 632, 3192 5291
Email : corporate.secretary@bankbba.co.id

The Bank provides transparent information and data to all stakeholders through its website, www.bankbba.co.id, or by contacting:

Corporate Secretary

Lyvinia Sari
Bank Bumi Arta Building
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236
Jakarta Pusat 10250
Ph : (021) 2300 893, 2300 455
Fax : (021) 3102 632, 3192 5291
Email : corporate.secretary@bankbba.co.id

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) merupakan sebuah mekanisme atau prosedur yang disediakan oleh Bank untuk melaporkan tindakan pelanggaran, baik perbuatan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral, atau perbuatan lainnya yang dapat mencemarkan dan merugikan organisasi ataupun pemangku kepentingan.

A whistleblowing system (WBS) is a mechanism or procedure provided by the Bank to report violations, whether legal acts, unethical/immoral acts, or other acts that can tarnish and harm the organization or stakeholders.

Pihak yang Mengelola WBS

WBS menjadi tanggung jawab dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, sebagai pihak yang menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen. Selain itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki wewenang untuk berkomunikasi dan mengakses seluruh unit dan divisi Bank.

The Party Who Manages the WBS

The WBS is the responsibility of Risk Management Work Unit, which carries out its duties and responsibilities independently. Furthermore, Risk Management Work Unit has the authority to communicate with and access all Bank units and divisions.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Seluruh karyawan Bank dapat menyampaikan laporan pelanggaran, baik yang terjadi di dalam maupun di luar lingkungan kerja. Laporan tersebut dapat disampaikan melalui:

Telp : (021) 2300 893 ext 307
Email : whistleblowing@bankbba.co.id
Situs web : www.bankbba.co.id

Whistleblowing Methods

All Bank employees can report violations, whether occurring inside or outside the work environment. Reports can be submitted through:

Ph : (021) 2300 893 ext 307
Email : whistleblowing@bankbba.co.id
Website : www.bankbba.co.id

Mekanisme Penyampaian Laporan

Setiap laporan pelanggaran wajib memuat penjelasan mengenai latar belakang dan kronologi kejadian secara jelas, termasuk tanggal-tanggal penting yang relevan. Pelapor diharapkan menyampaikan informasi yang rinci dan spesifik serta menguraikan potensi dampak pelanggaran terhadap individu, unit kerja, maupun reputasi Bank. Kelengkapan dan kejelasan informasi dalam laporan akan mendukung percepatan proses investigasi dan tindak lanjut yang diperlukan.

Report Submission Mechanism

Every violation report must include a clear explanation of the background and chronology of the incident, including relevant key dates. Reporters are expected to provide detailed and specific information and outline the potential impact of the violation on individuals, work units, and the Bank's reputation. Complete and clear information in the report will facilitate expedited investigations and necessary follow-up.

Perlindungan dan Jaminan bagi Pelapor

Bank Bumi Arta menjamin perlindungan dan kerahasiaan bagi setiap pelapor pelanggaran yang bertindak dengan itikad baik. Identitas pelapor serta informasi laporan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik yang berlaku dalam sistem perlindungan pelapor. Bank memberikan perlindungan dari segala bentuk tindakan balasan, termasuk pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan, diskriminasi, maupun perlakuan lain yang merugikan pelapor. Pelapor berhak menyampaikan pengaduan apabila mengalami tekanan atau ancaman, yang akan ditindaklanjuti melalui mekanisme internal. Apabila diperlukan, pelapor juga dapat memperoleh perlindungan hukum dan dukungan dari lembaga independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Whistleblower Protection

Bank Bumi Arta guarantees protection and confidentiality for every whistleblower who acts in good faith. The whistleblower's identity and report information are kept confidential in accordance with applicable laws and regulations and best practices within the whistleblower protection system. The Bank provides protection from all forms of retaliation, including unfair dismissal, demotion, harassment, discrimination, or other treatment detrimental to the whistleblower. Whistleblowers have the right to file complaints if they experience pressure or threats, which will be followed up through internal mechanism. If necessary, whistleblowers can also obtain legal protection and support from independent institutions in accordance with applicable regulations.

Penanganan Pengaduan

Penanganan pengaduan yang disampaikan melalui WBS dilaksanakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara independen dan profesional. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menerima, menelaah, serta mengoordinasikan tindak lanjut atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima. Selanjutnya, Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan penerimaan dan penilaian awal terhadap laporan dugaan pelanggaran guna menentukan kelayakan laporan untuk diproses lebih lanjut. Apabila laporan tersebut terbukti benar, Satuan Kerja Manajemen Risiko menyampaikan hasil penelaahan kepada Direksi,

Complaint Handling

Complaints filed through the WBS are handled by the Risk Management Work Unit independently and professionally. Risk Management Work Unit is responsible for receiving, reviewing, and coordinating follow-up on each report of alleged violations received. Furthermore, Risk Management Work Unit conducts an initial receipt and assessment of the report of alleged violations to determine the suitability of the report for further processing. If the report is proven to be true, Risk Management Work Unit submits the review results to the Board of Directors, and the Board of Commissioners, as a basis for determining

dan Dewan Komisaris, sebagai dasar penetapan sanksi atas pelanggaran yang terjadi. Sebaliknya, apabila laporan terbukti tidak benar atau disampaikan dengan itikad tidak baik, termasuk bersifat fiktif atau bertujuan menjatuhkan pihak lain, Bank Bumi Arta berwenang mengenakan sanksi kepada pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

sanctions for the violation that occurred. Conversely, if the report is proven to be untrue or submitted in bad faith, including being fictitious or intended to harm another party, Bank Bumi Arta has the authority to impose sanctions on the reporter in accordance with applicable regulations.

Sanksi dan Jumlah Pengaduan WBS

Bank menindak secara tegas setiap pelanggaran yang terjadi dengan menetapkan sanksi yang jelas mulai dari surat peringatan tingkat pertama hingga tingkat ketiga, serta dapat berujung pada pemutusan hubungan kerja apabila pelanggaran dinilai berat atau dilakukan secara berulang. Selama periode 2025, Bank Bumi Arta tidak menerima pengaduan pelanggaran, baik yang dilakukan oleh organ utama maupun karyawan.

Sanctions and Number of WBS Reports

The Bank takes firm action against any violations by establishing clear sanctions ranging from first-level warning letters to third-level warning letters, which can lead to termination of employment if the violation is deemed serious or repeated. In 2025, Bank Bumi Arta received no complaints of violations, either by its main organs or employees.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi [ESG-G.07]
Anti-Corruption and Gratuity Policy

Bank secara tegas menolak seluruh tindakan yang berkaitan dengan korupsi dan *fraud*. Komitmen tersebut ditunjukkan melalui beberapa kebijakan Bank yang terkait dengan Anti-Korupsi, antara lain Kebijakan Penerapan Strategi Anti-*Fraud*, Sistem Pengendalian Internal, serta Buku Peraturan Perusahaan yang didalamnya memuat Kode Etik dan Etika Bisnis (*Business Ethic*).

The Bank firmly rejects all forms of corruption and fraud. This commitment is reflected through the implementation of several Anti-Corruption related policies, including the Anti-Fraud Strategy Implementation Policy, the Internal Control System, and the Company Regulations, which incorporate the Code of Conduct and Business Ethics.

Kebijakan *Insider Trading* [ESG-G.08]
Insider Trading Policy

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait larangan penggunaan informasi orang dalam sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

In conducting its business activities, the Bank consistently upholds the principles of fairness, transparency, and compliance with prevailing laws and regulations, including provisions concerning the prohibition of insider information usage as stipulated in Law No. 8 of 1995 on Capital Market.

Transparansi Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah
Transparency of Customer Complaint Service Procedures

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan menjaga hubungan baik dengan nasabah, Bank Bumi Arta menangani setiap pengaduan nasabah secara optimal melalui penerapan Kebijakan dan Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah yang mengacu pada:

1. Undang Undang Republik Indonesia No. 27 tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/ SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;
6. Peraturan Bank Indonesia No. 3 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia; serta
7. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20 tahun 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

Mekanisme penyelesaian pengaduan Bank dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu secara lisan dan secara tertulis, dengan penjelasan sebagai berikut.

In order to improve the quality of service and maintain good relations with customers, Bank Bumi Arta handles every customer complaint optimally through the implementation of Customer Complaint Service Policies and Procedures which refer to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection;
2. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 on Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector;
3. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.07/2020 on the Implementation of Consumer and Community Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority;
4. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on the Protection of Consumers and the Community in the Financial Services Sector;
5. Financial Services Authority Circular No. 17/SEOJK.07/2018 on Guidelines for the Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector;
6. Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 on Bank Indonesia Consumer Protection; and
7. Regulation of the Board of Governors' Members No. 20 of 2023 on Procedures for the Implementation of Bank Indonesia Consumer Protection.

The Bank's complaint resolution mechanism is carried out in 2 (two) ways, verbally and in writing, with the following explanation.

Secara Lisan **Verbal**	
a. Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya secara lisan melalui telepon atau datang langsung ke Kantor Cabang Bank terdekat yang dapat diterima oleh *Customer Service*/*Account Officer*/Bagian *Delivery Channel*. Telepon masuk setelah jam kerja diterima oleh Bagian *Delivery Channel* yang bertugas selama 24 (dua puluh empat) jam.	a. Customers can submit their complaints verbally by telephone or by visiting the nearest Bank Branch Office that can be reached by the Customer Service/Account Officer/Delivery Channel Department. Incoming calls after business hours are received by the Delivery Channel Department, which is on duty 24 (twenty-four) hours a day.
b. Pengaduan nasabah secara lisan dapat diwakilkan sepanjang dilakukan secara tatap muka dan disertai surat kuasa yang sah.	b. Verbal customer complaints can be represented as long as they are made face-to-face and accompanied by a valid power of attorney.
c. Penyelesaian pengaduan nasabah yang disampaikan secara lisan dilakukan dalam waktu 5 (lima) hari kerja.	c. The resolution of customer complaints submitted verbally shall be made within 5 (five) working days.
d. Dalam hal Bank membutuhkan dokumen pendukung atas pengaduan yang disampaikan oleh nasabah secara lisan, Bank meminta kepada nasabah untuk menyampaikan pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.	d. In the event that the Bank requires supporting documents for complaints submitted by customers verbally, the Bank requests that customers submit their Complaints in writing, attaching the necessary supporting documents.

Secara Tertulis In Writing	
a. Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya dengan datang ke Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Fungsional. b. Pengaduan nasabah secara tertulis dapat disampaikan oleh nasabah atau pihak yang mewakili nasabah. c. Penanganan pengaduan nasabah yang disampaikan secara tertulis dilakukan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja sejak dokumen diterima secara lengkap. d. Dalam kondisi tertentu, penyelesaian pengaduan dapat diperpanjang paling lama 10 (sepuluh) hari kerja yang akan diinformasikan secara tertulis kepada nasabah oleh Bank sebelum batas waktu 10 (sepuluh) hari kerja pertama berakhir. e. Dalam hal penyelesaian Pengaduan belum memuaskan nasabah, upaya penyelesaian pengaduan dapat dilanjutkan melalui fasilitasi/mediasi perbankan oleh Regulator Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan dan/atau penyelesaian di luar pengadilan yaitu Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK).	a. Customers can submit their complaints in writing by visiting the Branch Office/Sub-Branch Office/ Functional Office. b. Written customer complaints can be submitted by the customer or a party representing the customer. c. Handling of customer complaints submitted in writing is carried out within 10 (ten) working days from the date the documents are received in full. d. Under certain conditions, the settlement of complaints can be extended for a maximum of 10 (ten) working days, which will be informed in writing to the customer by the Bank before the deadline of the first 10 (ten) working days ends. e. In the event that the settlement of the complaint is not satisfactory to the customer, the complaint settlement efforts can be continued through banking Facilitation/Mediation by the Bank Indonesia Regulator or the Financial Services Authority and/or out-of-court settlement, which is the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS-SJK).

Sistem Pengaduan Nasabah

Bank mengelola sistem pengaduan nasabah yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun pengaduan nasabah yang diterima selama tahun 2025, diungkapkan sebagai berikut.

Customer Complaint System

The Bank maintains a customer complaint system provided by the Financial Services Authority. The customer complaints received during 2025 are as follows.

Uraian Desription	Selesai Resolved		Dalam Proses On Process		Tidak Selesai Not Resolved		Jumlah Pengaduan Total Complaints
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM ATM/Debit Card/ATM Machine	88	70,97	2	50,00	-	-	90
Electronic Banking	31	25,00	-	-	-	-	31
Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/ Apartemen Credit/Working Capital Financing	2	1,61	1	25,00	-	-	3
Penyaluran Dana Lainnya Other Provision of Funds	3	2,42	1	25,00	-	-	4
Jumlah **Total**	**124**	**100,00**	**4**	**100,00**	**-**	**-**	**128**

Integritas Pelaporan dan Sistem TI

Reporting Integrity and Information Technology System

Untuk memberikan akses informasi yang jelas dan akurat kepada para pemangku kepentingan, Bank Bumi Arta menyampaikan dan mempublikasikan informasi keuangan dan non-keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui media cetak dan situs resmi Bank, antara lain:

1. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan yang disampaikan kepada regulator, dan dipublikasikan pada situs web Bank;
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan yang disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan pada situs Bank;
3. Laporan Tahunan yang antara lain mencakup: Ikhtisar Keuangan, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Tinjauan per Segmen Usaha, Tinjauan Keuangan, Unit Pendukung Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik dan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keberlanjutan, dan Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Laporan Tahunan disampaikan kepada regulator, Bursa Efek Indonesia, Bank Koresponden, Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan serta dipublikasikan melalui situs web Bank; dan
4. Transparansi informasi produk Bank secara jelas, akurat dan terkini yang disampaikan melalui media cetak (brosur, *leaflet*, dan lainnya), elektronik, dan situs web Bank.

To provide clear and accurate access to information to stakeholders, Bank Bumi Arta conveys and publishes financial and non-financial information in accordance with applicable provisions through print media and the Bank's official website, among others:

1. Monthly Financial Statements are submitted to regulatory authorities and published on the Bank's website;
2. Quarterly Financial Statements are submitted to regulatory authorities and published on the Bank's website;
3. Annual Reports include: Financial Highlights, Board of Commissioners' Report, Board of Directors' Report, Company Profile, Review by Business Segment, Financial Overview, Business Support Units, Corporate Governance, Risk Management, Corporate Social Responsibility, Annual Financial Statements audited by a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, Sustainability Report, and Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of contents of the Annual Report signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The Annual Report is submitted to regulatory authorities, Indonesia Stock Exchange, Correspondent Banks, Shareholders, Stakeholders and published on the Bank's website; and
4. Transparency of Bank product information is clear, accurate and up to date and is presented through print media (brochures, leaflets, etc.), electronic media and the Bank's website.

Penerapan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan (ICoFR)

Dalam rangka meningkatkan integritas dan keandalan pelaporan keuangan Bank, serta memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, Bank berkomitmen mengoptimalkan penguatan pengendalian internal diantaranya melalui implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR), yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Bank, yang dirancang untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Bank bersifat akurat, lengkap, serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan peraturan yang berlaku. Penerapan ICoFR diarahkan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan Bank disusun secara wajar, bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)

To improve the integrity and reliability of the Bank's financial reporting and comply with Financial Services Authority Regulation No. 15 of 2024 on the Integrity of Bank Financial Reporting, the Bank is committed to optimizing the strengthening of internal control, among others, through the implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR). This is part of the Bank's internal control system, designed to ensure that the financial statements prepared by the Bank are accurate, complete, and in accordance with financial accounting standards and applicable regulations. The implementation of ICoFR is aimed at providing reasonable assurance that the Bank's financial statements are prepared fairly and free from material misstatement, whether caused by error or fraud that conflict with applicable regulations.

Dalam pelaksanaannya, Bank masih dalam proses implementasi ICoFR untuk memastikan integritas laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 Tahun 2024. Dimana Bank telah:

1. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
2. Membentuk Unit Kerja Khusus Informasi Keuangan yang bertanggung jawab untuk mencegah dan menekan risiko terjadinya kecurangan, termasuk tindakan manipulasi dalam penyusunan laporan keuangan, menilai reliabilitas dan konsistensi implementasi sistem pengendalian internal Bank, serta memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
3. Menerapkan kerangka kerja ICoFR berupa tahap perancangan dalam menentukan ruang lingkup ICoFR, yang terdiri dari penentuan batas materialitas, termasuk *Overall Materiality* (OM) dan *Performance Materiality* (PM), akun signifikan, proses bisnis signifikan, lokasi signifikan, aplikasi signifikan, penyusunan *Business Process Mapping* (BPM) dan *Risk Control Matrix* (RCM) yang terdiri dari *Entity Level Control* (ELC), *Transaction Level Control* (TLC), dan *IT General Control* (ITGC), serta sedang mempersiapkan tahap berikutnya berupa tahap implementasi dan pemantauan berkelanjutan, tahap evaluasi atau pengujian efektivitas ICoFR, tahap remediasi, dan tahap pelaporan.

Dalam melakukan implementasi tersebut, Bank juga mengacu pada prinsip-prinsip dasar COSO tahun 2013.

The Bank is currently implementing ICoFR to ensure the integrity of its financial statements in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15 of 2024. The Bank has:

1. Developed and established policies and procedures aimed at ensuring truthfulness, accuracy, and transparency of Financial Information and Financial Statements.
2. Establishing a Special Financial Information Work Unit responsible for preventing and mitigating the risk of fraud, including manipulation in the preparation of financial reports, assessing the reliability and consistency of the Bank's internal control system implementation, and ensuring that financial statements comply with financial accounting standards and other applicable regulations.
3. Implementing the ICoFR framework, which includes the design phase to determine the scope of ICoFR, which consists of determining materiality limits, including Overall Materiality (OM) and Performance Materiality (PM), significant accounts, significant business process, significant locations, and significant applications, developing Business Process Mapping (BPM) and Risk Control Matrix (RCM) consisting of Entity Level Control (ELC), Transaction Level Control (TLC), and IT General Control (ITGC). The Company is currently preparing for the next phase, which includes implementation and ongoing monitoring, evaluation or testing of ICoFR effectiveness, remediation, and reporting.

In implementing this, the Bank also refers to the basic principles of COSO 2013.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

Direksi Bank bertanggung jawab untuk menerapkan pengendalian internal yang memadai dalam proses pelaporan keuangan, yang diawasi oleh Dewan Komisaris, serta dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen dan pegawai Bank guna memberikan keyakinan yang memadai atas integritas, keandalan, keakuratan, dan konsistensi informasi keuangan dan laporan keuangan Bank.

Dalam hal ini, Direksi bertanggung jawab dalam:

a. Penyusunan dan penyajian informasi keuangan dan laporan keuangan;
b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;

Board of Directors' Statement on the Adequacy of Internal Control System in the Financial Reporting Process

The Bank's Board of Directors is responsible for implementing adequate internal control in the financial reporting process, which is overseen by the Board of Commissioners through the Audit Committee, and implemented by all levels of management and employees of the Bank to provide reasonable assurance regarding the integrity, reliability, accuracy, and consistency of the Bank's financial information and financial reports.

In this regard, the Board of Directors is responsible for:

a. Preparation and presentation of financial information and financial statements;
b. Conformity of the preparation and presentation of financial statements with financial accounting standards and Financial Services Authority's regulations on the recording of financial transactions;

c. Kelengkapan dan kebenaran isi laporan keuangan;

d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Sepanjang tahun 2025, berdasarkan penilaian Direksi, Bank telah menerapkan pengendalian internal dalam proses laporan keuangan. Bank berkomitmen akan terus melakukan peningkatan dan reviu berkelanjutan secara menyeluruh untuk proses penerapan ICoFR dalam menjaga integritas proses pelaporan keuangan Bank. Dengan penerapan ICoFR yang konsisten dan berkelanjutan, pernyataan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan komitmen Direksi Bank dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Bank secara berkelanjutan dan menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas proses pelaporan keuangan Bank.

c. Completeness and accuracy of the contents of the financial statements;
d. Implementation of internal control in the Bank's financial reporting process.

Throughout 2025, based on the Board of Directors' assessment, the Bank implemented internal control in the financial reporting process. The Bank is committed to continuing improvements and comprehensive ongoing reviews of the ICoFR implementation process to maintain the integrity of the Bank's financial reporting process. With consistent and continuous implementation of ICoFR, this statement is prepared as a form of accountability and commitment of the Bank's Board of Directors in supporting the achievement of the Bank's strategic objectives in a sustainable manner and maintaining the integrity, transparency, and accountability of the Bank's financial reporting process.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Condition that has not been Disclosed in Other Reports

Bank telah menyajikan seluruh kondisi keuangan dan non-keuangan secara transparan dalam seluruh laporan yang disampaikan kepada pihak ekstern.

The Bank has presented all financial and non-financial conditions transparently in all reports submitted to external parties.

Rencana Strategis Bank

Strategic Plan of the Bank

Rencana strategis Bank disusun dalam bentuk Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis (*Business Plan*) sesuai dengan visi dan misi Bank. Penyusunan Rencana Korporasi berpedoman pada Peraturan OJK No. 17 tahun 2023, Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, dan Peraturan OJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, serta Rencana Bisnis berpedoman pada Peraturan OJK No. 5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank dan ketentuan Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

The Bank's strategic plan is prepared in the form of a Corporate Plan and a Business Plan in accordance with the Bank's vision and mission. The preparation of the Corporate Plan refers to Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023, Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.03/2025 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, and Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2021 on Commercial Banks. Meanwhile, the Business Plan refers to Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 on Bank Business Plans and Financial Services Authority Circular No. 12/SEOJK.03/2021 dated March 31, 2021 on Commercial Bank Business Plans.

Penyusunan Rencana Korporasi Bank didasarkan pada analisis lingkungan eksternal yang mencakup faktor ekonomi makro, tren bisnis perbankan, dan kemajuan teknologi informasi, serta analisis lingkungan internal yang meliputi perkembangan kredit dan dana pihak ketiga. Sementara itu, Rencana Bisnis disusun berdasarkan kebijakan dan strategi Bank, termasuk kebijakan manajemen, Manajemen Risiko dan kepatuhan, strategi pengembangan bisnis, antisipasi terhadap perubahan eksternal, pengembangan sumber daya manusia, dan kebijakan remunerasi. Rencana ini juga didukung oleh analisis SWOT, analisis makro dan mikro, serta pertimbangan kondisi eksternal, internal, dan situasi perbankan nasional.

The preparation of the Bank's Corporate Plan is based on an analysis of the external environment, which includes macroeconomic factors, banking industry trends, and developments in information technology, as well as an analysis of the internal environment, which includes developments in loans and third-party funds. Meanwhile, the Business Plan is prepared based on the Bank's policies and strategies, including management policies, Risk Management and compliance, business development strategies, anticipation of external changes, human capital development, and remuneration policies. This plan is also supported by SWOT analysis, macro and micro analysis, as well as consideration of external and internal conditions and the national banking environment.

Direksi telah menyampaikan Rencana Bisnis Bank kepada Pemegang Saham Pengendali dan ke seluruh tingkatan organisasi yang ada pada Bank serta melaksanakan semua rencana dan target yang ditetapkan secara efektif.

The Board of Directors has submitted the Bank's Business Plan to the Controlling Shareholders and to all levels of the Bank's organization and has implemented all established plans and targets effectively.

Sejumlah langkah-langkah strategis telah dirancang oleh Bank, antara lain:

a. Peningkatan dan perbaikan Infrastruktur TI yang sesuai dengan kapasitas Bank untuk menjaga keandalan dan keamanan dalam mendukung pertumbuhan bisnis Bank yang berkelanjutan serta mendukung layanan perbankan elektronik & digital bank yang dapat diakses di kapan dan mana saja;
b. Menjaga dan meningkatkan tingkat keamanan data dengan terus meningkatkan sekuriti infrastruktur teknologi informasi Bank;
c. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan sesuai kebutuhan dan merekrut tenaga profesional yang berpengalaman untuk meningkatkan kinerja Bank;
d. Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat, serta meningkatkan ekspansi di segmen ritel dan komersial dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan;
e. Menjaga dan meningkatkan kualitas aset produktif yang ada;
f. Meningkatkan kualitas dan fasilitas pelayanan nasabah dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yang baik dan aman sesuai dengan kapasitas Bank;
g. Menjaga posisi likuiditas dan kecukupan modal;
h. Melakukan upaya penghematan dan efisiensi terhadap biaya operasional;
i. Menjalin kerja sama dengan berbagai partner strategis untuk memperluas ekosistem dan meningkatkan layanan Bank; serta
j. Menyelenggarakan program literasi dan inklusi keuangan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan Bank.

A number of strategic initiatives have been formulated by the Bank, including:

a. Enhancement and improvement of IT infrastructure in accordance with the Bank's capacity to ensure reliability and security in supporting sustainable business growth, as well as supporting electronic and digital banking services that are accessible anytime and anywhere;
b. Maintaining and improving data security by continuously strengthening the Bank's information technology infrastructure security;
c. Enhancing employee competencies by providing training and education programs to all employees as needed and recruiting experienced professionals to improve the Bank's performance;
d. Increasing loan growth while adhering to prudential principles and sound lending procedures, as well as expanding in the retail and commercial segments with due consideration to social and environmental aspects;
e. Maintaining and improving the quality of earning assets;
f. Enhancing the quality and facilities of customer services by leveraging reliable and secure information system technology in accordance with the Bank's capacity;
g. Maintaining liquidity position and capital adequacy;
h. Implementing cost-saving and operational efficiency measures;
i. Establishing cooperation with various strategic partners to expand the ecosystem and enhance the Bank's services; and
j. Conducting financial literacy and inclusion programs on a regular basis to improve public understanding of the Bank's financial products and services.



BANK BUMI ARTA

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

Sustainability Report 2025

07

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Bank memiliki visi dan misi yang mencerminkan upaya dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Bank juga berkontribusi terhadap kinerja ekonomi (*profit*), peningkatan kualitas sumber daya manusia (*people*), dan kelestarian alam (*planet*). Bank selalu mengupayakan memberikan pelayanan terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan mendukung pembangunan berkelanjutan. **[POJK51-A.1] [2-23]**

Melalui penyaluran pembiayaan, peningkatan kualitas pelayanan, serta kinerja organisasi yang baik, Bank berupaya untuk meminimalkan risiko terhadap lingkungan sekitar akibat operasional Bank. Bank juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pelatihan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) serta melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) lingkungan. Dengan demikian, Bank mengharapkan adanya pertumbuhan yang berkelanjutan serta terciptanya SDM yang profesional dan berintegritas tinggi serta lingkungan yang hijau. **[2-24] [2-25]**

Pada tahun 2025, melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Bank mengimplementasikan strategi keberlanjutan. Penyusunan RAKB 2025 menjadi langkah dalam membangun dasar keuangan berkelanjutan. Sejalan dengan RAKB tahun 2025, Bank menyusun strategi keberlanjutan sebagai target jangka panjang untuk periode lima tahun, yaitu tahun 2025-2029 dengan prioritas utama untuk membangun budaya keberlanjutan.

Bank has a vision and mission that reflect its commitment to implementing sustainability principles. Bank also contributes to economic performance (profit), the improvement of human resource quality (people), and environmental preservation (planet). Bank consistently strives to provide the best service, create added value for stakeholders and support sustainable development. **[POJK51-A.1] [2-23]**

Through financing distribution, service quality improvement, and strong organizational performance, Bank strives to minimize risks on the surrounding environment resulting from its operations. Bank also enhances human resource (HR) quality through training activities related to Environment, Social, and Governance (ESG) aspects and implements Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives focused on the environment. Thus, Bank aims for sustainable growth and the development of professional human resources with high integrity, as well as a greener environment. **[2-24] [2-25]**

In 2025, through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), Bank implemented its sustainability strategy. The preparation of the 2025 RAKB serves as a step toward establishing a foundation for sustainable finance. In line with the 2025 RAKB, Bank's has developed a five-year sustainability strategy as a longterm target for the period 2025–2029 with the primary priority of fostering a culture of sustainability.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi [POJK51-B.1]	Satuan Unit	2025	2024	2023	Economic Aspect [POJK51-B.1]
Pendapatan Bunga Bersih	Juta Rp / Million Rp	320.822	336.861	354.254	Net Interest Income
Pendapatan Selain Bunga	Juta Rp / Million Rp	15.686	15.203	16.367	Non-Interest Income
Laba Bersih	Juta Rp / Million Rp	9.469	61.400	44.366	Net Profit
Total Tenaga Kerja Lokal	Orang / People	620	642	662	Total Local Employees
Produk Ramah Lingkungan	Produk Product	1	1	1	Environmentally Friendly Products
Aspek Lingkungan Hidup [POJK51-B.2]	**Satuan Unit**	**2025**	**2024**	**2023**	**Environmental Aspect [POJK51-B.2]**
Penggunaan Kertas	Rim Ream	3.140	3.783	3.322	Paper Usage
Konsumsi Air*	m^3	22.515	-	-	Water Consumption*
Pemakaian Energi Listrik	kWh	1.184.958	1.277.044	1.282.500	Electricity Usage
Jumlah Pemakaian Bahan Bakar	Liter	752.015	708.357	104.035	Total Fuel Consumption
Total Emisi Dihasilkan*	$TonCO_2e$	2.673,73	-	-	Total Emission Generated*
Jumlah Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan/Pelestarian Keanekaragaman Hayati	Batang Pohon Tree Trunks	1.000	1.000	500	Number of Environmental Responsibility/Biodiversity Preservation Activities

Aspek Sosial [POJK51-B.3]	2025	2024	2023	Social Aspect [POJK51-B.3]
Persentase Jumlah Karyawan Wanita Dibanding Total Karyawan (%)	49	48	48	Percentage of Female Employees to Total Employees (%)
Jumlah Program Pelatihan	209	135	193	Number of Training Program
Jumlah Program Pelatihan terkait *Sustainable Finance* (SF)	16	9	3	Number of Training Program on Sustainable Finance (SF)
Persentase Penyelesaian Pengaduan Nasabah (%)	100	100	100	Customer Complaint Resolution Rate (%)

Keterangan / Notes:
* Bank mulai melakukan perhitungan di 2025 / The bank began making calculations in 2025

Profil Laporan [2-2] [2-3] [2-4] [2-5]
Report Profile

Laporan Keberlanjutan Bank tahun 2025 merupakan laporan keenam yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahunnya dan memuat informasi terkait kinerja aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola keberlanjutan untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2025 PT Bank Bumi Arta Tbk. Laporan ini juga disertai dengan beberapa informasi data tahun 2024 dan 2023 sebagai perbandingan. Laporan Keberlanjutan sebelumnya diterbitkan menjadi satu dengan Laporan Tahunan 2024 yang diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

The 2025 Sustainability Report of Bank's is the sixth report published to meet stakeholder needs and as part of the implementation of Sustainable Finance. This Sustainability Report is published annually and provides information on the economic, social, environmental, and sustainability governance performance of PT Bank Bumi Arta Tbk for the period January 1 - December 31, 2025. This report also includes some data from 2024 and 2023 for comparison. The previous Sustainability Report was published together with the 2024 Annual Report, which was released on April 30, 2025.

Laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 serta mengacu pada Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dan GRI Financial Services Sector Suplement. Bank juga menyampaikan kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada bagian Kinerja Keberlanjutan.

This report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 and with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 and the GRI Financial Services Sector Supplement. Bank's also presents its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in the Sustainability Performance section.

Selain itu, Laporan ini belum diverifikasi (*assurance*) oleh pihak ketiga/independen. Namun Laporan Keuangan Konsolidasi Bank telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto, & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers (PwC) telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Seluruh informasi yang terdapat pada Laporan ini telah mendapatkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris. [POJK51-G.1] [2-14]

In addition, this report has not been verified (assured) by a third-party or independent entity. However, the Financial Statements of Bank's have been audited by the Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto, & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers (PwC) with fairly presented, in all material respects. All information in this report has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. [POJK51-G.1] [2-14]

Pada tahun 2025, Bank menerima masukan atas laporan yang diterbitkan sebelumnya dari perwakilan pemangku kepentingan. Adapun masukan tersebut di antaranya terkait penyempurnaan pengungkapan berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 serta Standar GRI. Seluruh masukan tersebut telah diakomodasi pada laporan ini. [POJK51-G.3]

In 2025, Bank's received feedback from stakeholder representatives regarding the previously published report. The feedback primarily concerned the enhancement of disclosures in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. All feedback has been incorporated into this report. [POJK51-G.3]

Penyampaian saran dan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan:

Suggestions and feedback of the Sustainability Report can be submitted to:

Kontak Pelaporan [2-3]
Reporting Contact

Lyvinia Sari
Corporate Secretary

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236
Jakarta Pusat 10250

(021) 2300 893, 2300 455 (Ext. 406)

corporate.secretary@bankbba.co.id

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [POJK51-C.1]

Sustainability Vision, Missions, and Values [POJK51-C.1]

Visi
Vision

Menjadi Bank terpercaya yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pelayanan prima sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

To become a trusted Bank based on the principle of prudence in delivering excellent services, thereby creating added value for stakeholders and contributing to sustainable development.

Misi
Mission

Mengembangkan usaha perbankan secara optimal dengan berbagai sumber daya, baik sumber daya alam dan sosial dalam batas-batas risiko yang dapat diterima dan dengan memperhatikan kelestariannya.

To optimally develop banking business by utilizing various resources, both natural and social, within acceptable risk limits and with consideration for its sustainability.

Melaksanakan operasi Bank dengan prinsip *Good Corporate Governance, Risk Management*, dan *Sustainability*.

To operate the Bank based on the principles of Good Corporate Governance, Risk Management, and Sustainability.

Memfungsikan organisasi secara profesional dengan melakukan proses pengembangan sumber daya manusia dan alam yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan prima yang konsisten dalam kegiatan bisnis yang bertaraf nasional maupun internasional.

To manage the organization professionally by continuously developing human and natural resources, thereby ensuring consistent excellent service in both national and international business activities.

Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture

Selama tahun 2025, Bank telah melakukan sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada karyawan kantor pusat dan kantor cabang untuk meningkatkan pemahaman para karyawan tentang keberlanjutan sehingga dapat membentuk budaya keberlanjutan di lingkungan Bank.

During 2025, Bank's conducted awareness programs on sustainable finance for employees at the head office and branch offices to enhance their understanding of sustainability and foster a sustainability culture within the Bank.

Skala Perusahaan [POJK51-C.3]
Company Scale

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Karyawan	Orang People	620	642	662	Total Employees
Jumlah ATM	Mesin Machine	19	19	15	Total ATMs
Pendapatan Bunga Bersih	Juta Rp Million Rp	320.822	336.861	354.254	Net Interest Income
Laba Bersih		9.469	61.400	44.366	Net Profit
Jumlah Kapitalisasi Total Capitalization					
Jumlah Liabilitas	Juta Rp Million Rp	5.318.251	4.990.820	4.869.600	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas		3.227.792	3.185.106	3.121.954	Total Equity
Jumlah Aset		8.546.043	8.175.926	7.991.554	Total Assets

Produk dan Layanan [POJK51-C.4] [2-6]

Bank merupakan lembaga keuangan berbasis di Indonesia dengan jaringan yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu Jawa, Bali, Sumatera, dan Sulawesi. Bank menyediakan berbagai solusi keuangan, termasuk simpanan, pinjaman dan layanan keuangan lainnya. Layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu, organisasi, korporasi, serta UMKM di berbagai sektor, termasuk swasta, pemerintah, dan pihak asing. Informasi lebih lanjut mengenai produk dan layanan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan Bank.

Bank menjalankan usaha perbankan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk mendukung operasionalnya, Bank menawarkan berbagai produk pendanaan, pembiayaan, serta layanan jasa dan perbankan elektronik yang aman dan berkualitas. Produk-produk ini dirancang untuk memberikan kemudahan, keuntungan, dan nilai tambah bagi nasabah. Seluruh produk telah mendapat persetujuan serta berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hingga akhir 2025, tidak ada produk atau layanan yang ditarik kembali. [POJK51-F.29]

Products and Services [POJK51-C.4] [2-6]

Bank is an Indonesia-based financial institution with a network spanning multiple regions, including Java, Bali, Sumatera, and Sulawesi. The Bank provides a wide range of financial solutions, including deposits, loans, and other financial services. These services are designed to meet the needs of individuals, organizations, corporations, and MSMEs across various sectors, including private, government, and foreign entities. Further information on products and services can be found in Bank's Annual Report.

Bank's operates its banking business in compliance with applicable regulations. To support its operations, the Bank offers a variety of funding, financing, and electronic banking services that are secure and high-quality. These products are designed to provide convenience, benefits, and added value for customers. All products have received approval and are supervised by the Financial Services Authority (OJK). As of the end of 2025, no products or services have been withdrawn. [POJK51-F.29]

Transaksi Layanan Tahun 2025
Service Transactions in 2025

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Layanan	2025	2024	2023	Type of Service
Giro	949.549	669.252	630.724	Current Accounts
Tabungan	375.692	348.383	334.086	Saving Accounts
Deposito Berjangka	3.814.462	3.781.028	3.731.952	Time Deposits

Perubahan Bersifat Signifikan [POJK51-C.6]

Selama tahun 2025, terdapat perubahan jumlah kantor berupa perubahan 1 Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Fungsional. Hingga akhir tahun 2025, Bank memiliki 34 jaringan kantor (1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang, 13 Kantor Cabang Pembantu, 9 Kantor Fungsional) serta 19 *Automated Teller Machine* (ATM).

Significant Changes [POJK51-C.6]

In 2025, there was a change in the number of offices due to the conversion of 1 (one) Sub-Branch Office into a Functional Office. By the end of 2025, Bank's has 34 office networks (1 Head Office, 11 Branch Offices, 13 Sub-Branch Offices, 9 Functional Offices) and 19 Automated Teller Machines (ATMs).

Keanggotaan Asosiasi [POJK51-C.5] [2-28]

Bank mengikuti berbagai asosiasi tingkat nasional untuk mendapatkan informasi perkembangan isu perbankan terkini. Bank berperan sebagai anggota aktif dan turut terlibat dalam memberikan pendapat termasuk dalam hal memberikan inisiatif terkait isu-isu keberlanjutan perbankan.

Association Membership [POJK51-C.5] [2-28]

Bank participates in various national-level associations to stay informed about the latest developments in banking issues. Bank serves as an active member and contributes by providing insights and initiatives, particularly on banking sustainability issues.

Nama Asosiasi Name of Association	
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
Perbanas Perbanas	Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) Deposit Insurance Corporation (LPS)
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum of Banks Compliance Directors (FKDKP)	Badan Standarisasi Nasional (BSN) National Standardization Agency (BSN)
Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Banker Institute (IBI)	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo) Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesia Payment System Association (ASPI)	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO) Indonesia SWIFT Association (ASWIFTINDO)
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Regional Banking Consultative Agency (BMPD)	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institute
Cyber Security Sharing Platform Cyber Security Sharing Platform	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Communication Forum of Banks Operations Directors (FKDOP)
Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)	

Rantai Pasokan [2-6]

Pemasok dan rantai pasokan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Bank. Di tahun 2025, pemasok yang terhubung dengan bisnis Bank merupakan pemasok dalam negeri dan luar negeri, yang terdiri dari sektor penyedia *training*, layanan profesional Informasi Teknologi (IT), komunikasi, perlengkapan kantor, dan lain-lain.

Supply Chain [2-6]

Suppliers and supply chain are integral to the Bank's operations. In 2025, suppliers connected to Bank's business are domestic and international, comprising training providers, Information Technology (IT) professional services, communications, office supplies, and other sectors.

Topik Material [2-14] [3-1] [3-2] [3-3]

Bank telah melakukan pemetaan topik material dengan skala prioritas berdasarkan signifikansinya pada kinerja keberlanjutan Bank serta relevansinya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Tidak terdapat perbedaan topik material dengan periode sebelumnya. Proses penentuan topik material dilakukan melalui diskusi internal Bank dan seluruh topik material telah mendapat persetujuan Direksi.

Material Topic [2-14] [3-1] [3-2] [3-3]

Bank has mapped material topics based on a priority scale, considering their significance to the Bank's sustainability performance and relevance to the Sustainable Development Goals (SDGs). There are no changes in material topics compared to the previous period. The determination of material topics is conducted through internal discussions within the Bank, and all material topics have been approved by the Board of Directors.

Manajemen Topik Material dan Dukungan terhadap TPB
Material Topic Management and SDGs Support

Kinerja Ekonomi Economic Performance	
Topik Utama **Key Topics**	Meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Increasing the income of the Corporation and improving the efficiency of operational activities.
Pengelolaan Topik Material **Materials Topic Management**	• Memaksimalkan manajemen risiko. • Mengoptimalkan pemasaran bisnis Bank Bumi Arta hingga pelosok negeri. • Maximizing risk management. • Optimizing Bank Bumi Arta's business marketing across the Nation.
Evaluasi Pengelolaan Topik Material **Evaluation of Material Topic Management**	• Pemeriksaan hasil dari implementasi manajemen risiko. • Pemeriksaan *internal control* dan laporan keuangan. • Examination of the results of the implementation of risk management. • Internal control checks and financial reports.

Privasi Pelanggan Customers' Privacy	
Topik Utama Key Topic	Menjaga kerahasiaan data nasabah dan memberikan kualitas layanan terbaik bagi nasabah melalui pengembangan teknologi. Protecting the customers' confidential data and providing the best services to the customers through IT development.
Pengelolaan Topik Material Materials Topic Management	• Meningkatkan keamanan digital melalui *upgrade* sistem. • Melakukan integrasi informasi. • *Monitoring* sistem keamanan digital. • Improve digital security through system upgrades. • Performing information integration. • Monitoring of digital security systems.
Evaluasi Pengelolaan Topik Material Evaluation of Material Topic Management	• Pemeriksaan efektivitas sistem keamanan digital. • Survei *customer satisfaction*. • Check the effectiveness of digital security system. • Customer satisfaction survey.
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
Topik Utama Key Topic	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan dan pengembangan kompetensi pegawai. Trainings for Sustainable Performance and competency development of the employees.
Pengelolaan Topik Material Materials Topic Management	• Pemberian pelatihan melalui *mentoring, coaching*, dan *workshops*. • Penyelenggaraan pelatihan dari pihak ketiga. • Providing training through mentoring, coaching and workshops. • Organizing training from third parties.
Evaluasi Pengelolaan Topik Material Evaluation of Material Topic Management	Penilaian kinerja karyawan. Employee performance appraisal.
Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati Environmental Conservation and Biodiversity	
Topik Utama Key Topic	Program Penanaman Pohon Mangrove. Mangrove Tree Planting Program.
Pengelolaan Topik Material Materials Topic Management	Penanaman Pohon untuk Pelestarian Hutan. Planting Trees for Forest Conservation.
Evaluasi Pengelolaan Topik Material Evaluation of Material Topic Management	• Kelestarian Hutan Mangrove. • Kelestarian Hewan. • Penyerapan emisi CO_2. • Mangrove Forest Sustainability. • Animal Sustainability. • Absorption of CO_2 emissions.

Tata Kelola Keberlanjutan [2-9][2-11]

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9]

Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Bumi Arta membentuk Tim Penyusunan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang terdiri dari *General Manager* Keuangan & Akunting, *General Manager* Kredit, Divisi Kredit Umum, Divisi Operasional dan Kredit *Support*, Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Kebijakan & Prosedur, Divisi Teknologi Informasi, Divisi *Review* & Remedial Kredit Umum dan Bagian Bisnis di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan. Tim ini berfungsi untuk menyusun, mengelola, serta mengawasi pelaksanaan dan penerapan keuangan berkelanjutan dalam organisasi secara keseluruhan. [POJK51-E.1] [2-13]

Dalam melakukan pengawasan, Tim ini juga didukung oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang melaporkan kinerja keuangan berkelanjutan kepada Direksi. Sementara itu, Direksi bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya. [2-12]

Prosedur Manajemen Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[2-25] [FS2]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank memiliki prosedur Manajemen Risiko yang mencakup tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Proses identifikasi dilakukan melalui pemetaan portofolio produk dan jasa terkait debitur serta pelaksanaan pelatihan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan karyawan. Efektivitas atas prosedur manajemen risiko ini dilakukan pemantauan berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Bank juga telah memiliki prosedur yang mendukung praktik ramah lingkungan, baik dalam kegiatan operasional Bank maupun pemberian kredit.

Salah satu prosedur untuk pengendalian risiko yang dituangkan dalam kebijakan pemberian kredit adalah Bank tidak akan memberikan pembiayaan kepada debitur yang bergerak di sektor pertambangan batu bara yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Dengan keberadaan kebijakan keuangan berkelanjutan ini, diharapkan Bank dapat meningkatkan dukungan pada pencapaian ekonomi rendah karbon. [POJK51-E.3]

Sustainability Governance Structure [2-9]

As part of its implementation of sustainable finance, Bank's has established a Sustainable Finance Development and Implementation Team, comprising the General Manager of Finance & Accounting, General Manager of Credit, General Credit Division, Operational and Credit Support Division, Compliance & Risk Management Division, Human Resources Division, Policies & Procedures Division, Information Technology Division, Review & Remedial General Credit Division and Business Section, under the supervision of the Director of Compliance. This team is responsible for formulating, managing, and overseeing the implementation and adoption of sustainable finance across the organization. [POJK51-E.1] [2-13]

In conducting supervision, this team is also supported by the Internal Audit Work Unit (SKAI), which reports sustainable financial performance to the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for ensuring that Bank has integrated sustainable finance into its operational activities. [2-12]

Risk Management Procedures for Sustainable Finance Implementation

[2-25] [FS2]

In implementing sustainable finance, Bank's has established Risk Management procedures, mapped product and service portfolios related to debtors, and conducted sustainable finance training to enhance employee capacity and knowledge. The effectiveness of these risk management procedures is subject to periodic monitoring by the Board of Directors and the Board of Commissioners through Board of Directors and Board of Commissioners Meeting. Bank's has also implemented procedures that support environmentally friendly practices, both in its operational activities and lending process.

One of the key provisions outlined in the Bank's credit policy states that it will not provide financing to debtors engaged in the coal mining sector if their activities have a negative impact on the environment. Through this sustainable finance policy, the Bank aims to strengthen its support for achieving a low carbon economy. [POJK51-E.3]

Sampai akhir tahun 2025, Bank telah melakukan sosialisasi keuangan keberlanjutan kepada seluruh karyawan Bank dan melakukan penanaman pohon sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Bank juga memiliki kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi yang telah ditandatangani oleh Direksi dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Until the end of 2025, Bank has conducted awareness campaigns on sustainable finance for all employees and carried out tree-planting activities as a commitment to environmental sustainability. Bank also has an anti-bribery and anti-corruption policy, which has been signed by the Board of Directors and communicated to all employees.

Permasalahan terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah menanamkan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan bagi karyawan maupun para debitur. Maka dari itu, Bank memprioritaskan pengembangan kapasitas internal melalui berbagai pelatihan selama beberapa tahun ke depan dalam rangka menginternalisasikan budaya keberlanjutan. [POJK51-E.2] [POJK51-F.1]

Issues on Sustainable Finance Implementation [POJK51-E.5]

One of the challenges in implementing sustainable finance is fostering awareness among employees and debtors. Therefore, Bank's prioritizes internal capacity development through various training programs over the coming years to internalize a culture of sustainability. [POJK51-E.2] [POJK51-F.1]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK51-E.4] [2-29]

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan selaku pihak-pihak yang mempengaruhi keberlanjutan dan kegiatan usaha Bank maupun sebaliknya, termasuk pelibatan pihak lokal terkait proses bisnis keuangan berkelanjutan. Bank membangun hubungan yang profesional dengan para pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan dan saran terkait peningkatan kualitas pelayanan Bank.

Stakeholder Engagement [POJK51-E.4] [2-29]

Bank identifies stakeholders as parties influence and are influenced by the Bank's sustainability and business activities, including the involvement of local entities in sustainable finance business processes. Bank fosters professional relationships with stakeholders to gather input and suggestions for improving the quality of the Bank's services.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respons Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfil the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
Investor dan Pemegang Saham | Investors and Shareholders		
• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): setahun sekali. • Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB): apabila ada agenda khusus. • Laporan Triwulanan. • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya.	Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi perusahaan dijelaskan pada paparan publik dan laporan-laporan yang diterbitkan, terutama pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan.	• Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB. • Pelaporan kinerja keuangan, lingkungan, dan sosial.
• General Meeting of Shareholders (GMS): once a year. • Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS): in the event of special agenda. • Quarterly Report. • Annual Report and Sustainability Report every year.	Financial performance and implementation of corporate strategy to be explained in a public explanation and issued reports, especially during the annual General Meeting of Shareholders.	• Carrying out GMS and EGMS. • Reporting financial, environmental, and social performance.
Nasabah | Customers		

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respons Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfil the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
• Aktivitas perbankan di kantor cabang: frekuensi setiap saat. • Melalui *contact center*: +62-21 3142 121 dan situs *web*: setiap saat.	• Input, keluhan, dan permintaan informasi mengenai produk dan layanan perbankan. • Solusi atas permasalahan dalam bertransaksi, menggunakan produk, dan/atau layanan perbankan. • Pelindungan privasi dan keamanan data.	• Menyediakan media komunikasi dan layanan 24 jam. • Menindaklanjuti keluhan dan pengaduan. • Mengembangkan inovasi produk dan layanan. • Menjaga privasi dan keamanan data nasabah dengan memperkuat sistem informasi dan keamanan teknologi.
• Banking activities at branch offices: every time. • Contact center: +62-21 3142 121 and website: every time.	• Input, complaints and request for information concerning banking products and services. • Solution to issues on transaction, product usage and/or banking services. • Privacy and data security protection.	• Providing communication media and 24-hour service. • Following up on complaints and reports. • Considering innovations for products and services. • Ensuring the privacy and data security of the customers by strengthening information system and technology security.
Regulator | Regulator		
• Pelaporan pelaksanaan kepatuhan: minimal sebulan sekali atau insidentil. • Penyampaian bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, ringkasan Laporan Keuangan: minimal setahun sekali atau insidentil. • Laporan bulanan, Rencana Penyelenggaraan *Public Expose*: minimal setahun sekali atau insidentil.	• Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola yang Baik. • Analisis risiko lingkungan dan sosial dalam pemberian kredit. • *Anti-fraud* dan Anti-Korupsi, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM). • Literasi Keuangan. • Keuangan berkelanjutan.	• Pelaporan pelaksanaan kepatuhan. • Penyusunan RAKB. • Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. • Pelaporan-pelaporan lainnya yang diwajibkan. • Pertemuan-pertemuan lain, seperti *pra exit meeting* dan *exit meeting*.
• Compliance report: at least once a month or as required. • Submission of the proof of summoning to AGMS and EGMS, summary of Consolidated Financial Statements: at least once a year or as required. • Monthly report, Public Expose Implementation Plan: at least once a year or as required.	• Compliance and implementation of the principles of prudence and GCG. • Environmental and social risk analysis in credit granting process. • Anti-fraud and Anti-Corruption, Anti-Money laundering, counter-terorist financing, and counter-proliferation financing of weapons of mass destruction (AML-CFT and CPF). • Financial Literacy. • Sustainable finance.	• Reporting the implementation of compliance. • Formulation of RAKB. • Preparing Annual Report and Sustainability Report. • Reporting other mandatory reports. • Carrying out other meetings, such as pre-exit meetings and exit meetings.
Karyawan | Employees		
• Media komunikasi Internal: setiap saat. • Rapat internal sesuai dengan kebutuhan divisi: sesuai kebutuhan, minimal sebulan sekali. • Sesi berbagi yang diadakan sesuai dengan kebijakan masing-masing divisi. • Layanan dan/atau fasilitas perbankan yang dapat diakses setiap saat.	• Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan. • Hak dan kewajiban karyawan. • Kesempatan pengembangan karir, kompetensi, pelatihan, dan pendidikan.	• Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan, misal melalui *whistleblowing system*. • Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. • Mengadakan pelatihan dan pengembangan. • Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan serta promosi dan mutasi.
• Internal communication media: every time. • Internal meetings for each division: as required, at least once a month. • Sharing session carried out in line with the policy of each division. • Banking services and/or facilities that can be accessed every time.	• Industrial relationship and welfare matters. • Employee's rights and obligations, • Opportunities for career development, competency, trainings, and education.	• Providing a channel to collect employees' input, such as through whistleblowing system. • Ensuring the safety and rights of the employees in line with the Corporate Regulations. • Carrying out trainings and development. • Evaluating job performance and promotion as well as mutation.
Mitra Bisnis | Business Partners		

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respons Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfil the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	**Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan** Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
• Interaksi melalui *website* setiap saat. • Kode etik yang berhubungan dengan vendor.	• Pengadaan barang dan/atau jasa. • Jenis kebutuhan/spesifikasi. • Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak. • Pembayaran tepat waktu. • Hubungan yang saling menguntungkan.	• Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan dan pekerjaan. • Sosialisasi kebijakan dan kode etik. • Membangun komunikasi bisnis. • Melakukan pembayaran tepat waktu.
• Interaction through website: every time. • Code of conduct concerning the vendors.	• Goods and/or services procurement. • Type of requirements/ specifications. • Fair job contract that is agreed by the parties. • On-time payment. • Mutually beneficial relationship.	• Providing the required information to ensure seamless procurement and job process. • Dissemination of policies and code of conduct. • Building business communication. • Making payment on time.
Media | **Media**		
Siaran Pers, jika diperlukan atau bersifat insidentil. Press Release, whenever required.	Informasi dan data Perusahaan, antara lain mengenai finansial perusahaan, produk, dan aksi korporasi. Corporate information and data, such as data on corporate financial conditions, products and corporate actions.	• Menyelenggarakan siaran pers. • Publikasi media dan laporan Bank. • Carrying out press release. • Media publication and Bank report.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi

Dalam meningkatkan kinerja ekonomi, Bank menggunakan strategi untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas dengan fokus pada peningkatan pendapatan melalui pendapatan bunga bersih dan *fee base income* serta menurunkan biaya.

Bank menjaga kualitas kredit secara intensif dengan mengkaji kemampuan bayar debitur. Bank juga melakukan analisa berkala untuk memantau perkembangan bisnis debitur tersebut. Melalui penerapan tersebut, Bank berhasil menjaga profil dan kualitas kredit dengan baik.

Dari segi likuiditas, didapatkan rasio Loan-to-Deposit Ratio (LDR) sebesar 91,86%, lebih rendah dibandingkan LDR perbankan per Desember 2024 sebesar 93,31%. Hal ini menunjukkan semakin besarnya cadangan likuiditas yang dimiliki oleh Bank. Selain itu, pada tahun 2025, Bank tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk apapun dari pemerintah. [201-4]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Selama tahun 2025, Bank mengalami penurunan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar 2,59% dari tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan suku bunga atas penempatan pada Bank Indonesia.

Economic Performance

To enhance economic performance, Bank employs a strategy to sustainand improve profitability by focusing on increasing revenue through net interest income and fee-based income while reducing costs.

Bank maintains credit quality intensively by assessing debtors' repayment ability. The Bank also conducts periodic analyses to monitor the development of the debtor's business. Through these measures, Bank has successfully maintained a strong credit profile and quality.

In terms of liquidity, the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) stood at 91,86%, lower than the banking industry's LDR of 93,31% as of December 2024. This indicates a higher level of liquidity reserves held by the Bank. Furthermore, in 2025, Bank did not receive any form of financial assistance from the government. [201-4]

Economic Value Generated and Distributed

During 2025, Bank experienced a decrease in the economic value generated by 2,59% compared to 2024. The decrease was caused by a decline in interest rates on placement with Bank Indonesia.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]
Economic Value Generated and Distributed

(Juta Rp / Million Rp)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Direct Economic Value Generated**				
Pendapatan Bunga dan Operasional	550.551	565.161	548.595	Interest and Operating Revenue
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	**550.551**	**565.161**	**548.595**	**Total Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Economic Value Distributed**				
Biaya Operasional	109.598	109.614	98.607	Operational Expenses
Gaji dan Tunjangan	159.248	162.518	158.692	Salaries and Benefits
Pembayaran Dividen kepada Para Pemegang Saham	-	-	-	Dividend Payments to Shareholders
Pembayaran kepada Pemerintah	25.786	23.098	37.216	Payments to the Government
Pengeluaran untuk Masyarakat	146	132	107	Community Expenditures
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**294.778**	**295.362**	**294.622**	**Total Economic Value Distributed**
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan	**255.773**	**269.799**	**253.973**	**Total Economic Value Retained**

Realisasi Kinerja Keuangan 2025 [POJK51-F.2]
Realization of Financial Performance in 2025

(Juta Rp / Million Rp)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Pendapatan Operasional Bersih | Net Operating Revenues				
Target	51.884	65.099	7.555	Target
Realisasi	12.405	70.029	56.492	Realization
Laba (Rugi) Bersih | Net Profit (Loss)				
Target	42.628	53.773	6.340	Target
Realisasi	9.469	61.400	44.366	Realization
Total Kredit/Pembiayaan KKUB | Total KKUB Credit/Financing				
Target	1.335.176	1.047.386	952.169	Target
Realisasi	2.118.637	1.937.827	1.774.283	Realization
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan | Total Non-Sustainable Business Activities Credit/Financing				
Target	3.615.499	3.521.217	3.201.106	Target
Realisasi	2.602.714	2.539.962	2.145.171	Realization

Kinerja Pembiayaan yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu tujuan adanya Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) adalah sebagai bentuk respon atas perubahan iklim. Bank memetakan portofolio pembiayaan ke 12 kegiatan usaha yang dikategorikan sebagai kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan. Bank juga melakukan penyesuaian kebijakan pemberian kredit, terutama pada pembiayaan berwawasan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) yang sejalan dengan RAKB. Namun demikian, Bank telah melakukan pemetaan pada seluruh debitur Bank yang tercakup dalam Taksonomi Hijau Indonesia (THI) selaras dengan ketentuan regulator untuk memetakan 250 debitur terbesar pada sektor yang diatur dalam THI.
[POJK51-E.3] [201-2]

Financing Performance in Line with the Implementation of Sustainable Finance

One of the objectives of the Category of Sustainable Business Activities (KKUB) is to respond to climate change. Bank's has mapped its financing portfolio to 12 business activities classified under KKUB as part of its sustainable finance implementation. Bank's has also adjusted its lending policies, particularly for financing with environmental, social, and governance (ESG) considerations, in alignment with the RAKB. In addition, Bank's has conducted a mapping of all its debtors included in the Indonesian Green Taxonomy (THI), in line with regulatory provisions to map the 250 largest debtors in sectors regulated under the THI. [POJK51-E.3] [201-2]

Realisasi Penerapan Kinerja Keuangan Berkelanjutan [POJK51-F.3] [FS7] [FS8]
Realization of Sustainable Finance Performance

(Juta Rp / Million Rp)

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization
Jumlah Produk yang Memenuhi Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) **Number of Products that Fulfills the Categories of Sustainable Business Activities (KKUB)**		
a. Penghimpunan Dana Fund Collection	-	-
b. Penyaluran Dana Fund Distribution	1.335.176	2.118.637
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan **Total Productive Assets of Sustainable Business Activities**		
a. Total Kredit/Pembiayaan KKUB Total KKUB Credit/Financing	1.335.176	2.118.637
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Sustainable Business Activities Credit/Financing	3.615.499	2.602.714

(Juta Rp / Million Rp)

Uraian Description	Target 2025 2025 Target		Realisasi 2025 2025 Realization	
Persentase Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Kredit/Pembiayaan Bank (%) Percentage of Total Sustainable Business Activities Credit/Financing of the Total Credit/Financing of the Bank (%)	26,97		44,87	
Jumlah dan Kualitas Kredit/Pembiayaan Berdasarkan KKUB **Total Credit/Financing and the Quality based on KKUB**	**Nominal (Juta Rp)** Amount (Million Rp)	**NPL (%)**	**Nominal (Juta Rp** Amount (Million Rp)	**NPL (%)**
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	-	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-	-
Kegiatan Usaha atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	-	-	912.130	-
Kegiatan UMKM MSME Activities	1.335.176	-	1.206.507	9,57
Jumlah **Total**	**1.335.176**	**-**	**2.118.637**	**-**

Kinerja Penyaluran Kredit per Segmen [FS7] [FS8]
Performance of Credit Distribution by Segment

(Rp Juta / Million Rp)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kredit Korporasi	**912.130**	**852.141**	**680.585**	**Corporate Credit**
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land
Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	Environmentally Friendly Transportation
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya - Distributor Kertas ber-SNI	912.130	852.141	680.585	Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities - Distributors of Papers with Indonesian National Standards
Kredit Komersial	**-**	**-**	**-**	**Commercial Credit**
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications
Kegiatan Usaha atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities
Kredit Retail (UMKM dan Konsumen)	**1.206.507**	**1.085.686**	**1.093.698**	**Retail Credit (MSME and Consumer)**
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land

(Rp Juta / Million Rp)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya - Distributor Kertas ber-SNI (UMKM)	1.541	6.608	21.996	Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities - Distributors of Papers with Indonesian National Standards (MSME)
Kegiatan UMKM	1.204.966	1.079.078	1.071.702	MSME Activities

Jumlah Penyaluran Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi Selama 2025
Total Credit Distribution by Economic Sector in 2025

Sektor Ekonomi Economic Sector	Jumlah Debitur *Customer Information File* (CIF) Total Debtors on Customer Information File (CIF)	Total Kredit (Juta Rp) Loans Outstanding (Million Rp)
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Activities of International Agencies and Extra Agencies	-	-
Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	3	5.122
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	1	253
Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	12	394.016
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental Activities and Leasing Without Right Options, Employment, Travel Agents, and Other Support Businesses	33	31.812
Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Profesional Actvities, Scientific, and Technical	8	25.703
Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employers; Activity those that Produce Goods and Services by Households that are Used to Meet Their Own Needs	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya Others Non-Business Sectors	8.328	402.739
Industri Pengolahan Processing Industry	156	706.046
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	1	186
Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Art, Entertainment, and Recreation	3	12.413
Konstruksi Construction	32	83.062
Pendidikan Education	2	69
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air	-	-
Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	47	124.915

Sektor Ekonomi Economic Sector	Jumlah Debitur *Customer Information File* (CIF) Total Debtors on Customer Information File (CIF)	Total Kredit (Juta Rp) Loans Outstanding (Million Rp)
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	2	2.469
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Providing Accomodation and Providing Food and Beverage	19	44.052
Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade: Repair and Maintenance Cars and Motorcycle	651	2.792.564
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	3	40.392
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	1	2.986
Real Estat Real Estate	6	26.706
Rumah Tangga Household	34	25.846
Jumlah **Total**	**9.342**	**4.721.351**

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2025, Bank telah melakukan pemetaan kepada seluruh debitur distributor produk kertas dan produsen plastik baru untuk pemenuhan KKUB berdasarkan kepemilikan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI), serta melakukan sosialisasi keuangan keberlanjutan. Akan tetapi dalam implementasi tersebut, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, di antaranya:

1. Tidak semua debitur distributor produk kertas dan plastik baru diharuskan memiliki SNI.
2. Implementasi akan sulit diukur setelah dilakukannya pelatihan, oleh karena itu, Bagian *Training* akan berkoordinasi dengan divisi terkait untuk memastikan prosedur telah dijalankan dengan baik.

Opportunities and Challenges of the Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2025, Bank's has mapped all debtors distributing paper products and producing new plastic products to fulfill KKUB requirements based on the possession of Indonesian National Standard (SNI) certification and has conducted awareness initiatives on sustainable finance. However, several challenges were encountered during implementation, including:

1. Not all debtors distributing paper and new plastic products are required to have SNI certification.
2. Implementation will be difficult to measure after the training has been conducted, therefore, the Training Department will coordinate with the relevant divisions to ensure proper execution of procedures.

Kinerja Sosial
Social Performance

Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [2-7]
Employees by Employment Status and Gender

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	Laki-Laki Male	317	332	344
	Perempuan Female	303	310	318
Jumlah **Total**		**620**	**642**	**662**

Karyawan berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin [2-7]
Employees by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Di Bawah 20 Tahun Under 20 Year	Laki-Laki Male	0	1	0
	Perempuan Female	0	0	0
	Jumlah **Total**	**0**	**1**	**0**
20-29 Tahun 20-29 Year	Laki-Laki Male	96	104	107
	Perempuan Female	72	79	87
	Jumlah **Total**	**168**	**183**	**194**
30-39 Tahun 30-39 Year	Laki-Laki Male	102	106	118
	Perempuan Female	119	121	128
	Jumlah **Total**	**221**	**227**	**246**
40-49 Tahun 40-49 Year	Laki-Laki Male	71	71	65
	Perempuan Female	62	57	61
	Jumlah **Total**	**133**	**128**	**126**
>50 Tahun >50 Year	Laki-Laki Male	48	50	54
	Perempuan Female	50	53	42
	Jumlah **Total**	**98**	**103**	**96**
Jumlah **Total**		**620**	**642**	**662**

Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin [2-7]
Employees by Educational Level and Gender

Tingkat Pendidikan Educational Level	Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pasca Sarjana Postgraduate Degree	Laki-Laki Male	12	11	13
	Perempuan Female	6	6	6
	Jumlah Total	**18**	**17**	**19**
Sarjana Bachelor's degree	Laki-Laki Male	207	212	212
	Perempuan Female	208	206	211
	Jumlah Total	**415**	**418**	**423**
Akademi Academy	Laki-Laki Male	11	13	14
	Perempuan Female	37	39	38
	Jumlah Total	**48**	**52**	**52**
SMU Senior High School	Laki-Laki Male	83	92	101
	Perempuan Female	52	59	63
	Jumlah Total	**135**	**151**	**164**
SMP Junior High School	Laki-Laki Male	4	4	4
	Perempuan Female	0	0	0
	Jumlah Total	**4**	**4**	**4**
Jumlah Total		**620**	**642**	**662**

Karyawan berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin [2-7]
Employees by Position and Gender

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pejabat Eksekutif Executive Officers	Laki-Laki Male	8	9	8
	Perempuan Female	3	3	1
	Jumlah Total	**11**	**12**	**9**
Pejabat Madya Senior Officers	Laki-Laki Male	17	17	18
	Perempuan Female	14	15	16
	Jumlah Total	**31**	**32**	**34**

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Pejabat Muda Junior Officers	Laki-Laki Male	40	42	54
	Perempuan Female	53	51	46
	Jumlah **Total**	**93**	**93**	**100**
Pejabat Tata Usaha Utama Chief Clerk	Laki-Laki Male	11	12	10
	Perempuan Female	27	29	37
	Jumlah **Total**	**38**	**41**	**47**
Pejabat Tata Usaha Madya Senior Klerk	Laki-Laki Male	64	56	67
	Perempuan Female	89	70	71
	Jumlah **Total**	**153**	**126**	**138**
Pejabat Tata Usaha Muda Junior Clerk	Laki-Laki Male	137	153	142
	Perempuan Female	117	142	147
	Jumlah **Total**	**254**	**295**	**289**
Pejabat Pelaksana Umum Non-Clerk	Laki-Laki Male	40	43	45
	Perempuan Female	0	0	0
	Jumlah **Total**	**40**	**43**	**45**
Jumlah **Total**		**620**	**642**	**662**

Sampai dengan akhir tahun 2025, seluruh karyawan Bank merupakan pekerja tetap yang bekerja penuh waktu. [2-8]

Selama tahun 2025, Bank mencatatkan karyawan yang meninggalkan Bank sebanyak 62 karyawan, yang terdiri dari 43 laki-laki dan 19 perempuan yang disebabkan oleh berbagai alasan, di antaranya pengunduran diri dan pensiun. Di samping itu, Bank mencatatkan pekerja baru sebanyak 40 yang terdiri dari 29 laki-laki dan 11 perempuan. Adapun tingkat turnover karyawan di tahun 2025 adalah 3,43%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. [401-1]

Until the end of 2025, all employees of Bank are permanent staff who work full-time. [2-8]

During 2025, Bank recorded 62 employees leaving the Bank, consisting of 43 men and 19 women, due to various reasons, including resignation and retirement. In addition, Bank's recorded 40 new employees, comprising 29 men and 11 women. The employee turnover rate in 2025 was 3,43%, slightly higher than the previous year. [401-1]

Tingkat *Turnover* Karyawan [401-1]
Employee Turnover Rate

(dalam % / in %)

2025	2024	2023
3,43	3,02	2,65

Bank juga memberikan kesempatan bekerja yang setara terhadap seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, suku, ras, maupun agama. Selain itu, Bank juga memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak,

Bank also provides equal employment opportunities for all its employees, regardless of gender, ethnicity, race, or religion. In addition, Bank ensures the absence of forced labor and child labor by verifying that no employees

dengan memastikan tidak adanya karyawan yang berusia di bawah 18 tahun. Hak dan kewajiban seluruh karyawan Bank (100%) telah tercakup dalam Peraturan Perusahaan. [POJK51-F.18] [POJK51-F.19] [2-30]

are under the age of 18. The rights and obligations of all (100%) employees of Bank's are covered in the Company Regulations. [POJK51-F.18] [POJK51-F.19] [2-30]

Remunerasi Karyawan [2-19]

Bank telah menerapkan dan mempunyai kebijakan remunerasi, baik bagi Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Kebijakan tersebut disusun dengan mempertimbangkan terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan Bank, kecukupan dan penguatan permodalan Bank, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Remunerasi karyawan tetap di Jakarta telah memenuhi atau setara dengan ketentuan UMR yang berlaku. [POJK51-F.20]

Employee Remuneration [2-19]

Bank has implemented and has a remuneration policy applicable for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. The policy is formulated by considering the establishment of effective risk management, financial stability, capital adequacy and reinforcement, short-term and long-term liquidity needs, as well as potential future income. The remuneration of permanent employees in Jakarta complies with or is equivalent prevailing minimum wage regulations. [POJK51-F.20]

Persentase Remunerasi Karyawan pada Tingkat Terendah terhadap UMR
Percentage of Employee Remuneration at the Lower Level to the Regional Minimum Wage

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Remunerasi Karyawan Tetap Jakarta (Terendah)	Rp	6.000.000	5.750.000	5.430.000	Remuneration for the Permanent Employees in Jakarta (Lowest)
UMR Jakarta	Rp	5.396.761	5.067.381	4.901.798	Minimum Wage in Jakarta
Persentase	%	10,05	11,87	9,73	Percentage

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Sebagai upaya untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Bank menyediakan fasilitas yang memadai bagi seluruh karyawan. Setiap kantor Bank dilengkapi dengan fasilitas keselamatan seperti alat pemadam kebakaran serta fasilitas pendukung lainnya seperti kotak P3K dan alarm kebakaran guna mendukung kenyamanan karyawan dalam bekerja. Bank juga memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan melalui program asuransi. [POJK51-F.21]

Adapun penanganan tindakan darurat dikelola dalam kerangka *Business Continuity Management* (BCM) yang dirancang untuk memastikan kelangsungan operasional Bank serta meminimalkan dampak gangguan terhadap kegiatan usaha Bank. Upaya-upaya ini merupakan bagian dari komitmen Bank dalam menciptakan tempat kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Proper and Safe Working Environment

To ensure a safe and comfortable working environment, Bank provides adequate workplace facilities for all employees. Each office is equipped with safety facilities, such as fire extinguishers, as well as other supporting facilities such as first aid kit and fire alarm to enhance employee comfort in performing their work. Bank's also provides health coverage to its employees through insurance program. [POJK51-F.21]

In addition, emergency response is managed within the framework of Business Continuity Management (BCM) which designed to ensure the continuity of the Bank's operations and to minimize the impact of disruptions on business activities. These initiatives form part of the Bank's commitment to creating a decent, safe, and comfortable workplace for all employees.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [POJK51-E.2] [POJK-F.1] [POJK51-F.22] [404-1] [FS4]

Bank melaksanakan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan terkait keuangan berkelanjutan sejalan dengan RAKB. Divisi SDM bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelatihan maupun peningkatan kompetensi karyawan, dan secara langsung akan menyampaikan kinerjanya kepada Presiden Direktur.

Sebagai bagian dari pembangunan budaya keberlanjutan, pada tahun 2025 Bank telah melaksanakan sosialisasi terkait RAKB, Climate Change, Taksonomi Hijau dan Kalkulator Hijau sebanyak 16 kali dengan total 880 jam pelatihan dan diikuti oleh 207 peserta yang terdiri dari karyawan kantor pusat dan kantor cabang dengan biaya sebesar Rp203.333.586,.

Employee Training and Capability Development [POJK51-E.2] [POJK-F.1] [POJK51-F.22] [404-1] [FS4]

Bank provides training and employee capacity development in sustainable finance in line with the RAKB. The HR Division is responsible for conducting training and enhancing employee competencies, and its reports directly to the President Director.

As part of fostering a culture of sustainability, In 2025 Bank conducted socialization sessions on RAKB, Climate Change, the Green Taxonomy and Green Calculator a total of 16 times, with 880 hours of training, attended by 207 participants from both the head office and branch offices, at a total cost of Rp203.333.586,-.

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [404-1]
Sustainable Finance Training

Topik Pelatihan Training Topics	Jumlah Peserta Total Participants	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan/Pekerja Average Hours of Training/Employee
Workshop Penerapan *Climate Risk Management and Scenario Analysis* bagi Bank KBMI 1 dan 2 - *Batch* 1 Workshop on Implementation of Climate Risk Management and Scenario Analysis for KBMI Banks 1 and 2 - Batch 1	2	14	28
Webinar *Sustainable Resilience*	1	6	6
Climate Target Setting Workshop	2	13	26
ACMF-ISSB *Technical Training on* IFRS *Sustainability Disclosures Standards for Corporate Prepares*	2	2	4
Penyusunan Laporan *Climate Risk Management* & *Scenario Analysis* (CRMS) Preparation of Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) Report	28	6	168
Aspek Hukum Transaksi *Carbon Trading* dan Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan Legal Aspect of Carbon Trading Transactions and Alternative Dispute Resolution in the Financial Services Sector	2	3	6
FGD Implementasi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia serta Rencana Digitalisasi Laporan Keuangan Berkelanjutan dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan FGD on the Implementation of Indonesian Sustainable Finance Taxonomy and Sustainable Finance Report Digitalization Plan and Sustainable Finance Action Plan	6	4	24
Risk & *Governance Summit* 2025	2	6	12
Mendorong Pembiayaan Positif terhadap Hutan melalui Penguatan Kapasitas Bank di Indonesia; Menyelaraskan Rantai Pasok, ESG, Regulasi Sektoral, dan Modal Promoting Positive Forest Financing through Strengthening Bank Capacity in Indonesia; Aligning Supply Chains, ESG, Sectoral Regulations, and Capital	2	4	8
Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) & *Environmental Social Risk Assessment* (ESRA) Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI) & Environmental Social Risk Assessment (ESRA)	76	4	304
Keuangan Berkelanjutan (SF) Dasar - *New Employee* & Manajemen Sustainable Finance (SF) Basic - New Employee & Management	56	3	168

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [404-1] Sustainable Finance Training			
Topik Pelatihan Training Topics	**Jumlah Peserta** Total Participants	**Jam Pelatihan** Training Hours	**Rata-Rata Jam Pelatihan/Pekerja** Average Hours of Training/Employee
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan: *Sustainable Finance*, RAKB, THI & *Climate Change* Sustainable Finance Action Plan: Sustainable Finance, RAKB, THI & Climate Change	20	5	100
ESG – Inovasi Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan Skema Hijau untuk Menangkap Peluang Penda ESG – Innovation of Sustainable Finance Products and Services: Green Schemes to Capture Revenue Opportunities	3	3	9
Lokakarya "Risiko terkait Iklim-Alam dan Kerangka Uji Tuntas" Workshop on "Climate-Nature related Risks and Due Diligence Framework"	1	4	4
Webinar ESG: Inovasi Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan Skema Hijau Webinar on ESG: Innovation of Sustainable Finance Products and Services: Green Schemes	3	3	9
Seminar *Greening Value Chain: Practical Approaches to Decarbonizing SMEs and Enhancing Climate Resilience* Seminar on Greening Value Chain: Practical Approaches to Decarbonizing SMEs and Enhancing Climate Resilience	1	3,5	3,5

Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [404-1]
Sustainable Finance Training

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Total Peserta	Orang People	207	142	188	Total Participants
Total Jam Pelatihan	Jam Hours	880	903	589	Total Training Hours
Rata-Rata Jam Pelatihan per Peserta	Jam/Peserta Hour/Participant	4	6	3	Average Training Hours per Employee

Penilaian terhadap Kinerja Karyawan

Karyawan merupakan salah satu aset yang berharga bagi Bank, sehingga kinerja karyawan yang baik diperlukan dalam pencapaian tujuan Bank. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Bank telah melakukan beberapa hal, salah satunya yaitu melalui penilaian kinerja karyawan dan pemberian promosi jabatan. Selain itu, pada tahun 2025, terdapat 10 karyawan yang menerima promosi dan 17 karyawan yang dirotasi/dimutasi.

Tujuan Bank melakukan penilaian kinerja karyawan, yaitu:
1. Memberikan umpan balik kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja dan kompetensinya.
2. Memberikan penghargaan kepada karyawan atas kinerja yang dinilai bagus dan untuk memotivasi peningkatan kinerja selanjutnya.

Employee Performance Assessment

Employees are one of the most valuable assets for Bank, therefore, strong employee performance is essential in achieving the Bank's goals. To enhance employee performance, Bank has implemented several initiatives, including performance appraisals and job promotion. In 2025, a total of 10 employees received promotions, while 17 employees were rotated or transferred.

Employee performance assessment by Bank aims to:
1. Provide employees with feedback to enhance their work quality and competencies.
2. Recognize and reward employees for outstanding performance, motivating further performance improvement.

Komposisi dan Persentase Karyawan yang Menerima Promosi Jabatan [404-3]
Composition and Percentage of Promoted Employees

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Promosi Jabatan Promotion	Laki-Laki Male	3	30	4	57	6	67
	Perempuan Female	7	70	3	43	3	33
	Jumlah Total	**10**	**100**	**7**	**100**	**9**	**100**
Rotasi/Mutasi Rotation/ Mutation	Laki-Laki Male	10	59	3	12	7	28
	Perempuan Female	7	41	22	88	18	72
	Jumlah Total	**17**	**100**	**25**	**100**	**25**	**100**
Jumlah Total		**27**	**100**	**32**	**100**	**34**	**100**

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Memberi Pelayanan yang Setara kepada Nasabah

Bank berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara dan tidak melakukan tindakan diskriminasi kepada semua nasabah tanpa membedakan latar belakang, ras, gender, atau lainnya. [POJK51-F.17]

Dalam mendukung keuangan berkelanjutan, Bank melakukan inovasi layanan melalui pengembangan teknologi seperti *Security Operations Center* (SOC), *Threat Intelligence*, *Security Information and Event Management* (SIEM), *Endpoint Detection and Response* (EDR), *Fraud Detection System* (FDS), dan *Mobile Banking Runtime Application Self Protection* (RASP) serta Bank juga telah memperoleh sertifikasi ISO 27001:2022 dan saat ini sedang dalam proses resertifikasi ISO 27001:2022 guna meningkatkan keamanan sistem informasi, melindungi data nasabah serta memastikan keberlangsungan operasional secara andal dan berkelanjutan dan implementasi SD-WAN (*Software-Defined Wide Area Network*) guna meningkatkan efisiensi jaringan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta menekan konsumsi energi dan biaya operasional serta melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui training/pelatihan. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan komitmen Bank dalam memastikan bahwa layanan yang ditawarkan mampu memenuhi kebutuhan berbagai segmen nasabah. [POJK51-F.26] [POJK51-F.17]

Pelindungan Informasi Nasabah [418-1]

Bank memastikan keamanan informasi seluruh nasabahnya. Pelindungan informasi nasabah Bank diterapkan dengan adanya kebijakan yang ketat, sebagaimana tertulis dalam Kebijakan Transparansi, Pelindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

Sustainable Financial Product and/or Service Development Responsibility

Commitment to Provide Equal Service to Customers

Bank is committed to providing equal service and ensuring non-discriminatory treatment for all customers, regardless of background, race, gender, or others factors. [POJK51-F.17]

To support sustainable finance, the Bank innovates its services through technological development such as Security Operations Center (SOC), Threat Intelligence, Security Information and Event Management (SIEM), Endpoint Detection and Response (EDR), Fraud Detection System (FDS), and Mobile Banking Runtime Application Self Protection (RASP). The Bank also obtained ISO 27001:2022 certification and is currently in the process of recertification to further enhance information system security, protect customer data, and ensure reliable and sustainable operational continuity. In addition, the implementation of SD-WAN (Software-Defined Wide Area Network) is aimed at improving network efficiency, optimizing resource utilization, reducing energy consumption and operational cost, while also enhancing the competence of its human resources through training programs. These initiatives reflect the Bank's commitment to ensuring that its services are able to meet the needs of diverse customer segments.
[POJK51-F.26] [POJK51-F.17]

Protection of Customers' Information [418-1]

Bank Bumi Arta ensures the security of all its customer information. Customer information protection is implemented through strict policies, as outlined in the Transparency, Protection, and Customer Complaints Handling Policy.

Pelindungan informasi nasabah Bank Bumi Arta dilakukan melalui Fungsi *Customer Service, Funding Officer, Account Officer*, dan Pejabat Bank yang memastikan data nasabah tidak diberikan kepada orang yang tidak berhak. Apabila terdapat pengaduan dari nasabah, baik terkait sistem pembayaran maupun di luar sistem pembayaran, Fungsi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada setiap pengaduan tersebut. Selama tahun 2025, tidak ada keluhan yang disampaikan oleh nasabah terkait keamanan data.

The protection of Bank Bumi Arta's customer information is carried out through the Customer Service Function, Funding Officer, Account Officer, and Bank Officers, who ensure that customer data is not disclosed to unauthorized parties. If there are customer complaints, whether related to the payment system or beyond, the Corporate Secretary Function is directly responsible for handling each complaint. Throughout 2025, no customer complaints were reported regarding data security.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Bank secara konsisten melaksanakan berbagai program literasi dan inklusi keuangan dalam upaya meningkatkan pemahaman serta akses masyarakat terhadap layanan jasa keuangan. Program Literasi dan Inklusi ini juga merupakan bagian dari upaya Bank dalam mendukung pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat serta prinsip keberlanjutan.

Financial Literacy and Inclusion

The Bank consistently implements various Financial Literacy and Inclusion programs as part of its efforts to enhance public understanding and access to financial services. These programs are also part of the Bank's initiative to support the development of sustainable financial products and/or services that are oriented toward community needs and sustainable principles.

Bank menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tanggal 15 Mei 2025 di STIKES RS. Husada, yang dihadiri oleh 86 peserta dan pada tanggal 16 Oktober 2025 di PT Arta Bumi Motor, yang dihadiri oleh 81 peserta dengan mengusung tema "Cerdas Bertransaksi Keuangan di Era Digital serta Bahaya Judi Online dan Pengenalan Kemudahan Bertransaksi melalui Mobile Banking dan E-Personal BBA". Dengan demikian, sepanjang tahun 2025, Bank telah menyelenggarakan sebanyak dua kegiatan literasi dan inklusi keuangan.

The Bank conducted Financial Literacy and Inclusion activities on May 15, 2025, at STIKES RS. Husada, attended by 86 participants, and on October 16, 2025, at PT Arta Bumi Motor, attended by 81 participants. These activities carried the theme "Smart Financial Transactions in the Digital Era and the Risks of Online Gambling, as well as the Introduction to the Ease of Transactions through Mobile Banking and E-Personal BBA'. Accordingly, through 2025, the Bank Conducted a total of two Financial Literacy and Inclusion activities.

Melalui pelaksanaan program ini, Bank tidak hanya berkontribusi dalam mendorong peningkatan inklusi keuangan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi masyarakat sekaligus memberikan pelindungan kepada nasabah dalam mengakses layanan perbankan secara aman dan bertanggung jawab. Hal ini diharapkan dapat mendukung terciptanya sistem keuangan yang lebih inklusif, aman, dan berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, dengan tetap memperhatikan potensi dampak sosial yang mungkin timbul beserta upaya mitigasinya secara berkelanjutan.

Through the implementation of these programs, the Bank not only contributes to promoting financial inclusion but also generates a positive impact on improving public financial literacy, while at the same time providing protection to customers in accessing banking services in a safe and responsible manner. This is expected to support the creation of a more inclusive, secure, and sustainable financial system, as well as to deliver added value to all stakeholder, while continuing to consider potential social impacts that may arise and undertaking sustainable mitigation efforts.

Mekanisme Pengelolaan Pengaduan dan Keluhan Nasabah

Bank menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan akan bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pengaduan nasabah. Prosedur singkat mengenai penyelesaian pengaduan nasabah tertulis dalam Kebijakan Transparansi, Pelindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

Customer Complaint and Grievance Mechanism

Bank upholds customer trust by delivering excellent service and taking full responsible for resolving any customer complaints. A summary of the complaint resolution procedure is outlined in the Policy on Transparency, Protection, and Handling of Customer Complaints.

Selama tahun 2025, terdapat 128 laporan pengaduan. Jumlah ini menurun 5,88% dari tahun sebelumnya yang sebesar 136 laporan. Adapun pengaduan yang diterima yaitu

In 2025, there were 128 complaint reports, representing a 5,88% decrease from the previous year total of 136 reports. Of the complaints received, 121 complaints (94,53%)

terdiri dari 121 pengaduan (94,53%) sistem pembayaran dan 7 pengaduan (5,47%) di luar sistem pembayaran. Seluruh (100%) pengaduan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Selain itu, pada tahun 2025, Bank belum melakukan survei kepuasan nasabah terkait produk dan jasa keuangan yang diberikan. [POJK51-F.30]

Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga akhir 2025, belum terdapat indikasi atas dampak negatif yang dihasilkan dari implementasi keuangan berkelanjutan dalam Bank. Namun sebaliknya, implementasi keuangan berkelanjutan berdampak positif terhadap internal Bank dan bagi masyarakat sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran untuk menjaga lingkungan hidup dan dukungan untuk menggunakan energi yang lebih ramah lingkungan, sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi Bank. Selain itu juga, seluruh (100%) produk dan layanan Bank telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. [POJK51-F.27] [POJK51-F.28]

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

[POJK51-F.23] [POJK51-F.25]

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan wujud nyata komitmen Bank dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui program ini, Bank berupaya meningkatkan kesejahteraan serta menjaga kualitas lingkungan demi manfaat bersama, baik bagi Bank, karyawan, warga sekitar, maupun masyarakat luas. Untuk memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan, Bank secara rutin menyusun program CSR dan menetapkan anggarannya setiap tahun. Perencanaan tersebut tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Rencana Bisnis Bank sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Bank.

Pelaksanaan program CSR dikelola dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Bank juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak guna memastikan program berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang optimal. Adapun kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan CSR pada Bidang Lingkungan Hidup dan Pelestarian Alam

   Dalam upaya mendukung kelestarian lingkungan, program CSR di bidang lingkungan hidup diterapkan melalui berbagai kebijakan yang berfokus pada praktik ramah lingkungan, dimulai dari lingkungan internal Bank. Beberapa langkah konkret yang diimplementasikan antara lain:

   a. Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan menggantikan metode fotokopi dalam memperbanyak atau distribusi dokumen. Sebagai alternatif, dokumen diperbanyak dengan pemindaian (*scanning*) untuk mendukung efisiensi dan mengurangi limbah kertas.

were related to the payment system, while 7 (5,47%) were outside the payment system. All (100%) complaints have been addressed and resolved. Additionally, in 2025, Bank has not conducted a customer satisfaction survey regarding its financial products and services. [POJK51-F.30]

Impacts of Sustainable Finance Products and/or Services

Until the end of 2025, there has been no indication of the negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance at Bank. On the contrary, the implementation of sustainable finance has had a positive impact both internally within the Bank and on the surrounding communities. This is reflected in the growing awareness of environmental conservation and increased support for the use of more eco-friendly energy, leading to greater efficiency for the Bank. Additionally, all (100%) of Bank's products and services have been evaluated for customers safety. [POJK51-F.27] [POJK51-F.28]

The Corporate Social Responsibility (CSR) [POJK51-F.23] [POJK51-F.25]

The Corporate Social Responsibility (CSR) program reflects Bank's commitment to supporting sustainable development. Through this program, the Bank strives to enhance well-being and preserve environmental quality for the collective benefit of the Bank, its employees, local communities, and society at large. To fulfill its social and environmental responsibilities, Bank regularly develops CSR programs and allocates budgets on an annual basis. This planning is outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and the Bank's Business Plan as part of its sustainability strategy.

The implementation of CSR programs is managed and coordinated by the Corporate Secretary. In executing these initiatives, Bank collaborates with various stakeholders to ensure the programs run effectively and generate optimal positive impacts. The activities carried out throughout 2025 are as follows:

1. Implementation of CSR in Environmental Conservation and Sustainability

   As part of its commitment to environmental sustainability, Bank's CSR program in the environmental sector is implemented through various policies focused on eco-friendly practices, starting within the Bank's internal operations. Several concrete measures that have been implemented include:

   a. Reducing paper usage (Paperless): Replacing photocopying with document scanning for duplication and distribution to enhance efficiency and minimize paper waste.

b. Menerapkan penghematan energi dengan mengoptimalkan penggunaan listrik secara bijak serta meminimalisasi konsumsi daya yang tidak diperlukan.
c. Mengelola penggunaan air secara efisien guna menghindari pemborosan dan memastikan pemanfaatannya lebih berkelanjutan.

Selain kebijakan internal, Bank juga berkolaborasi dalam kegiatan nyata untuk pelestarian lingkungan. Bekerja sama dengan Yayasan Lindungi Hutan, Bank mengadakan program bertajuk "Aksi Nyata BBA: Menanam Mangrove untuk Hijaukan Pesisir Dusun Tangkolak". Melalui program ini, Bank melakukan penanaman 1.000 bibit pohon bakau (Rhizophora sp. Mangrove Seeds) di Dusun Tengkolak, Karawang, Jawa Barat, pada 22 November 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung ekosistem pesisir, mencegah abrasi, serta menjaga keseimbangan lingkungan bagi keberlanjutan generasi mendatang.





2. Pelaksanaan CSR pada Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta mendukung pencapaian target dan rencana strategis, Bank menerapkan kebijakan CSR di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Kebijakan ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, antara lain:
   a. Memberikan kesempatan kerja yang setara kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi berdasarkan gender, sehingga setiap individu memiliki hak yang sama untuk berkontribusi dan berkembang dalam lingkungan kerja yang inklusif.
   b. Memfasilitasi pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan serta kapabilitas mereka.
   c. Menjamin kesejahteraan karyawan dengan memberikan pelindungan kesehatan, baik melalui kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan yang bersifat wajib maupun asuransi kesehatan komersial (Non-BPJS), guna memastikan akses layanan medis yang memadai.

b. Energy conservation by optimizing electricity usage through prudent consumption and minimizing unnecessary power use.

c. Efficient water management: ensuring responsible water usage to prevent waste and promote sustainability.

In addition to internal policies, Bank's actively collaborates on tangible environmental conservation initiatives. In partnership with the Lindungi Hutan Foundation, the Bank launched a program titled "BBA Real Action : Planting Mangroves to Green the Coastal Area of Tangkolak Hamlet". Through this initiative, the Bank planted 1,000 mangrove seedlings (Rhizophora sp.) in Dusun Tengkolak, Karawang, West Java, on November 22, 2025. This activity aims to support coastal ecosystems, prevent erosion, and maintain environmental balance for the sustainability of future generations.

2. Implementation of CSR in Employment, Health, and Workplace Safety
To create a conducive work environment and support the achievement of strategic goals and targets, Bank's implements CSR policies in the areas of employment, health, and workplace safety. These policies are realized through various initiatives, including:

   a. Providing Equal Employment Opportunities: Ensuring all employees have equal opportunities without gender-based discrimination, allowing every individual to contribute and grow in an inclusive workplace.
   b. Facilitating Employee Skill Development: Offering training and educational programs designed to enhance employees' skills and capabilities.

   c. Ensuring Employee Welfare: Providing healthcare protection through mandatory participation in the BPJS Kesehatan program and additional commercial health insurance (Non-BPJS) to ensure adequate access to medical services.

d. Memberikan remunerasi yang kompetitif kepada karyawan, termasuk gaji pokok, tunjangan karyawan, tunjangan hari raya, serta bonus sesuai dengan kebijakan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Memberdayakan Tenaga Kerja Lokal
Sebagai bentuk kontribusi terhadap perekonomian daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, Bank senantiasa mengutamakan perekrutan tenaga kerja dari wilayah sekitar kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Kebijakan ini bertujuan untuk membuka peluang kerja bagi masyarakat lokal serta memperkuat keterlibatan mereka dalam operasional Bank.

3. Pelaksanaan CSR pada Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
CSR dalam konteks pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilaksanakan melalui kebijakan yang mencakup pemberian dana bantuan, donasi, dan berbagai kegiatan sosial lainnya untuk masyarakat yang membutuhkan. Pada 05 Maret 2025 dan 25 September 2025, Bank menjalin kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam menyelenggarakan kegiatan donor darah. Kegiatan ini berlangsung di Kantor Pusat Bank yang terletak di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat, dan melibatkan partisipasi aktif dari para karyawan Bank yang berada di wilayah Jakarta. Inisiatif ini menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung peningkatan kesehatan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

d. Providing competitive employee remuneration: offering competitive compensation, including base salary, employee allowances, holiday bonuses, and performance-based incentives, in accordance with the Bank's internal policies and prevailing regulations.

Empowering Local Workforce
As part of its contribution to regional economic development and community well-being, Bank's prioritizes the recruitment of local workers from areas surrounding its branch offices across Indonesia. This policy aims to create employment opportunities for local communities while enhancing their engagement in the Bank's operations.

3. Implementation of CSR in Social and Community Development
CSR initiatives in social and community development are carried out through policies that include financial assistance, donations, and various social activities for those in need. On March 05, 2025 and September 25, 2025, Bank collaborated with the Indonesian Red Cross (PMI) to organize a blood donation drive. The event took place at the Bank Head Office, located at Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta, with active participation from the Bank's employees in the Jakarta area. This initiative reflects Bank's commitment to promoting public health and making a positive contribution to society.









4. Pelaksanaan CSR pada Bidang Tanggung Jawab terhadap Nasabah

   Sebagai wujud komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, Bank menerapkan kebijakan tanggung jawab sosial yang selaras dengan visi serta budaya kerja perusahaan. Dengan mengedepankan prinsip layanan prima, Bank mengimplementasikan etos kerja "WARM" (penjelasan lebih lanjut tersedia dalam Budaya Perusahaan) sebagai panduan dalam berinteraksi dengan nasabah. Beberapa langkah yang diambil dalam pelaksanaan tanggung jawab terhadap nasabah meliputi:

   a. Menyediakan informasi yang transparan terkait syarat, ketentuan, tarif, suku bunga, serta aspek lain dari produk dan layanan perbankan. Informasi ini tersedia dalam berbagai media, seperti dokumen resmi, surat pengumuman, brosur, situs web, dan sarana komunikasi lainnya yang mudah diakses oleh nasabah. Transparansi ini bertujuan untuk memastikan bahwa nasabah memahami manfaat, biaya, serta risiko dari setiap produk yang ditawarkan.

   b. Menyediakan prosedur penanganan pengaduan nasabah secara sistematis, baik untuk permasalahan finansial maupun non-finansial. Pengaduan dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis dan ditangani oleh fungsi atau unit layanan pengaduan di Kantor Pusat yang bertugas berkoordinasi dengan unit kerja terkait di kantor cabang. Selain itu, laporan mengenai pengaduan nasabah serta penyelesaiannya secara berkala disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4. Implementation of CSR in Customer Responsibility

   As part of its commitment to delivering excellent service, Bank's implements social responsibility policies aligned with its corporate vision and work culture. Upholding the principle of service excellence, the Bank applies the "WARM" work ethic (further explained in the Corporate Culture) as a guideline for customer interactions. The key initiatives undertaken to fulfill customer responsibility include:

   a. Providing Transparent Information: Ensuring customers have clear access to terms, conditions, fees, interest rates, and other aspects of banking products and services. This information is made available through various channels, including official documents, announcements, brochures, the Bank's website, and other accessible communication platforms. Transparency aims to help customers fully understand the benefits, costs, and risks of each product offered.
   b. Establishing a systematic customer complaint handling procedure, for both financial and non-financial issues. Customers can submit complaints verbally or in writing, which are managed by the complaint service unit at the Head Office in coordination with relevant branch office units. Additionally, reports on customer complaints and their resolutions are regularly submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners, Bank Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK).

Biaya Pelaksanaan Kegiatan CSR

Pada tahun 2025, Bank Bumi Arta mengalokasikan dana sebesar Rp145.750.000,- untuk mendukung berbagai program CSR. Realisasinya adalah sebagai berikut:

CSR Program Implementation Costs

In 2025, Bank Bumi Arta allocated Rp145,750,000.- to support various CSR programs. The fund utilization is detailed as follows:

Tabel Biaya Pelaksanaan Kegiatan CSR
Table of CSR Program Implementation Costs

Kegiatan CSR	Jumlah Biaya yang Dikeluarkan Expenses Incurred (Rp)	CSR Activities
Lingkungan Hidup dan Pelestarian Alam	95.000.000	Environmental Conservation and Sustainability
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	-	Employment, Health, and Workplace Safety
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	50.750.000	Social and Community Development
Tanggung Jawab terhadap Nasabah	-	Customer Responsibility
Jumlah	**145.750.000**	**Total**

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Komitmen Perusahaan dalam Menjaga Lingkungan

Bank tidak beroperasi pada wilayah yang dekat atau berada pada daerah dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi. Namun demikian, Bank turut berkontribusi dalam menjaga lingkungan melalui berbagai upaya pengurangan konsumsi energi yang berlebihan dan melaksanakan penanaman mangrove sebagai pelindungan lingkungan. Pada tahun 2025, Bank Bumi Arta melaksanakan penanaman mangrove di Dusun Tangkolak, Kabupaten Karawang, Jawa Barat sebanyak 1.000 bibit pohon yang berpotensi menyerap emisi gas rumah kaca sebanyak 28,06 kgCO_2eq setiap tahunnya. Di samping itu, salah satu material ramah lingkungan yang saat ini digunakan oleh Bank Bumi Arta yaitu penggunaan lampu LED. Pada tahun 2025, Bank Bumi Arta mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp95.000.000,- **[POJK-F.4] [POJK51-F.9] [POJK51-F.10]**

Selain itu, Bank mengurangi penggunaan kertas dalam operasionalnya untuk membantu menjaga kelestarian lingkungan. Ke depannya, Bank sedang mengembangkan inovasi teknologi di beberapa layanan, sehingga dapat menekan penggunaan kertas dan juga menurunkan emisi karbon yang dihasilkan dari perjalanan bisnis. **[POJK51-F.5]**

Penggunaan Energi dan Intensitas Emisi

Bank melakukan berbagai upaya untuk mengurangi konsumsi energi listrik dan mengurangi emisi, antara lain dengan mematikan lampu atau listrik yang tidak terpakai dan penggunaan lampu LED. Pada tahun 2025, Bank mengonsumsi energi listrik sebesar 1.184.958 kWh, turun 92.086 kWh dibandingkan tahun 2024 dan mulai melakukan perhitungan konsumsi bahan bakar. Perhitungan konsumsi listrik dan bahan bakar mencakup seluruh Kantor Bank. Adapun pada tahun 2025, Bank belum menggunakan energi baru terbarukan. **[POJK51-F.7] [POJK51-F.11] [POJK51-F.12] [302-1] [305-2]**

Commitment of the Corporation to Environmental Conservation

Bank does not operate in areas close to or located in areas within regions with high biodiversity levels. However, the Bank contributes to environmental conservation through various initiatives, including efforts to reduce excessive energy consumption and the implementation of mangrove planting as part of environmental measures. In 2025, Bank Bumi Arta carried out mangrove planting program in Dusun Tangkolak, Karawang Regency, West Java, with 1,000 tree seedlings, which have the potential to absorb approximately 28.06 kgCO_2eq of greenhouse gas emissions per year. In addition, one of the environmentally friendly materials currently utilized by Bank Bumi Arta is the use of LED lighting. In 2025, the Bank allocated Rp95,000,000.- for environmental expenditures. **[POJK-F.4] [POJK51-F.9] [POJK51-F.10]**

In addition, Bank reduces paper usage in its operations to support environmental conservation. Moving forward, Bank's is developing technological innovations in several services to minimize paper consumption and lower carbon emissions generated from business travel. **[POJK51-F.5]**

Energy Usage and Emission Intensity

Bank's has implemented various measures to reduce electricity consumption, including turning off unused lights and electrical equipment and using LED lights. In 2025, Bank's consumed 1,184,958 kWh of electricity, a decrease of 92,086 kWh compared to 2024 and began to calculate fuel consumptions. This electricity and fuel consumption calculation includes all bank offices. In 2025, the Bank has not yet utilized new and renewable energy.
[POJK51-F.7] [POJK51-F.11] [POJK51-F.12] [302-1] [305-2]

Intensitas Penggunaan Energi Listrik [302-3] [POJK51-F.6]
Intensity of Electricity Usage

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Pemakaian Bahan Bakar	Liter	752.015	708.357	104.035	Total Fuel Consumption
Jumlah Pemakaian Energi Listrik	kWh	1.184.958	1.277.044	1.282.500	Total Electricity Usage
Jumlah Karyawan	Orang People	620	642	662	Total Employees
Intensitas Penggunaan Energi	kWh/Karyawan kWh/Employee	1.911,22	1.989,16	1.937,31	Intensity of Electricity Usage

Biaya Listrik
Electricity Cost

(Rp Juta/ Million Rp)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Biaya Listrik	1.966,13	2.170,37	2.179,65	Electricity Cost

Intensitas Emisi [POJK51-F.11][305-1][305-2][305-4]
Intensity of Emissions

Uraian	Satuan Unit	2025	Description
Cakupan 1	$TonCO_2e$	1.737,61	Scope 1
Cakupan 2	$TonCO_2e$	936,12	Scope 2
Total	**$TonCO_2e$**	**2.673,73**	**Total**
Jumlah Pendapatan	**Rp Juta** Rp Million	**12.405**	**Total Revenues**
Intensitas Emisi	**($TonCO_2e$/Rp Juta)** ($TonCO_2e$/Rp Million)	**0,21**	**Intensity of Emissions**

Keterangan / Notes:
Perhitungan emisi menggunakan Kalkulator Hijau Bank Indonesia. / Emissions calculations were based on Kalkukator Hijau Bank Indonesia.

Penggunaan Air [POJK51-F.8] [POJK51-F.13]

Bank menggunakan air untuk kegiatan domestik, seperti untuk mencuci tangan, kebutuhan taman, dan penggunaan toilet, yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air tanah sesuai dengan lokasi perusahaan yang berada di area perkantoran, sehingga Bank tidak melakukan pengambilan air dan tidak ada interaksi secara langsung dengan sumber mata air. [303-1] [303-3] [303-5]

Water Consumption [POJK51-F.8] [POJK51-F.13]

Bank utilizes water for domestic activities such as handwashing, gardening, and toilet use, sourced from the Regional Water Utility Company (PDAM) and groundwater, depending on the office location. As the Bank operates within office buildings, it does not extract water directly or interact with natural water sources. [303-1] [303-3] [303-5]

Penggunaan Air
Water Consumption

Uraian	2025	Description
PDAM (m^3)	22.515	PDAM (m^3)

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi insiden tumpahan limbah yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Proses pengolahan air dan efluen sepenuhnya dilakukan oleh pengelola gedung sebagai pihak ketiga. [POJK-F.14] [POJK51-F.15]

Pengolahan Limbah Kertas [POJK-F.13]

Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Bank adalah kertas. Bank belum pernah melakukan pengelolaan limbah kertas, namun Bank sepakat penggunaan kertas sudah dialihkan melalui penggunaan teknologi. Upaya pengurangan kertas yang dilakukan Bank, yaitu dengan menerapkan strategi *paperless* dalam mengirimkan dokumen dan mendistribusikan ketentuan internal melalui *softcopy*. Selama tahun 2025, jumlah kertas yang digunakan sebanyak 3.140 rim, Perhitungan jumlah kertas tahun 2025 sudah mencakup seluruh Kantor Cabang Bank. [POJK51-F.14]

Throughout 2025, no incidents of waste spills occurred that negatively impacted the environment. Water and effluent treatment processes are entirely managed by the building operator as a third party. [POJK-F.14] [POJK51-F.15]

Paper Waste Treatment [POJK-F.13]

The waste generated from the Bank's operational activities consists of paper. Bank has not yet implemented a paper waste management system, However, the Bank has transitioned to technology- based solutions to reduce paper usage. The Bank's paper reduction efforts include implementing a paperless strategy for document transmission and distributing internal policies in digital format. In 2025, the total paper usage amounted to 3,140 reams. The paper consumption calculation for 2025 includes all Bank's branch offices. [POJK51-F.14]

Penyaluran Limbah Kertas [306-3]
Distribution of Paper Waste

(dalam Rim / in Ream)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Limbah Kertas	3.140	3.783	3.322	Total Paper Waste

Penanganan Pengaduan Masyarakat [307-1]

Bank belum memiliki mekanisme pengaduan khusus yang disediakan untuk menampung pengaduan dari masyarakat terkait aspek lingkungan dan sosial. Namun untuk menyampaikan keluhan lainnya, masyarakat tetap dapat menggunakan saluran *Call Center* +62-21 3142 121. Hingga akhir 2025, tidak terdapat pengaduan dari nasabah maupun masyarakat terkait dengan isu sosial dan lingkungan. [POJK51-F.16] [POJK51-F.24]

Public Complaint Handling [307-1]

Bank has not yet established a dedicated complaint mechanism for addressing public concerns related to environmental and social aspects. However, for other complaints, the public can still reach out through Call Center channel +62-21 3142 121. As of the end of 2025, no complaints have been received from customers or the public regarding social and environmental issues. [POJK51-F.16] [POJK51-F.24]

Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 & SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan Indeks Isi Standar GRI, dan GRI Sektor Layanan Keuangan [POJK-G.4]

POJK No. 51/POJK.03/2017 & SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 reference, GRI Standards, and GRI Financial Services Sector Supplement Content Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		Halaman Page (s)
	Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation of Sustainability Strategy	426
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan **Performance Overview on Sustainability Aspects**		
B.1	Aspek Ekonomi	Economic Aspects	427
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspects	427
B.3	Aspek Sosial	Social Aspects	427
	Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Values of Sustainability	47,429
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	42
C.3	Skala Usaha	Business Scale	42, 53, 71-72, 430
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activity	50, 431
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership of Association	431
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	431
	Penjelasan Direksi **Board of Director Statement**		
D.1	Penjelasan Direksi	Board of Director Statement	28-36
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Responsible Party related to Sustainable Finance Implemention	434
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development related to Sustainable Finance	435, 447-448
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	434, 439
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Engagement	435
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Problems Encountered on Sustainable Finance	435
	Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Building a Sustainability Culture	435, 447
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	124, 439
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	439

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		Halaman Page (s)
	Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**		
	Aspek Umum **General Aspects**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	455
	Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Usage of Environmentally Friendly Materials	455
	Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Consumed	456
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	455
	Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air	Water Usage	456
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	455
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Efforts	455
	Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	455
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	455
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Generated by Type	456, 457
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	457
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Occurring Spills (if any)	457
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Complaints related to the Environment Aspects**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	457
	Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	449
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunities	446
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor And Forced Labor	446
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	446
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	A Decent and Safe Work Environment	446
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Training and Development of Employee Skills	447-448
	Aspek Masyarakat **Community Aspects**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Operations Impacts on Surrounding Communities	451
F.24	Pengaduan Masyarakat	Community Complaints	457
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	451

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		Halaman Page (s)
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	449
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	451
F.28	Dampak Produk/Jasa	Products/Services Impacts	451
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	The Number of Products Withdrawn	431
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	450-451
	Lain-Lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Written Verification from Independent Parties (if any)	428
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Form	463
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	428
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	458-460

Pernyataan penggunaan **Statement of use**	PT Bank Bumi Arta Tbk telah menyampaikan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Bank Bumi Arta Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI digunakan **GRI 1 used**	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page(s)
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**2-1**	Detail organisasi Organizational details	28, 42, 53
	2-2	Entitas yang tercakup dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	428
	2-3	Periode laporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency, and contact point	428, 429
	2-4	Informasi yang dinyatakan kembali Restatements of information	428
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	428
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	42, 50, 431
	2-7	Karyawan Employees	443-445
	2-8	Tenaga kerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	445
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	153, 155, 158, 162, 434
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	219
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	153, 155, 158, 162, 434
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	434

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page(s)
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	**2-13**	Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	434
	2-14	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	428, 432-433
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	225-226
	2-16	Komunikasi hal yang bersifat kritis Communication of critical concerns	415-417
	2-17	Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	198-199
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	198
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	219, 446
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	219
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	219
	2-22	Pernyataan pada strategi pembangunan keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	426
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	426
	2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitments	426
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	426, 434
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	415-417
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	410
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	431
	2-29	Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	435
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	445-446
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	**3-1**	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	432-433
	3-2	Daftar topik material List of material topics	432-433
	3-2	Manajemen topik material Management of material topics	432-433
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	**201-1**	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	438
	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim Financial implications due to climate change	439
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	438
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	**205-3**	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	407, 412
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	**302-1**	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	455
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	456

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page(s)
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	**303-5** Konsumsi air Water consumption	456
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	**305-1** Emisi GRK (*scope* 1) langsung Direct (scope 1) GHG emissions	456
	305-2 Emisi energi GRK (*scope* 2) tidak langsung Energy indirect (scope 2) GHG emissions	456
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	456
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	**306-3** Timbulan limbah Waste generated	457
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	445
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	**404-1** Rata-rata jam pelatihan per tahun karyawan Average hours of training per year per employee	447-448
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	449
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	**418-1** Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kerugian data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	449-450

Indeks Isi Content Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page Numbers
GRI Sektor Layanan Keuangan GRI Financial Services Sector Suplement	**FS2**	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	434
	FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial yang diterapkan pada lini bisnis Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	447
	FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	439-440
	FS8	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose	439-440

Lembar Umpan Balik [POJK51-G.2]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Bank Bumi Arta Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui *e-mail* di bagian bawah lembar ini.

PT Bank Bumi Arta Tbk's 2025 Sustainability Report has provided an overview of the Company's sustainability performance. We welcome your feedback on this Sustainability Report via the e-mail address listed at the bottom of this sheet.

Profil Anda
Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you like) : .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company: .....

E-mail : .....

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

- ☐ Investor dan Pemegang Saham / Investors and Shareholders
- ☐ Karyawan / Employees
- ☐ Media / Media
- ☐ Nasabah / Customers
- ☐ Mitra Bisnis / Partners
- ☐ Regulator / Regulators
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please specify: .....

1. Laporan ini mudah dimengerti:
   This Report is easy to understand:
   - ☐ Tidak Setuju / Disagree
   - ☐ Netral / Neutral
   - ☐ Setuju / Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:
   This Report has described the Company's performance in sustainable development:
   - ☐ Tidak Setuju / Disagree
   - ☐ Netral / Neutral
   - ☐ Setuju / Agree

3. Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting):
   Please rate the most important material topic in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important):
   - Kinerja Ekonomi | Economic Performance [ ]
   - Privasi Pelanggan | Customers' Privacy [ ]
   - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education [ ]
   - Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati | Environmental Conservation and Biodiversity [ ]

4. Saran atau informasi terkait Laporan:
   Suggestions or information regarding the Report:

.....

.....

.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan ke:
We appreciate your input. Please send your feedback form to:
E-mail: corporate.secretary@bankbba.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

BANK BUMI ARTA

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

07

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024

BANK BUMI ARTA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

PT BANK BUMI ARTA TBK ("BANK")

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Wikan Aryono S.
   Alamat Kantor : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
   Alamat Rumah : Jl. Janur Elok VIII QG 4/6, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 021 - 2300455
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Edwin Suryahusada
   Alamat Kantor : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
   Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok G No. 11B, RT.008 RW.013 Grogol Utara
   Nomor Telepon : 021 - 2300455
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

PT BANK BUMI ARTA TBK (the "BANK")

We, the undersigned:

1. *Name* : *Wikan Aryono S.*
   Office address : *Jl. KH. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat*
   Residential address : *Jl. Janur Elok VIII QG 4/6, Jakarta Utara*
   Telephone : *021 - 2300455*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Edwin Suryahusada*
   Office address : *Jl. KH. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat*
   Residential address : *Jl. Permata Hijau Blok G No. 11B RT.008 RW.013 Grogol Utara*
   Telephone : *021 - 2300455*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Bank's financial statements;*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
JAKARTA

30 Maret/*March* 2026



Wikan Aryono S.
Presiden Direktur/*President Director*

Edwin Suryahusada
Direktur/*Director*

Laporan/*Report* No. 00452/2.1457/AU.1/07/1124-4/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Bank Bumi Arta Tbk

Independent auditors' report
To the Shareholders of

PT Bank Bumi Arta Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Bumi Arta Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM 1/2024.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

   Lihat Catatan 2e (informasi kebijakan akuntansi material - aset keuangan) dan Catatan 10 (kredit) atas laporan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit adalah sebesar Rp 155.321.162.103 merupakan estimasi manajemen atas Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

   Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena dalam menentukan KKE, Bank mengadopsi berbagai model yang kompleks, menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat estimasi ketidakpastian yang tinggi, serta besarnya nilai bruto atas kredit, yang mewakili 55% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut.

   Untuk kredit, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa masukan utama, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), tingkat diskonto, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang, setelah memperhitungkan faktor prakiraan perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. *Expected Credit Losses ("ECL") - allowance for impairment losses on loans*

   Refer to Note 2e (material accounting information - financial assets) and Note 10 (loans) to the financial statements. As at 31 December 2025, the allowance for impairment losses from loans was Rp 155,321,162,103 which represented management's estimate of Expected Credit Losses ("ECL") under SFAS 109, "Financial Instruments" ("SFAS 109").

   We determine this area as key audit matter since in determining the ECL, the Bank adopted various complex models, employed numerous parameters, relied on internal and external data inputs, applied significant management judgement and involved the use of estimates with a high degree of estimation uncertainty and the size of the gross value of loans, which represented 55% of total assets of the Bank, and the amount of allowance for impairment losses provided against the loans.

   For loans, which were not considered individually significant, the Bank calculated ECL collectively using a risk parameter models which incorporated several key inputs, including Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD"), discount rate, and multiple probability weighted scenarios, after considering forward-looking factors and other external information.

Untuk kredit yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi selisih antara nilai kini arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari kredit, termasuk estimasi waktu dan nilai penjualan agunan terhadap nilai tercatat bruto kredit sebelum penurunan nilai kredit.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman proses manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal utama manajemen atas perhitungan KKE untuk kredit.

Kami menilai dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran KKE untuk kredit, termasuk antara lain:

- Pengendalian aplikasi Teknologi Informasi ("TI") atas perhitungan jumlah hari tertunggak yang dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo kredit, dengan melibatkan spesialis TI kami; dan
- Pengendalian yang relevan atas proses persetujuan restrukturisasi kredit, secara uji petik.

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Menguji akurasi klasifikasi staging, secara uji petik;
- Menguji akurasi atas input data, secara uji petik, untuk beberapa parameter utama termasuk PD, LGD, dan EAD yang digunakan dalam perhitungan KKE;
- Melakukan reviu kredit untuk kredit dengan KKE yang dihitung secara individual, secara uji petik, dengan melakukan pengujian atas estimasi nilai kini arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari kredit, termasuk estimasi waktu dan nilai penjualan agunan untuk menilai kecukupan KKE;
- Menilai data historis dan perkiraan ekonomi makro yang digunakan di model KKE dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro; dan
- Menguji akurasi KKE kolektif atas kredit dengan melakukan perhitungan matematis ulang secara independen, dengan melibatkan spesialis TI kami.

For impaired loans, which were considered individually significant, the Bank calculated ECL individually by estimating the difference between the present value of the expected cash flows to be obtained from the loans, including the estimated timing and proceeds from the sale of collateral against the gross carrying value of loans prior to any credit impairment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's process in calculating the ECL and management's key internal controls over the calculation of ECL for loans.

We assessed and tested the design and operating effectiveness of the internal controls relating to the measurement of ECL for loans, including, amongst others:

- *Information Technology ("IT") application controls over the calculation of days past due which were calculated based on the credit due date, by involving our IT specialists; and*
- *Relevant controls over the approval process of loans restructuring, on a sample basis.*

We performed substantive testing which primarily consisted of:

- *Testing the accuracy of loans staging classification, on a sample basis;*
- *Testing the accuracy of the data input, on a sample basis, for several key parameters including PD, LGD, and EAD used in the ECL calculation;*
- *Performing a credit review of loans where the ECL was calculated individually, on a sample basis, by testing the estimated present value of the expected cash flows to be obtained from the loans, including the estimated timing and proceeds from the sale of collateral to assess the adequacy of the ECL;*
- *Assessing the historical data and macroeconomic forecasts used in the ECL models by comparing the data with publicly available information on macroeconomic prospects; and*
- *Testing the accuracy of the collective ECL for loans by performing independent mathematical recalculation, with the involvement of our IT specialists.*

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan data antar sistem. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan Bank sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melibatkan spesialis TI dalam menilai risiko terkait dengan lingkungan TI Bank dan memperoleh pemahaman lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami juga menilai desain, implementasi dan pengoperasian pengendalian utama TI atas sistem yang relevan.

Kami menilai hal-hal berikut:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang dijalankan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generik dan istimewa dan memastikan bahwa tidak ada akses yang tidak terotorisasi ke aplikasi dan data Bank; dan
- Pengendalian terkait pengoperasian TI: Pengendalian atas pengoperasian TI dalam mengelola stabilitas sistem dan reliabilitas atas infrastruktur TI untuk mendukung operasional bisnis.

Kami menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, dan pembuatan laporan oleh sistem. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem secara uji petik.

2. *Operation and control of Information Technology (IT) systems in the Bank's financial reporting process*

The Bank is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes of its business. The IT environment of the Bank is considered complex due to the number of key financial reporting systems and data interfaces between systems. Given these factors, we consider the operation and controls of financial reporting IT systems of the Bank to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We involved IT specialists in assessing the risk associated with the Bank's IT environment and understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We also assessed the design, implementation and operation of the key IT controls of the relevant systems.

We assessed the following:

- *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
- *User access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts and to ensure no unauthorised access to the Bank's applications and data; and*
- *IT operation related controls: The controls over IT operations in managing the systems stability and IT infrastructure reliability to support business operations.*

We tested the relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated calculations, transaction processing, and generation of reports by systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sample basis.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
30 Maret/*March* 2026

Jimmy Pangestu, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1124

Bank Bumi Arta Tbk
00452/2.1457/AU.1/07/1124-4/1/III/2026

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	2024	
ASET				***ASSETS***
KAS	2e,2j,4	60,710,398,764	77,953,152,324	***CASH***
GIRO PADA BANK INDONESIA	2e,2k,5	685,124,029,195	509,944,716,685	***DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA***
GIRO PADA BANK LAIN - bersih	2e,2k,6	37,813,979,406	48,419,874,597	***DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net***
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e,2l,7	1,726,976,000,000	335,000,000,000	***PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA***
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	7	(179,855,863)	(48,839,922)	*Unamortised prepaid interest*
Jumlah		1,726,796,144,137	334,951,160,078	*Total*
EFEK-EFEK	2e,2n,8	223,000,000,000	823,000,000,000	***MARKETABLE SECURITIES***
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	8	(1,624,178,700)	(9,761,269,065)	*Unamortised prepaid interest*
Jumlah		221,375,821,300	813,238,730,935	*Total*
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI				***SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS***
Pihak ketiga	2e,2m,9	260,935,239,550	1,084,738,580,000	*Third parties*
KREDIT	2d,2e,2o,10,39	4,721,351,437,200	4,477,788,684,335	***LOANS***
Cadangan kerugian penurunan nilai		(155,321,162,103)	(130,665,442,217)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah		4,566,030,275,097	4,347,123,242,118	*Total*
TAGIHAN AKSEPTASI - bersih	2e,2p,11	22,843,025,396	18,626,208,658	***ACCEPTANCE RECEIVABLES - net***
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	2e,2q,12	10,000,000	10,000,000	***INVESTMENT IN SHARES OF STOCK***
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA - bersih	2e,13	22,140,784,753	23,236,172,446	***ACCRUED INTEREST RECEIVABLES - net***
RESTITUSI PAJAK PENGHASILAN BADAN	2ee,37a	15,743,171,620	15,743,171,620	***CLAIM FOR CORPORATE INCOME TAX REFUND***
ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA - bersih	2r,14	813,187,136,790	780,953,573,374	***FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - net***
ASET TAK BERWUJUD - bersih	2s,15	21,586,059,025	21,167,515,970	***INTANGIBLE ASSETS - net***
ASET PAJAK TANGGUHAN - bersih	37d	26,179,477,759	25,015,869,683	***DEFERRED TAX ASSETS - net***
BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN	2e,2v,2w,2x,16	65,567,306,319	74,803,621,492	***PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS***
JUMLAH ASET		8,546,042,849,111	8,175,925,589,980	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS SEGERA	2f,2y,17	11,143,241,298	12,461,732,347	***LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY***
SIMPANAN	2d,2f,2z,18,39	5,139,702,867,209	4,798,662,994,857	***DEPOSITS***
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2f, 2aa,19	1,453,637,871	1,025,968,980	***DEPOSITS FROM OTHER BANKS***
LIABILITAS AKSEPTASI	2f,2p,11	22,874,573,158	18,667,445,542	***ACCEPTANCE PAYABLES***
UTANG PAJAK				***TAXES PAYABLE***
Pajak penghasilan	2ee,37b	694,499,520	333,233,780	*Income taxes*
Pajak lainnya	20	6,083,135,805	7,323,407,175	*Other taxes*
Jumlah		6,777,635,325	7,656,640,955	*Total*
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	2f,21	10,113,532,847	11,256,393,599	***ACCRUED INTEREST***
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	2dd,22	74,807,124,057	68,041,615,733	***EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS***
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	2f,23	51,377,556,541	73,046,754,998	***ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		5,318,250,168,306	4,990,819,547,011	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor 3.388.000.000 saham tahun 2025 dan 3.388.000.000 saham tahun 2024	24	338,800,000,000	338,800,000,000	***CAPITAL STOCK*** - *Rp 100 par value per share* *Authorised - 8,000,000,000 shares* *Subscribed and paid-up - 3,388,000,000 shares in 2025 and 3,388,000,000 shares in 2024*
TAMBAHAN MODAL DISETOR	25	1,344,852,028,249	1,344,852,028,249	***ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Surplus revaluasi aset tetap	2r,26	726,384,267,789	692,373,830,848	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2dd,26	(7,159,696,005)	(6,366,838,353)	*Remeasurement of employee benefits obligations*
SALDO LABA				***RETAINED EARNINGS***
Ditentukan penggunaannya	27	50,500,000,000	47,500,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		774,416,080,772	767,947,022,225	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		3,227,792,680,805	3,185,106,042,969	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,546,042,849,111	8,175,925,589,980	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING REVENUES AND EXPENSES***
Pendapatan Bunga				***Interest Revenues***
Bunga yang diperoleh	2d,2bb,28,39	534,864,852,347	549,957,613,304	*Interest earned*
Beban Bunga				***Interest Expenses***
Bunga	2d,2bb,29,39	(213,131,439,204)	(212,188,056,800)	*Interest expenses*
Hadiah		(911,137,513)	(908,792,300)	*Prize*
Jumlah Beban Bunga		(214,042,576,717)	(213,096,849,100)	***Total Interest Expenses***
Pendapatan Bunga - bersih		320,822,275,630	336,860,764,204	***Interest Revenues - net***
Pendapatan Operasional Lainnya				***Other Operating Revenues***
Jasa administrasi	2cc,30	10,181,331,612	8,852,039,638	*Administration fees*
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	2cc,31	2,289,141,196	1,981,484,045	*Fees and commissions not related to loans - net*
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		1,572,278,111	1,691,227,759	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Lain-lain	32	1,642,997,203	2,678,531,713	*Others*
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		15,685,748,122	15,203,283,155	***Total Other Operating Revenues***
Pembalikan/(penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai	33	(37,740,279,828)	7,515,097,189	***Reversal/(allowance) for impairment losses***
Beban Operasional Lainnya				***Other Operating Expenses***
Tenaga kerja	2dd,34	(159,247,936,286)	(162,517,557,056)	*Personnel*
Umum dan administrasi	35,39	(116,332,429,114)	(117,100,161,540)	*General and administrative*
Premi penjaminan pemerintah	42	(10,782,773,313)	(9,933,110,420)	*Premium of government guarantee*
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(286,363,138,713)	(289,550,829,016)	***Total Other Operating Expenses***
Beban Operasional Lainnya - bersih		(308,417,670,419)	(266,832,448,672)	***Other Operating Expenses - net***
LABA OPERASIONAL		12,404,605,211	70,028,315,532	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME***
Keuntungan penjualan aset tetap	14	1,021,654,928	350,824,779	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain	36	(695,636,018)	9,465,430,627	*Others*
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH		326,018,910	9,816,255,406	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		12,730,624,121	79,844,570,938	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK - BERSIH	2ee,37c	(3,261,565,574)	(18,444,555,093)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		9,469,058,547	61,400,015,845	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi aset tetap	2r,26	37,987,630,488	-	*Revaluation surplus of fixed assets*
Efek pajak terkait	26,37d	(3,977,193,547)	-	*Related tax effect*
		34,010,436,941	-	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	(1,016,484,169)	2,244,815,776	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Efek pajak terkait	26,37d	223,626,517	(493,859,471)	*Related tax effect*
		(792,857,652)	1,750,956,305	
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		33,217,579,289	1,750,956,305	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		42,686,637,836	63,150,972,150	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM - dasar dan dilusian	2ff,38	2.79	18.12	***EARNINGS PER SHARE -*** *basic and diluted*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ *Remeasurement of employee benefits obligations*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2024		**338,800,000,000**	**1,344,852,028,249**	**696,894,433,533**	**(8,117,794,658)**	**45,000,000,000**	**704,526,403,695**	**3,121,955,070,819**	***Balance as of 1 January 2024***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	61,400,015,845	61,400,015,845	*Net income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	-	-	-	2,244,815,776	-	-	2,244,815,776	*Remeasurement of defined benefits*
Efek pajak terkait	26,37d	-	-	-	(493,859,471)	-	-	(493,859,471)	*Related tax effect*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,750,956,305	-	61,400,015,845	63,150,972,150	*Total comprehensive income for the year*
Realisasi surplus revaluasi atas penjualan aset tersedia untuk dijual	16,26	-	-	(4,520,602,685)	-	-	4,520,602,685	-	*Realisation of revaluation surplus on sale of assets available for sale*
Cadangan umum	27	-	-	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Desember 2024		**338,800,000,000**	**1,344,852,028,249**	**692,373,830,848**	**(6,366,838,353)**	**47,500,000,000**	**767,947,022,225**	**3,185,106,042,969**	***Balance as of 31 December 2024***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	9,469,058,547	9,469,058,547	*Net income for the year*
Surplus revaluasi aset tetap	26	-	-	37,987,630,488	-	-	-	37,987,630,488	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	-	-	-	(1,016,484,169)	-	-	(1,016,484,169)	*Remeasurement of defined benefits*
Efek pajak terkait	26,37d	-	-	(3,977,193,547)	223,626,517	-	-	(3,753,567,030)	*Related tax effect*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	34,010,436,941	(792,857,652)	-	9,469,058,547	42,686,637,836	*Total comprehensive income for the year*
Cadangan umum	27	-	-	-	-	3,000,000,000	(3,000,000,000)	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Desember 2025		**338,800,000,000**	**1,344,852,028,249**	**726,384,267,789**	**(7,159,696,005)**	**50,500,000,000**	**774,416,080,772**	**3,227,792,680,805**	***Balance as of 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi		539,124,550,019	555,237,256,271	*Interest, commissions, and fees received*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(215,186,957,987)	(212,757,265,097)	*Interest, commissions, and fees paid*
Penerimaan operasional lainnya		12,220,241,737	12,255,735,000	*Other operating revenues received*
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(154,876,097,353)	(158,561,006,421)	*Personnel expenses paid*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(107,313,958,778)	(101,075,959,279)	*General and administrative expenses paid*
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya		1,397,673,838	18,099,688,122	*Non-operating income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(7,817,474,940)	(31,608,590,640)	*Payments of corporate income tax*
Kas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi		67,547,976,536	81,589,857,956	*Operating cash flows before changes in operating activities*
Kenaikan/(penurunan) aset operasional lainnya:				*Increase/(decrease) in other operating assets:*
Kredit		(245,492,343,232)	(558,300,747,282)	*Loans*
Aset lain-lain		(182,154,103)	1,020,228,144	*Other assets*
Penurunan/(kenaikan) liabilitas operasional lainnya:				*Decrease/(increase) in other operating liabilities:*
Simpanan		341,039,872,352	101,901,891,254	*Deposits*
Simpanan dari bank lain		427,668,891	22,018,615	*Deposits from other banks*
Liabilitas lainnya		(20,717,600,628)	25,987,250,491	*Other liabilities*
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		142,623,419,816	(347,779,500,822)	***Net cash provided from/(used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan efek-efek	8	(1,648,375,821,300)	(700,000,000,000)	*Placements in marketable securities*
Pencairan efek-efek	8	2,240,238,730,935	-	*Proceeds from marketable securities*
Penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	9	(260,935,239,550)	(1,084,738,580,000)	*Placements in securities purchased under resale arrangement*
Pencairan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	9	1,084,738,580,000	1,918,007,560,000	*Proceeds from securities purchased under resale arrangement*
Hasil penjualan aset tetap	14	1,154,500,819	353,119,817	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran atas aset hak-guna	14	(1,256,846,077)	(421,010,522)	*Payment to right-of-use of assets*
Perolehan aset tetap	14	(3,722,604,217)	(3,479,662,556)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	15	(14,341,753,675)	(15,188,144,503)	*Acquisition of intangible assets*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		1,397,499,546,935	114,533,282,236	***Net cash provided from investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	14	(2,113,995,000)	(1,484,591,700)	*Payment of lease liabilities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2,113,995,000)	(1,484,591,700)	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1,538,008,971,751	(234,730,810,286)	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		971,297,994,386	1,205,075,341,807	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		1,157,199,515	953,462,865	*Effect of foreign exchange rate changes*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		2,510,464,165,652	971,297,994,386	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				***SUPPLEMENTAL DISCLOSURE***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	4	60,710,398,764	77,953,152,324	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	685,124,029,195	509,944,716,685	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	37,833,593,556	48,448,965,299	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	7	1,726,796,144,137	334,951,160,078	*Placements with Bank Indonesia*
Jumlah kas dan setara kas		2,510,464,165,652	971,297,994,386	*Total cash and cash equivalents*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Maret 1967 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasasmita, notaris di Jakarta. Akta Pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (merger) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan saran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank merubah seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 04 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 Tambahan No. 6949.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 20 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0329625 tanggal 21 Desember 2022. Akta tersebut memuat perubahan Anggaran Dasar Bank mengenai Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor setelah Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank memiliki 11 kantor cabang, 13 kantor cabang pembantu, 9 kantor fungsional, dan 31 Desember 2024, Bank memiliki 11 kantor cabang, 14 kantor cabang pembantu, 8 kantor fungsional yang seluruhnya berlokasi di Indonesia (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki masing-masing 19 mesin ATM.

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Bumi Arta Tbk (the "Bank") was established based on Notarial Deed No. 4 dated 3 March 1967 of Soeleman Ardjasasmita, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. J.A.5/25/6 dated 25 April 1967 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 1967, Supplement No. 87. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 dated 18 September 1976, the Bank merged with PT Bank Duta Nusantara pursuant to government advice to expand its operational banking networking and improve its capital structure.

Based on Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 35 dated 17 December 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank amended its entire Articles of Association to conform with Law No. 40 year 2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Corporation. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-00533.AH.01.02.Year 2008 dated 4 January 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated 23 May 2008, Supplement No. 6949.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Extraordinary Shareholders Meeting No. 12 dated 20 December 2022 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. This change was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights through his Acknowledgement Letter of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0329625 dated 21 December 2022. The aforementioned notarial deed contained changes in the Bank's Articles of Association regarding the Increase in Issued and Paid-Up Capital following the Capital Increase with Pre-Emptive Rights II ("PMHMETD II").

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in banking industry in accordance with the applicable regulations. The Bank's head office is located at Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta. As of 31 December 2025, the Bank has 11 branches, 13 sub-branches, 9 functional offices, and 31 December 2024, the Bank has 11 branches, 14 sub-branches, 8 functional offices all of which are located in Indonesia (unaudited).

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank has 19 ATM machines, respectively.

The Bank obtained its license as a commercial bank and started its commercial activities based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.1.2.29 dated 28 March 1967. According to the Decision Letter of Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR dated 20 August 1991, the Bank has upgraded its status into a foreign exchange bank.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Bank adalah masing-masing sebanyak 620 dan 642 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and General Information** (continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank had 620 and 642 employees, respectively (unaudited).

The Bank's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2025 and 2024 consists of the following:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	T. Hendra Jonathan**)	Rachmat Mulia Suryahusada*)	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Daniel Budi Dharma	Daniel Budi Dharma	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris/ Komisaris Independen	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	*Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris	I Gst Agung Rai Wirajaya	I Gst Agung Rai Wirajaya	*Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Wikan Aryono S.	Wikan Aryono S.	*President Director*
Direktur	Hendrik Atmaja	Hendrik Atmaja	*Director*
Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	John David Nehemia Engelen	John David Nehemia Engelen	*Director (concurrently serving as Director in charge of the Compliance Function)*
Direktur	Edwin Suryahusada	Edwin Suryahusada	*Director*
Direktur	-	Aditya Putra Utama	*Director*
Sekretaris Perusahaan	Lyvinia Sari	Lyvinia Sari	*Corporate Secretary*

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

All members of the Board of Commissioners and Directors have been approved by Financial Service Authority ("OJK").

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 consists of the following:

Ketua	Daniel Budi Dharma	*Chairman*
Anggota	Keng Joe Hok, S.H.	*Members*
	Tara Adelia Senjaya	

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Bank's Risk Monitoring Committee as of 31 December 2025 and 2024 consists of the following:

Ketua	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	*Chairman*
Anggota	Nancy Effendy	*Members*
	Tara Adelia Senjaya	

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Bank's Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2025 and 2024 consists of the following:

Ketua	Daniel Budi Dharma	*Chairman*
Anggota	Rachmat Mulia Suryahusada*)	*Members*
	Jenny	

General Manager Audit Intern ("SKAI") Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Bapak Lauw Janto.

The General Manager of Internal Audit ("SKAI") of the Bank as of 31 December 2025 and 2024 is Mr. Lauw Janto.

*) Meninggal dunia tanggal 23 Juli 2025

**) Sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Oktober 2025, bahwa pengangkatan Bapak T. Hendra Jonathan selaku Presiden Komisaris Bank berlaku efektif terhitung 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan *fit and proper test* atas nama yang bersangkutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*Passed away on 23 July 2025 *)*

*In connection with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 October 2025, the appointment of Mr. T. Hendra Jonathan as President Commissioner of the Bank is effective as of 7 (seven) working days from the date of obtaining approval for the fit and proper test on behalf of the person concerned from the Financial Services Authority. **)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pasar Modal melalui suratnya No. S-228/D.04/2021 untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"). Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 1.345 per saham.

Pada tanggal 21 November 2022, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pasar Modal melalui suratnya No. S-236/D.04/2022 untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"). Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 1.345 per saham.

***1. GENERAL** (continued)*

b. Public Offering of Shares

On 18 May 2006, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") through letter No. S-49/BL/2006 for the Bank's initial public offering of 210,000,000 shares. The par value per share was Rp 100 per share and the offering price was Rp 160 per share.

On 1 December 2021, the Bank has obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") Capital Market through its letter No. S-228/D.04/2021 to conduct increase capital by providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"). The par value per share is Rp 100 with an offering price of Rp 1,345 per share.

On 21 November 2022, the Bank has obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") Capital Market through its letter No. S-236/D.04/2022 to increase capital by providing Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II"). The par value per share is Rp 100 with an offering price of Rp 1,345 per share.

	Jenis efek/ ***Type of shares***	**Tanggal Pencatatan/** ***Registration date***	**Tanggal efektif/** ***Effective date***	**Jumlah saham yang ditawarkan/** ***Number of offered shares***	**Nilai nominal per saham (Rp)/** ***Par value per share (Rp)***	**Tempat tercatat efek/** ***The place of share listed***	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ *Common share*	1 Juni/*June* 2006	18 Mei/*May* 2006	210,000,000	100	Bursa Efek Jakarta/ *Jakarta Stock Exchange*	*Initial Public Offering*
PMHMETD I	Saham biasa/ *Common share*	15 Desember/ *December* 2021	1 Desember/ *December* 2021	462,000,000	100	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*PMHMETD I*
PMHMETD II	Saham biasa/ *Common share*	5 Desember/ *December* 2022	21 November 2022	616,000,000	100	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*PMHMETD II*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebanyak 3.354.120.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang sudah termasuk dengan lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), pemegang saham pengendali ("PSP") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah PT Surya Husada Investment. Pemegang saham pengendali terakhir Bank adalah Bapak Rachmat Mulia Suryahusada*) (Catatan 24).

Berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum tanggal 30 Juli 2021, pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah PT Surya Husada Investment dan PT Takjub Finansial Teknologi. Pemegang saham pengendali terakhir Bank adalah Bapak Rachmat Mulia Suryahusada*) dan Bapak Anderson Sumarli (Catatan 24).

As of 31 December 2025 and 2024, as many as 3,354,120,000 of the Bank's outstanding shares are listed on the Indonesian Stock Exchange which include the shares owned by the controlling shareholders.

Based on Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS"), controlling shareholders ("PSP") on 31 December 2025 and 2024 is PT Surya Husada Investment. The ultimate controlling shareholders of the Bank is Mr. Rachmat Mulia Suryahusada) (Note 24).*

Based on POJK No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks dated 30 July 2021, controlling shareholders on 31 December 2025 and 2024 are PT Surya Husada Investment and PT Takjub Finansial Teknologi. The ultimate controlling shareholders of the Bank are Mr. Rachmat Mulia Suryahusada) and Mr. Anderson Sumarli (Note 24).*

*) Bapak Rachmat Mulia Suryahusada telah meninggal dunia pada tanggal 23 Juli 2025. Saat ini proses pergantian Pemegang Saham Pengendali Terakhir belum dimulai, sehingga nama Bapak Rachmat Mulia Suryahusada masih tercantum sebagai Pemegang Saham Pengendali Terakhir dalam laporan-laporan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

*) *Mr. Rachmat Mulia Suryahusada passed away on 23 July 2025. The process of replacing the Ultimate Controlling Shareholder has not yet started, and therefore Mr. Rachmat Mulia Suryahusada is still listed as the Ultimate Controlling Shareholder in the Bank's reports to the Financial Services Authority (OJK).*

1. UMUM (lanjutan)

c. Tanggal Laporan Keuangan Diotorisasi

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

***1. GENERAL** (continued)*

c. Authorisation Date of the Financial Statement

The financial statements of the Bank were completed and authorised for issuance by the Directors on 30 March 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 201: "Penyajian Laporan Keuangan".

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to the OJK starting 1 January 2013, regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 201: "Presentation of Financial Statements".

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah konsep harga perolehan, kecuali aset tetap - kelompok tanah dan bangunan, dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for fixed assets - land and building, and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period.

The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia with maturities within three months from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank Bumi Arta. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Berikut ini adalah standar, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif"; dan
- PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Implementasi dari standar, amendemen, dan interpretasi tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah (”Rp”) yang merupakan mata uang fungsional Bank. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Statement of Compliance *(continued)*

Estimation

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Bank to exercise its judgement in the process of applying the Bank Bumi Arta accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Change in Accounting Policies

Unless stated below, the material accounting policies applied by the Bank in the preparation of its financial statements are consistent in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2024.

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2025:

- *SFAS 117: "Insurance Contract";*
- *Amendments of SFAS 117: "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information"; and*
- *SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*

The implementation of the above standards, amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The Bank's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Bank functional currency. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised to the current year profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Foreign Currency Transactions and Translation *(continued)*

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

	31 Desember/*December*		
	2025	2024	
	Rp	Rp	
1 Euro	19,571.45	16,758.12	*1 Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	16,675.00	16,095.00	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	12,965.05	11,844.58	*1 Singapore Dollar*
1 Dolar Australia	11,152.24	10,013.51	*1 Australian Dollar*
1 Yuan China	2,384.72	2,204.99	*1 Chinese Yuan*
1 Dolar Hongkong	2,142.30	2,073.11	*1 Hongkong Dollar*
1 Yen Jepang	106.50	103.03	*1 Japanese Yen*

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member;
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

e.1 Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109: "Instrumen Keuangan", terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:
i. Biaya perolehan diamortisasi;
ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank hanya memiliki aset keuangan dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Bank untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("EIR").

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif ("EIR").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Transactions with Related Parties *(continued)*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of the transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

e. Financial Assets

e.1 Classification

In accordance with SFAS 109: "Financial Instruments", there are three measurement classifications for financial assets:
i. Amortised cost;
ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

On 31 December 2025 and 2024, the Bank only has financial assets in the category of (a) financial assets measured at amortised cost, and (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Bank's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment of principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR").

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate ("EIR").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif ("EIR") adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif ("EIR"), Bank mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai".

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets *(continued)*

e.1 Classification *(continued)*

(a) Financial assets measured at amortised cost (continued)

The effective interest rate ("EIR") is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to obtain the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate ("EIR"), the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the statements of profit or loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statements of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value are recognised as other comprehensive income, except for gains or losses on foreign exchange and impairment losses. If financial asset measured at fair value through other comprehensive income is impaired, the cumulative gains or losses previously recognised at other comprehensive gains (losses), would be recognised at profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR").

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets *(continued)*

e.1 Classification *(continued)*

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

Expected credit losses ("ECL") are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method ("EIR").

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individu.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen senior;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Bank dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets *(continued)*

e.1 Classification *(continued)*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Bank can reclassify all of its financial assets if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets *(continued)*

e.1 Classification *(continued)*

Business model assessment *(continued)*

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Klasifikasi aset keuangan/ ***Financial assets classification***	**Golongan (ditentukan oleh Bank)/** ***Class (as determined by the Bank)***
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortised cost*	Kas/*Cash*
	Giro pada Bank Indonesia/*Demand deposits with Bank Indonesia*
	Giro pada bank lain/*Demand deposits with other banks*
	Penempatan pada Bank Indonesia/*Placements with Bank Indonesia*
	Kredit/*Loans*
	Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/*Accrued interest receivables*
	Aset lain-lain/*Other assets:* - Uang jaminan ATM/*Deposit ATM*
	Efek-efek/*Marketable securities*
	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Penyertaan dalam bentuk saham/*Investment in shares of stock*

e.2 Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

e.2 Recognition

The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the statements of financial position as "Pledged assets" if the transferee has the right to sell or repledge them.

e.3 Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

e.3 Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.3 Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

e.4 Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umur aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan 12 bulan KKE adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

(a) Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak pada risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets *(continued)*

e.3 Derecognition *(continued)*

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

e.4 Impairment of financial assets

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12 months expected credit losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12 months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are SPPI. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

(a) Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

(c) Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed,* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets *(continued)*

e.4 Impairment of financial assets *(continued)*

(b) Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

(c) Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12 months expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 months basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai, serta aset keuangan yang direstrukturisasi akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit (atau gagal bayar) (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets *(continued)*

e.4 Impairment of financial assets *(continued)*

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired, and restructured financial assets will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or defaulted) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect the weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

f. Liabilitas Keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Assets *(continued)*

e.4 Impairment of financial assets *(continued)*

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) *(continued)*

The period considered when measuring expected credit loss is the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

f. Financial Liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

Klasifikasi liabilitas keuangan/ ***Financial liabilities classification***	**Golongan (ditentukan oleh Bank)/** ***Class (as determined by the Bank)***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas segera/*Liabilities payable immediately*
	Simpanan/*Deposits*
	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*
	Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*
	Bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest*
	Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau tidak berlaku lagi atau kedaluwarsa.

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:
- Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial Liabilities *(continued)*

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

g. Reclassifications of Financial Instruments

The Bank is permitted to reclassify its financial assets if the Bank changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact to the Bank's operational activity such as acquisition, separation, or termination of a business line.

The followings are not a change in business model:

- *Changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);*
- *Temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *Transfer of financial assets between parts of the Bank with different business models.*

The Bank applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premi/diskon dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tangga reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

h. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Reclassifications of Financial Instruments *(continued)*

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.

h. Offsetting Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set-off the recognised amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA") atau harga kuotasi broker (*broker's quoted price*).

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal at measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted prices at the statements of financial position date. This includes Interdealer Market Association ("IDMA") quoted market prices or broker's quoted price.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia with original maturities of three months or less.

There is no cash used as collateral or restricted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan Deposito Berjangka Bank Indonesia.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

n. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Surat Berharga Negara ("SBN") dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI").

Efek-efek diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate method, less allowance for impairment losses.

l. Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and Term Deposit.

Placements with Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

m. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

n. Marketable Securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Government of Indonesia Securities ("SBN") and Securities Denominated in IDR ("SRBI").

Securities are classified as amortised cost, and after initial recognition, is amortised using the effective interest.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank terkadang melakukan renegosiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk kredit. Saat ini terjadi, Bank menilai apakah syarat-syarat kredit yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat kredit sebelumnya. Bank melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu kredit dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan; dan
- Perubahan signifikan dari suku bunga.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegosiasi syarat kredit dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegosiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegosiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Bank sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, the Bank assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. The Bank does this by considering, among others, the following factors:

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty; and*
- *Significant change in the interest rate.*

If the terms are substantially different, the Bank derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occured. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit (lanjutan)

Kredit dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pada masa yang akan datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

r. Aset Tetap

Bank mengadopsi kebijakan akuntansi model revaluasi untuk kelompok aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan, terkecuali tanah. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya aset yang direvaluasi.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada akun "Surplus revaluasi aset tetap", sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dalam kelompok ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama, dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, dan kelebihan penurunannya dibebankan dalam laba rugi.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam komponen ekuitas lainnya dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans *(continued)*

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realised or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position. Subsequent recoveries of loans written off from previous years are credited to other operating revenues.

p. Acceptance Receivables and Payables

After the initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised costs using the effective interest rate method.

q. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock with ownership interest of less than 20% is classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

r. Fixed Assets

The Bank adopted a revaluation model accounting policy for the land and buildings fixed assets group. The change was applied prospectively. Land and buildings are stated at fair value, less accumulated depreciation, except for land. Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of the revalued assets do not differ materially from its carrying amount.

The difference resulting from the revaluation of such land and buildings is credited to "Surplus on revaluation of fixed assets" in other comprehensive income and presented in equity. A decrease in revaluation which offset the previous revaluation increase on the same asset, is debited against the "Surplus on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income, and the remaining decrease is charged to profit or loss.

The revaluation surplus included in other components of equity section in respect to land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Dalam pelaksanaan revaluasi aset tetap, Bank menerapkan metode net, dimana akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat aset dan jumlah tercatat bersih tersebut kemudian disajikan kembali sebesar nilai revaluasinya.

Aset tetap selain tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bangunan, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda *(double declining balance method)* sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* sepanjang masa sewa. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed Assets *(continued)*

The Bank's applies the net method in the revaluation of fixed assets, whereby accumulated depreciation is eliminated against the carrying amount of the asset and the net carrying amount is subsequently restated to its revalued amount.

Fixed assets except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets, except land, buildings, and right-of-use assets are depreciated using the double declining balance method based on their estimated useful lives. Buildings are depreciated using the straight-line method based on a useful life of 20 years. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method throughout the lease term. The depreciation of fixed assets is based on the following estimated useful life:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Instalasi	4-8	*Installations*
Perlengkapan dan peralatan kantor	4-8	*Office furniture and equipment*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Aset hak-guna - bangunan	2-5	*Right-of-use assets - buildings*
Aset hak-guna - mesin	2-4	*Right-of-use assets - machines*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

The estimated useful lives, residual values, and depreciation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

s. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut hingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak bersangkutan. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun. Lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan umur periode lisensi tersebut.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laba rugi, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Bank diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed Assets *(continued)*

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

s. Intangible Assets

Intangible assets consist of computer software and license acquired by the Bank.

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditures on software may be added to the cost of the software or capitalised as part of the software only if they increase the future economic benefits of the software. Expenditures that do not increase the future economic benefits of the software are recognised as an expense when incurred.

Computer software is amortised using double declining balance method based on its estimated useful life of 4 (four) years. License is amortised using straight line according to its license period.

Amortisation is recognised in the profit or loss from the date that it is available for use until the economic benefits of software is ended.

The estimated useful life and amortisation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted on a prospective basis.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

v. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan bangunan (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun agunan yang diambil alih dalam kelompok "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Provisions *(continued)*

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial assets is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against profit or loss.

v. Foreclosed Collaterals

Land and buildings (collateral foreclosed by the Bank) are presented in the foreclosed collaterals account under "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realisable value. The excess of loan over the net realisable value of the foreclosed collaterals is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

w. Aset Tersedia untuk Dijual

Aset tersedia untuk dijual adalah aset dalam bentuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Bank yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank. Aset diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Selisih antara nilai tercatat aset tersedia untuk dijual dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan aset tersedia untuk dijual dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tersedia untuk dijual tidak disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

x. Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

y. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

z. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Foreclosed Collaterals *(continued)*

The maintenance cost of foreclosed collaterals is charged to profit or loss as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is reserved on reduction of foreclosed collaterals value.

w. Assets Available for Sale

Assets held for sale are assets in the form of land and buildings owned by the Bank that are not used for the Bank's operational business activities. Assets are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continuing use and the sale is highly probable. These assets are carried at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.

The difference between the carrying amount of assets available for sale is recorded as gain or loss at the time of sale.

The maintenance cost of assets available for sale is charged to profit or loss as incurred.

Assets available for sale are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

x. Prepaid Expenses and Other Assets

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation and allowance for impairment losses.

y. Liabilities Payable Immediately

Liabilities payable immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Liabilities payable immediately are stated at the amount payable by the Bank. Liabilities payable immediately are measured at their amortised cost.

z. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Simpanan (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2f terkait liabilitas keuangan.

aa. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2f terkait liabilitas keuangan.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Deposits *(continued)*

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, and derecognition of deposits are discussed in Notes 2f related through financial liabilities.

aa. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 2f related through financial liabilities.

bb. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenue and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest revenue" and "Interest expenses" in the statements of profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

When a loan is classified as non-performing, any interest revenue previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

cc. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan atas premi asuransi pinjaman pensiun dan denda bunga dan administrasi dibukukan pada akun pendapatan operasional lainnya - lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

dd. Imbalan Pasca Kerja

Bank menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang (”UU”) No.6/2023 yang berlaku di Indonesia.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul atas penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau program kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

bb. Recognition of Interest Revenues and Expenses *(continued)*

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest revenue in the statements of profit or loss.

cc. Fee and Commission Income

Fees and commissions income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction costs which are directly attributable to the financial instruments and amortised over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Fees and commissions, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognised as revenues or expenses at the time the transactions are made.

Revenues from insurance premium of pension loan and interest and administration penalty are recorded in other operating revenues - others in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

dd. Employee Benefits

The Bank calculates the obligation for post-employment benefits in accordance with the Law ("UU") No. 6/2023 in force in Indonesia.

The employee benefits obligation recognised in the statements of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the employee benefit obligations at the statements of financial position date. The present value of employee benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the employee benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

dd. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Bank memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

ee. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

dd. Employee Benefits *(continued)*

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Bank before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Bank recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Bank can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

ee. Income Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Bank operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ff. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

gg. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ff. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

gg. Leases Transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Bank has the right to operate the asset; and*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

gg. Transaksi Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Bank menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Bank, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Bank menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Bank menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

hh. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

gg. Leases Transaction *(continued)*

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statements of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

The Bank analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Bank, but gives the rights to use the underlying assets, the Bank applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases", except if land rights substantially similar to land purchases, the Bank applies SFAS 216 "Fixed Assets".

hh. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. For which discrete financial information is available.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

hh. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari area geografis cabang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

hh. Segment Information *(continued)*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of geographical areas of branches.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus, dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*. Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk;*
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Mengestimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment;* dan
- Memperhitungkan tingkat diskonto dan beberapa skenario probabilitas tertimbang setelah memperhitungkan faktor *forward-looking* dan data eksternal lainnya.

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

According to SFAS 109, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior. Significant estimates are required in applying the SFAS 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimating debtor's cash flows in the calculation of individual impairment; and*
- *Calculating the discount rate and multiple probability weighted scenarios, after considering forward-looking factors and other external information.*

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2e.

a.2. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer, termasuk ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan yang memungkinkan Bank untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal. Manajemen menyusun estimasi yang signifikan untuk menentukan besarnya aset pajak tangguhan yang dapat diakui, estimasi tersebut berdasarkan pada jangka waktu dan ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang digabungkan dengan strategi perencanaan pajak di masa mendatang (lihat Catatan 37).

a.3. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

a.4. Pengukuran nilai wajar dan estimasi masa manfaat aset non-keuangan

Dalam mengukur nilai wajar atas aset non-keuangan, yaitu tanah dan bangunan, Bank menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Tanah dan bangunan milik Bank diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank mengestimasi nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES *(continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Financial assets accounted for at amortised cost and at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

a.2. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all future recoverable taxable income arising from temporary differences, including the availability of future taxable income to enable the Bank to recognise deferred tax assets for tax loss carry forwards. Significant estimates are prepared by management to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the availability of future taxable income together with future tax planning strategies (see Note 37).

a.3. Employee benefits obligation

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

a.4. Fair value measurement and estimated useful life of non-financial assets

When measuring the fair value for non-financial assets, i.e., land and buildings, the Bank uses observable market data to the possible extent. Land and building owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank estimates the value of land and buildings based on market value approach, income approach, and cost approach.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.4. Pengukuran nilai wajar dan estimasi masa manfaat aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dari aset non-keuangan dibuat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan terbaik manajemen. Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, manajemen akan melakukan evaluasi terhadap ketepatan estimasi masa manfaat dari aset non-keuangan. Perbedaan atau perubahan masa manfaat dari estimasi yang telah dibuat akan menghasilkan perbedaan nilai tercatat aset non-keuangan dan dapat berdampak pada laba rugi.

a.5. Kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dan aset dimiliki untuk dijual

Agunan yang diambil alih dan aset dimiliki untuk dijual ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga jual bersih dan nilai tercatat, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen atas nilai kini arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari hasil penjualan agunan yang diambil alih dan aset dimiliki untuk dijual.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas penentuan nilai wajar dibahas dalam Catatan 2i.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "diukur pada biaya perolehan diamortisasi", Bank telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dijabarkan di Catatan 2e.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES *(continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

a.4. Fair value measurement and estimated useful life of non-financial assets (continued)

Estimated useful life of non-financial assets are made based on management's best experience and knowledge. On every reporting date, management will do an evaluation regarding the accuracy of the useful life of non-financial assets. Differences or changes of useful life from the estimation made will result in difference in carrying value of non-financial assets, and will impact on profit and loss.

a.5. Impairment losses of foreclosed collaterals and assets held for sale

Foreclosed collaterals and assets held for sale are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its fair value less cost to sell. The fair value less cost to sell is determined based on the lower of its net selling price and its carrying amount, calculated on the basis of management's assumptions and estimates of present value of the expected cash flows to be obtained from the proceeds of sale of foreclosed collaterals and assets held for sale.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2i.

b.2. Financial assets and liabilities classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at the inception into different accounting categories in accordance with the prevailing accounting standards and based on certain circumstances:

- *In classifying financial assets as "measured at amortised cost", the Bank has determined that the financial assets meet the description of assets measured at amortised cost as set out in Note 2e.*

4. KAS / *4. CASH*

	31 Desember/*December*				
	2025		2024		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Rupiah					*Rupiah*
Kas	-	44,689,920,500	-	46,104,805,375	*Cash*
Kas pada ATM	-	15,261,250,000	-	31,324,800,000	*Cash in ATM*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	39,097	651,942,475	30,284	487,420,980	*U.S. Dollar*
Dolar Singapura	8,275	107,285,789	3,050	36,125,969	*Singapore Dollar*
Yuan China	-	-	-	-	*China Yuan*
Jumlah		60,710,398,764		77,953,152,324	*Total*

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA*

	31 Desember/*December*		
	2025	2024	
	Rp	Rp	
Rupiah	679,287,779,195	504,311,466,685	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,836,250,000	5,633,250,000	*U.S. Dollar*
Jumlah	685,124,029,195	509,944,716,685	*Total*

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 50a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 50a.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS*

	31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	-	16,824,316,170	-	25,761,523,667	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	115,947,427	-	119,754,449	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	13,674,068	-	14,274,068	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Jumlah		16,953,937,665		25,895,552,184	*Total*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat					*U.S.Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	398,297	6,641,606,477	643,457	10,356,444,600	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	420,346	7,009,264,047	312,756	5,033,805,406	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	248,081	4,136,757,512	203,265	3,271,551,945	*PT Bank Central Asia Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta	35,791	596,811,257	46,771	752,775,543	*Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta*
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	25,223	420,590,190	25,216	405,858,119	*PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta*
Dolar Australia					*Australian Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	32,151	358,551,653	32,235	322,781,890	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Hongkong					*Hong Kong Dollar*
OCBC Bank (Hong Kong) Limited (sebelumnya OCBC Wing Hang Limited)	228,650	489,837,795	175,300	363,417,054	*OCBC Bank (Hong Kong) Limited (formerly OCBC Wing Hang Limited)*
Dolar Singapura					*Singapore Dollar*
Bank OCBC, Singapura	5,394	69,934,517	34,167	404,698,029	*OCBC Bank, Singapore*
Euro					*Euro*
Banco De Sabadell, S.A., Spain	29,899	585,169,132	14,924	250,091,480	*Banco De Sabadell, S.A., Spain*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS (continued)*

	31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Mata uang asing (lanjutan)					*Foreign currencies (continues)*
Yuan China					*China Yuan*
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	188,309	449,064,715	407,530	898,600,324	*PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta*
Yen Jepang					*Japanese Yen*
MUFG Bank, Ltd., Tokyo	1,146,184	122,068,596	4,788,787	493,388,725	*MUFG Bank, Ltd., Tokyo*
Jumlah		20,879,655,891		22,553,413,115	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(19,614,150)		(29,090,702)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain - bersih		37,813,979,406		48,419,874,597	*Total demand deposits with other banks - net*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:

	31 Desember/*December* 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	29,090,702	-	-	29,090,702	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	(10,547,901)	-	-	(10,547,901)	*Net change in exposure (refer to Note 33)*
Selisih kurs	1,071,349	-	-	1,071,349	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	19,614,150	-	-	19,614,150	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	23,065,947	-	-	23,065,947	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	5,373,560	-	-	5,373,560	*Net change in exposure (refer to Note 33)*
Selisih kurs	651,195	-	-	651,195	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	29,090,702	-	-	29,090,702	***Ending balance***

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS (continued)*

Giro pada bank lain dalam mata uang Yen Jepang, Euro, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura, dan Dolar Australia tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang valuta asing lainnya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks in Japanese Yen, Euro, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar, and Australian Dollar are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for demand deposits with other banks in Rupiah and other foreign currencies were as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	2024	
	%	%	
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			*Average interest rates per annum:*
Rupiah	0.67	0.77	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	0.02	0.02	*U.S. Dollar*
Yuan China	0.28	0.25	*China Yuan*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

On 31 December 2025 and 2024 there were no demand deposits with other banks that are pledged as collateral by the Bank.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA / *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA*

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia by type of placements are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1,726,976,000,000	335,000,000,000	*Deposit Facility Bank Indonesia*
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(179,855,863)	(48,839,922)	*Unamortised prepaid interest*
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	1,726,796,144,137	334,951,160,078	*Total placements with Bank Indonesia*

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The terms and average annual interest rates per annum are as follows:

	31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Jangka waktu/ *Terms*	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ *Average interest rates per annum*	Jangka waktu/ *Terms*	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ *Average interest rates per annum*	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1 - 7 hari/*days*	4.45%	1 - 7 hari/*days*	5.35%	*Deposit Facility Bank Indonesia*
	8 - 15 hari/*days*	5.00%	8 - 15 hari/*days*	5.25%	

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan.

As of 31 December 2025 and 2024, the remaining term of placements with Bank Indonesia from reporting date to maturity date is up to 1 month.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Bank's management believes there was no allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia required to be provided as of 31 December 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia yang dijadikan agunan oleh Bank.

On 31 December 2025 and 2024, there were no placements with Bank Indonesia that are pledged as collateral by the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2025 dan 2024.

On 31 December 2025 and 2024, placement with Bank Indonesia were classified as Stage 1 and there were no transfer of staging during 2025 and 2024.

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortised cost*
Surat Berharga Negara ("SBN")	123,000,000,000	123,000,000,000	*Government Securities ("SBN")*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI")	100,000,000,000	700,000,000,000	*Securities denominated in IDR ("SRBI")*
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(1,624,178,700)	(9,761,269,065)	*Unamortised prepaid interest*
Jumlah efek-efek - bersih	221,375,821,300	813,238,730,935	*Total securities - net*
Tingkat bunga SBN rata-rata per tahun			*SBN average interest rate per annum*
< 3 bulan	7.25%	-	*< 3 months*
> 1 tahun	7.75%	7.50%	*> 1 years*
Tingkat bunga SRBI rata-rata per tahun			*SRBI average interest rate per annum*
< 1 bulan	4.66%	-	*< 1 month*
< 3 bulan	6.29%	6.74%	*< 3 months*
> 3 bulan < 6 bulan	6.52%	6.66%	*> 3 months < 6 months*
> 9 bulan < 12 bulan	-	6.85%	*> 9 months < 12 months*

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Bank's management believes there were no allowance for impairment losses on marketable securities required to be provided as of 31 December 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2025 dan 2024.

On 31 December 2025 and 2024, marketable securities were classified as Stage 1 and there were no transfer of staging during 2025 and 2024.

9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The securities purchased under resale agreements as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

31 Desember/*December* 2025

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia	VR0070	266,616,000,000	4.75%	31-12-2025	07-01-2026	260,935,239,550
		266,616,000,000				260,935,239,550

31 Desember/*December* 2024

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal mulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia	VR0034	600,000,000,000	6.00%	27-12-2024	03-01-2025	592,848,060,000
Bank Indonesia	VR0042	200,000,000,000	6.00%	30-12-2024	06-01-2025	196,076,600,000
Bank Indonesia	VR0042	100,000,000,000	6.00%	30-12-2024	06-01-2025	98,038,300,000
Bank Indonesia	VR0034	200,000,000,000	6.00%	31-12-2024	07-01-2025	197,775,620,000
		1,100,000,000,000				1,084,738,580,000

9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2025 dan 2024.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

The Bank's management believes that there were no allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements are required to be provided as of 31 December 2025 and 2024.

On 31 December 2025 and 2024, securities purchased under resale agreements were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2025 and 2024.

10. KREDIT / *10. LOANS*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas: / *a. By type of loans, currencies and loan collectability:*

	31 Desember/*December* 2025						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	3,807,233,188,558	68,663,359,591	17,800,000,000	890,588,988	124,591,358,475	4,019,178,495,612	*Working capital*
Konsumsi	404,484,879,091	7,495,982,511	1,160,473,503	1,644,744,560	13,798,751,365	428,584,831,030	*Consumption*
Investasi	180,350,766,773	1,843,010,188	-	1,050,150,622	17,627,712,910	200,871,640,493	*Investment*
Sub jumlah	4,392,068,834,422	78,002,352,290	18,960,473,503	3,585,484,170	156,017,822,750	4,648,634,967,135	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat							*U.S. Dollar*
Modal kerja	72,716,470,065	-	-	-	-	72,716,470,065	*Working capital*
Investasi	-	-	-	-	-	-	*Investment*
Sub jumlah	72,716,470,065	-	-	-	-	72,716,470,065	*Sub total*
Jumlah	4,464,785,304,487	78,002,352,290	18,960,473,503	3,585,484,170	156,017,822,750	4,721,351,437,200	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(155,321,162,103)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih						4,566,030,275,097	*Total loans - net*

	31 Desember/*December* 2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	3,504,948,772,445	74,764,247,833	-	1,286,691,934	128,779,056,108	3,709,778,768,320	*Working capital*
Konsumsi	450,776,668,110	9,017,432,088	1,019,458,213	532,346,419	15,827,592,391	477,173,497,221	*Consumption*
Investasi	202,306,509,871	2,212,569,164	-	-	15,978,144,120	220,497,223,155	*Investment*
Sub jumlah	4,158,031,950,426	85,994,249,085	1,019,458,213	1,819,038,353	160,584,792,619	4,407,449,488,696	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat							*U.S. Dollar*
Modal kerja	70,339,195,639	-	-	-	-	70,339,195,639	*Working capital*
Investasi	-	-	-	-	-	-	*Investment*
Sub jumlah	70,339,195,639	-	-	-	-	70,339,195,639	*Sub total*
Jumlah	4,228,371,146,065	85,994,249,085	1,019,458,213	1,819,038,353	160,584,792,619	4,477,788,684,335	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(130,665,442,217)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih						4,347,123,242,118	*Total loans - net*

b. Berdasarkan sektor ekonomi: / *b. By economic sector:*

	31 Desember/*December* 2025						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan	2,686,990,697,220	23,063,795,293	-	-	82,504,930,341	2,792,559,422,854	*Trading*
Industri	538,479,844,753	47,420,200,360	17,800,000,000	890,588,988	28,743,465,215	633,334,099,316	*Industry*
Konstruksi	65,543,944,723	-	-	-	17,518,233,575	83,062,178,298	*Construction*
Transportasi	122,214,832,816	-	-	1,050,150,622	1,649,568,790	124,914,552,228	*Transportation*
Pertanian	2,985,834,990	-	-	-	-	2,985,834,990	*Agriculture*
Lain-lain	975,853,679,920	7,518,356,637	1,160,473,503	1,644,744,560	25,601,624,829	1,011,778,879,449	*Others*
Sub jumlah	4,392,068,834,422	78,002,352,290	18,960,473,503	3,585,484,170	156,017,822,750	4,648,634,967,135	*Sub total*
Dolar Amerika serikat							*U.S. Dollar*
Perdagangan	4,748,373	-	-	-	-	4,748,373	*Trading*
Industri	72,711,721,692	-	-	-	-	72,711,721,692	*Industry*
Sub jumlah	72,716,470,065	-	-	-	-	72,716,470,065	*Sub total*
Jumlah	4,464,785,304,487	78,002,352,290	18,960,473,503	3,585,484,170	156,017,822,750	4,721,351,437,200	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(155,321,162,103)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih						4,566,030,275,097	*Total loans - net*

10. KREDIT (lanjutan) / ***10. LOANS*** *(continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi: (lanjutan) / *b. By economic sector: (continued)*

	31 Desember/*December* 2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan	2,429,075,428,431	10,423,022,948	-	1,286,691,934	86,976,127,301	2,527,761,270,614	*Trading*
Industri	509,674,669,122	66,184,235,001	-	-	28,843,465,215	604,702,369,338	*Industry*
Konstruksi	69,336,439,644	-	-	-	17,518,233,575	86,854,673,219	*Construction*
Transportasi	126,472,139,820	-	-	-	-	126,472,139,820	*Transportation*
Pertanian	-	-	-	-	-	-	*Agriculture*
Lain-lain	1,023,473,273,409	9,386,991,136	1,019,458,213	532,346,419	27,246,966,528	1,061,659,035,705	*Others*
Sub jumlah	4,158,031,950,426	85,994,249,085	1,019,458,213	1,819,038,353	160,584,792,619	4,407,449,488,696	*Sub total*
Dolar Amerika serikat							*U.S. Dollar*
Perdagangan	-	-	-	-	-	-	*Trading*
Industri	70,339,195,639	-	-	-	-	70,339,195,639	*Industry*
Sub jumlah	70,339,195,639	-	-	-	-	70,339,195,639	*Sub total*
Jumlah	4,228,371,146,065	85,994,249,085	1,019,458,213	1,819,038,353	160,584,792,619	4,477,788,684,335	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(130,665,442,217)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih						4,347,123,242,118	*Total loans - net*

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

Loans in the other economic sectors mostly represent consumer loans for pension loans.

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. By maturity*

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit: / *1. Based on the terms of the loan agreements:*

	31 Desember/*December* 2025			
	Rupiah/*Rupiah*	Dolar Amerika Serikat/*U.S. Dollar*	Jumlah/*Total*	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3,406,241,212,535	70,633,353,194	3,476,874,565,729	*1 year or less*
Lebih dari 1 - 2 tahun	91,445,339,147	-	91,445,339,147	*More than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	134,907,698,364	2,083,116,871	136,990,815,235	*More than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1,016,040,717,089	-	1,016,040,717,089	*More than 5 years*
Jumlah kredit	4,648,634,967,135	72,716,470,065	4,721,351,437,200	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(154,746,062,864)	(575,099,239)	(155,321,162,103)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih	4,493,888,904,271	72,141,370,826	4,566,030,275,097	*Total loans - net*

	31 Desember/*December* 2024			
	Rupiah/*Rupiah*	Dolar Amerika Serikat/*U.S. Dollar*	Jumlah/*Total*	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,650,418,119,113	70,339,195,639	2,720,757,314,752	*1 year or less*
Lebih dari 1 - 2 tahun	543,965,247,947	-	543,965,247,947	*More than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	158,158,627,637	-	158,158,627,637	*More than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1,054,907,493,999	-	1,054,907,493,999	*More than 5 years*
Jumlah kredit	4,407,449,488,696	70,339,195,639	4,477,788,684,335	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(130,125,983,333)	(539,458,884)	(130,665,442,217)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih	4,277,323,505,363	69,799,736,755	4,347,123,242,118	*Total loans - net*

10. KREDIT (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

2. Berdasarkan sisa jangka waktu dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

***10. LOANS** (continued)*

c. By maturity (continued)

2. Based on remaining term from reporting date until maturity dates:

	31 Desember/*December* 2025			
	Rupiah/*Rupiah*	Dolar Amerika Serikat/*U.S. Dollar*	Jumlah/*Total*	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3,512,330,143,790	70,633,353,194	3,582,963,496,984	*1 year or less*
Lebih dari 1 - 2 tahun	61,648,012,182	-	61,648,012,182	*More than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	658,216,676,772	2,083,116,871	660,299,793,643	*More than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	416,440,134,391	-	416,440,134,391	*More than 5 years*
Jumlah kredit	4,648,634,967,135	72,716,470,065	4,721,351,437,200	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(154,746,062,864)	(575,099,239)	(155,321,162,103)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih	4,493,888,904,271	72,141,370,826	4,566,030,275,097	*Total loans - net*

	31 Desember/*December* 2024			
	Rupiah/*Rupiah*	Dolar Amerika Serikat/*U.S. Dollar*	Jumlah/*Total*	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3,221,689,897,359	70,339,195,639	3,292,029,092,998	*1 year or less*
Lebih dari 1 - 2 tahun	60,325,284,496	-	60,325,284,496	*More than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	651,952,238,806	-	651,952,238,806	*More than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	473,482,068,035	-	473,482,068,035	*More than 5 years*
Jumlah kredit	4,407,449,488,696	70,339,195,639	4,477,788,684,335	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(130,125,983,333)	(539,458,884)	(130,665,442,217)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih	4,277,323,505,363	69,799,736,755	4,347,123,242,118	*Total loans - net*

d. Berdasarkan pihak-pihak:

d. By parties:

	31 Desember/*December*		
	2025	2024	
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	108,593,414,457	60,308,337,074	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	-	*U.S. Dollar*
Sub jumlah	108,593,414,457	60,308,337,074	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	4,540,041,552,678	4,347,141,151,622	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	72,716,470,065	70,339,195,639	*U.S. Dollar*
Sub jumlah	4,612,758,022,743	4,417,480,347,261	*Sub total*
Jumlah kredit	4,721,351,437,200	4,477,788,684,335	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak-pihak berelasi	(151,154,223)	(134,456,259)	*Related parties*
Pihak ketiga	(155,170,007,880)	(130,530,985,958)	*Third parties*
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(155,321,162,103)	(130,665,442,217)	*Total allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih	4,566,030,275,097	4,347,123,242,118	*Total loans - net*

10. KREDIT (lanjutan) / ***10. LOANS*** *(continued)*

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun: / *e. Average interest rates per annum:*

	31 Desember/*December*		
	2025	2024	
	%	%	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit umum	8.43	8.81	*General loans*
Kredit pensiun	12.31	12.74	*Pension loans*
Dolar Amerika Serikat	5.71	5.69	*U.S. Dollar*

f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aset yang umumnya diterima oleh Bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah dan bangunan.

f. The loans are secured by collaterals that are legalised by deed of encumbrance, other guarantees or assets that are generally accepted by Banks, such as time deposits, gold, motor vehicles, land and buildings.

g. Termasuk kredit modal kerja adalah pinjaman rekening koran dan fasilitas dana cerukan.

g. Included in working capital loans are demand loans and overdraft facilities.

h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan, dan kredit perorangan lainnya.

h. Consumer loans consist of housing loans, vehicles loans, pension loans, and other personal loans.

i. Berdasarkan *staging*

Perubahan jumlah saldo kredit berdasarkan *staging* selama 2025, dan 2024, sebagai berikut:

i. Based on staging

Movement of loans balance based on staging during 2025, and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December* 2025				
	Tahap 1/ *Stage* 1	Tahap 2/ *Stage* 2	Tahap 3/ *Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	4,232,293,299,618	82,072,095,532	163,423,289,185	4,477,788,684,335	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(14,275,169,055)	14,479,307,968	(204,138,913)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(23,816,032,955)	(1,450,020,458)	25,266,053,413	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	449,341,852	(220,013,069)	(229,328,783)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	257,372,963,080	(4,118,115,736)	(7,740,709,979)	245,514,137,365	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	-	(1,951,384,500)	(1,951,384,500)	*Write off*
Saldo akhir	4,452,024,402,540	90,763,254,237	178,563,780,423	4,721,351,437,200	*Ending balance*

	31 Desember/*December* 2024				
	Tahap 1/ *Stage* 1	Tahap 2/ *Stage* 2	Tahap 3/ *Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	3,620,309,331,200	127,205,014,930	171,939,952,235	3,919,454,298,365	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(6,611,766,413)	8,521,614,632	(1,909,848,219)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(19,633,959,635)	(23,540,573,779)	43,174,533,414	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	15,562,295,064	(15,360,716,392)	(201,578,672)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	622,667,399,402	(14,753,243,859)	(49,579,769,573)	558,334,385,970	*Net change in exposure*
Saldo akhir	4,232,293,299,618	82,072,095,532	163,423,289,185	4,477,788,684,335	*Ending balance*

10. KREDIT (lanjutan)

j. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 325.864.667.480 dan Rp 271.088.608.270.

k. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

***10. LOANS** (continued)*

j. As of 31 December 2025 and 2024, the total loans secured by cash collateral amounting to Rp 325,864,667,480 and Rp 271,088,608,270, respectively.

k. Movement of allowance for impairment loan losses

	31 Desember/*December* 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	42,576,274,701	27,520,641,205	60,568,526,311	130,665,442,217	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(332,840,478)	536,979,391	(204,138,913)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(7,141,431,353)	(309,767,538)	7,451,198,891	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	320,435,104	(98,876,419)	(221,558,685)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	1,425,643,661	7,019,308,906	18,140,357,686	26,585,310,253	*Net change in exposure (refer to Note 33)*
Penghapusan	-	-	(1,951,384,500)	(1,951,384,500)	*Write Off*
Lain-lain	21,794,133	-	-	21,794,133	*Others*
Saldo akhir	36,869,875,768	34,668,285,545	83,783,000,790	155,321,162,103	*Ending balance*

	31 Desember/*December* 2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	37,607,119,112	47,479,195,740	54,473,593,244	139,559,908,096	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(93,169,247)	887,865,836	(794,696,589)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(346,147,156)	(11,660,710,782)	12,006,857,938	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	4,683,991,882	(4,482,413,210)	(201,578,672)	-	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	690,841,422	(4,703,296,379)	(4,915,649,610)	(8,928,104,567)	*Net change in exposure (refer to Note 33)*
Lain-lain	33,638,688	-	-	33,638,688	*Others*
Saldo akhir	42,576,274,701	27,520,641,205	60,568,526,311	130,665,442,217	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible loans.

l. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

l. The carrying amount of loans at amortised cost are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Kredit	4,721,351,437,200	4,477,788,684,335	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih (Catatan 13)	19,406,257,782	19,911,033,478	*Accrued interest receivables - net (Note 13)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(155,321,162,103)	(130,665,442,217)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	4,585,436,532,879	4,367,034,275,596	*Total*

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Bukan bank - pihak ketiga			*Non-banks - third parties*
Dolar Amerika Serikat	13,175,529,473	11,543,066,823	*U.S. Dollar*
Yuan China	9,699,043,685	7,124,378,719	*China Yuan*
Jumlah	22,874,573,158	18,667,445,542	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,547,762)	(41,236,884)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	22,843,025,396	18,626,208,658	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified based on contractual due date are as follows:

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	343,382,510	-	*1 month or less*
Lebih dari 1 - 3 bulan	20,497,100,723	18,667,445,542	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	2,034,089,925	-	*More than 3 - 6 months*
Jumlah	22,874,573,158	18,667,445,542	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,547,762)	(41,236,884)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	22,843,025,396	18,626,208,658	*Total*

Tagihan dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan berdasarkan sisa jangka waktu sejak tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified based on the remaining terms from reporting date until maturity dates are as follows:

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	7,746,566,481	4,203,349,064	*1 month or less*
Lebih dari 1 - 3 bulan	14,841,840,277	14,464,096,478	*More than 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	286,166,400	-	*More than 3 - 6 months*
Jumlah	22,874,573,158	18,667,445,542	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,547,762)	(41,236,884)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	22,843,025,396	18,626,208,658	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2025 dan 2024.

On 31 December 2025 and 2024, acceptance receivables were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2025 and 2024.

12. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM / *12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK*

Nama Perusahaan / *Name of Company*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* %	31 Desember/*December* 2025 dan/*and* 2024 Rp
Nilai wajar melalui laba komprehensif lain / *Fair value through other comprehensive income*			
Pihak ketiga / *Third party*			
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi/ *Communication*	1	10,000,000

13. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA - bersih / *13. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES - net*

	31 Desember/*December* 2025	31 Desember/*December* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit	37,732,190,874	38,384,550,452	*Loans*
Surat Berharga Negara ("SBN")	2,700,098,020	2,700,098,020	*Government Securities ("SBN")*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	34,428,951	625,040,948	*Securities purchased under resale agreements*
Sub jumlah	40,466,717,845	41,709,689,420	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
Kredit	191,898,735	183,700,765	*Loans*
Sub jumlah	40,658,616,580	41,893,390,185	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit	(18,517,831,827)	(18,657,217,739)	*Allowance for impairment losses - loans*
Jumlah	22,140,784,753	23,236,172,446	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pendapatan bunga atas kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible interest receivables from loans.

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA / *14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS*

	31 Desember/*December* 2025	31 Desember/*December* 2024	
Aset tetap dan aset hak-guna			***Fixed assets and right-of-use assets***
Aset tetap	810,482,863,861	779,205,786,971	*Fixed assets*
Aset hak-guna	2,704,272,929	1,747,786,403	*Right-of-use assets*
Jumlah	813,187,136,790	780,953,573,374	***Total***

	1 Januari/ *January* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember/ *December* 2025	
Model revaluasi:						*At revaluation model:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	711,617,482,000	-	-	19,909,478,000	731,526,960,000	*Land*
Bangunan	68,202,498,000	-	-	(189,662,000)	68,012,836,000	*Buildings*
Model biaya:						*At cost model:*
Instalasi	6,305,258,663	228,586,510	(143,186,013)	-	6,390,659,160	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	62,052,808,077	1,174,817,707	(1,179,824,687)	-	62,047,801,097	*Office furniture and equipment*
Kendaraan bermotor	18,852,647,000	2,319,200,000	(2,667,950,000)	-	18,503,897,000	*Motor vehicles*
Jumlah	867,030,693,740	3,722,604,217	(3,990,960,700)	19,719,816,000	886,482,153,257	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Model revaluasi:						*At revaluation model:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan	(13,048,438,920)	(5,219,375,568)	-	18,267,814,488	-	*Buildings*
Model biaya:						*At cost model:*
Instalasi	(5,012,769,118)	(374,750,059)	138,964,272	-	(5,248,554,905)	*Installations*
Perlengkapan dan peralatan kantor	(56,509,895,398)	(2,816,122,716)	1,179,824,687	-	(58,146,193,427)	*Office furniture and equipment*
Kendaraan bermotor	(13,253,803,333)	(1,887,884,319)	2,537,146,588	-	(12,604,541,064)	Motor vehicles
Jumlah	(87,824,906,769)	(10,298,132,662)	3,855,935,547	18,267,814,488	(75,999,289,396)	*Total*
Jumlah tercatat	779,205,786,971				810,482,863,861	*Net carrying value*

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember/ *December* 2024	
Model revaluasi:						*At revaluation model:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	711,617,482,000	-	-	-	711,617,482,000	*Land*
Bangunan	68,202,498,000	-	-	-	68,202,498,000	*Buildings*
Model biaya:						*At cost model:*
Instalasi	6,280,582,147	180,163,356	(155,486,840)	-	6,305,258,663	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	60,466,329,130	1,930,549,200	(344,070,253)	-	62,052,808,077	*Office furniture and equipment*
Kendaraan bermotor	18,188,997,000	1,368,950,000	(705,300,000)	-	18,852,647,000	*Motor vehicles*
Jumlah	864,755,888,277	3,479,662,556	(1,204,857,093)	-	867,030,693,740	*Total*
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Model revaluasi:						*At revaluation model:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan	(7,829,063,352)	(5,219,375,568)	-	-	(13,048,438,920)	*Buildings*
Model biaya:						*At cost model:*
Instalasi	(4,730,324,594)	(435,636,326)	153,191,802	-	(5,012,769,118)	*Installations*
Perlengkapan dan peralatan kantor	(52,645,988,031)	(4,207,977,620)	344,070,253	-	(56,509,895,398)	*Office furniture and equipment*
Kendaraan bermotor	(12,265,312,493)	(1,693,790,840)	705,300,000	-	(13,253,803,333)	Motor vehicles
Jumlah	(77,470,688,470)	(11,556,780,354)	1,202,562,055	-	(87,824,906,769)	*Total*
Jumlah tercatat	787,285,199,807				779,205,786,971	*Net carrying value*

	1 Januari/ *January* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2025	
Aset hak-guna:					*Right-of-use assets:*
Bangunan	2,637,421,954	2,136,730,508	(2,344,898,653)	2,429,253,809	*Buildings*
Mesin	2,334,239,667	1,658,251,896	(2,334,239,667)	1,658,251,896	*Machines*
Jumlah	4,971,661,621	3,794,982,404	(4,679,138,320)	4,087,505,705	*Total*
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(2,057,347,489)	(1,073,906,976)	2,344,898,653	(786,355,812)	*Buildings*
Mesin	(1,166,527,729)	(1,757,516,416)	2,327,167,181	(596,876,964)	*Machines*
Jumlah	(3,223,875,218)	(2,831,423,392)	4,672,065,834	(1,383,232,776)	*Total*
Jumlah tercatat	1,747,786,403			2,704,272,929	*Net carrying value*

	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2024	
Aset hak-guna:					*Right-of-use assets:*
Bangunan	3,229,536,787	420,569,925	(1,012,684,758)	2,637,421,954	*Buildings*
Mesin	1,708,450,802	1,706,891,334	(1,081,102,469)	2,334,239,667	*Machines*
Jumlah	4,937,987,589	2,127,461,259	(2,093,787,227)	4,971,661,621	*Total*
Akumulasi penyusutan:					*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(2,138,847,887)	(931,184,360)	1,012,684,758	(2,057,347,489)	*Buildings*
Mesin	(1,307,125,149)	(940,505,049)	1,081,102,469	(1,166,527,729)	*Machines*
Jumlah	(3,445,973,036)	(1,871,689,409)	2,093,787,227	(3,223,875,218)	*Total*
Jumlah tercatat	1,492,014,553			1,747,786,403	*Net carrying value*

Pengurangan aset tetap berasal dari penjualan dan penghapusan. Adapun rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions of fixed assets consist of asset disposals and write-off. The detail of fixed asset disposals are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,154,500,819	353,119,817	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat	132,845,891	2,295,038	*Net carrying value*
Keuntungan penjualan aset tetap	1,021,654,928	350,824,779	*Gain on sale of fixed assets*

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Tidak ada penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan di tahun 2025 dan 2024.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar dan Makassar dengan legalitas berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah yang material dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bank sedang melakukan proses perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di:

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS *(continued)*

There is no sale of fixed assets in the form of land and buildings in 2025 and 2024.

The Bank owns several pieces of land which are used as branch offices located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar and Makassar with renewable Building Use Rights ("HGB"). Management believes that there will be no material difficulty in the extension of the land use rights since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank is in the process of extending land right located at:

Keterangan/*Description*	Tanggal Jatuh Tempo/*Due Date*
Lembar IV Kotak G/2 (setempat dikenal sebagai JL. Cipto Mangunkusumo, GG Danau Ranau No. 4, Bandar Lampung)	20 Januari/*January* 2026
Jl. Otto Iskandardinata No. 105, Jatinegara, Jakarta	3 Mei/*May* 2026

Setelah 31 Desember 2025, proses perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di Lembar IV Kotak G/2 (setempat dikenal sebagai Jl. Cipto Mangunkusumo), Bandar Lampung, telah selesai, dan Bank telah menerima sertifikat tersebut pada tanggal 5 Maret 2026.

Subsequent to 31 December 2025, the extension process of the land rights located at Lembar IV (also known as Jl. Cipto Mangunkusumo), Bandar Lampung, has been completed, and the Bank obtained the related certificate on 5 March 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 50.621.856.148 dan Rp 50.296.630.998.

As of 31 December 2025 and 2024, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp 50,621,856,148 and Rp 50,296,630,998, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Artarindo, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 145.376.659.029 dan Rp 146.423.141.829.

At 31 December 2025 and 2024, fixed assets, except lands, were insured by PT Asuransi Artarindo, related party, against fire, theft and other possible risks for Rp 145,376,659,029 and Rp 146,423,141,829.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage of fixed assets is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no fixed assets pledged as collateral.

Bank telah melakukan penilaian kembali nilai tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan dengan laporannya tertanggal 16 Desember 2025. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia ("SPI") dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal. Pada tanggal 31 Desember 2025, penilaian kembali yang dilakukan atas aset tanah menghasilkan peningkatan nilai sebesar Rp 19.909.478.000 dan aset bangunan menghasilkan peningkatan nilai sebesar Rp 18.078.152.488.

The Bank has revalued its land and buildings performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan as stated with the report dated 16 December 2025. Based on the report, the valuation was conducted in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) and the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI) Edition VII-2018 and Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 28/POJK.04/2021 concerning Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market. As of 31 December 2025, the revaluation conducted on land assets resulted in an increase in value of Rp 19,909,478,000 and building assets resulted in an increase in value of Rp 18,078,152,488, respectively.

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi. Pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, maka nilai tercatat menjadi sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS *(continued)*

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, estimated cost reproduction or cost replacement approach, and income approach. The approximate market prices at comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions. Cost approach that is based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that are valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Had the Bank's land and buildings been measured on a historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Tanah	79,627,925,566	79,627,925,566	*Land*
Bangunan			*Buildings*
Harga perolehan	90,559,307,155	90,559,307,155	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(67,105,400,869)	(63,643,567,773)	*Accumulated depreciation*
Nilai bangunan	23,453,906,286	26,915,739,382	*Net carrying value - Buildings*
Jumlah tercatat	103,081,831,852	106,543,664,948	*Net carrying value*

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 3.370.841.077 dan Rp 1.905.602.222.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Right-of-use assets

Total cash expenditures for lease during the years period ended 31 December 2025 and 2024 are Rp 3,370,841,077 and Rp 1,905,602,222.

Statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation expense of right-of-use assets:*
- Bangunan	1,073,906,976	931,184,360	*Buildings -*
- Mesin	1,757,516,416	940,505,049	*Machines -*
	2,831,423,392	1,871,689,409	
Beban bunga	95,779,389	40,718,072	*Interest expense*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	461,302,074	1,462,358,808	*Expenses relating to short-term leases (less than 12 months)*
	3,388,504,855	3,374,766,289	

15. ASET TAK BERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

	1 Januari/ *January* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2025	
Biaya perolehan:						*At cost:*
Perangkat lunak	38,053,614,319	-	(55,824,288)	5,361,033,600	43,358,823,631	*Computer software*
Lisensi	24,918,765,585	10,939,076,425	-	-	35,857,842,010	*License*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	8,336,290,220	3,402,677,250	-	(5,361,033,600)	6,377,933,870	*Software in progress*
Jumlah	71,308,670,124	14,341,753,675	(55,824,288)	-	85,594,599,511	*Total*
Akumulasi amortisasi:						*Accumulated amortisation:*
Perangkat lunak	(32,113,480,119)	(3,744,677,523)	55,824,288	-	(35,802,333,354)	*Computer software*
Lisensi	(18,027,674,035)	(10,178,533,097)	-	-	(28,206,207,132)	*License*
Jumlah	(50,141,154,154)	(13,923,210,620)	55,824,288	-	(64,008,540,486)	*Total*
Jumlah tercatat	21,167,515,970	418,543,055	-	-	21,586,059,025	*Net carrying value*

	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2024	
Biaya perolehan:						*At cost:*
Perangkat lunak	32,412,914,319	5,640,700,000	-	-	38,053,614,319	*Computer software*
Lisensi	17,158,332,282	7,760,433,303	-	-	24,918,765,585	*License*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	6,549,279,020	1,787,011,200	-	-	8,336,290,220	*Software in progress*
Jumlah	56,120,525,621	15,188,144,503	-	-	71,308,670,124	*Total*
Akumulasi amortisasi:						*Accumulated amortisation:*
Perangkat lunak	(29,857,999,481)	(2,255,480,638)	-		(32,113,480,119)	*Computer software*
Lisensi	(8,816,010,329)	(9,211,663,706)	-	-	(18,027,674,035)	*License*
Jumlah	(38,674,009,810)	(11,467,144,344)	-	-	(50,141,154,154)	*Total*
Jumlah tercatat	17,446,515,811	3,721,000,159	-	-	21,167,515,970	*Net carrying value*

Perangkat lunak dalam penyelesaian terdiri atas pengembangan platform Bank berbasis teknologi digital. Manajemen telah melakukan evaluasi atas pengembangan perangkat lunak dalam penyelesaian. Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank 2026-2028, Manajemen berkomitmen untuk menyelesaikan semua aktivitas pengembangan terkait perangkat lunak dalam penyelesaian. Pengembangan perangkat lunak dalam penyelesaian diestimasi akan selesai pada tahun 2026.

Software in progress consists of development of the Bank's digital technology based platform. Management has carried out an evaluation over the development of software in progress. In accordance with the Bank's Business Plan 2026-2028, Management is committed to complete all activities related to the development of software in progress. The development of software in progress is estimated to be completed in 2026.

Perangkat lunak dalam penyelesaian tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun. Manajemen menilai tidak terdapat penurunan nilai atas perangkat lunak dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Software in progress is not subject to amortisation, but are tested annually for impairment. Management assessed there is no impairment of software in progress as of 31 December 2025 and 2024.

16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN / *16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS*

	31 Desember/*December*		
	2025	2024	
Aset tersedia untuk dijual	43,547,154,427	43,547,154,427	*Assets available for sale*
Biller	20,392,701,791	21,331,141,309	*Biller*
Agunan yang diambil alih	11,771,895,884	12,026,895,884	*Foreclosed collaterals*
Beban dibayar dimuka	3,191,592,646	3,107,639,726	*Prepaid expenses*
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	2,077,812,791	1,920,101,202	*Stationery and office supplies*
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000	*Deposit ATM*
Lain-lain	2,295,176,905	1,731,857,658	*Others*
	85,276,334,444	85,664,790,206	
Cadangan kerugian penurunan nilai - agunan yang diambil alih	(4,298,485,695)	(4,289,747,216)	*Allowance for impairment losses - foreclosed collaterals*
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset tersedia untuk dijual	(15,410,542,430)	(6,571,421,498)	*Allowance for impairment losses - assets available for sale*
	(19,709,028,125)	(10,861,168,714)	
Jumlah	65,567,306,319	74,803,621,492	*Total*

16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya sewa dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap, dan biaya iklan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS *(continued)*

Prepaid expenses are comprised mainly of prepaid rental fees, maintenance of fixed assets, and advertising costs.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	4,289,747,216	11,994,493,609	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	97,072,389	1,006,906,699	*Addition during the year*
Penjualan agunan	(88,333,910)	(8,711,653,092)	*Sale foreclosed collaterals*
Saldo akhir	4,298,485,695	4,289,747,216	*Ending balance*

Agunan yang diambil alih terdiri dari tanah dan bangunan. Adapun rincian penjualan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Foreclosed collaterals are composed of land and buildings. The details of foreclosed collaterals disposals are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Rupiah			*Rupiah*
Harga penjualan bersih	50,000,000	27,331,202,028	*Net sales*
Cadangan kerugian penurunan nilai	88,333,910	8,711,653,092	*Provision for impairment losses*
Agunan yang diambil alih	(255,000,000)	(27,408,597,625)	*Foreclosed collaterals*
(Kerugian)/keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	(116,666,090)	8,634,257,495	*(Loss)/gain on sale of foreclosed collaterals*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on assets available for sale are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	6,571,421,498	6,373,936,113	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	8,839,120,932	1,324,251,753	*Addition during the year*
Penjualan aset tersedia untuk dijual	-	(1,126,766,368)	*Sale of assets available for sale*
Saldo akhir	15,410,542,430	6,571,421,498	*Ending balance*

Aset tersedia untuk dijual terdiri dari tanah dan bangunan. Adapun rincian penjualan aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Assets available for sale are composed of land and buildings. The details of the disposals of assets available for sale are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Rupiah			*Rupiah*
Harga penjualan bersih	-	5,748,574,325	*Net sales*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	1,126,766,368	*Provision for impairment losses*
Aset tersedia untuk dijual	-	(5,918,433,777)	*Assets available for sale*
Keuntungan penjualan aset tersedia untuk dijual	-	956,906,916	*Gain on sale of assets available for sale*

16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS (continued)*

Atas penjualan aset tersedia untuk dijual di tahun 2024, surplus revaluasi yang dicatat di penghasilan komprehensif lain telah direalisasi ke saldo laba sebesar Rp 4.520.602.685 (Catatan 26).

Due to the sale of assets available for sale in 2024, revaluation surplus which were recorded in other comprehensive income has been realised to retained earnings amounting to Rp 4,520,602,685 (Note 26).

Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih dan aset tersedia untuk dijual diakui sebagai bagian dari pendapatan non-operasional lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gain on sale of foreclosed collaterals and assets available for sale are recognised as part of non-operating revenues-others in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

17. LIABILITAS SEGERA / *17. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY*

	31 Desember/*December* 2025	31 Desember/*December* 2024	
Rupiah			*Rupiah*
Transfer dalam proses	6,270,605,300	6,870,087,200	*Transfers in process*
Titipan nasabah	3,968,934,220	4,294,610,000	*Customers advances*
Lain-lain	903,701,778	1,297,035,147	*Others*
Jumlah	11,143,241,298	12,461,732,347	*Total*

18. SIMPANAN / *18. DEPOSITS*

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko nilai wajar suku bunga dan risiko suku bunga arus kas.

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flows interest rate risk.

Simpanan terdiri dari: / *Deposits consist of the following:*

	31 Desember/*December* 2025			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Giro	49,064,620,231	900,484,159,473	949,548,779,704	*Demand deposits*
Tabungan	21,154,547,326	354,537,270,332	375,691,817,658	*Savings deposits*
Deposito berjangka	470,890,409,631	3,342,171,860,216	3,813,062,269,847	*Time deposits*
Deposito *on call*	-	1,400,000,000	1,400,000,000	*On call deposits*
Jumlah	541,109,577,188	4,598,593,290,021	5,139,702,867,209	*Total*

	31 Desember/*December* 2024			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Giro	48,265,016,593	620,987,185,190	669,252,201,783	*Demand deposits*
Tabungan	21,293,692,748	327,089,367,785	348,383,060,533	*Savings deposits*
Deposito berjangka	443,093,507,706	3,337,934,224,835	3,781,027,732,541	*Time deposits*
Jumlah	512,652,217,047	4,286,010,777,810	4,798,662,994,857	*Total*

18. SIMPANAN (lanjutan) / ***18. DEPOSITS*** *(continued)*

a. Giro terdiri atas: / *a. Demand deposits consist of the following:*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	47,904,653,204	47,441,912,016	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,159,967,027	823,104,577	*U.S. Dollar*
Sub jumlah	49,064,620,231	48,265,016,593	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	894,471,861,659	614,160,656,074	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6,012,297,814	6,826,529,116	*U.S. Dollar*
Sub jumlah	900,484,159,473	620,987,185,190	*Sub total*
Jumlah giro	949,548,779,704	669,252,201,783	*Total demand deposits*
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			*Average interest rates per annum:*
Rupiah	1.71%	1.84%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0.50%	0.50%	*U.S. Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada giro yang dijadikan jaminan kredit.

As of 31 December 2025 and 2024 there are no demand deposits pledged as loan collateral.

b. Tabungan terdiri atas: / *b. Savings deposits consist of the following:*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan Kesra	13,887,202,055	16,734,745,987	*Kesra savings*
Tabungan BBA	7,251,602,475	4,528,766,888	*BBA savings*
TabunganKu	12,023,436	7,275,883	*TabunganKu*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
Tabungan BBA	3,719,360	22,903,990	*BBA savings*
Sub jumlah	21,154,547,326	21,293,692,748	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan BBA	182,134,282,813	144,287,388,311	*BBA savings*
Tabungan Kesra	144,492,647,545	152,550,952,859	*Kesra savings*
Tabungan Pensiun	17,074,016,042	18,632,936,569	*Pension savings*
TabunganKu	6,151,489,684	6,253,902,722	*TabunganKu*
Tabungan Multiguna	-	8,927,107	*Multiguna savings*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
Tabungan BBA	4,684,834,248	5,355,260,217	*BBA savings*
Sub jumlah	354,537,270,332	327,089,367,785	*Sub total*
Jumlah Tabungan	375,691,817,658	348,383,060,533	*Total Saving Deposits*
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			*Average interest rates per annum:*
Rupiah			*Rupiah*
Umum	1.28%	0.89%	*General*
Pensiun	0.50%	0.50%	*Pension*
Multiguna	-	4.11%	*Multipurpose*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
Tabungan BBA	0.25%	0.25%	*BBA savings*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada tabungan yang dijadikan jaminan kredit.

As of 31 December 2025 and 2024, there are no savings deposits pledged as loan collateral.

18. SIMPANAN (lanjutan) / ***18. DEPOSITS*** *(continued)*

c. Deposito berjangka terdiri atas: / *c. Time deposits consist of the following:*

	31 Desember/*December* 2025	31 Desember/*December* 2024	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	468,046,734,169	440,628,248,144	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,843,675,462	2,465,259,562	*U.S. Dollar*
Sub jumlah	470,890,409,631	443,093,507,706	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	3,293,955,726,028	3,291,445,310,627	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	48,216,134,188	46,488,914,208	*U.S. Dollar*
Sub jumlah	3,342,171,860,216	3,337,934,224,835	*Sub total*
Jumlah deposito berjangka	3,813,062,269,847	3,781,027,732,541	*Total time deposits*

Deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut: / *Time deposits based on remaining terms are as follows:*

	31 Desember/*December* 2025			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				*Rupiah*
1 bulan	276,424,082,606	1,583,825,431,158	1,860,249,513,764	*1 month*
3 bulan	150,568,388,678	900,504,635,895	1,051,073,024,573	*3 months*
4 bulan	-	13,199,048,705	13,199,048,705	*4 months*
6 bulan	23,200,000,000	359,047,903,301	382,247,903,301	*6 months*
12 bulan	17,854,262,885	437,378,706,969	455,232,969,854	*12 months*
Sub jumlah	468,046,734,169	3,293,955,726,028	3,762,002,460,197	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				*U.S. Dollar*
1 bulan	2,843,675,462	28,884,172,538	31,727,848,000	*1 month*
3 bulan	-	19,331,961,650	19,331,961,650	*3 months*
Sub jumlah	2,843,675,462	48,216,134,188	51,059,809,650	*Sub total*
Jumlah	470,890,409,631	3,342,171,860,216	3,813,062,269,847	*Total*

	31 Desember/*December* 2024			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				*Rupiah*
1 bulan	253,762,595,508	1,657,312,539,345	1,911,075,134,853	*1 month*
3 bulan	147,732,034,335	832,245,882,354	979,977,916,689	*3 months*
4 bulan	-	12,641,362,600	12,641,362,600	*4 months*
6 bulan	23,700,000,000	418,755,117,135	442,455,117,135	*6 months*
12 bulan	15,433,618,301	370,490,409,193	385,924,027,494	*12 months*
Sub jumlah	440,628,248,144	3,291,445,310,627	3,732,073,558,771	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				*U.S. Dollar*
1 bulan	2,465,259,562	27,613,585,364	30,078,844,926	*1 month*
3 bulan	-	18,875,328,844	18,875,328,844	*3 months*
Sub jumlah	2,465,259,562	46,488,914,208	48,954,173,770	*Sub total*
Jumlah	443,093,507,706	3,337,934,224,835	3,781,027,732,541	*Total*

18. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas: (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/*December*	
	2025	**2024**
	%	**%**
Rupiah	4.66	5.10
Dolar Amerika Serikat	2.26	2.29

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 456.733.496.570 dan Rp 367.507.909.025.

***18. DEPOSITS** (continued)*

c. Time deposits consist of the following: (continued)

Average interest rates per annum:

Rupiah
U.S. Dollar

The amount of time deposits pledged as loan collateral as of 31 December 2025 and 2024 are amounting to Rp 456,733,496,570 and Rp 367,507,909,025, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Pihak Ketiga			*Third parties*
Giro	1,453,637,871	1,025,968,980	*Demand deposits*
Jumlah	1,453,637,871	1,025,968,980	*Total*
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			*Average interest rates per annum:*
Giro	2.25%	2.25%	*Demand deposits*

20. UTANG PAJAK LAINNYA

20. OTHER TAXES PAYABLE

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2) - Final	3,693,258,638	3,858,807,032	*Article 4(2) - Final*
Pasal 21	2,235,813,502	3,343,282,690	*Article 21*
Pasal 23	138,760,057	101,978,085	*Article 23*
Pasal 26	7,947,836	7,495,352	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	7,355,772	11,844,016	*Value Added Tax*
Jumlah	6,083,135,805	7,323,407,175	*Total*

21. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED INTEREST

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	10,073,437,141	11,217,833,358	*Time deposits*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Deposito berjangka	40,095,706	38,560,241	*Time deposits*
Jumlah	10,113,532,847	11,256,393,599	*Total*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No.6/2023 Selain imbalan pasti, Bank juga memberikan manfaat yang berlaku jangka pendek lainnya. Nilai kewajiban manfaat jangka pendek telah dibukukan pada biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23).

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 577 dan 598 karyawan (tidak diaudit).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Bank established post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Law ("UU") No. 6/2023. In addition to defined benefits, the Bank also provides other short-term benefit obligations. The amount of short-term benefit obligations has been recorded in accrued expenses and other liabilities (Note 23).

The number of employees entitled to these benefits as of 31 December 2025 and 2024 are 577 and 598 employees (unaudited), respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	6,130,687,600	6,355,271,378	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	7,041,746	(509,511,106)	*Past service cost*
Beban bunga neto	4,727,734,309	4,364,545,799	*Net interest expense*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 34)	10,865,463,655	10,210,306,071	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss (Note 34)*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:			*Remeasurement on the net defined benefit obligations:*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3,502,154,584	(1,108,294,551)	*Actuarial (gains)/losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2,485,670,415)	(1,136,521,225)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1,016,484,169	(2,244,815,776)	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*
Jumlah	11,881,947,824	7,965,490,295	*Total*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Liabilitas imbalan pasca kerja - awal	68,041,615,733	65,325,490,438	*Employee benefits obligations - beginning*
Biaya jasa kini	6,130,687,600	6,355,271,378	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	7,041,746	(509,511,106)	*Past service cost*
Biaya bunga	4,727,734,309	4,364,545,799	*Interest cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:			*Remeasurement on the net defined benefit obligations:*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3,502,154,584	(1,108,294,551)	*Actuarial (gains)/losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari Penyesuaian atas pengalaman	(2,485,670,415)	(1,136,521,225)	*Actuarial gains arising from experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(5,116,439,500)	(5,249,365,000)	*Benefits paid*
Liabilitas imbalan pasca kerja - akhir	74,807,124,057	68,041,615,733	*Employee benefit obligations - ending*

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana dan Rekan berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 19 Februari 2026 dan 18 Maret 2025. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of 31 December 2025 and 2024 is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana dan Rekan based on its reports dated 19 February 2026 and 18 March 2025, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Tingkat diskonto	6.50%	7.25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	9.00%	9.00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	100.00% TMI4	100.00% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5.00% TMI4	5.00% TMI4	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	8.00% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0.00% per tahun di usia 55/ *8.00% per year/annually until 35 years and then linearly decline to 0.00% at 55 years*	8.00% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0.00% per tahun di usia 55/ *8.00% per year/annually until 35 years and then linearly decline to 0.00% at 55 years*	*Resignation rate*
Proporsi pengambilan pensiun normal	100.00%	100.00%	*Proportion of normal retirement*
Umur pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefit obligations are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Dampak pada liabilitas imbalan pasti/*Impact to defined benefit obligation*

	31 Desember/*December* 2025		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp 4,605,632,651	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp 5,190,043,906
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increment rate*	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp 5,146,044,428	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp 4,658,794,656

	31 Desember/*December* 2024		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp 4,134,817,431	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp 4,640,374,412
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increment rate*	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp 4,643,849,085	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp 4,218,209,960

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan untuk anggota aktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 12,12 tahun dan 12,71 tahun.

Estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

***22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS** (continued)*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligations as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligations has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the employee benefits obligations of active members at 31 December 2025 and 2024 are 12.12 years and 12.71 years, respectively.

Estimated payment of benefits that will be due is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*	6 sampai 10 tahun/ *Between 6 to 10 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025					***31 December 2025***
UPMK	2,628,591,054	8,970,141,617	8,451,620,117	20,050,352,788	*UPMK*
Pesangon	3,956,397,593	13,759,426,358	12,964,173,501	30,679,997,452	*Severance*
Total	6,584,988,647	22,729,567,975	21,415,793,618	50,730,350,240	*Total*

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 to 5 years*	6 sampai 10 tahun/ *Between 6 to 10 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
UPMK	1,296,642,080	10,150,277,140	9,157,027,181	20,603,946,401	*UPMK*
Pesangon	1,944,842,382	15,541,904,976	14,053,699,046	31,540,446,404	*Severance*
Total	3,241,484,462	25,692,182,116	23,210,726,227	52,144,392,805	*Total*

23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	31 Desember/*December*		
	2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Pinjaman bersaldo kredit	26,042,770,101	47,525,883,757	*Credit balance loans*
Biaya masih harus dibayar	14,178,616,230	17,590,747,418	*Accrued expenses*
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	6,003,209,158	3,626,676,227	*Allowance for impairment losses of commitments and contingencies*
Liabilitas sewa	1,619,109,806	1,106,261,576	*Lease Liabilities*
Hadiah undian kesra	141,465,257	142,686,310	*Accrued prizes of kesra*
Lain-lain	3,218,416,547	2,561,885,251	*Others*
Sub jumlah	51,203,587,099	72,554,140,539	*Sub total*

23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) / *23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES (continued)*

	31 Desember/*December* 2025	31 Desember/*December* 2024	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pinjaman bersaldo kredit	156,594,925	154,930,148	*Credit balance loans*
Setoran jaminan	-	321,865,720	*Guarantee deposits*
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	17,374,517	15,818,591	*Allowance for impairment losses of commitments and contingencies*
Sub jumlah	173,969,442	492,614,459	*Sub total*
Jumlah	51,377,556,541	73,046,754,998	*Total*

Pinjaman bersaldo kredit adalah kredit yang diberikan yang bersaldo kredit dan kelebihan pembayaran pelunasan kredit yang telah jatuh tempo.

Credit balance loans are loans with credit balances and overpayments for credit repayments that are due.

24. MODAL SAHAM / *24. CAPITAL STOCK*

	31 Desember 2025 dan 2024/ 31 *December* 2025 *and* 2024			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	
PT Takjub Finansial Teknologi	1,133,440,000	33.45%	113,344,000,000	*PT Takjub Finansial Teknologi*
PT Surya Husada Investment	1,000,396,641	29.53%	100,039,664,100	*PT Surya Husada Investment*
PT Dana Graha Agung	600,237,984	17.72%	60,023,798,400	*PT Dana Graha Agung*
PT Budiman Kencana Lestari	370,982,305	10.95%	37,098,230,500	*PT Budiman Kencana Lestari*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	282,943,070	8.35%	28,294,307,000	*Public (below 5% each)*
Jumlah	3,388,000,000	100%	338,800,000,000	*Total*

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dengan penerbitan HMETD pada tahun 2022.

This account represents additional paid-in capital related to the Bank's Limited Public Offering I and II with HMETD in 2022.

	2022	
Saldo awal	583,045,154,766	*Beginning balance*
Penerbitan 616.000.000 saham	828,520,000,000	*Issuance of 616,000,000 shares*
Jumlah tercatat sebagai modal disetor	(61,600,000,000)	*Amount recorded as paid-in capital*
Sub jumlah	766,920,000,000	*Sub total*
Biaya emisi efek	(5,113,126,517)	*Stock issuance costs*
Jumlah	1,344,852,028,249	*Total*

26. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN / *26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Saldo awal tahun	686,006,992,495	688,776,638,875	*Balance at beginning of year*
Revaluasi aset tetap (Catatan 14)	37,987,630,488	-	*Revaluation of fixed assets (Note 14)*
Efek pajak terkait (Catatan 37d) - aset tetap	(3,977,193,547)	-	*Related tax effect (Note 37d) - fixed assets*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(1,016,484,169)	2,244,815,776	*Remeasurement of employee benefit obligations (Note 22)*
Efek pajak terkait (Catatan 37d) - liabilitas imbalan pasti	223,626,517	(493,859,471)	*Related tax effect (Note 37d) - defined benefits obligations*
Realisasi surplus revaluasi atas penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual (Catatan 14 dan 16)	-	(4,520,602,685)	*Realisation of revaluation surplus on sales of fixed assets and assets available for sale (Note 14 and 16)*
Jumlah	719,224,571,784	686,006,992,495	*Total*

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / *27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Berita Acara No. 71 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.000.000.000 dari saldo laba tahun 2024 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2025 menjadi Rp 50.500.000.000.

b. Sisa laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Bank.

c. Tidak membagikan dividen tunai atas laba tahun buku 2024.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Minutes of Meeiting No. 71 dated 25 June 2025, drawn up before of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

a. Appropriation of the Bank's retained earnings in 2024 amounting to Rp 3,000,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of 31 December 2025 amounting to Rp 50,500,000,000.

b. The remaining balance of net income was recorded as retained earnings to strengthen the Bank's capital structure.

c. Not to distribute cash dividends for the 2024 financial year.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Berita Acara No. 30 tanggal 19 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2023 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2024 menjadi Rp 47.500.000.000.

b. Sisa laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Bank.

c. Tidak membagikan dividen tunai atas laba tahun buku 2023.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Minutes of Meeiting No. 30 dated 19 June 2024, drawn up before of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

a. Appropriation of the Bank's retained earnings in 2023 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of 31 December 2024 amounting to Rp 47,500,000,000.

b. The remaining balance of net income was recorded as retained earnings to strengthen the Bank's capital structure.

c. Not to distribute cash dividends for the 2023 financial year.

28. PENDAPATAN BUNGA / *28. INTEREST REVENUES*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit	398,653,183,419	367,081,350,240	*Loans*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo)*	55,688,040,925	130,137,127,029	*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)*
Efek-efek	47,264,554,912	18,740,491,716	*Marketable Securities*
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	29,051,279,977	29,848,400,618	*Demand deposits and Placements with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	87,789,182	106,665,411	*Demand deposits with other banks*
Sub jumlah	530,744,848,415	545,914,035,014	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit	4,112,298,318	4,036,717,231	*Loans*
Giro pada bank lain	7,705,614	6,861,059	*Demand deposits with other banks*
Sub jumlah	4,120,003,932	4,043,578,290	*Sub total*
Jumlah	534,864,852,347	549,957,613,304	*Total*

Pendapatan bunga pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 6.610.339.443 dan Rp 3.674.116.324 (Catatan 39).

The interest revenue to related parties for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 6,610,339,443 and 3,674,116,324, respectively (Note 39).

29. BEBAN BUNGA / *29. INTEREST EXPENSES*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Rupiah			*Rupiah*
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	198,519,176,025	197,818,256,993	*Time deposits*
Giro	9,912,543,483	10,253,658,959	*Demand deposits*
Tabungan	3,438,434,536	2,916,873,499	*Savings*
Deposito *on call*	2,699,301	-	*On call deposits*
Simpanan dari bank lain	25,568,891	22,018,615	*Deposits from other banks*
Sub jumlah	211,898,422,236	211,010,808,066	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	1,179,912,347	1,145,320,688	*Time deposits*
Giro	40,901,300	19,123,666	*Demand deposits*
Tabungan	12,203,321	12,804,380	*Savings*
Sub jumlah	1,233,016,968	1,177,248,734	*Sub total*
Jumlah	213,131,439,204	212,188,056,800	*Total*

Beban bunga pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 25.302.762.391 dan Rp 26.385.599.713 (Catatan 39).

The interest expense to related parties for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 25,302,762,391 and Rp 26,385,599,713, respectively (Note 39).

30. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI / *30. ADMINISTRATION FEES*

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan *switching fees*.

This account represents income from customer administration services, communications (SWIFT and RTGS), stamp and postal services, and switching fees.

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Jasa administrasi	6,407,273,419	5,767,559,741	*Administration services*
Switching fees	3,597,248,500	2,839,431,000	*Switching fees*
Jasa pos dan material	139,009,000	200,294,400	*Stamp and postal services*
Komunikasi	37,800,693	44,754,497	*Communications*
Jumlah	10,181,331,612	8,852,039,638	*Total*

31. PROVISI DAN KOMISI SELAIN DARI KREDIT - BERSIH / *31. FEES AND COMMISSIONS NOT RELATED TO LOANS - NET*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Provisi bank garansi	735,473,794	673,996,708	*Bank guarantee provisions*
Komisi asuransi	438,314,237	407,513,337	*Insurance commissions*
Provisi impor dan ekspor	367,645,815	317,132,243	*Import and export provisions*
Komisi notaris	281,596,669	225,472,402	*Notary commissions*
Lain-lain	466,110,681	357,369,355	*Others*
Jumlah	2,289,141,196	1,981,484,045	*Total*

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *32. OTHER OPERATIONAL REVENUES - OTHERS*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Denda-denda	1,229,483,780	2,054,631,793	*Penalties*
Premi asuransi pinjaman pensiun	-	198,468,795	*Insurance premium of pension loan*
Imbalan jasa penerimaan setoran negara	104,744,145	110,414,414	*Compensation of state deposit receipt services*
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	35,000,000	-	*Recovery of written-off loans*
Lain-lain	273,769,278	315,016,711	*Others*
Jumlah	1,642,997,203	2,678,531,713	*Total*

33. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *33. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Aset keuangan			*Financial assets*
Kredit (Catatan 10)	26,585,310,253	(8,928,104,567)	*Loans (Note 10)*
Komitmen dan kontinjensi	2,379,446,797	(69,870,051)	*Commitments and contingencies*
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	(10,736,730)	(9,689,382)	*Acceptance receivables (Note 11)*
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(10,547,901)	5,373,560	*Demand deposits with other banks (Note 6)*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 13)	(139,385,912)	(843,965,201)	*Accrued interest receivables (Note 13)*
Jumlah aset keuangan	28,804,086,507	(9,846,255,641)	*Total financial assets*
Aset non keuangan			*Non-financial assets*
Aset tersedia untuk dijual (Catatan 16)	8,839,120,932	1,324,251,753	*Assets available for sale (Note 16)*
Agunan yang diambil alih (Catatan 16)	97,072,389	1,006,906,699	*Foreclosed collaterals (Note 16)*
Jumlah aset non keuangan	8,936,193,321	2,331,158,452	*Total non-financial assets*
Jumlah	37,740,279,828	(7,515,097,189)	*Total*

34. BEBAN TENAGA KERJA / *34. PERSONNEL EXPENSES*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Gaji dan honor	113,457,931,926	112,060,289,176	*Salaries and honorarium*
Tunjangan	22,279,799,225	21,437,279,789	*Allowances*
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	10,865,463,655	10,210,306,071	*Employee benefits obligations (Note 22)*
Bonus	9,379,556,030	16,162,058,120	*Bonuses*
Lembur	3,265,185,450	2,647,623,900	*Overtime*
Jumlah	159,247,936,286	162,517,557,056	*Total*

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	27,052,766,674	24,895,614,107	*Depreciation and amortisation (Notes 14 and 15)*
Outsourcing	13,739,952,222	13,591,450,446	*Outsourcing*
Pemeliharaan dan perbaikan	12,012,061,866	12,477,974,651	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	6,179,660,426	6,726,591,275	*Professional fees*
Jamsostek	4,566,414,418	4,553,740,230	*Employee social security*
Premi asuransi pinjaman pensiun	4,344,830,676	4,594,098,866	*Insurance premium of pension loan*
Biaya listrik, air, dan bahan bakar	3,847,858,427	3,884,635,590	*Electricity, water, and fuel*
Telepon dan teleks	3,827,311,867	3,809,268,229	*Telephone and telex*
Beban pungutan OJK	3,762,133,503	3,497,317,752	*OJK fee expense*
Pendidikan dan latihan	3,693,039,158	2,778,357,933	*Education and training*
Konsumsi	3,260,804,509	3,036,522,155	*Consumptions*
Administrasi ATM	3,235,463,251	2,471,325,888	*ATM administration*
Pajak	3,062,342,021	3,988,614,656	*Taxes*
Alat tulis, barang cetakan, dan materai	2,983,547,735	3,892,900,801	*Stationeries, printing matters, and stamp*
Google Cloud Platform	2,072,902,343	1,984,264,289	*Google Cloud Platform*
Komunikasi	1,988,498,867	2,171,748,417	*Communication*
Penagihan pinjaman pensiun	1,982,325,831	2,459,250,925	*Pension loan collection*
Iuran anggota	1,716,764,599	1,694,042,738	*Membership*
Administrasi dokumen	1,627,176,997	1,041,767,605	*Document Administration*
Administrasi bank	1,595,903,850	1,467,329,053	*Bank administration*
Biaya rapat	1,357,386,318	192,838,972	*Meeting expense*
Switching BI FAST	1,212,968,063	1,164,266,365	*Switching BI FAST*
Keamanan dan kebersihan	1,037,334,908	1,327,137,925	*Security and cleaning*
Asuransi	921,867,863	935,726,521	*Insurance*
Sewa	557,081,463	1,503,076,880	*Rent*
Transportasi	545,855,681	572,261,257	*Transportation*
Pemasaran	370,345,898	320,490,280	*Marketing*
Dinas luar	355,242,785	445,781,557	*Travel duty*
Antaran relasi	241,633,142	263,357,293	*Representation*
Biaya izin dan lisensi	211,594,403	1,456,472,129	*Permit and license fees*
Biaya hukum	142,035,372	996,368,330	*Legal fee*
Lain-lain	2,827,323,978	2,905,568,425	*Others*
Jumlah	116,332,429,114	117,100,161,540	*Total*

Jumlah beban asuransi yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 883.667.117 dan Rp 886.112.680 (Catatan 39).

Total insurance expense with related parties for the years ended in 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 883,667,117 and Rp 886,112,680, respectively (Note 39).

36. PENDAPATAN NON OPERASIONAL – LAIN-LAIN / *36. NON OPERATING INCOME - OTHERS*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
(Kerugian) Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	(116,666,090)	8,634,257,495	*(Loss) gain on sale of foreclosed collaterals*
Keuntungan penjualan aset tersedia untuk dijual	-	956,906,916	*Gain on sale of assets available for sale*
Lain-lain - bersih	(578,969,928)	(125,733,784)	*Others - net*
Jumlah	(695,636,018)	9,465,430,627	*Total*

37. PAJAK PENGHASILAN / *37. INCOME TAX*

a. Restitusi pajak penghasilan badan / *a. Claim for corporate income tax refund*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Tahun fiskal 2024	15,743,171,620	15,743,171,620	*Fiscal year 2024*

Terkait Pemeriksaan Pajak Tahun Fiskal 2024, saat ini masih dalam proses dan belum terdapat hasil maupun penerbitan Surat Ketetapan Pajak (SKP). Permintaan dokumen serta penjelasan data telah disampaikan, dan pertemuan awal juga telah dilaksanakan untuk membahas poin utama penyebab lebih bayar. Hal tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 74 Tahun 2024 mengenai pembentukan cadangan piutang tak tertagih yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto.

In relation to the tax audit for Fiscal Year 2024, the audit process is currently ongoing and no results or Tax Assessment Letter (SKP) have been issued to date. The Company has provided the requested documents and data explanations, and an initial meeting with the tax authorities has been conducted to discuss the key matters underlying the overpayment position. This position is primarily related to the recognition of allowance for doubtful accounts, which is deductible from gross income in accordance with PMK No. 74 of 2024.

b. Utang pajak penghasilan / *b. Income tax payable*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Pasal 29 (Catatan 37c)	694,499,520	-	*Article 29 (Note 37c)*
Pasal 25	-	333,233,780	*Article 25*
	694,499,520	333,233,780	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Beban pajak penghasilan terdiri atas: / *Income tax expense consists of the following:*

	31 Desember/*December* 2025	2024	
Pajak kini	8,178,740,680	5,678,776,620	*Current tax*
Pajak tangguhan (Catatan 37d)	(4,917,175,106)	12,765,778,473	*Deferred tax (Note 37d)*
Jumlah	3,261,565,574	18,444,555,093	*Total*

37. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

***37. INCOME TAX** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12,730,624,121	79,844,570,938	*Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive Income*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	2,800,737,144	17,565,805,480	*Tax expense at effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	460,828,430	878,749,613	*Tax effect of non-deductible expenses - net*
Jumlah Beban Pajak	3,261,565,574	18,444,555,093	*Total Tax Expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	12,730,624,121	79,844,570,938	*Income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive Income*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	5,749,024,155	4,960,941,070	*Post-employment benefits*
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - kredit	3,858,671,539	(62,897,888,497)	*Allowance for impairment losses on financial assets - loans*
Penyisihan bonus	(1,927,500,000)	1,530,000,000	*Allowance for bonuses*
Pencadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	8,738,479	(7,704,746,393)	*Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals*
Aset hak-guna	2,831,423,392	1,871,689,410	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(3,275,061,688)	(1,864,884,150)	*Lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	1,523,469,042	1,523,089,225	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset tak berwujud	2,524,133,831	4,149,432,868	*Amortisation of intangible assets*
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	11,057,897,186	406,100,679	*Allowance for impairment losses on other assets*
Jumlah	22,350,795,936	(58,026,265,788)	*Total*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Denda	1,412,947,120	2,945,318,735	*Penalties*
Promosi	159,360,500	167,792,072	*Promotion*
Antaran relasi	241,633,142	263,357,293	*Representation*
Uang pensiun	3,300,000	3,500,000	*Retirement money*
Lainnya	277,433,921	614,348,322	*Others*
Jumlah	2,094,674,683	3,994,316,422	*Total*
Laba kena pajak	37,176,094,740	25,812,621,572	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	8,178,740,680	5,678,776,620	*Corporate income tax expense*
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	(7,484,241,160)	(21,421,948,240)	*Less: prepayment of income tax*
Kurang/(lebih) bayar pajak	694,499,520	(15,743,171,620)	*Under/(over) payment of income tax*

37. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2025 belum dilaporkan. Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas merupakan dasar dalam pengisian SPT PPh Badan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Bank.

d. Pajak tangguhan - bersih

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

***37. INCOME TAX** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for fiscal year 2025 has not yet been submitted. Taxable income results from reconciliation above is the basis in filling the Bank's Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for the year ended 31 December 2025.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2024 conform to the Bank's Annual Corporate Income Tax Return ("SPT").

d. Deferred tax - net

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/*December* 2025				
	1 Januari/ *January* 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to income for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2025	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	14,969,155,462	1,264,785,314	223,626,517	16,457,567,293	*Employee benefits obligations*
Penyisihan bonus	1,006,087,500	(424,050,000)	-	582,037,500	*Provision for bonuses*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	2,173,299,198	848,907,739	-	3,022,206,937	*Allowance for impairment losses on financial assets - loans*
Aset hak-guna	2,483,387,713	622,913,146	-	3,106,300,859	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(1,877,831,391)	(720,513,571)	-	(2,598,344,962)	*Lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	131,433,024	335,163,189	-	466,596,213	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset tak berwujud	2,204,483,707	555,309,443	-	2,759,793,150	*Amortisation of intangible assets*
Revaluasi aset tetap	(3,486,093,859)	-	(3,977,193,547)	(7,463,287,406)	*Revaluation of fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	6,468,203,941	2,432,737,381	-	8,900,941,322	*Allowance for impairment losses on other assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	943,744,388	1,922,465	-	945,666,853	*Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals*
Aset pajak tangguhan - bersih	25,015,869,683	4,917,175,106	(3,753,567,030)	26,179,477,759	*Deferred tax assets - net*

	31 Desember/*December* 2024				
	1 Januari/ *January* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to income for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2024	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	14,371,607,898	1,091,407,035	(493,859,471)	14,969,155,462	*Employee benefits obligations*
Penyisihan bonus	669,487,500	336,600,000	-	1,006,087,500	*Provision for bonuses*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	16,010,834,667	(13,837,535,469)	-	2,173,299,198	*Allowance for impairment losses on financial assets - loans*
Aset hak-guna	2,071,616,043	411,771,670	-	2,483,387,713	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(1,467,556,878)	(410,274,513)	-	(1,877,831,391)	*Lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	(203,646,606)	335,079,630	-	131,433,024	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset tak berwujud	1,291,608,476	912,875,231	-	2,204,483,707	*Amortisation of intangible assets*
Revaluasi aset tetap	(3,486,093,859)	-	-	(3,486,093,859)	*Revaluation of fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	6,378,861,792	89,342,149	-	6,468,203,941	*Allowance for impairment losses on other assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	2,638,788,594	(1,695,044,206)	-	943,744,388	*Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals*
Aset pajak tangguhan - bersih	38,275,507,627	(12,765,778,473)	(493,859,471)	25,015,869,683	*Deferred tax assets - net*

37. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74 Tahun 2024"), Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih sebesar Rp 54.554.478.901 akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan Bank pada tahun fiskal 2024 sebesar Rp 12.001.985.358.

***37. INCOME TAX** (continued)*

***d. Deferred tax - net** (continued)*

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024 ("MoF-74 of year 2024"), the Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess amounting Rp 54,554,478,901 will be recognised as an expense fully charged to the fiscal year 2024. In relation to the above, the Bank will utilize deferred tax assets amounting to Rp 12,001,985,358 in the fiscal year 2024.

38. LABA PER SAHAM

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

38. EARNINGS PER SHARE

The following data were used to compute the basic earnings per share:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Laba bersih	9,469,058,547	61,400,015,845	*Net income*
	Lembar/*Shares*	**Lembar/*Shares***	
Jumlah saham			*Number of shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	3,388,000,000	3,388,000,000	*Weighted average number of outstanding ordinary shares*
Laba per saham dasar	2.79	18.12	*Basic earnings per share*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank tidak memiliki instrumen yang dapat menambah jumlah saham beredar di masa depan (yang bersifat dilutif). Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan antara laba per saham dasar dan laba per saham dilusian.

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank did not have any instruments that could potentially increase the number of outstanding shares (i.e., dilutive instruments). Therefore, there is no difference between basic earnings per share and diluted earnings per share.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS, AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out under mutually agreed terms and conditions.

Sifat Pihak Berelasi / ***Nature of Related Parties***

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Surya Husada Investment dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers,* Kredit/*Loans*, Pendapatan bunga/*Interest revenue*, Beban bunga/*Interest expense*
PT Takjub Finansial Teknologi dan entitas lainnya (Grup dari PT Ajaib Teknologi Indonesia)/ *and other entities (Group of PT Ajaib Teknologi Indonesia)*	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ *Shareholder with significant influence*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expense*

39. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS, AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

***Nature of Related Parties** (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
PT Budiman Kencana Lestari dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ *Shareholder with significant influence*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expense*
PT Dana Graha Agung	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ *Shareholder with significant influence*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expense*
PT Asuransi Artarindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers,* Beban bunga/*Interest expense,* Asuransi/*Insurance*
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif/*Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers*	Manajemen kunci/*Key management*	Simpanan dari nasabah/*Deposits,* Beban bunga/*Interest expenses,* Beban tenaga kerja/*Personnel expenses,* Liabilitas imbalan kerja/*Employee benefits obligations*

Saldo kredit dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of loans with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	
	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
	Rp	Rp	%	%
Kredit/*Loans*	108,593,414,457	60,308,337,074	1.27	0.74

Saldo simpanan dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of deposits with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	
	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
	Rp	Rp	%	%
Simpanan/*Deposits*				
Giro/*Demand deposits*	49,064,620,231	48,265,016,593	0.92	0.97
Tabungan/*Saving deposits*	21,154,547,326	21,293,692,748	0.40	0.43
Deposito berjangka/*Time deposits*	470,890,409,631	443,093,507,706	8.85	8.88
Jumlah/*Total*	541,109,577,188	512,652,217,047	10.17	10.28

Saldo pendapatan bunga dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of interest income with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga/ *Percentage to total interest revenues*	
	31 Desember/*December*		31 Desember/*December*	
	2025	2024	2025	2024
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan bunga/*Interest income*	6,610,339,443	3,674,116,324	1.24	0.67

39. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo beban dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The balance of expenses with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah beban bunga/ *Percentage to total interest expenses*	
	31 Desember/*December*		31 Desember/*December*	
	2025	2024	2025	2024
	Rp	Rp	%	%
Beban bunga/*Interest expenses*	25,302,762,391	26,385,599,713	11.87	12.44

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi/ *Percentage to total general and administrative expenses*	
	31 Desember/*December*		31 Desember/*December*	
	2025	2024	2025	2024
	Rp	Rp	%	%
Beban asuransi/*Insurance expenses*	883,667,117	886,112,680	0.76	0.76

Rincian kompensasi personel manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The details of compensation of key management personnel are as follows:

	31 Desember/*December* 2025				
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Directors*	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ *Audit Committee and Risk Monitoring*	Pejabat Eksekutif/ *Executive Officers*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	3,403,607,331	10,964,858,955	600,450,000	29,307,684,668	*Short-term employee benefits*
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	14,860,693,608	*Employee benefit obligations*
Jumlah	3,403,607,331	10,964,858,955	600,450,000	44,168,378,276	*Total*

	31 Desember/*December* 2024				
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Directors*	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ *Audit Committee and Risk Monitoring*	Pejabat Eksekutif/ *Executive Officers*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	4,540,152,693	12,782,268,172	566,670,000	31,059,497,157	*Short-term employee benefits*
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	13,271,630,467	*Employee benefit obligations*
Jumlah	4,540,152,693	12,782,268,172	566,670,000	44,331,127,624	*Total*

Bank juga menyediakan imbalan karyawan pasca kerja pada pejabat eksekutif.

The Bank also provides employee benefits obligations to executive officers.

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	31 Desember/*December* 2025	31 Desember/*December* 2024	
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan			*Unused loan facilities granted to customers*
Rupiah	(2,074,725,763,960)	(1,916,539,404,542)	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	(3,936,334,517)	(3,784,834,371)	*U.S. Dollar*
Irrevocable Letters of Credit ("L/C") yang masih berjalan			*Outstanding irrevocable letters of credit ("L/C")*
Rupiah	(2,829,365,236)	(586,980,543)	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	(10,399,937,370)	(7,514,564,935)	*U.S. Dollar*
Jumlah liabilitas komitmen	(2,091,891,401,083)	(1,928,425,784,391)	*Total commitment liabilities*
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Bunga dalam penyelesaian			*Interest on non-performing loan*
Rupiah	21,691,374	21,691,374	*Rupiah*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent payables*
Bank garansi yang diberikan			*Bank guarantees issued*
Rupiah	(91,551,920,000)	(94,226,212,240)	*Rupiah*
Jumlah liabilitas kontinjensi - bersih	(91,530,228,626)	(94,204,520,866)	*Total commitment liabilities - net*

41. INFORMASI SEGMEN / *41. SEGMENT INFORMATION*

Informasi Segmen Operasi / ***Operating Segment Information***

Cabang-cabang Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota ("DKI") Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

The Bank's branches operate into two main geographic areas: Special District of Jakarta ("DKI") Jakarta, and outside DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen operasi Bank:

The Bank's operating segment information are as follows:

	31 Desember/*December* 2025			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ *Outside DKI Jakarta*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN SEGMEN				***SEGMENT REVENUES***
Pendapatan Bunga				***Interest Revenues***
Kredit	211,970,036,324	190,795,445,413	402,765,481,737	*Loans*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	29,051,279,977	-	29,051,279,977	*Demand deposits and placements with Bank Indonesia*
Efek-efek	47,264,554,912	-	47,264,554,912	*Marketable securities*
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	55,688,040,925	-	55,688,040,925	*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)*
Giro pada bank lain	95,480,098	14,698	95,494,796	*Demand deposits with other banks*
Jumlah Pendapatan Bunga	344,069,392,236	190,795,460,111	534,864,852,347	***Total Interest Revenues***
Pendapatan Operasional Lainnya				***Other Operating Revenues***
Pendapatan operasional lainnya	11,250,328,488	4,435,419,634	15,685,748,122	*Other operating revenues*
Pendapatan non-operasional lainnya	38,232,135	287,786,775	326,018,910	*Other non-operating revenues*
BEBAN SEGMEN				***SEGMENT EXPENSES***
Beban bunga	139,783,546,895	74,259,029,822	214,042,576,717	*Interest expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	22,023,458,918	5,029,307,756	27,052,766,674	*Depreciation and amortisation*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	17,637,948,538	20,102,331,290	37,740,279,828	*Allowance for impairment losses*
Beban operasional lainnya	191,226,680,263	68,083,691,776	259,310,372,039	*Other operating expense*

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen operasi Bank: (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION *(continued)*

Operating Segment Information *(continued)*

The Bank's operating segment information are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2025			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ *Outside DKI Jakarta*	Jumlah/ *Total*	
HASIL				***INCOME***
Laba operasional	33,023,350,250	(20,618,745,039)	12,404,605,211	*Income from operations*
Laba sebelum beban pajak	33,061,582,385	(20,330,958,264)	12,730,624,121	*Income before tax*
Beban pajak	3,261,565,574	-	3,261,565,574	*Tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	29,800,016,811	(20,330,958,264)	9,469,058,547	*Net income for the year*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
ASET				***ASSETS***
Giro pada bank lain	37,808,614,122	5,365,284	37,813,979,406	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	1,726,796,144,137	-	1,726,796,144,137	*Placements with Bank Indonesia*
Efek-efek - bersih	221,375,821,300	-	221,375,821,300	*Marketable securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	260,935,239,550	-	260,935,239,550	*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)*
Kredit - bersih	2,519,492,109,949	2,046,538,165,148	4,566,030,275,097	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - bersih	22,843,025,396	-	22,843,025,396	*Acceptance receivables - net*
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	*Investment in shares of stock - net*
Aset lainnya	1,357,000,399,744	353,237,964,481	1,710,238,364,225	*Other assets*
Jumlah Aset	6,146,261,354,198	2,399,781,494,913	8,546,042,849,111	*Total Assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan	3,570,614,042,052	1,569,088,825,157	5,139,702,867,209	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	1,453,637,871	1,453,637,871	*Deposits from other banks*
Liabilitas lainnya	130,568,929,035	46,524,734,191	177,093,663,226	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	3,701,182,971,087	1,617,067,197,219	5,318,250,168,306	*Total Liabilities*

	31 Desember/*December* 2024			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ *Outside DKI Jakarta*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN SEGMEN				***SEGMENT REVENUES***
Pendapatan Bunga				***Interest Revenues***
Kredit	179,044,775,860	192,073,291,611	371,118,067,471	*Loans*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	29,848,400,618	-	29,848,400,618	*Demand deposits and placements with Bank Indonesia*
Efek-efek	18,740,491,716	-	18,740,491,716	*Marketable securities*
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	130,137,127,029	-	130,137,127,029	*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)*
Giro pada bank lain	113,526,470	-	113,526,470	*Demand deposits with other banks*
Jumlah Pendapatan Bunga	357,884,321,693	192,073,291,611	549,957,613,304	***Total Interest Revenues***
Pendapatan Operasional Lainnya				***Other Operating Revenues***
Pendapatan operasional lainnya	9,864,576,702	5,338,706,453	15,203,283,155	*Other operating revenues*
Pendapatan non-operasional lainnya	7,456,885,883	2,359,369,523	9,816,255,406	*Other non-operating revenues*
BEBAN SEGMEN				***SEGMENT EXPENSES***
Beban bunga	144,557,632,982	68,539,216,118	213,096,849,100	*Interest expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	19,849,228,174	5,046,385,933	24,895,614,107	*Depreciation and amortisation*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(7,679,049,723)	163,952,534	(7,515,097,189)	*Allowance for impairment losses*
Beban operasional lainnya	197,536,350,760	67,118,864,149	264,655,214,909	*Other operating expense*

41. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen operasi Bank: (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION *(continued)*

Operating Segment Information *(continued)*

The Bank's operating segment information are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2024			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ *Outside DKI Jakarta*	Jumlah/ *Total*	
HASIL				***INCOME***
Laba operasional	75,184,601,110	(5,156,285,578)	70,028,315,532	*Income from operations*
Laba sebelum beban pajak	82,641,486,993	(2,796,916,055)	79,844,570,938	*Income before tax*
Beban pajak	(18,444,555,093)	-	(18,444,555,093)	*Tax expense*
Laba bersih tahun berjalan	64,196,931,900	(2,796,916,055)	61,400,015,845	*Net income for the year*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
ASET				***ASSETS***
Giro pada bank lain	48,407,866,011	12,008,586	48,419,874,597	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	334,951,160,078	-	334,951,160,078	*Placements with Bank Indonesia*
Efek-efek - bersih	813,238,730,935	-	813,238,730,935	*Marketable securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	1,084,738,580,000	-	1,084,738,580,000	*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)*
Kredit - bersih	2,279,228,994,870	2,067,894,247,248	4,347,123,242,118	*Loans - net*
Tagihan akseptasi - bersih	18,626,208,658	-	18,626,208,658	*Acceptance receivables - net*
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	*Investment in shares of stock - net*
Aset lainnya	1,190,738,569,087	338,079,224,507	1,528,817,793,594	*Other assets*
Jumlah Aset	5,769,940,109,639	2,405,985,480,341	8,175,925,589,980	*Total Assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan	3,310,654,757,973	1,488,008,236,884	4,798,662,994,857	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	1,025,968,980	1,025,968,980	*Deposits from other banks*
Liabilitas lainnya	140,864,869,173	50,265,714,001	191,130,583,174	*Other liabilities*
Jumlah Liabilitas	3,451,519,627,146	1,539,299,919,865	4,990,819,547,011	*Total Liabilities*

Informasi Berdasarkan Produk

Bank mengungkapkan pelaporan segmen operasi informasi keuangan berdasarkan produk sebagai berikut:

Information Based on Product

The Bank's disclosed the financial information based on the products were as follows:

	31 Desember/*December* 2025		
	Kredit/*Loans*	Treasuri/*Treasury*	
Aset	4,721,351,437,200	2,932,064,827,738	*Assets*
Pendapatan bunga	402,765,481,737	132,099,370,610	*Interest Income*

	31 Desember/*December* 2024		
	Kredit/*Loans*	Treasuri/*Treasury*	
Aset	4,477,788,684,335	2,791,322,152,997	*Assets*
Pendapatan bunga	371,118,067,471	178,839,545,833	*Interest Income*

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimal Rp 2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 10.782.773.313 dan Rp 9.933.110.420.

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on regulation on Deposits Insurance Institution ("LPS") No. 1/PLPS/2005 dated 26 September 2005 regarding Deposit Guarantee Program that has been refined with LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated 9 March 2006, since 22 September 2005, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008, starting 13 October 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100,000,000 and was changed to a maximum of Rp 2,000,000,000.

The Government guarantee premium paid for the years ended 31 December 2025 and 2024 are amounting to Rp 10,782,773,313 and Rp 9,933,110,420, respectively.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recognised in the statements of financial position approximate their fair values.

	31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan					*Financial asset*
Kredit - bersih	4,566,030,275,097	4,710,753,587,987	4,347,123,242,118	4,561,755,824,572	*Loans - net*

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek, tagihan dan liabilitas akseptasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, dan bunga yang masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

- Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of assets and liabilities are determined as follows:

- *Management considers that the carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia, securities, acceptance receivables and payables, accrued interest receivable, liabilities payable immediately, deposits, deposits from other banks, and accrued interest payable, are approximately the same with their fair values due to their short-term maturities of these financial instruments or they carry market rates of interests.*

- *The fair value of loans is determined by discounting cash flows using current market interest rates.*

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, dan pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset yang diukur pada nilai wajar, yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS *(continued)*

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

The fair values of assets and liabilities are determined as follows: (continued)

- *Fair value of the land and buildings was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, and cost approach that based on cost principle that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, risk or other factors.*

The following table provides an analysis of fair value of assets which are measured at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	31 Desember/*December* 2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset non-keuangan					*Non-financial assets*
Aset tetap					*Fixed assets*
Tanah	-	-	731,526,960,000	731,526,960,000	*Land*
Bangunan	-	-	68,012,836,000	68,012,836,000	*Buildings*
	-	-	799,539,796,000	799,539,796,000	

	31 Desember/*December* 2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset non-keuangan					*Non-financial assets*
Aset tetap					*Fixed assets*
Tanah	-	-	711,617,482,000	711,617,482,000	*Land*
Bangunan	-	-	55,154,059,080	55,154,059,080	*Buildings*
	-	-	766,771,541,080	766,771,541,080	

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar.

On 31 December 2025 and 2024, there were no movements of the fair value measurement method.

44. MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit Kantor Pusat, Komite Kredit *Treasury, Assets and Liabilties Committee* ("ALCO"), dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

44. RISK MANAGEMENT

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, the Bank has implemented an integrated Risk Management structure consisting of the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, Risk Management Unit and several other committees to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Head Office Credit Committee, Treasury Credit Committee, Assets and Liabilties Committee ("ALCO"), and Information Technology Steering Committee.

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan, dan manajemen risiko.

Pengendalian risiko dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;

2. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;

3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*).

***44. RISK MANAGEMENT** (continued)*

The Risk Monitoring Committee is one form of active oversight by the Board of Commissioners in the application of risk management. The Risk Monitoring Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of oversight that are related to the Risk Management policies and strategies developed by the management. The Risk Monitoring Committee is chaired by the Independent Commissioner and 2 (two) Independent Parties, each of whom has expertise in banking, finance, and risk management.

Risk is controlled by establishing an organisational structure that clearly illustrates the limits of authority and responsibility of each work unit and the existence of periodic internal audit checks.

The implementation of active risk management supervision is carried out by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee, comprising the Directors and Middle Management, is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director regarding Risk Management which include:

1. Preparing risk management policy and changes thereto, including the risk management strategy, the level of risk taken and risk tolerance, Risk Management framework, and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;

2. Refining risk management processes periodically as well as on an incidental basis as a result of a changes in the Bank's external and internal conditions which affect its capital adequacy, the Bank's risk profile, and ineffective implementation of risk management based on the evaluation;

3. Establishing policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as a significant over expansion compared with the Bank's predetermined business plan or taking risk positions/exposures that exceed a predetermined limit.

Implementation of risk management policy and its application is conducted by a Risk Management Unit which is independent from the operational units (risk-taking units).

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
3. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
4. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi;
5. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan;
6. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
7. Mengkaji usulan produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
8. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;
9. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank;
10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat;

44. RISK MANAGEMENT *(continued)*

The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are:

1. *Advise the Directors in arranging risk management policies, strategies, and framework;*
2. *Develop procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and control of risks;*
3. *Design and implement the tools needed in the application of risk management;*
4. *Monitor the implementation of risk management policies, strategies, and frameworks recommended by the Risk Management Unit and approved by the Directors;*
5. *Monitor the risk position/exposure, both overall and per risk, including monitoring compliance with risk tolerance limits that have been set;*
6. *Perform stress testing to determine the impact of implementation of risk management policies and strategies on the portfolio or the performance of the Bank as a whole;*
7. *Review the proposed new products developed by a particular unit of the Bank. The assessment focuses primarily on aspects of the Bank's ability to manage new products including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure;*
8. *Provide recommendations to business units and/or the Risk Management Committee related to the of the implementation of Risk Management, among others regarding the amount or the maximum risk exposure that can be maintained by the Bank;*
9. *Evaluate the accuracy and validity of data used by the Bank to measure the risk to the Bank;*
10. *Prepare and submit a risk profile to the President Director, Director of Compliance, and Risk Management Committee on a regular basis or at least quarterly. The frequency of reporting should be increased if market conditions change rapidly;*

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah: (lanjutan)

11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
    a. Kecukupan kerangka manajemen risiko;
    b. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
    c. Kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
    d. Ketepatan, kebijakan, prosedur, dan penerapan limit Risiko.
12. Menilai kecukupan modal Bank; dan
13. Memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan-laporan baik internal maupun eksternal dalam rangka penerapan manajemen risiko.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga produk-produk tersebut dapat dijalankan secara tepat, baik, benar, dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) termasuk didalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

Bank mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor, dan *review* kegiatan usaha debitur yang telah diberi kredit, kehandalan sumber daya manusia, lindung nilai untuk transaksi valuta asing, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan *Asset Liabilities Management (*"ALMA*")* serta penambahan modal Bank.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, proses Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

***44. RISK MANAGEMENT** (continued)*

The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are: (continued)

11. Carry out periodic review, with frequency adjustable to the Bank's needs, to ensure:
    a. Adequacy of the risk management framework;
    b. Accuracy of risk assessment methodologies;
    c. Adequacy of risk management information systems;
    d. Accuracy, policies, procedures, and risk limits.
12. Assess the adequacy of the Bank's capital; and
13. Check and be responsible for the accuracy and timeliness of delivery of reports, both internal and external, in order to implement risk management.

In order to implement effective risk management, the Bank has established policies and procedures for all products released and management of any risks existence, so these products are operated appropriately, completely, and carefully so that the Bank's business activities remain under control at the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance and provide satisfaction to its customers.

The level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance including limit setting have considered the Bank's business strategy and objectives and its ability to take risks (risk bearing capacity).

The Bank identifies and measures all types of risk inherent in each product and business activities of the Bank, and monitors the amount of exposure to risk, risk tolerance, and adherence to predetermined limits. The monitoring results are reported regularly to the Directors in order to mitigate risks and actions needed. Risk control has been done by the Bank in connection with exposure to existing risks, including compliance with the prevailing provisions/regulations, completeness of procedures, monitoring, and review of the business activities of debtors who have been given credit, reliability of human resources, hedging for foreign exchange transactions, determination of limits and authority, as well as the application of asset liabilities management ("ALMA") and increase in the Bank's capital.

As of 31 December 2025 and 2024, Risk Management processes implemented by the Bank include the identification, measurement, monitoring and control of risk pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 and pursuant to Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning on the Application of Risk Management for Commercial Banks.

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Salah satu bentuk pelaksanaan pengelolaan risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

Penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank per 31 Desember 2025 adalah Risiko *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren Agregat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory* (tidak diaudit).

Pengendalian internal dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Manajemen Risiko Kredit

Bank mengelola dan mengontrol risiko kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran, dan pemantauan risiko kredit serta pengendalian risiko kredit. Selain itu Bank juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala, dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank memiliki sistem *credit scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas plafon tertentu.

i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

   Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

   Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin, dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian. Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili maksimum eksposur risiko kredit.

***44. RISK MANAGEMENT** (continued)*

One form of risk management implementation is the preparation of the Bank's risk profile which is reported to the Financial Services Authority on a quarterly basis. This risk profile report describes the risks inherent in the Bank's business activities, including the Quality of Application of Risk Management for each type of risk.

Assessment of the risk profile of the Bank is performed on 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The composite result of the Bank's risk assessment per 31 December 2025 is a Low to Moderate Risk, which is a combination of aggregate Low to Moderate Inherent Risk and Satisfactory Quality of Implementation of Risk Management (unaudited).

Internal control is done by establishing an organisational structure that clearly describes the limits of authority and responsibilities of each unit as well as periodic internal audit examinations.

Credit Risk Management

The Bank manages and controls credit risk in various ways, such as diversification of credit products, setting credit limits, measurement, and monitoring of credit risk, and credit risk control. The Bank also performs the function of credit supervision effectively, including strict monitoring and inspection, both periodically and continuously, over the credit that has been disbursed.

The Bank has a credit scoring system for outstanding credit with certain plafond.

i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement:

   The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents the maximum exposure to credit risk.

   Loans are secured by collateral (e.g., fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries, etc.). The Bank uses the fair value less estimated cost to sell of collateral as the basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement. Hence, the carrying value of loans does not represent maximum exposure to credit risk.

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya: (lanjutan)

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan rata-rata tingkat penggunaannya. Produk *revolving* memiliki *lifetime* 12 bulan, tergantung pada jenis produk.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

***44. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Credit Risk Management** (continued)*

i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement: (continued)

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving products, this equates to the contractual period. For revolving products, the Bank does not follow the contractual period. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on the average utilisation rate. Revolving products have a 12 months lifetime, depending on the type of product.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank were to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's debtors.

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya: (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Suku Bunga BI, Inflasi, dan PDB.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menetapkan MEV secara berkala dan semua proyeksi diperbarui setiap setahun sekali.

Untuk kredit dengan kategori Stage-2, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (kecuali kas dan setara kas) dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif).

***44. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Credit Risk Management** (continued)*

i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement: (continued)

***Macro Economic Variable ("MEV")** (continued)*

Various MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit experts. Amongst others are real variables BI Rate, Inflation, and GDP.

The Bank uses a regression modelling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank defines MEV periodically and all projections are updated once a year.

For credit with a Stage-2 category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for unsecured loans, the impairment value is calculated as the outstanding value.

The maximum exposure to credit risk for financial instruments in the statements of financial position (except cash and cash equivalent) and commitments and contingencies (administrative accounts).

	31 Desember/*December*		
	2025	2024	
Laporan posisi keuangan:			***Statement of financial position:***
Giro pada Bank Indonesia	685,124,029,195	509,944,716,685	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	37,813,979,406	48,419,874,597	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	1,726,796,144,137	334,951,160,078	*Placements with Bank Indonesia*
Efek-efek	221,375,821,300	813,238,730,935	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	260,935,239,550	1,084,738,580,000	*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)*
Kredit	4,566,030,275,097	4,347,123,242,118	*Loans*
Tagihan akseptasi	22,843,025,396	18,626,208,658	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	22,140,784,753	23,236,172,446	*Accrued interest receivable - net*
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000	*Deposit ATM*
Sub jumlah	7,545,059,298,834	7,182,278,685,517	*Sub total*
Komitmen dan Kontinjensi:			***Commitments and Contingencies:***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2,078,662,098,477	1,920,324,238,912	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diterbitkan	91,551,920,000	94,226,212,240	*Bank guarantees issued*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	13,229,302,606	8,101,545,478	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Sub jumlah	2,183,443,321,083	2,022,651,996,630	*Sub total*
Jumlah	9,728,502,619,917	9,204,930,682,147	*Total*

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi, dan wilayah geografis.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan sektor ekonomi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:

***44. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Credit Risk Management** (continued)*

ii. Concentration of credit risk of financial assets and commitments and contingencies by type, economic sector, and geographic region.

The following table presents the credit concentration by economic sector, net of allowance for impairment losses:

	31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Jumlah/*Amount*	%	Jumlah/*Amount*	%	
	Rp		Rp		
Rumah tangga	23,274,304,263	0.24	22,102,222,012	0.24	*Household*
Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	4,398,674,042,640	45.21	4,001,811,260,329	43.47	*Wholesale and retail trade; repair and car and motorcycle maintenance*
Industri pengolahan	808,015,645,854	8.31	762,450,661,316	8.28	*Manufacturing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	3,596,121,813,015	36.96	3,456,995,759,110	37.56	*Financial and insurance activities*
Real estate	69,742,458,016	0.72	85,441,912,655	0.93	*Real estate*
Aktivitas jasa lainnya	5,112,091,996	0.05	5,560,949,062	0.06	*Other service activities*
Konstruksi	93,672,648,059	0.96	97,748,821,777	1.06	*Construction*
Pengangkutan dan pergudangan	130,330,672,840	1.34	140,431,934,641	1.53	*Transportation and warehousing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	50,273,652,720	0.52	60,779,589,600	0.66	*Provision of accommodation and food beverages*
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	12,140,616,694	0.12	14,077,803,615	0.15	*Arts, entertainment, and recreation*
Pertambangan dan penggalian	46,575,428,532	0.48	17,000,000,000	0.18	*Mining and quarrying*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3,416,377,397	0.04	3,465,329,028	0.04	*Water management, waste water management, management and waste recycling, and remediation activities*
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	4,952,974,951	0.05	-	-	*Agriculture, forestry, and fisheries*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	252,364,303	0.00	270,476,661	0.00	*Human health activities and social activities*
Jasa pendidikan	739,583,310	0.01	747,061,383	0.01	*Education services*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	56,338,750,980	0.58	56,028,301,985	0.61	*Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	31,410,580,626	0.32	32,065,456,937	0.35	*Professional, scientific, and technical activities*
Informasi dan komunikasi	987,203,131	0.01	988,696,868	0.01	*Information and communication*
Lain-lain	396,471,410,590	4.08	446,964,445,168	4.86	*Others*
Jumlah	9,728,502,619,917	100.00	9,204,930,682,147	100.00	*Total*

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi, dan wilayah geografis. (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

***44. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Credit Risk Management** (continued)*

ii. Concentration of credit risk of financial assets and commitments and contingencies by type, economic sector, and geographic region. (continued)

The following table presents the loan concentration by geographic region, net of allowance for impairment losses:

	31 Desember/*December*				
	2025		*2024*		
	Jumlah/*Amount*	%	Jumlah/*Amount*	%	
	Rp		Rp		
DKI Jakarta	5,636,103,791,032	57.93	5,129,791,848,303	55.73	*DKI Jakarta*
Jawa Timur	1,102,811,594,513	11.34	1,097,770,035,863	11.93	*East Java*
Jawa Barat	920,983,324,290	9.47	873,212,826,902	9.49	*West Java*
Jawa Tengah	552,689,056,544	5.68	578,002,336,373	6.28	*Central Java*
Banten	415,691,010,002	4.27	419,248,418,191	4.55	*Banten*
Bali	228,388,582,989	2.35	236,264,988,826	2.57	*Bali*
Sumatera Utara	172,681,776,651	1.78	208,927,183,506	2.27	*North Sumatera*
Sulawesi Selatan	151,286,148,901	1.55	150,652,485,167	1.64	*South Sulawesi*
Sulawesi Tengah	126,092,075,775	1.30	92,470,956,456	1.00	*Central Sulawesi*
Lampung	114,229,346,393	1.17	114,614,797,112	1.25	*Lampung*
Sulawesi Utara	57,041,035,971	0.59	47,030,316,802	0.51	*North Sulawesi*
Sumatera Selatan	54,177,542,719	0.56	66,309,641,223	0.72	*South Sumatera*
Kalimantan Barat	53,051,400,165	0.55	43,448,287,312	0.47	*West Kalimantan*
Maluku	38,438,372,872	0.39	42,418,914,196	0.46	*Maluku*
DI Yogyakarta	35,141,775,195	0.36	28,935,814,523	0.31	*DI Yogyakarta*
Kepulauan Riau	23,020,474,177	0.24	19,010,834,269	0.21	*Riau Islands*
Nusa Tenggara Barat	16,588,135,118	0.17	16,598,100,665	0.18	*West Nusa Tenggara*
Maluku Utara	15,284,518,584	0.16	15,133,190,734	0.16	*North Maluku*
Aceh	5,075,819,854	0.05	-	-	*Aceh*
Jambi	3,500,969,444	0.04	5,006,828,893	0.05	*Jambi*
Nusa Tenggara Timur	3,234,810,005	0.03	3,280,726,889	0.04	*East Nusa Tenggara*
Papua Barat	2,355,527,696	0.02	2,372,515,079	0.03	*West Irian Jaya*
Riau	374,244,622	0.00	128,777,588	0.00	*Riau*
Kalimantan Timur	157,506,184	0.00	14,193,992,297	0.15	*East Kalimantan*
Bengkulu	103,780,221	0.00	106,864,978	0.00	*Bengkulu*
Jumlah	9,728,502,619,917	100.00	9,204,930,682,147	100.00	*Total*

iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur:

iii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors:

	31 Desember/*December* 2025							
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank-bank/ *Banks*	Korporasi/ *Corporate*	Retail/ *Retail*	Kredit beragun rumah tinggal/ *Credit with residential collateral*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada BI dan bank lain	685,124,029,195	37,813,979,406	-	-	-	-	722,938,008,601	*Demand deposits with BI and other banks*
Penempatan pada BI	1,726,796,144,137	-	-	-	-	-	1,726,796,144,137	*Placements with BI*
Efek-efek	221,375,821,300	-	-	-	-	-	221,375,821,300	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	260,935,239,550	-	-	-	-	-	260,935,239,550	*Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)*
Kredit	-	-	1,957,055,262,683	98,725,212,871	399,269,731,879	2,110,980,067,664	4,566,030,275,097	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	22,843,025,396	-	-	-	22,843,025,396	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	2,734,526,971	-	4,582,787,627	557,982,482	2,712,196,191	11,553,291,482	22,140,784,753	*Accrued interest receivables - net*
Komitmen dan kontinjensi	-	-	1,297,353,161,712	19,914,575,978	156,364,779,095	709,810,804,298	2,183,443,321,083	*Commitments and contingencies*
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	*Deposit ATM*
Jumlah	2,896,965,761,153	37,813,979,406	3,281,834,237,418	119,197,771,331	558,346,707,165	2,834,344,163,444	9,728,502,619,917	*Total*
%	30%	1%	34%	1%	5%	29%	100%	*%*

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT *(continued)*

Credit Risk Management *(continued)*

iii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors: (continued)

	31 Desember/*December* 2024							
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank-bank/ *Banks*	Korporasi/ *Corporate*	Retail/ *Retail*	Kredit beragun rumah tinggal/ *Credit with residential collateral*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada BI dan bank lain	509,944,716,685	48,419,874,597	-	-	-	-	558,364,591,282	*Demand deposits with BI and other banks*
Penempatan pada BI	334,951,160,078	-	-	-	-	-	334,951,160,078	*Placements with BI*
Efek-efek	813,238,730,935	-	-	-	-	-	813,238,730,935	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	1,084,738,580,000	-	-	-	-	-	1,084,738,580,000	*Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)*
Kredit	-	-	1,526,323,343,972	100,018,080,303	450,773,010,537	2,270,008,807,306	4,347,123,242,118	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	18,626,208,658	-	-	-	18,626,208,658	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	3,325,138,968	-	3,862,183,047	586,258,826	3,204,815,334	12,257,776,271	23,236,172,446	*Accrued interest receivables - net*
Komitmen dan kontinjensi	-	-	1,029,880,899,285	26,587,030,470	175,751,319,202	790,432,747,673	2,022,651,996,630	*Commitments and contingencies*
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	*Deposit ATM*
Jumlah	2,746,198,326,666	48,419,874,597	2,578,692,634,962	127,191,369,599	629,729,145,073	3,074,699,331,250	9,204,930,682,147	*Total*
%	30%	1%	28%	1%	7%	33%	100%	*%*

Evaluasi penurunan nilai

Impairment assessment

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows credit quality per class of financial assets:

	31 Desember/*December* 2025				
	Tahap 1/ *Stage* 1	Tahap 2/ *Stage* 2	Tahap 3/ *Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan:					***Statements of financial position:***
Giro pada Bank Indonesia	685,124,029,195	-	-	685,124,029,195	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	37,833,593,556	-	-	37,833,593,556	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	1,726,976,000,000	-	-	1,726,976,000,000	*Placements with Bank Indonesia*
Efek-efek	223,000,000,000	-	-	223,000,000,000	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	260,935,239,550	-	-	260,935,239,550	*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)*
Kredit	4,452,024,402,540	90,763,254,237	178,563,780,423	4,721,351,437,200	*Loans*
Tagihan akseptasi	22,874,573,158	-	-	22,874,573,158	*Acceptance receivables*
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	*Investment in shares of stock*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	22,004,007,113	18,654,609,467	-	40,658,616,580	*Accrued interest receivable*
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	*Deposit ATM*
Jumlah	7,432,781,845,112	109,417,863,704	178,563,780,423	7,720,763,489,239	*Total*
Komitmen dan Kontinjensi:					***Commitments and Contingencies:***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2,075,528,153,291	1,197,061,279	1,936,883,907	2,078,662,098,477	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diberikan	88,351,920,000	-	3,200,000,000	91,551,920,000	*Bank guarantees issued*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	13,229,302,606	-	-	13,229,302,606	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Jumlah	2,177,109,375,897	1,197,061,279	5,136,883,907	2,183,443,321,083	*Total*

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan: (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT *(continued)*

Impairment assessment *(continued)*

The table below shows credit quality per class of financial assets: (continued)

	31 Desember/*December* 2024				
	Tahap 1/ *Stage* 1	Tahap 2/ *Stage* 2	Tahap 3/ *Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan:					***Statements of financial position:***
Giro pada Bank Indonesia	509,944,716,685	-	-	509,944,716,685	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	48,448,965,299	-	-	48,448,965,299	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	335,000,000,000	-	-	335,000,000,000	*Placements with Bank Indonesia*
Efek-efek	823,000,000,000	-	-	823,000,000,000	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)	1,084,738,580,000	-	-	1,084,738,580,000	*Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)*
Kredit	4,232,293,299,618	82,072,095,532	163,423,289,185	4,477,788,684,335	*Loans*
Tagihan akseptasi	18,667,445,542	-	-	18,667,445,542	*Acceptance receivables*
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	*Investment in shares of stock*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	23,126,965,444	18,766,424,741	-	41,893,390,185	*Accrued interest receivable*
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	*Deposit ATM*
Jumlah	7,077,229,972,588	100,838,520,273	163,423,289,185	7,341,491,782,046	*Total*
Komitmen dan Kontinjensi:					***Commitments and Contingencies:***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,919,906,197,158	418,041,754	-	1,920,324,238,912	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diberikan	94,226,212,240	-	-	94,226,212,240	*Bank guarantees issued*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	8,101,545,478	-	-	8,101,545,478	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Jumlah	2,022,233,954,876	418,041,754	-	2,022,651,996,630	*Total*

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

a. Tingkat tinggi: Memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah, dengan kualitas kredit lancar.

b. Tingkat sedang: Memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit rendah, dengan kualitas kredit dalam perhatian khusus dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari *overdraft* ("OD") tanpa tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga 1 bulan sampai dengan 3 bulan.

c. Tingkat rendah: Memiliki kapasitas yang kurang dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang, dengan kualitas kredit kurang lancar dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari OD dengan tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga di atas 3 bulan.

The credit qualities are defined as follows:

a. High grade: Have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk, with current credit rating.

b. Standard grade: Have a good capacity to meet financial commitments with low credit risk and special mention credit rating, which for working capital facility is based on overdraft ("OD") without interest arrears and for other facilities is based on principal/interest arrears for 1 month to 3 months.

c. Low grade: Have less acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk and less current credit rating, which for working capital facility is based on OD without interest arrears and for other facilities is based on principal/interest arrears over 3 months.

Risiko Pasar

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

Market Risk

Market Risk policy is established and approved by the Directors and reported to the Board of Commissioners which will then delegate the responsibility of management to the Assets and Liabilities Committee ("ALCO").

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR") dan Surat Edaran terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar di Bank merupakan tujuan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

Sehubungan dengan berlakunya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum, Bank telah melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar dengan menggunakan metode *Simplified Standardised Approach*.

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit, Cut Loss Limit*, *Dealer Limit,* dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisis perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing secara berkala.

Risiko pasar dalam hal ini dibagi menjadi dua bagian:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing baik dari posisi keuangan maupun dari sisi rekening administratif akibat perubahan nilai tukar yang merugikan satu mata uang terhadap mata uang lainnya.

Sensitivitas Nilai Tukar

Risiko mata uang adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit posisi berdasarkan mata uang.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki dengan memonitor PDN (Catatan 50g).

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dimana Bank memiliki risiko yang tidak signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif dan ekuitas.

***44. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Market Risk** (continued)*

The Bank has a market policy and risk control procedures such as Risk Management Hand Book ("BPMR") and Circulars relating to Market Risk which establishes provisions for setting interest rates for Third Party Funds and Loans. Market Risk Management at the Bank is aimed at avoiding losses due to market price movements.

In connection with the enactment of Financial Services Authority Circular Letter Number 23/SEOJK.03/2022 dated 7 December 2022 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks, the Bank has calculated RWA for Market Risk using the Simplified Standardised Approach method.

Determination of changes in financial instruments owned by the Bank, establishment of Market Risk limits such as Intra Day Limit, Cut Loss Limit, Dealer Limit, and others as well as setting the interest rate or exchange rate is done by ALCO, duly authorised by the Directors.

The process of identification, measurement and monitoring of Market Risk through analysis of the development of market interest rates and foreign exchange rates is done regularly.

Market risk consists of two risks, which are:

1. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the potential loss in statements of financial position and administrative accounts due to an adverse change in the value of one currency against another.

Foreign Exchange Sensitivity

Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's NOP (Note 50g).

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024, in which the Bank has no significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of profit or loss and other comprehensive income and equity.

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

***44. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Market Risk** (continued)*

***1. Foreign Exchange Risk** (continued)*

	31 Desember/*December* 2025		
	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ *Increase/(decrease) in percentage*	**Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ *Sensitivity of profit before tax***	
Mata uang			***Currency***
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	27.06%	*U.S. Dollar*
Euro	10/(10)	0.46%	*Euro*

	31 Desember/*December* 2024		
	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ *Increase/(decrease) in percentage*	**Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ *Sensitivity of profit before tax***	
Mata uang			***Currency***
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	4.22%	*U.S. Dollar*
Euro	10/(10)	0.03%	*Euro*

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the current year.

2. Risiko Suku Bunga

2. Interest Rate Risk

Bank tidak akan terekspos secara signifikan ketika perubahan suku bunga diterapkan secara paralel risiko terhadap aset dan liabilitas. Bank memantau *repricing profile* setiap pengelompokan waktu (*time bucket*) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* ("NII") Bank secara lebih akurat.

The Bank would not be significantly exposed when interest rate changes were applied in parallel to both the assets and liabilities. The Bank regularly monitors the repricing profile over time to accurately identify the impacts of the risk on its Net Interest Income ("NII").

Tabel di bawah ini menunjukkan *repricing profile* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (untuk *floating rate*) atau tanggal jatuh temponya (untuk *fixed rate*).

The table below shows the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate change according to its periodic repricing (for floating rates) and by its tenor (for fixed rates).

	31 Desember/*December* 2025							
	Jumlah/ *Total*	**Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less***	**> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 bulan s/d 6 bulan/ *> 3 - 6 months***	**> 6 bulan s/d 1 tahun/ *> 6 months - 1 year***	**> 1 tahun/ *> 1 year***	**Tidak sensitif terhadap suku bunga/ *Non-interest sensitive***	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								*Assets*
Giro pada Bank Indonesia	685,124,029,195	685,124,029,195	-	-	-	-	-	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	37,833,593,556	37,833,593,556	-	-	-	-	-	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada BI	1,726,796,144,137	1,726,796,144,137	-	-	-	-	-	*Placements with BI*
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	260,935,239,550	260,935,239,550	-	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreement*
Efek-efek	221,375,821,300	-	159,667,773,405	-	-	61,708,047,895	-	*Marketable securities*
Kredit	4,721,351,437,200	3,790,376,540,441	370,960,145,125	888,755,234	4,413,101,765	387,212,230,305	167,500,664,330	*Loans*
Tagihan akseptasi	22,874,573,158	-	-	-	-	-	22,874,573,158	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	40,658,616,580	-	-	-	-	-	40,658,616,580	*Accrued interest receivables*
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	-	-	-	2,000,000,000	*Deposit ATM*
Jumlah	7,718,949,454,676	6,501,065,546,879	530,627,918,530	888,755,234	4,413,101,765	448,920,278,200	233,033,854,068	*Total*
Liabilitas								*Liabilities*
Liabilitas segera	11,143,241,298	-	-	-	-	-	11,143,241,298	*Liabilities payable immediately*
Simpanan nasabah	5,139,702,867,209	2,307,423,403,621	844,451,923,767	386,095,803,024	276,491,139,435	1,325,240,597,362	-	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	1,453,637,871	-	1,453,637,871	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	22,874,573,158	-	-	-	-	-	22,874,573,158	*Acceptance payables*
Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain	51,377,556,541	-	-	-	-	26,199,365,026	25,178,191,515	*Accrued expenses and other liabilities*
Jumlah	5,226,551,876,077	2,307,423,403,621	845,905,561,638	386,095,803,024	276,491,139,435	1,351,439,962,388	59,196,005,971	*Total*

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan *repricing profile* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-*repricing* (untuk *floating rate*) atau tanggal jatuh temponya (untuk *fixed rate*). (lanjutan)

***44. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Market Risk** (continued)*

***2. Interest Rate Risk** (continued)*

The table below shows the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate change according to its periodic repricing (for floating rates) and by its tenor (for fixed rates). (continued)

	31 Desember/*December* 2024							
	Jumlah/ *Total*	**Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less***	**> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 bulan s/d 6 bulan/ *> 3 - 6 months***	**> 6 bulan s/d 1 tahun/ *> 6 months - 1 year***	**> 1 tahun/ *> 1 year***	**Tidak sensitif terhadap suku bunga/ *Non-interest sensitive***	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								*Assets*
Giro pada Bank Indonesia	509,944,716,685	509,944,716,685	-	-	-	-	-	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	48,448,965,299	48,448,965,299	-	-	-	-	-	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada BI	334,951,160,078	334,951,160,078	-	-	-	-	-	*Placements with BI*
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	1,084,738,580,000	1,084,738,580,000	-	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreement*
Efek-efek	813,238,730,935	398,554,286,031	98,799,678,656	98,318,927,503	94,978,162,480	122,587,676,265	-	*Marketable securities*
Kredit	4,477,788,684,335	3,493,830,983,080	378,528,122,257	1,276,555,734	5,469,768,127	435,259,965,952	163,423,289,185	*Loans*
Tagihan akseptasi	18,667,445,542	-	-	-	-	-	18,667,445,542	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	41,893,390,185	-	-	-	-	-	41,893,390,185	*Accrued interest receivables*
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	-	-	-	2,000,000,000	*Deposit ATM*
Jumlah	7,331,671,673,059	5,870,468,691,173	477,327,800,913	99,595,483,237	100,447,930,607	557,847,642,217	225,984,124,912	*Total*
Liabilitas								*Liabilities*
Liabilitas segera	12,461,732,347	-	-	-	-	-	12,461,732,347	*Liabilities payable immediately*
Simpanan nasabah	4,798,662,994,857	2,347,079,626,962	797,868,557,930	388,240,314,470	247,848,160,287	1,017,626,335,208	-	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	1,025,968,980	-	1,025,968,980	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	18,667,445,542	-	-	-	-	-	18,667,445,542	*Acceptance payables*
Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain	73,046,754,998	-	-	-	-	47,680,813,905	25,365,941,093	*Accrued expenses and other liabilities*
Jumlah	4,903,864,896,724	2,347,079,626,962	798,894,526,910	388,240,314,470	247,848,160,287	1,065,307,149,113	56,495,118,982	*Total*

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga bersih (dimana pada 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan bunga yang dimaksud adalah pendapatan bunga dari seluruh fasilitas kredit) sampai dengan satu tahun kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes (where on 31 December 2025 and 2024, interest income was defined as interest income from all credit facilities) up to one year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves and a constant statements of financial position, is as follows:

31 Desember/*December* 2025		
Perubahan persentase/ *Change in percentage*	**Sensitivitas atas pendapatan bunga - neto/ *Sensitivity to net - interest income***	**Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata - neto/ *Sensitivity to average net - interest income***
+1.00%	+7.71%	+8.60%
-1.00%	-7.71%	-8.60%

31 Desember/*December* 2024		
Perubahan persentase/ *Change in percentage*	**Sensitivitas atas pendapatan bunga - neto/ *Sensitivity to net - interest income***	**Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata - neto/ *Sensitivity to average net - interest income***
+1.00%	+3.07%	+2.88%
-1.00%	-3.07%	-2.88%

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO"). Bank juga membentuk Komite Kredit *Treasury* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, selisih konsentrasi, dan ketergantungan kepada *counterparties*, instrumen atau *market* segmen tertentu.

Bank menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan arus kas sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank dilakukan secara harian, mingguan, dan bulanan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar adalah sebagai berikut:

***44. RISK MANAGEMENT** (continued)*

Liquidity Risk

Liquidity Risk Policy is established and approved by the Directors and reported to the Board of Commissioners, which then will delegate the responsibility of management to the Assets and Liabilities Committee ("ALCO"). The Bank has also formed a Treasury Credit Committee which is responsible for determining the markets, instruments and transactions with eligible counterparties.

The Liquidity Risk management policy aims to avoid losses due to lack of liquidity, gap concentration, and dependence on certain counterparties, instruments or market segments.

The Bank has established a liquidity management system that aims to maintain the Legal Reserve Requirement in accordance with the standard set by Bank Indonesia.

There are several ways to establish a system of liquidity management, including reducing the idle funds to the minimum and maintaining the existing liquid instruments to meet the needs of daily cash flows and unexpected contingencies.

Management and monitoring of the Bank's liquidity level are performed daily, weekly, and monthly at the Head Office and Branch Offices.

The Bank measures and monitors liquidity risk by analysing the gap between liquidity maturity and the liquidity ratios. One of the liquidity ratios being used is the gap between the liquid assets and the current liabilities. As of 31 December 2025 and 2024, the ratio of liquid assets to current liabilities is as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
	Rp	Rp	
Kas	60,710,398,764	77,953,152,324	*Cash*
Giro, Surat Berharga, Penempatan BI, dan efek- efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo)*	2,894,231,234,182	2,742,873,187,698	*Demand deposits, BI Certificate, BI Placements, and securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)*
Giro pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	36,360,341,535	47,393,905,617	*Demand deposits with other banks less deposits from other banks*
Jumlah aset likuid bersih	2,991,301,974,481	2,868,220,245,639	*Total net liquid assets*
Simpanan	5,139,702,867,209	4,798,662,994,857	*Deposits*
Rasio	58.20%	59.77%	*Ratio*

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat disyaratkan untuk membayar.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis, the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	31 Desember/*December* 2025						
	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	**> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months***	**> 1 tahun s/d 5 tahun/ *> 1 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Tanpa suku bunga:							*Without interest:*
Liabilitas segera	11,143,241,298	-	-	-	-	11,143,241,298	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas akseptasi	7,746,566,481	14,841,840,277	286,166,400	-	-	22,874,573,158	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	52,373,187,130	-	8,623,116,032	494,786,226	-	61,491,089,388	*Other liabilities*
Suku bunga variabel:							*Variable interest rate:*
Simpanan	1,306,452,474,305	-	-	-	-	1,306,452,474,305	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	1,456,326,105	-	-	-	-	1,456,326,105	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap:							*Fixed interest rate:*
Simpanan	2,312,341,040,996	850,874,493,226	681,317,538,958	-	-	3,844,533,073,180	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas	3,691,512,836,315	865,716,333,503	690,226,821,390	494,786,226	-	5,247,950,777,434	*Total Liabilities*
Liabilitas komitmen							*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	420,641,499,590	311,071,208,936	1,063,736,055,045	283,213,334,906	-	2,078,662,098,477	*Unused facilities*
Irrevocable Letters of Credit ("L/C") yang masih berjalan	-	3,045,673,743	7,354,263,628	-	-	10,399,937,371	*Outstanding irrevocable letters of credit ("L/C")*
Sub jumlah liabilitas komitmen	420,641,499,590	314,116,882,679	1,071,090,318,673	283,213,334,906	-	2,089,062,035,848	*Sub total commitment liabilities*
Liabilitas kontinjensi							*Contingent liabilities*
Bank garansi yang diberikan	4,600,000,000	49,501,920,000	37,450,000,000	-	-	91,551,920,000	*Bank guarantee*
Jumlah	425,241,499,590	363,618,802,679	1,108,540,318,673	283,213,334,906	-	2,180,613,955,848	*Total*

	31 Desember/*December* 2024						
	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	**> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months***	**> 1 tahun s/d 5 tahun/ *> 1 - 5 years***	**> 5 tahun/ *> 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Tanpa suku bunga:							*Without interest:*
Liabilitas segera	12,461,732,347	-	-	-	-	12,461,732,347	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas akseptasi	4,203,349,064	14,464,096,478	-	-	-	18,667,445,542	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	61,879,821,052	-	22,423,327,545	-	-	84,303,148,597	*Other liabilities*
Suku bunga variabel:							*Variable interest rate:*
Simpanan	1,018,915,061,945	-	-	-	-	1,018,915,061,945	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	1,027,866,320	-	-	-	-	1,027,866,320	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap:							*Fixed interest rate:*
Simpanan	2,350,174,554,484	803,768,827,647	655,523,110,661	-	-	3,809,466,492,792	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas	3,448,662,385,212	818,232,924,125	677,946,438,206	-	-	4,944,841,747,543	*Total Liabilities*
Liabilitas komitmen							*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	265,407,487,335	425,750,935,006	944,805,595,290	284,360,221,281	-	1,920,324,238,912	*Unused facilities*
Irrevocable Letters of Credit ("L/C") yang masih berjalan	490,897,500	3,508,892,678	3,514,774,757	-	-	7,514,564,935	*Outstanding irrevocable letters of credit ("L/C")*
Sub jumlah liabilitas komitmen	265,898,384,835	429,259,827,684	948,320,370,047	284,360,221,281	-	1,927,838,803,847	*Sub total commitment liabilities*
Liabilitas kontinjensi							*Contingent liabilities*
Bank garansi yang diberikan	3,850,000,000	48,901,920,000	41,474,292,240	-	-	94,226,212,240	*Bank guarantee*
Jumlah	269,748,384,835	478,161,747,684	989,794,662,287	284,360,221,281	-	2,022,065,016,087	*Total*

45. PERJANJIAN PENTING

Dalam melakukan kegiatan-kegiatan usaha, Bank mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga. Berikut ini merupakan ringkasan dari perjanjian dengan pihak ketiga:

Perjanjian Kerjasama

1. Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan PT Bank Bumi Arta Tbk. No.119/2817/DUKCAPIL dan No.005/PKS/DIR/IV/2019 tanggal 12 April 2019 tentang Pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Dalam Layanan PT Bank Bumi Arta Tbk., yang terakhir diubah dengan Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan PT Bank Bumi Arta Tbk. No.100.4.7.1/11421/DUKCAPIL dan No.022/PKS/DIR/IX/2025 tanggal 16 September 2025 tentang Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan Dalam Layanan Perbankan Lingkup PT Bank Bumi Arta Tbk.

2. Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi Swiftalliance Server Production dan Back Up antara PT Bank Bumi Arta Tbk. dengan PT Venturium System Indonesia No. PKS: 0102/KTR-SW/VSI/10 tanggal 5 Januari 2010, yang terakhir diubah dengan Adendum XII Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi Swiftalliance dan Clickmessenger Server Production, Server Back Up dan Server Disaster Recovery Center ("DRC") antara PT Bank Bumi Arta Tbk. dengan PT Venturium System Indonesia No. Vensys: 1202/KTR-SW/VSI/24 dan No. BBA: 036/PKS/DIR/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024.

3. Perjanjian Kerjasama antara PT Taspen (Persero) dengan PT Bank Bumi Arta Tbk. tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank No. JAN-413/DIR/2022 dan No.006/PKS/DIR/III/2022 tanggal 31 Maret 2022, yang terakhir diubah dengan Perjanjian Kerjasama antara PT Taspen (Persero) dengan PT. Bank Bumi Arta Tbk. tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian Melalui Rekening Bank No. JAN-31/DIR/2024 dan No. 007/PKS/DIR/IV/2024 tanggal 1 April 2024.

45. IMPORTANT AGREEMENT

In carrying out business activities, the Bank enters into agreements with third parties. The following is a summary of agreements with third parties:

Cooperation Agreement

1. *Cooperation Agreement between the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia with PT Bank Bumi Arta Tbk. No.119/2817/DUKCAPIL and No.005/PKS/DIR/IV/2019 dated 12 April 2019 concerning the Utilization of Population Identification Number, Population Data and Electronic Resident Identity Card in PT Bank Bumi Arta Tbk. Services, which was last amended by the Cooperation Agreement between the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia with PT Bank Bumi Arta Tbk. No.100.4.7.1/11421/DUKCAPIL and No.022/PKS/DIR/IX/2025 dated 16 September 2025 concerning the Granting of Access Rights and Utilisation of Population Data in Banking Services within the Scope of PT Bank Bumi Arta Tbk.*

2. *Swiftalliance Server Production and Back Up Application Maintenance Agreement between PT Bank Bumi Arta Tbk. and PT Venturium System Indonesia No. PKS: 0102/KTR-SW/VSI/10 dated 5 January 2010, last amended by Addendum XII of Swiftalliance and Clickmessenger Server Production, Server Back Up and Server Disaster Recovery Center ("DRC") Application Maintenance Agreement between PT Bank Bumi Arta Tbk. and PT Venturium System Indonesia No. Vensys: 1202/KTR-SW/VSI/24 and No. BBA: 036/PKS/DIR/XII/2024 dated 19 December 2024.*

3. *Cooperation Agreement between PT Taspen (Persero) and PT Bank Bumi Arta Tbk. regarding Payment of Old Age Savings, Pension, Work Accident Insurance, and Death Insurance Through Bank Account No. JAN-413/DIR/2022 and No.006/PKS/DIR/III/2022 dated 31 March 2022, which was last amended by the Cooperation Agreement between PT Taspen (Persero) and PT. Bank Bumi Arta Tbk. regarding Payment of Old Age Savings, Pension, Work Accident Insurance, and Death Insurance Through Bank Account No. JAN-31/DIR/2024 and No. 007/PKS/DIR/IV/2024 dated 1 April 2024.*

45. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan-kegiatan usaha, Bank mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga. Berikut ini merupakan ringkasan dari perjanjian dengan pihak ketiga: (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

4. Perjanjian Kerjasama antara PT Asabri (Persero) dengan Bank tentang Pembayaran Manfaat Asuransi Sosial dan Pengelolaan Data Penerima Fasilitas Kredit kepada Peserta Asabri No.PERJ-96/HK.02.01/UTM.H/VI/2023 dan No.006/PKS/DIR/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, yang terakhir diubah dengan Adendum Perjanjian Kerjasama antara PT Asabri (Persero) dengan PT Bank Bumi Arta Tbk. tentang Pembayaran Manfaat Asuransi Sosial dan Pengelolaan Data Penerima Fasilitas Kredit kepada Peserta Asabri No.PERJ-62/HK.02.01/HBL.H/V/2024 dan No.013PKS/DIR/V/2024 tanggal 17 Mei 2024.

***45. IMPORTANT AGREEMENT** (continued)*

In carrying out business activities, the Bank enters into agreements with third parties. The following is a summary of agreements with third parties: (continued)

***Cooperation Agreement** (continued)*

4. Cooperation Agreement between PT Asabri (Persero) and Bank regarding Payment of Social Insurance Benefits and Management of Credit Facility Recipient Data to Asabri Participants No.PERJ-96/HK.02.01/UTM.H/VI/2023 and No.006/PKS/DIR/VI/2023 dated 23 June 2023, which was last amended by Addendum to the Cooperation Agreement between PT Asabri (Persero) and PT Bank Bumi Arta Tbk. regarding Payment of Social Insurance Benefits and Management of Credit Facility Recipient Data to Asabri Participants No.PERJ-62/HK.02.01/HBL.H/V/2024 and No.013PKS/DIR/V/2024 dated 17 May 2024.

46. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang akan berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran" [1)]
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" [1)] ; dan
- Amendemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

[1)] Penerapan dini diperkenankan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

46. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") and will become effective after 1 January 2026 are as follows:

- *Amendment to SFAS 107 on "Financial Instruments: Disclosure of Classifcation and Measurement" [1)];*
- *Amendment to SFAS 109 on "Financial Instruments" [1)] ; and*
- *Amendment to SFAS 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

Early implementation is permitted [1)]

As at the authorisation date of these financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

47. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL INTI

Dalam upaya penguatan struktur, ketahanan dan daya saing industri perbankan Indonesia sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional, dan mendorong industri perbankan mencapai level yang lebih efisien menuju skala ekonomi yang lebih tinggi, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.03/Tahun 2020 tertanggal 17 Maret 2020 dimana Bank wajib memenuhi ketentuan Modal Inti minimum sebesar Rp 3.000.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2022.

47. CORE CAPITAL REQUIREMENT

In an effort to strengthen the structure, resilience and competitiveness of Indonesian banking industry, therefore supporting national economic stability and growth, and pushing the banking industry to reach a more efficient level towards a higher economic scale, the Financial Services Authority ("OJK") has issued Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/Tahun 2020 dated 17 March 2020 whereby the Bank are required to meet the minimum Core Capital requirement of Rp 3,000,000,000,000 no later than 31 December 2022.

47. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL INTI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, modal inti Bank telah mencapai sebesar Rp 3.174.210.604.453 dan Rp 3.134.754.860.650 (tidak diaudit).

47. CORE CAPITAL REQUIREMENT *(continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank's core capital has reached Rp 3,174,210,604,453 and Rp 3,134,754,860,650 (unaudited).

48. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Mutasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

48. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The movement of the liabilities arising from financing activities are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Saldo awal liabilitas sewa	1,106,261,576	843,684,467	***Beginning balance of lease liabilities***
Arus kas:			***Cash flows:***
Pembayaran atas aset hak-guna	(1,256,846,077)	(421,010,522)	*Payment to right-of-use assets*
Pembayaran atas liabilitas sewa	(2,113,995,000)	(1,484,591,700)	*Payment of lease liabilities*
Perubahan non-kas:			***Non-cash changes:***
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	3,794,982,404	2,127,461,259	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*
Biaya bunga liabilitas sewa	95,779,389	40,718,072	*Interest expenses of lease liabilities*
Penyesuaian liabilitas sewa	(7,072,486)	-	*Adjustment of lease liabilities*
Saldo akhir liabilitas sewa	1,619,109,806	1,106,261,576	***Ending balance of lease liabilities***

49. BEBAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Beban TJSL yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 145.750.000 dan Rp 132.100.000.

49. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) EXPENSE

CSR expense that was charged to profit or loss amounted to Rp 145,750,000 dan Rp 132,100,000 for the period ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit):

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited):

a. Giro pada Bank Indonesia

a. Demand Deposit with Bank Indonesia

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
	GWM primer/ *Primary GWM*	**GWM primer/ *Primary GWM***	
	%	**%**	
Rupiah	13.57	10.28	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6.82	7.12	*U.S. Dollar*

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit): (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Sesuai PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan anggota dewan gubernur No. 24/8/PADG/2022 tentang pelaksanaan pemenuhan giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah. Bank wajib memenuhi kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian dalam sebesar 0% dan secara rata-rata paling sedikit 5% dan paling banyak 7%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan antara kredit, surat berharga korporasi, dana pihak ketiga, dan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Umum Konvensional ("BUK").

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu. Berdasarkan PADG Nomor 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023, Giro PLM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 5,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Loan to Funding Ratio ("LFR") adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK dan selisih antara LFR yang dimiliki oleh Bank dan Target LFR.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, giro PLM/Giro Wajib Minimum ("GWM") sekunder Bank yang terdiri dari Surat Berharga Negara ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") dan Tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) masing-masing sebesar 9,78%, dan 47,71%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

b. Giro pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruhnya dikelompokkan lancar.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited): (continued)

a. Demand Deposit with Bank Indonesia *(continued)*

In accordance with PADG No. 12 of 2023 dated 27 September 2023 concerning the second amendment to the regulation on members of the board of governors No. 24/8/PADG/2022 concerning the implementation of minimum statutory reserves in rupiah and foreign currency for conventional commercial banks, sharia commercial banks and sharia business units. Banks are required to fulfill GWM obligations in Rupiah daily at 0% and on average at least 5% and at most 7%.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is the ratio of comparison between credit, corporate securities, third party funds, and securities issued by Conventional Commercial Bank ("BUK").

Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is a minimum liquidity reserves in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements. Based on PADG No. 18 year 2023 dated 29 November 2023, the Bank's PLM for Rupiah currency is set at 5.00% of third party funds in Rupiah.

Loan to Funding Ratio ("LFR") is the minimum reserve deposits that should be maintained by Bank in the form of demand deposits with Bank Indonesia amounting to a percentage of DPK and on the difference between LFR owned by the Bank and the Target LFR.

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank's PLM/secondary statutory reserve ("GWM") which consists of Government Securities ("SBN"), Securities denominated in IDR ("SRBI") and claim on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) were 9.78% and 47.71%, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, the Bank has complied with the required GWM balances under the Bank Indonesia regulation.

b. Demand Deposit with other banks

By Financial Service Authority Rule collectibility

Demand deposit with other banks as of 31 December 2025 and 2024 are classified as current.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit): (lanjutan)

c. Penempatan pada Bank Indonesia

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruhnya dikelompokkan lancar.

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh efek-efek yang diukur pada biaya diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dikelompokkan lancar.

e. Kredit

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi struktur fasilitas dan persyaratan kredit antara lain perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, penurunan suku bunga kredit, dan lain-lain. Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK, sebagai berikut:

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited): (continued)

c. Placements with Bank Indonesia

By Financial Service Authority Rule collectibility

Placements with Bank Indonesia as of 31 December 2025 and 2024 are classified as current.

d. Marketable securities

By Financial Service Authority Rule collectibility

All marketable securities measured at amortised cost as of 31 December 2025 and 2024 classified as current.

e. Loans

Restructured loans were carried out by modifying the facility structure and terms of loans, including extending terms of loans, reducing loans interest arrears, reducing loan interest rates, and others. As of 31 December 2025 and 2024 the balance of restructured loans, classified in accordance with OJK regulations, are as follows:

	31 Desember/*December* 2025						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	16,287,859,144	68,142,443,800	16,300,000,000	890,588,988	29,015,823,951	130,636,715,883	*Working capital*
Konsumsi	699,133,283	-	-	-	4,737,867,818	5,437,001,101	*Consumption*
Investasi	-	1,843,010,188	-	-	-	1,843,010,188	*Investment*
Sub jumlah	16,986,992,427	69,985,453,988	16,300,000,000	890,588,988	33,753,691,769	137,916,727,172	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(55,288,397,362)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih						82,628,329,810	*Total loans - net*

	31 Desember/*December* 2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	19,729,643,684	56,196,603,451	-	-	33,530,792,459	109,457,039,594	*Working capital*
Konsumsi	-	765,358,571	-	-	4,737,867,874	5,503,226,445	*Consumption*
Investasi	-	1,843,010,116	-	-	-	1,843,010,116	*Investment*
Sub jumlah	19,729,643,684	58,804,972,138	-	-	38,268,660,333	116,803,276,155	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(42,164,195,636)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih						74,639,080,519	*Total loans - net*

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit): (lanjutan)

e. Kredit (lanjutan)

Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 25,55% dan 24,25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") dalam laporan BMPK kepada OJK.

Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited): (continued)

e. Loans *(continued)*

The ratio of small medium enterprises to total loans as of 31 December 2025 and 2024 is 25.55% and 24.25%, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024 there are no loans that exceeded the legal lending limit ("LLL") as stated in the LLL report to OJK.

Non-performing loans (classified as substandard, doubtful, and loss) by economic sector are as follows:

	31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	**Penyisihan minimum/ *Minimum allowance***	**Kredit bermasalah/ *Non-performing loans***	**Penyisihan minimum/ *Minimum allowance***	
Rupiah					*Rupiah*
Perdagangan	82,504,930,341	(47,206,789,443)	88,262,819,235	(34,260,818,984)	*Trading*
Industri	47,434,054,203	(14,027,694,117)	28,843,465,215	(9,026,265,714)	*Industry*
Konstruksi	17,518,233,575	(1,794,713,689)	17,518,233,575	(1,775,384,157)	*Construction*
Transportasi	2,699,719,412	(2,699,719,412)	-	-	*Transportation*
Lain-lain	28,406,842,892	(18,054,084,129)	28,798,771,160	(15,506,057,456)	*Others*
Jumlah	178,563,780,423	(83,783,000,790)	163,423,289,185	(60,568,526,311)	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rasio *Non-Performing Loan* ("NPL") adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024 Non-Performing Loans ("NPL") ratio are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
	%	**%**	
NPL *Gross*	3.78	3.65	*Gross NPL*
NPL Neto	2.01	2.30	*Net NPL*

f. Tagihan Akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Tagihan akseptasi merupakan fasilitas *Letter of Credit* ("L/C") pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang seluruhnya diberikan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

f. Acceptance Receivables And Payables

By Financial Service Authority Rule collectibility

The acceptance receivables represent Letter of Credit ("L/C") facilities as of 31 December 2025 and 2024 are all made with third parties and classified as current.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit): (lanjutan)

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited): (continued)

g. Aset Dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

g. Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currencies

i. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

i. The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies gross of allowance for impairment losses are as follows:

		31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
ASET						***ASSETS***
Kas	USD	39,097	651,942,475	30,284	487,420,980	*Cash*
	SGD	8,275	107,285,789	3,050	36,125,969	
Giro pada Bank Indonesia	USD	350,000	5,836,250,000	350,000	5,633,250,000	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	USD	1,127,738	18,805,029,483	1,231,465	19,820,435,613	*Demand deposits with other banks*
	SGD	5,394	69,934,517	34,167	404,698,029	
	AUD	32,151	358,551,653	32,235	322,781,890	
	EUR	29,899	585,169,132	14,924	250,091,480	
	CNY	188,309	449,064,715	407,530	898,600,324	
	JPY	1,146,184	122,068,596	4,788,787	493,388,725	
	HKD	228,650	489,837,795	175,300	363,417,054	
Kredit						*Loans*
Pihak Ketiga	USD	4,360,808	72,716,470,065	4,370,251	70,339,195,639	*Third parties*
Tagihan akseptasi	USD	790,137	13,175,529,473	717,183	11,543,066,823	*Acceptance receivables*
	CNY	4,067,162	9,699,043,685	3,231,025	7,124,378,719	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	11,508	191,898,735	11,414	183,700,765	*Accrued interest receivable*
Jumlah aset			123,258,076,113		117,900,552,010	*Total assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segera	USD	-	-	-	-	*Liabilities payable immediately*
Simpanan						*Deposits*
Pihak berelasi	USD	240,322	4,007,361,849	205,733	3,311,268,129	*Related parties*
Pihak ketiga	USD	3,533,029	58,913,266,250	3,645,275	58,670,703,541	*Third parties*
Liabilitas akseptasi	USD	790,137	13,175,529,473	717,183	11,543,066,823	*Acceptance payables*
	CNY	4,067,162	9,699,043,685	3,231,025	7,124,378,719	
Bunga yang masih harus dibayar	USD	2,405	40,095,706	2,396	38,560,241	*Accrued interest*
Setoran jaminan	JPY	-	-	3,124,000	321,865,720	*Security deposits*
Liabilitas lain-lain	USD	9,391	156,594,925	9,626	154,930,148	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas			85,991,891,888		81,164,773,321	*Total liabilities*
Aset - Bersih			37,266,184,225		36,735,778,689	*Assets - Net*

ii. Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya ("PDN") setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, dengan perubahan terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 1 Juni 2015.

ii. The Bank is required to maintain its net open position ("NOP") foreign exchange at a maximum of 30% of its capital after considering market risk or 20% of its capital without considering market risk according to regulations prevailing as of 31 December 2025 and 2024.

The Bank's NOP as of 31 December 2025 and 2024 is calculated based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003, which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 1 June 2015.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit): (lanjutan)

g. Aset Dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited): (continued)

g. Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currencies *(continued)*

The Bank's Net Open Position is as follows:

31 Desember/*December* 2025

Jenis mata uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ *Assets, commitments and contingent receivables*		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ *Liabilities, commitments and contingent liabilities*		Posisi Devisa Bersih absolut/ *Net Open Position absolute*		*Currencies*
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Dolar Amerika Serikat	6,642,595	110,765,271,793	5,200,010	86,710,160,089	1,442,585	24,055,111,704	*U.S. Dollar*
Dolar Singapura	13,669	177,220,306	-	-	13,669	177,220,306	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	1,145,267	121,970,941	-	-	1,145,267	121,970,941	*Japanese Yen*
Dolar Australia	32,119	358,193,108	-	-	32,119	358,193,108	*Australian Dollar*
Euro	29,884	584,876,539	-	-	29,884	584,876,539	*Euro*
Dolar Hong Kong	228,650	489,837,795	-	-	228,650	489,837,795	*Hong Kong Dollar*
Yuan China	4,249,741	10,134,444,480	4,067,162	9,699,043,685	182,579	435,400,795	*China Yuan*
Jumlah		122,631,814,962		96,409,203,774		26,222,611,188	*Total*
Modal *)							*Capital *)*
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						3,214,800,699,984	*Core capital and supplementary capital after net-off with investments in shares of stock*
Persentase PDN terhadap modal						0.82%	*Percentage of NOP to capital*

31 Desember/*December* 2024

Jenis mata uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ *Assets, commitments and contingent receivables*		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ *Liabilities, commitments and contingent liabilities*		Posisi Devisa Bersih absolut/ *Net Open Position absolute*		*Currencies*
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Dolar Amerika Serikat	6,673,803	107,414,860,584	5,048,084	81,248,912,408	1,625,719	26,165,948,176	*U.S. Dollar*
Dolar Singapura	37,217	440,823,998	-	-	37,217	440,823,998	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	4,783,998	492,895,336	3,124,000	321,865,720	1,659,998	171,029,616	*Japanese Yen*
Dolar Australia	32,190	322,329,980	-	-	32,190	322,329,980	*Australian Dollar*
Euro	14,914	249,916,358	-	-	14,914	249,916,358	*Euro*
Dolar Hong Kong	175,300	363,417,054	-	-	175,300	363,417,054	*Hong Kong Dollar*
Yuan China	3,631,092	8,006,522,230	3,231,025	7,124,378,719	400,067	882,143,511	*China Yuan*
Jumlah		117,290,765,540		88,695,156,847		28,595,608,693	*Total*
Modal *)							*Capital *)*
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						3,199,188,342,138	*Core capital and supplementary capital after net-off with investments in shares of stock*
Persentase PDN terhadap modal						0.89%	*Percentage of NOP to capital*

*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya (tidak diaudit).

**) In accordance with Bank Indonesia regulation, the previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to capital (unaudited).*

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit): (lanjutan)

g. Aset Dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank: (lanjutan)

Batas nilai absolut PDN yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 642.960.139.997 dan Rp 639.837.668.428.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

h. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

a. Rasio kecukupan modal ("CAR") Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 63,29% dan 65,07%.

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 1,70% dan 1,76%.

c. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 91,86% dan 93,31%.

i. Manajemen Risiko

Risiko Operasional

Dalam menghadapi Risiko Operasional, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ("BPPTSI"), Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal ("APU PPT dan PPPSPM") dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi ("PPMRPTI"), Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR"), dan Surat Edaran terkait serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu, Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

***50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited): (continued)

***g. Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currencies** (continued)*

The Bank's Net Open Position is as follows: (continued)

The maximum absolute values of NOP as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 642,960,139,997 and Rp 639,837,668,428, respectively.

As of 31 December 2025 and 2024, the Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum (absolute) value permitted by Bank Indonesia.

h. Capital Adequacy Ratio

a. The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") as of 31 December 2025 and 2024 are 63.29% and 65.07%, respectively.

b. The ratio of classified earning assets to total earning assets as of 31 December 2025 and 2024 were 1.70% and 1.76%, respectively.

c. The ratio of total loans to total deposits as of 31 December 2025 and 2024, were 91.86% and 93.31%, respectively.

i. Risk Management

Operational Risk

In dealing with Operational Risk, the Board of Commissioners and Directors have set a strategy that includes completeness of systems and procedures regarding the management of Operational Risk.

The Bank has policies and procedures regarding the management of Operational Risk such as Manual for Use of Information Technology System ("BPPTSI"), Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF), and Guidelines for Application of Risk Management in the Use of Information Technology ("PPMRPTI"), Risk Management Manual ("BPMR"), and Circular Letters as well as the establishment of limits such as transaction limit and currency limits, which are reviewed periodically. In addition, the Bank also provides continuous education and training of its human resources in order to provide good service to customers.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit): (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

Bank melakukan identifikasi data kejadian operasional yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU PPT dan PPPSPM dan penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional, Bank telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner* (*First Line of Defense*) telah berjalan dengan baik.

Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

Risiko Modal

Sebagai Bank yang beroperasi di Indonesia, Bank diwajibkan oleh Bank Indonesia untuk menjaga rasio kewajiban penyediaan modal minimum (”KPMM”) diatas persentase tertentu. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 dimana modal Bank terdiri dari modal inti (modal inti utama dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap dimana Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah 6% dari aset tertimbang menurut risiko (“ATMR”).

Berdasarkan profil risiko Bank, KPMM minimum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 9,88% dan 9,91%.

***50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited): (continued)

i. Risk Management (continued)

Operational Risk

The Operational Risk management policy aims to avoid losses due to failure or inadequacy of internal processes, humans, systems or due to external events.

The Bank identifies operational event data that occur in the Bank, both potential losses and those that have caused damage or exceeded limits, operating ratios, the Bank's compliance with AML–CFT and CPF Programs and the application of accounting principles in the recognition of revenue and cost.

To improve risk control operations, the Bank has formed part of Operational Risk Function as Second Lines of Defense to ensure risk owner (First Line of Defense) has been running well.

In addition, the Bank refines its information system to produce accurate and timely information with respect to updating of data and distribution of the most recent information to all functional activities of the Bank.

Capital Risk

As a Bank operating in Indonesia, the Bank is required by Bank Indonesia to maintain at all times a capital adequacy ratio ("CAR") above a specified percentage. Capital Adequacy Ratio (CAR) on 31 December 2025 and 2024 is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 on amendments on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 wherein capital is consists of core capital (prime core capital and additional core capital) and supplementary capital wherein the Bank is required to provide core capital at the minimum of 6% from risk-weighted assets ("RWA").

Based on the Bank's risk profile, the minimum CAR as of 31 December 2025 and 2024 are 9.88% and 9.91%, respectively.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit): (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Modal (lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dihitung sebagai berikut:

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited): (continued)

i. Risk Management *(continued)*

Capital Risk *(continued)*

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of 31 December 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December*		
	2025	**2024**	
Bank			***Bank***
Modal Inti (*Tier 1*)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama ("CET 1")	3,174,210,604,453	3,134,754,860,650	*Prime Core Capital ("CET 1")*
Modal Inti Tambahan ("AT-1")	-	-	*Additional Core Capital ("AT-1")*
Jumlah Modal Inti	3,174,210,604,453	3,134,754,860,650	*Total Core Capital*
Modal Pelengkap (*Tier 2*)	44,857,889,867	51,271,080,178	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Jumlah Modal	3,219,068,494,320	3,186,025,940,828	*Total Capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets*
untuk risiko kredit *)	4,785,957,387,807	4,592,529,343,051	*for credit risk *)*
untuk risiko pasar **)	31,467,133,433	34,314,730,547	*for market risk **)*
untuk risiko operasional ***)	268,860,154,045	269,690,170,268	*for operational risk ***)*
Jumlah ATMR	5,086,284,675,285	4,896,534,243,866	*Total risk weighted assets*
Rasio CAR			*CAR Ratio*
Rasio CET 1	62.41%	64.02%	*Ratio CET 1*
Rasio *Tier 1*	62.41%	64.02%	*Ratio Tier 1*
Rasio *Tier 2*	0.88%	1.05%	*Ratio Tier 2*
Jumlah Rasio	63.29%	65.07%	*Total Ratio*
Rasio Minimum *Tier 1*	6.00%	6.00%	*Minimum Ratio Tier 1*
Rasio Minimum CET 1	4.50%	4.50%	*Minimum Ratio CET 1*
CAR minimum berdasarkan profil risiko	9.88%	9.91%	*Minimum CAR based on risk profile*

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

*) *Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 dated 7 October 2021.*

**) *Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.03/2022 dated 7 December 2022.*

***) *Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 dated 29 April 2020.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh OJK untuk rasio kecukupan modal.

On 31 December 2025 and 2024, the Bank has complied with the required ratio set by OJK for capital adequacy ratio.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit): (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Hukum

Bank telah mempunyai Divisi *Corporate Legal dan* Bagian Legal Kredit di Kantor Pusat dan/atau Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Divisi *Corporate Legal* antara lain meninjau kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisis kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian Legal Kredit adalah turut mereview pelaksanaan perjanjian terkait kredit.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan penelaahan secara berkala kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi, dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai.

Risiko Reputasi

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR"), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalisir Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited): (continued)

i. Risk Management *(continued)*

Legal Risk

The Bank has a Corporate Legal Division and Credit Legal Section at the Head Office and/or Branches, which plays the role of managing Legal Risk caused by lawsuits and/or weaknesses of the legal aspects. The Corporate Legal Division's role includes reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/customers based on applicable regulations and analyzing legal cases faced by the Bank. The Credit Legal Division's role is to review the implementation of credit-related agreements.

Determination of Legal Risk limit is intended to reduce the Legal Risk arising from lawsuits faced by the Bank, the weakness of commitments, and the absence/changes of legislation.

The Bank identifies any events associated with the Legal Risk, including the amount of potential losses resulting from such incidents in certain administrative data.

Monitoring and control of Legal Risk is performed through periodic review of contracts and agreements between the Bank and other parties, ensuring conformity between the operational, organisational, and internal control and the applicable regulations, codes of ethics and business strategies, compliance with internal procedures, the quality of financial statements, the effectiveness and efficiency of Risk Management Information Systems, as well as the effectiveness of implementation of communication to all employees related to the impact of Legal Risk.

Reputation Risk

The Bank has policies and procedures regarding the management of Reputation Risk as stated in the Risk Management Manual ("BPMR"), policies and procedures regarding the transparency of Bank's product information and use of personal data of customers and handling customer complaints to minimise Reputation Risk due to negative publicity of the Bank as stipulated in the Circular Letter.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit): (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Bank membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak eksternal lainnya, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank saat krisis.

Untuk meminimalisasi Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan, Bank menetapkan limit kerugian akibat keluhan nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak eksternal lainnya secara kontinu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

Risiko Strategik

Bank menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya, serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Penetapan limit Risiko Strategik seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited): (continued)

i. Risk Management *(continued)*

Reputation Risk *(continued)*

The Bank has established a special function for handling and resolving complaints filed by customers and/or customer representatives and has appointed a Corporate Secretary in charge of and responsible for providing necessary info/explanation to customers and other external parties, as well as taking the necessary action to handle the Bank's reputation in times of crisis.

To minimise Reputation Risk that arises because of negative media reporting and/or rumors about the Bank, or ineffective communication strategies, the Bank established a limit on losses due to customer complaints and negative publicity.

Reputation Risk control is managed through improvement of compliance with applicable regulations, immediately dealing with customer complaints and legal action that could increase the Reputation Risk exposure by communicating with customers/other external parties continuously, and negotiating bilaterally with clients to avoid litigation and lawsuits, as well as improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to information or transaction error.

Strategic Risk

The Bank establishes a Strategic Risk management policy to ensure that the making and/or implementation of strategic decisions is appropriate for the achievement of the Bank's objectives, with consideration to the vision and mission of the Bank, the Bank's weaknesses and strengths, human resources and infrastructure, as well as external factors and conditions, including plans for issuance of new products or launching of new activities.

The setting of Strategic Risk limits such as limit of deviations from the Bank's business plan, is intended to adjust the strategic plan and business plan with the vision, mission, and strategy of the Bank.

50. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (tidak diaudit): (lanjutan)

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Strategik (lanjutan)

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Kepatuhan

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (”APU PPT dan PPPSPM”), Buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (“BPMR”), dan Surat Edaran.

Penetapan limit dilakukan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka memantau pelaksanaan ketentuan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Pengendalian Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara berkala atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengendalian pengembangan produk baru, pengendalian internal Bank seperti pemisahan fungsi dan pengendalian berlapis, efektivitas dan independensi fungsi pengawasan internal, serta akurasi, kelengkapan, dan integritas laporan dan sistem informasi manajemen.

50. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards (unaudited): (continued)

i. Risk Management *(continued)*

Strategic Risk *(continued)*

Strategic Risk measurement is done by considering the complexity of the Bank's business strategy, the Bank’s business position in the banking industry, and the achievement of the Bank’s Business Plan.

The Bank implements a financial control process that aims to monitor the realisation compared to the set target and to ensure that the risks are taken within the limits of tolerance as well as to conduct periodic evaluations of external changes/conditions and prevailing regulations.

Compliance Risk

The Bank has policies and procedures regarding Compliance Risk management as stipulated in the Compliance Guidelines, Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter Terrorist Financing and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF), Risk Management Manual (“BPMR”), and Circular Letters.

Limits are established in order to implement the precautionary principles and compliance with Bank Indonesia regulations and other laws and regulations.

The Bank has established a Compliance Work Unit in order to monitor the implementation of the provisions in implementation of the precautionary principles and ensure that the Bank’s operations do not deviate from the regulations.

Compliance Risk Control is carried out by conducting periodic evaluations of the Bank’s compliance with laws and regulations, control and development of new products, the Bank's internal controls such as segregation of functions and layered control, the effectiveness and independence of the internal oversight function, as well as the accuracy, completeness, and integrity of reports and management information systems.

51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 2 Maret 2026, Bank menutup 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu yang berlokasi di Kramat Jati dan menurunkan status 8 (delapan) Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Fungsional yang berlokasi di:

1. Jl. Otista, Jakarta
2. Ruko Grand Panglima Polim, Jakarta
3. Jl. Baharudin, Tangerang
4. Glodok Plaza, Jakarta
5. Jl. Laswi, Bandung
6. Jl. Raya Kopo Mas, Bandung
7. Jl. Pemuda Selatan, Klaten
8. Jl. Gang Tengah, Semarang

51. SUBSEQUENT EVENTS

On 2 March 2026, the Bank closed 1 (one) Sub-Branch Office located in Kramat Jati and downgraded the status of 8 (eight) Sub-Branch Offices to Functional Offices, located at:

1. "Jl. Otista, Jakarta"
2. "Ruko Grand Panglima Polim, Jakarta"
3. "Jl. Baharudin, Tangerang"
4. "Glodok Plaza, Jakarta"
5. "Jl. Laswi, Bandung"
6. "Jl. Raya Kopo Mas, Bandung"
7. "Jl. Pemuda Selatan, Klaten"
8. "Jl. Gang Tengah, Semarang"

P.T. SURYA HUSADA INVESTMENT
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Audited)

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.03/2016 tanggal 08 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 37/PJOK.03/2019 tentang Transparasi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, Maka dibawah ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasian P.T. Surya Husada Investment dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
Laporan Keuangan P.T. Bank Bumi Arta Tbk. untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (diaudit) dipublikasikan melalui Website Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Maret 2026.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.

Jakarta, 31 Maret 2026

Wikan Aryono S.
Presiden Direktur

Edwin Suryahusada
Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

	31 DES 2025	31 DES 2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	2,556,925	1,009,079
Efek-efek	482,311	1,897,978
Kredit Yang Diberikan Bersih	4,458,663	4,286,781
Piutang Usaha	75,959	51,892
Tagihan Akseptasi	22,843	18,626
Persediaan	119,035	44,370
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	22,203	23,236
Piutang Lain-Lain	18,366	9,405
Pajak Dibayar Dimuka	55,767	20,722
Biaya Dibayar Dimuka	55,572	2,652
Jumlah Aset Lancar	**7,867,644**	**7,364,741**
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi	143,125	129,355
Aset Pajak Tangguhan - bersih	31,223	28,202
Aset Tetap - net	982,797	877,587
Aset tak berwujud - net	22,211	21,505
Aset Lainnya	79,667	91,835
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1,259,023**	**1,148,484**
JUMLAH ASET	**9,126,667**	**8,513,225**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang Usaha	120,848	33,214
Hutang Bank	85,616	18,989
Liabilitas Segera	11,143	12,462
Simpanan	5,113,980	4,760,106
Simpanan dari Bank Lain	1,454	1,026
Liabilitas Akseptasi	22,875	18,667
Uang Muka Penjualan	8,137	6,980
Hutang Pajak	8,253	11,058
Bunga yang Masih Harus Dibayar	10,113	11,084
Biaya yang Masih Harus Dibayar	51,563	72,806
Liabilitas Pembiayaan	18,584	7,161
Liabilitas Sewa jangka pendek	9,706	1,106
Liabilitas Lain-lain	7,812	9,259
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**5,470,084**	**4,963,918**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Sewa jangka panjang	51,262	-
Liabilitas Imbalan Kerja	78,350	70,048
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**129,612**	**70,048**
JUMLAH LIABILITAS	**5,599,696**	**5,033,966**
EKUITAS		
Modal Saham	9,000	9,000
Saldo Laba	1,161,636	1,161,598
Surplus Revaluasi Aset Tetap	214,501	204,458
Penghasilan Komperhensif lain - Net	(2,101)	(1,887)
Jumlah	**1,383,036**	**1,373,169**
Kepentingan Non Pengendali	2,143,935	2,106,090
JUMLAH EKUITAS	**3,526,971**	**3,479,259**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**9,126,667**	**8,513,225**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

	31 DES 2025	31 DES 2024
Pendapatan Usaha	1,879,363	1,360,941
Beban Penjualan	(1,252,038)	(739,157)
Beban Bunga	(213,049)	(211,189)
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	(37,740)	7,515
Laba Kotor	**376,536**	**418,110**
Beban Operasional	(383,826)	(346,037)
Laba (Rugi) Usaha	**(7,290)**	**72,073**
Penghasilan (Beban) Lain-lain		
Penghasilan Lain-lain	47,379	37,503
Beban Lain-lain	(8,545)	(2,156)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain	**38,834**	**35,347**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**31,544**	**107,420**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Pajak Kini	(11,043)	(11,229)
Pajak Tangguhan	6,780	(10,834)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	**(4,263)**	**(22,063)**
Laba Tahun Berjalan	**27,281**	**85,357**
Pendapatan Komprehensif Lainnya		
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran Kembali Imbalan Kerta Neto	(642)	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	34,010	2,230
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual		-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	33,368	2,230
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	**60,649**	**87,587**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :		
Entitas Induk	23,629	41,730
Kepentingan Non Pengendali	3,652	43,627
Jumlah	**27,281**	**85,357**
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :		
Entitas Induk	33,588	42,001
Kepentingan Non Pengendali	27,061	45,586
Jumlah	**60,649**	**87,587**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

	Modal Saham	Saldo laba		Surplus Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan Komprehensif Lain	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
		Ditentukan	Belum Ditentukan				
Saldo 1 Januari 2024	**9,000**	**27,321**	**1,093,553**	**213,653**	**(6,940)**	**2,178,881**	**3,515,468**
Laba bersih tahun berjalan	-		41,620	-	-	43,737	85,357
Efek dekonsol entitas anak	-		(1,006)	(7,859)	4,543	(116,419)	(120,741)
Realisasi surplus revaluasi atas penjualan aset tersedia untuk dijual	-		-	(1,335)	-	-	(1,335)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan	-		-	-	510	-	510
Saldo 31 Desember 2024	**9,000**	**27,321**	**1,134,167**	**204,459**	**(1,887)**	**2,106,199**	**3,479,259**
Laba bersih tahun berjalan	-	-	23,629	-	-	3,652	27,281
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	25	25
Penyesuian saldo non pengendali	-	-	(855)	-	20	10,649	9,814
Revaluasi aset tetap	-	-	-	10,043	-	23,967	34,010
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-	(234)	(559)	(793)
Deviden tunai	-	-	(22,625)	-	-	-	(22,625)
Saldo 31 Desember 2025	**9,000**	**27,321**	**1,134,316**	**214,502**	**(2,101)**	**2,143,933**	**3,526,971**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

	31 DES 2025	31 DES 2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan (pembayaran) bunga, provisi, komisi	323,938	340,663
Pendapatan Underwritting - bersih	-	-
Penerimaan Dari Pelanggan	1,311,706	765,316
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	-	(761,273)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(1,652,982)	(300,093)
Pembayaran Pajak	(13,424)	(19,765)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	38,346	45,145
Arus kas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Kredit	(245,492)	(520,480)
Aset lain-lain	(182)	(14,723)
Kenaikkan (penurunan) dalam liabilitas operasi		
Simpanan	341,040	101,902
Simpanan dari bank lain	428	22
Liabilitas lainnya	(20,718)	25,987
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	**82,660**	**(337,299)**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penempatan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(1,640,176)	(700,000)
Pencairan efek	2,240,239	-
Penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	(260,935)	-
Pencairan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	1,084,738	833,269
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	(45,045)	(30,468)
Perolehan aset lain-lain	(11,797)	2
Penjualan aset tetap	1,154	351
Perolehan (Penjualan) Investasi	-	(1,225)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	**1,368,178**	**101,929**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan setoran modal entitas anak	10,027	980
Pembayaran bunga	(8,132)	(1,024)
Pembayaran deviden tunai	(22,985)	-
Penerimaan deviden	2,500	-
Hutang Sewa Guna Usaha	5,150	823
Hutang Bank	113,687	8,231
Piutang lain-lain	(3,517)	5,944
Hutang Pihak Berelasi	(878)	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	**95,852**	**14,954**
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**1,546,690**	**(220,416)**
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,009,078	1,251,292
Efek dekonsol entitas anak	-	(22,750)
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	1,157	953
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**2,556,925**	**1,009,079**

Catatan:
Informasi keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 diambil dari Laporan Keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Gunawan, Ikhwan, Abdurahman & Rekan (Partner penanggung jawab: Maman Abdurahman, Ak., CPA., ASEAN CPA), yang telah memberikan opini wajar dengan pengecualian. Karena informasi keuangan tersebut diambil dari Laporan Keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian lengkap dari Laporan Keuangan.

P.T. Surya Husada Investment

Andre Suryahusada
Direktur Utama

BANK BUMI ARTA

Teman Anda Dalam Usaha

(BANK DEVISA) didirikan sejak tahun 1967

PT Bank Bumi Arta Tbk

Head Office

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236

Jakarta Pusat 10250

Phone : (021) 2300893, 2300455

Fax : (021) 3102632, 31925291

www.bankbba.co.id

2025

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT